ADIRA FINANCE

DRIVING INNOVATION and GROWTH

Laporan Tahunan

2017

Pokok-pokok Kinerja 2017

1

Total Liabilitas
Rp 23,8 triliun

Ekuitas – Neto
Rp 5,7 triliun

Total Aset
27,5 triliun

2

Penerbitan Obligasi dan Sukuk Mudharabah Tahun 2017
Rp 4,7 triliun

Jumlah Pendapatan
Rp 9,1 triliun

Laba Bersih
1,4 triliun

3

Rasio Laba (Rugi) Terhadap Ekuitas (ROE)
26,5%

Jaringan Usaha
463

Karyawan
19 ribu

Konsumen aktif dilayani di seluruh Indonesia
2,8 juta

Jumlah Pembiayaan Baru
(Rp Triliun)

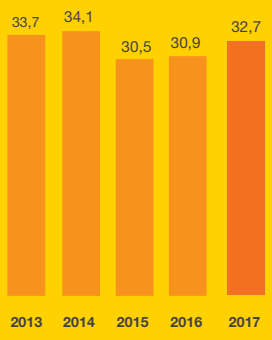

Jumlah Pembiayaan Baru Berdasarkan Segmen
(Rp Triliun)

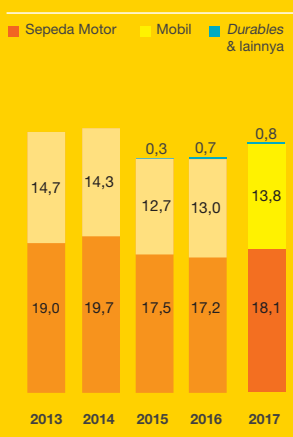

Piutang Pembiayaan Dikelola Berdasarkan Sumber Pendanaan
(Rp Triliun)

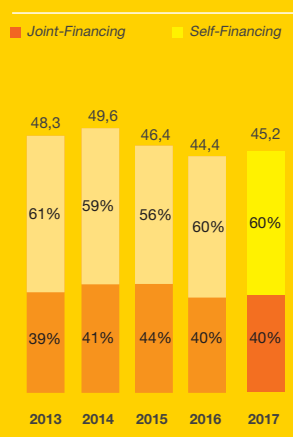

Daftar Isi

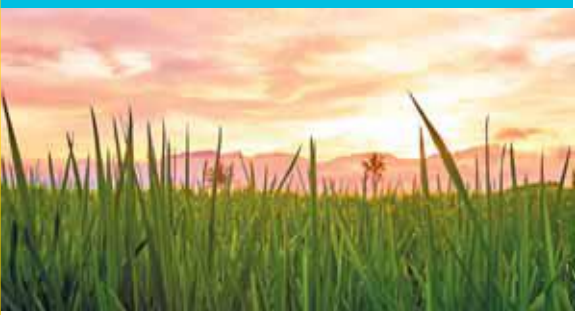

48

LAPORAN MANAJEMEN	48
Laporan Dewan Komisaris	51
Laporan Direksi	57

1

DRIVING INNOVATION AND GROWTH	1
Sekilas Adira Finance	6
Kegiatan dan Bidang Usaha sesuai Anggaran Dasar	8
Ikhtisar Keuangan	10
Pemegang Saham Afiliasi, Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	12
Ikhtisar Saham dan Efek Lainnya	16
Situs Web Perusahaan	26
Lembaga dan Profesi Penunjang	27
Sekilas Kinerja 2017	28
Pokok-pokok Kinerja 2017	30
5 Tahun Kesinambungan Laporan Tahunan	32
Jejak Langkah	34
Peristiwa Penting	36
Penghargaan Adira Finance 2017	40
Visi & Misi & Strategi Bisnis 2017	44
Budaya dan Nilai Perusahaan	45
Brand dan Logo	46

72

DATA PERUSAHAAN	72
Identitas Perusahaan	75
Struktur Organisasi ADMF	76
Profil Dewan Komisaris	78
Profil Komite Audit	84
Profil Komite Manajemen Risiko	86
Profil Komite Nominasi & Remunerasi	88
Profil Komite Tata Kelola Perusahaan	90
Profil Direksi	92
Profil Dewan Pengawas Syariah	97
Profil Sekretaris Perusahaan	100
Profil Pejabat Senior	101
Wilayah Operasi	126
Testimoni	128

132

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN	**132**
Tinjauan Pasar	136
Tinjauan Usaha Adira Finance	142
Pembiayaan Sepeda Motor	144
Pembiayaan Mobil	146
Pembiayaan Barang *Durable*	148
Tinjauan Operasi per Wilayah	150
Pemasaran	152
Operasional	158
Sumber Daya Manusia	162
Teknologi Informasi	170
Analisis Kinerja Keuangan	175

202

TATA KELOLA PERUSAHAAN	**202**
Laporan Tata Kelola Perusahaan	206
Prinsip-Prinsip Tata Kelola Adira Finance	218
Struktur Tata Kelola Perusahaan Adira Finance	220
Rapat Umum Pemegang Saham	222
Dewan Komisaris	235
Laporan Komite Audit	250
Laporan Komite Manajemen Risiko	258
Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi	264
Laporan Komite Tata Kelola Perusahaan	270
Direksi	274
MANAJEMEN RISIKO	**304**
Pengendalian Internal	322
Fungsi Kepatuhan, Internal Audit dan Auditor Eksternal	326
Audit Internal	342
Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Serta Hubungan dengan Pemasok	351
Asuransi Harta Kekayaan Perusahaan	352
Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI)	353
Penyediaan Dana untuk Pihak-Pihak Terkait dan Nasabah Besar	354
Penyediaan Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik	355
Kontribusi kepada Negara	355
Rencana Strategis	356
Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan	362
Kode Etik Perusahaan	367
LAPORAN TATA KELOLA SYARIAH	**390**

400

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN	**400**
Landasan Pelaksanaan	404
Laporan Berkelanjutan	405
Aspek Lingkungan	405
Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja	407
Aspek Pengembangan Sosial Kemasyarakatan	408
Aspek Tanggung Jawab Terhadap Konsumen	410
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN	**414**

418

DATA PENUNJANG PERUSAHAAN	**418**
Alamat Jaringan Usaha Perusahaan	420
LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN	**442**
Referensi SEOJK Nomor 30-SEOJK.04-2016: Laporan Tahunan Perusahaan Publik	575

DRIVING INNOVATION and GROWTH

DRIVING INNOVATION and GROWTH

Persaingan di industri pembiayaan menuntut adanya kemudahan dalam bertransaksi. Oleh sebab itu, untuk tetap bersaing di industri pembiayaan dan seiring perkembangan teknologi, Adira Finance terus melakukan inovasi digital agar dapat memenuhi kebutuhan konsumen melalui kemudahan bertransaksi, sekaligus menjaga komitmen Perusahaan untuk menghadirkan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat.

Selain menyediakan informasi secara lengkap, pada tahun 2017 Adira Finance mengembangkan berbagai inovasi produk dan layanan terbaru, serta diversifikasi produk untuk memberikan manfaat positif bagi para konsumen.

Terobosan inovasi digital merupakan langkah strategis Adira Finance untuk terus mengembangkan dan mempertahankan eksistensi bisnis Perusahaan di industri pembiayaan. Dengan memanfaatkan teknologi digital, ke depan Adira Finance akan terus berkembang menjadi perusahaan yang efektif, efisien, produktif, serta mampu bersaing sehingga mampu memberikan pertumbuhan yang optimal dan berkelanjutan bagi para pemegang saham.

2017

Membangun **Ekonomi** Kreatif

Arah pembangunan ekonomi Indonesia secara makro dan fundamental adalah membangun ekonomi kerakyatan. Selain fokus pada pembangunan di bidang-bidang infrastruktur, pembangkit listrik, pelabuhan dan bandara, serta membangun desa terisolasi, Pemerintah juga fokus membangun ekonomi kreatif dan pariwisata yang berpotensi menjadi poros ekonomi di masa mendatang.

Ekonomi kreatif merupakan sektor strategis dalam pembangunan nasional ke depan, di mana mampu menyerap banyak tenaga kerja melalui lapangan pekerjaan baru yang tercipta, sekaligus menciptakan nilai tambah dengan basis pengetahuan, termasuk warisan budaya dan teknologi.

Melalui industri kreatif, masyarakat Indonesia dapat meningkatkan kreativitas dan inovasi sekaligus menciptakan iklim usaha yang kondusif dan mengangkat harkat bangsa serta menanamkan rasa cinta tanah air.

Dalam rangka menggerakkan roda perekonomian di seluruh pelosok negeri, pemerintah mengintegrasikan pariwisata dan ekonomi kreatif, sehingga mampu memberikan efek berganda pada pertumbuhan ekonomi nasional.

Sekilas
Adira Finance

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk atau Adira Finance (Perusahaan) merupakan perusahaan yang bergerak di sektor pembiayaan konsumen yang melayani pendanaan berbagai merek sepeda motor dan mobil, baik baru maupun bekas. Adira Finance berdiri pada tahun 1990 dan mulai beroperasi pada tahun 1991. Sejak awal, Adira Finance telah berkomitmen untuk menjadi perusahaan terbaik dan terkemuka di sektor pembiayaan.

Perusahaan didirikan dengan nama PT Adira Dinamika Multi Finance berdasarkan Akta Pendirian No. 131 tanggal 13 November 1990, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, SH, Notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. C2-19.HT.01.01.TH.91 tanggal 8 Januari 1991, dan didaftarkan dalam register untuk maksud itu yang berada di Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di bawah No. 34/Not.1991/PN.JKT.SEL pada tanggal 14 Januari 1991, serta diumumkan dalam Tambahan No. 421 Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 8 Februari 1991.

Perusahaan telah memperoleh izin dalam kegiatan usaha Lembaga Pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 253/KMK.013/1991 tanggal 4 Maret 1991.

Dalam rangka Penawaran Umum Saham Perusahaan pada tahun 2004, Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah seluruhnya sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Seluruh Pemegang Saham PT Adira Dinamika Multi Finance No.13 tanggal 26 Januari 2004, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. C-02207 HT 01.04 TH 2004 tanggal 29 Januari 2004 dan telah dilaporkan kepada Menteri yang sama sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan

Pembuka
Laporan Manajemen
Data Perusahaan
Analisis dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Data Penunjang Perusahaan
Laporan Keuangan Tahunan

Laporan Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No. C-02208 HT 01.04 TH 2004 tanggal 29 Januari 2004, serta didaftarkan pada tanggal 6 Februari 2004 dalam Daftar Perusahaan pada Suku Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kodya Jakarta Selatan selaku Kantor Pendaftaran Perusahaan Daerah Tingkat II dengan No. Agenda Pendaftaran 112 RUB.09.03/II/2004 dan No. TDP 09.03.1.66.10384, dan diumumkan dalam Tambahan No. 1990 Berita Negara Republik Indonesia No. 16 tanggal 24 Februari 2004.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perusahaan pada tahun 2004 tersebut, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Bapepam melalui Surat No. S-657/PM/2004 tanggal 23 Maret 2004 untuk melakukan Penawaran Umum atas 100.000.000 (seratus juta) saham dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham, yang merupakan saham yang dimiliki oleh para pemegang saham Perusahaan pada waktu itu (saham divestasi). Pada tanggal 31 Maret 2004, seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya). Lebih lanjut, pada tahun yang sama, PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon) melakukan pengambilalihan Perusahaan melalui mekanisme direct placement atas 750.000.000 lembar saham dalam Perusahaan atau setara dengan 75,0% dari keseluruhan saham yang diterbitkan oleh Perusahaan berdasarkan Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) antara Theodore Permadi Rachmat dan Stanley Setia Atmadja selaku pihak penjual dan Bank Danamon selaku pihak pembeli pada tanggal 26 Januari 2004. Pada tahun 2009, Bank Danamon memperbesar kepemilkannya atas Perusahaan menjadi sebesar 95,0% dengan mengeksekusi hak opsi belinya untuk mengakuisisi 20,0% kepemilikan saham dari Mega Value Profits Limited. Pada awal tahun 2016, Bank Danamon melepas 29,2 juta lembar saham atau setara dengan 2,92% kepemilikan saham. Dengan demikian, kepemilikan saham Bank Danamon atas Perusahaan adalah sebesar 92,07%.

Anggaran Dasar Perusahaan beberapa kali mengalami perubahan dimana perubahan terakhir sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk No.19 tanggal 21 Mei 2015 yang dibuat di hadapan Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah (i) mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0935663 AH. 01.02 Tahun 2015 tanggal 22 Mei 2015, (ii) diberitahukan kepada dan telah diterima oleh Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta dicatat pada tanggal 22 Mei 2015 dalam Database Sisminbakum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU.AH.01.03-0933929; dan (iii) didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-3508102.AH.01.11 Tahun 2015 tanggal 22 Mei 2015 oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan mana RUPS Luar Biasa Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 21 Mei 2015, telah menyetujui:

1. perubahan beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Perusahaan, yang merupakan penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan mulai berlaku sejak tanggal diterbitkannya surat persetujuan perubahan Angaran Dasar dan sejak tanggal diterbitkannya surat penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukun dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dimaksud dalam pasal 23 ayat (1) dan ayat (2) UUPT, yaitu; Pasal 3, Pasal 11 ayat 5, Pasal 12 ayat 9, Pasal 13 ayat 11, Pasal 14 ayat 6, Pasal Pasal 15 ayat 4, Pasal 15 ayat 7, Pasal 15 ayat 9, Pasal 16 ayat 11, Pasal 17 ayat 3 huruf a, Pasal 21, Pasal 22, Pasal 23, Pasal 24, Padal 25 ayat 2, Pasal 25 ayat 5, Pasal 27 ayat 6, Pasal 28 ayat 1, Pasal 29 ayat 7, dan Pasal 29 ayat 8.
2. menyatakan kembali seluruh pasal-pasal Anggaran Dasar dan ayat-ayat Anggaran dasar yang tidak diubah dalam rapat ini, yang telah terlebih dahulu berlaku sejak diterbitkannya surat persetujuan perubahan Anggaran Dasar dan tanggal diterbitkannya surat penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar sesuai Pasal 23 ayat 1 dan ayat 2 UUPT.

WTH

Kegiatan dan Bidang Usaha sesuai Anggaran Dasar

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir dan termuat dalam akta No. 19 tanggal 21 Mei 2017 yang dibuat oleh Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., Notaris di Jakarta, telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0935663 AH. 01.02 Tahun 2015 tanggal 22 Mei 2015, dilaporkan ke OJK pada tanggal 8 Juni 2015 dan dicatat oleh OJK pada tanggal 7 Januari 2016, maksud dan tujuan dari Perusahaan adalah bergerak di bidang (i) Perusahaan Pembiayaan (ii) Pembiayaan Syariah yang merupakan Unit Usaha Syariah. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, maka Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Perusahaan Pembiayaan
  1. Pembiayaan investasi;
  2. Pembiayaan modal kerja;
  3. Pembiayaan multiguna;
  4. Kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan;
  5. Sewa operasi (*operating lease*) dan/atau kegiatan berbasis *fee* sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan
- Perusahaan Pembiayaan Syariah
  1. Pembiayaan jual beli;
  2. Pembiayaan investasi; dan
  3. Pembiayaan jasa.

Ikhtisar Keuangan

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain **Keterangan** (Dalam Miliar Rupiah)	2013	2014	2015	2016	2017
PENDAPATAN					
Pembiayaan konsumen	4.109,25	5.048,47	4.936,96	4.719,48	4.960,23
Marjin *murabahah*	945,62	701,45	877,38	1.604,31	2.356,11
Sewa pembiayaan	107,99	241,72	264,45	191,52	99,03
Lain-lain	2.906,29	2.263,31	1.987,46	1.897,76	1.721,49
Total pendapatan	**8.069,15**	**8.254,95**	**8.066,26**	**8.413,07**	**9.136,87**
BEBAN					
Gaji dan tunjangan	(1.761,57)	(1.886,97)	(1.585,36)	(1.731,67)	(1.892,57)
Beban bunga dan keuangan	(1.670,51)	(2.261,88)	(2.197,89)	(1.937,42)	(1.796,06)
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.278,43)	(1.809,17)	(1.778,06)	(1.652,40)	(1.661,42)
Umum dan administrasi	(871,38)	(975,65)	(1.055,66)	(1.062,23)	(1.106,80)
Bagi hasil sukuk *mudharabah*	(24,20)	(27,08)	(57,35)	(37,36)	(40,32)
Lain-lain	(180,85)	(233,65)	(491,39)	(275,90)	(517,74)
Total beban	**(5.786,95)**	**(7.194,38)**	**(7.165,70)**	**(6.696,98)**	**(7.014,91)**
Laba sebelum beban pajak penghasilan	**2.282,20**	**1.060,56**	**900,55**	**1.716,09**	**2.121,96**
Beban pajak penghasilan	(575,00)	(268,40)	(235,72)	(706,74)	(712,81)
Laba tahun berjalan	**1.707,21**	**792,16**	**664,84**	**1.009,35**	**1.409,15**
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	76,12	(45,85)	58,28	(60,44)	(142,68)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**1.783,33**	**746,31**	**723,11**	**948,91**	**1.266,47**
Laba per saham - dasar/delusian (dalam nilai rupiah penuh)	**1.707**	**792**	**665**	**1.009**	**1.409**

Laba (Rugi) dan Pendapatan Komprehensif yang Dapat Distribusikan **Keterangan** (Dalam Miliar Rupiah)	2013	2014	2015	2016	2017
Laba (Rugi) yang dapat diatribusikan					
Pemilik entitas induk	1.707,21	792,16	664,84	1.009,35	1.409,15
Kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-
Jumlah	**1.707,21**	**792,16**	**664,84**	**1.009,35**	**1.409,15**
Penghasilan komprehensif tahun berjalan					
Pemilik entitas induk	1.783,33	746,31	723,11	948,91	1.266,47
Kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-
Jumlah	**1.783,33**	**746,31**	**723,11**	**948,91**	**1.266,47**

Laporan Posisi Keuangan: Aset, Liabilitas & Ekuitas **Keterangan** (Dalam Miliar Rupiah)	2013	2014	2015	2016	2017
ASET					
Kas dan kas di bank	1.264,13	879,17	1.059,99	940,95	2.221,72
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	23.277,40	22.509,07	18.199,66	15.065,26	16.939,10
Piutang pembiayaan *murabahah* setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	3.730,72	3.563,90	5.190,27	9.374,51	8.579,86
Piutang sewa pembiayaan setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	1.496,86	1.916,66	1.529,13	881,42	379,62
Investasi dalam saham, pihak berelasi	0,65	0,65	0,65	0,65	0,65

Laporan Posisi Keuangan: Aset, Liabilitas & Ekuitas Keterangan (Dalam Miliar Rupiah)	2013	2014	2015	2016	2017
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	282,98	296,14	243,39	224,96	208,43
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi	47,64	62,18	73,99	80,35	106,04
Lain-lain	894,04	703,11	1.447,14	1.075,00	1.057,52
Total Aset	**30.994,41**	**29.930,88**	**27.744,21**	**27.643,10**	**29.492,93**
LIABILITAS					
Pinjaman yang diterima	11.251,91	12.454,11	11.388,43	11.619,53	10.544,29
Utang obligasi - neto	10.983,56	10.724,66	9.088,13	8.432,98	9.761,17
Sukuk *mudharabah*	379,00	446,00	831,00	190,00	701,00
Lain-lain	2.369,71	2.272,44	2.075,85	2.423,40	2.741,07
Total Liabilitas	**24.984,18**	**25.897,21**	**23.383,42**	**22.665,91**	**23.747,52**
EKUITAS					
Modal saham (ditempatkan dan disetor)	100,00	100,00	100,00	100,00	106,75
Saldo laba & keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas-neto	5.910,23	3.933,68	4.260,79	4.877,20	5.638,67
Ekuitas - neto	**6.010,23**	**4.033,68**	**4.360,79**	**4.977,20**	**5.745,42**
Total liabilitas dan ekuitas	**30.994,41**	**29.930,88**	**27.744,21**	**27.643,10**	**29.492,93**

Rasio Keuangan Penting & Informasi Lainnya Keterangan	2013	2014	2015	2016	2017
RASIO KEUANGAN PENTING					
Rasio laba (rugi) terhadap aset (ROA) (%)*	6,0%	2,6%	2,3%	3,7%	5,0%
Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas (ROE) (%)*	31,2%	15,8%	15,8%	21,6%	26,5%
Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan	21,2%	9,6%	8,2%	12,0%	15,4%
Piutang pembiayaan bermasalah/NPL (termasuk *joint-financing*)	1,2%	1,4%	1,6%	1,5%	1,6%
Pinjaman yang Diterima, obligasi - neto & sukuk mudharabah/ Total Aset (X)	0,7	0,8	0,8	0,7	0,7
Risiko penjamin/ekuitas (*gearing ratio*) (X)	3,8	5,9	4,9	4,1	3,7
Rasio piutang pembiayaan neto/total aset (*Financing to asset ratio*)	92%	94%	90%	92%	88%
Rasio lancar (X)	1,2	1,2	1,0	1,2	1,1
Rasio liabilitas terhadap ekuitas (X)	4,2	6,4	5,4	4,6	4,1
Rasio liabilitas terhadap aset (X)	0,8	0,9	0,8	0,8	0,8
INFORMASI LAINNYA					
Investasi pada entitas asosiasi	-	-	-	-	-
Modal kerja bersih (Rp miliar)	6.010,23	4.033,68	4.360,79	4.977,20	5.745,42
Jumlah saham yang beredar (juta lembar)	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00
Dividen per saham (nilai rupiah penuh) atas laba tahun sebelumnya	709,3	2.700,0	396,0	332,5	505,0
Jumlah konsumen aktif (ribuan)	3.686,5	3.522,3	3.280,4	3.042,1	2.852,8
Jumlah jaringan usaha	667	645	558	518	463
Jumlah karyawan	28.519	26.098	21.351	20.087	18.854

Keterangan:
* Laba (Rugi) terhadap rata-rata total aset dan ekuitas untuk periode dua tahun.

Pemegang Saham
Afiliasi, Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Diagram kepemilikan saham Perusahaan per 31 Desember 2017:

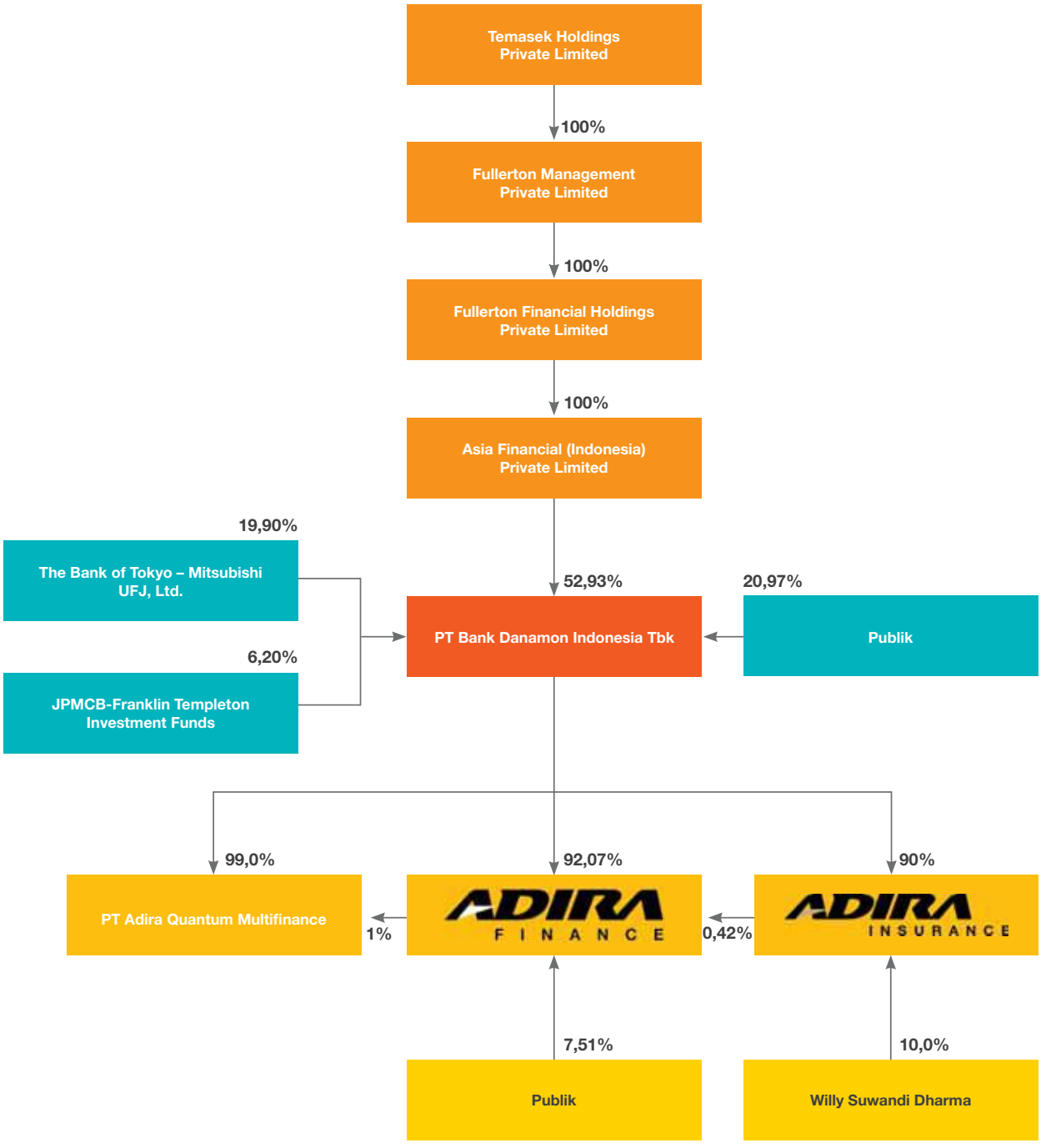

Keterangan:
* OJK telah mencabut izin usaha PT Adira Quantum Multifinance (AQM) berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner No. KEP-103/D.05/2017 tertanggal 21 Desember 2017 dan saat ini AQm sedang dalam proses likuidasi.

Komposisi Pemegang Saham

Sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-431/BL/2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, pemegang saham dengan kepemilikan di atas 5% harus diungkapkan dalam laporan tahunan. Pada Perusahaan, sejak Januari 2004, PT Bank Danamon Indonesia Tbk menjadi pemegang saham pengendali Perusahaan. Sedangkan PT Bank Danamon Indonesia Tbk merupakan anak Perusahaan dari Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd., yang pemegang saham akhirnya adalah Temasek Holding Pte. Ltd., Perusahaan investasi yang berkedudukan di Singapura. Perusahaan ini sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Singapura.

Per 31 Desember 2017, para pemegang saham Adira Finance adalah:

Pemegang Saham	Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah (Rp Jutaan)
PT. Bank Danamon Indonesia Tbk.	920.700.000	92,07%	92.070.000.000
Publik	79.300.000	7,93%	7.930.000.000
Jumlah	**1.000.000.000**	**100%**	**100.000.000.000**

Diantara para Direksi dan Dewan Komisaris, tidak ada yang memiliki saham pada Perusahaan, sebagaimana dinyatakan dalam tabel di bawah ini.

Kepemilikan saham Perusahaan oleh Direksi:

No.	Nama	Jabatan	Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah (Rp Jutaan)
1.	Hafid Hadeli	Direktur Utama	0	0	0
2.	Ho Lioeng Min	Direktur	0	0	0
3.	I Dewa Made Susila	Direktur	0	0	0
4.	Cornel Hugroseno	Direktur	0	0	0
5.	Swandajani Gunadi	Direktur	0	0	0

Kepemilikan saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris:

No.	Nama	Jabatan	Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah (Rp Jutaan)
1.	Sng Seow Wah	Komisaris Utama	0	0	0
2.	Djoko Sudyatmiko	Komisaris merangkap Komisaris Independen	0	0	0
3.	Krisna Wijaya	Komisaris merangkap Komisaris Independen	0	0	0
4.	Eng Heng Nee Philip	Komisaris	0	0	0
5.	Muliadi Rahardja	Komisaris	0	0	0
6.	Willy Suwandi Dharma	Komisaris	0	0	0

Pemegang Saham Afiliasi, Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan
Ventura Bersama

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Bank Danamon) yang didirikan pada tahun 1956 merupakan salah satu lembaga keuangan terbesar di Indonesia, dengan jaringan yang meliputi wilayah Aceh hingga Papua. Sampai dengan 31 Desember 2017, Bank Danamon mencatatkan aset sebesar Rp178 triliun, yang didukung oleh lebih dari 1.600 cabang konvensional, unit syariah, kantor cabang pembantu, serta lebih dari 60.000 ATM melalui kemitraan dengan jaringan ATM Bersama, PRIMA, dan ALTO di seluruh Indonesia. Selain jaringan dalam bentuk fisik, layanan Bank Danamon dapat diakses melalui Danamon Online Banking, aplikasi D-Mobile dan D-Card serta SMS Banking.

Sejalan dengan visi perusahaan yaitu "Kita Peduli dan Membantu Jutaan Orang Mencapai Kesejahteraan", Bank Danamon terus berupaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi di semua segmen usahanya melalui jaringan distribusi Bank Danamon di Indonesia demi mencapai kesejahteraan yang lebih baik.

Bank Danamon mengembangkan beragam bisnis perbankan, meliputi perbankan usaha kecil dan menengah (UKM), perbankan komersial, perbankan korporasi, perbankan ritel, perbankan konsumer, perbankan mikro melalui Danamon Simpan Pinjam (DSP), pembiayaan perdagangan (*trade finance*), manajemen kas (*cash management*), layanan treasury dan pasar modal, layanan lembaga keuangan serta perbankan syariah. Selain itu, Danamon juga menyediakan pembiayaan otomotif dan barang-barang konsumen melalui Adira Finance serta layanan asuransi umum melalui Adira Insurance.

Pada tahun 2017, Bank Danamon meluncurkan tagline "Saatnya Pegang Kendali", yang berarti bahwa Bank Danamon selalu berinovasi, melangkah untuk menjadi bank pilihan nasabah, bertransformasi menjadi lebih cepat, lebih memahami dan memberikan kendali penuh untuk menentukan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan finansial nasabah. Untuk itu, pada tanggal 17 Mei 2017, Bank Danamon meluncurkan Danamon Connect, layanan transaksi keuangan terpadu untuk memudahkan dan membantu nasabah segmen *Enterprise Banking* (Korporasi, Komersial, *Financial Institution*, serta Usaha Kecil dan Menengah). Dengan Danamon Connect, nasabah mampu memegang kendali dalam mengelola arus perputaran kas kapan saja dan di mana saja.

Selain itu, Bank Danamon juga bekerja sama dengan PT Investree Radika Jaya dalam sistem *cash management*. Kerja sama ini membuat Bank Danamon dapat memberi manfaat kepada pemberi pinjaman dan pihak peminjam dalam transaksi melalui *platform peer to peer market place* yang dihadirkan oleh Investree. Kerja sama ini sekaligus sebagai upaya untuk mendukung program pemerintah dalam meningkatkan layanan keuangan kedua pihak.

Sepanjang tahun 2017, Bank Danamon telah sukes membukukan beberapa prestasi diantaranya adalah Corporate Governance Award dari Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) untuk kategori Top 50 of the Biggest Market Capitalization – Publicly Listed Companies serta Indonesia Banking Award 2017 di kategori The Best Bank in Digital Service kategori aset di atas Rp100-250 triliun dari Tempo Media Group dan Indonesia Banking School.

Per tanggal 31 Desember 2017 sebesar 52,93% saham-saham Danamon dimiliki oleh Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd., 19,90% oleh The Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Ltd., 6,20 % oleh JPMCB-Franklin Templeton Investment Funds dan 20,97% dimiliki oleh publik.

PT Asuransi Adira Dinamika

Lebih dikenal dengan nama Adira Insurance, PT Asuransi Adira Dinamika berdiri pada tanggal 24 Januari 2002 dan bergerak di bidang asuransi umum. Sepanjang Perusahaan berdiri, Adira Insurance terus berinovasi dalam menyediakan ragam produk asuransi, baik asuransi kendaraan bermotor maupun asuransi non-kendaraan bermotor. Berbagai produk asuransi tersebut tersedia sesuai dengan kebutuhan Pelanggan.

Adira Insurance menyediakan berbagai produk asuransi diantaranya yaitu asuransi kendaraan bermotor dan non-kendaraan bermotor. Beberapa produk yang menjadi unggulan adalah Autocillin (asuransi kendaraan bermotor roda empat), Motopro (asuransi kendaraan bermotor roda dua), Medicillin (asuransi kesehatan), dan Travellin (asuransi perjalanan). Selain itu, Adira Insurance juga memiliki produk lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan Pelanggan yaitu asuransi kecelakaan diri, asuransi rumah tinggal, asuransi harta benda, asuransi alat berat, asuransi marine cargo, asuransi tenaga kerja, asuransi kesehatan dan berbagai asuransi lainnya. Tidak hanya produk berbasis konvensional, Adira Insurance juga menyediakan produk berbasis syariah bagi para Pelanggan. Seluruh produk tersebut didukung dengan kemudahan proses bagi Pelanggan serta jaringan rekanan yang memiliki kualitas pekerjaan dan layanan terbaik.

Selain menyediakan produk terbaik bagi Pelanggannya, Adira Insurance pun memberikan kontribusi positif kepada masyarakat umum dengan menggagas kampanye keselamatan di jalan raya dengan slogan *I Wanna Get Home Safely!* (IWGHS) sebagai upaya untuk mengurangi jumlah korban jiwa akibat kecelakaan lalu lintas sebanyak 50% pada tahun 2020. Untuk mewujudkan hal tersebut, Adira Insurance untuk keempat kalinya kembali menggelar ajang penganugerahan Safety Campaign Award 2017 yang diperuntukan bagi para komunitas atau klub motor se-Jadetabek untuk mengampanyekan pentingnya menjaga keselamatan di jalan.

Produk-produk yang disediakan selalu didukung oleh pelayanan yang *caring*, *simple*, dan *reliable* sehingga membuat Adira Insurance berbeda dengan perusahaan asuransi lainnya.

Seluruh produk yang tersedia didukung oleh pelayanan yang istimewa kepada seluruh pelanggan dengan proses yang mudah dan tidak berbelit-belit. Adira Insurance menyediakan layanan *call center* Adira Care *hotline* 1500 456, SMS 0812 111 3456, bengkel-bengkel rekanan Autocillin yang tersebar luas, Autocillin Claim Spot (sebuah mobil VW Combi yang berada di *public area* sebagai tempat mengajukan klaim dan membeli produk), dan Autocillin Rescue (meliputi *towing car*, ambulance, dan *emergency road assistance*).

Untuk memperoleh produk dan pelayanan secara *real time*, Adira Insurance menyediakan *website* www.asuransiadira.com (sebagai pusat informasi produk dan layanan serta pembelian produk-produk asuransi secara *online*), *website* www.travellin.co.id (untuk pembelian produk asuransi perjalanan secara *online*), *website* www.medicillin.com (sebagai pusat informasi asuransi kesehatan Medicillin), Autocillin Mobile Claim Application (sebuah aplikasi yang dapat digunakan untuk mengajukan klaim, informasi produk, *rate* klaim, dan lain sebagainya), serta Medicillin Mobile Claim Application (yang dapat digunakan untuk mengetahui jumlah limit asuransi, riwayat klaim, *body mass index*, rumah sakit rekanan, dan berbagai fitur lainnya).

Dengan didukung lebih dari 50 outlet dan ratusan perusahaan dealer/leasing/bank, saat ini Adira Insurance dipercaya untuk menangani lebih dari 10 juta unit polis aktif yang dimiliki Pelanggan. Adira Insurance juga telah berhasil meraih pengakuan publik melalui sederet penghargaan dari berbagai lembaga independen terkemuka.

PT Adira Quantum Multifinance

PT Adira Quantum Multifinance atau lebih dikenal dengan Adira Kredit, saat ini sedang dalam proses likuidasi dan telah dicabut izin usahanya oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP-103/D.05/2017 tanggal 21 Desember 2017.

Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, Adira Finance tidak memiliki Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.

Ikhtisar Saham dan Efek Lainnya

Ikhtisar Saham Adira Finance

Sepanjang tahun 2017, jumlah saham Perusahaan dengan kode ADMF yang beredar adalah 1.000.000.000 lembar. Dari sisi harga, saham Perusahaan bergerak pada kisaran harga terendah senilai Rp6.050 dan tertinggi senilai Rp7.700. Volume transaksi rata-rata adalah 2.326.716 unit transaksi per bulan selama tahun 2017.

Jumlah transaksi pada saham ADMF relatif kecil ketimbang saham perusahaan lain. Hal ini terjadi karena jumlah saham ADMF yang mengambang hanya 79 juta lembar saham. Selain itu, sebagian besar investor atau pemegang saham ADMF lebih berorientasi pada investasi jangka panjang. Berikut adalah ringkasan perdagangan saham bulanan ADMF sepanjang tahun 2017:

Bulan	KURS (RG)			Peredaran Saham di Pasar Reguler			Jumlah Saham Tercatat	Kapitalisasi Pasar
	Tertinggi (Rp)	Terendah (Rp)	Akhir (Rp)	Volume (unit)	Nilai (Rp)	Frek (X)		
Januari	7.100	6.200	7.000	923.400	6.045.330.000	420	1.000.000.0000	7.000.000.000.000
Februari	7.700	7.000	7.275	1.431.700	10.250.265.000	346	1.000.000.0000	7.275.000.000.000
Maret	7.400	6.050	6.875	1.605.300	11.141.030.000	496	1.000.000.0000	6.875.000.000.000
April	6.900	6.425	6.525	1.935.900	12.812.745.000	414	1.000.000.0000	6.525.000.000.000
Mei	6.925	6.200	6.375	5.682.900	37.886.987.500	2.911	1.000.000.0000	6.375.000.000.000
Juni	6.800	6.175	6.800	1.896.100	11.994.197.500	762	1.000.000.0000	6.800.000.000.000
Juli	6.850	6.450	6.800	2.773.000	18.448.247.500	932	1.000.000.0000	6.800.000.000.000
Agustus	7.000	6.625	6.800	2.700.000	18.383.517.500	594	1.000.000.0000	6.800.000.000.000
September	7.250	6.700	7.250	2.394.600	16.574.440.000	839	1.000.000.0000	7.250.000.000.000
Oktober	7.200	6.875	7.075	2.038.300	14.281.057.500	592	1.000.000.0000	7.075.000.000.000
November	7.425	7.025	7.425	2.230.400	15.890.752.500	667	1.000.000.0000	7.425.000.000.000
Desember	7.350	7.000	7.125	2.309.000	16.510.712.500	615	1.000.000.0000	7.125.000.000.000

Ringkasan Perdagangan Saham Triwulanan Tahun 2013-2017

Tahun	Triwulan	Harga Saham/Lembar (Rp)			Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham)	Volume Transaksi (Unit)	Kapitalisasi Pasar (Rp Miliar)
		Tertinggi	Terendah	Harga Penutupan			
2013	I	10.150	9.500	9.800	1.000.000.000	638.500	9.800
	II	10.250	8.000	8.400	1.000.000.000	3.414.500	8.400
	III	8.700	7.400	8.000	1.000.000.000	870.500	8.000
	IV	8.400	7.750	8.100	1.000.000.000	767.500	8.100
2014	I	9.550	7.500	9.500	1.000.000.000	1.484.100	9.500
	II	12.850	9.400	11.350	1.000.000.000	4.594.500	11.350
	III	11.600	11.175	11.250	1.000.000.000	1.111.900	11.250
	IV	10.525	7.200	7.200	1.000.000.000	8.293.500	7.200
2015	I	7.225	6.150	6.300	1.000.000.000	1.228.100	6.300
	II	6.425	4.500	4.900	1.000.000.000	2.142.100	4.500
	III	4.900	3.760	3.760	1.000.000.000	1.478.800	3.760
	IV	4.000	3.400	3.470	1.000.000.000	2.848.600	3.470
2016	I	3.500	2.885	3.235	1.000.000.000	12.178.900	3.235
	II	5.075	3.150	4.400	1.000.000.000	4.551.400	4.400
	III	6.700	4.250	6.150	1.000.000.000	8.689.700	6.150
	IV	6.750	5.850	6.750	1.000.000.000	3.532.300	6.750
2017	I	7.700	6.050	6.875	1.000.000.000	3.960.400	6.875
	II	6.925	6.175	6.800	1.000.000.000	9.514.900	6.800
	III	7.250	6.450	7.250	1.000.000.000	7.867.600	7.250
	IV	7.425	6.875	7.125	1.000.000.000	6.577.700	7.125

Grafik Perdagangan Saham ADMF Tahun 2016 dan 2017

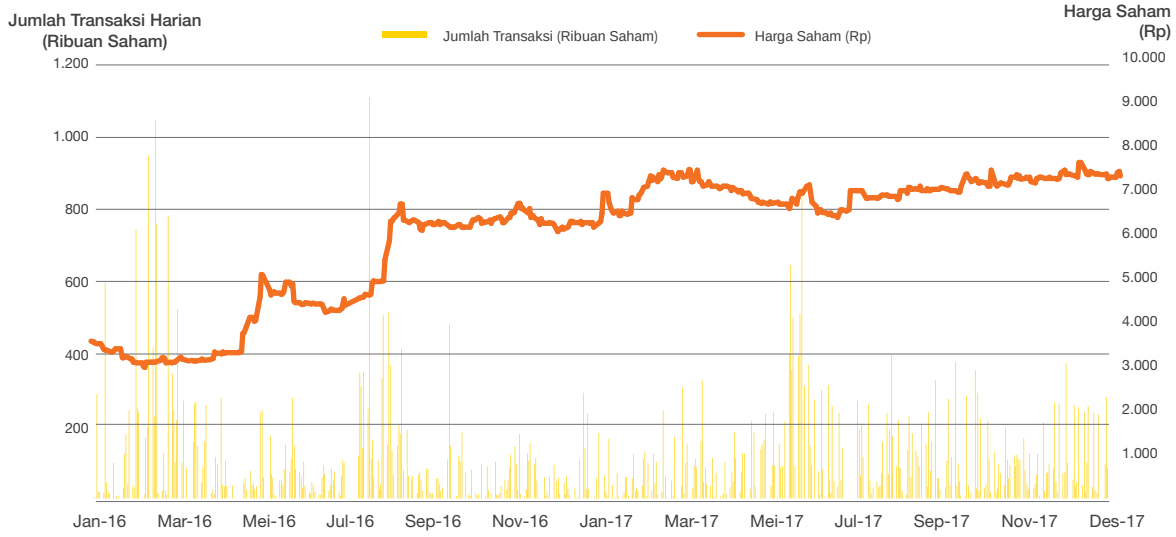

Kronologi Pencatatan Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Seluruh Pemegang Saham PT Adira Dinamika Multi Finance No. 13 tanggal 26 Januari 2004, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui dan dilaporkan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, para pemegang saham Perusahaan pada tanggal 26 Januari 2004 antara lain telah menyetujui: (i) peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp100 miliar menjadi sebesar Rp400 miliar dan (ii) pengubahan nilai nominal saham Perusahaan dari sebesar Rp1.000 setiap saham menjadi sebesar Rp100 setiap saham.

Berdasarkan Akta No. 13/2004, para pemegang saham Perusahaan pada tanggal 26 Januari 2004 antara lain juga telah menyetujui penjualan saham milik Theodore Permadi Rachmat yaitu sebesar 90% dari seluruh saham yang dimilikinya (810.000.000 saham) dan milik Stanley Setia Atmadja yaitu sebesar 10% dari seluruh saham yang dimilikinya (90.000.000 saham) kepada investor strategis.

Selanjutnya, berdasarkan Conditional Sale and Purchase Agreement tanggal 26 Januari 2004 ("CSPA"), yang dibuat di bawah tangan oleh Theodore Permadi Rachmat dan Stanley Setia Atmadja, keduanya selaku pihak penjual ("Para Penjual") dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon Indonesia) selaku pihak pembeli ("Pembeli"), segera setelah dicatatkannya saham-saham Perusahaan di BEJ dan BES (*Company Listing*) dan dipenuhinya prasyarat-prasyarat yang disepakati oleh Para Penjual dan Pembeli (termasuk di antaranya persetujuan Bank Indonesia kepada Pembeli), maka Para Penjual akan mengalihkan sebagian sisa kepemilikan saham mereka dalam Perusahaan yaitu sebanyak 750.000.000 lembar saham yang mewakili 75% dari seluruh saham yang telah diambil bagian dan disetor penuh dalam Perusahaan kepada Pembeli melalui mekanisme penjualan secara langsung di luar bursa (*Direct Placement*). Estimasi nilai pengalihan saham tersebut sesuai dengan CSPA tersebut adalah sebesar Rp850 miliar.

Pada bulan Maret 2004, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham yaitu sebanyak 100.000.000 lembar saham yang dimiliki oleh para pemegang saham Perusahaan (saham divestasi) atau mewakili 10% dari seluruh saham yang telah diambil bagian dan disetor penuh.

Sesuai dengan Pengumuman BES No. JKT-343/LIST-PENG/BES/III/2004 tanggal 29 Maret 2004, yang merujuk pada surat Perusahaan No. 071/ADMF/CS/III/04 tanggal 25 Maret 2004 perihal Pencatatan Saham Perdana dan surat BES No.JKT-028/LIST-EMITEN/BES/III/2004 tanggal 29 Maret 2004 perihal Persetujuan Pencatatan Awal Saham PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, jumlah saham dalam Penawaran Umum Saham yang

dicatatkan pada tanggal 31 Maret 2004 dan susunan pemegang saham serta komposisi kepemilikan saham dalam Perusahaan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp Ribuan)	%
Modal Dasar	**4.000.000.000**	**400.000.000**	
Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Theodore Permadi Rachmat	810.000.000	81.000.000	81,0
Stanley Setia Atmadja	90.000.000	9.000.000	9,0
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	100.000.000	10.000.000	10,0
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**1.000.000.000**	**100.000.000**	**100,0**
Saham Dalam Portepel	**3.000.000.000**	**300.000.000**	

Saham Perusahaan didaftarkan dan ditawarkan untuk pertama kalinya kepada publik pada tanggal 31 Maret 2004 yang tercatat di BEJ dan BES (dan selanjutnya bergabung menjadi BEI) dengan kode emiten ADMF sebanyak 100.000.000 lembar saham, dengan harga perdana Rp2.325 per saham dari jumlah saham seluruhnya yang diterbitkan sebanyak 1.000.000.000 lembar saham.

Tahun 2004

Lebih lanjut, sesuai dengan Pengumuman BES No. JKT-166/LIST-PENG/BES/IV/2004 tanggal 13 April 2004 yang mengumumkan laporan Perusahaan berdasarkan Surat No. 080/ADMF/CS/IV/04 tanggal 13 April 2004 perihal Keterbukaan Informasi Sehubungan Dengan Pengambilalihan Saham PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk pada tanggal 8 April 2004, Bank Danamon Indonesia melakukan pengambilalihan melalui mekanisme Direct Placement atas 750.000.000 lembar saham dalam Perusahaan atau seluruhnya bernilai nominal sebesar Rp75.000.000.000 atau mewakili 75,0% dari keseluruhan saham yang diterbitkan oleh Perusahaan, dari Theodore Permadi Rachmat dan Stanley Setia Atmadja berdasarkan CSPA tanggal 26 Januari 2004, sehingga susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham dalam Perusahaan berubah menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp Ribuan)	%
Modal Dasar	**4.000.000.000**	**400.000.000**	
Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Bank Danamon Indonesia	750.000.000	75.000.000	75,0
Theodore Permadi Rachmat	135.000.000	13.500.000	13,0
Stanley Setia Atmadja	15.000.000	1.500.000	2,0
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	100.000.000	10.000.000	10,0
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**1.000.000.000**	**100.000.000**	**100,0**
Saham Dalam Portepel	**3.000.000.000**	**300.000.000**	

Selanjutnya, sesuai Pengumuman BES No.JKT-160/LIST-PENG/BES/I/2005 tanggal 12 Januari 2005 yang mengumumkan laporan Perusahaan berdasarkan Surat No. 002/ADMF/CS/I/05 tanggal 10 Januari 2005, Mega Value Profits Limited membeli 150.000.000 lembar saham Perusahaan yang terdiri 135.000.000 lembar saham milik Theodore Permadi Rachmat dan 15.000.000 lembar saham milik Stanley Setia Atmadja, serta mengambil porsi kepemilikan saham masyarakat sebanyak 24.193.500 lembar saham pada tanggal 5 Oktober 2004. Dengan demikian, komposisi susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham dalam Perusahaan pada akhir tahun 2004 menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp Ribuan)	%
Modal Dasar	**4.000.000.000**	**400.000.000**	
Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Bank Danamon Indonesia	750.000.000	75.000.000	75,0
Mega Value Profits Limited	174.193.500	17.419.350.000	17,4
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	75.806.500	7.580.650.000	7,6
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**1.000.000.000**	**100.000.000**	**100,0**
Saham Dalam Portepel	**3.000.000.000**	**300.000.000**	

Tahun 2009

Selama periode 2004-2009, Mega Value Profits Limited menambah kepemilikan saham Adira Finance menjadi sebesar 20,0%. Pada saat yang sama pada tahun 2006-2009, PT Adira Asuransi Dinamika (AAD), sebuah perusahaan afiliasi, membeli saham Perusahaan. Kedua transaksi ini merupakan pembelian saham dari masyarakat melalui BEI, yang menyebabkan susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham dalam Perusahaan di akhir semester satu tahun 2009 berubah menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp Ribuan)	%
Modal Dasar	**4.000.000.000**	**400.000.000**	
Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Bank Danamon Indonesia	750.000.000	75.000.000	75,0
Mega Value Profits Limited	200.000.000	20.000.000	20,0
Asuransi Adira Dinamika (AAD)	4.312.000	431.200	0,4
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	45.688.000	4.568.800	4,6
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**1.000.000.000**	**100.000.000**	**100,0**
Saham Dalam Portepel	**3.000.000.000**	**300.000.000**	

Pada tanggal 9 Juli 2009, Bank Danamon Indonesia mengeksekusi hak opsi belinya untuk membeli sebesar 20% kepemilikan saham Adira Finance atau setara dengan 200.000.000 lembar saham dari Mega Value Profits Limited. Atas transaksi tersebut, Bank Danamon menambah kepemilikan saham dari 75% menjadi 95%. Jumlah transaksi pembelian saham tersebut sejumlah Rp1.614 miliar (atau Rp8.070 per saham) dengan premi opsi beli atau pembayaran di muka yang telah dibayarkan sebesar Rp187 miliar.

Lebih lanjut, AAD kembali membeli saham Perusahaan sebanyak 121.500 lembar dari masyarakat melalui BEI selama periode bulan Juni-Desember 2009, dan menyebabkan susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham dalam Perusahaan berubah menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp Ribuan)	%
Modal Dasar	**4.000.000.000**	**400.000.000**	
Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Bank Danamon Indonesia	950.000.000	95.000.000	95,0
Asuransi Adira Dinamika (AAD)	4.433.500	443.350	0,4
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	45.566.500	4.556.650	4,6
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**1.000.000.000**	**100.000.000**	**100,0**
Saham Dalam Portepel	**3.000.000.000**	**300.000.000**	

Tahun 2016

Pada tanggal 25 Januari 2016, Bank Danamon Indonesia melepas 29,2 juta lembar saham atau setara dengan 2,92% kepemilikan saham yang dimilikinya kepada publik, sehingga jumlah saham beredar minimum Adira Finance dapat memenuhi ketentuan sebagaimana diatur oleh Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat. Ini menyebabkan susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham dalam Perusahaan berubah menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp Ribuan)	%
Modal Dasar	**4.000.000.000**	**400.000.000**	
Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Bank Danamon Indonesia	920.700.000	92.070.000	92,1
Asuransi Adira Dinamika (AAD)	4.204.800	420.480	0,4
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	75.095.200	7.509.520	7,5
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**1.000.000.000**	**100.000.000**	**100,0**
Saham Dalam Portepel	**3.000.000.000**	**300.000.000**	

Ikhtisar Saham dan
Efek Lainnya

Tahun 2017
Tidak terdapat transaksi yang berkaitan dengan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor penuh, kecuali transaksi yang disebutkan di atas dan diperdagangkan secara normal di bursa efek selama tahun 2017.

Lebih lanjut, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris ataupun Direksi Adira Finance yang memiliki saham Perusahaan.

Hingga saat Laporan Tahunan 2017 ini diterbitkan, Perusahaan hanya memiliki satu jenis efek saham yang diterbitkan dan dicatat pada BEI.

Ikhtisar Obligasi dan Sukuk Mudharabah Adira Finance
Salah satu sumber pendanaan Adira Finance adalah pasar modal, dimana Perusahaan aktif dalam menerbitkan obligasi maupun sukuk mudharabah. Berikut merupakan ringkasan obligasi dan sukuk mudharabah yang beredar pada akhir tahun 2016 dan 2017.

Obligasi dan Sukuk Mudharabah Perusahaan yang masih beredar hingga tanggal 31 Desember 2016

No	Nama Obligasi dan Sukuk Mudharabah	Seri	Jumlah Pokok (Rp Miliar)	Tingkat Bunga/Nisbah Bagi Hasil	Jangka Waktu	Tanggal Efektif Bapepam/OJK	Tanggal Jatuh Tempo Pelunasan Pokok Terutang	Pembayaran Bunga/ Bagi Hasil (Rp Miliar)*	Jumlah Pokok Terutang (Rp Miliar)
1	Obligasi Berkelanjutan I Adira Finance Tahap I	C	1.533	9,00%	60 Bulan	9 Desember 2011	16 Desember 2016	138	-
2	Obligasi Berkelanjutan I Adira Finance Tahap III	C	673	8,75%	60 Bulan	9 Desember 2011	27 September 2017	59	673
3	Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I	C	553	7,85%	36 Bulan	21 Februari 2013	1 Maret 2016	11	-
		D	851	8,90%	60 Bulan		1 Maret 2018	76	851
4	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance Tahap I	C	286	65,417% (Setara dengan 7,85% per tahun)	36 Bulan	21 Februari 2013	1 Maret 2016	6	-
5	Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II	B	880	10,50%	36 Bulan	21 Februari 2013	24 Oktober 2016	92	-
		C	490	11,00%	60 Bulan		24 Oktober 2018	54	490
6	Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III	B	363	10,50%	36 Bulan	21 Februari 2013	14 Mei 2017	38	363
		C	450	10,75%	60 Bulan		14 Mei 2019	48	450
7	Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap IV	B	808	10,50%	36 Bulan	21 Februari 2013	12 November 2017	85	808
		C	88	10,75%	60 Bulan		12 November 2019	9	88
8	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance Tahap II	B	45	87,50% (Setara dengan 10,50% per tahun)	36 Bulan	21 Februari 2013	12 November 2017	5	45
9	Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I	A	741	9,50%	36 Bulan	25 Juni 2015	30 Juni 2018	70	741
		B	238	10,25%	60 Bulan		30 Juni 2020	24	238

No	Nama Obligasi dan Sukuk Mudharabah	Seri	Jumlah Pokok (Rp Miliar)	Tingkat Bunga/Nisbah Bagi Hasil	Jangka Waktu	Tanggal Efektif Bapepam/OJK	Tanggal Jatuh Tempo Pelunasan Pokok Terutang	Pembayaran Bunga/ Bagi Hasil (Rp Miliar)*	Jumlah Pokok Terutang (Rp Miliar)
10	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I	A	441	72,917%% (Setara dengan 8,75% per tahun)	370 Hari	25 Juni 2015	10 Juli 2016	19	-
		B	59	79,167% (Setara dengan 9,50% per tahun)	36 Bulan		30 Juni 2018	6	59
11	Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II	A	492	8,75%	370 Hari	25 Juni 2015	5 September 2016	32	-
		B	668	9,50%	36 Bulan		25 Agustus 2018	63	668
		C	277	10,25%	60 Bulan		25 Agustus 2020	28	277
12	Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III	A	73	8,75%	370 Hari	25 Juni 2015	12 Maret 2017	5	73
		B	330,5	9,50%	36 Bulan		2 Maret 2019	24	330,5
		C	697,5	10,25%	60 Bulan		2 Maret 2021	54	697,5
13	Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap IV	A	835	7,90%	370 Hari	25 Juni 2015	6 Agustus 2017	16	835
		B	434	8,75%	36 Bulan		26 Juli 2019	9	434
		C	431	9,25%	60 Bulan		26 Juli 2021	10	431
14	Sukuk Mudarabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II	A	30	65,83% (Setara dengan 7,90% per tahun)	370 Hari	25 Juni 2015	6 Agustus 2017	1	30
		B	42	72,95% (Setara dengan 8,75% per tahun)	36 Bulan		26 Juli 2019	1	42
		C	14	77,08% (Setara dengan 9,25% per tahun)	60 Bulanww		26 Juli 2021	0,3	14
Jumlah Efek Utang & Sukuk *Mudharabah* Pada Tanggal 31 Desember 2016									**8.638**

* Pembayaran bunga/bagi hasil sepanjang tahun 2016.

Obligasi dan Sukuk Mudharabah Perusahaan yang masih beredar hingga tanggal 31 Desember 2017

No	Nama Obligasi dan Sukuk Mudharabah	Seri	Jumlah Pokok (Rp Miliar)	Tingkat Bunga/Nisbah Bagi Hasil	Jangka Waktu	Tanggal Efektif Bapepam/OJK	Tanggal Jatuh Tempo Pelunasan Pokok Terutang	Pembayaran Bunga/ Bagi Hasil (Rp Miliar)*	Jumlah Pokok Terutang (Rp Miliar)
1	Obligasi Berkelanjutan I Adira Finance Tahap III	C	673	8,75%	60 bulan	09 Desember 2011	27 September 2017	44	-
2	Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I	D	851	8,90%	60 bulan	21 Pebruari 2013	01 Maret 2018	76	851
3	Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II	C	490	11,00%	60 bulan	21 Pebruari 2013	24 Oktober 2018	54	490
4	Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III	B	363	10,50%	36 bulan	21 Februari 2013	14 Mei 2017	19	-
		C	450	10,75%	60 bulan		14 Mei 2019	48	450

Ikhtisar Saham dan
Efek Lainnya

No	Nama Obligasi dan Sukuk Mudharabah	Seri	Jumlah Pokok (Rp Miliar)	Tingkat Bunga/Nisbah Bagi Hasil	Jangka Waktu	Tanggal Efektif Bapepam/OJK	Tanggal Jatuh Tempo Pelunasan Pokok Terutang	Pembayaran Bunga/ Bagi Hasil (Rp Miliar)*	Jumlah Pokok Terutang (Rp Miliar)
5	Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap IV	B	808	10,50%	36 bulan	21 Februari 2013	12 Nopember 2017	85	-
		C	88	10,75%	60 bulan		12 Nopember 2019	9	88
6	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance Tahap II	B	45	87,50% (Setara dengan 10,50% per tahun)	36 bulan	21 Februari 2013	12 Nopember 2017	5	-
7	Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I	A	741	9,50%	36 bulan	25 Juni 2015	30 Juni 2018	70	741
		B	238	10,25%	60 bulan		30 Juni 2020	24	238
8	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I	B	59	79,167% (Setara dengan 9,50% per tahun)	36 bulan	25 Juni 2015	30 Juni 2018	6	59
9	Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II	B	668	9,50%	36 bulan	25 Juni 2015	25 Agustus 2018	63	668
		C	277	10,25%	60 bulan		25 Agustus 2020	28	277
10	Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III	A	73	8,75%	370 hari	25 Juni 2015	12 Maret 2017	-	-
		B	330,5	9,50%	36 bulan		02 Maret 2019	31	330,5
		C	697,5	10,25%	60 bulan		02 Maret 2021	71	697,5
11	Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap IV	A	835	7,90%	370 hari	25 Juni 2015	06 Agustus 2017	49	-
		B	434	8,75%	36 bulan		26 Juli 2019	38	434
		C	431	9,25%	60 bulan		26 Juli 2021	40	431
12	Sukuk Mudarabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II	A	30	65,83% (Setara dengan 7,90% per tahun)	370 hari	25 Juni 2015	06 Agustus 2017	2	-
		B	42	72,95% (Setara dengan 8,75% per tahun)	36 bulan		26 Juli 2019	4	42
		C	14	77,08% (Setara dengan 9,25% per tahun)	60 bulan		26 Juli 2021	1	14
13	Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap V	A	913	7,50%	370 hari	25 Juni 2015	02 April 2018	51	913
		B	860	8,60%	36 bulan		22 Maret 2020	55	860
		C	241	8,90%	60 bulan		22 Maret 2022	16	241
14	Sukuk Mudarabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III	A	274	62,50% (Setara dengan 7,50% pertahun	370 hari	25 Juni 2015	02 April 2018	15	274
		B	105	71,67% (Setara dengan 8,60% pertahun	36 bulan		22 Maret 2020	7	105
		C	7	74,17% (Setara dengan 8,90% pertahun)	60 bulan		22 Maret 2022	0	7

No	Nama Obligasi dan Sukuk Mudharabah	Seri	Jumlah Pokok (Rp Miliar)	Tingkat Bunga/Nisbah Bagi Hasil	Jangka Waktu	Tanggal Efektif Bapepam/OJK	Tanggal Jatuh Tempo Pelunasan Pokok Terutang	Pembayaran Bunga/ Bagi Hasil (Rp Miliar)*	Jumlah Pokok Terutang (Rp Miliar)
15	Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap VI	A	251	7,10%	370 hari	25 Juni 2015	24 Juli 2018	4	251
		B	450	8,10%	36 bulan		14 Juli 2020	9	450
		C	68	8,40%	60 bulan		14 Juli 2022	1	68
16	Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap I	A	316	6,15%	370 hari	04 Desember 2017	22 Desember 2018	-	316
		B	893	7,45%	36 bulan		12 Desember 2020	-	893
		C	91	7,55%	60 bulan		12 Desember 2022	-	91
17	Sukuk Mudarabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I	A	90	51,25% (Setara dengan 6,15% pertahun)	370 hari	04 Desember 2017	22 Desember 2018	-	90
		B	55	62,08% (Setara dengan 7,45% pertahun)	36 bulan		12 Desember 2020	-	55
		C	55	62,92% (Setara dengan 7,55% pertahun)	60 bulan		12 Desember 2022	-	55
Jumlah Efek Utang & Sukuk Mudharabah Pada Tanggal 31 Desember 2017									**10.480**

* Pembayaran bunga/bagi hasil sepanjang tahun 2017.

Pencatatan Obligasi dan Sukuk Mudharabah Sepanjang Tahun 2017

Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap V Tahun 2017

Pada tanggal 23 Maret 2017, Perusahaan mencatatkan Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap V Tahun 2017 di BEI sebesar Rp2.014 miliar, terbagi 3 seri, yaitu Seri A, B dan C.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100,00% (seratus perseratus) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama masing-masing seri akan dilakukan pada tanggal 22 Juni 2017, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi adalah pada tanggal 2 April 2018 untuk Seri A, 22 Maret 2020 untuk Seri B, dan 22 Maret 2022 untuk Seri C, yang merupakan Tanggal Pelunasan masing-masing Seri Pokok Obligasi.

Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap VI Tahun 2017

Pada tanggal 17 Juli 2017, Perusahaan mencatatkan Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap VI Tahun 2017 di BEI sebesar Rp769 miliar, terbagi 3 seri, yaitu Seri A, B dan C.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100,00% (seratus perseratus) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama masing-masing seri akan dilakukan pada tanggal 14 Oktober 2017, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi adalah pada tanggal 24 Juli 2018 untuk Seri A, 14 Juli 2020 untuk Seri B, dan 14 Juli 2022 untuk Seri C, yang merupakan Tanggal Pelunasan masing-masing Seri Pokok Obligasi.

Ikhtisar Saham dan
Efek Lainnya

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2017

Pada tanggal 23 Maret 2017, Perusahaan mencatatkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2017 di BEI sebesar Rp386 miliar, terbagi 3 seri, yaitu Seri A, Seri B dan Seri C.

Sukuk Mudharabah ini ditawarkan dengan nilai 100,00% (seratus perseratus) dari jumlah Dana Sukuk Mudharabah. Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan Tanggal Pembayaran Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah. Tanggal Pembayaran Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah pertama akan dilakukan pada tanggal 22 Juni 2017, sedangkan pembayaran Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah terakhir sekaligus jatuh tempo Sukuk Mudharabah adalah pada tanggal 2 April 2018 untuk Seri A, 22 Maret 2020 untuk Seri B dan 22 Maret 2022 untuk Seri C, yang juga merupakan Tanggal Pembayaran Kembali Dana Sukuk Mudharabah dari masing-masing Seri Sukuk Mudharabah.

Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap I Tahun 2017

Pada tanggal 13 Desember 2017, Perusahaan mencatatkan Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap I Tahun 2017 di BEI sebesar Rp1.300 miliar, terbagi 3 seri, yaitu Seri A, B dan C.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100,00% (seratus perseratus) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama masing-masing seri akan dilakukan pada tanggal 12 Maret 2018, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi adalah pada tanggal 22 Desember 2018 untuk Seri A, 12 Desember 2020 untuk Seri B, dan 12 Desember 2022 untuk Seri C, yang merupakan Tanggal Pelunasan masing-masing Seri Pokok Obligasi.

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2017

Pada tanggal 13 Desember 2017, Perusahaan mencatatkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2017 di BEI sebesar Rp200 miliar, terbagi 3 seri, yaitu Seri A, Seri B dan Seri C.

Sukuk Mudharabah ini ditawarkan dengan nilai 100,00% (seratus perseratus) dari jumlah Dana Sukuk Mudharabah. Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan Tanggal Pembayaran Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah. Tanggal Pembayaran Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah pertama akan dilakukan pada tanggal 12 Maret 2018, sedangkan pembayaran Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah terakhir sekaligus jatuh tempo Sukuk Mudharabah adalah pada tanggal 22 Desember 2018 untuk Seri A, 12 Desember 2020 untuk Seri B dan 12 Desember 2022 untuk Seri C, yang juga merupakan Tanggal Pembayaran Kembali Dana Sukuk Mudharabah dari masing-masing Seri Sukuk Mudharabah.

Atas semua obligasi dan sukuk mudharabah yang telah diterbitkan Perusahaan dan masih terhutang sampai dengan 31 Desember 2017, Pefindo memberikan peringkat efek utang "$_{id}$AAA" untuk obligasi serta "$_{id}$AAA$_{(sy)}$" untuk sukuk Mudharabah. Peringkat tersebut mencerminkan sinergi yang sangat kuat dan hubungan yang saling menguntungkan antara ADMF dan Bank Danamon Indonesia, pangsa pasar perusahaan yang kuat di industri pembiayaan kendaraan bermotor, dan portofolio bisnis yang terdiversifikasi dengan baik.

Situs Web Perusahaan

Perusahaan senantiasa meningkatkan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, termasuk terkait dengan keterbukaan informasi, yang antara lain disampaikan melalui saluran komunikasi situs web perusahaan. Kebijakan ini telah direalisasikan oleh Perusahaan jauh sebelum Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

Adira Finance memiliki situs web perusahaan yang dengan alamat akses www.adira.co.id yang dapat diakses sejak tahun 2010 lalu. Adira Finance selalu memperbaharui konten dalam situs web perusahaan, selain untuk memenuhi ketentuan otoritas, juga demi memberikan layanan informasi kepada para pemangku kepentingan. Situs web Adira Finance disajikan dalam 2 (dua) bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Sesuai dengan POJK No. 8/POJK.04/2015, situs web Adira Finance telah mencakup empat bagian utama informasi yang wajib dimuat dalam situs web perusahaan, yaitu:
1. Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Informasi bagi Pemodal atau Investor;
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan; dan
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

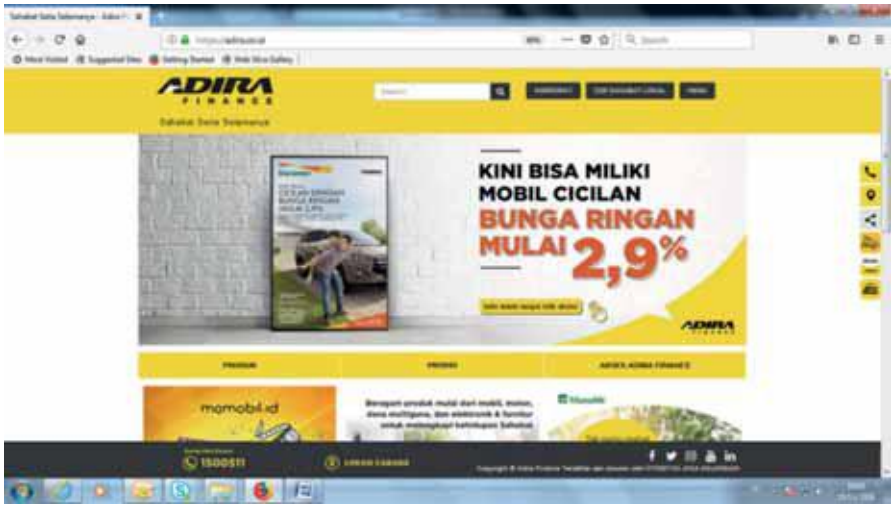

Lembaga dan Profesi Penunjang

AUDITOR EKSTERNAL

Kantor Akuntan Publik
Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
Plaza 89
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6
Jakarta 12940
Tel: (62-21) 521 2901
Fax: (62-21) 5290 5555/5050
Website: www.pwc.com/id

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 3
Kelapa Gading, Jakarta Utara
14250
Tel: (62-21) 2974 5222
Fax: (62-21) 2928 9961
E-mail: opr@adimitra-jk.co.id

PERUSAHAAN PEMERINGKAT EFEK

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)
Panin Tower - Senayan City 17th Floor
Jl. Asia Afrika Lt. 19
Jakarta 10270
Tel: (62-21) 72782380
Fax: (62-21) 72782370
E-mail: corpcom@pefindo.co.id

WALI AMANAT OBLIGASI

PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Gedung BNI Lantai 8
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1
Jakarta 10220
Tel: (62-21) 251 1946
Fax: (62-21) 5728443
Website: www.bni.co.id

NOTARIS PASAR MODAL

Kantor Notaris Fathiah Helmi, S.H.,
Graha Irama, Lantai 6, Suite C
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1 & 2
Kuningan, Jakarta Selatan
12950
Tel : (62-21) 5290 7304/06
Fax: (62-21) 526 1136

Sekilas
Kinerja 2017

1

Total Liabilitas
Rp 23,8 triliun

Ekuitas - Neto
Rp 5,7 triliun

Penerbitan Obligasi dan Sukuk Mudharabah Tahun 2017
Rp 4,7 triliun

Total Aset
27,5 triliun

2

Jumlah Pendapatan
Rp 9,1 triliun

Laba Bersih
Rp 1,4 triliun

Imbal Hasil Rata-Rata Ekuitas
26,5 %

3

Jaringan Usaha
463

Total Karyawan
19 ribu

Konsumen Aktif dilayani di seluruh Indonesia
2,8 juta

Rp 18,1 triliun
Pembiayaan Baru Sepeda Motor

Rp 13,8 triliun
Pembiayaan Baru Mobil

Rp 32,7 triliun
Total Pembiayaan Baru

Piutang Pembiayaan Dikelola Berdasarkan Sumber Pendanaan (Rp Triliun)

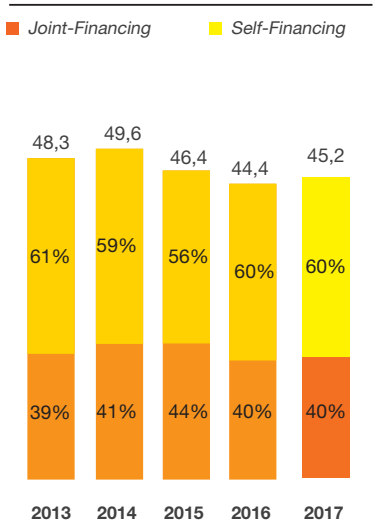

Pokok-pokok Kinerja 2017

Jumlah Pembiayaan Baru
(Rp Triliun)

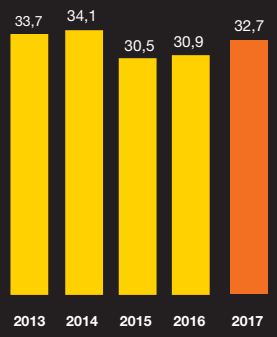

Jumlah Pembiayaan Baru
Berdasarkan Segmen
(Rp Triliun)

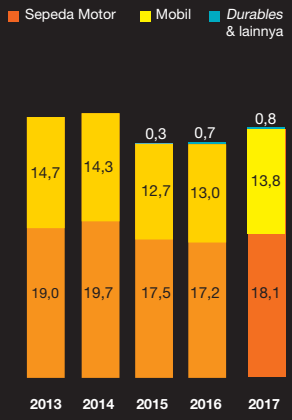

Piutang Pembiayaan Dikelola
Berdasarkan Sumber Pendanaan
(Rp Triliun)

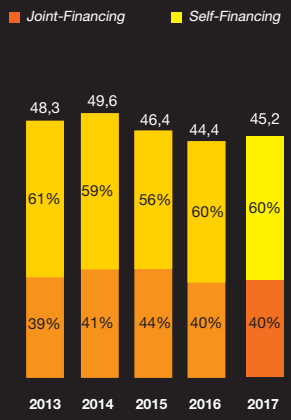

Piutang Pembiayaan Dikelola
Berdasarkan Segmen
(Rp Triliun)

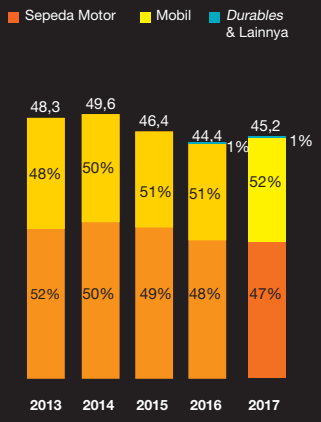

Total Aset
(Rp Triliun)

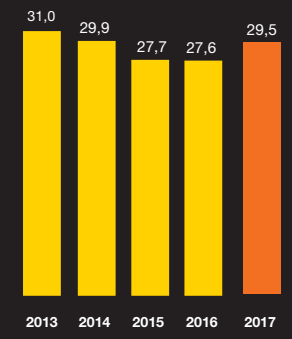

Ekuitas Neto
(Rp Triliun)

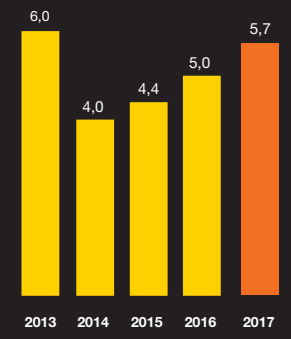

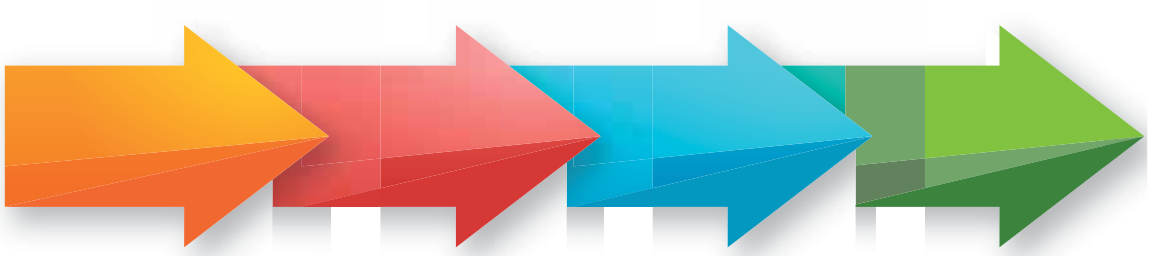

Jumlah pembiayaan baru Perusahaan mencapai

Rp32,7 triliun.

Jumlah pembiayaan baru untuk sepeda motor adalah sebesar

Rp 18,1 triliun

Untuk mobil sebesar

Rp 13,8 triliun

Serta untuk peralatan rumah tangga (*Durables & Lainnya*) mencapai

Rp834 miliar

Jumlah konsumen aktif sebanyak

2,8 juta konsumen

Laba bersih mencapai

Rp 1,4 triliun

Piutang pembiayaan yang dikelola mencapai

Rp45,2 triliun

Total aset mencapai

Rp29,5 triliun

Pangsa pasar berada pada level

11,3%

untuk sepeda motor baru

Sedangkan pangsa pasar untuk mobil baru dapat dipertahankan sebesar

4,4%

5 Tahun Kesinambungan Laporan Tahunan

2013

2014

2015

2017

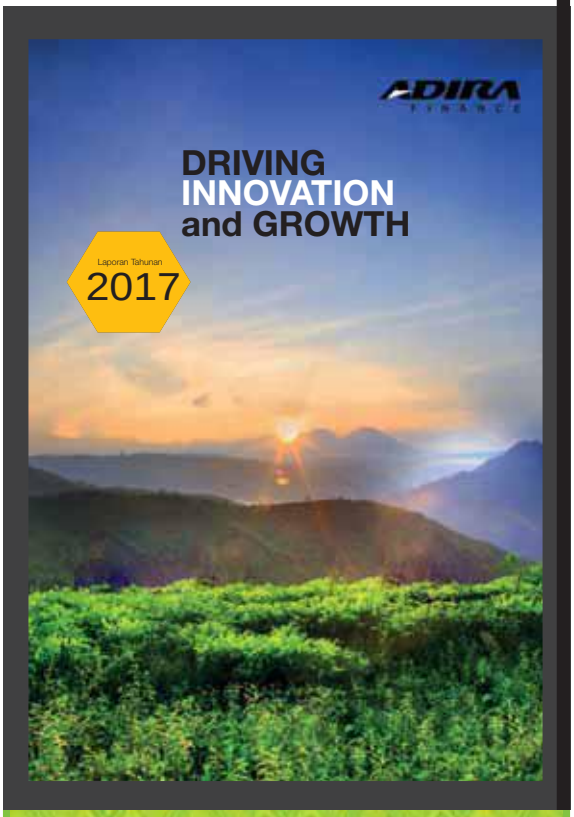
ADIRA FINANCE
DRIVING
INNOVATION
and GROWTH
Laporan Tahunan
2017

2016

ADIRA FINANCE
Laporan Tahunan
2016
Mengelola TANTANGAN Menuju
KINERJA BERKELANJUTAN

Jejak Langkah

1990
Perusahaan didirikan tahun 1990 dan dimulai beroperasi pada tahun 1991

2003
Piutang dikelola sebesar Rp3,9 triliun dengan 120 jaringan usaha

2004
Penawaran Umum Perdana. Akusisi Bank Danamon Indonesia sebesar 75%

2008
Laba bersih menembus Rp1 triliun, tertinggi untuk perusahaan pembiayaan
Jaringan usaha bertambah 2 kali lipat dalam waktu 5 tahun menjadi 300 outlet

2009
Bank Danamon Indonesia menambah 20% kepemilikan ADMF menjadi 95%

2010
Jumlah piutang dikelola Rp30,8 triliun. Piutang segmen mobil mencapai Rp10 triliun setara 33% total aset

2011
Memproses obligasi berkelanjutan I senilai Rp6 triliun

2017

Penyaluran pembiayaan baru sejumlah Rp32,7 triliun dan laba bersih mencapai Rp1,4 triliun

2016

Penyaluran pembiayaan baru sejumlah Rp30,9 triliun dan laba bersih mencapai Rp1,0 triliun

2013

Jumlah piutang dikelola Rp48,3 triliun. Laba bersih Rp1,7 triliun. Mengoperasikan 667 jaringan usaha. Komposisi aset segmen motor : mobil adalah 52% : 48%

2012

Jumlah piutang dikelola Rp45,8 triliun. Komposisi aset segmen motor:mobil adalah 56% : 44%

Peristiwa Penting

22
Februari

Adira Finance mengadakan pelatihan pengelolaan keuangan atau Literasi Keuangan kepada komunitas di Kota Surabaya.

4
April

Adira Finance meluncurkan produk baru, yaitu pembiayaan Umrah.

20
Maret

Soft launching aplikasi AKSES Adira Finance, aplikasi yang memberikan banyak kemudahan bagi nasabah Adira Finance.

12
April

Adira Finance mengadakan penandatangan kerjasama dengan OLX dan Cermati untuk terus memberikan pelayananan kepada konsumen di era digital.

12
September

Adira Finance mengadakan penandatangan kerjasama dengan perusahaan teknologi, KUDO

17
Mei

Adira Finance melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). RUPST memutuskan distribusi dividen tunai dengan jumlah total Rp505 miliar atau setara dengan Rp505 per lembar saham.

24
Juli

Adira Finance mengadakan pengundian pemenang dalam program Serbuu Lebaran Periode 1 yang berhadiah 5 Moge dan 50 Modal Kerja senilai Rp5 juta di Jakarta.

Peristiwa
Penting

28
September

Adira Finance mengadakan kegiatan INNOCAMP-2nd Camp. Kegiatan yang dilakukan selama 3 hari ini berupa *workshop* dari para *coach* dan pemilihan 6 group finalis yang berhak melanjutkan ke babak final.

17
Oktober

Adira Finance mengadakan INNOCAMP FINAL yang merupakan tahapan penentuan pemenang di Yogyakarta.

1
Oktober

Perayaan HUT ke-27 Adira Finance "Langkah Untuk Negeri" di berbagai kota di Indonesia.

2
November

Adira Finance mengadakan *Investor Gathering*. Tujuan pertemuan adalah untuk membagikan informasi yang relevan bagi para investor pasar modal dan bank yang bekerjasama dengan Perusahaan, antara lain terkait strategi bisnis dan kinerja Perusahaan.

18
November

Grand Launching Adira Expo (AdEx), di Alam Sutera.

15
Desember

Grand launching Momobil.id, platform penjualan mobil bekas yang mengedepankan kemudahan, keamanan dan kenyamanan kepada konsumen.

Penghargaan
Adira Finance 2017

27
Januari

Warta Ekonomi Indonesia Prestige Brand Award 2017 untuk kategori Pembiayaan Motor dan Mobil.

24
Februari

Warta Ekonomi Indonesia Most Innovative Business untuk kategori Multifinance.

9
Februari

Net Promoter Customer Loyalty Award 2017 untuk tiga kategori yaitu Pembiayaan Mobil, Pembiayaan Motor dan Pembiayaan Durables.

9
Maret

Warta Ekonomi Indonesia Netizen Brand Choice Award 2017 untuk kategori Multifinance.

19
Mei

Warta Ekonomi Indonesia Most Admired Company Award 2017 untuk kategori Multifinance dan Top 15 Indonesia Most Admired Companies 2017.

9
Maret

Indonesia WOW Brand Award untuk kategori Multifinance.

17
April

IICD Corporate Governance Appreciation untuk kategori Top 50 MidCap emiten.

14
Juni

Warta Ekonomi Indonesia Sharia Finance Award 2017 untuk kategori Best Sharia Unit Multifinance.

30
Maret

Infobank Digital Brands Award 2017 untuk kategori Multifinance.

Penghargaan
Adira Finance 2017

14
September

Infobank Multifinance Award 2017 dengan predikat Sangat Bagus atas kinerja keuangan selama 2016.

18
Juli

1st Champion SWA Indonesia Original Brand Appreciation untuk kategori Pembiayaan Mobil.

27
September

Dunamis Study Award 2017 untuk kategori Best Engagement dan Best Recruitment.

23
Agustus

Economic Review Indonesia Multi Finance Award 2017 untuk kategori Lembaga Pembiayaan dengan Aset > Rp10 Triliun.

27
Oktober

Warta Ekonomi Most Powerful Company 2017 untuk kategori Lembaga Keuangan.

22
Agustus

Majalah Investor-Infovesta Best Syariah 2016 (Best Sukuk Mudharabah 2017) untuk Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B

2 November

Economic Review Indonesia Good Corporate Governance Award III 2017 peringkat 3 untuk kategori Perusahaan Multifinance Tbk.

5 Desember

Warta Ekonomi Indonesia Corporate Secretary Award 2017 sebagai Top 5 GCG Issues in Multifinance Sector.

31 Oktober

Stellar Workplace Award 2017 untuk kategori Employee Commitment, Employee Satisfaction dan High Engagement.

10 November

Majalah BusinessNews Indonesia dan Asia Business Research Center (ABRC) Top Capital Market 2017 sebagai Top Emiten dan Top Corporate Reputation untuk Sektor Institusi Keuangan.

8 Desember

Warta Ekonomi Indonesia Most Admired CEO Award 2017 sebagai Top 5 Most Admired CEO in Multifinance Sector.

31 Oktober

Warta Ekonomi Indonesia Multifinance Consumer Choice Award 2017 sebagai Top 5 Best Customer Choice Multifinance Company untuk kategori Elektronic Leasing dan Motorcycle Leasing.

27 November

9th IICD Corporate Governance Award sebagai Top 10 MidCap Emiten Public Listed Companies dan untuk kategori Best Financial Sector.

Visi

Menciptakan nilai bersama demi kepentingan perusahaan dan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Misi

- Menyediakan produk dan pelayanan yang beragam sesuai siklus kehidupan pelanggan
- Memberikan pengalaman yang menguntungkan dan bersahabat kepada pemangku kepentingan
- Memberdayakan komunitas untuk mencapai kesejahteraan

Visi dan Misi di atas telah memperoleh persetujuan dari Direksi Perusahaan pada tanggal 9 Juni 2014 dan disosialisasikan kepada Karyawan Perusahaan.

Strategi Bisnis 2017

a) Meningkatkan *dealer value proposition* dan segmen konsumen untuk meningkatkan *market share*;
b) Mengembangkan produk baru untuk meningkatkan volume pembiayaan;
c) Mengembangkan saluran distribusi baru Keday dan kemitraan (Indomaret dan Alfamart);
d) Meningkatkan sinergi dengan induk perusahaan/meningkatkan *cross sell*;
e) Meningkatkan sisi operasional melalui digitalisasi proses untuk mengoptimalkan layanan konsumen dan dealer.

Budaya dan Nilai Perusahaan

.....ADIRA TOP selalu menjadi bagian dari nilai-nilai pribadi setiap karyawan Adira Finance, dan merupakan suatu budaya yang menggerakkan aktivitas bisnis Perusahaan.....

Advance **(Keunggulan)**
Satu langkah lebih baik dan lebih cepat dibandingkan orang lain pada umumnya atau pesaing; Mempunyai gambaran ke depan yang jelas dan terarah; dan Handal mengambil keputusan dengan cepat dan tepat dalam segala keadaaan

Discipline **(Disiplin)**
Mengarah kepada sesuatu yang lebih baik melalui proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan perbaikan secara terus-menerus; Cara berpikir dan cara bersikap yang sesempurna mungkin; dan Bersikap disiplin sesuai dengan norma organisasi.

Integrity **(Integritas)**
Berkomitmen yang disertai dengan sikap yang konsisten; Dapat dipercaya (jujur dan tulus); Dapat menjaga etika usaha; Mempunyai rasa memiliki yang tinggi; dan Menjadi panutan bagi karyawan lainnya.

Reliable **(Dapat Diandalkan)**
Mempunyai mental seorang juara, yang tercermin dari perilaku yang senantiasa berpikir positif dan cerdas; dan Rasa tanggung jawab yang penuh terhadap segala sesuatu yang dilakukan.

Accountable **(Akuntabilitas)**
Menyampaikan sesuatu berlandaskan pada data fakta; dan Keterbukaan yang obyektif dan bijaksana.

Teamwork **(Kerja sama)**
Sinergi; Bersedia berkorban satu sama lain; dan Tidak saling menyalahkan satu sama lain.

Obsessed **(Motivasi Tinggi)**
Bekerja dengan proses yang benar dan berorientasi pada hasil yang optimal; Motivasi yang tinggi dalam bentuk bersedia melakukan pekerjaan lebih dan bersikap proaktif; Meningkatkan keahlian; dan Saling menjaga atau memelihara satu sama lain.

Professional **(Profesional)**
Berorientasi kepada konsumen; Kemampuan memimpin yang handal; dan Mempunyai jiwa kewirausahaan yang mampu mengkalkulasikan risiko, inovatif dan kreatif.

Pembuka
Laporan Manajemen
Data Perusahaan
Analisis dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Data Penunjang Perusahaan
Laporan Keuangan Tahunan

Sahabat Setia Selamanya

Brand dan Logo

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk sejak tahun 2014 telah memperkenalkan logo dan *tagline* baru, yaitu “Sahabat Setia Selamanya”. *Tagline* ini bermakna sebagai komitmen Perusahaan untuk membangun hubungan kerja sama jangka panjang dengan konsumen dan mitra bisnis. Identitas logo baru tersebut juga merupakan manifestasi dari strategi bisnis jangka panjang yang diyakini mampu mendukung kinerja berkelanjutan.

Melalui identitas baru, Adira Finance ingin melayani konsumen di seluruh aspek kehidupannya, sehingga akan terbentuk sebuah hubungan jangka panjang atau *customer for life*. Kami ingin agar konsumen merasakan kehadiran Adira Finance sebagai sahabat yang mampu memberikan solusi, sekaligus bersinergi dalam konsep “Sahabat Adira.”

“Sahabat” dalam filosofi Perusahaan memiliki makna yang sangat dalam, yaitu nilai-nilai kepribadian yang dicerminkan Adira Finance kepada para konsumen: cerda**S**, diperc**A**ya, rama**H**, Adir**A** mem**B**eri kemudahan, m**A**u peduli, dan komi**T**men.

Kepribadian *Brand*

Cerdas
Adira Finance adalah sahabat yang cerdas. Memberikan solusi dan memecahkan masalah konsumen.

Dipercaya
Adira Finance merupakan *brand* yang bisa dipercaya. Adira Finance selalu memberikan rasa aman bagi konsumennya.

Ramah
Adira Finance *brand* yang bersahabat. Baik di lingkungan internal maupun eksternal. Adira Finance adalah sahabat Anda semua.

Adira Memberi Kemudahan
Adira Finance itu simpel, pakai Adira Finance semuanya lebih gampang. Proses cepat dan tidak bertele-tele.

Mau Peduli
Adira Finance selalu memperhatikan kebutuhan konsumen. Adira Finance peduli pada kesejahteraan konsumen.

Komitmen
Komitmen Adira Finance untuk selalu memberikan yang terbaik kepada konsumen. Selanjutnya, Adira Finance terus berkomitmen untuk menjalankan misi yang berujung pada peningkatan kesejahteraan masyarakat Indonesia, dengan menyediakan produk dan layanan yang beragam sesuai siklus kehidupan konsumen serta memberikan pengalaman yang menguntungkan bagi konsumen.

Laporan Manajemen

Kota Garut merupakan salah satu kota yang memiliki destinasi wisata indah di Jawa Barat, yang mana secara geografis Garut dikelilingi oleh pegunungan dengan panorama alam yang menakjubkan serta area persawahan yang menyejukkan jiwa.

Sng Seow Wah
Komisaris Utama

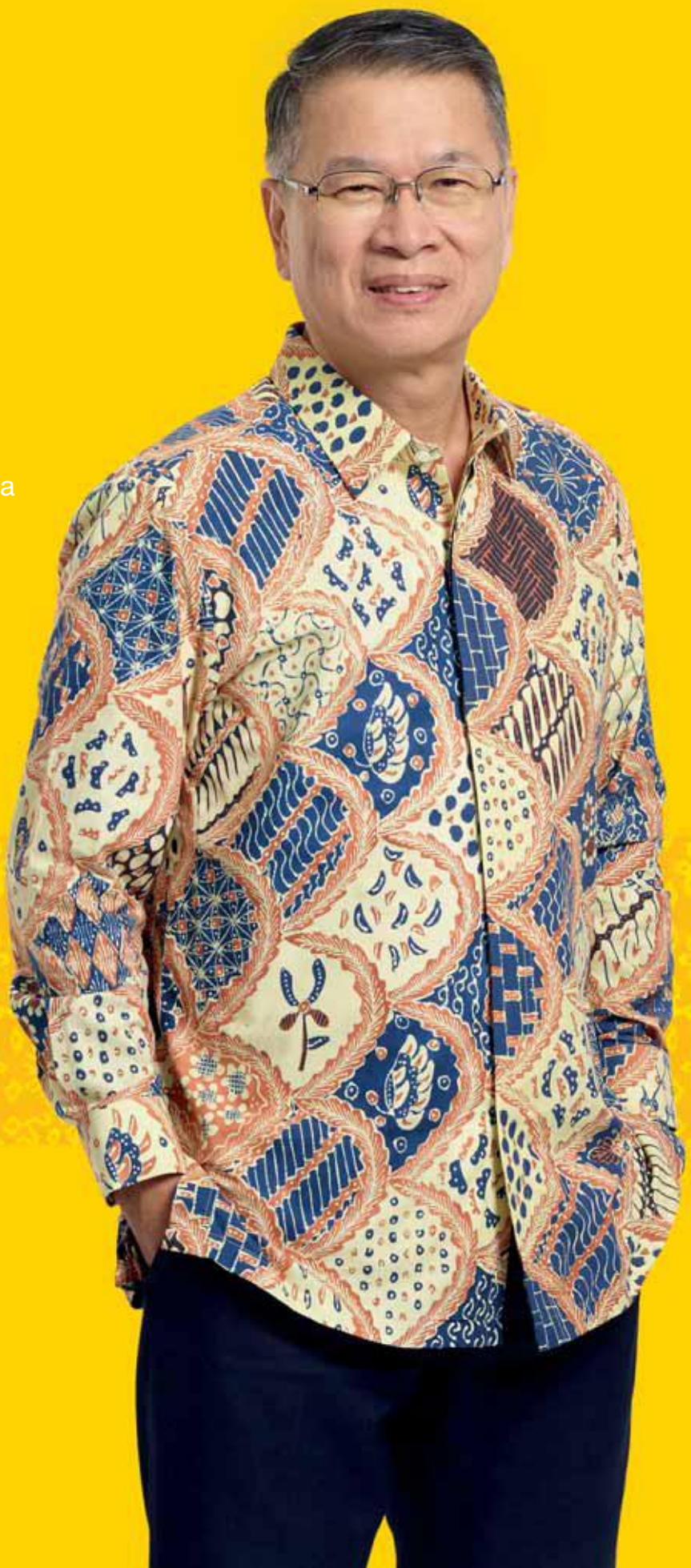

Laporan
Dewan Komisaris

Dengan reputasi *brand* Perusahaan yang kuat, jaringan yang luas, penguatan layanan digital serta inovasi yang berorientasi pada kepuasan pelanggan, kami percaya Perusahaan telah berada di jalur yang tepat untuk meraih peluang pertumbuhan di masa depan.

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Adira Finance berhasil mencapai kinerja keuangan yang kuat ditopang oleh pencapaian penting pada aspek-aspek lainnya di tahun 2017. Laba Bersih setelah pajak mencapai Rp1,4 triliun atau tumbuh hingga 40%. Pencapaian signifikan tersebut menjadi istimewa karena diraih di tengah kondisi industri pembiayaan yang masih belum kondusif, melalui inisiatif-inisiatif inovatif yang progresif namun penuh kehati-hatian untuk menciptakan nilai dan mencapai kepuasan konsumen.

KONDISI EKONOMI DAN INDUSTRI TAHUN 2017

Pertumbuhan ekonomi global mulai membaik di tahun 2017, dengan mencatat pertumbuhan positif baik di negara maju maupun berkembang. Indonesia juga mencatat pertumbuhan ekonomi yang sedikit lebih baik yaitu sebesar 5,07% dibandingkan 5,02% pada tahun 2016. Indikator-indikator ekonomi makro domestik secara umum cukup positif dengan tingkat inflasi yang stabil dibawah 4%, neraca perdagangan tercatat surplus, dan nilai tukar mata uang asing relatif stabil sepanjang tahun. Belanja pemerintah melalui percepatan proyek-proyek infrastruktur dan kebijakan Bank Indonesia untuk memangkas *policy rate* menjadi 4,25%, turut mendorong terciptanya iklim yang kondusif bagi pertumbuhan investasi dan usaha.

Meskipun sudah terlihat tren peningkatan pengeluaran belanja di akhir tahun, masyarakat masih cenderung menahan diri untuk membelanjakan uangnya terutama pada segmen menengah bawah yang merupakan konsumen utama produk sepeda motor. Angka penjualan sepeda motor baru secara nasional di tahun 2017 hanya mencapai sekitar 5,9 juta unit, relatif tidak berubah dari tahun 2016. Penjualan segmen mobil penumpang baru juga stagnan, mengindikasikan kecenderungan yang sama pada konsumen berpendapatan menengah untuk menunda pembelian kendaraan. Sebaliknya, segmen komersial mencatat permintaan mobil baru yang kuat sehingga mendorong sedikit pertumbuhan penjualan mobil baru secara keseluruhan.

Kondisi tersebut memberi dampak yang signifikan pada industri pembiayaan, karena sekitar 75% penjualan kendaraan bermotor di Indonesia mengandalkan jasa pembiayaan. Tingkat persaingan untuk meraih pangsa pasar semakin tinggi, sehingga menciptakan tantangan untuk terus berinovasi bagi pelaku usaha pembiayaan seperti Adira Finance dan lainnya.

Kinerja Adira Finance dan Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan kinerja yang sangat baik di tahun 2017, dengan meraih peningkatan profitabilitas hingga 40% di tengah situasi yang penuh tantangan dan persaingan usaha yang semakin ketat. Peningkatan laba bersih merefleksikan keberhasilan manajemen untuk mereduksi biaya pendanaan, menjaga kualitas aset dan meningkatkan pendapatan bunga seiring dengan pertumbuhan penyaluran pembiayaan baru.

Menyikapi tingkat penjualan kendaraan baru yang masih lemah di tahun 2017, manajemen fokus untuk memacu pertumbuhan pembiayaan kendaraan bekas dan pembiayaan produk *durable*. Strategi ini terbukti berhasil mendorong pertumbuhan pembiayaan kendaraan bekas yang meningkat 10% menjadi Rp12,3 triliun, sementara pembiayaan kendaraan baru tumbuh 3% menjadi Rp19,6 triliun. Perusahaan juga memperluas jangkauan produk pembiayaannya sehingga pembiayaan barang *durable* naik 18% menjadi Rp834 miliar dari Rp705 miliar di tahun sebelumnya. Secara keseluruhan, total penyaluran pembiayaan baru di tahun 2017 meningkat 6% menjadi Rp32,7 triliun.

Tingkat kesehatan keuangan dan eksposur risiko Perusahaan berada di posisi yang baik, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pencapaian ini antara lain karena adanya kontrol yang baik, diversifikasi pendanaan dan kebijakan lindung nilai risiko, serta dukungan penuh dari Bank Danamon sebagai perusahaan induk, dalam bentuk pembiayaan bersama. Semua upaya tersebut menghasilan peningkatan ROAA dan ROAE Perusahaan pada tahun 2017 masing-masing sebesar 5,0% dan 26,5%.

PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris sependapat dengan proyeksi manajemen bahwa kondisi di tahun 2018 akan lebih kondusif bagi industri pembiayaan. Selain indikator ekonomi makro secara umum telah menunjukkan peningkatan, kebijakan-kebijakan baru pemerintah yang mendukung iklim usaha terus berlanjut dan belanja pemerintah untuk infrastruktur diharapkan dapat mendorong tingkat kepercayaan dan konsumsi masyarakat sehingga membantu pertumbuhan industri pembiayaan kendaraan bermotor.

Dengan reputasi *brand* Perusahaan yang kuat, jaringan yang luas, penguatan layanan digital serta inovasi yang berorientasi pada kepuasan pelanggan, kami percaya Perusahaan telah berada di jalur yang tepat untuk meraih peluang pertumbuhan di masa depan.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Bagi Perusahaan, penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) menjadi kunci untuk membangun usaha yang sehat. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk menerapkan GCG di semua aktivitas usaha. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan mengacu pada peraturan yang berlaku serta praktik terbaik (*best practices*) seperti ASEAN *Corporate Governance Scorecard*, prinsip kehati-hatian perbankan (*prudent banking principle*), dan referensi lain yang relevan. Komitmen Perusahaan tercermin dari hasil yang memuaskan dari penilaian GCG yang dilakukan oleh *Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD) berdasar standar tata kelola internasional. Di tahun 2017, Perusahaan berhasil meraih berbagai penghargaan termasuk *Best Overall Corporate Governance Appreciation* dan *Best Financial Sector for MidCap for Good Corporate Governance*.

Kinerja Komite di Tahun 2017

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite Dewan Komisaris, yaitu: Komite Manajemen Risiko, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Tata Kelola. Seluruh komite telah melaksanakan tugasnya dengan baik di tahun 2017, memberikan masukan dan rekomendasi yang berharga untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Komite Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2017, Komite Manajemen Risiko secara aktif memberikan masukan terkait efektivitas manajemen risiko dan potensi-potensi risiko terkait pembiayaan, operasional, kredit, produk dan layanan baru, serta pengembangan segmen pasar terbaru. Hal ini juga mencakup kebijakan-kebijakan baru dari regulator yang dapat berpengaruh pada kegiatan usaha Perusahaan. Dalam pelaksanaannya, Komite Manajemen Risiko dibantu dengan aplikasi pengawasan teknologi informasi baik di level korporasi dan cabang, untuk mendukung kinerja pengawasan risiko yang lebih baik.

Komite Audit

Komite Audit memiliki fungsi penting untuk memonitor dan mengawasi pelaksanaan audit operasional Perusahaan. Di tahun 2017, Komite Audit mengevaluasi laporan hasil audit dan memonitor tindakan korektif yang dilakukan, mengkaji dan memastikan bahwa laporan keuangan Perusahaan telah memenuhi standar akuntansi yang berlaku, dan secara berkala memberikan laporan kepada Dewan Komisaris.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab untuk menominasikan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dan membuat rekomendasi struktur remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Di tahun 2017, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugasnya dengan baik, termasuk mengkaji dan menyempurnakan prosedur penunjukan dan perubahan susunan Dewan Komisaris, Direksi dan anggota komite di bawah Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi juga memberikan rekomendasi mengenai remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, dengan mempertimbangkan kinerja, pelaksanaan tugas dan standar industri yang berlaku.

Komite Tata Kelola

Selama tahun 2017, Komite Tata Kelola menjalankan tanggung jawabnya untuk mengkaji, mengevaluasi, dan memberi rekomendasi untuk penyusunan kerangka kerja dan kebijakan tata kelola Perusahaan. Komite ini juga bertanggung jawab untuk mengawasi dan memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan.

Perubahan Anggota Dewan Komisaris

Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 17 Mei 2017 menyetujui dan mengesahkan pengunduran diri Vera Eve Lim dan Loh Niap Juan sebagai masing-masingKomisaris Perusahaan dan menunjuk Muliadi Rahardja dan Willy Suwandi Dharma sebagai Komisaris yang baru. Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan ucapan terima kasih atas kontribusi Vera Eve Lim dan Loh Niap Juan selama bertugas dan mengucapkan selamat datang kepada Muliadi Rahardja dan Willy Suwandi Dharma di jajaran Dewan Komisaris.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Sepanjang tahun 2017, melalui program-program tanggung jawab sosial dan lingkungan, Perusahaan berkesempatan untuk menciptakan nilai dan manfaat bagi para pemangku kepentingan sejalan dengan komitmen dengan konsep "*Creating Shared Value*". Melalui program-program yang tepat dan berkelanjutan, Perusahaan berusaha memberdayakan masyarakat dan pelanggan sehingga menghasilkan manfaat jangka panjang.

PENGHARGAAN

Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan kepada Direksi dan segenap karyawan Perusahaan, atas usaha keras yang telah diberikan untuk memajukan Perusahaan dan menghadapi kondisi yang penuh tantangan. Kami juga berterima kasih kepada pelanggan setia Adira Finance, dealer, perusahaan induk, pemegang saham, regulator dan komunitas-komunitas di mana Adira Finance beroperasi, dan kami berharap kinerja Perusahaan akan lebih meningkat lagi dan memberikan layanan yang lebih baik lagi di masa mendatang.

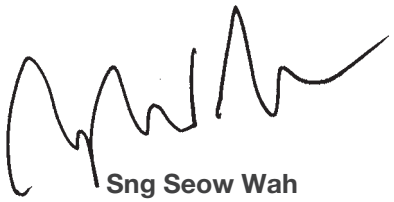

Sng Seow Wah
Komisaris Utama

Dewan
Komisaris

Eng Heng Nee Philip
Komisaris

Krisna Wijaya
Komisaris Merangkap
Komisaris Independen

Sng Seow Wah
Komisaris Utama

Djoko Sudyatmiko
Komisaris Merangkap
Komisaris Independen

Willy Suwandi Dharma
Komisaris

Muliadi Rahardja
Komisaris

Hafid Hadeli
Direktur Utama

Laporan
Direksi

Melalui inovasi untuk pertumbuhan, Adira Finance berhasil mengatasi berbagai tantangan di sepanjang tahun 2017 untuk mengembangkan usaha, mencapai kepuasan pelanggan, serta menghasilkan peningkatan profitabilitas yang solid di tahun ini.

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Pada kesempatan ini, perkenankanlah saya atas nama Direksi melaporkan ringkasan kinerja PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Perusahaan" atau "Adira Finance") untuk tahun buku 2017.

Pada tahun 2017, kondisi ekonomi makro masih menghadapi berbagai tantangan. Tingkat pertumbuhan ekonomi yang bergerak lambat juga berimbas pada rendahnya permintaan produk otomotif. Menyikapi tantangan tersebut, Adira Finance terus berinovasi untuk menghadirkan kualitas layanan terbaik bagi pelanggan. Upaya-upaya tersebut memberikan kontribusi penting bagi keberhasilan Perusahaan dalam perolehan laba bersih di tahun 2017 sebesar Rp1,4 triliun, meningkat 40% dibandingkan Rp1 triliun pada tahun 2016.

Di tengah tantangan sektor otomotif yang masih berlanjut, Perusahaan mampu mengelola pertumbuhan penyaluran pembiayaan baru yang mencapai Rp32,7 triliun, tumbuh 6% dari tahun sebelumnya dengan kontribusi pembiayaan sepeda motor sebesar 55%, mobil sebesar 42%, dan sisanya berasal dari kontribusi produk *durable goods*. Pencapaian ini merupakan hasil dari strategi bisnis yang tepat, eksekusi yang efektif dalam mendorong pertumbuhan yang fokus pada prinsip kehati-hatian, didukung oleh biaya pendanaan yang lebih rendah karena tingkat suku bunga yang kondusif dan upaya diversifikasi sumber-sumber pendanaan alternatif.

TANTANGAN DI TAHUN 2017

Kondisi Ekonomi Makro

Ekonomi global mulai menunjukkan sedikit perbaikan di tahun 2017, dengan pertumbuhan di atas ekspektasi sekitar 3%, walaupun gejolak geopolitik masih terus terjadi di berbagai belahan dunia. Sebaliknya, pertumbuhan ekonomi Indonesia masih stagnan, dengan PDB tahun 2017 hanya tumbuh 5,07% dibandingkan 5,02% pada tahun 2016.

Secara keseluruhan, pertumbuhan Indonesia ditunjang oleh investasi yang terus meningkat, belanja modal pemerintah yang lebih tinggi, serta kinerja ekspor yang lebih baik. Sementara itu, inflasi ditutup pada 3,61% y-o-y, sedikit lebih tinggi dari tahun lalu sebesar 3,02% tetapi masih di dalam target, dan neraca perdagangan mencatat surplus

sebesar USD 11,7 juta. Rata-rata nilai tukar Rupiah di akhir tahun cukup stabil di angka Rp13.492/USD. Akan tetapi, terlepas dari dua reduksi benchmark rate oleh Bank Indonesia yang menurunkan *policy rate* menjadi 4,25% di akhir tahun, permintaan kredit dan pinjaman perbankan masih lesu. Pertumbuhan kredit perbankan tercatat sebesar 7,5% di tahun 2017, sementara rasio *Non-Performing Loan* (NPL) cukup stabil pada 2,9%, membaik dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 3,0%. Belanja rumah tangga yang merupakan faktor penting pertumbuhan juga berada di bawah ekspektasi, yang berdampak pada pertumbuhan pembiayaan konsumen yang rendah.

Industri Otomotif

Industri Otomotif masih menghadapi tekanan berat di tahun 2017 karena preferensi konsumen yang masih menahan diri untuk melakukan pembelian, yang tercermin dari angka penjualan kendaraan bermotor domestik. Hal ini menjadi tantangan bagi usaha pembiayaan Perusahaan yang berkaitan erat dengan pertumbuhan industri kendaraan bermotor dan daya beli konsumen, dalam mempertahankan kinerja, khususnya menghadapi kompetisi yang semakin intens untuk menguasai pangsa pasar. Meskipun demikian, secara keseluruhan permintaan dari kalangan menengah dan bawah masih cukup baik, sementara data penjualan untuk segmen komersial menunjukan bahwa iklim usaha tampaknya akan berkembang di waktu mendatang.

Penjualan sepeda motor domestik, yang umumnya menyasar segmen konsumen menengah dan bawah, paling terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro. Selain itu, angka penjualan relatif tidak tumbuh akibat tingkat kepemilikan sepeda motor yang sudah tinggi. Statistik menunjukkan bahwa setiap rumah tangga rata-rata memiliki 1,6 sepeda motor. Akibatnya, penjualan sepeda motor baru cenderung datar, hanya mencapai 5,9 juta unit pada tahun 2017. Meskipun di bawah ekspektasi industri, hal ini merupakan pertama kalinya pasar tidak berkontraksi dalam dua tahun berturut-turut. Oleh karena itu diharapkan pasar dapat tumbuh kembali di tahun berikutnya.

Pasar mobil domestik juga terpengaruh oleh minat belanja konsumen yang rendah. Penjualan hanya meningkat 2% menjadi 1,1 juta unit dari 1,06 juta unit di tahun sebelumnya. Faktor utamanya adalah rendahnya permintaan terhadap segmen mobil penumpang dari konsumen retail yang cenderung konservatif dalam kondisi perekonomian saat ini. Secara keseluruhan, penjualan segmen mobil penumpang turun 2% menjadi 841 ribu unit.

Sebaliknya, segmen mobil komersial mengalami pertumbuhan dua digit walaupun berangkat dari basis yang sangat rendah. Permintaan meningkat sampai 17% menjadi 239 ribu unit terutama karena tingginya permintaan atas truk medium dan truk berat. Peningkatan ini mencerminkan mulai tumbuhnya sektor pertambangan, manufaktur, dan konstruksi. Sedangkan permintaan atas truk ringan dan *pick-up* masih tertahan, terkait pertumbuhan sektor retail dan konsumen yang masih lambat.

KEBIJAKAN DAN INISIATIF DI TAHUN 2017

Di awal tahun 2017, manajemen Adira Finance telah merumuskan berbagai kebijakan dan inisiatif untuk menghadapi tantangan terhadap kegiatan usaha utamanya yaitu pembiayaan untuk kendaraan roda dua dan roda empat. Tantangan tersebut termasuk tingkat pembelian otomotif yang masih stagnan, kompetisi yang semakin intens, serta peningkatan biaya pada pos-pos tertentu seperti biaya karyawan. Kondisi ini membuat strategi yang telah dicanangkan Perusahaan, yaitu: “Lebih Cepat, Lebih Baik, Bersama-sama” (*Faster, Better, Together*) menjadi sangat relevan.

Untuk mempertahankan efektivitas dan kinerja, Perusahaan secara proaktif membangun dan memperluas jangkauan produk dan saluran distribusi (*distribution channel*), dengan tetap mempertahankan penawaran inti dari produk-produk pembiayaan otomotif dan jaringan usaha nasional. Dalam pelaksanaannya, kami memanfaatkan teknologi digital secara aktif sebagai bagian dari tahun “*going digital*” Adira Finance. Tujuan dari berbagai inovasi tersebut adalah untuk memenuhi kepuasan pelanggan, pengembangan usaha dan peningkatan efisiensi.

Secara spesifik, Perusahaan terus memperluas skema pembiayaan non-kendaraan untuk produk durable dan multi-guna untuk pembiayaan jasa. Kelayakan konsumen dievaluasi dengan cermat dan prosedur akuisisi dan penagihan terus ditingkatkan untuk memastikan bahwa kualitas aset tetap dalam batas toleransi. Di saat yang sama, Perusahaan mengaplikasikan penggunaan teknologi informasi dan digital untuk mengefektifkan proses internal serta meningkatkan produktivitas pada aspek prosedur operasional, distribusi, saluran pemasaran (*marketing channel*) dan pengembangan produk.

Di dalam aspek pendanaan, Perusahaan berupaya mengoptimalkan biaya pendanaan melalui strategi diversifikasi sumber pendanaan dalam rangka memperoleh biaya pendanaan yang optimal dengan eksposur risiko yang paling minimal. Hal ini dilakukan dengan mencari pendanaan dari sumber domestik maupun *offshore*, dan dengan memasuki pasar modal melalui penerbitan obligasi dan sukuk, yang memiliki suku bunga lebih kompetitif dibanding pinjaman bank. Untuk memitigasi risiko fluktuasi nilai tukar mata uang dan suku bunga, Perusahaan telah melakukan lindung nilai secara penuh atas pinjaman dalam mata uang asing.

KINERJA USAHA TAHUN 2017

Deskripsi	Unit	Target	Realisasi
Pembiayaan Baru	Rp triliun	32-34	32,7
Total Piutang	Rp triliun	45,0	45,2
Laba Bersih	Rp triliun	1,2	1,4
Rasio Non-Performing Loan (Termasuk Pembiayaan Bersama)	%	Di bawah 2,0	1,6%
Pangsa Pasar Mobil	%	Di atas 4,0	4,4
Pangsa Pasar Sepeda Motor	%	Di atas 11,0	11,3

Sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, industri otomotif terus mengalami tekanan di tahun 2017, dengan penjualan yang cenderung datar untuk unit sepeda motor dan segmen mobil penumpang. Untuk menyikapi kondisi tersebut, Adira Finance telah menerapkan langkah-langkah strategis untuk memastikan agar produk Perusahaan tetap kompetitif di pasar dengan mendorong pembiayaan kendaraan bekas, mempromosikan segmen mobil penumpang secara agresif, dan memperluas varian barang-barang durable mencakup alat-alat elektronik dan perlengkapan rumah tangga. Perusahaan juga fokus pada perluasan saluran distribusi (*distribution channels*) termasuk situs digital marketplace dan memadukan dengan bisnis digital lainnya seperti program kemitraan agen dan keday Adira.

Pembiayaan Baru

Di tengah tekanan di pasar penjualan kendaraan baru yang masih berlanjut terutama di segmen sepeda motor, di mana konsumen masih menahan diri untuk membeli kendaraan baru, Adira Finance memperkuat pembiayaan untuk kendaraan bekas, mobil baru dan barang-barang *durable*. Strategi untuk mengatasi lemahnya penjualan kendaraan baru dan meningkatkan profitabilitas ini berhasil mendorong peningkatan pembiayaan baru sebesar 6% mencapai Rp32,7 triliun selama tahun 2017.

Untuk mempertahankan pencapaian tahun sebelumnya, Perusahaan berusaha meningkatkan proporsi piutang pembiayaan mobil di dalam portofolio karena diprediksi pertumbuhan segmen mobil di waktu mendatang akan meningkat seiring meningkatnya pendapatan kelas menengah. Hasilnya, komposisi piutang pembiayaan mobil terhadap sepeda motor pada tahun 2017 tercatat sebesar 52% berbanding 48%.

Secara keseluruhan, Adira Finance membukukan pertumbuhan yang lebih baik pada segmen kendaraan bekas dibandingkan segmen kendaraan baru. Berdasarkan unit, total pembiayaan sepeda motor bekas pada tahun 2017 mencapai 673 ribu unit, dibandingkan dengan sepeda motor baru sebanyak 665 ribu unit. Sedangkan total pembiayaan mobil bekas mencapai 61 ribu unit, lebih tinggi dibandingkan unit mobil baru sebanyak 48 ribu.

Berdasarkan pencapaian tersebut, segmen kendaraan bekas mencatatkan pertumbuhan pembiayaan yang lebih baik dibandingkan segmen kendaraan baru. Pembiayaan sepeda motor bekas dan mobil bekas masing-masing tumbuh 15% dan 5% sepanjang tahun 2017, atau mencapai Rp6,4 triliun dan Rp5,9 triliun. Pembiayaan untuk mobil baru tumbuh 8% menjadi Rp7,9 triliun dan pembiayaan untuk sepeda motor baru cukup lambat, hanya meningkat 1% menjadi Rp11,7 triliun.

Pertumbuhan pembiayaan barang *durable* meningkat 18% mencapai Rp834 miliar, melampaui penjualan baik kendaraan baru maupun bekas. Mayoritas pembiayaan produk durable adalah untuk komputer dan *gadget*, diikuti oleh furnitur dan peralatan rumah tangga. Perusahaan secara aktif mendukung pertumbuhan pembiayaan non-otomotif melalui berbagai inisiatif termasuk perkembangan saluran penjualan (*sales channel*) digital dan non-digital baru, dan produk-produk yang menarik.

Namun demikian, dalam hal kontribusi portofolio terhadap total pembiayaan baru, pembiayaan kendaraan baru masih menjadi kontributor utama sebesar 60% dari pembiayaan baru. Sedangkan pembiayaan kendaraan bekas berkontribusi sebesar 37%, dan *durable* berkontribusi sebesar 3%.

Dari jenis pembiayaan, mayoritas pertumbuhan pembiayaan baru berasal dari pembiayaan konvensional, yang tumbuh 19% di tahun 2017 menjadi Rp26,8 triliun. Berbeda dengan tren tahun sebelumnya, pembiayaan syariah turun 29% menjadi Rp5,9 triliun. Penyaluran pembiayaan syariah yang lebih rendah ini terutama disebabkan oleh penyetaraan skema uang muka dengan pembiayaan konvensional sehingga menghilangkan perbedaan yang cukup berarti di antara kedua skema tersebut. Untuk mengatasi tren penurunan ini, Perusahaan memperluas pengembangan saluran penjualan (*sales channel*) syariah ke komunitas-komunitas syariah, mengadakan kampanye edukasi ke masyarakat dan memperluas saluran penjualan (*sales channel*) untuk pembiayaan Umrah.

Aktivitas Pendanaan

Perusahaan melanjutkan strategi memperoleh pendanaan dari berbagai sumber yang terdiversifikasi untuk menghindari ketergantungan berlebihan pada satu sumber, dan memungkinkan Perusahaan mengambil keuntungan secara fleksibel dari berbagai alternatif pendanaan serta memanfaatkan bunga yang lebih rendah. Strategi ini memungkinkan Perusahaan untuk mendapat pendanaan dari berbagai sumber, termasuk pembiayaan bersama dari perusahaan induk (Bank Danamon), pendanaan eksternal melalui pinjaman denominasi Rupiah dari bank-bank lokal (*on-shore)* dan pinjaman sindikasi denominasi US-dollar kreditur asing (*offshore*), dengan melakukan lindung nilai secara penuh terhadap pinjaman pokok dan bunganya. Selain itu, Perusahaan menerbitkan tiga obligasi di tahun 2017, yang menjadikan Perusahaan sebagai salah satu emiten yang paling sering menerbitkan obligasi di pasar domestik untuk mengambil keuntungan dari tingkat kupon yang kompetitif.

Pada akhir tahun 2017, pendanaan yang terhimpun dari pinjaman eksternal mencapai Rp21,0 triliun, di mana 50% di antaranya atau Rp10,5 triliun merupakan pinjaman bank. Sebanyak 26% dari pinjaman bank tersebut diperoleh dari bank domestik dan 24% dari bank offshore. Sedangkan 50% lainnya atau sebesar Rp10,5 triliun bersumber dari penerbitan obligasi domestik dan sukuk mudharabah. Total pendanaan eksternal di tahun 2017 meningkat 4% dari Rp20,2 triliun pada tahun 2016 dengan komposisi pinjaman bank turun 9%, sementara obligasi dan sukuk mudharabah naik 21% menjadi Rp10,5 triliun.

Sebagai kelanjutan dari keberhasilan Perusahaan memperoleh pinjaman sindikasi sebesar USD225 juta pada tahun 2016, pada September 2017, Perusahaan kembali mendapatkan fasilitas pinjaman sindikasi dengan jumlah yang lebih besar yaitu USD250 juta, dengan tenor 1,5 tahun dan tingkat suku bunga yang kompetitif. Pinjaman tersebut mendapat sambutan positif dari investor asing terutama dari Singapura, Taiwan dan jepang, sehingga mengalami kelebihan permintaan (*oversubscribed*) sekitar 2,5 kali. Hal tersebut menunjukkan tingkat kepercayaan pasar yang tinggi terhadap kinerja Perusahaan. Sesuai kebijakan Perusahaan untuk mitigasi volatilitas risiko mata uang asing dan suku bunga, lindung nilai penuh juga dilakukan terhadap seluruh fasilitas tersebut.

Terkait dengan pengaturan pembiayaan gabungan dengan perusahaan induk, pada tahun 2017 Bank Danamon menyediakan dukungan pendanaan melalui fasilitas pendanaan bersama dengan jumlah sekitar Rp18,0 triliun atau 40% dari total pendanaan Adira Finance. Fasilitas pembiayaan bersama dari Bank Danamon terus memberikan tingkat suku bunga yang kompetitif, sehingga membantu menurunkan biaya pendanaan secara keseluruhan dan dan pada akhirnya mendorong peningkatan marjin bunga bersih pada 2017.

Hasilnya, Perusahaan berhasil menekan biaya pendanaan sebesar 11% menjadi Rp4,1 triliun sebagai dampak dari tingkat suku bunga yang kondusif dan upaya Perusahaan untuk melakukan diversifikasi sumber pendanaan demi mendapatkan tingkat suku bunga pendanaan yang kompetitif. Secara keseluruhan, biaya pendanaan turun 130 basis points y-o-y ke 9,5%, terendah dalam lima tahun terakhir.

Biaya pendanaan Perusahaan yang cukup baik tersebut juga didukung oleh peringkat obligasi Perusahaan yang berada di posisi "idAAA", peringkat tertinggi dari PEFINDO (PT Pemeringkat Efek Indonesia). Hal ini mencerminkan tingkat kepercayaan yang tinggi dari komunitas keuangan kepada Perusahaan berdasarkan kinerja dan rekam jejak manajemen dalam menghadapi tantangan, market presence Perusahaan yang solid, dan dukungan yang kuat dari Grup. Terlepas dari iklim usaha yang belum mendukung, Perusahaan berhasil mempertahankan peringkat ini sejak tahun 2014. Perlu dicatat bahwa meskipun total pendanaan meningkat menjadi Rp21,0 triliun di akhir tahun 2017, Perusahaan mampu menurunkan rasio pinjaman terhadap ekuitas (gearing ratio) dari 4,1x di tahun 2016 menjadi 3,7x, jauh di bawah batasan 10x sebagaimana diatur dalam POJK No. 29/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan.

Kinerja Keuangan

Pada tahun 2017, Perusahaan mampu meningkatkan pendapatan operasional sebesar 13% dari Rp5,9 triliun menjadi Rp6,7 triliun, dan meningkatkan laba bersih secara signifikan sebesar 40% menjadi Rp1,4 triliun. Pertumbuhan pendapatan bunga bersih terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan bunga, seiring dengan pertumbuhan penyaluran pembiayaan baru dan penurunan biaya pendanaan. Selain itu, Perusahaan juga berhasil mempertahankan struktur keuangan yang sehat dan eksposur risiko yang terjaga dalam batasan yang ditentukan. Pencapaian ini cukup mengesankan mengingat pertumbuhan pasar penjualan kendaraan nasional yang secara keseluruhan cenderung datar.

Pencapaian tersebut juga tidak lepas dari penyempurnaan struktur organisasi dan proses bisnis Perusahaan, turunnya biaya pendanaan, mempertahankan kualitas aset, dan meningkatnya pendapatan bunga. Selain itu, Perusahaan juga memperoleh manfaat dari kebijakan reduksi *benchmark interest rate* Bank Indonesia yang bertujuan untuk menciptakan iklim usaha yang lebih kondusif dan mendorong pertumbuhan penyaluran kredit.

Sebagaimana disebutkan di atas, dengan strategi diversifikasi pendanaan Perusahaan dan tingkat suku bunga yang kondusif, biaya pendanaan di tahun 2017 turun 11%, memangkas total pengeluaran bunga hingga 130 basis points sehingga dapat menghemat Rp4,1 triliun. Sementara itu, pendapatan bunga meningkat 6% dari tahun sebelumnya mencapai Rp9,7 triliun sehingga Perusahaan mampu mencatatkan pertumbuhan pendapatan bunga bersih sebesar 23% atau Rp5,6 triliun di Tahun 2017, yang menghasilkan marjin bunga bersih yang meningkat menjadi 12,9% dari 10,6% di tahun sebelumnya, dan total *fee income* mencapai Rp1,1 triliun. Secara keseluruhan, pendapatan operasional meningkat 13% menjadi Rp6,7 triliun.

Kenaikan biaya operasional terjaga di 7% atau sebesar Rp3,0 triliun, terutama merupakan biaya karyawan. Secara keseluruhan, rasio *cost-to-income* membaik 45% dibandingkan dengan 47,3% di tahun 2016.

Sepanjang tahun 2017, piutang dikelola, termasuk pembiayaan bersama dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan piutang pembiayaan meningkat 2% sebesar Rp45,2 triliun, dibandingkan dengan Rp44,4 triliun di tahun 2016. Peningkatan ini didukung oleh naiknya penyaluran pembiayaan baru sepanjang tahun 2017. Sedangkan skema pembiayaan gabungan dengan Bank Danamon berkontribusi sebesar Rp18,0 triliun atau 40% dari total piutang. Piutang pembiayaan yang berasal dari pinjaman sendiri Perusahaan dan ekuitas mencapai Rp27,2 triliun. Melanjutkan tren tahun sebelumnya, upaya untuk menumbuhkan portofolio pembiayaan mobil menghasilkan portofolio piutang dikelola yang terdiri dari 52% pembiayaan mobil, 47% pembiayaan sepeda motor dan sisanya pembiayaan *durable*.

Profitabilitas Perusahaan yang diukur dari *Return on Assets* (ROA) menguat dari 3,7% menjadi 5,0%, mencerminkan pertumbuhan laba bersih sepanjang tahun 2017. Piutang pembiayaan tercatat 88% dari total aset, lebih dari dua kali rasio financing-to-assets (FAR) minimum yang disyaratkan yaitu 40%.

Secara paralel, ROAE meningkat dari 21,6% pada tahun 2016 menjadi 26,5%, mencerminkan peningkatan laba bersih yang signifikan. Total ekuitas Perusahaan pada akhir tahun 2017 meningkat menjadi Rp5,7 triliun dari Rp5,0 triliun di akhir tahun 2016, terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan bersih yang diimbangi dengan pembayaran dividen sebesar 50% dari laba bersih tahun 2016. Pembayaran dividen sebesar Rp505 miliar telah didistribusikan pada bulan Juni 2017.

Kinerja Operasional

Perusahaan terus menyelaraskan dan menyempurnakan proses operasionalnya sejalan dengan pertumbuhan usaha. Di tahun 2017, Perusahaan melakukan perubahan pada fungsi struktur internal di cabang-cabang yang terkait dengan penjualan dan pelayanan pelanggan, dalam rangka meningkatkan pelayanan dan efisien. Selain itu, fungsi kredit, penagihan dan operasional disentralisasi dari cabang ke kantor pusat.

Untuk mendorong pertumbuhan, sepanjang tahun Perusahaan membuat berbagai inovasi dalam penjualan dan pembiayaan serta menekan biaya pendanaan untuk meningkatkan margin. Selain itu, Perusahaan terus mempertahankan kualitas aset dan menjaga tingkat kepuasan pelanggan yang tinggi.

Untuk mendorong pertumbuhan penjualan dan pembiayaan, Perusahaan meluncurkan skema produk pembiayaan kendaraan baru dan produk pembiayaan non-kendaraan termasuk durable yang menarik dan memperluas saluran distribusi (*distribution channel*) untuk berkompetisi meningkatkan pangsa pasar. Aktivitas penjualan didukung oleh kegiatan dan promosi bersama dengan dealer, serta digitalisasi beberapa saluran pemasaran tertentu.

Berbagai inisiatif berbasis teknologi juga diluncurkan. Sebagai bagian dari komitmen untuk memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan, Perusahaan membangun sistem digital untuk meningkatkan proses *fast-track credit approval*. Untuk itu, Perusahaan mengembangkan kapabilitas untuk melaksanakan skoring kredit terintegrasi dan analisis risiko berdasarkan profil konsumen, area segmen dan dealer serta menciptakan mekanisme pricing konsumen yang lebih baik. Untuk mengoptimalkan nilai dari nasabah yang ada saat ini, Perusahaan membangun *Cusomer Relationship System* digital untuk menawarkan produk-produk Adira Finance dengan harga menarik dan kompetitif sesuai siklus kehidupan pelanggan. Terakhir, Perusahaan meluncurkan aplikasi mobile bernama "AKSES Adira Finance" untuk memberikan akses informasi terkini kepada nasabah mengenai pinjamannya. Secara internal, Perusahaan meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses akuisisi, billing dan penagihan, bersama proses bisnisnya secara umum. Seluruh pengembangan tersebut menjadi bagian dari gerakan "*go digital*" untuk meningkatkan kedekatan dan kepuasan pelanggan serta meningkatkan produktivitas.

Di sisi operasional, Perusahaan meningkatkan produktivitas sumber daya manusia, mengoptimalkan jaringan usaha dengan mengevaluasi kinerja gerai yang ada dan merencanakan pembukaan jaringan (*outlet*) baru, melakukan negosiasi ulang atas pembaharuan perjanjian sewa jangka panjang dengan ketentuan yang lebih menguntungkan, dan mengurangi biaya transaksi dengan menerapkan sistem pembayaran yang lebih efisien.

Perusahaan juga terus mempertahankan jaringan nasional untuk memperluas penetrasi pasar dan memberikan kenyamanan bagi pelanggan. Pada akhir tahun 2017, jumlah jaringan Perusahaan mencapai 463 jaringan usaha (termasuk 193 cabang) di seluruh Indonesia. Jaringan yang kuat ini memudahkan Perusahaan untuk menjangkau dan melayani pelanggan, dan berada dekat dengan mereka. Sepanjang tahun, Perusahaan melakukan berbagai jenis investasi dalam TI dan pelatihan sumber daya manusia, sentralisasi beberapa fungsi tertentu, guna meningkatkan produktivitas dan kinerja jaringan (*outlet*).

Sinergi Perusahaan dengan Grup Danamon lebih diperkuat lagi secara luas, dalam bentuk kemitraan untuk *cross selling* selain sebagai tambahan dari skema pembiayaan gabungan. Perusahaan juga mempertahankan kerja sama dengan perusahaan-perusahaan retail, seperti Alfamart dan mitra usaha lainnya yang telah membangun *market presence* yang kuat dalam memfasilitasi pembayaran angsuran dan bertindak sebagai saluran distribusi (*distribution channel*) untuk produk-produk Adira Finance.

Melalui berbagai usaha ini, Perusahaan dapat mempertahankan eksistensinya di pasar dan meningkatkan kinerjanya dengan menjaga hubungan berkelanjutan dengan pelanggan.

TEKNOLOGI INFORMASI

Perusahaan memahami peranan penting teknologi informasi (TI) untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi, serta untuk memitigasi risiko. Beberapa tahun sebelumnya, Perusahaan telah menerapkan fungsi dan kontrol TI berdasarkan standar perbankan, yaitu: *Control Objectives for Information and Related Technology* (COBIT), *Information Technology Library*, dan PBI 9/15/PBI/2007 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum. Sistem TI tersebut dirancang sebagai sistem yang handal dan aman, dengan mekanisme back up dan pemulihan (*recovery*) yang cepat bila terjadi masalah. Dengan keberadaan sistem tersebut, fokus IT telah bergeser dari fungsi kontrol dan mitigasi risiko menjadi pendorong pertumbuhan. Oleh karena itu, di tahun 2017 Perusahaan mencanangkan "*go digital*" dengan menerapkan berbagai inovasi berbasis TI baik secara internal maupun eksternal.

Di pertengahan tahun 2017, seiring dengan komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan terbaik dan meningkatkan kedekatan pelanggan, Perusahaan mendorong TI untuk meningkatkan pengalaman dan layanan pelanggan dalam bentuk aplikasi mobile untuk pelanggan yang kami sebut "AKSES Adira Finance." Melalui aplikasi Android ini, pelanggan dapat dengan cepat mengakses berbagai informasi akunnya termasuk jumlah pinjaman, tingkat suku bunga, dan waktu jatuh tempo cicilan.

Perusahaan juga meluncurkan sebuah portal digital bernama momobil.id, sebuah marketplace mobil bekas di Indonesia yang juga menawarkan kenyamanan penawaran pembiayaan dari Adira Finance bagi pembeli. Portal ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan atas pembelian dan pembiayaan kendaraan sekaligus mendorong pertumbuhan usaha, dalam upaya menciptakan nilai bagi pemangku kepentingan termasuk masyarakat Indonesia.

SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

Perusahaan memandang sumber daya manusia (SDM) sebagai salah satu faktor terpenting dalam keberhasilan bisnis. Oleh karena itu SDM menjadi topik prioritas untuk memastikan bahwa Perusahaan memiliki budaya korporasi yang kuat dan positif, bersama dengan kebijakan sumber daya manusia yang tepat untuk pengembangan talenta dan kompensasi yang dapat memperkuat keterlibatan dan retensi karyawan secara efektif.

Untuk mengantisipasi dinamika industri, manajemen memandang perlu untuk mempersiapkan SDM agar mampu beradaptasi dengan cepat didukung dengan kompetensi yang terus berkembang. Secara umum, strategi pengembangan talenta Perusahaan dilakukan melalui pengalaman kerja dan eksposur dari program *coaching* atau *mentoring*, pendidikan dan pelatihan, *self-learning, on job training* (OJT) atau kesempatan mengikuti pendidikan yang lebih tinggi.

Di tahun 2017, Perusahaan mengkaji dan menyesuaikan struktur organisasi sejalan dengan perubahan kebutuhan usaha dan kebutuhan untuk memasuki era go digital, selain juga fokus pada peningkatan peran teknologi digital di dalam proses pekerjaan dan komunikasi internal, misalnya dengan menggunakan group chat atau platform digital lainnya. Tujuannya adalah agar seluruh komponen Perusahaan dapat menjadi lebih produktif, efisien, berpikiran digital dan kompetitif di masa mendatang.

Sistem penilaian kinerja juga diselaraskan untuk merefleksikan tujuan Perusahaan, dibangun berdasar kinerja tahun sebelumnya di mana *Key Performance Indikator* dan *Balanced Score Cards* dikombinasikan untuk mendapatkan kriteria manajemen kinerja yang lebih seimbang.

Untuk melengkapi program pelatihan internal, Adira Corporate University telah memelopori program pengembangan talenta dengan menyelenggarakan Innocamp, kompetisi ide usaha untuk mendorong inovasi ide dan usaha yang telah dilaksanakan dalam 2 tahun berturut-turut.

Upaya itu membuat Adira Finance memenangkan berbagai penghargaan di bidang SDM di tahun 2017 seperti *Stellar Workplace Recognition in Employee Commitment*, *Stellar Workplace Recognition in Employee Satisfaction* dan *Stellar Workplace Recognition in High Engagement* dari Tabloid Kontan dan GML *Performance Consulting*.

KOMITMEN TERHADAP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perusahaan berkomitmen untuk menjunjung tinggi praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) di dalam setiap kegiatan usaha dalam rangka menciptakan nilai berkelanjutan dan melindungi dari potensi risiko usaha. Sejak tahun 2005, Perusahaan telah memiliki Kode Etik yang harus dipatuhi oleh seluruh karyawan yang disebut dengan "ADIRA TOP."

Manajemen secara terus-menerus meningkatkan kualitas penerapan GCG sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku, serta praktik terbaik (*best practice*) internasional seperti standar ASEAN *Corporate Governance Scorecard*. Penerapan standar dan praktik tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa pengelolaan usaha telah dilakukan dengan prinsip kehati-hatian untuk menghindari kecurangan dan memastikan keberlanjutan usaha untuk memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

Untuk itu Perusahaan telah membangun sebuah kerangka kerja manajemen risiko yang secara komprehensif mampu mengawasi dan melakukan penilaian terhadap semua aspek operasional Perusahaan, dari rasio keuangan hingga pelaporan, dan verifikasi data di cabang sebagai bagian dari pencegahan tindak kecurangan. Melalui kerangka kerja ini, manajemen dapat melakukan deteksi dini dari potensi risiko usaha dan memberikan respon secara proaktif untuk membantu mengatasi setiap masalah.

Self assessment penerapan GCG yang dilaksanakan pada tahun 2017 berdasarkan SE OJK No. 15/SEOJK.05/2016, menghasilkan nilai total 100 dengan predikat "Sangat Bagus," yang mencerminkan kepatuhan penuh Perseroan terhadap prinsip-prinsip GCG. Kualitas penerapan GCG Perusahaan juga telah mendapat pengakuan dari *Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD) yang menggunakan standar ASEAN GCG *Scorecard* sebagai referensi penilaiannya. Pada IICD *Corporate Governance Awards* Tahun 2017, Adira Finance memperoleh penghargaan kategori "*The Best Overall*" in the *MidCap issuer* dengan nilai tata kelola terbaik berdasarkan laporan tahunan, *website* dan laporan keuangan. Perusahaan juga memenangkan beberapa penghargaan tata kelola lainnya, termasuk *Corporate Governance Award* sebagai Top 10 MidCap Issuer Public Listed Companies dan untuk kategori *Best Financial Sector* dan Indonesia *Corporate Secretary Award 2017* sebagai *Top 5 GCG Issues in Multifinance Sector*.

Secara keseluruhan, pencapaian ini berlaku sebagai validasi atas praktik GCG Adira Finance. Manajemen akan terus menerapkan dan menjunjung tinggi penerapan GCG untuk meningkatan nilai dan memberi manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan menjadikan manajemen risiko sebagai aspek penting dalam menjaga dan melindungi Perusahaan dari risiko kerugian yang mungkin timbul dalam pelaksanaan kegiatannya, dan untuk memastikan tingkat risiko sesuai dengan batasan yang telah ditentukan sebelum. Manajemen bukan memandang manajemen risiko sebagai biaya ataupun beban, tetapi lebih sebagai elemen penting dalam memelihara keberlanjutan usaha.

Perusahaan menerapkan strategi manajemen risiko dari tahun sebelumnya, dengan mekanisme yang mencakup meninjau, mengevaluasi dan mengawasi proses pengukuran dan pengelolaan risiko. Mekanisme manajemen risiko yang diterapkan mengadaptasi praktik manajemen risiko Bank Danamon sebagai induk Perusahaan, dan mengacu pada Peraturan BI No. 8/6/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang Penerapan Manajemen Risiko Secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak.

Untuk memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko, Perusahaan mengacu pada 4 pilar, yaitu: (1) melakukan pengawasan aktif; (2) merumuskan kebijakan dan menentukan batasan; (3) mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengelola sistem informasi; dan (4) melakukan kontrol internal terhadap aktivitas keuangan dan operasional.

Selain itu, Perusahaan secara seksama menjaga dan mempertahankan kemampuan untuk memenuhi kewajiban dalam mengantisipasi segala dampak terkait dana pinjaman. Di akhir tahun, rasio gearing adalah 3,7x, di bawah batas maksimal 10x sebagaimana ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Perusahaan juga menerapkan kebijakan lindung nilai atas semua pinjaman yang diterima dalam mata uang asing, dalam rangka memitigasi risiko tingkat suku bunga dan fluktuasi mata uang. Lindung nilai mengurangi eksposure risiko Perusahaan terhadap fluktuasi arus kas dalam mata uang asing dan tingkat suku bunga.

Penerapan manajemen risiko yang efektif sangat penting di tengah kondisi ekonomi dan pasar yang menantang untuk mempertahankan kualitas aset Perusahaan yang sehat. Melalui berbagai upaya, Perusahaan mampu menjaga rasio non-performing loans (NPL), termasuk yang berasal dari pembiayaan gabungan, di bawah 2% yaitu sebesar 1,6% pada akhir tahun.

Perusahaan akan terus mengembangkan dan mempertahankan budaya risiko yang kuat serta menerapkan praktik risiko yang baik, dalam rangka memastikan kepatuhan atas regulasi, membatasi risiko pada level organisasi, dan memastikan keberlanjutan usaha.

Di tengah kondisi ekonomi dan pasar yang menantang pada tahun 2017, manajemen risiko yang efektif sangatlah penting dalam mempertahankan kualitas asset Perusahaan yang sehat. Melalui berbagai usaha, Perusahaan mampu menjaga *rasio non-performing loans* (NPL), termasuk yang berasal dari pembiayaan gabungan, di bawah 2% yaitu sebesar 1,6% pada akhir tahun.

Perusahaan akan terus mengembangkan dan mempertahankan budaya risiko yang kuat serta menerapkan praktik risiko yang baik, dalam rangka memastikan kepatuhan atas regulasi, membatasi risiko pada level organisasi, dan memastikan keberlanjutan usaha.

BERBAGI MELALUI TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Perusahaan telah menerapkan berbagai kebijakan Tanggung Jawab Sosial sebagai bagian dari visi dengan konsep *creating shared value*. Pada prinsipnya, usaha yang dijalankan Perusahaan bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan lingkungan untuk memberikan keuntungan pada masyarakat luas, termasuk seluruh pemangku kepentingan. Seluruh kebijakan Perusahaan terkait tanggung jawab sosial mengacu pada Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, dan peraturan lain yang relevan.

Berdasarkan prinsip-prinsip di atas, Perusahaan melaksanakan program tanggung jawab sosial dengan konsep "*Creating Shared Value*". Perusahaan tidak sekadar menyalurkan bantuan dalam bentuk dana, tetapi juga bekerja tanpa lelah untuk memberdayakan masyarakat, pemangku kepentingan dan pelanggan. Di samping menyediakan produk dan jasa yang terbaik bagi pelanggan, Perusahaan berusaha menciptakan kesempatan dan memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan. Dengan pendekatan ini, Perusahaan memandang pelanggan dan masyarakat sebagai mitra untuk saling bertumbuh.

Sepanjang tahun, Perusahaan menyelenggarakan aktivitas sosial dan lingkungan termasuk memberi bantuan untuk korban bencana alam, mendukung Usaha Kecil dan Menengah (UKM), menyediakan beasiswa, serta menyelenggarakan aktivitas untuk memperingati hari besar keagamaan bersama masyarakat.

PENGHARGAAN

Sepanjang tahun 2017, Perusahaan memperoleh berbagai penghargaan bergengsi, antara lain: Infobank Digital Brand Awards 2017 untuk kategori Multi Finance, Best Syariah 2016 (Best Sukuk Mudharabah 2016) dari Majalah Investor, Indonesia Most Admired Company Award 2017 untuk kategori Multi Finance dari Warta Ekonomi, *Corporate Governance Appreciation Award* untuk Kategori Top 50 MidCap Issuer yang diselenggarakan oleh IICD Indonesia, Warta Ekonomi Indonesia Prestige Brand Award 2017 untuk Kategori *Motorcycle & Car Financing*, *Net Promoter Customer Loyalty Award* 2017 untuk 3 kategori: *Car Financing, Motorcycle Financing* dan Durables Financing yang diselenggarakan oleh SwaNetwork, WOW Brand Award untuk Kategori Multi Finance, Economic Review Indonesia Multi Finance Award 2017 untuk Kategori Multi Finance Company with Assets > Rp10 Trillion yang diselenggarakan oleh Economic Review, Singapore, Stellar Workplace Award 2017 untuk Kategori *Employee Commitment, Employee Satisfaction, and High Engagement, Top 5 Best Customer Choice Multi Finance Company Award* untuk Kategori *Electronics and Motorcycle, Indonesia Good Corporate Governance Award 2017* untuk Kategori Listed Multi Finance Company, *Top Capital Market award* sebagai *Top Issuer* dan *Top Corporate Reputation for Financial Institution sector*, *Corporate Governance Award* sebagai *Top 10 MidCap Issuer Public Listed Companies* dan untuk Kategori *Best Financial Sector, Indonesia Corporate Secretary Award 2017* sebagai *Top 5 GCG Issues in Multi Finance Sector,* dan *Indonesia Most Admired CEO Award 2017* sebagai *Top 5 Most Admired CEO in Multi Finance Sector.*

PROSPEK USAHA

Kondisi ekonomi global maupun ekonomi Indonesia diharapkan dapat meningkat di tahun 2018 sebagaimana prediksi Bank Dunia, Bank Danamon dan sumber terpercaya lainnya. Pertumbuhan PDB Indonesia diproyeksikan ada di kisaran 5,3% dibandingkan dengan 5,07% pada tahun 2017. Bank sentral diharapkan terus mengeluarkan kebijakan yang kondusif untuk mendukung pertumbuhan industri pembiayaan. Perkembangan penjualan kendaraan komersial selama tahun 2017 juga mengindikasikan pulihnya sektor usaha.

Inflasi diharapkan berada pada tingkat yang wajar di sekitar 3,6% dengan pertumbuhan kredit yang lebih tinggi dibandingkan tahun 2017, bahkan dengan percepatan pembangunan infrastruktur yang diharapkan dapat mendorong ekonomi nasional. Inflasi umumnya mendorong peningkatan UMP yang berdampak pada peningkatan biaya operasional Perusahaan yang berbasis tenaga kerja. Tetapi peningkatan produktivitas yang dicapai pada tahun 2017 diharapkan akan mampu mengatasi potensi peningkatan biaya tersebut.

Terkait dengan kondisi pasar, Perusahaan memprediksi pembiayaan sepeda motor dan mobil baru hanya akan mencapai pertumbuhan single digit, sehingga menargetkan pertumbuhan pembiayaan baru antara 5% sampai 10% dari Rp32,7 triliun di tahun 2017 menjadi sekitar Rp34 triliun - Rp36.0 triliun. Sepeda motor diperkirakan akan mengambil porsi pembiayaan baru terbesar diikuti dengan mobil

dan barang durable atau non-otomotif. Dalam hal piutang dikelola, Perusahaan juga memperkirakan pertumbuhan single digit, dengan komposisi yang tidak banyak berubah dari komposisi di tahun 2017, yaitu sekitar 49% sepeda motor, 50% mobil dan 1% durables atau non-otomotif. Sedangkan pembiayaan bersama dengan Bank Danamon diharapkan meningkat dari tahun 2017 yang sebesar Rp18,0 triliun.

Untuk mencapai target pertumbuhan antara 5% sampai 10%, Perusahaan telah merencanakan beberapa inisiatif penting yang akan diterapkan tahun 2018. Inisiatif untuk dealer akan difokuskan pada pengembangan brand Adira dengan menyediakan value preposition yang unik untuk dealer dan pelanggan, di antaranya dengan memperkuat manajemen hubungan dengan dealer, meningkatkan kenyamanan pelanggan dan meningkatkan order berulang (*repeat order*) yang aktif. Sedangkan inisiatif untuk pelanggan antara lain dengan memperluas produk pembiayaan non-otomotif dan menawarkan produk tambahan seperti asuransi kecelakaan dan asuransi jiwa, serta mengoptimalkan portal digital momobil.id untuk meningkatkan penjualan sekaligus mengembangkan platform marketplace lainnya. Secara paralel, saluran distribusi (*distribution channel*) untuk produk pembiayaan non-otomotif akan terus diperluas dengan menjalin kemitraan dengan agen perjalanan serta pedagang furnitur dan elektronik. Dengan demikian, Adira Finance akan mampu menyediakan berbagai macam produk dan jasa seiring siklus kehidupan pelanggan, sesuai dengan komitmen “Sahabat Setia Selamanya” dan memberikan nilai lebih untuk pelanggan.

KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi dibantu oleh beberapa komite dan unit kepatuhan. Komite tersebut adalah Komite Manajemen Risiko, Komite Kredit, Unit Kepatuhan, Komite Sumber Daya Manusia, dan Komite ALCO.

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko dibentuk pada tahun 2007 dengan tugas melakukan asesmen atas keseluruhan eksposur risiko Perusahaan. Dalam pelaksanaannya, Komite mengevaluasi semua kebijakan operasional dan kinerja Perusahaan, dan melakukan perbaikan yang diperlukan sesuai dengan perubahan kebutuhan usaha.

Sebagai anak perusahaan dari sebuah bank, Perusahaan menerapkan praktik manajemen risiko berdasarkan standar bank yang sangat ketat dari perusahaan induk. Hasilnya, manajemen risiko Perusahaan berada di atas perusahaan sejenis lainnya, yang umumnya tidak memiliki afiliasi perbankan.

Komite Manajemen Risiko mencapai hasil yang baik di tahun 2017, dengan biaya kredit (*cost of credit*) hanya sebesar 4,8% dibandingkan dengan 5,3% pada tahun sebelumnya. Rasio NPL meningkat tipis ke 1,6% dibandingkan 1,5% pada 2016 terlepas dari tantangan di lingkungan usaha yang dihadapi. Selain itu, arus kas dinilai memadai, dan earning at risk masih terjaga dalam batasan toleransi sehingga membantu dalam menjaga keberlangsungan usaha Perusahaan

Komite Kredit

Komite Kredit dibentuk pada tahun 2010 dengan tugas untuk mengawasi proses yang terkait dengan ketentuan pembiayaan. Hal ini termasuk proses persetujuan, perbaikan, pengembangan dan simplifikasi. Komite Kredit antara lain melakukan penelusuran terhadap data aplikasi, mengevaluasi kemampuan mengembalikan pinjaman, serta jenis-jenis pembiayaan dan riwayat kredit pinjaman dari pemohon. Komite juga menyusun laporan harian untuk memfasilitasi pengawasan terhadap kualitas pembiayaan serta untuk merumuskan produk-produk pembiayaan baru.

Pada tahun 2017, Komite Kredit telah mengevaluasi dan merevisi beberapa kebijakan dan prosedur terkait *consumer acceptance*, formulir dan prosedur, suku bunga, dan lainnya sesuai keperluan, untuk mendukung usaha pembiayaan inti dan menumbuhkan usaha pembiayaan non-otomotif Perusahaan.

Unit Kepatuhan

Unit Kepatuhan yang dibentuk pada tahun 2015, memainkan peran penting dalam merumuskan dan mengawasi pedoman tata kelola perusahaan yang baik, etika serta mekanisme kerja di dalam Perusahaan. Unit Kepatuhan juga bertanggung jawab mensosialisasikan peraturan-peraturan baru dan mendistribusikannya kepada pihak-pihak yang relevan, sekaligus mengawasi penerapan peraturan tersebut.

Sepanjang tahun 2017, Unit Kepatuhan telah merumuskan sistem dan prosedur kerja Unit Kepatuhan untuk mengoptimalkan fungsinya sesuai dengan POJK No. 30/POJK.05/2014, dan memastikan bahwa Perusahaan telah mematuhi semua peraturan yang berlaku dan menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik. Secara rutin pelaksanaan tugas Unit Kepatuhan dilaporkan kepada Direksi.

Komite Sumber Daya Manusia

Komite Sumber Daya Manusia (SDM) dibentuk pada tahun 2017 dengan tugas menentukan tujuan dan kebijakan SDM Perusahaan untuk mendukung pencapaian tujuan Perusahaan secara optimal. Pada tahun 2017, Komite memastikan bahwa seluruh program SDM telah berjalan sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Komite juga mengawasi, mengevaluasi dan menyesuaikan struktur organisasi dan susunan kepegawaian sesuai dengan kebutuhan usaha Perusahaan. Sebagai bagian dari tugas evaluasi tersebut, Komite telah meninjau kebijakan pemberian gaji, insentif, bonus, tunjangan, penghargaan, asesmen individual dan sebagainya untuk memastikan bahwa Perusahaan tetap kompetitif di industrinya.

Komite SDM juga mendorong ditingkatkannya penggunaan platform dan jalur komunikasi digital seperti chat groups, yang bukan hanya akan meningkatkan komunikasi internal dan hubungan antarkaryawan, tetapi juga membantu karyawan untuk memanfaatkan teknologi digital di dalam pekerjaannya.

Komite ALCO

Asset-Liability Committee (ALCO) dibentuk pada tahun 2012 dan bertanggung jawab atas pengelolaan aset dan liabilitas Perusahaan. Secara khusus, Komite ALCO bertanggung jawab untuk memastikan risiko likuiditas Perusahaan telah diimbangi secara hati-hati dengan upaya mendapatkan tingkat pengembalian yang optimal.

Di tahun 2017, Komite ALCO telah melakukan evaluasi dan diskusi terkait aset dan liabilitas Perusahaan, dan mengambil keputusan yang diperlukan untuk mendukung pengelolaan likuiditas dan menerapkan strategi diversifikasi pembiayaan, serta memberikan masukan terkait tingkat suku bunga pembiayaan.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada 17 Mei 2016 menunjuk Ir. Willy Suwandi Dharma sebagai Komisaris Perusahaan, dan menunjuk Hafid Hadeli sebagai Direktur Utama. Selain itu, RUPS menerima penguduran diri Marwoto Soebiakno selaku Wakil Direktur Utama. Kami mengucapkan terima kasih kepada Marwoto Soebiakno atas kontribusinya. Komposisi anggota Direksi berdasarkan keputusan RUPS tersebut menjadi:
Direktur Utama: Hafid Hadeli
Direktur: Ho Lioeng Min
Direktur: I Dewa Made Susila
Direktur: Cornel Hugroseno
Direktur, merangkap Direktur Independen: Swandajani Gunadi

APRESIASI BAGI PEMANGKU KEPENTINGAN

Pada kesempatan ini, Direksi menyampaikan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan dari para pemegang saham yang telah memberi kepercayaan kepada Direksi untuk mengelola Perusahaan. Kami berharap untuk dapat terus memenuhi harapan pemegang saham dengan bekerja keras membawa Perusahaan ke tingkat yang lebih tinggi.

Kami juga menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya atas dedikasi dan kerja keras seluruh karyawan Adira Finance atas peningkatan kinerja yang telah dicapai pada tahun ini, sebagai satu langkah maju dalam mewujudkan visi dan misi Perusahaan dan berkontribusi kepada pembangunan nasional.

Terima kasih juga kami ucapkan kepada para pemangku kepentingan di luar Perusahaan, yaitu para pelanggan setia, regulator dan rekan usaha yang kami hormati, yang telah berperan dalam berbagai pencapaian dan perkembangan Perusahaan di tahun 2017. Bersama-sama, kami percaya bahwa tahun 2018 dapat menjadi tahun yang lebih baik bagi Adira Finance dalam memberikan yang terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan.

Hafid Hadeli
Direktur Utama

Direksi

Ho Lioeng Min
Direktur Risiko & Legal

Swandajani Gunadi
Direktur HC Manajemen, CREM & Marketing

Hafid Hadeli
Direktur Utama

Cornel Hugroseno
Direktur Teknologi Informasi

I Dewa Made Susila
Direktur Keuangan

Data Perusahaan

Pembuka
Laporan Manajemen
Data Perusahaan
Analisis dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Data Penunjang Perusahaan
Laporan Keuangan Tahunan

Ekspresi budaya untuk membangun ekonomi kreatif yang berkelanjutan diarahkan dan tetap bertopang pada pelestarian lingkungan hidup yang ditujukan untuk penciptaan nilai yang meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan manusia.

Daftar Isi

DATA PERUSAHAAN	**72**
Identitas Perusahaan	75
Sturuktur Organisasi ADMF	76
Profil Dewan Komisaris	78
Profil Komite Audit	84
Profil Komite Manajemen Risiko	86
Profil Komite Nominasi & Remunerasi	88
Profil Komite Tata Kelola Perusahaan	90
Profil Direksi	92
Profil Dewan Pengawas Syariah	97
Profil Sekretaris Perusahaan	100
Profil Pejabat Senior	101
Wilayah Operasi	126
Testimoni	128

Identitas Perusahaan

Informasi Umum Perusahaan

Nama Perusahaan
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
(Adira Finance)

Alamat Perusahaan
The Landmark I Lantai 26-31
Jalan Jenderal Sudirman No. 1
Setiabudi, Jakarta Selatan 12910
Indonesia

Tel. : (62-21) 5296-3322/3232
Faks. : (62-21) 5296-4158
E-mail : af.corsec@adira.co.id
Website : www.adira.co.id

Kode Saham
Bursa Efek Indonesia: ADMF

Tanggal Pendirian
13 November 1990

Modal Dasar
Rp400 miliar

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Rp107 miliar

Kepemilikan
PT Bank Danamon Indonesia Tbk 92,07%
Masyarakat 7,93%

Kode Obligasi Dan Sukuk Perusahaan

No.	Kode Obligasi dan Sukuk	Nama Obligasi dan Sukuk	Seri
1	ADMF02DCN1	OBL BKLJT II ADIRA FINANCE TAHAP I TH 2013	Seri D
2	ADMF02CCN2	OBL BKLJT II ADIRA FINANCE TAHAP II TH 2013	Seri C
3	ADMF02CCN3	OBL BKLJT II ADIRA FINANCE TAHAP III TH 2014	Seri C
4	ADMF02CCN4	OBL BKLJT II ADIRA FINANCE TAHAP IV TH 2014	Seri C
5	ADMF03ACN1	OBL BKLJT III ADIRA FINANCE TAHAP I TH 2015	Seri A
6	ADMF03BCN1		Seri B
7	SMADMF02BCN1	SUK MDRBH BKLJT II ADIRA FINANCE THP I TH 2015	Seri B
8	ADMF03BCN2	OBL BKLJT III ADIRA FINANCE TAHAP II TH 2015	Seri B
9	ADMF03CCN2		Seri C
10	ADMF03BCN3	OBL BKLJT III ADIRA FINANCE THP III TH 2016	Seri B
11	ADMF03CCN3		Seri C
12	ADMF03BCN4	OBL BKLJT III ADIRA FINANCE TAHAP IV TH 2016	Seri B
13	ADMF03CCN4		Seri C
14	SMADMF02BCN2	SUK MDRBH BKLJT II ADIRA FINANCE THP II TH 2016	Seri B
15	SMADMF02CCN2		Seri C
16	ADMF03ACN5	OBL BKLJT III ADIRA FINANCE TAHAP V TH 2017	Seri A
17	ADMF03BCN5		Seri B
18	ADMF03CCN5		Seri C
19	SMADMF02ACN3	SUK MDRBH BKLJT II ADIRA FINANCE THP III TH 2017	Seri A
20	SMADMF02BCN3		Seri B
21	SMADMF02CCN3		Seri C
22	ADMF03ACN6	OBL BKLJT III ADIRA FINANCE TAHAP VI TH 2017	Seri A
23	ADMF03BCN6		Seri B
24	ADMF03CCN6		Seri C
26	ADMF04ACN1	OBL BKLJT IV ADIRA FINANCE TAHAP I TH 2017	Seri A
27	ADMF04BCN1		Seri B
28	ADMF04CCN1		Seri C
29	SMADMF03ACN1	SUK MDRBH BKLJT III ADIRA FINANCE THP I TH 2017	Seri A
30	SMADMF03BCN1		Seri B
31	SMADMF03CCN1		Seri C

Struktur Organisasi
ADMF

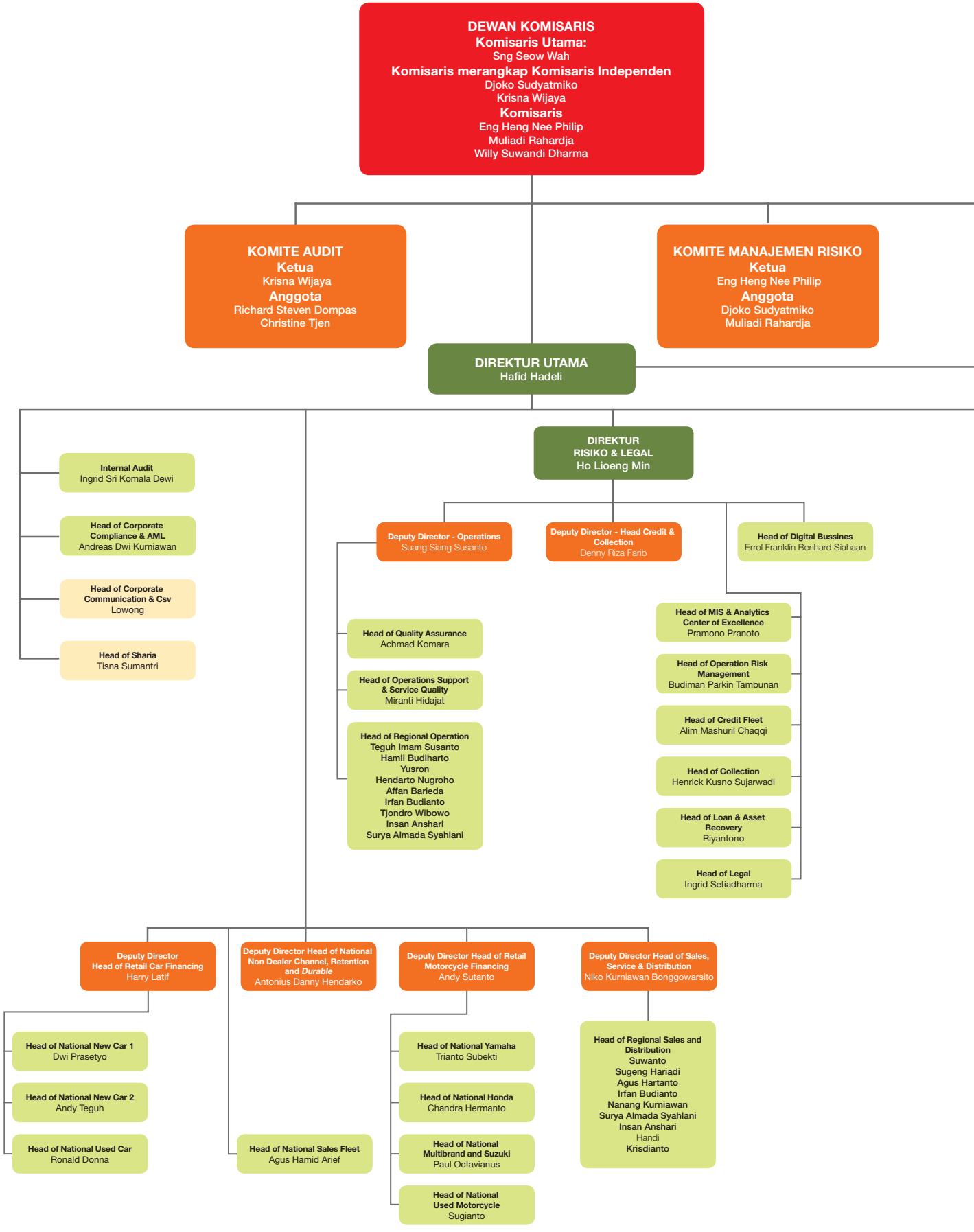

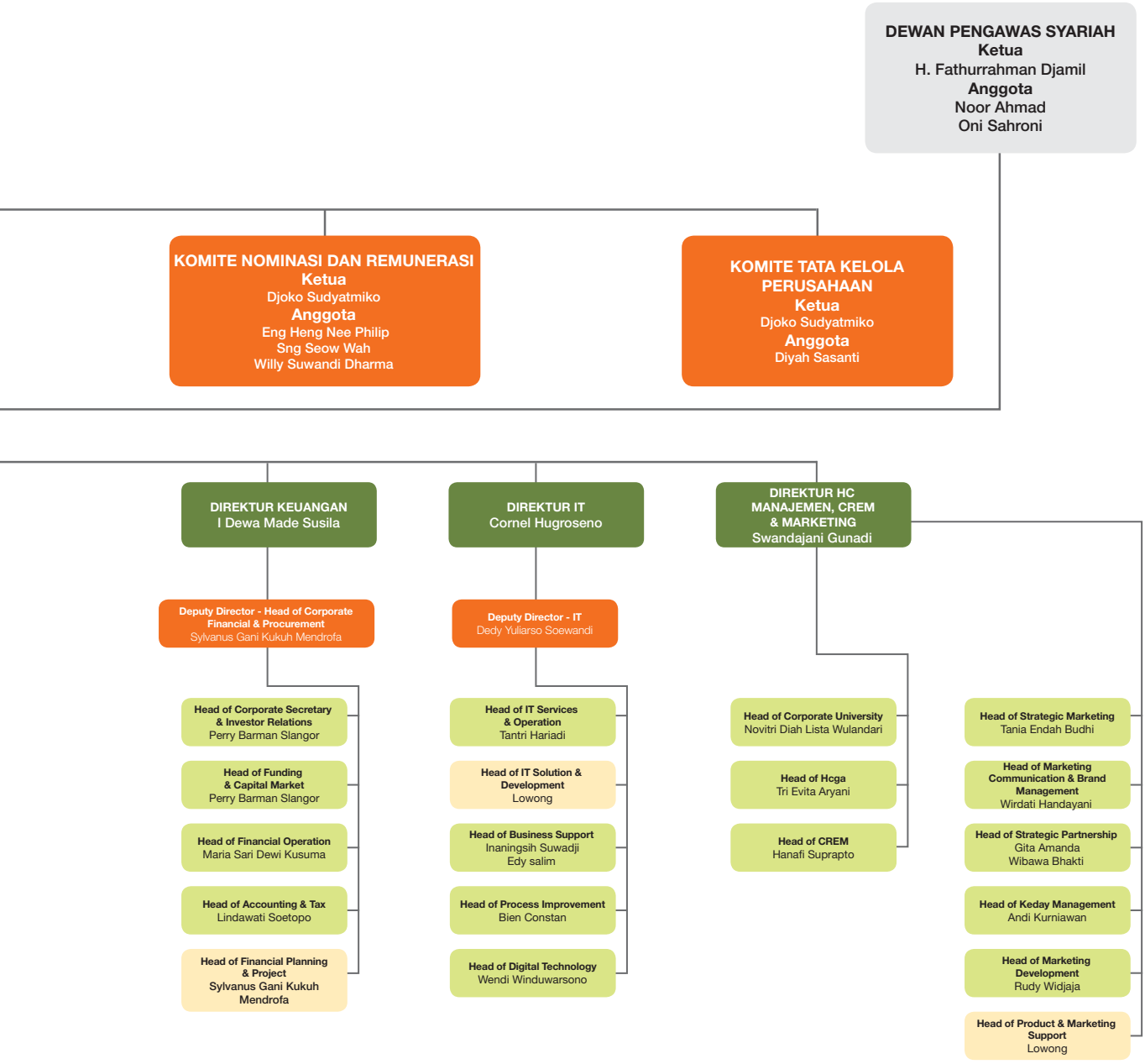
DEWAN PENGAWAS SYARIAH
Ketua
H. Fathurrahman Djamil
Anggota
Noor Ahmad
Oni Sahroni
KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Ketua
Djoko Sudyatmiko
Anggota
Eng Heng Nee Philip
Sng Seow Wah
Willy Suwandi Dharma
KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN
Ketua
Djoko Sudyatmiko
Anggota
Diyah Sasanti
DIREKTUR KEUANGAN
I Dewa Made Susila
DIREKTUR IT
Cornel Hugroseno
DIREKTUR HC MANAJEMEN, CREM & MARKETING
Swandajani Gunadi
Deputy Director - Head of Corporate Financial & Procurement
Sylvanus Gani Kukuh Mendrofa
Deputy Director - IT
Dedy Yuliarso Soewandi
Head of Corporate Secretary & Investor Relations
Perry Barman Slangor
Head of Funding & Capital Market
Perry Barman Slangor
Head of Financial Operation
Maria Sari Dewi Kusuma
Head of Accounting & Tax
Lindawati Soetopo
Head of Financial Planning & Project
Sylvanus Gani Kukuh Mendrofa
Head of IT Services & Operation
Tantri Hariadi
Head of IT Solution & Development
Lowong
Head of Business Support
Inaningsih Suwadji
Edy salim
Head of Process Improvement
Bien Constan
Head of Digital Technology
Wendi Winduwarsono
Head of Corporate University
Novitri Diah Lista Wulandari
Head of Hcga
Tri Evita Aryani
Head of CREM
Hanafi Suprapto
Head of Strategic Marketing
Tania Endah Budhi
Head of Marketing Communication & Brand Management
Wirdati Handayani
Head of Strategic Partnership
Gita Amanda
Wibawa Bhakti
Head of Keday Management
Andi Kurniawan
Head of Marketing Development
Rudy Widjaja
Head of Product & Marketing Support
Lowong

Profil
Dewan Komisaris

SNG SEOW WAH
Komisaris Utama

Kewarganegaraan	Singapura
Usia I Tempat & Tanggal Lahir	Berusia 59 tahun per 31 Desember 2017 Singapura, 13 Agustus 1958
Riwayat Pendidikan	1. Bachelor of Accountancy / Accounting – National University of Singapore (1982) 2. National Junior College (1976)
Riwayat Jabatan	
Dasar Hukum Penunjukan	Diangkat sebagai Komisaris Utama sejak tanggal 21 Mei 2015 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2014 dan mulai aktif menjabat sebagai Komisaris pada tanggal 21 Mei 2015. Sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 11 Agustus 2015.
Pengalaman Kerja	1. Komisaris Utama Perusahaan (2015-saat ini) 2. Direktur Utama PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2015-saat ini) 3. Group CEO Alliance Bank Malaysia Bhd/Alliance Financial Group Bhd (2010-2014) 4. Executive Vice President Fullerton Financial Holdings (International) Pte Ltd (2008-2010) 5. Executive Vice President OCBC Bank (2003-2008) 6. Managing Director Citibank N.A., Singapura (1999-2003) 7. Senior Vice President Banque Nationale de Paris (1995-1999) 8. Vice President Banque Nationale de Paris (1992-1995) 9. Relationship Manager Westpac Banking Corporation (1990-1991) 10. Manager Corporate Banking Westpac Banking Corporation (1988-1990) 11. Relationship Manager Westpac Banking Corporation (1986-1988) 12. Senior Account Manager United Overseas Bank (1983-1986) 13. Auditor Coopers & Lybrand (1982-1983)
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi	- Understanding Shifting Behavior of the Customer in the Current Market (Refreshment training for maintaining fit and proper) : PPM Management, 13 Desember 2017 - 2016 - Indonesia Certificate in Banking Risk & Regulation Refreshment Program: The Risk Forum School of Finance, 10 Agustus 2016 - Consumer Behaviour on Automotive Expenditure, Multifinance Industry Policies by FSA (OJK), and Designing Innovative Business Model Using Business Model Canvas, PPM Management, 3 Desember 2015
Sertifikasi	- Sertifikasi Dasar Pembiayaan, PT. Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia, 2015
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi lainnya. Merupakan Direktur Utama PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk
Domisili	Kuningan, Jakarta Selatan
Jumlah Kepemilikan Saham ADMF	0 saham

DJOKO SUDYATMIKO
Komisaris Merangkap Komisaris Independen

Kewarganegaraan	Indonesia
Usia | Tempat & Tanggal Lahir	Berusia 74 tahun per 31 Desember 2017 Pati, 6 April 1944
Riwayat Pendidikan	1. Sarjana Muda Teknik Elektro – Institut Teknologi Bandung (1968)
Riwayat Jabatan	
Dasar Hukum Penunjukan	Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Perusahaan melalui RUPS Tahunan tanggal 23 Juni 2004 dan terakhir diangkat sebagai Komisaris merangkap Komisaris Independen melalui RUPS Tahunan tanggal 21 Mei 2015. Diangkat sebagai anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 28 April 2011. Beliau juga memangku jabatan sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 11 Agustus 2015. Sedangkan diangkat sebagai Ketua Komite Tata Kelola Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 6 Februari 2015.
Pengalaman Kerja	1. Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan (2015-saat ini) 2. Anggota Komite Audit Perusahaan (2015-2016) 3. Ketua Komite Tata Kelola Perusahaan (2014-saat ini) 4. Komisaris ASCO Group (2012-saat ini) 5. Komisaris Merangkap Komisaris Independen Perusahaan (2011-saat ini) 6. Anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan (2011-saat ini) 7. Ketua Komite Audit Perusahaan (2011-2015) 8. Ketua Komite Audit dan Manajemen Risko Perusahaan (2010-2011) 9. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Perusahaan (2004-2015) 10. Komisaris Independen Perusahaan (2004-2011) 11. Anggota Komite Audit dan Manajemen Risiko Perusahaan (2004-2010) 12. Komisaris PT Pakoakuina– Automotive Wheel Rim Manufacturer (2003-saat ini) 13. Komisaris PT Inkoasku – Automotive Wheel Rim Manufacturer (2003-2010) 14. Komisaris PT Palingda - Automotive Wheel Rim Manufacturer (2003-2010) 15. Komisaris PT Adira Sarana Armada (2003-2009) 16. Komisaris PT Asuransi Adira Dinamika (2003-2008) 17. Komisaris Utama Perusahaan (2002-2004) 18. Komisaris PT Kharaba Unggul/PT Makro Indonesia (1990-2000) 19. Komisaris PT Dharma Sarana Perdana (1989-1995) 20. Komisaris PT Astra Graphia Tbk (1986-1989) 21. Anggota Majelis Permusyawaratan Rakyat RI (1992-1997) 22. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dan Majelis Permusyawaratan Rakyat (1971-1992)
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi	- Understanding Shifting Behavior of the Customer in the Current Market (Refreshment training for maintaining fit and proper): PPM Management, 13 Desember 2017 - Fostering Innovation in The Financial Technology Advancement Era : PPM Management, 5 Desember 2016 - Consumer Behaviour on Automotive Expenditure, Multifinance Industry Policies by FSA (OJK), and Designing Innovative Business Model Using Business Model Canvas, PPM Management, 3 Desember 2015
Sertifikasi	- Sertifikasi Dasar Pembiayaan – PT. Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia, 2015
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama
Domisili	Kemanggisan, Jakarta Barat
Jumlah Kepemilikan Saham ADMF	0 saham

Profil
Dewan Komisaris

KRISNA WIJAYA
Komisaris Merangkap
Komisaris Independen

Kewarganegaraan	Indonesia
Usia I Tempat & Tanggal Lahir	Berusia 62 tahun per 31 Desember 2017 Jakarta, 22 Juli 1955
Riwayat Pendidikan	1. Doktor Studi Antar Bidang – Universitas Gajah Mada (2009) 2. Magister Manajemen Agribisnis – Universitas Gajah Mada (1990) 3. Sarjana Sosial Ekonomi – Institut Pertanian Bogor (1980)
Riwayat Jabatan	
Dasar Hukum Penunjukan	Pertama kali diangkat sebagai Komisaris merangkap Komisaris Independen Perusahaan melalui RUPS Tahunan tanggal 18 Mei 2016, sedangkan sebagai ketua Komite Audit Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 Mei 2016.
Pengalaman Kerja	1. Komisaris Merangkap Komisaris Independen Perusahaan (2016-saat ini) 2. Ketua Komite Audit Perusahaan (2016-saat ini) 3. Direktur Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (2016-saat ini) 4. Komisaris Utama/Komisaris Independen PT BNI Life Insurance (2015-saat ini) 5. Komisaris Independen, Ketua Komite Audit, Anggota Komite Manajemen Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Credit Review PT Bank Mandiri Tbk (2010-2015) 6. Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Jaya Proteksi Takaful (2009-2016) 7. Komisaris dan anggota Komite Audit PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2008-2010) 8. Anggota Komite Audit PT Mahaka Group (2006-2016) 9. Anggota Komisioner Lembaga Penjamin Simpanan (2005-2007) 10. Komisaris PT Bank Rakyat Indonesia (2005-2007) 11. Direktur Usaha Mikro dan Kecil PT Bank Rakyat Indonesia (2003-2005) 12. Direktur Operasi PT Bank Rakyat Indonesia (2000-2003) 13. Head of Education and Training Division PT Bank Rakyat Indonesia (1996-2000) 14. Kepala Cabang Semarang PT Bank Rakyat Indonesia (1994-1995) 15. Kepala Cabang Surakarta Sudirman PT Bank Rakyat Indonesia (1992-1994) 16. Head of Commercial Business Regional Office BRI Surabaya PT Bank Rakyat Indonesia (1990-1991) 17. Senior Leasing Officer PT Bank Rakyat Indonesia (1983-1987) 18. General Staff Candidate PT Bank Rakyat Indonesia (1980)
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi	- Understanding Shifting Behavior of the Customer in the Current Market (Refreshment training for maintaining fit and proper) : PPM Management, 13 Desember 2017 - Strategic Decesion Making : Cambridge University Business School, United Kingdom, 2014 - Financial Institution and Its Future : Standford School of Business and Chicago Both, 2012 - Corporate Social Responsibility : Harvard Business School, 2011
Sertifikasi	Sertifikasi Dasar Pembiayaan – PT. Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia, 2016
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama
Domisili	Cilandak, Jakarta Selatan
Jumlah Kepemilikan Saham ADMF	0 saham

ENG HENG NEE PHILIP
Komisaris

Kewarganegaraan	Singapura
Usia | Tempat & Tanggal Lahir	Berusia 71 tahun per 31 Desember 2017 Singapura, 24 Agustus 1946
Riwayat Pendidikan	1. Akuntansi – Institute of Chartered Accountant, Australia (1971) 2. Akuntansi – University of New South Wales (1969)
Riwayat Jabatan	
Dasar Hukum Penunjukan	Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Perusahaan melalui RUPS Tahunan tanggal 5 Juni 2007 dan terakhir diangkat kembali sebagai Komisaris Perusahaan melalui RUPS Tahunan tanggal 21 Mei 2015. Sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 28 April 2011. Sedangkan sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 11 Agustus 2015.
Pengalaman Kerja	1. Director Agency for Healthcare Supply Chain Pte. Ltd (2018-saat ini) 2. Chairman Transmex Systems International Pte. Ltd. (2017-saat ini) 3. Komisaris Perusahaan (2016-saat ini) 4. Director Vanda I Investments Pte. Ltd (2014-saat ini) 5. Director Frasers Australand Pty. Ltd (2014-saat ini) 6. Director KK Women's and Children's Hospital Pte. Ltd., Singapura (2012-saat ini) 7. Director Frasers Centre Point Limited (2013-saat ini) 8. Director Ezra Holdings Ltd., Singapura (2012-saat ini) 9. Ketua Komite Manajemen Risiko Perusahaan (2011-saat ini) 10. Komisaris merangkap Komisaris Independen Perusahaan (2011-2016) 11. Non Executive Director Asia Pacific Breweries Ltd., Singapura (2011-2013) 12. Non Executive Director Hup Soon Global Corp. Ltd., Singapura 2010-2013) 13. Director Singapore Health Services Pte. Ltd., Singapura (2009-saat ini) 14. Director The Hour Glass Ltd., Singapura (2009-saat ini) 15. Director Hektar Asset Management Sdn. Bhd., Malaysia (2008-saat ini) 16. Independent Non Executive Director merangkap Ketua Komite Audit NTUC Income, Singapura (2008-saat ini) 17. Non Executive Director OpenNet Pte. Ltd., Singapura (2008-2013) 18. Anggota Komite Audit Perusahaan (2007-2016) 19. Komisaris Perusahaan (2007-2011) 20. Anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan (2007-2011) 21. Non Executive Director di Sunrise MCL Land Sdn (2007-2011) 22. Chairman di Frasers Centrepoint Asset Management Ltd., Singapura (2006-saat ini) 23. Chairman di mDR Limited, Singapura (2005-saat ini) 24. Deputy Chairman di MCL Land Ltd., Singapura (2005-2011) 25. Non Executive Director di Chinese Development Assistance Council, Singapura (2004-2014) 26. Group Managing Director di Jardine Cycle & Carriage Ltd., Singapura (1996-2005)
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi	- Understanding Shifting Behavior of the Customer in the Current Market (Refreshment training for maintaining fit and proper) : PPM Management, 13 Desember 2017 - Fostering Innovation in The Financial Technology Advancement Era: PPM Management, 5 Desember 2016 - Consumer Behaviour on Automotive Expenditure, Multifinance Industry Policies by FSA (OJK), and Designing Innovative Business Model Using Business Model Canvas, PPM Management, 3 Desember 2015
Sertifikasi	- Sertifikasi Dasar Pembiayaan, PT. Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia, 2015
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama
Domisili	Singapura
Jumlah Kepemilikan Saham ADMF	0 saham

Profil
Dewan Komisaris

MULIADI RAHARDJA
Komisaris

Kewarganegaraan	Indonesia
Usia I Tempat & Tanggal Lahir	Berusia 58 tahun per 31 Desember 2017 Tangerang, 10 Mei 1959
Riwayat Pendidikan	1. Master in Business Administration – Massachusetts Institute of Technology, Amerika Serikat (1998) 2. Fakultas Ekonomi Akuntansi – Universitas Indonesia (1984)
Riwayat Jabatan	
Dasar Hukum Penunjukan	Diangkat sebagai Komisaris sejak tanggal 17 Mei 2017 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2016 dan mulai aktif menjabat sejak tanggal 15 Juni 2017 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan No.KEP-36/KDK.05/2017.
Pengalaman Kerja	1. Komisaris Perusahaan (2017-saat ini) 2. Anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan (2017-saat ini) 3. Komisaris Independen PT XL Axiata Tbk (2017-saat ini) 4. Wakil Direktur Utama PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2015-2017) 5. Komisaris Perusahaan (2010-2015) 6. Direktur PT Bank Danamon Indonesia Tbk (1999-2015) 7. Berbagai Posisi Senior PT Bank Danamon Indonesia Tbk (1989-1999) 8. Deputy Group Head PT Bank Lippo Tbk (1988-1989) 9. Direktur Keuangan PT Indopanca Garmen (1987-1988) 10. Finance Manager PT Asuransi Lippo Life Tbk (1985-1987) 11. Manager PT Sepatu Bata Indonesia Tbk (1984-1985) 12. MAS Consultant (1983-1984)
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi	- Understanding Shifting Behavior of the Customer in the Current Market (Refreshment training for maintaining fit and proper) : PPM Management, 13 Desember 2017 - Risk Management for Bank : The Risk Forum, School of Finance (2016) - Risk Management for Bank : The Risk Forum, School of Finance (2014) - Risk Management for Bank : The Risk Forum, School of Finance (2012)
Sertifikasi	- Sertifikasi Dasar Pembiayaan, PT. Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia, 2017
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama
Domisili	Sukasari, Tangerang
Jumlah Kepemilikan Saham ADMF	0 saham

WILLY SUWANDI DHARMA
Komisaris

Kewarganegaraan	Indonesia
Usia | Tempat & Tanggal Lahir	Berusia 61 tahun per 31 Desember 2017 Jakarta, 29 Agustus 1956
Riwayat Pendidikan	1. Fakultas Ekonomi – Universitas Terbuka (1992) 2. Fakultas Pertanian – Institut Pertanian Bogor (1981)
Riwayat Jabatan	
Dasar Hukum Penunjukan	Diangkat sebagai Komisaris sejak tanggal 17 Mei 2017 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2016 dan mulai aktif menjabat sejak tanggal 15 Juni 2017 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan No.KEP-37/KDK.05/2017.
Pengalaman Kerja	1. Komisaris Perusahaan (2017-saat ini) 2. Anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perusahaan (2017-saat ini) 3. Komisaris PT. Asuransi Adira Dinamika (2012-saat ini) 4. Presiden Direktur Perusahaan (2012-2017) 5. Presiden Direktur PT. Asuransi Adira Dinamika (2002-2012) 6. Presiden Direktur KPMG Siddharta Consulting (1999-2002) 7. Astra Group, terakhir Presiden Direktur PT Asuransi Astra Buana (1982-1999)
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi	- Understanding Shifting Behavior of the Customer in the Current Market (Refreshment training for maintaining fit and proper) : PPM Management, 13 Desember 2017 - Fostering Innovation in The Financial Technology Advancement Era : PPM Management, 5 Desember 2016 - Executive Shared Value Delivering Positive Impact in Indonesia : Palladium International, 31 Mei 2016 - BOD/BOC Executive Teraining for Adira Finance : PPM Management, 3 Desember 2015 - Culture Retreat Top Team : ESQ, 6 November 2015 - Certified of OJK Regulation & Refreshment Training – PPM Institute, 2015 - Consumer Behaviour on Automotive Expenditure, Multifinance Industry Policies by FSA (OJK), and Designing Innovative Business Model Using Business Model Canvas, PPM Management, 3 Desember 2015 - Certified Wealth Management, 2001
Sertifikasi	- Sertifikasi Ahli Pembiayaan, PT. Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia, 2015 - Sertifikasi Manajemen Risiko Bagi Perusahaan Pembiayaan – BSMR, 2016 - Sertifikat Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian – AAMAI, 2015
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama. Merupakan Komisaris PT. Asuransi Adira Dinamika.
Domisili	Kembangan, Jakarta Barat
Jumlah Kepemilikan Saham ADMF	0 saham

Profil
Komite Audit

KRISNA WIJAYA
Ketua Komite Audit Perusahaan

Dasar Hukum Penunjukan	Diangkat sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 Mei 2016.

RICHARD STEVEN DOMPAS
Anggota Komite Audit Perusahaan

Kewarganegaraan	Indonesia
Usia I Tanggal Lahir	58 tahun per 3 Desember 2017 I 3 Desember 1959
Riwayat Pendidikan	Bachelor of Science in Business Administration - The American University Washington, DC, USA (1983).
Riwayat Jabatan	
Dasar Hukum Penunjukan	Diangkat sebagai Anggota Komite Audit Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 27 Mei 2016
Pengalaman Kerja	1. Anggota Komite Audit Perusahaan (2016-saat ini) 2. Direktur Banking Profession Certification Institute dibawah Indonesian Banker Association (2011-saat ini) 3. Kepala Internal Audit PT Bank Permata Tbk (2006-2011) 4. Division Head of Head Office for Centralised Operation and Branches PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2001-2006) 5. Senior Vice President Badan Penyehatan Perbankan Nasional (1999-2001) 6. Assistant Vice President The Chase Manhattan Cabang Jakarta (1990-1999) 7. Internal Audit Supervisor PT Huffco Indonesia (1984-1990)
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi dan pemegang saham utama

CHRISTINE TJEN
Anggota Komite Audit Perusahaan

Kewarganegaraan	Indonesia
Usia | Tanggal Lahir	39 tahun per 31 Desember 2017 | 3 Agustus 1978
Riwayat Pendidikan	Sarjana Akuntansi - Universitas Indonesia (2000) Master of International Taxation - University of Sidney (2006)
Riwayat Jabatan	
Dasar Hukum Penunjukan	Diangkat sebagai Anggota Komite Audit Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 27 Mei 2016
Pengalaman Kerja	1. Anggota Komite Audit Perusahaan (2016-saat ini) 2. Wakil Direktur Administrasi & keuangan LPSM FEB Universitas Indonesia (2015-saat ini) 3. Anggota Komite Audit PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) (2011-2015) 4. Anggota Komite Manajemen Risiko PT. Bank Agroniaga Tbk (2012-2015) 5. Dosen Mata Kuliah Perpajakan dan Akuntansi Universitas Indonesia (2006-saat ini) 6. Relationship Representative World Vision, Australia (2005-2006) 7. Corporate Taxation Supervisor KPMG Siddharta & Harsono (2003-2005) 8. Senior Tax Consultant International executive Service (2001-2004) 9. Asisten Dosen Perpajakan dan Akuntansi Universitas Indonesia (2001-2004)
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi dan pemegang saham utama

Profil
Komite Manajemen Risiko

ENG HENG NEE PHILIP
Ketua Komite Manajemen Risiko Perusahaan

Dasar Hukum Penunjukan	Diangkat sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko Perusahaan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 28 April 2011, dan diangkat kembali pada tanggal 22 Agustus 2017

DJOKO SUDYATMIKO
Anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan

Dasar Hukum Penunjukan	Diangkat sebagai Anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 28 April 2011, dan diangkat kembali pada tanggal 22 Agustus 2017

MULIADI RAHARDJA
Anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan

Dasar Hukum Penunjukan	Diangkat sebagai anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 22 Agustus 2017

Profil
Komite Nominasi dan Remunerasi

DJOKO SUDYATMIKO
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan

Dasar Hukum Penunjukan	Diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 11 Agustus 2015 dan diangkat kembali pada tanggal 22 Agustus 2017

ENG HENG NEE PHILIP
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan

Dasar Hukum Penunjukan	Diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 11 Agustus 2015 dan diangkat kembali pada tanggal 22 Agustus 2017

SNG SEOW WAH
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan

Dasar Hukum Penunjukan	Diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 11 Agustus 2015 dan diangkat kembali pada tanggal 22 Agustus 2017

WILLY SUWANDI DHARMA
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan

Dasar Hukum Penunjukan	Diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 22 Agustus 2017

Profil
Komite Tata Kelola Perusahaan

DJOKO SUDYATMIKO
Ketua Komite Tata Kelola Perusahaan

Dasar Hukum Penunjukan	Dlangkat sebagai Ketua Komite Tata Kelola Perusahaan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 6 Februari 2014.

DIYAH SASANTI
Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan

Kewarganegaraan	Indonesia
Usia | Tempat & Tanggal Lahir	51 tahun per 31 Desember 2017 | 13 Juli 1966
Riwayat Pendidikan	1. Magister Kenotariatan, Universitas Padjadjaran, Bandung, 2009 2. Magister Hukum Bisnis, Universitas Padjadjaran Bandung, 2006 3. Master of Business Administration, Newport, University, California, 1998 4. Sarjana Hukum, Universitas Jember, 1989
Dasar Hukum Penunjukan	Diangkat sebagai Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 6 Februari 2014
Pengalaman Kerja	1. Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan (2015-saat ini) 2. Komisaris PT DISA (2011-saat ini) 3. Anggota Komite Audit Perusahaan (2011-2016) 4. Legal Counsel Agritrade International Pte Ltd (2010-saat ini) 5. Advisor WSJ International SDN BHD (2010-2017) 6. Advisor PT Total Sinergy International (2010-saat ini) 7. Anggota Komite Audit dan Manajemen Risiko Perusahaann (2008-2011) 8. Direktur PT Darmex Agro (2008-2010) 9. Advisor PT Pembangunan Perumahan (2007-2008) 10. Advisor PT Lippo E-Net Tbk (2006-2007) 11. Sekretaris Perusahaan PT Lippo E-Net Tbk (dahulu PT Lippo Life Tbk) (2000-2006) 12. Direktur PT Asuransi AIG Lippo (1998-1999) 13. Sekretaris Perusahaan dan Kepala Divisi Legal PT Lippo Life Tbk (1997-1998) 14. Kepala Divisi Legal PT Lippo Life Tbk (1994-1996) 15. Staff Sekretaris Perusahaan PT Bank Lippo Tbk (1991-1994) 16. Internal Audit PT Bank Lippo Tbk (1990-1991) 17. Account Officer PT Bank Lippo Tbk (1989-1990)
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi dan Pemegang Saham Perusahaan

Profil
Direksi

HAFID HADELI
Direktur Utama

Kewarganegaraan	Indonesia
Usia I Tempat & Tanggal Lahir	Berusia 54 tahun per 31 Desember 2017 Jakarta, 23 Juni 1963
Riwayat Pendidikan	1. Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti (1988)
Riwayat Jabatan	
Dasar Hukum Penunjukan	Pertama kali diangkat sebagai Direktur pada tanggal 21 Juni 2006. Diangkat sebagai Direktur Utama sejak tanggal 17 Mei 2017 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2016.
Pengalaman Kerja	1. Direktur Utama dan Direktur Kepatuhan Perusahaan (2017-saat ini) 2. Direktur Pemasaran Pembiayaan Perusahaan (2012-2017) 3. Direktur Pemasaran Pembiayaan Mobil Perusahaan (2010-2012) 4. Direktur Keuangan dan Corporate Secretary Perusahaan (2006-2010) 5. Direktur PT Broadband Multimedia Tbk (2002-2005) 6. Wakil Direktur Utama di PT Bank Lippo Tbk (2001-2002) 7. Berbagai posisi senior di Citibank, N.A., Jakarta (1988-2001) 8. Auditor di Arthur Andersen & Co. (1985-1988)
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi	- Understanding Shifting Behavior of the Customer in the Current Market (Refreshment training for maintaining fit and proper) : PPM Management, 13 Desember 2017 - Team Building Speed of Trust : Dunamis, 25-26 Oktober 2017 - Pendampingan dan Pelatihan Communication Skill Untuk CEO ADMF : Irakoesno Communications, 1 April 2017 – 1 Juni 2017 - Building Trust Culture : Dunamis, 18 April 2017 - Culture Session : HCGA PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 1 Desember 2016 - Fostering Innovation in The Financial Technology Advancement Era : PPM Management, 5 Desember 2016 - Consumer Behaviour on Automotive Expenditure, Multifinance Industry Policies by FSA (OJK), and Designing Innovative Business Model Using Business Model Canvas, PPM Management, 3 Desember 2015 - General Management Leadership Program : Columbia University - Graduate School of Business, Juni 2013
Sertifikasi	- Sertifikasi Ahli Pembiayaan – PT. Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia, 2016
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama
Domisili	Sawah Besar, Jakarta Pusat
Jumlah Kepemilikan Saham ADMF	0 saham

HO LIOENG MIN
Direktur

Kewarganegaraan	Indonesia
Usia | Tempat & Tanggal Lahir	Berusia 49 tahun per 31 Desember 2017 Jakarta, 17 April 1968
Riwayat Pendidikan	1. Magister Manajemen – Universitas Gadjah Mada (2006) 2. Sarjana Teknik – Universitas Indonesia (1992)
Riwayat Jabatan	
Dasar Hukum Penunjukan	Pertama kali diangkat sebagai Direktur pada tanggal 1 April 2009. Diangkat kembali melalui RUPS Tahunan pada tanggal 21 Mei 2015.
Pengalaman Kerja	1. Direktur Manajemen Risiko, Operasi dan Legal Perusahaan (2016-saat ini) 2. Direktur Manajemen Risiko Perusahaan (2009-2016) 3. Wakil Direktur Manajemen Risiko Perusahaan (2006-2009) 4. Head of Credit Perusahaan (2004-2006) 5. Head of Finance Perusahaan (2002-2004) 6. Berbagai posisi senior di PT Bank Prima Express (1994-2002)
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi	- Understanding Shifting Behavior of the Customer in the Current Market (Refreshment training for maintaining fit and proper) : PPM Management, 13 Desember 2017 - Analytics Leaders Summit - Two Days Conference : ENIGMA CG, 28-29 November 2017 - Team Building Speed of Trust : Dunamis, 25-26 Oktober 2017 - International Seminar APPI – Finance Companies and it's Issues in Asia : APPI, 25 Agustus 2017 - Seminar Nasional Menyongsong Era Konsumen Keuangan Digital: APPI, 25 April 2017 - Building Trust Culture : Dunamis, 18 April 2017 - World Class Marketing US Certified Marketing Manager (CMM): PT Husin Intelligence Group, 8-10 Maret 2017 - Fostering Innovation in The Financial Technology Advancement Era: PPM Management, 5 Desember 2016 - Consumer Behaviour on Automotive Expenditure, Multifinance Industry Policies by FSA (OJK), and Designing Innovative Business Model Using Business Model Canvas, PPM Management, 3 Desember 2015 - Automotive Industry's Trend, and Responsibility of BOC & BOD (Executive Learning Institute): Prasetya Mulya Business School, 20 November 2014 - In House Training ASEAN Corporate Governance Scorecard: Indonesian Institute for Corporate Directoship (IICD), 3 September 2014.
Sertifikasi	- Sertifikasi Ahli Pembiayaan – PT. Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia, 2016 - Manajemen Risiko Program Eksekutif, Daya Makara UI, 2016
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama
Domisili	Serpong Utara, Tangerang
Jumlah Kepemilikan Saham ADMF	0 saham

I DEWA MADE SUSILA
Direktur

Kewarganegaraan	Indonesia
Usia | Tempat & Tanggal Lahir	Berusia 47 tahun per 31 Desember 2017 Bali, 25 Desember 1970
Riwayat Pendidikan	1. Chartered Financial Analyst (CFA) - Association Investment Management and Research (2003) 2. Fakultas Ekonomi Magister Manajemen – Sekolah Tinggi Manajemen PPM (1998) 3. Sarjana Agribisnis – Institut Pertanian Bogor (1993)
Riwayat Jabatan	
Dasar Hukum Penunjukan	Pertama kali diangkat sebagai Direktur pada tanggal 7 April 2010. Diangkat kembali melalui RUPS Tahunan pada tanggal 21 Mei 2015.
Pengalaman Kerja	1. Direktur Kepatuhan dan Corporate Secretary Perusahaan (2011-2017) 2. Direktur Keuangan (2010-saat ini) 3. Kepala Divisi Investor Relations & Subsidiary Support PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2004-2010) 4. Wakil Kepala Divisi Corporate Affair PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2001-2003) 5. Senior Investment Officer di Asset Management Investment Unit Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) (1999-2001) 6. Manager Divisi Pemeringkatan Lembaga Keuangan & Berbagai Posisi Senior PT Pemeringkat Efek Indonesia (1995-1999)
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi	- Understanding Shifting Behavior of the Customer in the Current Market (Refreshment training for maintaining fit and proper): PPM Management, 13 Desember 2017 - Team Building Speed of Trust: Dunamis, 25-26 Oktober 2017 - Building Trust Culture: Dunamis, 18 April 2017 - Fostering Innovation in The Financial Technology Advancement Era : PPM Management, 5 Desember 2016 - Culture Session: HCGA PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 1 Desember 2016 - Training TTT OCHI & EES: HCGA PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 23 Januari 2016 - Consumer Behaviour on Automotive Expenditure, Multifinance Industry Policies by FSA (OJK), and Designing Innovative Business Model Using Business Model Canvas, PPM Management, 3 Desember 2015
Sertifikasi	- Sertifikasi Ahli Pembiayaan – PT. Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia, 2016
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama
Domisili	Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Jumlah Kepemilikan Saham ADMF	0 saham

CORNEL HUGROSENO
Direktur

Kewarganegaraan	Indonesia
Usia | Tempat & Tanggal Lahir	Berusia 53 tahun per 31 Desember 2017 Jakarta, 17 April 1964
Riwayat Pendidikan	1. Sarjana Teknik Informatika – Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1989)
Riwayat Jabatan	
Dasar Hukum Penunjukan	Pertama kali diangkat sebagai Direktur pada tanggal 17 Mei 2013. Diangkat kembali melalui RUPS Tahunan pada tanggal 21 Mei 2015.
Pengalaman Kerja	1. Direktur Teknologi Informasi Perusahaan (2013-saat ini) 2. Wakil Direktur Teknologi Informasi Perusahaan (2010-2013) 3. Kepala Divisi Teknologi Informasi Perusahaan (2000-2010) 4. Kepala Divisi Teknologi Informasi PT Federal International Finance (1996-2000) 5. IT Area Supervisor PT Astra International HSO (1991-1996) 6. Programmer di PT Astra International (1989-1991)
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi	- Team Building Speed of Trust: Dunamis, 25-26 Oktober 2017 - International Seminar APPI – Finance Companies and it's Issues in Asia: APPI, 25 Agustus 2017 - Industrial Update Financial Management Services, National Financial Industry Competitiveness Facing MEA 2020: Telkom Corporate University, 3 Agustus 2017 - Seminar Nasional Menyongsong Era Konsumen Keuangan Digital: APPI, 25 April 2017 - Building Trust Culture: Dunamis, 18 April 2017 - Fostering Innovation in The Financial Technology Advancement Era: PPM Management, 5 Desember 2016 - Culture Session: HCGA PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 1 Desember 2016 - Training TTT OCHI & EES: HCGA PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 23 Januari 2016 - Consumer Behaviour on Automotive Expenditure, Multifinance Industry Policies by FSA (OJK), and Designing Innovative Business Model Using Business Model Canvas, PPM Management, 3 Desember 2015
Sertifikasi	- Sertifikasi Ahli Pembiayaan – PT. Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia, 2016
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama
Domisili	Kelapa Gading, Jakarta Utara
Jumlah Kepemilikan Saham ADMF	0 saham

SWANDAJANI GUNADI
Direktur merangkap Direktur Independen

Kewarganegaraan	Indonesia
Usia | Tempat & Tanggal Lahir	Berusia 45 tahun per 31 Desember 2017 Pekalongan, 4 Agustus 1972
Riwayat Pendidikan	1. Sarjana Agronomi – Institut Pertanian Bogor (1995)
Riwayat Jabatan	
Dasar Hukum Penunjukan	Pertama kali diangkat sebagai Direktur pada tanggal 17 Mei 2013. Diangkat kembali melalui RUPS Tahunan pada tanggal 21 Mei 2015.
Pengalaman Kerja	1. Direktur Sumber Daya Manusia, CREM dan Marketing Perusahaan (2017-saat ini) 2. Direktur Sumber Daya Manusia Perusahaan (2013-2017) 3. Wakil Direktur Sumber Daya Manusia dan Bagian Umum Perusahaan (2010-2013) 4. Kepala Divisi Sumber Daya Manusia dan Bagian Umum Perusahaan (2003-2010) 5. Kepala Departemen Remunerasi dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perusahaan (2002-2003) 6. Remuneration Senior Analyst PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk (Group PT Astra International Tbk) (2000-2002) 7. HR Corporate Manager Orang Tua Group (2000) 8. Remuneration Senior Analyst di PT Astra International Tbk-Automotive Division (1997-2000) 9. Personal Administration Section Head PT Astra International Tbk- Automotive Division (1996-1997) 10. People Development & Management Officer PT Astra International Tbk- Automotive Division (1996) 11. Management Trainee PT Astra International Tbk (Holding Company) (1995-1996)
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi	- Understanding Shifting Behavior of the Customer in the Current Market (Refreshment training for maintaining fit and proper): PPM Management, 13 Desember 2017 - Team Building Speed of Trust: Dunamis, 25-26 Oktober 2017 - Seminar Nasional Menyongsong Era Konsumen Keuangan Digital: APPI, 25 April 2017 - Building Trust Culture: Dunamis, 18 April 2017 - Training NPL Krisna Murti: Krisna Murti, 24-27 Agustus 2017 - World Class Marketing US Certified Marketing Manager (CMM): PT Husin Intelligence Group, 8-10 Maret 2017 - Fostering Innovation in The Financial Technology Advancement Era: PPM Management, 5 Desember 2016 - Culture Session: HCGA PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 1 Desember 2016 - Training TTT OCHI & EES: HCGA PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 23 Januari 2016 - Core Training For Professional Coaching: Coach Master Academy, 29 Maret 2016 - Consumer Behaviour on Automotive Expenditure, Multifinance Industry Policies by FSA (OJK), and Designing Innovative Business Model Using Business Model Canvas, PPM Management, 3 Desember 2015
Sertifikasi	- Sertifikasi Ahli Pembiayaan – PT. Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia, 2017
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama
Domisili	Koja, Jakarta Utara
Jumlah Kepemilikan Saham ADMF	0 saham

Profil
Dewan Pengawas Syariah

PROF. DR. H. FATHURRAHMAN DJAMIL, MA
Ketua Dewan Pengawas Syariah

Kewarganegaraan	Indonesia
Usia I Tanggal Lahir	57 tahun per 31 Desember 2017 I 7 November 2017
Riwayat Pendidikan	1. Ph.D on Islamic Legal Theory – McGill University, Kanada (1994) 2. Magister Agama – Institut Agama Islam Negeri Jakarta (1987) 3. Sarjana Syariah – Institut Agama Islam Negeri Jakarta (1981)
Dasar Hukum Penunjukan	Pertama kali diangkat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Perusahaan melalui RUPS Luar Biasa tanggal 4 September 2012 dan diangkat kembali melalui RUPS Tahunan pada tanggal 21 Mei 2015.
Pengalaman Kerja	1. Wakil Ketua Badan Pengawas Pelaksana Harian (BPH) Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) periode 2015-2020 2. Ketua Dewan Pengawas Syariah Perusahaan (2012-saat ini) 3. Anggota Dewan Pengawas Syariah PT CIMB Niaga Auto Finance (2012-saat ini) 4. Ketua Dewan Pengawas Syariah BCA Syariah (2010-saat ini) 5. Ketua Dewan Pengawas Syariah Sun Life Financial Syariah (2010-saat ini) 6. Ketua Dewan Pengawas Syariah PT AIA Financial Syariah (2009-saat ini) 7. Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Bank CIMB Niaga Tbk (2008-saat ini) 8. Guru Besar Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (1999-saat ini) 9. Dosen Universitas Muhammadiyah Jakarta (1985-saat ini) 10. Dosen Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (1982-saat ini)
Ijin/Sertifikasi	Ijin sebagai Ahli Syariah Pasar Modal melalui Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-12/D.04/ASPM-P/2016
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi dan pemegang saham utama

Profil
Dewan Pengawas Syariah

DR. H. NOOR ACHMAD, MA
Anggota Dewan Pengawas Syariah

Kewarganegaraan	Indonesia
Usia I Tanggal Lahir	61 tahun per 31 Desember 2017 I 10 Februari 1957
Riwayat Pendidikan	1. Doktor dalam Aqidah Filsafat – Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta (2006) 2. Magister Agama – Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta (1998) 3. Sarjana Syariah – Institut Agama Islam Negeri Walisongo, Semarang (1989)
Dasar Hukum Penunjukan	Pertama kali diangkat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Perusahaan melalui RUPS Luar Biasa tanggal 4 September 2012 dan diangkat kembali melalui RUPS Tahunan pada tanggal 21 Mei 2015.
Pengalaman Kerja	1. Ketua Umum Yayasan Nadzir Bondo Masjid Agung Semarang periode 2015-2020 2. Sekretaris Umum Dewan Pertimbangan Majelis Ulama Indonesia periode 2015-2020 3. Anggota Badan Pengawas Pelaksana Harian (BPH) Bidang Pasar Modal Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) periode 2015-2020 4. Ketua LPTQ Jawa Tengah periode 2015-2020 5. Ketua Umum Badan Pengelola Masjid Agung Jawa Tengah (2014-saat ini) 6. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Komisi X periode 2014-2019 7. Anggota Dewan Pengawas Syariah Perusahaan (2012-saat ini) 8. Ketua Umum Yayasan Wahid Hasyim Semarang periode 2010-2020 9. Ketua Umum Asosiasi Perguruan Tinggi Nahdlatul Ulama Indonesia (2010-2016) 10. Pengajar Program Pascasarjana dan Doktoral Universitas Wahid Hasyim Semarang (2010-saat ini) 11. Ketua Badan Wakaf Indonesia Jawa Tengah (2010-saat ini) 12. Ketua Pembina Majelis Khidmah Asmaul Husna Pusat (2010-saat ini) 13. Rektor Universitas Wahid Hasyim, Semarang (2010-2015) 14. Direktur Pasca Sarjana Universitas Wahid Hasyim, Semarang (2008-2010) 15. Dosen Institut Agama Islam Negeri Walisongo, Semarang (2008-2010)
Ijin/Sertifikasi	Ijin sebagai Ahli Syariah Pasar Modal melalui Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-03/D.04/ASPM-P/2017
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi dan pemegang saham utama

DR. ONI SAHRONI, MA
Anggota Dewan Pengawas Syariah

Kewarganegaraan	Indonesia
Usia I Tanggal Lahir	42 tahun per 31 Desember 2017 I 26 November 1975
Riwayat Pendidikan	1. Doktor dalam Fikih Muqaran – Universitas al Azhar, Kairo (2009) 2. Magister Agama – Universitas al Azhar, Kairo (2005) 3. Sarjana Syariah – Universitas al Azhar, Kairo (2000)
Dasar Hukum Penunjukan	Pertama kali diangkat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Perusahaan melalui RUPS Luar Biasa tanggal 4 September 2012 dan diangkat kembali melalui RUPS Tahunan pada tanggal 21 Mei 2015.
Pengalaman Kerja	1. Anggota Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia periode 2017-2020 2. Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Bank Muamalat Tbk (2017-saat ini) 3. Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Maybank Indonesia Tbk (2017-saat ini) 4. Pengasuh Yayasan Rumahwasathia (2017-saat ini) 5. Sekretaris Badan Pengawas Pelaksana Harian (BPH) Bidang Perbankan Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) periode 2015-2020 6. Tim Ahli Syariah ISRA Bank Negara Malaysia (2015-saat ini) 7. Direktur SIBER-C Syariah Economic & Banking Institute (2013-saat ini) 8. Anggota Dewan Pengawas Syariah Perusahaan (2012-saat ini) 9. Anggota Badan Pengawas Pelaksana Harian (BPH) Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) (2011-saat ini)
Ijin/Sertifikasi	Ijin sebagai Ahli Syariah Pasar Modal melalui Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-04/PM.22/ASPM-P/2017
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi dan Pemegang Saham Perusahaan.

Profil
Sekretaris Perusahaan

Perry Barman Slangor
Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia, 47 tahun, berdomisili di Jakarta Selatan, bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 2013 dan saat ini menjabat sebagai Corporate Secretary, Head of Investor Relations dan Head of Funding & Capital Market. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau pernah bekerja di PT Toba Bara Sejahtra Tbk sebagai Corporate Secretary (General Manager) dan PT Adaro Energy Tbk sebagai Manager Corporate Reporting. Sebelumnya Beliau pernah menduduki berbagai posisi di PT Bank International Indonesia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Badan Penyehatan Perbankan Nasional dan PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). Beliau memperoleh gelar Bachelor of Business Administration di University of Wisconsin - Milwaukee pada tahun 1993 dan Master of Business Administration dari Cleveland State University, Ohio pada tahun 1995. Program pelatihan yang pernah diikuti, antara lain yang terkait dengan Risk Management, ASEAN Corporate Governance Scorecard, Pasar Modal, Kepatuhan, Credit Rating, Corporate Finance dan lain-lain.

Profil
Pejabat Senior

Ingrid Sri Komala Dewi
Head of Internal Audit

Usia	46 tahun per 19 Mei 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta Utara
Pendidikan terakhir **Pekerjaan Terakhir** Kantor Akuntan Publik Ernst & Young Kantor Akuntan Public Deloitte Touche Tohmatsu	Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara (1995) Senior Auditor Audit Supervisor
Pelatihan yang diikuti Training Prinsip Dasar Internal Audit, Teknik Interview dan Deteksi Fraud Risk Based Audit Training Team Mate Programme Training Team Mate Programme Training Know Your Customer-Adira Finance Training Fraud Mitigation & Investigation Training Inspirational Sharing, AMDP 12 - PROSDEM BATCH 2 dan FISH! Phylosophy Audit Training Training AGMDP BATCH 1 Amazing Service Training, Operational Excellence Training dan Training Tutorial Sertifikasi CIA Fraud Investigation, Fraud Investigation Course - Digital Forensic Course – Lanjutan, Training Kinerja Keuangan, TTT Durable Goods Batch 1, Training Team Mate Versi 11 dan Culture Retreat Top Team Amnesty Tax, Training Fraud Investigation Audit Report & Investigation Report Writing Training	 Yayasan Pendidikan Internal Audit, 2005 Bright Consulting, 2005 PricewaterhouseCoopers, 2005 PricewaterhouseCoopers, 2006 PT Bank Danamon Indonesia Tbk, 2006 PT Bank Danamon Indonesia Tbk, 2007 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2013 Prasetiya Mulya, 2013 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, Universitas Indonesia, 2014 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Centria, 2015 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, 2016 PT Bank Danamon Indonesia Tbk, 2017
Sertifikasi CIA Try Out Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	 Adira Trade Centre (ATC), 2014 SPPI, 2016

Profil
Pejabat Senior

Suang Siang Susanto
Deputy Director-Head of Operation

Usia	52 tahun per 7 Oktober 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta
Pendidikan terakhir	Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara (1991)
Pekerjaan Terakhir	
PT Giri Asih Jaya	Finance Controller
PT Inti Salim Corpora	Internal Audit Salim Group
Pelatihan yang diikuti	
Leader As Coach	Transforma Consulting, 2003 & 2005
Risk Based Audit Training	Pricewaterhoue Coopers, 2004
Peranan Internal Audit dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan	YPIA, 2006
Danamon - Insead Leadership Academy	Insead the Business School for the World, 2008
Global Overview on Islamic Financing Training	Karim Business Consulting, 2012
Adira General Manager Development Program	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2014
Training Pengenalan Lean Six Sigma	2014
Applied Project Management (Australian Institute Management)	2015
Sertifikasi	
Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	SPPI, 2017

Rudy Widjaja
Head of Dealer Relationship Management

Usia	49 tahun per 24 Maret 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta Timur
Pendidikan terakhir	
Sarjana Administrasi Niaga	Universitas Parahyangan, 1987
Magister Business Administration	IPMI, 1992
Magister	Carnegie Bosch Institute –Pittsburgh, 1997
Pekerjaan Terakhir	
PT Bank Permata Tbk	Kepala Retail Banking
PT Bank Prima Express	Kepala Cabang dan Pengembangan Produk
Sertifikasi	
Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	SPPI, 2017

Achmad Komara
Head of Quality Assurance

Usia	42 tahun per 11 September 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Bogor
Pendidikan terakhir	Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia (1998) Magister Manajemen, Institut Pertanian Bogor (2015)
Pekerjaan Terakhir KAP Haryanto Sahari & Rekan (PricewaterhouseCoopers)	Audit Manager
Pelatihan yang diikuti Training Audit Technique and Methodology Training Fraud Policy, Risk Management and Independence Adira Senior Management Development Program Service Quality for GM Global Overview on Islamic Financing Training Problem Solving and Decision Making Training and Try Out of Certified Internal Auditor (CIA)	 PricewaterhouseCoopers, 2001 PricewaterhouseCoopers , 2005 Prasetya Mulya Business School, Adira Finance, 2015 Service Quality Center, Adira Finance, 2014 Karim Business Consulting, Adira Finance, 2012 Business Growth, Adira Finance, 2013 PPA FEB UI, Adira Finance, 2015
Sertifikasi Chartered Accountant (CA) Bersertifikat Akuntan Publik (BAP) Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	 IAI, 2015 IAI, 2003 SPPI, 2016

Miranti Hidajat
Head of Operations Support

Usia	49 tahun per 26 Mei 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta Selatan
Pendidikan terakhir **Pekerjaan Terakhir** Maxxi Securities	Sarjana Akuntansi, Universitas Atma Jaya, 1990 Manager Operasi
Pelatihan yang diikuti Adira General Manager Development Program Danamon Leadership Academy – Senior Management Program Digital Marketing – Integrating Online & Offline Strategy & Tactic Service Quality Management Organizational Change	 Prasetya Mulya Business School INSEAD Singapore The Marketing Institute of Ireland Service Quality Center Rick Wilmot (Executive Wisdom Consulting)
Sertifikasi Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	 SPPI, 2017

Profil
Pejabat Senior

Wirdati Handayani
Head of Marketing Communication & Brand Management

Usia	51 tahun per 28 Januari 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Bogor
Pendidikan terakhir **Pekerjaan Terakhir** PT Coca - Cola Amatil Indonesia CSSL Indonesia PT Multipolar Corporation Tbk	Sarjana Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung (1991) General Manager Business Solutions Manager Industry Specialist
Pelatihan yang diikuti Balance Score Card Digital Marketing – Integrating Online & Offline Strategy Service Quality Adira General Manager Development Program Integrating Finance & Marketing Customer Relationship Management (CRM) Leadership Development Program Supply Chain Excellent Logistic & Supply Chain Performance Measurement & Benchmarking Marketing Research Oracle 11i modules Enteprise Resources Planning Modules AS/400 Control Language & RPG Programming dan Marketing & Distribution Application School	 Cognoscenti Consulting, The Marketing Institute of Ireland, 2014 Service Quality Centre, 2014 Prasetya Mulya, 2014 MarkPlus Institute, 2013 Microsoft Texas, 2011 PT Coca - Cola Amatil, 2006 eLogistic, 2005 eLogistic, 2004 INLINE, 2003 Oracle Sydney, 2000 Computer Associates & Marcam International, 1997-1998 IBM, 1992-1996

Affan Barieda
Head of Regional Operation of Jabodetabekser

Usia	45 tahun per 2 Juni 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Bekasi
Pendidikan terakhir **Pekerjaan Terakhir** PT Federal International Finance	Sarjana Ilmu Politik, Universitas Diponegoro, 1997 Branch Manager Surabaya
Sertifikasi Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	 SPPI, 2017

Errol Franklin Benhard Siahaan
Head of Digital Business

Usia	39 tahun per 5 April 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Bekasi
Pendidikan terakhir **Pekerjaan Terakhir** Manulife Indonesia Strategic Planning Director	Sarjana Sosial, Universitas Indonesia, 2002 Head of Digital Marketing Ogilvy Group Indonesia
Sertifikasi Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	 SPPI, 2016

Tania Endah Budhi
Head of Strategic Marketing

Usia	37 tahun per 3 Maret 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta Selatan
Pendidikan terakhir Sarjana Teknik Industri Master of Business Administration with Marketing Specialization **Pekerjaan Terakhir** PT. Indonesia AirAsia PT. Johnson & Johnson Indonesia PT Toyota-Astra Motor	 Institut Teknologi Bandung, 2002 Nanyang Technological University-Singapore, 2007 Head of Ground Operations and Customer Management Franchise Manager Marketing Planning Staff
Pelatihan yang diikuti Strategic Brand Management Marketing Excellence Advanced Marketing Management	 MarkPlus Johnson & Johnson South East Asia Essec Business School Paris
Sertifikasi Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	 SPPI, 2017

Teguh Imam Santoso
Head of Regional Operation of Northern Sumatera

Usia	48 tahun per 29 November 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Bekasi
Pendidikan terakhir **Pekerjaan Terakhir** PT Federal International Finance	Sarjana Hukum, Universitas Diponegoro, 1993 Branch Manager
Pelatihan yang diikuti Train to Trainer For Customer First Train of the Trainer Prinsip AdiraTop Katalis	 Mark Plus Inc., 2008 ECLAT Consulting, 2016
Sertifikasi Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	 SPPI, 2017

Irfan Budianto
Head of Regional Operation of Central Java & Head of Regional Sales and Distribution of Central Java

Usia	45 tahun per 31 Januari 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Ponorogo
Pendidikan terakhir **Pekerjaan Terakhir** PT Astra Sedaya Finance	Sarjana Peternakan, Universitas Brawijaya, 1996 Risk Management Department Head
Pelatihan yang diikuti White Belt Sertification Adira Senior Management Development Program	 GE Capital Indonesia, 1998 Prasetya Mulya, 2014
Sertifikasi Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	 SPPI, 2017

Tjondro Wibowo S
Head of Regional Operation of East Java

Usia	51 tahun per 26 November 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Bekasi
Pendidikan terakhir **Pekerjaan Terakhir** PT. Arta Boga Cemerlang	Sarjana Hukum, Universitas Diponegoro, 1990 Sales Manager
Pelatihan yang diikuti Leaders as Coach Adira Senior Management Development Program	 ADMF, 2008 Prasetya Mulya, 2014
Sertifikasi Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	 SPPI, 2016

Hamli Budiharto
Head of Regional Operation of Southern Sumatera

Usia	51 tahun per 25 Juli 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta
Pendidikan terakhir **Pekerjaan Terakhir** PT. Indo Trisaka Sejati Motor	Sarjana Pertanian, Universitas Negeri Jember, 1991 Kabag Collector
Pelatihan yang diikuti LAC ABLDP	 PPM, 2009 Prasetya Mulya & ADMF, 2013
Sertifikasi Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	 SPPI, 2015

Hendarto Nugroho
Head of Regional Operation of Kalimantan

Usia	45 tahun per 25 April 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Bekasi
Pendidikan terakhir **Pekerjaan Terakhir** Bank Bali	Sarjana Bisnis Administrasi, Universitas Negeri Brawijaya, 1995 Operation Support
Pelatihan yang diikuti Adira Manajemen Development Program Short Manajemen Adira Senior Management Development Program	 ADMF, 2001 Prasetya Mulya & ADMF, 2015 Prasetya Mulya, 2002
Sertifikasi Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	 SPPI, 2017

Yusron
Head of Regional Operation of Sulampapua

Usia	43 tahun per 2 Mei 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Makassar
Pendidikan terakhir **Pekerjaan Terakhir** PT Hero Supermarket	Master of Business Administration, Universitas Gadjah Mada, 2002 Store Manager Speciality Store
Pelatihan yang diikuti Business Development Executive Training Leader as Coach Branch Manager Development Programme	 ADMF, 2003 ADMF, 2008 ADMF, 2013
Sertifikasi Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	 SPPI, 2017

Denny Riza Farib
Deputy Director-Head of Credit & Collection

Usia	45 tahun per 14 Januari 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Cibubur
Pendidikan terakhir **Pekerjaan Terakhir** PT Astra Sedaya Finance	Sarjana Matematika, Universitas Padjajaran Bandung, 1996 Account Acquisition Head, Account Service Head, Fleet Commercial Finance Account Management Head
Pelatihan yang diikuti Adira General Manager Development Program Man Management Astra Astra Supervisory Management Program Astra Basic Training Program	 Prasetya Mulya - 2014 Astra Management Development Institute - 2004 Astra Management Development Institute - 2001 Astra Management Development Institute - 1996
Sertifikasi Program eksekutif sertifikasi manajemen Risiko bagi perusahaan pembiayaan Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	 BSMR, 2016 SPPI, 2015

Riyantono
Head of Loan & Asset Recovery

Usia	46 tahun per 26 April 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Bekasi
Pendidikan terakhir **Pekerjaan Terakhir** PT Surya Inti Perdana	Sarjana Akuntansi, Universitas Borobudur, 1994 Sebagai Accounting Supervisor
Sertifikasi Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Perusahaan Pembiayaan (BSMR)	 SPPI, 2016 BSMR, 2016

Henrick Kusno Sujarwadi
Head of Collection

Usia	38 tahun per 18 May 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Tangerang
Pendidikan terakhir **Pekerjaan Terakhir** PT Astra Sedaya Finance	Sarjana Teknik Elektro, Universitas Gadjah Mada, 2002 Fleet Credit Admnistration Head
Pelatihan yang diikuti Mediation for Solving Conflict Training Leader As Coach, ASMDP	 2014 Prasetya Mulya, 2014
Sertifikasi Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) Sertifikasi Managemen Risiko (Daya Makara)	 SPPI, 2015 Daya Makara, 2017

Pramono Pranoto
Head of MIS & Analytics Center of Excellence

Usia	39 tahun per 2 November 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta Barat
Pendidikan terakhir Master of Industrial Management & Master of Advanced Statistics Sarjana Teknik Industri **Pekerjaan Terakhir** SPSS Indonesia Acorn Marketing Consultant	 Katholieke Universiteit Leuven, Belgia, 2004 Universitas Trisakti, 2001 Senior Consultant Senior Consultant
Sertifikasi Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) Sertifikasi Manajemen Risiko	 SPPI, 2017 Daya Makara UI, 2017

Budiman Parkin Tambunan
Head of Operation Risk Management

Usia	46 tahun per 22 Februari 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Bekasi
Pendidikan terakhir **Pekerjaan Terakhir** PT Columbindo Perdana	Sarjana Akuntansi, Universitas Jayabaya, 1995 Audit Manager
Pelatihan yang diikuti In-House Training Certified Internal Auditor (CIA) Review Senior Management Development Program Training Fraud Early Detection Workshop Awareness ISO 22301:2012 Business Continuity Management System	 Pusat Pengembangan Akuntansi FEUI, 2014 Prasetya Mulya Business School, 2013 PT Bank Danamon Indonesia Tbk, 2012 Terra Dynamika Solution, 2012
Sertifikasi Sertifikasi Managemen Risiko Bagi Perusahaan Pembiayaan Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	 BSMR, 2016 SPPI, 2016

Ingrid Setiadharma
Head of Legal

Usia	50 tahun per 9 Oktober 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta Barat
Pendidikan terakhir Sarjana Hukum Pendidikan Profesi Advokat **Pekerjaan Terakhir** PT U Finance Indonesia The Bank of Tokyo-Mitsubishi-UFJ, Ltd, Jakarta Branch	 Universitas Tarumanagara, 1990 Perhimpunan Advokat Indonesia, 2009 Senior Manager Legal/Compliance Senior Assistant Manager Legal/Compliance
Sertifikasi Sertifikasi Manajemen Risiko Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	 Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR), 2017 SPPI, 2015

Profil
Pejabat Senior

Harry Latif
Deputy Director
Head of Retail Car Financing

Usia	45 tahun per 27 Agustus 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di BSD Tangerang
Pendidikan terakhir **Pekerjaan Terakhir** PT Istana Mitra Sendany – Honda Mitra Group PT Kirana Megatara	Sarjana Marketing Management, Universitas Katholik Atmajaya, 1995 President Director Deputy Director of Sales & Marketing
Pelatihan yang diikuti Organizing Committee 1st WORLD JUNIOR CHAMPIONSHIPS Seminar Measuring Customer Satisfication Marketing Research for Decision Maker Astra Total Quality Control, Astra Basic & Supervisory Training Program, Business Process Re-Engineering	 PBSI & IBF,1992 PT Matrix Prima Adhitama, 1997 ACNELSEN - SRI, 1997 Astra Management Development Institute, 1996 - 2000
Sertifikasi Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	 SPPI, 2017

Ronald Donna
Head of National Used Car

Usia	35 tahun per 7 Juni 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta
Pendidikan terakhir **Pekerjaan Terakhir** PT Astra Credit Companies (ACC)	Sarjana Komputer, Universitas Dian Nuswatoro, 2004 Branch Manager
Pelatihan yang diikuti Astra Basic Management Program MANAGING PEOPLE EFFECTIVELY Adira Senior Manager Development Program	 Astra International, 2006 People Sight , 2008 Prasetya Mulya , 2014
Sertifikasi Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	 SPPI, 2017

Andy Teguh
Head of National New Car 2

Usia	41 tahun per 28 Oktober 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta
Pendidikan terakhir **Pekerjaan Terakhir** PT Federal International Finance	Sarjana Ekonomi, Universitas Trisakti (1998) Sebagai Area Marketing Manager Region Sumbar & Region Nangroe Aceh Darussalam
Pelatihan yang diikuti ASMDP – Adira Senior Management Development Program Adira Spiritual Team Sinergy Training Global Overview on Islamic Financing Training Man Management Astra Sun Tzu in Marketing Trainee For Trainers Fundamental Leadership Program	 Prasetya Mulya (2014) Adira Finance (2012) Karim Business Consulting (2012) Astra International (2006) James Gwee (2005) PT Federal International Finance (2006) Dale Carnegie Training (2005)
Sertifikasi Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	 SPPI, 2017

Dwi Prasetiyo
Head of National New Car 1 Marketing

Usia	41 tahun per 29 Juni 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta Selatan
Pendidikan terakhir **Pekerjaan Terakhir** Astra Credit Companies	Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas STIE YKPN, 2000 Sales Head
Pelatihan yang diikuti ASMDP (Adira Senior Management Development Program)	 Prasetiya Mulya, 2014
Sertifikasi Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	 SPPI, 2017

Profil
Pejabat Senior

Andy Sutanto
Deputy Director-Head of Retail Motorcycle Financing

Usia	47 tahun per 22 Desember 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta Utara
Pendidikan terakhir **Pekerjaan Terakhir** PT Bank Bali Tbk	Sarjana Ekonomi, Universitas Atmajaya, 1995 Account Officer
Pelatihan yang diikuti Leadership Academy – Senior Management Program	 Insead, Singapore, 2014
Sertifikasi Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	 SPPI, 2017

Trianto Subekti
Head of National Yamaha

Usia	48 tahun per 13 November 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di BSD Tangerang
Pendidikan terakhir **Pekerjaan Terakhir** PT Hobart Adi Hutama	Sarjana Teknik Perkapalan, Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya, 1995 Assistant Manager
Sertifikasi Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	 SPPI, 2017

Chandra Hermanto
Head of National Honda

Usia	44 tahun per 23 Agustus 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta Utara
Pendidikan terakhir **Pekerjaan Terakhir** Pratama Finance	Sarjana Ekonomi, Universitas Persada Indonesia YAI, 1997 Sebagai Manager NMCY division
Pelatihan yang diikuti Adira Senior Management Development Program	 Prasetya Mulya, 2014
Sertifikasi Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	 SPPI, 2017

Sugianto
Head of National Used Motorcycle

Usia	49 tahun per 27 Juni 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Tangerang
Pendidikan terakhir **Pekerjaan Terakhir** Astra-Daihatsu	Sarjana Ekonomi, Universitas Tujuh Belas Agustus, 1993 Sebagai Marketing
Pelatihan yang diikuti Key Account Management Adira General Manager Development Program	 Markplus Institute of Marketing, 2008 Prasetya Mulya, 2014
Sertifikasi Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	 SPPI, 2017

Profil
Pejabat Senior

Antonius Danny Hendarko
Deputy Director-Head of National Non Dealer Channel, Retention and Durable

Usia	47 tahun per 21 Oktober 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta Utara
Pendidikan terakhir **Pekerjaan Terakhir** Lippo Financial Group PT Bank Lippo Tbk	Sarjana Teknik Manajemen Industri, Universitas Surabaya, 1994 Corporate Center Group Head Jawa Tengah Marketing Department Head Kantor Wilayah Jawa Tengah
Pelatihan yang diikuti Advanced Leadership Seminar Microsoft Dynamic CRM untuk Sales & Marketing Leadership Academy – Senior Management Program	 ALS, Malaysia, 1997 New Horizons, US, 2013 Insead, Singapore, 2014
Sertifikasi Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	 SPPI, 2017

Agus Hamid Arief
Head of National Sales Fleet

Usia	46 tahun per 22 Januari 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta Utara
Pendidikan terakhir **Pekerjaan Terakhir** PT Citra Janesia Persada	Sarjana Akuntansi, STIE YPKP, 1993 Sebagai Finance Officer
Sertifikasi Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	 SPPI, 2017

Niko Kurniawan Bonggowarsito
Deputy Director Sales, Service & Distribution

Usia	46 tahun per 14 Februari 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta Barat
Pendidikan terakhir	Sarjana Ekonomi Manajemen, Institut Bisnis Indonesia, 1994
Pekerjaan Terakhir	
PT Mandiri Pakar Sakti	Sebagai Direktur Utama
PT Sinar Galesong Pratama	Sebagai General Manager Sales & Marketing
Pelatihan yang diikuti	
Senior Executive Development Program	INSEAD Business School, Singapura, 2007
General Manager Development Program	Prasetiya Mulya Institut Bisnis, Indonesia, 2014
Sertifikasi	
US Certified Marketing Manager (CMM)	American Certification Institute, 2015
Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	SPPI, 2015

Insan Anshari
Head of Regional Sales and Distribution of West Java

Usia	48 tahun per 30 November 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Bandung
Pendidikan terakhir	Sarjana Ekonomi Manajemen, Universitas Islam Bandung, 1994
Pekerjaan Terakhir	
PT Asuransi Central Asia	Sebagai Staf Marketing
Pelatihan yang diikuti	
Leader as coach	Transforma Consulting, 2005
Global Overview on Islamic Financing Training	Karim Business Consulting, 2012
Adira General Manager Development Program	Prasetya Mulya University, 2013
Sertifikasi	
Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	SPPI, 2017

Nanang Kurniawan
Head of Regional Sales and Distribution of Sulawesi

Usia	43 tahun per 8 Agustus 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Makassar
Pendidikan terakhir **Pekerjaan Terakhir** PT Federal International Finance	Sarjana Teknik Sipil, Universitas Merdeka Malang, (1998) Sebagai Head of Representative Office
Pelatihan yang diikuti Adira General Manager Development Program Service Excelent	 Prasetya Mulya University, 2015 Hermawan Kertajaya, 2008
Sertifikasi Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	 SPPI, 2017

Krisdianto
Head of Regional Sales and Distribution of East Java

Usia	45 tahun per 15 Juli 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Surabaya
Pendidikan terakhir **Pekerjaan Terakhir** PT Bumikalpataru (Distributor Customer Product)	Diploma 3, STIE Perbanas, 1998 Sebagai Salesman
Pelatihan yang diikuti Adira General Manager Development Program TTT Couching n Concelling BDET Training Supervisory Skill	 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2014 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2009 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2005 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2003
Sertifikasi Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	 SPPI, 2017

Surya Almada Syahlani
Head of Regional Sales and Distribution of BNT Usia

Usia	41 tahun per 27 November 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Denpasar
Pendidikan terakhir **Pekerjaan Terakhir** Kantor Akuntan Publik Benjamin K Haryanto	Sarjana Ekonomi, Universitas Stesia Surabaya tahun 1999 Sebagai Junior Staff
Pelatihan yang diikuti LAC BATCH 3 IN CLASS LAC BATCH 3 COACHING 1 LAC BATCH 3 COACHING 2 LAC BATCH 3 COACHING 3 LAC BATCH 3 GRADUATION ESQ FOR MANAGER TTT FOR CUSTOMER FIRST AREA JATIM SOSIALISASI HRIS, BENEFIT DAN HRR LEADERSHIP TRAINING THROUGH STRONG CULTURE & TEAM SYNERGY ADIRA SPIRITUAL TEAM SYNERGY BATCH 8 SEMINAR MEETING NASIONAL SUSTAINABLE SERVICE QUALITY MANAGER BNT BATCH 8 INSPIRATIONAL SHARING KICK OFF MEETING W/ ESQ	 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2007 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2007 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2007 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2007 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2007 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2008 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2008 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2011 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2011 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2012 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2014 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2014 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2014
Sertifikasi Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	 SPPI, 2017

Suwanto
Head of Regional Sales and Distribution of Jabodetabekser

Usia	46 tahun per 21 Mei 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Bekasi
Pendidikan terakhir **Pekerjaan Terakhir** PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Sarjana muda, AKA Wikajasa, Semarang, 1995 Sebagai Credit Marketing Officer
Sertifikasi Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	 SPPI, 2017

Profil
Pejabat Senior

Handi
Head of Regional Sales and Distribution of Kalimantan

Usia	45 tahun per 20 November 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Bandung
Pendidikan terakhir	Sarjana Ekonomi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tridharma, 1996
Pekerjaan Terakhir PT Mitra Cipta Datacom	Sebagai Marketing
Pelatihan yang diikuti Man Management Train The Trainer Human Resources Workshop Leader as Coach-Basic	 PT Adira Finance, 2001 PT Adira Finance, 2002 PT Adira Finance, 2002 PT Adira Finance dan Qualitywork, 2007
Sertifikasi Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	 SPPI, 2016

Agus Hartanto
Head of Regional Sales and Distribution of Northern Sumatera

Usia	45 tahun per 14 Agustus 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Medan
Pendidikan terakhir **Pekerjaan Terakhir** PT Federal International Finance	Sarjana Teknik, Universitas Gadjah Mada, 1996 Sebagai Branch Manager Balikpapan
Pelatihan yang diikuti Training Training For Trainers : Basic Supervisory Skills Training Training For Trainers: Islamcic Financing Adira Dynamic Spiritual Team Sinergy Training Leader As Coach	 Adira Finance, 2013 Adira Finance, 2012 Adira Finance, 2012 Adira Finance, 2009
Sertifikasi Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	 SPPI, 2017

Sugeng Hariadi
Head of Regional Sales and Distribution of East Java

Usia	51 tahun per 28 Januari 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Ciledug
Pendidikan terakhir Sarjana Managemen Infomatika	 Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Budi Luhur, 1991
Pekerjaan Terakhir BPR Pularta	 Sebagai Supervisor
Pelatihan yang diikuti Adira Management Development Program Adira General Manager Development Program	 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2001 PT Adira Finance, 2013
Sertifikasi Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	 SPPI, 2016

Perry Barman Slangor
Corporate Secretary, Head of Investor Relations, Head of Funding & Capital Market

Usia	47 tahun per 27 Mei 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta Selatan
Pendidikan terakhir Bachelor of Business Administration Master of Business Administration	 University of Wisconsin, Milwaukee, 1993 Cleveland State University, Ohio, 1995
Pekerjaan Terakhir PT Toba Bara Sejahtera Tbk PT Adaro Energy Tbk PT Bank International Indonesia Tbk PT Bank Danamon Indonesia Tbk Badan Penyehatan Perbankan Nasional PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	 Sebagai Corporate Secretary (General Manager) Sebagai Manager Corporate Reporting Sebagai Department Head of Investor Relations Sebagai Assistant Vice President, Corporate Secretary Division Sebagai Manager Corporate Planning and Strategic Studies Sebagai Manager Corporate Communication
Pelatihan yang diikuti Workshop Sentralisasi For SSD Sertifikasi SPPI Managerial Team Building Speed of Trust Menghitung Tingkat Risiko Rendah-Sedang, Rendah Sustainable Service Quality GM Batch 3 Training Amazing Service Diskusi Panel " Mencari Juara Sejati GCG Indonesia" Training Legal & Corporate Secretary With Danamon	 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2017 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2017 Dunamis, 25-26 Oktober 2017 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2015 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2014 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2014 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2014 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2013
Sertifikasi Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	 SPPI, 2017

Profil
Pejabat Senior

Lindawati Soetopo
Head of Accounting & Tax

Usia	47 tahun per 3 Februari 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta Timur
Pendidikan terakhir	Sarjana Ekonomi, Universitas Atmajaya Jakarta, 1992
Pekerjaan Terakhir	
PT Bank Akita	Sebagai MIS Manager
PT Asco Dinamika Mobilindo	Sebagai Finance & Accounting Manager
PT Tempo Group Tbk	Sebagai Internal Audit
PT Mitracorp Pacific Nusantara Holding Company	Sebagai Budget Control
Pelatihan yang diikuti	
Pendidikan Dasar Pembiayaan Syariah	Karim Consulting , 2012
Adira General Manager Development Program	Prasetya Mulya, 2013-2014
Update New PSAK	PWC, 2017
Sertifikasi	
Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	SPPI, 2016

Maria Sari Dewi Kusuma
Head of Finance & Cash Management

Usia	47 tahun per 30 Desember 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta
Pendidikan terakhir	
Sarjana Ekonomi Akuntansi	Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya, 1996
Pekerjaan Terakhir	
PT Perfecta	Sebagai Finance & Accounting
PT Bank Lippo	Sebagai Account Officer (AO)
Bank Hastin Internasional	Sebagai Account Officer (AO)
Pelatihan yang diikuti	
Business Development Executive Training	Prasetya Mulya Business School, 2004
Adira Senior Management Development Program	Prasetya Mulya, 2014
Sertifikasi	
Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	SPPI, 2016

Sylvanus Gani Kukuh Mendrofa
Deputy Director-Head of Corporate Financial and Procurement

Usia	41 tahun per 26 September 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta Pusat
Pendidikan terakhir	
Sarjana Ekonomi	Universitas Indonesia (1994)
Master of Management	Australian National University (ANU) (2014-2015)
Pekerjaan Terakhir	
PT Natrindo Telepon Seluler (Axis)	Sebagai Head of Network Finance
PT First Media Tbk	Sebagai General Manager Financial Planning & Control
PricewaterhouseCoopers	Sebagai Financial Advisory Associate
Pelatihan yang diikuti	
Digital Future of Procurement	SAP, 2017
Project Management Course	Accenture, 2016
Preparatory Program Certified Financial Analyst	Bank Danamon Indonesia, 2012
Financial Modeling for Corporate Budgeting, and various courses	PricewaterhouseCoopers, 2000
Sertifikasi	
Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	SPPI, 2017
Sertifikasi Profesi Akuntan Publik	IAI, 2010

Dodi Yuliarso Soewandi
Deputy Director-IT

Usia	52 tahun per 7 Juli 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Tangerang
Pendidikan terakhir	
Bachelor of Electrical Engineering Doubled Major Telecommunication	Northeastern University Boston Massachusettes USA (1989)
Pekerjaan Terakhir	
PT Suzuki Finance Indonesia	Sebagai Direktur IT & Operation
PT Bank ICB Bumiputera Tbk	Sebagai SVP / Head Of IT
HSBC Indonesia	Sebagai VP / Head of IT
PT Bank Universal Tbk	Sebagai VP / IT Infrastructure
Pelatihan yang diikuti	
BSMR Basic Sertifikasi Management Risiko level 1- level3	GARP International, 2009, 2010,2011
Sertifikasi	
Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	SPPI, 2017
Sertifikasi COBIT	Certified COBIT 5, 2015

Profil
Pejabat Senior

Tantri Hariadi
Head of IT Services & Operation

Usia	53 tahun per 25 Juli 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta Pusat
Pendidikan terakhir Sarjana Matematika Magister of Startegic Management	 Institut Teknologi Bandung, 1988 Universitas Indonesia, 2014
Pelatihan yang diikuti Pengenalan Produk dan Teknologi Baru Service Quality Managing Change Business Process Engineering	 Oracle Inc, 2011 SQC-Indonesia, 2014 Accenture-Singapore Management University Change College, 2014 NUS-Institute of System Science, 2015
Sertifikasi Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	 SPPI, 2017

Bien Costan
Head of Process Improvement

Usia	40 tahun per 6 Januari 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta Barat
Pendidikan terakhir **Pekerjaan Terakhir** Ernst & Young	Sarjana Ekonomi, Universitas Tarumanagara, 2000 Sebagai Senior Associate
Pelatihan yang diikuti Scrum Agile The Open Group Architecture Framework (Togaf) Future Ready Forum: Delivering the Latest in Management Thinking and Business Trends Managing Change Service Quality for GM Adira Senior Management Development Program (ASMDP) Training introduction of Enterprise Architecture	 By Joshua Partogi International Trainer for Scrum Agile, 2017 By ATD, 2017 Singapore Management University, 2015 Singapore Management University (SMU) dan Accenture, 2014 Service Quality Centre dan Adira Finance, 2014 Prasetiya Mulya Business School dan Adira Finance, 2014 ATD Learning, 2013
Sertifikasi Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	 SPPI, 2017

Novitri Diah Lista Wulandari
Head of Corporate University

Usia	45 tahun per 3 November 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Tangerang
Pendidikan terakhir Sarjana Elektro Telekomunikasi Magister Manajemen Teknologi **Pekerjaan Terakhir** Engineering Education Development Project- ADB Loan Basic Education Project –World Bank Loan	 Universitas Brawijaya ,1996 Institut Teknologi Bandung, 1998 Sebagai Assistant Procurement Specialist Sebagai Procurement Specialist
Pelatihan yang diikuti Certified Profesional Human Resource (CPHRM) Organizational Development Adira Senior Management Development Program (ASMDP) Short Course – Financial Management System Thingking	 QQ International, 2007 GML, 2012 Prasetiya Mulya Business School dan Adira Finance, 2014 Prasetiya Mulya Business School, 2015 Prasetya Mulya Business School. 2017
Sertifikasi Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	 SPPI, 2017

Tri Evita Aryani
Head of Human Capital & General Affairs

Usia	46 tahun per 1 Februari 2017 Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Bekasi
Pendidikan terakhir **Pekerjaan Terakhir** Grup Gunung Steel PT Tunas Ridean Tbk PT Heinz ABC Indonesia PT Mattel Indonesia	Sarjana Manajemen, Universitas Indonesia,1994 Sebagai Vice President of Group Human Capital Division Sebagai Vice President of Group Human Resource Division Sebagai General Manager Human Resource Compensation, Benefits & Recruitment Manager
Pelatihan yang diikuti 2nd Asia Performance & Reward Workshop Training on Succession Planning and Performance Appraisal Job Evaluation Workshop Problem Solving, Creative Thinking and Innovation Internal Training Internal Training (Balance Scorecard, GE Way Implementation, Six Sigma)	 William M. Mercer, 2000 Mattel, 2002 Hay Consulting Group, 2002 Heinz Leadership Academy, 2004 PT Tunas Ridean Tbk, 2005-2009
Sertifikasi Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)	 SPPI, 2017

Wilayah Operasi

193
Kantor Cabang

242
Kantor Perwakilan

28
Kios

Kantor Cabang
Kantor cabang merupakan unit usaha Perseroan yang dapat menjalankan semua jenis usaha dan memiliki tata usaha pembukuan sendiri. Dalam mengatur kegiatannya, Kantor Cabang tetap tunduk pada ketentuan yang ditetapkan kantor pusat. Per 31 Desember 2017, Kantor Cabang berjumlah 193.

Area	Cabang	Kantor Perwakilan	Kios	Total
Jabodetabekser	33	5	4	42
Jawa Barat	20	20	2	42
Jawa Tengah	22	20	6	48
Jawa Timur	25	21	11	57
Sumatera Bagian Utara	22	45	0	67
Sumatera Bagian Selatan	20	45	0	65
Kalimantan	19	29	0	48
Sulawesi, Maluku, Papua	21	49	0	70
Bali, Nusa Tenggara	11	8	5	24
Total	**193**	**242**	**28**	**463**

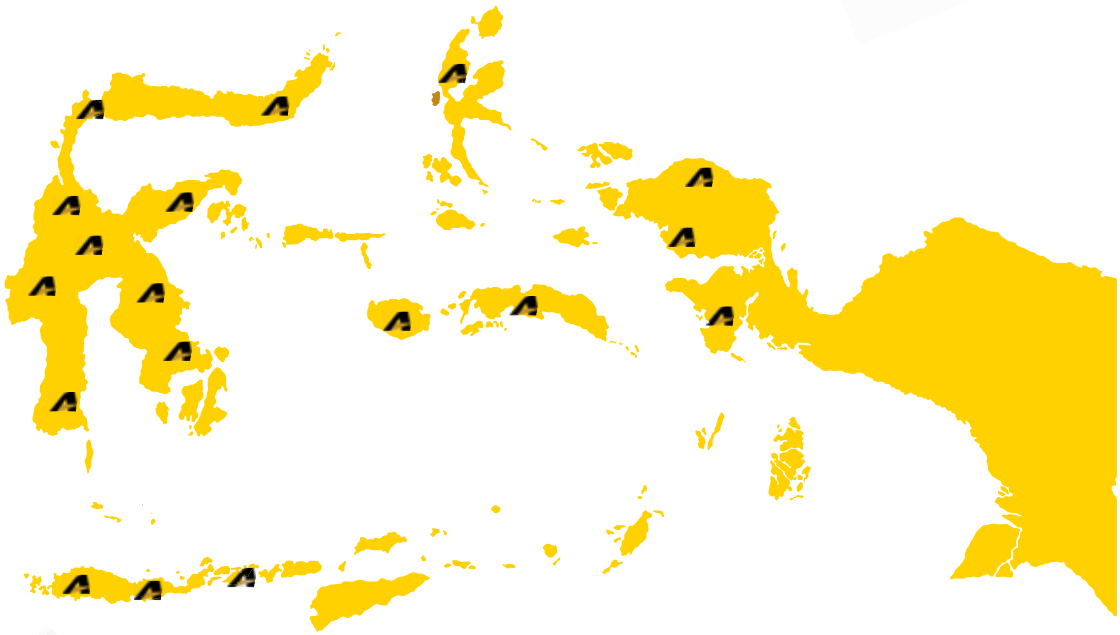

Kantor Perwakilan
Kantor Perwakilan merupakan titik pelayanan kepada para konsumen dan merupakan perpanjangan tangan dari Kantor Cabang. Kantor Cabang dapat bertanggung jawab atas satu atau beberapa Kantor Perwakilan dalam cakupan wilayahnya.
Kantor Perwakilan memiliki wewenang memasarkan produk-produk pembiayaan Perseroan, menerima pembayaran angsuran konsumen dan menyediakan aplikasi/formulir kredit. Namun, seluruh proses administrasi termasuk persetujuan kredit dilakukan oleh Kantor Cabang yang membawahi Kantor Perwakilan tersebut. Per 31 Desember 2017, Kantor Perwakilan berjumlah 242.

Kios
Jaringan usaha resmi Perseroan yang terletak pada suatu lokasi yang bertujuan untuk melayani transaksi-transaksi tertentu. Per 31 Desember 2017, kios berjumlah 28.

Testimoni

DEDE AMIRUDIN
Bandar Sayuran

Sebagai nasabah setia Adira Finance, saya merasakan manfaat layanan aplikasi AKSES Adira Finance. Layanan tersebut memberikan begitu banyak kemudahan bagi saya, di antaranya untuk mengetahui detail informasi pembiayaan seperti jumlah nominal angsuran yang harus saya bayarkan, sisa tenor, tanggal jatuh tempo dan sebagainya. Saya berharap layanan AKSES Adira Finance dapat terus dikembangkan sehingga segalanya menjadi mudah bagi kelangsungan usaha saya.

YOYO SUNARYO
Warung Kelontong

Saya merasakan langsung dampak positif dari keberadaan Adira Finance, terutama dalam mendukung kemajuan usaha saya. Melalui fasilitas kredit untuk pembelian sepeda motor yang disediakan oleh Adira Finance, hidup saya sekeluarga berangsur semakin membaik karena keberadaan sepeda motor telah mempermudah berbagai urusan usaha dan tentunya turut membuat saya sekeluarga bahagia.

Testimoni

DEDIH SUPRIADIN
Produksi Jaket Kulit

Alasan utama saya memilih Adira Finance karena merupakan perusahaan besar dan terpercaya, serta memiliki banyak keunggulan, di antaranya proses kredit yang cepat dan jaminan pelayanan terhadap konsumen sangat baik. Selain proses kredit pemilikan mobil yang diajukan berlangsung cepat dan mudah, saya juga terkesan dengan layanan yang transparan dari Adira Finance serta cara pembayaran yang sangat mudah. Keunggulan Adira Finance adalah proses yang cepat, serta pelayanannya terhadap konsumen sangat baik.

Pembuka
Laporan Manajemen
Data Perusahaan
Analisis dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Data Penunjang Perusahaan
Laporan Keuangan Tahunan

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Pembuka
Laporan Manajemen
Data Perusahaan
Analisis dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Data Penunjang Perusahaan
Laporan Keuangan Tahunan

Tasikmalaya yang dijuluki Sang Mutiara dari Priangan Timur merupakan salah satu kota yang memiliki potensi industri kreatif, termasuk kerajinan payung geulis yang mampu memberikan kontribusi ekonomi untuk menopang pertumbuhan kota Tasikmalaya, Jawa Barat.

Daftar Isi

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN	**132**
Tinjauan Pasar	136
Tinjauan Usaha Adira Finance	142
Pembiayaan Sepeda Motor	144
Pembiayaan Mobil	146
Pembiayaan Barang *Durable*	148
Tinjauan Operasi per Wilayah	150
Pemasaran	152
Operasional	158
Sumber Daya Manusia	162
Teknologi Informasi	170
Analisis Kinerja Keuangan	175

Pembahasan dan Analisis
Manajemen

Di tengah perbaikan pertumbuhan ekonomi Indonesia, Adira Finance pada tahun 2017 mampu menunjukkan kinerja yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan aset sebesar 6,7% menjadi Rp29,5 triliun terutama ditopang oleh aktivitas penyaluran piutang pembiayaan yang tumbuh 6,0% menjadi Rp32,7 triliun. Ditopang dengan efisiensi biaya yang membaik, laba bersih Adira Finance tumbuh 39,6% menjadi Rp1,4 triliun.

Pembuka
Laporan Manajemen
Data Perusahaan
Analisis dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Data Penunjang Perusahaan
Laporan Keuangan Tahunan

Tinjauan Pasar

Di tengah pertumbuhan ekonomi yang masih flat dan daya beli masyarakat yang belum, industri pembiayaan mampu mencatatkan pertumbuhan piutang pembiayaan sebesar 7,0% menjadi Rp414,8 triliun dan pertumbuhan total aset sebesar 7,8% menjadi Rp477,2 triliun.

ANALISA MAKRO DAN INDUSTRI PEMBIAYAAN

PEREKONOMIAN GLOBAL

Perkembangan positif ekonomi dunia pada tahun 2017 ditandai dengan perbaikan ekonomi di negara-negara maju dan penguatan peran ekonomi dari negara-negara berkembang. Ekonomi Amerika Serikat (AS) mengalami perbaikan terutama ditopang oleh peningkatan konsumsi sejalan dengan perbaikan yang konsisten atas kondisi ketenagakerjaan. Faktor-faktor tersebut menopang pertumbuhan triwulanan ekonomi AS yang lebih tinggi sebesar 2,0% (Triwulan I) dan 2,2% (Triwulan II) dibandingkan periode yang sama tahun 2016 dengan pertumbuhan PDB lebih rendah yakni sebesar 1,4% dan 1,2%. Kebijakan Bank Sentral AS (The Fed) yang menaikkan suku bunga acuan secara bertahap menjadi 1,0% (Maret) dan 1,25% (Juni) dibandingkan posisi akhir tahun 2016 sebesar 0,75% memperkuat optimisme perbaikan ekonomi AS.

Negara maju lainnya di Eropa juga mampu membukukan pertumbuhan ekonomi yang lebih kuat dari perkiraan sebelumnya. Pertumbuhan PDB di beberapa negara utama Uni Eropa seperti Jerman, Perancis dan Italia menguat pada tahun 2017 terutama ditopang oleh peningkatan konsumsi. Katalis utama perbaikan ekonomi di negara maju tersebut adalah kenaikan penjualan ritel, pertumbuhan kredit rumah tangga dan korporasi. Faktor tersebut menjadi pendorong sektor industri dan manufaktur yang menuju ke arah ekpansif. Sejalan dengan perbaikan ekonomi ini, Bank Sentral Eropa (ECB) berencana memangkas stimulus moneter berupa pengurangan separuh pembelian kembali obligasi menjadi 30 miliar per bulan mulai dari bulan Januari tahun 2018.

Perbaikan ekonomi di negara maju yang meningkatkan permintaan atas produk global menopang kenaikan kinerja ekspor Tiongkok. Pertumbuhan ekonomi negara Tiongkok ini juga ditopang oleh pertumbuhan konsumsi yang kuat sejalan dengan peningkatan kredit rumah tangga dan kepercayaan konsumen. Kondisi ini memperkuat pandangan bahwa ekonomi Tiongkok berada dalam transisi ekonomi menuju pertumbuhan ekonomi berbasis konsumsi dibandingkan ekspor. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi negara berkembang terkemuka lainnya di Asia yakni India masih stabil. Pemulihan ekonomi yang terjadi di negara-negara berkembang lainnya yang tergabung dalam BRICS antara lain Brasil, Rusia, dan Afrika Selatan pada tahun 2017 mampu mengatasi ketimpangan pertumbuhan ekonomi diantara negara berkembang.

Ditopang oleh perkembangan positif di negara maju dan berkembang sebagai motor utama perekonomian dunia, Bank Dunia memproyeksikan bahwa ekonomi dunia naik sebesar 2,9% pada tahun 2018 dari 2,7% pada tahun 2017. Penguatan pertumbuhan ekonomi dunia ini terutama ditopang oleh peran negara berkembang yang diproyeksikan mampu membukukan pertumbuhan PDB sebesar 4,5% disamping kontribusi pertumbuhan ekonomi negara maju sebesar 1,8%.

PEREKONOMIAN INDONESIA

Pertumbuhan ekonomi Indonesia mampu terjaga dengan baik dan tumbuh sebesar 5,07% pada tahun 2017 dibandingkan 5,02% setahun sebelumnya, seiring dengan pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang. Inflasi di sepanjang tahun 2017 masih terkendali yakni sebesar 3,61% atau masih dalam kisaran sasaran Bank Indonesia sebesar 4%±1%. Pengendalian inflasi antara Bank Indonesia dan Pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah, rendahnya harga impor dan terbatasnya konsumsi di tengah kekhawatiran penurunan daya beli masyarakat menjadi faktor utama terkendalinya inflasi pada tahun 2017. Tekanan inflasi yang berkurang sejak pertengahan tahun 2017 menyebabkan BI melakukan penyesuaian terhadap suku bunga acuan. BI 7-Day Reverse Repo Rate diturunkan sebesar 25bps menjadi 4,50% di bulan Agustus 2017 dan 4,25% sebulan sesudahnya.

Realisasi investasi baik yang berasal dari penanaman modal dalam negeri (PMDN) maupun penanaman modal asing (PMA) juga mendukung perbaikan ekonomi Indonesia. Total realisasi investasi tumbuh sebesar 11,5% pada tahun 2017 menjadi Rp692,8 triliun dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp612,8 triliun. Peningkatan investasi ini ditopang oleh perbaikan investasi PMA yang mencapai Rp430,5 triliun pada tahun 2017, yang memberikan kontribusi 62% dari total investasi.

Selain peningkatan realisasi investasi, perbaikan ekonomi Indonesia juga ditopang oleh membaiknya neraca perdagangan Indonesia. Ditengah tantangan perlambatan ekonomi global, Neraca Perdagangan Indonesia (NPI) mampu membukukan surplus perdagangan masing-masing sebesar US$9,5 miliar (2016) dan US$7,7 miliar (2015). Peningkatan surplus perdagangan ini terutama disebabkan oleh kinerja ekspor yang relatif lebih baik dibandingkan penurunan impor yang lebih tinggi ditengah perlambatan ekonomi dunia di periode tersebut. Ditengah penurunan produksi minyak, ekspor non migas Indonesia mampu menopang kinerja ekspor Indonesia dengan rata-rata kontribusi sebesar 82,6% dalam lima tahun terakhir.

Peningkatan surplus neraca perdagangan dikombinasikan dengan investasi baik langsung maupun portfolio di Indonesia menjadi faktor pendorong peningkatan cadangan devisa. Cadangan devisa Indonesia mencapai US$130,2 miliar atau naik 11,9% dibandingkan posisi tahun 2016 yang mencapai US$116,4 miliar. Peningkatan cadangan devisa ini dapat memberikan fleksibilitas kepada bank sentral untuk intervensi ke pasar jika diperlukan terutama untuk meredam gejolak fluktuasi mata uang Rupiah ditengah perkembangan pasar keuangan dunia yang dinamis termasuk ekpektasi kenaikan lebih lanjut atas suku bunga The Fed.

Perkenomian Indonesia pada tahun 2018 diharapkan tumbuh lebih baik seiring dengan ekspektasi perbaikan ekonomi global. Pemerintah memproyeksikan ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,4%, sedikit membaik dibandingkan dengan target pertumbuhan ekonomi tahun 2017 sebesar 5,2%. Selain itu, inflasi diharapkan lebih terkendali di level sekitar 3,5% dan Rupiah ditransaksikan sebesar Rp13.500 per US$. Perbaikan ekonomi global juga diharapkan akan memberikan efek positif terhadap harga komoditas khususnya minyak mentah yang diproyeksikan bertahan di level US$48,0/barel pada tahun 2018. Secara lengkap proyeksi indikator-indikator ekonomi dapat dilihat di tabel berikut ini.

Tabel Indikator Perekonomian

Indikator	Satuan	2017	2018
Pertumbuhan ekonomi	(%, yoy)	5,2	5,4
Inflasi	(%)	4,3	3,5
Nilai tukar Rupiah	(Rp/US$)	13.400	13.500
Suku bunga SPN 3 bulan	(%)	5,2	5,3
Harga minyak	(USD/barel)	48,0	48,0
Lifting minyak	(ribu barel/hari)	815	800
Lifting gas	(ribu barel setara minyak/hari)	1.150	1.200

Sumber: Kementerian Keuangan

Perkiraan perbaikan pertumbuhan PDB Indonesia pada tahun 2018 sebesar 5,4% didukung oleh kontribusi konsumsi yang meningkat baik oleh rumah tangga maupun pemerintah. Perkiraan inflasi yang lebih terkendali diharapkan menopang pertumbuhan konsumsi rumah tangga sebesar 5,1% sedangkan konsumsi pemerintah akan naik sebesar 3,8% seiring dengan berlanjutnya pengeluaran pemerintah untuk pembangunan infrastruktur. Anggaran infrastruktur pada tahun 2018 adalah sebesar Rp409,0 triliun atau lebih besar dibandingkan dengan anggaran tahun sebelumnya yang mencapai Rp401,1 triliun. Selain untuk layanan dasar masyarakat, pembangunan infrastruktur diarahkan untuk mendorong perbaikan konektivitas, distribusi logistik, transportasi, dan elektrifikasi yang selanjutnya berdampak pada perbaikan daya saing, mendukung produktivitas, serta efisiensi perekonomian secara menyeluruh.

Kualitas pembangunan ekonomi di Indonesia juga ditopang oleh kepercayaan investor asing terhadap perekonomian Indonesia. Saat ini peringkat utang negara Indonesia sudah masuk kategori layak investasi oleh ketiga lembaga pemeringkat internasional setelah Standard & Poor's (S&P) menaikkan peringkat utang negara Indonesia menjadi BBB- dengan *outlook* stabil pada tanggal 19 Mei 2017. Kenaikan ini menyusul perbaikan peringkat yang sebelumnya telah diberikan oleh lembaga pemeringkat Moody's dan Fitch. Peringkat kredit Moody's untuk Indonesia adalah Baa3 dengan *outlook* positif yang ditetapkan terakhir pada 8 Februari 2017. Sementara itu, peringkat kredit Fitch untuk Indonesia yang terakhir dilaporkan adalah BBB- dengan *outlook* positif pada 21 Desember 2016 dan diafirmasi pada 20 Juli 2017.

INDUSTRI PEMBIAYAAN

Perkembangan industri pembiayaan di Indonesia tidak dapat dilepaskan dari penjualan otomotif karena keberlangsungan industri ini mendukung penjualan industri otomotif dengan memberikan fasilitas pembiayaan kendaraan kepada konsumen. Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia, penjualan mobil di Indonesia berfluktuasi sesuai dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam kurun waktu tiga tahun terakhir. Penjualan mobil mampu tumbuh sebesar 4,8% menjadi sekitar 1,06 juta unit (termasuk LCGC) pada tahun 2016 ketika pertumbuhan ekonomi membaik menjadi 5,02%. Sebaliknya, ketika pertumbuhan PDB Indonesia melambat menjadi 5,01% (2014) dan 4,88% (2015) penjualan mobil mengalami penurunan masing-masing menjadi 1,21 juta unit dan 1,02 juta unit dibandingkan posisi tahun 2013 yang mencapai 1,23 juta unit ketika PDB tumbuh 5,58%. Penjualan mobil di Indonesia tahun 2017 mencapai 1,08 unit atau tumbuh 1,7% ditopang oleh pertumbuhan ekonomi sebesar 5,07%.

Penjualan Domestik Mobil Baru di Indonesia

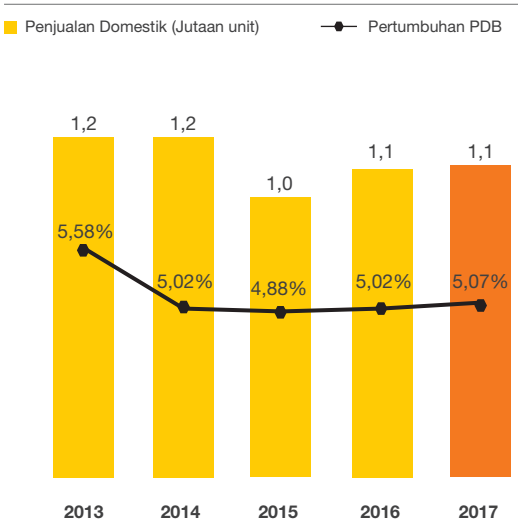

Sumber: Gaikindo, BPS

Penjualan Domestik Sepeda Motor Baru di Indonesia

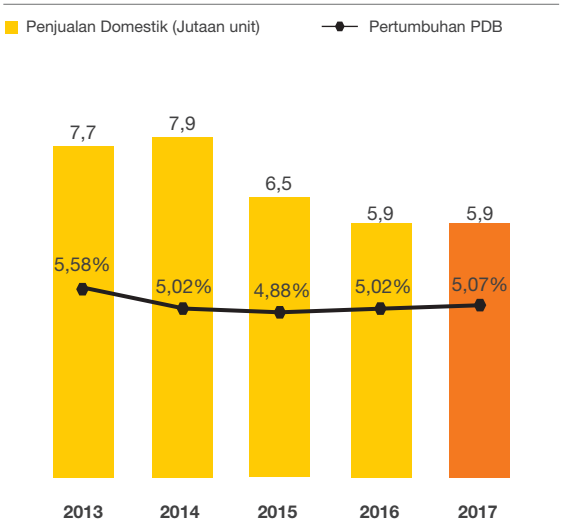

Sumber: AISI, BPS

Penjualan sepeda motor di Indonesia juga mengalami penurunan menjadi 6,48 juta pada tahun 2015 dari 7,87 juta unit setahun sebelumnya ketika pertumbuhan ekonomi melemah menjadi 4,88% (2015) dibandingkan 5,01% (2014). Konsumen sepeda motor di Indonesia lebih sensitif terhadap daya beli yang mengakibatkan penjualan sepeda motor turun 8,5% menjadi 5,93 juta unit pada tahun 2016 ketika ekonomi sebenarnya tumbuh meski terbatas menjadi 5,02% pada tahun 2016. Sesuai dengan perkiraan, penjualan sepeda motor di Indonesia relatif stagnan sebesar 5,9 juta unit dengan faktor daya beli masih menjadi katalis utama.

Sejalan dengan perbaikan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2017, piutang pembiayaan industri pembiayaan mampu membukukan pertumbuhan sebesar 7,0% menjadi Rp414,8 triliun, naik dari posisi pembiayaan tahun 2016 sebesar Rp387,5 triliun. Porsi pembiayaan untuk investasi dan modal kerja mengalami peningkatan menjadi 28,7% dan 5,5% pada tahun 2017 seiring dengan perbaikan pertumbuhan ekonomi meski masih terbatas. Disisi lain, sejalan dengan tantangan daya beli masyarakat yang menurun pangsa pembiayaan multiguna turun menjadi 58,8%. Perkembangan piutang pembiayaan dalam lima tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Piutang Pembiayaan Perusahaan Pembiayaan (Rp Triliun dan % Komposisi)

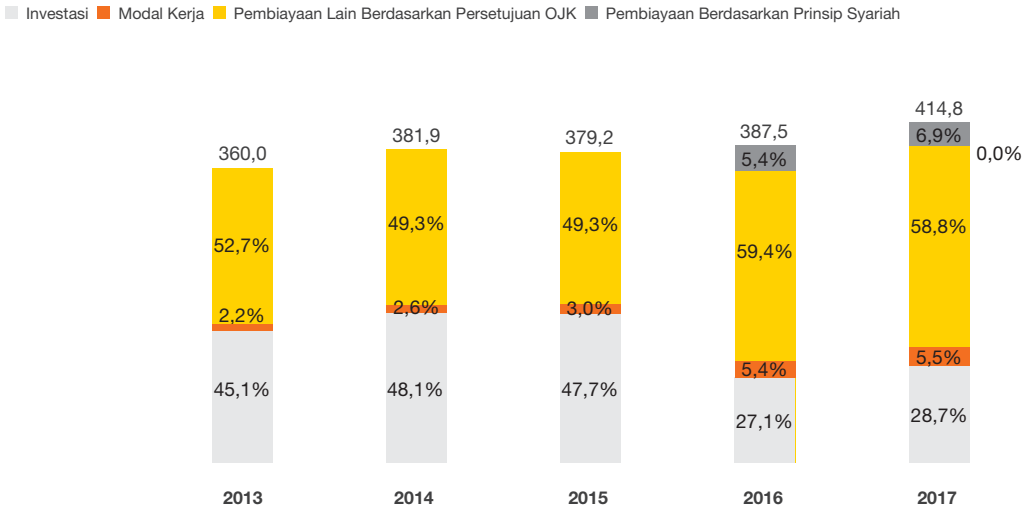

Keterangan:
1. 2013-2015: Statistik Lembaga Pembiayaan 2016 OJK.
2. 2015-2016: Statistik Lembaga Pembiayaan Desember 2017 OJK.
3. Tidak termasuk porsi pembiayaan *joint-financing* dan *channeling*.

Sejalan dengan peningkatan piutang pembiayaan industri, total aset dari pelaku industri ini membukukan kenaikan sebesar 7,8% menjadi Rp477,2 triliun pada tahun 2017 dari Rp442,8 triliun setahun sebelumnya. Sementara itu, pinjaman bank yang diterima perusahaan pembiayaan mencapai Rp243,0 triliun atau naik 6,4% dari posisi tahun 2016 sebesar Rp228,3 triliun untuk mendukung ekspansi pembiayaan. Selain itu, perusahaan pembiayaan melakukan diversifikasi pendanaan melalui penerbitan surat berharga yang sampai dengan akhir Desember 2017 mencapai Rp75,0 triliun dibandingkan outstanding obligasi setahun sebelumnya sebesar Rp69,8 triliun.

Dalam hal kinerja, industri pembiayaan membukukan Financing Asset Ratio (FAR) sebesar 86,9% pada tahun 2017 dibandingkan 2016 sebesar 87,5%. Gearing ratio masih dikelola dengan baik dan relatif stabil di level 3,0x sehingga kenaikan pinjaman yang dibukukan oleh industri pembiayaan mampu diimbangi dengan peningkatan modal sendiri. Dalam hal permodalan, rasio modal sendiri-modal disetor (MSMD) sedikit membaik menjadi 272,0% dari 266,5% pada tahun 2016, sementara dan rasio penyertaan modal naik menjadi 1,0% pada tahun 2017 dari 0,7% pada tahun 2016. Dalam profitabilitas, ROA dan ROE perusahaan pembiayaan membaik masing-masing menjadi 4,0% dan 12,3% pada tahun 2017 dari 3,9% dan 12,01% setahun sebelumnya ditopang oleh pertumbuhan pada kinerja industri secara keseluruhan.

Di tengah tekanan terhadap daya beli masyarakat, prospek dan peluang pertumbuhan terhadap industri pembiayaan masih terbuka seiring dengan ekspektasi perbaikan ekonomi Indonesia pada tahun-tahun mendatang sejalan dengan harapan perbaikan ekonomi global. Perbaikan ekonomi diharapkan akan meningkatkan kebutuhan pembiayaan. Selain itu, peningkatan PDB per kapita dapat menjadi katalis pendorong pertumbuhan permintaan piutang pembiayaan. Pembangunan infrastruktur yang menggerakkan roda perekonomian juga diharapkan menjadi faktor pendorong peningkatan permintaan otomotif. Dari sisi ketersediaan produk otomotif yang sesuai dengan harapan konsumen dan harga yang terjangkau juga diharapkan menjadi pemicu permintaan piutang pembiayaan multiguna.

Rp 414,8 triliun

Total aset industri pembiayaan Indonesia

4,0%

Return on Assets (ROA) industri pembiayaan Indonesia

Tinjauan Usaha Adira Finance

Ruang lingkup Perusahaan meliputi bidang usaha: pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan, serta sewa operasi (*operating lease*) dan/atau kegiatan berbasis *fee* sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan serta pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Unit usaha syariah Perusahaan memiliki ruang lingkup meliputi bidang usaha: pembiayaan jual beli, pembiayaan investasi, dan pembiayaan jasa.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA

Fokus bisnis Adira Finance adalah menjalankan kegiatan usaha pembiayaan kendaraan bermotor. Selanjutnya sejak tahun 2015 Adira Finance juga menyalurkan pembiayaan untuk durables untuk diversifikasi usaha sekaligus memberikan layanan yang lebih lengkap bagi konsumen. Komposisi pembiayaan Adira Finance pada tahun 2017 adalah sepeda motor sebesar 55%, mobil sebesar 42% dan *durable* dan lainnya sebesar 3%.

Berdiri pada tanggal 13 November 1990, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk atau Adira Finance memiliki izin usaha dalam bidang usaha Lembaga Pembiayaan Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 253/ KMK.013/1991 tanggal 4 Maret 1991 dengan memfokuskan kepada pembiayaan kendaraan bermotor baik baru maupun bekas.

Sejalan dengan ekspansi bisnis Adira Finance dan regulasi industri pembiayaan, Perusahaan mulai mengembangkan jangkauan segmen usaha ke bisnis pembiayaan di luar sepeda motor dan mobil. Peraturan OJK No. 29/POJK.5/2014 tentang penyelenggaraan usaha pembiayaan dan Peraturan OJK No. 31/POJK.05/2014 tentang penyelenggaraan usaha pembiayaan syariah memberikan peluang bagi Perusahaan untuk melakukan diversifikasi usaha pembiayaan.

Berdasarkan anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Adira Finance meliputi bidang usaha: pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan, sewa operasi dan/atau kegiatan berbasis fee sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan, serta pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Unit usaha syariah Perusahaan memiliki ruang lingkup meliputi bidang usaha: pembiayaan jual beli, pembiayaan investasi, dan pembiayaan jasa.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Adira Finance bergerak dalam dua bidang usaha utama yaitu pembiayaan investasi dan pembiayaan multiguna. Pembiayaan investasi adalah pembiayaan untuk pengadaan barang-barang modal beserta jasa yang diperlukan untuk usaha/investasi, modernisasi, ekspansi atau relokasi tempat usaha/investasi yang diberikan kepada debitur dalam jangka waktu lebih dari 2 (dua) tahun. Pembiayaan multiguna adalah pembiayaan untuk pengadaan barang dan/atau jasa yang diperlukan oleh debitur untuk pemakaian/ konsumsi dalam jangka waktu yang diperjanjikan.

Rp 32,7 triliun
Pembiayaan baru tahun 2017

Rp 45,2 triliun
Piutang pembiayaan yang dikelola tahun 2017

Pembiayaan Adira Finance dilakukan dengan cara pembelian dengan pembayaran secara angsuran (atau yang seringkali disebut pembiayaan konsumen) dan sewa pembiayaan. Fokus pembiayaan Adira Finance adalah pembiayaan untuk kendaraan bermotor beragam merek untuk sepeda motor dan mobil, baik kendaraan baru, maupun bekas. Sejak bulan Mei 2015, Adira Finance melakukan diversifikasi pembiayaan untuk barang *durable*, di antaranya adalah komputer, gadget, perabot dan perlengkapan rumah tangga pada umumnya.

Penyaluran pembiayaan baru dan piutang pembiayaan yang dikelola Perusahaan pada tahun 2017 masing-masing mencapai Rp32,7 triliun dan Rp45,2 triliun atau naik sebesar 6,0% dan 1,8% dibandingkan posisi tahun 2016 sebesar Rp30,9 triliun dan Rp44,4 triliun.

Pembiayaan Sepeda Motor

Dengan harga per unit yang lebih terjangkau untuk seluruh kelas masyarakat, kondisi infrastruktur jalan yang belum memadai dan tingkat kemacetan lalu lintas yang tinggi di kota-kota besar di Indonesia menyebabkan pasar sepeda motor lebih dominan dibandingkan mobil. Untuk memanfaatkan pasar yang besar tersebut, Adira Finance ikut berpartisipasi dengan menyediakan fasilitas pembiayaan terhadap pembelian kendaraan bermotor roda dua tersebut. Disisi lain, segmen konsumen sepeda motor lebih sensitif terhadap daya beli ketika terjadi perlambatan pertumbuhan ekonomi dan kenaikan harga berbagai komoditas pangan.

Penjualan sepeda motor baru pada tahun 2017 mencapai 5,89 juta unit atau mengalami penurunan sebesar 0,8% dibandingkan tahun 2016 yakni sebesar 5,93 juta unit yang dipengaruhi oleh tekanan penurunan daya beli masyarakat. Ditengah tantangan penurunan daya beli masyarakat, Adira Finance menyikapi kondisi tersebut sebagai tantangan sekaligus peluang dalam meningkatkan kinerja usaha. Adira Finance selalu berusaha memberikan pelayanan maksimal untuk memenuhi kebutuhan sepeda motor, baru maupun bekas untuk menjaga kepercayaan konsumen dan mitra usaha.

Kinerja penyaluran pembiayaan sepeda motor baru dan bekas Adira Finance pada tahun 2015-2017:

Kontribusi Kegiatan Usaha	2015	2016	2017
Sepeda Motor Baru			
Jumlah Pembiayaan Baru (Ribuan Unit)	778	728	665
Jumlah Pembiayaan Baru (Rp Miliar)	11.452	11.612	11.700
Pertumbuhan Jumlah Pembiayaan	-16%	1%	1%
Rata-rata Tingkat Bunga Efektif Tahunan	34-38%	32-36%	30-34%
Sepeda Motor Bekas			
Jumlah Pembiayaan Baru (Ribuan Unit)	776	682	673
Jumlah Pembiayaan Baru (Rp Miliar)	6.148	5.583	6.407
Pertumbuhan Jumlah Pembiayaan	0%	-9%	15%
Rata-rata Tingkat Bunga Efektif Tahunan	38-41%	38-41%	33-37%

Adira Finance melakukan diversifikasi pembiayaan berbagai merek sepeda motor baik untuk sepeda motor baru maupun sepeda motor bekas dengan rincian pembiayaan sepeda motor berdasarkan merek untuk tahun 2015-2017 adalah sebagai berikut:

Keterangan	2015		2016		2017	
	Ribuan Unit	Rp Miliar	Ribuan Unit	Rp Miliar	Ribuan Unit	Rp Miliar
Sepeda Motor Baru						
Honda	477	6.630	485	7.315	446	7.375
Yamaha	243	3.641	208	3.464	189	3.537
Kawasaki	22	609	17	495	13	398
Suzuki	26	404	9	161	7	152
Lainnya	10	167	9	178	10	238
Jumlah Sepeda Motor Baru	**778**	**11.451**	**728**	**11.613**	**665**	**11.700**
Jumlah Sepeda Motor Bekas	**776**	**6.148**	**682**	**5.583**	**673**	**6.407**
Jumlah Sepeda Motor	**1.554**	**17.599**	**1.410**	**17.196**	**1.338**	**18.106**

Pada tahun 2017, segmen pembiayaan sepeda motor mampu membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp1,7 triliun atau naik 9,1% dibanding tahun 2016 yang mencapai Rp1,5 triliun. Peningkatan ini terutamanya ditopang oleh pertumbuhan pada pendapatan pembiayaan pada tahun 2017 yang naik sebesar 8,1% menjadi Rp4,5 triliun. Lebih lanjut, aset untuk kegiatan usaha ini tumbuh sebesar 1,7% menjadi Rp14,0 triliun dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp13,82 triliun. Sementara itu, liabilitas segmen usaha ini turun sebesar 1,8% menjadi Rp11,1 triliun pada tahun 2017. Secara ringkas, perkembangan kinerja segmen usaha pembiayaan motor dijelaskan dalam grafik berikut:

Rp 18,6 triliun

Pembiayaan baru sepeda motor tahun 2017

15%

Pertumbuhan penyaluran pembiayaan sepeda motor bekas tahun 2017

Kinerja Pembiayaan Sepeda Motor (Rp Triliun)

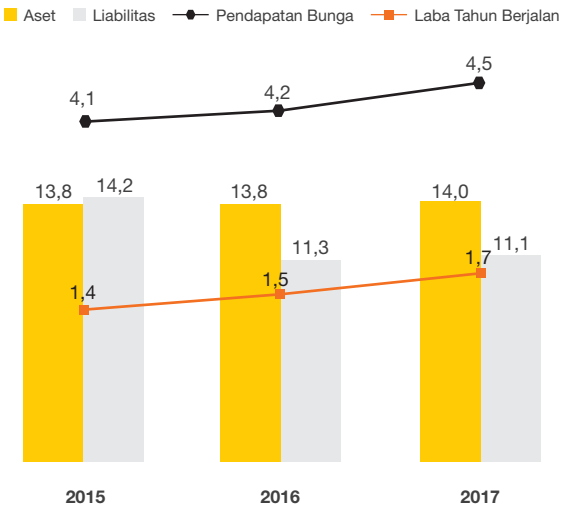

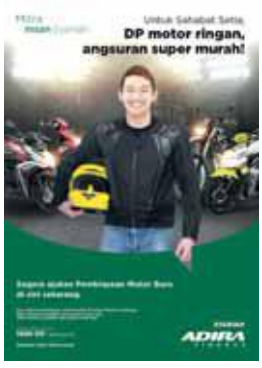

Pembiayaan Mobil

Rp 13,8 triliun

Pembiayaan baru mobil tahun 2017

8%

Pertumbuhan penyaluran pembiayaan mobil baru tahun 2017

Penjualan mobil pada tahun 2017 mencapai 1,08 juta unit atau tumbuh sebesar 1,7% dibandingkan posisi tahun 2016 sebesar 1,06 juta unit, termasuk mobil LCGC. Perbaikan GDP per kapita pada tahun 2017 seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang membaik dan penawaran berbagai varian mobil baru turut mendukung pencapaian penjualan mobil tersebut. Adira Finance yang fokus kepada pembiayaan mobil berpenumpang dibandingkan mobil komersial berpengaruh terhadap komposisi pembiayaan baru Perusahaan. Mobil segmen penumpang memberikan kontribusi sebesar 61% dari total pembiayaan mobil sebesar Rp8,4 triliun. Berikut ini kinerja operasional penyaluran pembiayaan mobil baru dan bekas Adira Finance pada periode 2015-2017:

Kontribusi Kegiatan Usaha	2015	2016	2017
Mobil Baru			
Jumlah Pembiayaan Baru (Ribuan Unit)	50	48	48
Jumlah Pembiayaan Baru (Rp Miliar)	7.126	7.371	7.935
Pertumbuhan Jumlah Pembiayaan	-25%	3%	8%
Rata-rata Tingkat Bunga Efektif Tahunan	15-18%	15-18%	15-19%
Mobil Bekas			
Jumlah Pembiayaan Baru (Ribuan Unit)	61	62	61
Jumlah Pembiayaan Baru (Rp Miliar)	5.534	5.614	5.869
Pertumbuhan Jumlah Pembiayaan	16%	1%	5%
Rata-rata Tingkat Bunga Efektif Tahunan	20-22%	20-22%	18-22%

Rincian pembiayaan mobil baru berdasarkan merek pada tahun 2015-2017 adalah sebagai berikut:

Keterangan	2015		2016		2017	
	Ribuan Unit	Rp Miliar	Ribuan Unit	Rp Miliar	Ribuan Unit	Rp Miliar
Mobil Baru						
Daihatsu	16	1.760	16	2.073	17	2.153
Mitsubishi	14	2.136	11	1.866	10	1.974
Toyota	4	654	5	867	6	1.123
Suzuki	10	1.117	8	981	7	980
Honda	2	303	4	818	4	785
Lainnya	4	1.156	3	766	3	920
Jumlah Mobil Baru	**50**	**7.126**	**47**	**7.371**	**48**	**7.935**
Jumlah Mobil Bekas	**61**	**5.533**	**62**	**5.614**	**61**	**5.869**
Jumlah Mobil	**111**	**12.659**	**109**	**12.985**	**109**	**13.804**

Pada tahun 2017, laba tahun berjalan segmen pembiayaan mobil adalah sebesar Rp401 miliar atau naik 5,5% dibanding tahun 2016 yang mencapai Rp380 miliar. Peningkatan ini terutamanya ditopang oleh pertumbuhan pada pendapatan pembiayaan pada tahun 2017 yang naik sebesar 9,8% menjadi Rp2,4 triliun. Lebih lanjut, aset untuk kegiatan usaha ini tercatat sejumlah Rp10,3 triliun, serta liabilitas adalah sejumlah Rp10,8 triliun pada tahun 2017. Secara ringkas, perkembangan kinerja segmen usaha pembiayaan mobil dijelaskan dalam grafik berikut:

Kinerja Pembiayaan Mobil (Rp Triliun)

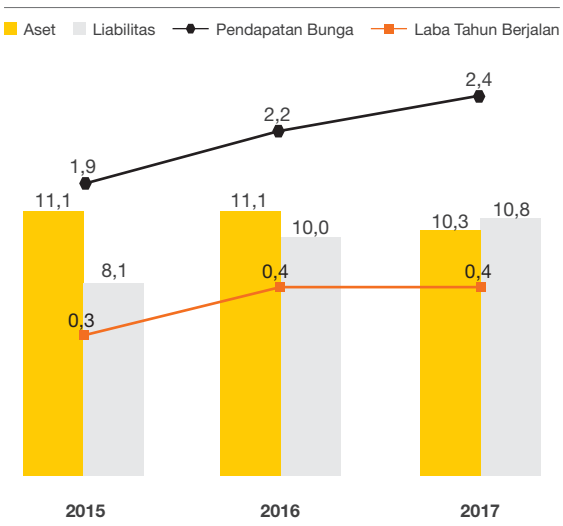

Pembiayaan Barang *Durable*

Rp 834 miliar

Pembiayaan baru *durable* dan lainnya tahun 2017

18%

Pertumbuhan penyaluran pembiayaan *durable* dan lainnya tahun 2017

Adira Finance mulai menyalurkan pembiayaan untuk barang durable sejak bulan Mei 2015. Dengan melakukan pembiayaan segmen ini, Adira Finance hendak menjadi 'One-Stop Solution' dengan memberikan beragam kemudahan, dalam hal ini produk pembiayaan yang beragam. Jenis pembiayaan ini diperuntukkan bagi konsumen setia Adira Finance untuk memberikan kenyamanan dan pengalaman yang berkesan bagi konsumen.

Pada tahun 2017, Adira Finance menyalurkan pembiayaan baru barang durable sebesar Rp834 miliar atau naik 18,3% dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp705 miliar. Komposisi pembiayaan segmen ini terdiri dari komputer dan gadget (47,9%), perlengkapan rumah tangga (15,9%), perangkat audio-video (13,4%), perabot rumah tangga (18,0%) dan lainnya (4,8%). Tingkat suku bunga efektif yang dikenakan untuk produk pembiayaan ini per 31 Desember 2017 adalah sekitar 48-52% per tahun.

Pada tahun 2017, segmen pembiayaan barang durable Adira Finance membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp396 miliar pada tahun 2017 atau naik 439,0% dibanding tahun 2016 yang mencapai Rp73,5 miliar. Peningkatan ini terutamanya ditopang oleh pertumbuhan pada pendapatan pembiayaan pada tahun 2017 yang naik sebesar 228,9% menjadi Rp498 miliar. Lebih lanjut, aset untuk kegiatan usaha ini tercatat sejumlah Rp1,6 triliun, serta liabilitas adalah sejumlah Rp247 miliar pada tahun 2017. Perkembangan kinerja segmen usaha pembiayaan barang durable dijelaskan dalam grafik berikut:

Lebih mudah
wujudkan barang impianmu bersama Adira Finance
Ayo! Ajukan kredit elektronik, gadget dan perlengkapan rumah tangga melalui Adira Finance.
Elektronik & Furnitur
Adira Finance terdaftar dan diawasi oleh OJK.
1500 511 | adira.co.id
Sahabat Setia Selamanya
ADIRA FINANCE
Gaul & update makin pede, dengan SAMSUNG Galaxy
acer
LAPTOP IDAMAN HANYA 12 RIBU/HARI
Segera ajukan kredit Laptop Acer di Adira Finance
Cicilan nyaman SAMSUNG dengan biaya admin lebih ringan

Kinerja Pembiayaan *Durable* & Lainnya (Rp Miliar)

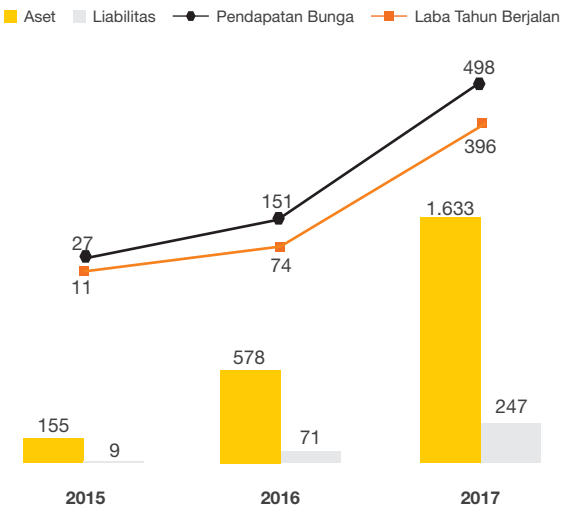

Penjelasan lebih rinci terkait pendapatan per segmen usaha dapat dilihat di Catatan no. 45 pada Laporan Keuangan yang diaudit dalam Laporan Tahunan ini.

TINJAUAN OPERASI PER WILAYAH

Pada tahun 2017, Adira Finance mengelola 463 jaringan usaha, termasuk 193 kantor cabang di seluruh Indonesia yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Adira Finance membagi segmen usahan menjadi beberapa wilayah geografis yakni Jabodetabekser, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Bali & Nusa Tenggara. Berikut adalah tabel yang menjelaskan kinerja usaha berdasarkan wilayah geografis:

(Dalam Rp miliar)

Rp Miliar	Jawa [1]			Sumatera			Kalimantan		
	2015	2016	2017	2015	2016	2017	2015	2016	2017
Pendapatan usaha [2]	3.273	3.444	3.950	1.200	1.304	1.518	619	622	680
Beban bunga dan keuangan [3]	(1.343)	(1.192)	(1.040)	(349)	(297)	(328)	(171)	(120)	(140)
Laba tahun berjalan	864	949	1.196	295	419	500	187	225	253
Aset	14.242	14.550	14.581	4.928	4.860	5.329	2.110	1.956	1.890
Liabilitas	13.677	12.876	12.476	3.600	3.553	4.048	1.734	1.387	1.700

Rp Miliar	Sulawesi			Bali & Nusa Tenggara			Jumlah		
	2015	2016	2017	2015	2016	2017	2015	2016	2017
Pendapatan usaha [2]	720	862	967	267	282	301	6.079	6.515	7.415
Beban bunga dan keuangan [3]	(262)	(297)	(259)	(72)	(62)	(69)	(2.198)	(1.968)	(1.836)
Laba tahun berjalan	251	301	324	121	99	119	1.719	1.993	2.392
Aset	3.305	3.720	3.731	1.189	1.100	1.065	25.775	26.185	26.595
Liabilitas	2.620	2.975	3.190	655	702	819	22.286	21.491	22.234

Keterangan:
1. Jabodetabekser, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur;
2. Terdiri dari pendapatan pembiayaan konsumen, marjin mudharabah, dan pendapatan sewa pembiayaan;
3. Terdiri dari beban bunga dan keuangan & bagi hasil sukuk mudharabah.

Dari tabel tersebut diatas, kontribusi dari pulau Jawa terbesar dibandingkan dengan segmen geografis lainnya dengan kontribusi laba periode berjalan sebesar 50,0%; diikuti oleh Sumatera sebesar 20,9%; Sulawesi sebesar 13,6%; Kalimantan sebesar 10,6% dan Bali & Nusa Tenggara sebesar 5,0%. Kontribusi terbesar dari pulau Jawa tersebut tidak dapat dilepaskan dari peran vital pulau tersebut terhadap perekonomian Indonesia disamping konsentrasi kepadatan penduduk yang paling tinggi dibandingkan dengan pulau-pulau lain di Indonesia.

Penjelasan lebih rinci terkait pendapatan per wilayah usaha dapat dilihat pada di Catatan no. 45 pada Laporan Keuangan yang diaudit dalam Laporan Tahunan ini.

Pemasaran

Adira Finance terus mempertajam strategi penyaluran pembiayaan dan pemasarannya. Tujuan akhirnya adalah untuk dapat menyediakan produk jasa dan layanan yang berfokus pada konsumen (*customer-centric*).

Kegiatan pemasaran Adira Finance berperan penting dalam mempertahankan posisi Perusahaan di tengah persaingan di lingkungan usaha.

Pada tahun 2017, industri otomotif di Indonesia sudah menunjukkan perbaikan bila dibandingkan dengan dua tahun terakhir. Meskipun belum sesuai dengan ekspektasi dengan masyarakat yang kelihatannya masih menunda pembelian kendaraan bermotor, namun penjualan mobil baru domestik telah mulai naik sebesar 2%, sementara kontraksi pada penjualan sepeda motor domestik hanya sebesar 1% dibandingkan tahun sebelumnya.

11,3%
pangsa pasar sepeda motor baru tahun 2017

4,4%
pangsa pasar mobil baru tahun 2017

Seiring dengan peta persaingan yang senantiasa dinamis, Perusahaan menyadari bahwa untuk dapat tetap mempertahankan daya saingnya, adaptasi adalah suatu keharusan. Karenanya sejak tahun 2016, Perusahaan memutuskan untuk memisahkan fungsi penjualan dan pemasaran dengan jalan mempertajam struktur organisasi.

Bilamana sebelumnya fungsi penyaluran pembiayaan berdasarkan portofolio dan pemasaran berada pada payung yang sama, kali ini Perusahaan memisahkan fungsi pemasaran berkonstentrasi dalam tanggung jawab, antara lain: menetapkan strategi dan kebijakan pemasaran, menyiapkan produk-produk dan pendekatan pemasaran baru berdasarkan kebutuhan dan preferensi konsumen, jawab memperkenalkan dan menerapkan konsep *customer intimacy* ke seluruh Perusahaan, membina hubungan yang erat dengan jaringan *dealer*, mengembangkan kemitraan baru sebagai jalur penjualan, termasuk kemitraan dengan perusahaan-perusahaan digital, menetapkan strategi *brand* dan komunikasi Perusahaan, dan melakukan kegiatan *data analytics* guna mendukung proses pembuatan keputusan. Tujuan akhirnya adalah untuk dapat menyediakan produk jasa dan layanan yang berfokus pada konsumen (*customer-centric*).

Pencapaian Penting Tahun 2017

Sepanjang tahun 2017, Adira Finance melakukan berbagai inisiatif untuk merespon pada kebutuhan konsumen, antara lain melalui:

1. **Pengembangan Produk Pembiayaan**
   Pengembangan produk pembiayaan yang baru terus berlanjut selama tahun 2017. Perusahaan memperkenalkan produk pembiayaan KPM Prima, produk pembiayaan mobil penumpang baru dengan tingkat suku bunga rendah, yang dikembangkan dan dipasarkan melalui sinergi dengan induk perusahaan, Bank Danamon Indonesia. Selain itu, Perusahaan pun meluncurkan produk pembiayaan syariah paket ibadah umroh bagi masyarakat Indonesia, dengan bekerja sama dengan perusahaan travel skala nasional yang memiliki legalitas jelas dan kredibilitas tinggi.

2. **Pengembangan *Brand***
   Perusahaan menyadari bahwa satu kunci keberhasilan yang diperlukan oleh suatu perusahaan adalah bagaimana menjadi *top-of-mind multifinance brand* di tengah masyarakat Indonesia. Pada tahun 2014, Perusahaan memperbaharui logo dan memperkenalkan *tagline* "Sahabat Setia Selamanya", dimana Adira Finance ingin membangun hubungan jangka panjang dengan para konsumen dan mitra usahanya. Lebih lanjut melalui identitas baru ini, Adira Finance ingin melayani konsumen di seluruh aspek kehidupannya, sehingga akan terbentuk sebuah hubungan jangka panjang atau *customer for life*. Adira Finance ingin agar konsumen dan mitra usaha merasakan kehadiran Adira Finance sebagai sahabat yang mampu memberikan solusi, sekaligus bersinergi dalam konsep "Sahabat Adira". Konsep ini terus diakomodir dalam setiap media komunikasi dan program pembiayaan Perusahaan.
3. **Pengembangan Jaringan Penjualan (*Channel*) Baru**
   Kemitraan-kemitraan strategis baru terus dilakukan sepanjang tahun, sebagai bagian dari upaya Perusahaan untuk membangun infrastruktur *multi-channel* untuk memasarkan produk-produk pembiayaannnya. Hal ini meliputi kemitraan dengan perusahaan digital seperti OLX dan Tokopedia, sejalan dengan makin populernya *e-Commerce* di kalangan konsumen di Indonesia. Lebih lanjut, Perusahaan pun meluncurkan *market place* untuk menjadi tempat pertemuan bagi mitra dealer mobil bekas dan calon konsumen, yakni www.momobil.id, yang untuk selanjutnya juga menawarkan jasa pembiayaan dari Adira Finance.
4. **Kemudahan bagi Konsumen melalui aplikasi AKSES Adira Finance**
   Agar konsumen dapat menikmati lebih banyak kemudahan, pada tahun 2017 Perusahaan telah mengembangkan aplikasi mobile dengan nama AKSES Adira Finance, yang versi beta-nya diluncurkan pada pertengahan 2017. Selain dapat diakses melalui website, aplikasi ini juga dapat diunduh oleh konsumen yang menggunakan smartphone android. Melalui AKSES Adira Finance, konsumen, antara lain, dapat melihat informasi terkait akun pembiayaan, jejak pembayaran angsuran, melakukan simulasi kredit, bahkan dapat melakukan pembayaran angsuran melalui *virtual account* yang disediakan oleh Bank Danamon Indonesia.

5. Kegiatan Bersama Konsumen

Sepanjang tahun 2017, Adira Finance mengadakan marketing campaign difokuskan bagi para konsumen yang diberi nama "Serbuu", singkatan dari "Serba Baru Serba Untung". Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk mendekatkan diri dengan para konsumen dan lebih mengenalkan Perusahaan dan produk-produk Perusahaan kepada masyarakat luas, serta memberikan berbagai keuntungan bagi konsumen Adira Finance melalui berbagai promosi yang menarik. Kegiatan ini berupa pameran skala kecil hingga menengah yang diadakan di lebih dari 200 kota di Indonesia, dengan disertai acara hiburan dan undian berhadiah sebagai wujud apresiasi bagi konsumen. Penyelenggaraan kegiatan ini terbagi empat periode, yaitu "Serbuu" (Februari-April 2017), dilanjutkan dengan "Serbuu Lebaran" (Mei-Juni 2017), "Serbuu Kemerdekaan" (Juli-Agustus 2017) dan ditutup dengan "Serbuu Gaspol" atau "Sergap" (November-Desember 2017). Selain itu, pada bulan September hingga Desember 2017, diadakan pula program loyalitas konsumen, yaitu "Undian Untukmu Sahabat" berhadiah mobil Mitsubishi Pajero, Daihatsu Xenia, puluhan sepeda motor, serta ratusan LCD TV dan ponsel. Untuk mengikuti undian ini, konsumen harus mengumpulkan poin yang didapat dengan membayar tepat waktu selama bulan September sampai Desember 2017. Pengundian hadiah dilakukan pada bulan Januari 2018.

Biaya Pemasaran dan Pangsa Pasar

Sepanjang tahun 2017, Perusahaan telah membelanjakan sebesar Rp438 miliar untuk kegiatan pemasarannya, meningkat lebih dari dua kali lipat dari tahun sebelumnya sebesar Rp271 miliar.

Sepanjang tahun 2017, Perusahaan mencatatkan pangsa pasarnya, yang merupakan perbandingan dari unit pembiayaan sepeda motor baru dan mobil baru Perusahaan terhadap penjualan *wholesales* industri, masing-masing 11,3% dan 4,4%. Sementara berdasarkan nilai penyaluran pembiayaan, setiap portofolio pembiayaan Perusahaan mencatatkan pertumbuhan sepanjang tahun 2017.

URAIAN	2015	2016	2017
Penyaluran Pembiayaan Baru (Rp Triliun) / New Financing Disbursement (Rp Trillion)			
Sepeda Motor Baru	11,5	11,6	11,7
Sepeda Motor Bekas	6,1	5,6	6,4
Mobil Baru	7,1	7,4	7,9
Mobil Bekas	5,5	5,6	5,9
Durables dan lainnya	0,3	0,7	0,8
Jumlah	**30,5**	**30,9**	**32,7**
Pangsa Pasar Kendaraan Baru			
Pangsa Pasar Pembiayaan Sepeda Motor Baru	12,0%	12,3%	11,3%
Pangsa Pasar Pembiayaan Mobil Baru	4,9%	4,5%	4,4%

FOKUS TAHUN 2018

Memasuki tahun 2018, Perusahaan akan melanjutkan inisiatif yang masih relevan dan dikembangkan lebih lanjut, antara lain:

1. Memperkuat positioning produk pembiayaan Adira Finance di pasar pembiayaan segmen mobil baru, terutamanya mobil penumpang.
2. Mendorong peningkatan penjualan produk pembiayaan selain otomotif yang dapat menjadi pelengkap bagi pembiayaan kendaraan bermotor yang sudah ada.
3. Menjaga hubungan yang erat dengan konsumen, dealer rekanan, juga para mitra usaha lainnya yang juga mendukung Perusahaan sebagai *touch point*, baik secara fisik maupun *e-commerce*. Untuk itu, pada tahun 2018, Perusahaan meluncurkan *marketing campaign* "SOBAT", singkatan dari "Sering Order Banyak Tawaran". Program "SOBAT" meliputi kegiatan pameran dan *customer gathering* di lebih dari 200 kota di Indonesia dengan melibatkan berbagai mitra dan channel Adira Finance untuk memberikan penawaran terbaik kepada konsumen *existing* yang melakukan repeat order. Selain itu, Perusahaan juga ingin mengoptimalkan layanan dan akses pembiayaan bagi konsumen secara digital, melalui aplikasi AKSES Adira Finance dan www.momobil.id.
4. Melanjutkan kegiatan pengembangan *brand* guna mempertahankan Adira Finance sebagai salah satu brand terdepan di Indonesia untuk produk-produk pembiayaan konsumen, juga melalui beragam jalur komunikasi digital, contohnya media sosial.
5. Memperkuat organisasi pemasaran melalui perekrutan sumber daya manusia serta pengembangan kebijakan dan prosedur.

Operasional

Adira Finance senantiasa berinisiatif melakukan pengembangan untuk memberikan layanan yang terbaik bagi konsumen dan mitra usaha melalui 463 jaringan usaha yang tersebar di seluruh Indonesia.

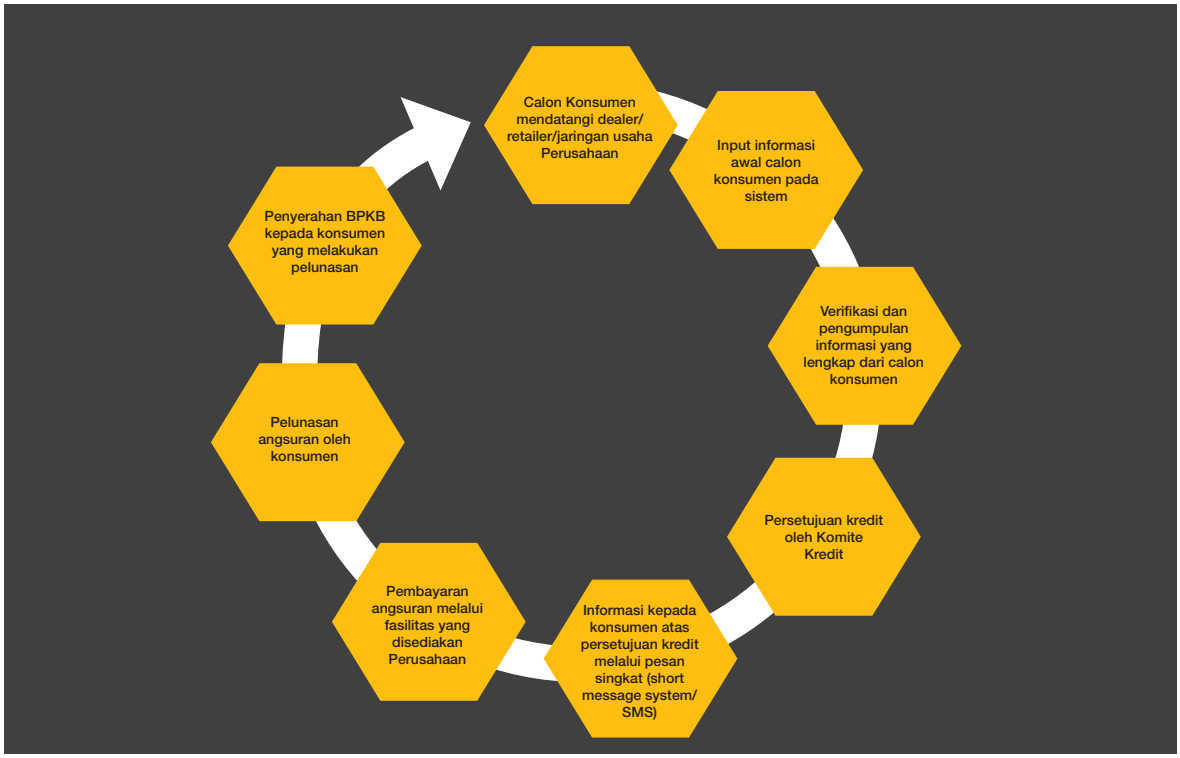
Calon Konsumen mendatangi dealer/ retailer/jaringan usaha Perusahaan
Input informasi awal calon konsumen pada sistem
Verifikasi dan pengumpulan informasi yang lengkap dari calon konsumen
Persetujuan kredit oleh Komite Kredit
Informasi kepada konsumen atas persetujuan kredit melalui pesan singkat (short message system/ SMS)
Pembayaran angsuran melalui fasilitas yang disediakan Perusahaan
Pelunasan angsuran oleh konsumen
Penyerahan BPKB kepada konsumen yang melakukan pelunasan

Adira Finance mengelola operasi layanan finansial yang kompleks, meliputi proses-proses aplikasi kredit, persetujuan kredit, pembayaran angsuran hingga proses pelunasan kredit. Seluruh operasi layanan menjangkau jutaan nasabah di seluruh Indonesia.

Guna memfasilitasi pembayaran angsuran, Perusahaan telah mengembangkan jaringan pembayaran yang ekstensif, meliputi jaringan internal yang dimiliki sendiri serta jaringan dari mitra-mitra pihak ketiga, dengan demikian, konsumen dapat menikmati layanan transaksi pembayaran yang nyaman, mudah diakses serta cepat. Adapun, fasilitas yang dapat dimanfaatkan oleh konsumen antara lain:

1. *Electronic Data Capture* (EDC)
   Layanan pembayaran melalui EDC tersedia di jaringan cabang Adira Finance serta dealer-dealer terpilih.
2. *Automatic Teller Machine* (ATM)
   Konsumen juga dapat melakukan pembayaran melalui jaringan dan mesin-mesin ATM dari

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon Indonesia), yang merupakan salah satu bank terbesar di Indonesia. Bank Danamon Indonesia sendiri didukung oleh lebih dari 1.600 jaringan konvensional, unit syariah, anak usaha dan lebih dari 60 ribu ATM, melalui kerja sama dengan ATM bersama, PRIMA dan ALTO yang tersebar di seluruh Indonesia. Selain jaringan fisik, layanan Bank Danamon Indonesia pun dapat diakses melalui Danamon *Online Banking*, D-Mobile and D-Card mobile application, dan SMS Banking.

3. PT Pos Indonesia (Persero)
   Perusahaan juga sudah menjalin kerja sama dengan badan usaha milik negara PT Pos Indonesia (Persero) untuk melayani konsumen yang secara lokasi bisa dijangkau oleh kantor pos, baik secara *on-line* maupun *off-line*. Hal itu tergantung pada tersedianya infrastruktur pada wilayah yang bersangkutan.
4. Jaringan Ritel Waralaba
   Adira Finance pun menjalin kerja sama dengan jaringan ritel waralaba yang sedang berkembang di Indonesia, yakni Indomaret, Alfamart, Alfamidi dan Dan+Dan (Jabodetabek). Konsumen dapat menikmati kemudahan dalam membayar angsuran di premis jaringan ritel yang tersebar di berbagai lokasi, dan penerimaan angsuran telah berjalan secara *on-line*.

JARINGAN USAHA ADIRA FINANCE

WILAYAH	CABANG	KANTOR PERWAKILAN & KIOS	TOTAL
Jabodetabekser	33	9	42
Jawa Barat	20	22	42
Jawa Tengah	22	26	48
Jawa Timur	25	32	57
Sumatera	42	90	132
Kalimantan	19	29	48
Sulawesi	21	49	70
Bali & Nusa Tenggara	11	13	24
TOTAL	**193**	**270**	**463**

Sebanyak 52% dari total pembayaran angsuran di tahun 2017, atau 16.700.000 transaksi, dilakukan melalui jaringan usaha milik Perusahaan. 17% dilakukan melalui kantor pos, sedangkan sisanya sebanyak 31% dilakukan secara elektronik melalui jaringan ATM, EDC dan jaringan waralaba.

Hingga akhir 2017, Perusahaan telah memproses persetujuan kredit untuk sebanyak 1,65 juta unit kendaraan baru maupun bekas, dan memberi layanan finansial kepada sebanyak 2,85 juta nasabah aktif.

DISTRIBUSI KONSUMEN AKTIF

WILAYAH	SEPEDA MOTOR		MOBIL		NON-OTOMOTIF	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
Jawa (Non Jabotabekser)	42%	41%	26%	24%	27%	26%
Jabotabekser	21%	22%	17%	18%	3%	4%
Bali & Nusa Tenggara	4%	4%	5%	5%	2%	2%
Sulawesi	7%	7%	19%	20%	32%	32%
Kalimantan	8%	8%	9%	8%	14%	10%
Sumatera	19%	19%	23%	25%	22%	26%

Pencapaian Penting Tahun 2017

Persaingan usaha dan ekspektasi konsumen memacu Perusahaan untuk melakukan pengembangan di sisi operasional agar dapat efektif, juga juga efisien sehingga dapat menjaga daya saing.

Sepanjang tahun 2017, Perusahaan telah meluncurkan berbagai inisiatif, di antaranya adalah:

1. **Peningkatan Efisiensi Proses Melalui Digitalisasi**
   Pada era digital saat ini, teknologi informasi memungkinkan efisiensi dan efektivitas yang dibutuhkan oleh setiap bisnis, terutamanya untuk mempercepat *lead-time* dan mengurangi *human error*. Perusahaan akan terus melakukan penelaahan untuk mengidentifikasi proses-proses yang memungkinkan untuk melakukan digitalisasi, otomasi dan sentralisasi (terpusat).
2. **Optimalisasi Kapasitas**
   Perusahaan melakukan review terhadap kapasitas yang dimiliki oleh Perusahaan, mengingat perkembangan teknologi saat ini memungkinkan efisiensi dalam berbagai aspek. Hal ini dilakukan agar kegiatan operasional menjadi efisien dan mampu mendukung kinerja usaha Perusahaan, tanpa mengurangi *coverage* area Perusahaan.
3. **Layanan Terbaik untuk Meningkatkan Customer Experience**
   Perusahaan menyadari bahwa keberadaan konsumen telah membawa Perusahaan menjadi salah satu perusahaan pembiayaan terbesar di Indonesia. Kelangsungan usaha Perusahaan akan ditentukan oleh seberapa kuat kedekatan yang bisa dibangun dengan para konsumen, yang akan bergantung pada kualitas layanan yang diberikan bagi mereka. Untuk itu, pada tahun 2017, Perusahaan melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan *service quality*.

   Peningkatan *service quality* akan mencakup area yang luas, mulai dari lamanya *lead time* untuk setiap proses, stardarisasi *Customer Touch Point*, hingga berbagai standardisasi layanan oleh setiap karyawan, terutamanya yang akan berhubungan langsung dengan konsumen akan menjadi perhatian.

   Dalam rangka memaksimalkan layanan bagi konsumen dan mitra usaha, selain menyediakan fasilitas kemudahan pembayaran angsuran bagi konsumen, Perusahaan telah memiliki contact care terpusat, yang dinamakan Dering Adira Finance. Layanan ini terdiri dari:
   Call Center : 1500511
   SMS Care : 08118115811
   Email Care : customercare@adira.co.id
   Fax : (021) 70090511
   Website : www.adira.co.id

   Layanan tersebut dimaksudkan untuk mempermudah interaksi konsumen dengan Perusahaan melalui berbagai kanal, sesuai keinginan konsumen. Sejak beroperasi hingga saat ini, Dering Adira Finance telah menerima berbagai pertanyaan maupun keluhan konsumen.

   Hal itu sekaligus menjadi bukti bahwa layanan Dering Adira Finance telah digunakan dengan baik oleh konsumen untuk menyampaikan pertanyaan ataupun keluhannya, sehingga tujuan memberikan manfaat kepada konsumen dapat terpenuhi melalui layanan tersebut. Hal ini tentunya juga menjadi sarana bagi Adira Finance untuk terus melakukan perbaikan dan inovasi layanannya.

Prioritas 2018

Selain fokus pada pengembangan, pada tahun 2018 Perusahaan juga tetap secara berkesinambungan memutakhirkan pengembangan yang telah dilakukan pada tahun sebelumnya. Beberapa hal dimaksud, diantaranya adalah:

- Melanjutkan inisiatif optimalisasi kapasitas dan sumber daya
  Dengan tingkat persaingan yang semakin ketat dalam industri pembiayaan, kunci keberhasilan suatu perusahaan tidak hanya terletak pada kemampuan perusahaan dalam memperoleh pangsa pasar, namun juga dalam efisiensi, sehingga dapat menghasilkan penghematan apda beban usaha. Karenanya, Perusahaan terus berupaya dalam meningkatkan kapasitas dan produktivitas sumber daya yang ada. Hal ini dimungkinkan dengan perbaikan dan pengembangan yang dilakukan dalam proses operasional.
- Pengembangan Kapabilitas SDM
  Dengan bekerja sama dengan Direktorat HC & CREM, Direktorat Operasional Perusahaan melakukan pengembangan kapabilitas SDM pada berbagai fungsi untuk mengikuti perubahan pada sistem operasional Perusahaan karena berbagai pengembangan yang dijalankan. Setiap fungsi yang ada, yang terutamanya berhubungan dengan proses, akan dibekali dengan pelatihan dan *knowledge sharing*, baik yang dilakukan melalui atasan ataupun *online-learning system*.

Sumber Daya Manusia

Adira Finance senantiasa memberikan ruang yang sangat luas bagi SDM untuk mengembangkan, bahkan mendorong untuk lahirnya inovasi.

Adira Finance senantiasa meyakini bahwa sumber daya manusia yang berkualitas dan kompeten berperan penting bagi kegiatan usahanya di tengah makin ketatnya tingkat persaingan. Sumber daya manusia senantiasa dipandang sebagai aset penting untuk mendukung kinerja dan pertumbuhan usaha.

Untuk itu, Perusahaan tidak pernah berhenti memberi prioritas pada pengembangan sumber daya manusianya, dengan memastikan penerapan praktek-praktek terbaik di seluruh siklus manajemen sumber daya manusianya, mulai dari proses rekrutmen dan pengembangan, hingga proses pengembangan karir dan terminasi. Dalam

mengelola sumber daya manusianya, Perusahaan juga memastikan kepatuhan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 28/POJK.05/2014 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan, yang mensyaratkan agar institusi jaka keuangan mengembangkan kebijakan terkait pengembangan kompetensi dan pengetahuan sumber daya manusianya.

BUDAYA KORPORAT

Kegiatan manajemen sumber daya manusia berpedoman pada visi dan misi Perusahaan, "Sahabat Setia Selamanya" yang diluncurkan sejak bulan Juni 2014. Perubahan visi dan misi di atas juga didukung oleh perubahan budaya korporat melalui penyesuaian *branding*, dari *Corporate Value* menjadi *Brand Value*. Sejak tahun 2014, unit Sumber Daya Manusia telah melakukan sosialisasi perubahan nilai-nilai korporat, dari nilai terdahulu, ADIRA TOP, menjadi *brand value* yang baru, SAHABAT.

KOMITMEN PADA PRAKTEK KETENAGAKERJAAN YANG ADIL

Adira Finance berkomitmen memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan, tanpa memperdulikan suku, agama, gender dan karakteristik individual lainnya, sedangkan karyawan baru dievaluasi berdasarkan potensi, kemampuan dan keahlian masing-masing individu. Prinsip di atas diaplikasikan di seluruh proses manajemen sumber daya manusia, dari praktek perekrutan, promosi, pengembangan sumber daya manusia, hingga praktek penugasan, evaluasi kinerja dan praktek pemberian kompensasi.

Perusahaan juga menjamin bahwa seluruh kegiatan manajemen sumber daya manusia telah mematuhi ketentuan dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, guna mengurangi potensi terjadinya pelanggaran hak asasi dan hubungan industrial.

PENCAPAIAN PENTING 2017

Tahun 2017 ditandai dengan keputusan Perusahaan untuk melakukan penyederhanaan struktur dari struktur organisasi empat level menjadi struktur organisasi tiga level yang lebih sederhana.

Direktorat HC Manajemen berperan dalam menetapkan dan menerapkan struktur organisasi yang barus, serta dalam melakukan pemetaan dan penempatan karyawan ke dalam struktur yang baru berdasarkan kompetensi dan potensi masing-masing individu. Direktorat HC Manajemen juga berperan penting dalam proses pengelolaan perubahan, dengan memperkenalkan manajemen perubahan dan sosialisasi inisiatif reorganisasi Perusahaan ke seluruh organisasi.

Arah strategi dan struktur organisasi Perusahaan yang baru menuntut Direktorat Sumber Daya Manusia untuk melakukan reevaluasi atas kebijakan HC Manajemen yang ada, guna menjamin keselarasan dengan prioritas bisnis Adira Finance ke depan.

Hal ini meliputi perubahan pada rencana pengembangan kompetensi sumber daya manusia yang ada, berdasarkan jenis-jenis kompetensi baru yang dibutuhkan Perusahaan. Kebijakan tentang remunerasi karyawan, serta manajemen kinerja dan evaluasi kinerja juga telah dikaji ulang dan disempurnakan agar dapat meningkatkan motivasi karyawan dan mendukung strategi ke depan. Upaya signifikan Adira Finance menuju proses digitalisasi

juga menuntut proses reevaluasi atas buday korporat Perusahaan, dengan mengidentifikasi fitur-fitur yang perlu dipertahankan dan disempurnakan, serta fitur-fitur budaya baru yang perlu dikembangkan.

Akhirnya, Direktorat HC Manajemen juga telah melakukan upaya modifikasi atas Sistem Informasi Sumber Daya Manusianya sejalan dengan perubahan-perubahan pada kebijakan sumber daya manusia Perusahaan.

REKRUTMEN KARYAWAN

Rekrutmen karyawan dilaksanakan secara terintegrasi dan komprehensif untuk menjamin rekrutment talenta terbaik yang memiliki potensi dan kualifikasi yang dibutuhkan Perusahaan.

Perusahaan menerapkan proses rekrutmen yang proaktif, antara lain dengan menjalin kerjasama yang erat dengan universitas terkemuka melalui kegiatan-kegiatan berikut:

1. Partisipasi manajemen sebagai pembicara tamu, yang telah diterapkan sejak tahun 2014
2. Seminar dan *talk show* di kampus-kampus, yang memperkenalkan para anggota Direksi, manajer dan karyawan yang menjadi alumni kampus-kampus di atas sebagai pembicara tamu.
3. Program Adira Goes to Campus, yang bertujuan memperkuat proses perekrutan melalui pembentukan unit Assessment Center di dalam Departemen Rekrutmen. Assessment Center bertanggungjawab memastikan bahwa kandidat karyawan memiliki kompetensi yang dibutuhkan Perusahaan.
4. Program internship melalui kemitraan dengan institusi pendidikan terkemuka, dengan membuka kesempatan kepada para mahasiswa untuk melakukan kerja praktek di Perseroan.

Agar dapat memperoleh kandidat terbaik dari pasar tenaga kerja, Perusahaan juga aktif mempromosikan peluang karir melalui berbagai media, termasuk media cetak dan media digital.

Sepanjang tahun 2017, proses rekrutmen difokuskan untuk memperkuat struktur talenta Perusahaan di bidang teknologi digital, sejalan dengan rencana Perusahaan untuk memperluas kehadirannya di layanan pembiayaan berbasis digital.

Sepanjang tahun 2017, jumlah karyawan yang bekerja di lingkungan Adira Finance sebanyak 18.854 orang, yang terdiri dari 13.546 karyawan tetap dan 5.308 karyawan tidak tetap. Berdasarkan tingkat pendidikan, 64% karyawan memiliki pendidikan tingkat Sarjana, 20% tingkat Diploma, dan sisanya pasca sarjana, SLTA, SLTP dan SD.

Sedangkan berdasarkan usia, rata-rata karyawan Perusahaan masih berada di tingkat yang produktif yaitu sekitar 18–25 tahun sebanyak 10.06%, usia 26–35 tahun sebanyak 59.09%, usia 36–55 tahun sebanyak 30.84%, dan sisanya usia di atas 55 tahun hanya sebanyak 0.01%.

Untuk rekrutmen, pada tahun 2017 Adira Finance melakukan penambahan karyawan baru. Hal ini dilakukan karena perusahaan sedang melebarkan sayap usaha ke pembiyaan digital. Untuk itu diperlukan SDM yang kompeten dalam dunia digital. Sehingga, penambahan personel ini bisa mendukung target-target yang telah ditetapkan.

Adira Finance total merekrut 4.367 orang karyawan baru, sementara 5.678 orang karyawan mengundurkan diri, 5 orang karyawan pensiun, dan 18 orang karyawan meninggal dunia.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Direktorat

Direktorat	2014	2015	2016	2017
Direktorat Kepatuhan	29	26	24	25
Direktorat Keuangan	115	104	97	113
Direktorat HumanResource & General Affairs,Corporate Estate Management & Plan Do Real Check Action	140	116	145	141
Direktorat Teknologi Informasi	112	103	115	131
Direktorat Marketing, Customer Relationship Management & Operation	25.129	20.466	19.184	17.863
Direktorat Manajemen Resiko	305	274	254	312
Direktorat Sales & Distribution	193	174	171	189
Direktorat Transformasi	0	0	4	7
Langsung di Bawah Direktur Utama	65	88	100	73

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Status Kepegawaian	2014	2015	2016	2017
Kontrak	9.390	5.864	5.976	5.308
Tetap	16.708	15.487	14.118	13.546
Jumlah	**26.098**	**21.351**	**20.094**	**18.854**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	2014	2015	2016	2017
Pasca sarjana	80	70	73	76
Sarjana	15.851	12.875	12.771	12.088
Sarjana Muda / D1-D4	5.685	4.506	4.149	3.843
SLTA	4.468	3.891	3.092	2.841
SMP	11	6	6	5
SD	3	4	3	1
Jumlah	**36.098**	**21.351**	**20.094**	**18.854**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Level Jabatan	2014	2015	2016	2017
Direksi	7	7	7	5
Wakil Direktur	6	4	4	8
Kepala Divisi	71	64	68	65
Manajer	789	739	685	688
Supervisor	4.807	4.076	3.949	3.835
Staf	20.418	16.461	15.381	14.253
Jumlah	**26.098**	**21.351**	**20.094**	**18.854**

Pembuka
Laporan Manajemen
Data Perusahaan
Analisis dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Data Penunjang Perusahaan
Laporan Keuangan Tahunan

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia

Usia	2014	2015	2016	2017
<26	4.028	2.533	2819	1.887
26< x <36	17.568	13.987	1.2747	11.180
36< x <46	4.286	4.594	4.291	5.398
46< x <51	180	205	208	336
51< x <55	29	28	26	52
>55	7	4	3	1
Jumlah	**26.098**	**21.351**	**20.094**	**18.854**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja	2014	2015	2016	2017
<1	3.406	3.576	4.005	2.958
1<x<5	14.193	7.424	4.599	5.893
5<x<10	4.945	6.945	7.959	6.905
10<x<15	3.321	3.055	3.069	2.680
15<x<20	207	322	419	379
20<x<25	26	26	36	32
> 25	0	3	7	7

Jumlah Karyawan Berdasarkan Gender

Jenis Kelamin	2014	2015	2016	2017
Laki-Laki	21.950	18.177	17.032	15.871
Perempuan	4.148	3.174	3.062	2.983

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN

Adira Finance senantiasa mengedepankan pentingnya merekrut talenta-talenta terbaik di berbagai disiplin, serta memberi mereka kesempatan untuk mengembangkan potensi maksimalnya.

Komitmen ini digarisbawahi melalui peresemian Adira Corporate University, yang akan menjadi pusat pembelajaran dengan mendorong proses alih pengetahuan dan keahlian ke seluruh Perusahaan. Adira Corporate University, membawahi tujuh akademi berikut:

- School of Sales & Marketing
- School of Risk Management
- Career Academy
- School of Community
- School of Operation
- School of Corporate Function
- School of FMA

Selain mengundang pengajar-pengajar berpengalaman dari luar, Adira Corporate University juga menyiapkan para pemimpin Perusahaan dengan pendidikan untuk menjadi pelatih agar menjadi anggota pengajar yang hingga saat ini telah mencapai sebanyak 280 tenaga pengajar internal.

Perusahaan juga terus meningkatkan kapabilitas e-Learningnya sebagai metode pelatihan yang efektif secara biaya, serta dapat diakses kapan saja dan di mana saja di seluruh jaringan cabang Adira Finance.

Sepanjang tahun 2017, Adira Finance telah menyelenggarkaan sebanyak 99 program pelatihan dengan sebanyak 1.164 kegiatan pelatihan. Kegiatan-kegiatan pelatihan tersebut diikuti oleh 75.958 peserta. Total investasi pengembangan sumber daya manusia mencapai sebesar Rp40,5 miliar, naik 4,4% dari investasi pengembangan sumber daya manusia di tahun sebelumnya sebesar Rp38,8 miliar.

Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
Jumlah Peserta Pelatihan	45.654	36.911	32.818	118.010	75.958
Investasi Pelatihan dan Pengembangan (Rp miliar)	48.6	33.1	36.6	38.8	40.5

PENGHARGAAN DAN PENGAKUAN

Sepanjang tahun 2017, aktivitas manajemen sumber daya manusia Adira Finance terus meraih berbagai penghargaan dan pengakuan seperti berikut:

No.	Kegiatan	Tanggal	Peristiwa	Tempat Penyelenggaraan	Penyelenggara
1.	Stellar Workplace Award	26 October 2017	Stellar Workplace Recognition in High Engagement	Santika Premier Hotel Jakarta	Kontan & GML Performance Consulting
2.	Stellar Workplace Award	26 October 2017	Stellar Workplace Recognition in Employee Commitment	Santika Premier Hotel Jakarta	Kontan & GML Performance Consulting
3.	Stellar Workplace Award	26 October 2017	Stellar Workplace Recognition in Employee Satisfaction	Santika Premier Hotel Jakarta	Kontan & GML Performance Consulting
4.	Indonesia MAKE (Most Admired Knowledge Enterprose) Study	27 September 2017	Indonesian MAKE Winner	Ritz Carlton Pacific Place Hotel - Jakarta	PT. Madani Media Utama
5.	Indonesian Human Capital Study 2017	27 September 2017	Best Engagement	Ritz Carlton Pacific Place Hotel - Jakarta	PT. Madani Media Utama
6.	Indonesian Human Capital Study 2017	27 September 2017	Best Recruitment Management	Ritz Carlton Pacific Place Hotel - Jakarta	PT. Madani Media Utama
7.	Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional	26-30 November 2017	Gold Medal	Hotel Bumi Minang, Padang, Sumatera Barat	PT Wahana Kendali Mutu (WKM) dan Asosiasi Manajemen Mutu & Produktivitas Indonesia (AMMPI)

PRIORITAS 2018

Berikut prioritas-prioritas penting untuk tahun 2018:

- Peningkatan produktivitas organisasi melalui penyempurnaan proses dan inisiatif rekayasa ulang proses (*reengineering*)
- Rekrutmen talenta-talenta di bidang teknologi digital guna mendukung strategi digitalisasi Perusahaan
- Melanjutkan aktivitas pengembangan sumber daya manusia dengan terus meningkatkan kapabilitas Adira Corporate University.

Teknologi Informasi

Pesatnya trend digitisasi, serta pertumbuhan usaha Adira Finance telah meningkatkan ketergantungan Perseroan pada tersedianya infrastruktur TI yang handal dan fleksibel, serta organisasi TI yang kompeten untuk memberikan dukungan yang dibutuhkan Perusahaan.

Adira Finance senantiasa memandang nilai strategis dari teknologi informasi. Teknologi informasi (TI) memiliki peran kunci dalam menghadirkan produk dan layanan kepada nasabah, mengoperasikan proses bisnis, serta dalam mengukur dan memonitor kinerja usaha untuk mendukung proses pengambilan keputusan manajemen.

Pesatnya trend digitisasi, serta pertumbuhan usaha Adira Finance telah meningkatkan ketergantungan Perseroan pada tersedianya infrastruktur TI yang handal dan fleksibel, serta organisasi TI yang kompeten untuk memberikan dukungan yang dibutuhkan Perusahaan.

Cetak Biru Teknologi Informasi

Pengembangan TI Adira Finance berpedoman pada Cetak Biru TInya. Dikembangkan pada tahun 2004 dan diperbaharui secara periodik, Cetak Biru ini menjadi pedoman dalam proses pengembangan dan pemeliharaan aplikasi, infrastruktur, layanan teknis paska peluncuran produk, data, keamanan, anggaran organisasi dan manajemen risiko.

Adira Finance juga telah mengadopsi berbagai standar yang diakui industri, termasuk:

- Control Objective for Information and Related Technology (COBIT), Information Technology Library, dan PBI No. 9/15/ PBI/2007 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh bank umum, yang umumnya berlaku bagi sektor perbankan.
- The Open Group Architecture Foundation (TOGAF) untuk proses pengembangan dan pengelolaan Arsitektur TI.

Tata Kelola dan Organisasi TI yang Lebih Solid

Aset teknologi informasi Adira Finance berada di bawah tanggung jawab Direktur Teknologi Informasi. Menjawab makin pentingnya peran teknologi informasi bagi Perusahaan, di tahun 2017 telah dibentuk posisi baru setingkat Wakil Direktur, yang langsung bertanggung jawab terhadap Direktur Teknologi Informasi.

Mengingat tingginya ketergantungan Perusahaan secara strategis dan operasional pada teknologi informasi, Adira Finance telah membentuk struktur Tata Kelola TI yang komprehensif, meliputi:

- Komite Pengarah TI, dengan ketua Direktur Utama Perusahaan, yang bertanggungjawab menetapkan arah strategis dan proyek-proyek strategis TI Perseroan.
- Dewan Arsitektur TI, dengan ketua Direktur Teknologi Informasi, yang bertanggung jawab menetapkan platform arsitektur TI Adira Finance.
- Dewan Penasihat Perubahan TI, dengan ketua Direktur Teknologi Informasi, dengan tanggung jawab antara lain menetapkan perubahan prioritas proyek dan pelaksanaan proyek-proyek IT strategis.

- Komite Pengarah Proyek, yang bertanggung jawab memastikan tata kelola proyek TI yang memadai.

Di tahun 2017, telah dilakukan pula inisiatif reorganisasi TI, yang meningkatkan jumlah divisi di bawah Direktur Teknologi Informasi dari tiga menjadi delapan Divisi berikut:

1. Business Support Division
2. Digital Technology Development Division
3. Middleware Division
4. Core Application Development Division
5. IT Services Division
6. IT Infrastructure Division
7. IT Control and Support Division, dan
8. Center of Excellence.

Pencapaian 2017

Sepanjang tahun 2017, Perusahaan melanjutkan upaya modernisasi *core system*, yang meliputi modul-modul originasi kredit, manajemen penagihan dan manajemen akun. Jika inisiatif ini telah selesai dilaksanakan, core system yang baru akan lebih selaras dengan arah baru bisnis Perusahaan, yang menuntut sistem yang lebih fleksibel dengan peningkatan kapasitas konektivitas guna mendukung pembangunan ekosistem digital Perseroan.

Dalam rangka mendukung inisiatif transformasi organisasi Perusahaan melalui proses sentralisasi operasional cabang, di tahun 2017 telah dilakukan proses peremajaan sistem secara signifikan, agar dapat tercapai peningkatan efektivitas, penurunan biaya operasional, serta penyempurnaan tingkat layanan nasabah yang lebih responsif dan lebih nyaman.

Sejalan dengan arah baru Perusahaan untuk membangun organisasi yang lebih berorientasi pada nasabah, Adira Finance telah menyelesaikan proses definisi persyaratan platform CRMnya, serta memulai proses implementasi di bulan Desember 2017.

Unit TI juga telah mengembangkan sistem *front-end* tidak saja dapat diakses oleh para dealer, namun juga mendukung akses oleh mitra-mitra pihak ke tiga lainnya di bawah kendali konsep pengembangan Kemitraan Berdaya Adira (Keday). Bagi para dealer otomotif, telah diperkenalkan fitur baru, e-Invoice, di tahun 2017 dengan tujuan mempercepat proses pembayaran para dealer.

Bagi para nasabah dan calon nasabah, kami menawarkan aplikasi mobile yang baru sehingga mereka dengan mudah mengakses dokumen perjanjian kredit dan histori pembayaran tagihan, atau melakukan transaksi pembayaran, langsung dari gawai mobile nasabah.

Tahun 2017 juga ditandai dengan peresmian peluncuran http://www.momobil.id sebagai inisiatif e-Commerce terbaru dari Adira Finance. momobil.id merupakan jawaban Perusahaan atas perubahan perilaku belanja konsumen di industri otomotif, dengan menawarkan solusi digital yang nyaman, mudah digunakan dan aman baik bagi pihak penjual maupun pembeli, yang akan menjadi situs *e-commerce* otomotif yang paling komprehensif di Indonesia.

Situs e-Commerce ini menawarkan kapabilitas Digital Order Processing untuk proses persetujuan kredit secara *real-time*, yang didukung oleh koneksi *host-to-host* dengan sistem-sistem pihak ketiga guna proses profiling nasabah yang lebih cepat namun tetap akurat.

Sebagai persiapan peluncuran produk baru, Unit TI telah mengembangkan sistem persetujuan kredit langsung yang disebut Credit Line Factory (CLiF), yang akan secara resmi diluncurkan ke pasar di awal tahun 2018.

Akhirnya di sektor infrastruktur, Perusahaan telah melakukan peremajaan atas infrastruktur servernya, meluncurkan lapisan keamanan baru, dan mengimplementasikan sistem manajemen keamanan yang baru, Advanced Security Office Center (ASOC).

Prioritas 2018

- Terus mendukung proses transformasi organisasi melalui sentralisasi back office, serta fungsi General Affairs, Sumber Daya Manusia dan fungsi-fungsi pendukung lainnya.
- Peluncuran sistem akuisisi akun yang baru.
- Peningkatan kapasitas dan kualitas data center.
- Peningkatan pemanfaatan aplikasi Customer Relationship Management.
- Investasi di bidang kemampuan *big data* dan data *analytics*, serta
- Pengembangan platform yang lebih handal guna mempermudah proses koneksi dengan situs-situs marketplace eksternal.

Analisis Kinerja Keuangan

Adira Finance mampu meningkatkan kinerja keuangan pada tahun 2017, ditopang oleh perbaikan pertumbuhan ekonomi meski masih terbatas. Perusahaan mampu membukukan pertumbuhan aset sebesar 6,7% menjadi Rp29,5 triliun, pertumbuhan liabilitas sebesar 4,8% menjadi Rp23,8 triliun, dan pertumbuhan ekuitas sebesar 15,4% menjadi Rp5,7 triliun. Selain itu, laba tahun berjalan mampu tumbuh sebesar 39,6% menjadi Rp1,4 triliun.

TINJAUAN KEUANGAN

(Dalam Rp Jutaan)

Keterangan	2015	2016	2017	Naik/Turun (%)	
				2015-2016	2016-2017
Posisi Keuangan					
Total aset	27.744.207	27.643.104	29.492.933	-0,4%	6,7%
Total liabilitas	23.383.418	22.665.905	23.747.518	-3,1%	4,8%
Ekuitas - neto	4.360.789	4.977.199	5.745.415	14,1%	15,4%
Laba Rugi & Penghasilan Komprehensif					
Total pendapatan	8.066.259	8.413.074	9.136.869	4,3%	8,6%
Total beban	7.165.704	6.696.983	7.014.907	-6,5%	4,7%
Laba tahun berjalan	664.836	1.009.351	1.409.150	51,8%	39,6%
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	723.114	948.910	1.266.466	31,2%	33,5%
Laba per saham-dasar/delusian	665	1.009	1.409	51,8%	39,6%

Adira Finance mampu meningkatkan kinerja keuangan pada tahun 2017, ditopang oleh perbaikan pertumbuhan ekonomi meski masih terbatas. Perusahaan mampu membukukan pertumbuhan aset sebesar 6,7% menjadi Rp29,5 triliun, pertumbuhan liabilitas sebesar 4,8% menjadi Rp23,8 triliun, dan pertumbuhan ekuitas sebesar 15,4% menjadi Rp5,7 triliun. Selain itu, laba tahun berjalan mampu tumbuh sebesar 39,6% menjadi Rp1,4 triliun. Pencapaian ini menunjukkan bahwa Adira Finance mampu secara konsisten memperbaiki kinerjanya ditengah tantangan perekonomian domestik dan global. Berikut ini penjelasan lebih rinci mengenai analisis dan pembahasan kinerja keuangan Adira Finance untuk tahun buku 2017.

PENYAJIAN SECARA UMUM

Laporan keuangan tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 disusun serta disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan Standar Akuntansi Keuangan Syariah di Indonesia yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK", yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan atau "OJK" sejak tanggal 1 Januari 2013). Peraturan dimaksud bernomor VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Analisis laporan keuangan di bawah ini dijabarkan berdasarkan laporan keuangan Perusahaan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2017.

Laporan Keuangan Perusahaan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 telah diaudit oleh Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, firma anggota PricewaterhouseCoopers International Limited, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini audit tanpa modifikasian, sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 24 Januari 2018 (partner penanggung jawab: Lucy Luciana Suhenda, S.E., Ak., CPA).

LAPORAN POSISI KEUANGAN

ASET

Pada akhir tahun 2017, Adira Finance membukukan total aset sejumlah Rp29,5 triliun, tumbuh sebesar Rp1,8 triliun atau 6,7% (2016: Rp27,6 triliun). Pertumbuhan ini terutama dikontribusi oleh kenaikan pada kas dan setara kas sehubungan dengan kegiatan usaha dan pendanaan untuk mendukung kegiatan usaha tersebut, dan piutang pembiayaan seiring dengan pertumbuhan yang terjadi pada kegiatan usaha Perusahaan.

(Dalam Rp Jutaan)

Keterangan	2015	2016	2017	Naik/Turun (%)	
				2015-2016	2016-2017
Kas dan kas di bank	1.059.985	940.948	2.221.718	-11,2%	136,1%
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi CKPN	18.199.658	15.065.260	16.939.102	-17,2%	12,4%
Piutang pembiayaan murabahah - setelah dikurangi CKPN	5.190.270	9.374.513	8.579.855	80,6%	-8,5%
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi CKPN	1.529.126	881.418	379.622	-42,4%	-56,9%
Beban dibayar dimuka	289.453	288.648	273.804	-0,3%	-5,1%
Piutang lain-lain - neto	143.803	202.546	255.758	40,8%	26,3%
Aset derivatif	657.634	219.599	85.680	-66,6%	-61,0%
Pajak dibayar dimuka	228.336	-	-	-100,0%	-
Investasi dalam saham	650	650	650	0,0%	0,0%
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	243.392	224.963	208.426	-7,6%	-7,4%
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi	73.990	80.350	106.044	8,6%	32,0%
Aset pajak tangguhan	65.663	311.225	387.797	374,0%	24,6%
Aset lain-lain	62.247	52.984	54.477	-14,9%	2,8%
Total aset	**27.744.207**	**27.643.104**	**29.492.933**	**-0,4%**	**6,7%**

Keterangan:
CKPN: cadangan kerugian penurunan nilai.

Lebih lanjut, piutang pembiayaan merupakan komposisi utama pada aset Perusahaan. Pada akhir tahun 2017, piutang pembiayaan masih memiliki porsi dominan sebesar 87,8% dari total aset Perusahaan.

Komposisi Total Aset (Rp Triliun)

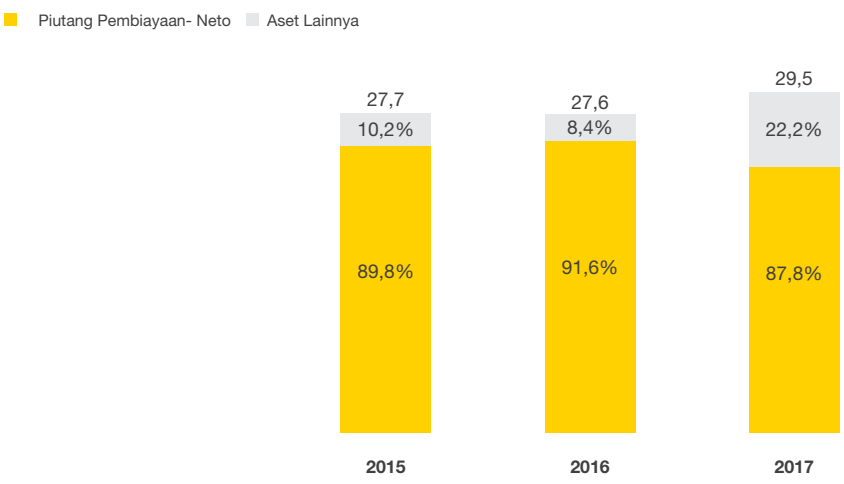

Piutang Pembiayaan Konsumen

Adira Finance bekerja sama dengan Bank Danamon Indonesia dalam bentuk fasilitas pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) dalam memberikan fasilitas pembiayaan konsumen. Oleh karenanya, porsi jumlah piutang yang dibiayai Perusahaan yang dicatat sebagai piutang pembiayaan di laporan posisi keuangan (pendekatan neto). Bank Danamon Indonesia memberikan fasilitas pembiayaan maksimal sebesar 99,0% dari nilai pembiayaan, sedangkan sisanya dibiayai oleh Adira Finance.

Tabel berikut menjelaskan rincian dari Piutang Pembiayaan Konsumen yang Dikelola tersebut pada tanggal 31 Desember 2015-2017 adalah sebagai berikut:

(Dalam Rp Jutaan)

Keterangan	2015	2016	2017	Naik/Turun (%)	
				2015-2016	2016-2017
Piutang yang dikelola					
Pembiayaan sendiri	19.041.601	15.789.776	17.780.286	-17,1%	12,6%
Pembiayaan bersama	20.394.922	17.891.354	17.747.326	-12,3%	-0,8%
Jumlah	**39.436.523**	**33.681.130**	**35.527.612**	**-14,6%**	**5,5%**
Komposisi					
Pendanaan sendiri	48,3%	46,9%	50,0%	-1,4%	3,2%
Pembiayaan bersama	51,7%	53,1%	50,0%	1,4%	-3,2%
Piutang pembiayaan konsumen dimuka laporan posisi keuangan					
Piutang sebelum CKPN	19.041.601	15.789.776	17.780.286	-17,1%	12,6%
Dikurangi: CKPN	(841.943)	(724.516)	(841.184)	-13,9%	16,1%
Piutang pembiayaan konsumen - neto	**18.199.658**	**15.065.260**	**16.939.102**	**-17,2%**	**12,4%**

Pada akhir tahun 2017, piutang pembiayaan konsumen - neto mencapai Rp16,9 triliun, tumbuh sebesar Rp1,9 triliun atau 12,4% (2016: Rp15,1 triliun). Pertumbuhan pada piutang pembiayaan konsumen terjadi seiring dengan kenaikan dalam penyaluran pembiayaan konsumen sepanjang tahun 2017, yang tercatat sejumlah Rp26,8 triliun atau naik 19,9% (2016: Rp22,3 triliun), yang ditopang oleh perbaikan pertumbuhan ekonomi Indonesia dan berbagai upaya Perusahaan dalam mendorong pertumbuhan pembiayaan.

Piutang Pembiayaan Murabahah

Piutang pembiayaan murabahah merupakan akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati. Akad murabahah secara substansi merupakan suatu bagian pembiayaan, sehingga pengakuan marjin dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan di kebijakan pembiayaan konsumen.

Sejak tahun 2017, berdasarkan perjanjian wakalah pembiayaan bersama, Perusahaan dan Bank Danamon Indonesia pun melakukan pembiayaan bersama untuk kegiatan penyaluran pembiayaan murabahah. Oleh karenanya, porsi jumlah piutang yang dibiayai Perusahaan yang dicatat sebagai piutang pembiayaan di laporan posisi keuangan (pendekatan neto). Bank Danamon Indonesia memberikan fasilitas pembiayaan maksimal sebesar 99,0% dari nilai pembiayaan, sedangkan sisanya dibiayai oleh Adira Finance.

(Dalam Rp Jutaan)

Keterangan	2015	2016	2017	Naik/Turun (%)	
				2015-2016	2016-2017
Piutang yang dikelola					
Pembiayaan sendiri	5.420.110	9.855.123	9.071.713	81,8%	-7,9%
Pembiayaan bersama	-	-	238.112	-	100,0%
Jumlah	**5.420.110**	**9.855.123**	**9.309.825**	**81,8%**	**-5,5%**
Komposisi					
Pembiayaan sendiri	100,0%	100,0%	97,4%	0,0%	-2,6%
Pembiayaan bersama	0,0%	0,0%	2,6%	0,0%	2,6%
Piutang pembiayaan murabahah dimuka laporan posisi keuangan					
Piutang sebelum CKPN	5.420.110	9.855.123	9.071.713	81,8%	-7,9%
Dikurangi: CKPN	(229.840)	(480.610)	(491.858)	109,1%	2,3%
Piutang pembiayaan murabahah - Neto	**5.190.270**	**9.374.513**	**8.579.855**	**80,6%**	**-8,5%**

Pada akhir tahun 2017, piutang pembiayaan murabahah - neto mencapai Rp8,6 triliun, turun sebesar Rp794,7 miliar atau 8,5% (2016: Rp9,4 triliun). Penurunan ini terjadi mengikuti perlambatan yang terjadi pada penyaluran pembiayaan baru berbasis syariah Perusahaan, yang tercatat sejumlah Rp5,9 triliun atau turun 29,2% (2016: Rp8,4 triliun) seiring dengan perlambatan yang terjadi dalam pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang terjadi pada umumnya, dimana industri pembiayaan pun mencatatkan penurunan pada piutang pembiayaan berdasarkan prinsip syariah - neto menjadi Rp28,8 triliun pada tahun 2017 dari Rp 31,4 triliun pada tahun 2016.

Piutang Sewa Pembiayaan

Piutang sewa pembiayaan merupakan pembiayaan dimana perusahaan penyedia jasa pembiayaan mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dalam penyaluran pembiayaan ini, Perusahaan menggunakan pendanaannya sendiri.

Piutang Sewa Pembiayaan - Neto (Rp Miliar)

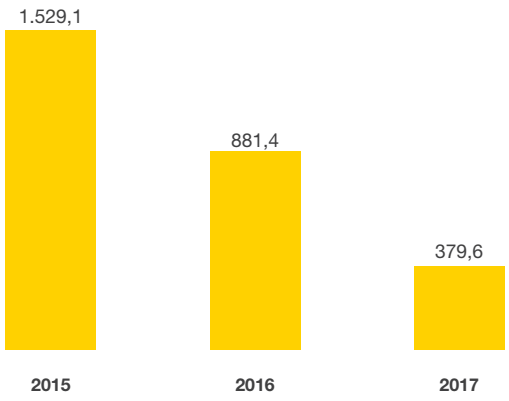

Pada akhir tahun 2017, piutang sewa pembiayaan - neto mencapai Rp379,6 miliar, turun sebesar Rp501,8 miliar atau 56,9% (2016: Rp881,4 miliar). Penurunan pada piutang sewa pembiayaan konsumen terjadi karena kondisi perekonomian domestik yang belum sepenuhnya kondusif dan strategi Perusahaan untuk berhati-hati dalam melakukan kegiatan penyalurannya untuk menjaga kualitas aset produktif terkait.

Piutang Pembiayaan yang Dikelola

Seluruh piutang pembiayaan Adira Finance dikelola oleh Perusahaan, baik yang dibiayai melalui pendanaan Perusahaan sendiri maupun melalui skema pembiayaan bersama. Seluruh proses, mulai dari akuisisi pembiayaan hingga penagihan, juga pengelolaan risiko kredit atas piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan dilakukan secara kolektif mengingat kesemua piutang ini memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa.

Pada akhir tahun 2017, dari seluruh piutang pembiayaan yang dikelola Perusahaan sejumlah Rp45,2 triliun, kontribusi dari pulau Jawa dan luar Jawa cukup seimbang, masing-masing sebesar 51,3% dan 48,7%. Ini menunjukkan sebaran kegiatan usaha Perusahaan yang cukup seimbang, baik di pulau Jawa maupun luar pulau Jawa. Piutang pembiayaan yang dikelola mengalami pertumbuhan di area Jabodetabekser yang naik sebesar 8,2% menjadi Rp9,5 triliun, Sumatera naik 7,2% menjadi Rp9,9 triliun, dan Sulawesi & Bali-Nusa Tenggara naik 3,6% menjadi Rp8,5 triliun. Pertumbuhan pada area-area ini terjadi seiring dengan perbaikan pada pertumbuhan ekonomi yang terjadi di area terkait.

Kontribusi Piutang Pembiayaan yang Dikelola Berdasarkan Area

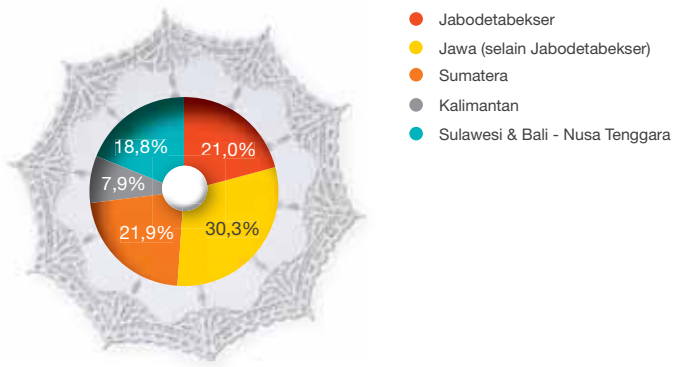

Kas dan Kas di Bank

Pada akhir tahun 2017, kas dan kas di bank mencapai Rp2,2 triliun, naik sebesar Rp1,3 triliun atau 136,1% (2016: Rp940,9 miliar). Kenaikan pada saldo kas dan setara kas ini terutama disebabkan oleh kegiatan penyaluran pembiayaan dan pendanaan untuk mendukung kegiatan usaha tersebut.

Investasi dalam Saham

Investasi dalam saham merupakan penyertaan pada PT Adira Quantum Multifinance dengan persentase kepemilikan sebesar Rp650,0 juta dengan persentase 1,0%. Sejak tahun 2010 hingga akhir tahun 2017, posisi tersebut tidak mengalami perubahan.

Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar

Secara umum, aset lancar Adira Finance terdiri dari kas dan setara kas, piutang pembiayaan setelah CKPN yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 1 tahun, beban dibayar dimuka, piutang lain-lain - neto yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 1 tahun, aset derivatif dan investasi dalam saham.

Pada akhir tahun 2017, aset lancar adalah sejumlah Rp17,3 triliun, tumbuh sebesar Rp1,4 triliun atau 8,6% (2016: Rp16,0 triliun). Pertumbuhan ini terutama dikontribusi oleh kenaikan pada kas dan setara kas sehubungan dengan kegiatan usaha dan pendanaan untuk mendukung kegiatan usaha tersebut, dan piutang pembiayaan seiring dengan pertumbuhan yang terjadi pada kegiatan usaha Perusahaan.

Aset tidak lancar Adira Finance terdiri dari aset tetap, aset tak berwujud dalam nilai buku neto, aset pajak tangguhan, piutang pembiayaan setelah CKPN dan piutang lain-lain yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu di atas 1 tahun, serta aset lain-lain. Pada akhir tahun 2017, aset tidak lancar adalah sejumlah Rp12,1 triliun, tumbuh sebesar Rp480,5 miliar atau 4,1% (2016: Rp11,7 triliun). Pertumbuhan ini terutama dikontribusi oleh kenaikan pada piutang pembiayaan seiring dengan pertumbuhan yang terjadi pada kegiatan usaha Perusahaan dan aset tak berwujud yang sebagian besar adalah perangkat lunak (software) sehubungan dengan pengembangan yang terus dilakukan Perusahaan dalam teknologi informasi untuk mendukung kegiatan usaha. Dengan demikian pada akhir tahun 2017, aset tak berwujud Perusahaan mencapai Rp106,0 miliar, tumbuh Rp25,7 miliar atau 32,0% dibandingkan tahun sebelumnya (2016: Rp80,3 miliar).

LIABILITAS

Pada akhir tahun 2017, Adira Finance membukukan total liabilitas sejumlah Rp23,7 triliun, tumbuh sebesar Rp1,1, triliun atau 4,8% (2016: Rp22,7 triliun). Pertumbuhan ini terutama dikontribusi oleh kenaikan pada utang obligasi - neto dan sukuk mudharabah untuk mendukung kegiatan usaha penyaluran pembiayaan Perusahaan, meskipun terdapat penurunan pada pinjaman yang diterima dari bank, namun ini merupakan bagian dari strategi pendanaan Perusahaan. Pada saat yang sama, liabilitas imbalan jasa mencatatkan kenaikan juga yang merupakan hasil perhitungan aktuaris independen, PT Towers Watson Purbajaga, dengan menggunakan metode Projected Unit Credit.

(Dalam Rp Jutaan)

Keterangan	2015	2016	2017	Naik/Turun (%)	
				2015-2016	2016-2017
Pinjaman yang diterima	11.388.433	11.619.525	10.544.286	2,0%	-9,3%
Beban yang masih harus dibayar	685.099	700.223	730.725	2,2%	4,4%
Utang obligasi - neto	9.088.134	8.432.979	9.761.165	-7,2%	15,7%
Utang lain-lain	733.280	990.200	1.005.268	35,0%	1,5%
Utang pajak	58.261	33.645	30.178	-42,3%	-10,3%
Liabilitas imbalan kerja	599.211	699.333	967.689	16,7%	38,4%
Liabilitas derivatif	-	-	7.207	-	100,0%
Sukuk mudharabah	831.000	190.000	701.000	-77,1%	268,9%
Total Liabilitas	**23.383.418**	**22.665.905**	**23.747.518**	**-3,1%**	**4,8%**

Lebih lanjut, pinjaman yang diterima, obligasi - neto dan sukuk mudharabah yang menjadi sumber pendanaan sendiri (*own-financing*) Perusahaan merupakan komposisi utama pada liabilitas Perusahaan. Pada akhir tahun 2017, *own-financing* masih memiliki porsi dominan sebesar 87,8% dari total liabilitas Perusahaan.

Komposisi Total Liabilitas (Rp Triliun)

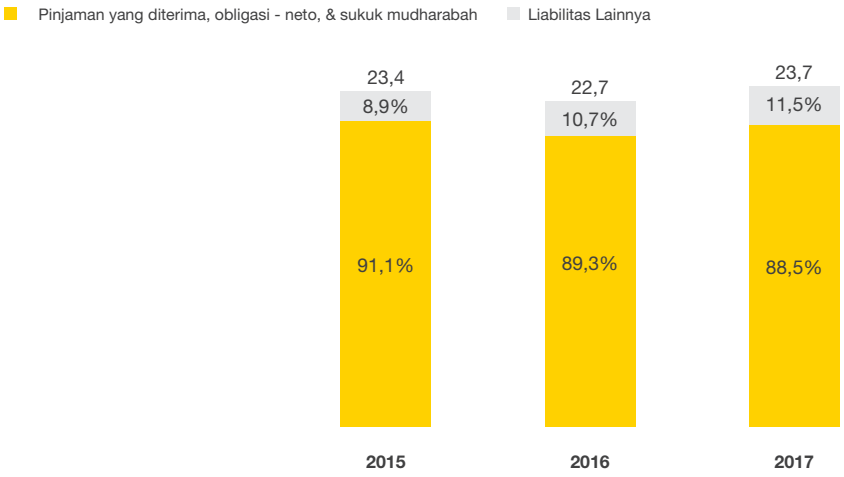

Pinjaman yang Diterima

Perusahaan pembiayaan membutuh sumber pendanaan untuk menyalurkan pembiayaan sebagai kegiatan usahanya. Selain dari kas internal dan pembiayaan bersama, Perusahaan memperoleh pendanaan melalui pinjaman dari perbankan, baik dalam negeri maupun luar negeri.

Berikut adalah fasilitas pinjaman yang diterima Adira Finance hingga akhir tahun 2017:

(Dalam Rp Jutaan)

Keterangan	2015	2016	2017	Naik/Turun (%)	
				2015-2016	2016-2017
Dalam Rupiah					
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.500.000	3.000.000	2.300.000	-14,3%	-23,3%
PT Bank Central Asia Tbk	1.613.668	1.440.125	932.377	-10,8%	-35,3%
PT Bank Mega	-	249.383	699.211	100,0%	180,4%
PT Bank DKI	99.915	200.000	400.000	100,2%	100,0%
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk	199.808	-	100.000	-100,0%	100,0%
PT Bank Nationalnobu Tbk	149.656	149.900	99.955	0,2%	-33,3%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	91.667	-	100,0%
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	700.000	800.000	100,0%	14,3%
PT Bank Panin Dubai Syariah	50.000	46.667	83.333	-6,7%	78,6%
PT Bank BCA Syariah	9.778	182.500	37.500	1766,4%	-79,5%
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	-	500.000	-	100,0%	-100,0%
PT Bank Victoria International Tbk	300.000	400.000	-	33,3%	-100,0%

(Dalam Rp Jutaan)

Keterangan	2015	2016	2017	Naik/Turun (%)	
				2015-2016	2016-2017
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Cabang Jakarta	-	350.000	-	100,0%	-100,0%
Citibank, N.A., Indonesia	200.000	250.000	-	25,0%	-100,0%
PT Bank KEB Hana Indonesia	100.000	99.875	-	-0,1%	-100,0%
The Hongkong Shanghai Banking Corporation	400.000	-	-	-100,0%	-
Jumlah pinjaman yang diterima dalam Rupiah	**6.622.825**	**7.568.450**	**5.544.043**	**14,3%**	**-26,7%**
Dalam US Dollar					
DBS Bank (Singapore) Ltd.	-	2.472.489	3.047.182	100,0%	23,2%
BNP Paribas (Singapore) - Sindikasi	4.352.912	1.578.586	1.953.061	-63,7%	23,7%
Australia and New Zealand Banking Group Ltd	412.696	-	-	-100,0%	-
Jumlah pinjaman yang diterima dalam US Dolar	**4.765.608**	**4.051.075**	**5.000.243**	**-15,0%**	**23,4%**
Jumlah pinjaman yang diterima	**11.388.433**	**11.619.525**	**10.544.286**	**2,0%**	**-9,3%**

Pada tahun 2017, pinjaman yang diterima adalah sejumlah Rp10,5 triliun, turun sebesar Rp1,1 triliun atau 9,3% (2016: Rp11,6 triliun). Penurunan ini sejalan dengan pelunasan atas pinjaman yang jatuh tempo. Seiring dengan strategi pendanaan Adira Finance untuk memperoleh pendanaan dengan biaya yang optimal, Perusahaan menjalin kerja sama melalui fasilitas pinjaman modal kerja dengan beberapa bank ataupun meningkatkan jumlah fasilitas.

Lebih lanjut berdasarkan mata uang, pinjaman yang diterima Perusahaan masih didominasi oleh rupiah, yang memberikan kontribusi 52,6% dan sisanya dalam US Dolar yang diperoleh Perusahaan baik melalui pinjaman sindikasi maupun dari pihak berelasi.

Komposisi Pinjaman yang Diterima

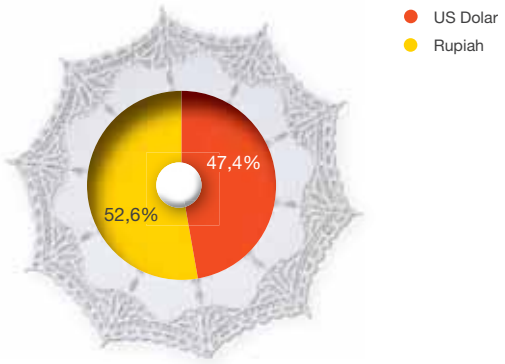

Untuk mengantisipasi risiko tingkat suku bunga dan risiko kurs mata uang, Perusahaan telah menerapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan memiliki tingkat suku bunga mengambang. Lindung nilai dilakukan melalui instrumen derivatif, misalnya kontrak cross currency swap. Tujuan lindung nilai tersebut adalah dalam rangka mengatasi risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang asing dan tingkat suku bunga mengambang.

Utang Obligasi - Neto dan Sukuk Mudharabah

Selain dari pinjaman yang diterima dari perbankan, Adira Finance melakukan diversifikasi pendanaan melalui penerbitan obligasi dan sukuk mudharabah di pasar modal dalam negeri. Pada akhir tahun 2017, total obligasi - neto dan sukuk mudharabah adalah sejumlah Rp10,5 triliun, naik Rp1,8 triliun atau 21,3% (2016: Rp8,6 triliun).

(Dalam Rp Jutaan)

Keterangan	2015	2016	2017	Naik/Turun (%)	
				2015-2016	2016-2017
Utang obligasi - neto					
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I	1.533.000	-	-	-100,0%	-
Obligasi Berkelanjutan I Tahap III	673.000	673.000	-	0,0%	-100,0%
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I	1.404.000	851.000	851.000	-39,4%	0,0%
Obligasi Berkelanjutan II Tahap II	1.370.000	490.000	490.000	-64,2%	0,0%
Obligasi Berkelanjutan II Tahap III	813.000	813.000	450.000	0,0%	-44,6%
Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV	896.000	896.000	88.000	0,0%	-90,2%
Obligasi Berkelanjutan III Tahap I	979.000	979.000	979.000	0,0%	0,0%
Obligasi Berkelanjutan III Tahap II	1.437.000	945.000	945.000	-34,2%	0,0%
Obligasi Berkelanjutan III Tahap III	-	1.101.000	1.028.000	100,0%	-6,6%
Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV	-	1.700.000	865.000	100,0%	-49,1%
Obligasi Berkelanjutan III Tahap V	-	-	2.014.000	-	100,0%
Obligasi Berkelanjutan III Tahap VI	-	-	769.000	-	100,0%
Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I	-	-	1.300.000	-	100,0%
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(16.866)	(15.021)	(17.835)	-10,9%	18,7%
Jumlah utang obligasi - Neto	**9.088.134**	**8.432.979**	**9.761.165**	**-7,2%**	**15,7%**
Sukuk mudharabah					
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I	286.000	-	-	-100,0%	-
Sukuk Mudharabah berkelanjutan I Tahap II	45.000	45.000	-	0,0%	-100,0%
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap I	500.000	59.000	59.000	-88,2%	0,0%
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap II	-	86.000	56.000	100,0%	-34,9%
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap III	-	-	386.000	-	100,0%
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap I	-	-	200.000	-	100,0%
Jumlah sukuk mudharabah	**831.000**	**190.000**	**701.000**	**-77,1%**	**268,9%**
Total utang obligasi - neto dan sukuk mudharabah	**9.919.134**	**8.622.979**	**10.462.165**	**-13,1%**	**21,3%**

Sepanjang tahun 2017, Perusahaan telah melakukan penerbitan obligasi sebanyak 4 kali, dengan total emisi sejumlah Rp4,1 triliun, diikuti dengan penerbitan sukuk mudharabah sebanyak 2 kali dengan total emisi sejumlah Rp586 miliar. Dengan demikian, total emisi yang diterbitkan pada tahun 2017 adalah sejumlah Rp4,7 triliun. Pada saat yang sama, Peruashaan melakukan pelunasan atas obligasi dan sukuk mudharabah yang jatuh tempo sepanjang tahun 2017, yakni obligasi sejumlah Rp2,7 triliun dan sukuk mudharabah sejumlah Rp75 miliar.

Kronologis efek utang yang diterbitkan Adira Finance dapat dilihat lebih rinci pada bagian Ikhtisar Saham dan Efek Lainnya di dalam Laporan Tahunan ini.

Liabilitas Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Grafik berikut menggambarkan sisa umur kontraktual liabilitas keuangan yang tidak dapat didiskontokan Perusahaan, yang dikategorikan menjadi liabilitas jangka pendek (jatuh tempo dalam waktu 1 tahun) dan jangka panjang (jatuh tempo di atas 1 tahun).

Komposisi Total Liabilitas Berdasarkan Sisa Umur Kontraktual (Rp Triliun)

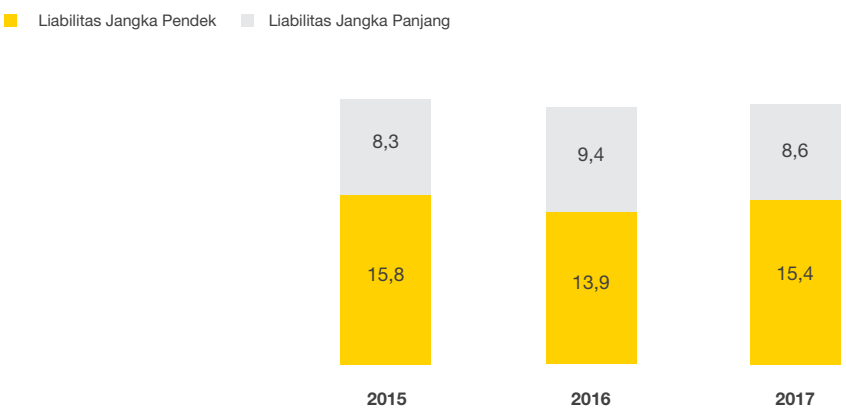

Pada akhir tahun 2017, liabilitas jangka pendek adalah sejumlah Rp15,4 triliun, sementara liabilitas jangka panjang sejumlah Rp8,9 triliun. Adapun pergerakan pada liabilitas jangka pendek dan jangka panjang Perusahaan dari tahun ke tahun terutama didorong oleh aktivitas pendanaan sendiri (own-financing), yang terdiri dari pinjaman yang diterima, obligasi - neto dan sukuk mudharabah, yang berkontribusi sekitar 90% dari total liabilitas Perusahaan.

Penyajian lebih lanjut sisa umur kontraktual liabilitas keuangan ini dapat dilihat di Catatan no. 36 pada Laporan Keuangan yang diaudit dalam Laporan Tahunan ini.

EKUITAS

Adira Finance secara konsisten mampu membukukan pertumbuhan pada ekuitas dalam tiga tahun terakhir. Pada akhir tahun 2017, ekuitas - neto mencapai Rp5,7 triliun, tumbuh sebesar Rp768,2 miliar atau 15,4% (2016: Rp5,0 triliun). Peningkatan ekuitas tersebut terutama disebabkan oleh perolehan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp1,4 triliun dan pembayaran dividen atas laba bersih tahun 2016 sebesar Rp505,0 miliar.

(Dalam Rp Jutaan)

Keterangan	2015	2016	2017	Naik/Turun (%)	
				2015-2016	2016-2017
Modal ditempatkan dan disetor penuh	100.000	100.000	100.000	0,0%	0,0%
Tambahan modal disetor	-	-	6.750	-	100,0%
Saldo laba					
Telah ditentukan penggunaannya	114.626	121.275	131.368	5,8%	8,3%
Belum ditentukan penggunaannya	4.125.993	4.765.074	5.549.118	15,5%	16,5%
(Kerugian)/keuntungan kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas-neto	20.170	(9.150)	(41.821)	-145,4%	357,1%
Ekuitas - neto	**4.360.789**	**4.977.199**	**5.745.415**	**14,1%**	**15,4%**

LAPORAN LABA RUGI & PENDAPATAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Berikut merupakan ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2015-2017:

(Dalam Rp Jutaan)

Keterangan	2015	2016	2017	Naik/Turun (%)	
				2015-2016	2016-2017
Total pendapatan	8.066.259	8.413.074	9.136.869	4,3%	8,6%
Total beban	(7.165.704)	(6.696.983)	(7.014.907)	-6,5%	4,7%
Laba sebelum beban pajak penghasilan	**900.555**	**1.716.091**	**2.121.962**	**90,6%**	**23,7%**
Beban pajak penghasilan	(235.719)	(706.740)	(712.812)	199,8%	0,9%
Laba tahun berjalan	664.836	1.009.351	1.409.150	51,8%	39,6%
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	58.278	(60.441)	(142.684)	-203,7%	136,1%
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**723.114**	**948.910**	**1.266.466**	**31,2%**	**33,5%**

TOTAL PENDAPATAN (PENDAPATAN USAHA)

Total pendapatan (pendapatan usaha) Adira Finance terutama berasal dari pendapatan pembiayaan yang terdiri pendapatan pembiayaan konsumen, marjin murabahah, sewa pembiayaan, dan pendapatan lain-lain, yang untuk tahun 2015-2017 dapat dilihat pada tabel berikut:

(Dalam Rp Jutaan)

Keterangan	2015	2016	2017	Naik/Turun (%)	
				2015-2016	2016-2017
Pembiayaan konsumen	4.936.962	4.719.481	4.960.233	-4,4%	5,1%
Marjin murabahah	877.381	1.604.313	2.356.114	82,9%	46,9%
Sewa pembiayaan	264.454	191.523	99.033	-27,6%	-48,3%
Lain-lain	1.987.462	1.897.757	1.721.489	-4,5%	-9,3%
Total pendapatan	**8.066.259**	**8.413.074**	**9.136.869**	**4,3%**	**8,6%**

Pada tahun 2017, total pendapatan mencapai Rp9,1 triliun, naik sebesar Rp723,8 miliar atau 8,6% (2016: Rp8,4 triliun). Kenaikan terutama berasal dari pertumbuhan pada segmen usaha dengan tingkat bunga efektif yang tinggi, antara lain kendaraan bermotor bekas dan barang durable.

Pendapatan Pembiayaan Konsumen

Pendapatan pembiayaan konsumen memberikan kontribusi sebesar 54,3% terhadap pendapatan usaha Perusahaan. Pada tahun 2017, pendapatan pembiayaan konsumen adalah sebesar Rp5,0 triliun, naik Rp240,7 miliar atau 5,1% (2016: Rp4,7 triliun). Kenaikan pendapatan usaha dari pembiayaan konsumen ini sejalan dengan peningkatan piutang pembiayaan konsumen ditopang oleh perbaikan pertumbuhan ekonomi Indonesia meski masih terbatas. Pada saat yang sama, terjadi pertumbuhan pada produk pembiayaan dengan tingkat bunga yang lebih tinggi, yaitu kendaraan bekas dan barang durable.

Marjin Murabahah

Marjin murabahah adalah kontributor kedua terbesar terhadap pendapatan usaha Adira Finance, yakni sebesar 25,8%. Pada tahun 2017, marjin murabahah adalah sebesar Rp2,4 triliun, naik Rp751,8 miliar atau 46,9% (2016: Rp1,6 triliun). Kenaikan ini terutama disebabkan oleh pertumbuhan yang terjadi pada rata-rata piutang pembiayaan murabahah, yang menjadi Rp9,6 triliun, naik Rp1,9 triliun atau 25,5%.

Pendapatan Sewa Pembiayaan

Disamping melayani pembiayaan konsumen dan pembiayaan berbasis syariah, Adira Finance juga menawarkan jasa sewa pembiayaan kendaraan bermotor. Pada tahun 2017, pendapatan sewa pembiayaan adalah sebesar Rp99,0 miliar, turun Rp92,5 miliar atau 48,3%. Penurunan pendapatan sewa pembiayaan terutama disebabkan oleh penurunan yang terjadi pada rata-rata piutang sewa pembiayaan menjadi Rp653,2 miliar (2016: Rp1,2 triliun), dimana mengingat situasi usaha yang belum kondusif, Perusahaan masih berhati-hati dalam menyalurkan pembiayaan ini.

Pendapatan Lain-Lain

Pendapatan lain-lain Adira Finance adalah pendapatan di luar pendapatan bunga pembiayaan yang berasal dari administrasi, denda keterlambatan pembayaran angsuran oleh konsumen, pendapatan pinalti karena pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir, pemulihan dari piutang yang dihapusbukukan, pendapatan jasa giro, bunga deposito berjangka dan lain-lain.

Pada tahun 2017, pendapatan lain-lain adalah sebesar Rp1,7 triliun, turun Rp176,3 miliar atau 9,3% (2016: Rp1,9 triliun). Penurunan terutama disebabkan karena penurunan pada pendapatan administrasi yang sejumlah Rp794,6 miliar, turun 15,7% dibandingkan tahun sebelumnya, yang terdampak oleh jumlah kontrak baru penyaluran pembiayaan pada tahun 2017 turun menjadi 1,66 juta unit dari sebelumnya 1,70 juta unit pada tahun 2016, dimana sebagian besar penurunan terjadi pada penyaluran sepeda motor yang masih mengalami tekanan pada tahun 2017 mengingat penjualan industri yang masih mengalami kontraksi.

TOTAL BEBAN

Untuk menggambarkan beban Perusahaan selama tahun 2017, laporan ini memisahkan antara: (a) Beban Usaha; (b) Beban Bunga dan Keuangan (*Cost of Funds*); (c) Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai; (d) Beban Pemasaran dan Lainnya.

Rincian beban untuk tahun 2015-2017 dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

(Dalam Rp Jutaan)

Keterangan	2015	2016	2017	Naik/Turun (%)	
				2015-2016	2016-2017
Gaji dan tunjangan	1.585.363	1.731.674	1.892.567	9,2%	9,3%
Umum dan administrasi	1.055.660	1.062.230	1.106.800	0,6%	4,2%
Beban usaha	**2.641.023**	**2.793.904**	**2.999.367**	**5,8%**	**7,4%**
Beban bunga dan keuangan & bagi hasil sukuk mudharabah	2.255.237	1.974.775	1.836.382	-12,4%	-7,0%
Penyisihan kerugian penurunan nilai	1.778.058	1.652.402	1.661.415	-7,1%	0,5%
Pemasaran dan lain-lain	491.386	275.902	517.743	-43,9%	87,7%
Jumlah beban	**7.165.704**	**6.696.983**	**7.014.907**	**-6,5%**	**4,7%**

Beban Usaha
Beban usaha terdiri dari beban gaji dan tunjangan serta beban umum dan administrasi.

Beban Gaji dan Tunjangan
Pada tahun 2017, beban gaji dan tunjangan mencapai Rp1,9 triliun, meningkat Rp160,9 miliar atau 9,3% (2016: Rp1,73 triliun). Peningkatan ini seiring dengan penyesuaian Upah Minimum Regional (UMR) dan penyesuaian gaji karyawan yang terjadi setiap tahun.

Rincian beban gaji dan tunjangan Perusahaan untuk tahun 2015-2017 disajikan dalam tabel sebagai berikut:

(Dalam Rp Jutaan)

Keterangan	2015	2016	2017	Naik/Turun (%)	
				2015-2016	2016-2017
Gaji & tunjangan	1.575.891	1.623.422	1.775.147	3,0%	9,3%
Imbalan pasca-kerja karyawan	(27.140)	69.491	76.923	-356,0%	10,7%
Pelatihan dan pendidikan	36.612	38.761	40.497	5,9%	4,5%
Jumlah	**1.585.363**	**1.731.674**	**1.892.567**	**9,2%**	**9,3%**

Beban Umum dan Administrasi
Beban umum terdiri dari beban kantor, sewa, penyusutan aset tetap dan amortisasi aset tak berwujud. Selain itu, beban administrasi juga dikontribusikan oleh jasa penerimaan angsuran, perbaikan dan pemeliharaan, transportasi, percetakan dan dokumentasi, perangko dan materai, administrasi bank, yang meningkat seiring dengan meningkatnya aktivitas operasional Adira Finance.

Pada tahun 2017, beban umum dan administrasi adalah sejumlah Rp1,11 triliun, meningkat sebesar Rp44,6 miliar atau 4,2% (2016: Rp1,06 triliun). Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada beban kantor, beban sewa dan jasa penerimaan angsuran seiring dengan meningkatnya aktivitas pembiayaan Perusahaan.

Beban Pendanaan (Beban Bunga dan Keuangan & Bagi Hasil Sukuk Mudharabah)
Beban pendanaan merupakan gabungan dari beban bunga dan provisi dari pinjaman bank dan utang obligasi (beban bunga dan keuangan) serta sukuk mudharabah (bagi hasil sukuk mudharabah) yang merupakan sumber pendanaan yang diluar skema pembiayaan bersama (non-JF).

Jika piutang dibukukan dengan skema pembiayaan bersama, maka beban yang terkait akan disajikan secara neto pada pendapatan bunga dari pembiayaan. Jika piutang dibukukan dan didanai oleh pendanaan sendiri, maka beban akan disajikan sebagai pos beban bunga dan keuangan serta bagi hasil sukuk mudharabah.

Pada tahun 2017, beban pendanaan adalah sejumlah Rp1,8 triliun, menurun sebesar Rp138,4 miliar atau 7,0% (2016: Rp2,0 triliun). Penurunan beban pendanaan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penurunan pada tingkat bunga, baik pinjaman dari perbankan maupun pasar modal seiring dengan relaksasi yang diterapkan oleh Bank Indonesia dengan menurunkan tingkat suku bunga acuan sepanjang tahun 2017.

Rata-Rata Tertimbang Tingkat Suku Bunga Efektif Pendanaan Perusahaan

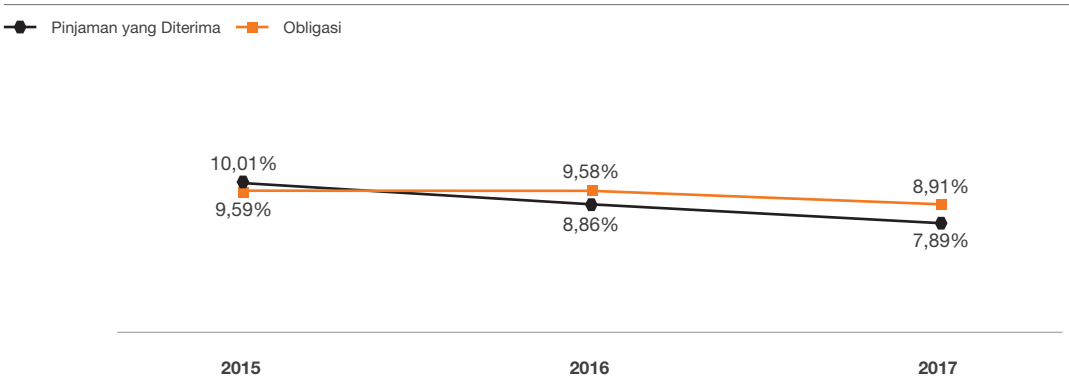

Lebih lanjut, strategi Perusahaan memiliki fleksibilitas dalam alternatif sumber pendanaan, denominasi dalam Rupiah dan suku bunga tetap, ataupun bilamana dalam mata uang asing dan bunga mengambang akan diberlakukan lindung nilai secara penuh, serta penyesuaian antara tenor pendanaan terhadap tenor pembiayaan. Dengan demikian, aspek pendanaan Perusahaan dapat terkendali dengan baik.

Beban Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Pembiayaan

Beban penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan merupakan pencadangan kerugian yang dibentuk berdasarkan evaluasi apakah terdapat bukti obyektif telah terjadi penurunan nilai atas aset keuangan, yang dilakukan secara kolektif. Adapun evaluasi penurunan nilai secara kolektif ini menggunakan model statistik (metode vintage), yang mana hasilnya akan dibandingkan secara berkala terhadap hasil aktual untuk memastikan estimasi tersebut masih memadai.

Pada tahun 2017, beban penyisihan kerugian penurunan nilai mencapai Rp1,7 triliun, naik Rp9,0 miliar atau 0,5%. (2016: Rp1,6 triliun). Kondisi perekonomian memang masih belum sepenuhnya kondusif pada tahun 2017, sehingga daya beli masyarakat masih tertekan. Meski demikian, Perusahaan tetap berhati-hati dalam penyaluran pembiayaan serta mengelola piutang pembiayaan dengan optimal sehingga kualitas aset masih terjaga dengan baik.

Beban Pemasaran dan Lain-lain

Pada tahun 2017, beban pemasaran dan lain-lain adalah sebesar Rp517,7 miliar, naik sebesar Rp241,8 miliar atau 87,7% (2016: Rp275,9 miliar). Kenaikan terutama disebabkan karena program pemasaran Perusahaan untuk mendorong pertumbuhan penyaluran pembiayaan baru sepanjang tahun 2017 dan terdapatnya program transformasi organisasi yang dilakukan pada tahun 2017.

LABA TAHUN BERJALAN

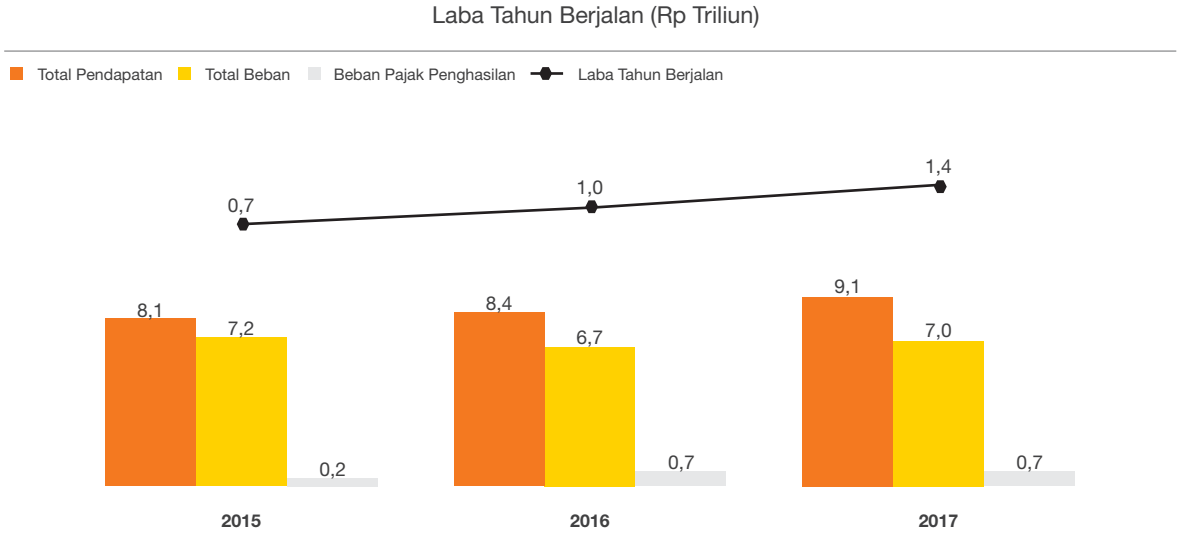

Pada tahun 2017, laba tahun berjalan mencapai Rp1,4 triliun, naik sebesar Rp399,8 miliar atau 39,6% (2016: Rp1,0 triliun). Dengan adanya pertumbuhan pada pendapatan Perusahaan menjadi Rp9,1 triliun, total beban yang terjaga sebesar Rp7,0 triliun, dan beban pajak penghasilan yang naik sedikit mencapai Rp712,8 miliar (2016: Rp706,7 miliar), Perusahaan berhasil mencatatkan pertumbuhan pada laba tahun berjalan. Lebih lanjut pada tahun 2017, laba per saham mencapai Rp1.409 (2016: Rp1.009).

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN DAN TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Perusahaan melakukan perhitungan atas program imbalan pasca-kerja, yang mana keuntungan/(kerugian) disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi. Selain itu, Perusahaan pun memiliki instrumen derivatif yang digunakan untuk lindung nilai eksposur risiko suku bunga dan mata uang, yang mana kedua risiko tersebut timbul karena Perusahaan memiliki transaksi pinjaman modal kerja luar negeri yang tidak menggunakan suku bunga tetap dan dalam mata uang asing. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko ini diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan Perusahaan. Bagian efektif dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif-lindung nilai arus kas disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan sebagai pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi.

(Dalam Rp Jutaan)

Keterangan	2015	2016	2017	Naik/Turun (%)	
				2015-2016	2016-2017
Laba tahun berjalan	**664.836**	**1.009.351**	**1.409.150**	**51,8%**	**39,6%**
Penghasilan komprehensif lain					
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca-kerja	(47.295)	(41.494)	(146.685)	12,3%	-253,5%
Manfaat pajak penghasilan terkait penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	11.824	10.373	36.672	-12,3%	253,5%
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi					
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	124.999	(39.093)	(43.561)	-131,3%	-11,4%
Manfaat pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(31.250)	9.773	10.890	131,3%	11,4%
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	**58.278**	**(60.441)**	**(142.684)**	**-203,7%**	**-136,1%**
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**723.114**	**948.910**	**1.266.466**	**31,2%**	**33,5%**

Pada akhir tahun 2017, kerugian komprehensif lain setelah pajak adalah sejumlah Rp142,7 miliar (2016: Rp60,4 miliar). Kerugian ini terutama disebabkan oleh pengukuran kembali atas program imbalan pasca-kerja (setelah beban pajak penghasilan) sebesar Rp78,9 miliar.

Dengan demikian, total penghasilan komprehensi tahun berjalan menjadi Rp1,3 triliun, naik Rp317,6 miliar atau 33,5% (2016: Rp948,9 miliar), terutama karena kenaikan yang signifikan pada laba tahun berjalan yakni sebesar Rp399,8 miliar atau 39,6% pada tahun 2017.

ARUS KAS

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, untuk tahun 2015-2017 dengan rincian sebagai berikut:

(Dalam Rp Jutaan)

Keterangan	2015	2016	2017	Naik/Turun (%)	
				2015-2016	2016-2017
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	3.347.031	970.454	1.006.285	-71%	4%
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(73.039)	(84.340)	(91.718)	-15%	-9%
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(3.093.799)	(1.005.151)	366.203	68%	136%
Kenaikan/(penurunan) neto kas dan kas di bank	**180.815**	**(119.037)**	**1.280.770**	**-166%**	**1.176%**
Kas dan kas di bank, awal tahun	879.170	1.059.985	940.948	21%	-11%
Kas dan kas di bank, akhir tahun	**1.059.985**	**940.948**	**2.221.718**	**-11%**	**136%**

Arus Kas Diperoleh Dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2017, kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp1,0 triliun (2016: Rp970,5 miliar). Kenaikan pada kas operasi ini terutama berasal dari penurunan pembayaran beban pendanaan pada tahun 2017, seiring dengan turunnya suku bunga pinjaman maupun obligasi mengingat penurunan pada suku bunga acuan dan kondisi ekonomi yang lebih kondusif dari tahun sebelumnya. Padas saat yang sama, tidak ada kenaikan yang signifikan pada pos pengeluaran kas lainnya. Dengan kata lain, Perusahaan mampu mempertahankan arus kas dari aktivitas operasi yang surplus.

Arus Kas Digunakan Untuk Aktivitas Investasi

Pada tahun 2017, kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp91,7 miliar (2016: Rp84,3 miliar). Kenaikan terutama disebabkan oleh meningkatnya pembelian aset tak berwujud sebesar Rp20,7 miliar bila dibandingkan dengan tahun 2016, yang merupakan bagian dari pengembangan yang dilakukan Perusahaan melalui teknologi informasi. Pada saat yang sama, pembelian aset tetap turun sebesar Rp13,1 miliar bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya sejalan dengan upaya optimalisasi sumber daya yang dilakukan oleh Perusahaan.

Arus Kas Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2017, kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp366,2 miliar (kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2016: Rp1,0 triliun). Kenaikan terutama disebabkan oleh peningkatan pada penerimaan dari penerbitan obligasi dan sukuk mudharabah, dimana pada tahun berjalan, Perusahaan telah melakukan penerbitan obligasi dan sukuk mudharabah sejumlah Rp4,7 triliun. Adapun penerbitan obligasi dan sukuk mudharabah pada tahun sebelumnya mencapai Rp2,9 triliun.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

Perusahaan senantiasa memastikan untuk memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo dan untuk menjalankan usahanya. Dengan demikian, Perusahaan akan memiliki kecukupan likuiditas dalam memenuhi kewajiban, baik jangka pendek maupun panjang. Salah satu upaya yang dilakukan Perusahaan adalah dengan memantau rasio solvabilitas, rasio gearing dan kesesuaian jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Rasio Solvabilitas (Kali)

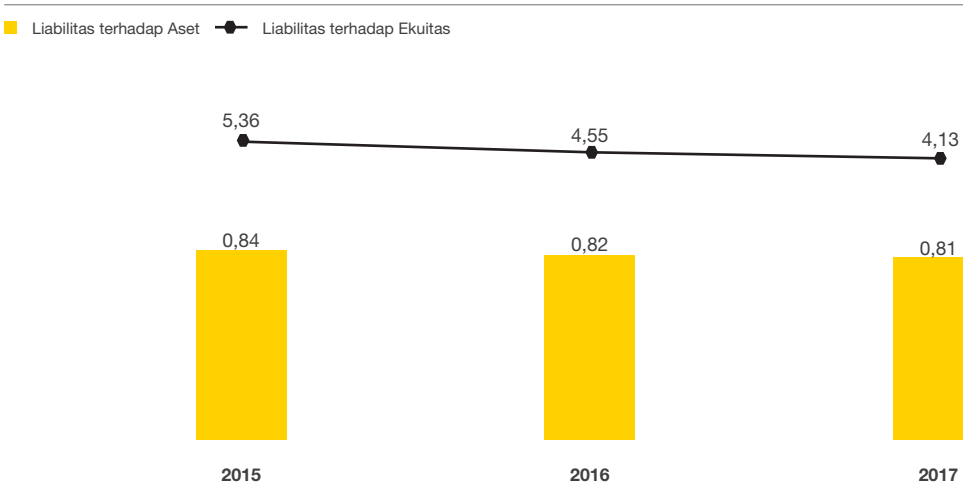

Rasio Solvabilitas

Perusahaan memiliki rasio solvabilitas yang sehat. Rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar 4,1 x (2016: 4,6 x). Rasio liabilitas terhadap jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar 0,8 x (2016: 0,8 x). Kedua rasio ini mengalami penurunan.

Rasio *Gearing*

Rasio gearing Perusahaan, yang membandingkan antara jumlah pinjaman yang diterima dari perbankan, utang obligasi dan sukuk mudharabah terhadap ekuitas pada tahun 2017 adalah sebesar 3,7 x (2016: 4,1x). Penurunan terjadi seiring dengan ekuitas mengalami pertumbuhan seiring dengan membaiknya kinerja Perusahaan.

Kesesuaian Aset dan Liabilitas Keuangan

Selain itu, dalam pengelolaan risiko likuiditas, Perusahaan telah membentuk Komite Aset dan Kewajiban yang bertugas untuk memantau kondisi dan situasi yang berhubungan dengan likuiditas serta melakukan tindakan mitigasi jika diperlukan. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan jatuh tempo antara aset dan likuiditas Perusahaan berada pada tingkat yang terkelola dengan baik.

Berikut merupakan tabel jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan tahun 2015-2017:

(Dalam Rp Jutaan)

Jatuh Tempo Aset & Liabilitas Keuangan	2015		2016		2017	
	≤ 1 tahun	> 1 tahun	≤ 1 tahun	> 1 tahun	≤ 1 tahun	> 1 tahun
Aset keuangan	21.304.740	13.676.255	20.100.860	13.622.093	23.905.591	15.223.353
Liabilitas keuangan	15.768.532	8.317.947	13.940.490	9.379.135	15.412.971	8.582.793
Perbedaan jatuh tempo	5.536.208	5.358.308	6.160.370	4.242.958	8.492.620	6.640.560

TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG

Seluruh piutang pembiayaan Adira Finance dikelola oleh Perusahaan, baik yang dibiayai melalui pendanaan Perusahaan sendiri maupun melalui skema pembiayaan bersama. Seluruh proses, mulai dari akuisisi pembiayaan hingga penagihan, juga pengelolaan risiko kredit atas piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan dilakukan secara kolektif mengingat kesemua piutang ini memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa.

Perusahaan mengklasifikasikan kolektibilitas piutang berdasarkan jumlah hari tunggakan (*delinquency*). Analisa umur piutang pembiayaan yang dikelola - bruto untuk tahun 2015-2017 adalah sebagai berikut:

(Dalam Rp jutaan)

Keterangan	2015	2016	2017
Tidak ada tunggakan	46.463.610	44.859.243	44.461.510
Tunggakan 1-90 hari	11.337.879	10.842.257	12.435.679
Tunggakan > 90 hari	1020224	898.439	987.154
Piutang pembiayaan - bruto	58.821.713	56.599.939	57.884.343
% Jumlah tunggakan terhadap jumlah piutang pembiayaan - kotor	**21,0%**	**20,7%**	**23,2%**

Jumlah tunggakan pada piutang pembiayaan - bruto selama tahun 2015, 2016 dan 2017 adalah masing-masing sebesar 21,0%; 20,7% dan 23,2%. Pada tahun 2017, piutang pembiayaan yang tertunggak mengalami kenaikan persentase terhadap jumlah piutang pembiayaan. Hal ini disebabkan faktor makroekonomi Indonesia yang masih belum sepenuhnya kondusif, yang berdampak pada kemampuan mencicil konsumen. Perusahaan terus melakukan upaya pengendalian risiko kredit sehingga dapat terjaga pada tingkat yang terkendali.

Sementara itu, kualitas piutang pembiayaan konsumen juga dapat terlihat pada piutang bermasalah (*non-performing financing*/NPF) yang diukur dari tunggakan >90 hari, yang mana Perusahaan juga mengukur kualitas piutang pembiayaan yang dikelola berdasarkan NPL (pokok piutang pembiayaan yang dikelola atas kontrak aktif). NPF Perusahaan pada tahun 2015, 2016 dan 2017 adalah masing-masing pada tingkat 1,6%, 1,5% dan 1,6%. Perlambatan ekonomi memang telah menyebabkan sedikit kenaikan pada NPF Perusahaan pada tahun 2017. Namun, Perusahaan berupaya menjaga tingkat NPF ini di bawah 2%. Hal ini menunjukkan upaya Perusahaan dalam mengelola kualitas aset berhasil dengan menerapkan prinsip manajemen risiko yang penuh kehati-hatian.

Lebih lanjut, merujuk pada Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2014, Perusahaan pun melakukan pemantauan atas piutang pembiayaan dalam kategori bermasalah yang terdiri dari kualitas kurang lancar, diragukan dan macet. Ketentuan mengatur bahwa piutang pembiayaan bermasalah (tidak termasuk bagian pembiayaan bersama) setelah dikurangi CKPN adalah maksimal 5%. Adapun NPF Perusahaan untuk tahun 2015, 2016 dan 2017 adalah masing-masing sebesar 0,6%; 0,3% dan 0,4%.

STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN

Struktur modal Adira Finance pada tahun 2015-2017 dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

Komposisi Terhadap Aset	2015	2016	2017
Liabilitas	**84,3%**	**82,0%**	**80,5%**
Pinjaman yang diterima	41,0%	42,0%	35,8%
Utang obligasi - neto	32,8%	30,5%	33,1%
Sukuk Mudharabah	3,0%	0,7%	2,4%
Liabilitas lain-lain	7,5%	8,8%	9,3%
Ekuitas	**15,7%**	**18,0%**	**19,5%**
Aset	**100,0%**	**100,0%**	**100,0%**

Dasar Pemilihan Kebijakan Struktur Modal

Dasar pemilihan kebijakan Perusahaan atas struktur modal adalah untuk mendukung kegiatan usahanya. Struktur modal Perusahaan perlu dapat memastikan kecukupan modal untuk mendukung kegiatan usaha saat ini, keberlangsungan usaha dan juga untuk pertumbuhan usaha kedepannya. Struktur modal pun perlu dapat memberikan imbal hasil yang memadai bagi pemegang saham, salah satunya melalui biaya pendanaan yang optimal.

Lebih lanjut, Anggaran Dasar Perusahaan mengatur bahwa modal dasar Perusahaan adalah berjumlah Rp400 Miliar yang terdiri 4 miliar lembar saham dengan nominal Rp100 untuk setiap lembar saham. Dari modal dasar tersebut, sebanyak 1 miliar lembar saham telah ditempatkan oleh para pemegang saham, sehingga modal ditempatkan Perusahaan berjumlah Rp100 miliar.

Lebih lanjut, dalam pengelolaan permodalan, Perusahaan mengacu pada POJK No. 29/POJK.05/2014 tertanggal 19 November 2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, yang diantaranya mengatur:

- Perusahaan pembiayaan yang berbentuk badan hukum perseroan terbatas wajib memiliki ekuitas minimum sebesar Rp100 miliar;
- Rasio ekuitas terhadap modal disetor minimum sebesar 50%; dan
- Jumlah pinjaman terhadap selisih ekuitas dan pinjaman subordinasi dengan penyertaan maksimal 10 kali.

Dalam hal ini, Perusahaan telah memenuhi aturan-aturan di atas, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Keterangan	POJK No. 29/ POJK.05/2014	Permodalan Perusahaan		
		2015	2016	2017
Ekuitas (Rp miliar)	Minimal Rp100 miliar	4.361	4.977	5.745
Rasio Ekuitas Terhadap Modal Disetor	Minimum 50%	4.361%	4.977%	5.382%

Selanjutnya, melalui Surat Edaran OJK No. 1/SEOJK.05/2016 tertanggal 23 Februari 2016 tentang Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan Pembiayaan mengatur tentang rasio permodalan, dimana perusahaan pembiayaan wajib memenuhi rasio permodalan paling sedikit sebesar 10%. Rasio permodalan ini merupakan perbandingan antara modal disesuaikan terhadap aset yang disesuaikan. Pada tahun 2016 dan 2017, rasio permodalan Perusahaan adalah masing-masing sebesar 20,6% dan 21,8%.

Penggunaan laba bersih tahun berjalan termasuk untuk penentuan penyisihan untuk cadangan wajib, pembagian dividen dan penggunaan lain diputuskan oleh pemegang saham dalam RUPS bilamana Perusahaan memiliki saldo laba yang positif. Anggaran Dasar mengatur bahwa bagian dari laba bersih yang disediakan untuk dana cadangan wajib (minimal 20% dari modal yang ditempatkan) adalah untuk digunakan untuk menutupi kerugian yang diderita oleh Perusahaan.

Lebih lanjut, rincian jumlah modal Perusahaan untuk tahun 2015-2017 telah dijabarkan pada bab yang sama tentang Ekuitas pada Laporan Tahunan ini.

IKATAN YANG MATERIAL ATAS INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2017, Perusahaan tidak memiliki ikatan yang material atas investasi barang modal.

INVESTASI BARANG MODAL

Perusahaan melakukan investasi atas aktiva tetap dan perangkat lunak dalam upaya pengembangan usaha.

Berikut merupakan rincian investasi barang modal sepanjang tahun 2015-2017 berdasarkan arus kas:

(Dalam Rp jutaan)

Keterangan	2015	2016	2017
Aset tetap	45.559	60.716	47.561
Perangkat lunak dan perangkat lunak dalam penyelesaian	32.187	27.769	48.485
Jumlah investasi barang modal	**77.746**	**88.485**	**96.046**

Pengeluaran barang modal Perusahaan pada tahun 2015, 2016 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp77,8 miliar, Rp88,5 miliar dan Rp96,0 miliar.

Tujuan pengeluaran barang modal tersebut sebagian besar digunakan untuk pengembangan pada layanan, jaringan usaha dan infrakstruktur teknologi informasi dengan tujuan untuk menunjang pertumbuhan usaha Perusahaan. Seiring dengan strategi Perusahaan untuk melakukan optimalisasi sumber daya yang ada, investasi barang modal difokuskan untuk pengembangan terkait teknologi informasi.

TARGET PENCAPAIAN DAN REALISASI

Realisasi Target Tahun 2017

Sepanjang tahun 2017, Perusahaan telah berhasil menjaga kinerjanya, meskipun banyak tantangan yang dihadapi. Berikut merupakan pencapaian target Perusahaan pada tahun 2017:

Keterangan	Unit	Target	Realisasi
Pertumbuhan pembiayaan baru	Dalam Rp triliun	Tumbuh 5-10% dari realisasi tahun 2016	Tumbuh 6% menjadi 32,7
Piutang pembiayaan yang dikelola	Dalam Rp triliun	45,0	45,2
Laba tahun berjalan	Dalam Rp triliun	1,2	1,4
Dividend-Payout Ratio	%	Minimal 20% dari laba tahun sebelumnya	50
Rasio *gearing*	kali	Maksimal 10 x	3,7
NPF (termasuk porsi pembiayaan bersama)	%	Di bawah 2,0	1,6
Pangsa pasar sepeda motor baru	%	Di atas 4,0	4,4
Pangsa pasar mobil baru	%	Di atas 11,0	11,3

Target Tahun 2018

Dengan faktor eksternal yang masih penuh dengan tantangan itu, Perusahaan telah menyusun prospek usaha yang dituangkan dalam Rencana Bisnis tahun 2018.

Selain itu,melihat pada pencapaian dan berdasarkan indikasi lingkungan operasional tahun 2017, beberapa target kinerja utama yang ditetapkan Perusahaan diantaranya adalah:

1. Penyaluran pembiayaan baru diproyeksikan tumbuh sekitar 5-10%;
2. NPL ditargetkan untuk terjaga di bawah 2%;
3. Rasio gearing ditargetkan untuk dijaga di bawah batas regulasi (10 kali); dan
4. Kebijakan dividen sebagaimana yang telah diungkapkan dalam prospektus Penawaran Umum Saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2004 minimal 20% dari laba bersih. Dengan kondisi lingkungan operasional dan usaha yang masih belum pasti di Indonesia,

Pembuka
Laporan Manajemen
Data Perusahaan
Analisis dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Data Penunjang Perusahaan
Laporan Keuangan Tahunan

Perusahaan akan terus melakukan pemantauan dan melakukan penyesuaian mengikuti kondisi terkini.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan, yang tertanggal 24 Januari 2018, yang berdampak terhadap kinerja dan risiko usaha Perusahaan.

PROSPEK USAHA 2018

Dalam menyusun prospek usaha, Perusahaan juga berpedoman pada faktor eksternal, baik di tingkat global maupun domestik, terutama terkait dengan indikator-indikator ekonomi yang diproyeksikan oleh institusi yang memiliki kredibilitas, khususnya pemerintah dan Bank Dunia. Pada tahun 2018, beberapa proyeksi dan target antara lain:

- Ketidakpastian kebijakan Amerika Serikat;
- Kekhawatiran akan lesunya daya beli masyarakat yang masih berlanjut;
- Pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi tahun 2018 akan mencapai 5,3%. Target pertumbuhan ekonomi tersebut lebih tinggi dibandingkan realisasi tahun 2017 yang sebesar 5,1%. Hal ini menandakan adanya optimisme bahwa perekonomian pada tahun 2018 akan bergerak kearah yang positif atau lebih baik dibandingkan tahun 2017.
- Inflasi tahun 2018 ditargetkan sebesar 4%±1%, sementara Bank Dunia memperkirakan inflasi di Indonesia akan turun menjadi 3,5% dari tahun 2017 yang mencapai 3,8%, dengan pertimbangan harga makanan yang akan terus melemah dan tidak jadinya kenaikan harga energi.

Lebih lanjut, Kementerian Keuangan memproyeksikan bahwa harga minyak mentah menjadi USD55-60 per barel. Proyeksi itu tidak terlepas dari harga minyak yang tengah tinggi. Selain itu, nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat pun belum menunjukan sinyal penguatan.

Dalam kondisi yang masih penuh tantangan tersebut, Gabungan industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) memperkirakan bahwa sektor otomotif masih berpeluang melaju. Diproyeksikan bahwa pertumbuhan penjualan mobil dapat mencapai 1,1 juta unit. Senada dengan Gaikindo, Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) memperkirakan penjualan sepeda motor dapat menembus 6 juta unit, tepatnya 6,1 juta unit.

Berkaca pada dua asosiasi ini, Adira Finance tetap memiliki optimisme terhadap industri pembiayaan di Indonesia. Meskipun tetap akan dipenuhi berbagai tantangan, namun dengan strategi yang tepat, Perusahaan dapat tetap menjaga kinerja usahanya.

URAIAN ASPEK PEMASARAN

Adira Finance memfokuskan kegiatan usahanya untuk menyediakan jasa pembiayaan di Indonesia. Jasa pembiayaan yang diberikan Perusahaan mencakup beragam produk pembiayaan, antara lain: pembiayaan multiguna untuk sepeda motor baru dan bekas, mobil baru dan bekas, dan barang durable, hingga modal kerja dan investasi.

Perusahaan yakin bahwa salah satu strategi terbaik untuk melayani masyarakat Indonesia secara maksimal adalah dengan memiliki variasi produk yang lengkap. Dengan demikian, Perusahaan dapat memberi kemudahan bagi para konsumen dengan menjadi one-stop solution, dimana pembiayaan apapun yang menjadi kebutuhan konsumen akan dapat disediakan oleh Adira Finance. Karena itulah, Perusahaan memiliki tagline ”Sahabat Setia Selamanya” sebagai bentuk komitmen tersebut. Hasilnya adalah pangsa pasar yang terjaga, baik dalam industri pembiayaan maupun industri kendaraan bermotor.

Keterangan		2015	2016	2017
Total aset (Rp triliun)	Industri pembiayaan	425,7	442,8	477,2
	Adira Finance	27,7	27,6	29,5
	Pangsa pasar terhadap industri	6,5%	6,2%	6,2%
Piutang pembiayaan - neto (Rp triliun)	Industri pembiayaan	363,3	387,5	414,8
	Adira Finance	24,9	25,3	25,9
	Pangsa pasar terhadap industri	6,9%	6,5%	6,2%
Pembiayaan sepeda motor baru (ribu unit)	Industri	6.480	5.931	5.886
	Adira Finance	778	728	665
	Pangsa pasar terhadap industri	12,0%	12,3%	11,3%
Pembiayaan mobil baru (ribu unit)	Industri	1.013	1.061	1.080
	Adira Finance	50	48	48
	Pangsa pasar terhadap industri	4,9%	4,5%	4,4%

Sumber: Data OJK, AISI, Gaikindo dan Perusahaan.

Pada tahun 2017, total aset Perusahaan yang dibandingkan total aset industri pembiayaan memberikan pangsa pasar sebesar 6,2%. Sementara piutang pembiayaan - neto Perusahaan yang dibandingkan dengan piutang pembiayaan industri pembiayaan juga memberikan pangsa pasar 6,2% bagi Perusahaan. Pangsa pasar ini terbilang signifikan mengingat terdapat 193 perusahaan pembiayaan yang aktif di Indonesia pada tahun 2017.

Di tengah kondisi yang penuh tantangan, Perusahaan dapat menjaga pangsa pasarnya untuk sepeda motor dan mobil, yang merupakan perbandingan antara unit sepeda motor baru dan mobil baru yang dibiayai oleh Perusahaan terhadap penjualan wholesales domestik sepeda motor baru dan mobil baru.

Hingga akhir tahun 2017, pangsa pasar sepeda motor baru Perusahaan tercatat sebesar 11,3%, turun dibandingkan tahun 2016 yang sebesar 12,3%. Dengan kondisi pasar domestik sepeda motor baru yang masih mengalami kontraksi sebesar 0,8% pada tahun 2017 menjadi 5,89 juta unit, maka persaingan pun menjadi semakin ketat di antara pelaku industri. Selanjutnya, pangsa pasar mobil baru masih terjaga pada level 4,4%. Dengan penjualan domestik untuk mobil baru yang hanya naik sedikit sebesar 1,7% menjadi 1,08 juta unit, persaingan pun intens. Meski demikian, Perusahaan terus melakukan berbagai upaya untuk menjaga market presence.

Pembahasan yang lebih lengkap terkait aspek pemasaran Perusahaan dapat ditemukan pada sub-bagian Pemasaran di dalam laporan tahunan ini.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan pembagian dividen tunai Perusahaan telah disebutkan dan dijelaskan pada prospektus Penawaran Umum Saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2004, sebagai berikut:

- Seluruh saham Perusahaan yang telah diambil bagian dan disetor penuh, termasuk saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2004, mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal, termasuk hak atas dividen tunai;
- Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, pembayaran dividen tunai harus disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan posisi keuangan atau tingkat kesehatan Perusahaan; dan
- Dengan memperhatikan laba Perusahaan, kondisi likuiditas tahun berjalan serta dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, manajemen Perusahaan akan membagikan dividen tunai minimal sebesar 20% dari laba bersih Perusahaan.

Pada pelaksanaannya, Perusahaan sudah memenuhi kebijakan pembagian dividen yang sudah disebutkan yaitu dengan membagikan dividen tunai minimal sebesar 20% dari laba bersih, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Keterangan	2015	2016	2017
Jumlah Pemegang Saham	957	901	902
Modal Dasar			
Jumlah Saham	4.000.000.000	4.000.000.000	4.000.000.000
Jumlah Nominal (Rp Jutaan)	400.000	400.000	400.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Jumlah Saham Beredar	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
Jumlah Nominal (Rp Jutaan)	100.000	100.000	100.000
Saham Belum Diterbitkan			
Jumlah Saham	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000
Jumlah Nominal (Rp Jutaan)	300.000	300.000	300.000
Dividen Tunai			
Atas Laba Bersih Tahun Sebelumnya (Rp Jutaan)	396.000	332.500	505.000
Laba Bersih per Saham Dasar (Rp)	792	665	1.009
Persentase Dividen Tunai Terhadap Laba Bersih Tahun sebelumnya	50,00%	50,00%	50,00%
Pertumbuhan Dividen Tunai	-85,3%	-16,0%	51,9%
Tanggal RUPS	21-Mei-15	18-Mei-16	17-Mei-17
Tanggal Pembayaran Dividen Tunai	19-Jun-15	17-Jun-16	16-Jun-17

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN/ATAU PEGAWAI

Sejak berdirinya Adira Finance hingga tanggal 31 Desember 2017, Adira Finance belum pernah melaksanakan program kepemilikan saham bagi karyawan (Employee Share Ownership Plan (ESOP) maupun manajemen (Management Share Ownership Plan (MSOP).

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2015 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Perusahaan telah menyampaikan realisasi penggunaan dana atas penawaran umum di atas sebagai berikut:

Jenis penawaran	Tanggal Pendaftaran di Bursa	Nilai Realisasi Penawaran Umum (Rp Miliar)	Sisa Dari Penawaran Umum	Sisa Dari Penawaran Umum	No. Surat dan Tanggal Pelaporan Penggunaan Dana
		Total Perolehan Dana	Jumlah Bersih		
Obligasi Berkelanjutan III Tahap V	22-Mar-17	2014	2,008	-	No. 072/ADMF/CS/IV/17 tanggal 20 April 2017
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2017	22-Mar-17	386	385	-	No. 073/ADMF/CS/IV/17 tanggal 20 April 2017 dan No. 076/ADMF/CS/IV/17 tanggal 25 April 2017
Obligasi Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2017	14-Jul-17	769	766	-	No. 173/ADMF/CS/IX/17 tanggal 5 September 2017 dan No. 180/ADMF/CS/IX/17 tanggal 6 September 2017
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I	13-Des-17	1300	1,295	-	No. 003/ADMF/CS/I/18 tanggal 8 Januari 2018
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2017	13-Des-17	200	199	-	No. 004/ADMF/CS/I/18 tanggal 8 Januari 2018

Sebagaimana diungkapkan dalam prospektus yang telah diterbitkan dalam rangka penawaran umum di atas, seluruh dana hasil penawaran umum digunakan untuk kegiatan pembiayaan kendaraan bermotor yang merupakan kegiatan usaha utama Perusahaan. Dengan demikian hingga pada akhir tahun 2017, sisa dana yang belum digunakan adalah nihil. Lebih lanjut, tidak terdapat perubahan penggunaan dana hasil penawaran umum.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak berelasi yang masih berjalan per posisi 31 Desember 2017:

Pihak Berelasi	Sifat dari Hubungan	Sifat dari Transaksi	Jumlah Transaksi (Rp Jutaan)	% Terhadap Total Aset dan Total Liabilitas
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Perusahaan induk	Kerjasama pembiayaan	Dicatat di dalam laporan keuangan Bank Danamon Indonesia	N/A
		Pinjaman	800.000	3,37%
		Penempatan dana giro	1.731.227	5,87%
		Piutang sewa pembiayaan	9.571	0,03%
		Pembelian obligasi	8.000	0,03%
PT Asuransi Adira Dinamika	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama, manajemen kunci yng sama dan pemegang saham	Kerjasama asuransi kendaraan pembiayaan konsumen	144.559	0,61%
		Asuransi kesehatan	33.177	0,11%
		Asuransi aset tetap perusahaan	395	0,00%
		Pembelian obligasi dan sukuk	243.000	1,02%
		Pembelian sukuk	40.000	0,17%
PT Adira Quantum Multifinance (dalam proses likuidasi)	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama	Investasi dalam saham	650	0,00%
DBS Bank (Singapore), Ltd.	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Pembelian obligasi	119.000	0,50%
PT Bank DBS Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Pinjaman sindikasi	3.047.182	12,83%
		Penempatan dana giro	29	0,00%
		Pembelian obligasi	95.100	0,40%

Alasan Diadakannya Transaksi

Transaksi dengan pihak berelasi yang dimiliki Perusahaan adalah transaksi yang biasa, dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sebagai perusahaan pembiayaan dan operasional sehari-hari. Transaksi ini mencakup antara lain sumber pendanaan, baik melalui skema pembiayaan bersama ataupun perolehan pinjaman dari bank dan obligasi, penempatan dana giro untuk operasional Perusahaan, dan transaksi asuransi. Berikut merupakan rincian transaksi dengan pihak berelasi Perusahaan:

- PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon Indonesia)
  - Berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama, Bank Danamon Indonesia setuju untuk melakukan kerjasama pemberian fasilitas pembiayaan bersama kepada konsumen. Porsi pembiayaan Bank Danamon Indonesia adalah maksimal sebesar 99% dari jumlah pembiayaan dan porsi Perusahaan minimum sebesar 1% dari jumlah pembiayaan.
  - Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja berulang dari Bank Danamon Indonesia.
  - Perusahaan menempatkan dana giro pada Bank Danamon Indonesia.
- PT Asuransi Adira Dinamika (Adira Insurance)
  Adira Insurance dan Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama, dimana Perusahaan telah menunjuk Adira Insurance untuk menyediakan perlindungan asuransi atas kendaraan bermotor yang dibeli konsumen dengan pembiayaan Perusahaan, menyediakan perlindungan asuransi atas aset tetap, dan asuransi kesehatan bagi karyawan.
- DBS Bank (Singapore), Ltd. (DBS Bank)
  Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari DBS Bank.
- PT Bank DBS Indonesia
  Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari DBS Bank, juga melakukan penempatan dana giro pada bank.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi usaha pada umumnya, yang mungkin tidak sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

Untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan, Perusahaan telah mengambil kebijakan untuk menggunakan jasa penilai dan konsultan independen untuk melakukan penilaian secara independen atas transaksi yang akan dilakukan antara pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Perusahaan, yang dikhawatirkan mengandung benturan kepentingan. Sampai dengan akhir tahun 2017, tidak terdapat transaksi yang mempunyai benturan kepentingan.

Lebih lanjut, informasi terkait transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (berelasi) juga dapat dilihat pada Bagian Laporan Tata Kelola Perusahaan di dalam Laporan Tahunan ini. Sementara seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa juga telah diungkapkan di Catatan no. 35 pada Laporan Keuangan yang diaudit dalam Laporan Tahunan ini.

DAMPAK PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN TERHADAP PERUSAHAAN

Perubahan beberapa peraturan perundang-undangan sepanjang tahun 2017 dan dampaknya bagi Adira Finance diuraikan di dalam tabel sebagai berikut:

Peraturan	Dampak Terhadap Perusahaan	Dampak Terhadap Laporan Keuangan Adira Finance
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/POJK.04/2017 Tanggal 14 Maret 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka	Tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perusahaan karena Perusahaan hanya memiliki 1 klasifikasi saham dan karena penunjukan akuntan publik untuk melakukan audit atas informasi keuangan historis tahunan selama ini dilakukan oleh RUPS dengan memperhatikan usulan dari Dewan Komisaris.	Tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.01/2017 Tanggal 21 Maret 2017 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme	Tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap Perusahaan.	Tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2017 Tanggal 27 Maret 2017 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan	- Komite Audit wajib melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP); Sebelum melakukan audit, AP dan/atau KAP wajib melakukan komunikasi dengan OJK untuk meminta informasi mengenai Perusahaan, selain itu OJK dapat meminta hal-hal yang perlu menjadi perhatian; - Perusahaan wajib menyampaikan laporan kepada OJK mengenai penunjukan AP dan/atau KAP disertai rekomendasi Komite Audit dan pertimbangan yang dipergunakan (paling lambat 10 hari kerja setelah penunjukkan) dan hasil evaluasi Komite Audit terhadap jasa yang dilaksanakan oleh AP dan/atau KAP (paling lambat 6 bulan setelah tahun buku berakhir).	Tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2017 Tanggal 26 April 2017 Tentang Pelaporan Dan Permintaan Informasi Debitur Melalui Layanan Sistem Layanan Informasl Keuangan	- Perusahaan wajib menyampaikan laporan debitur kepada OJK. - Pelaporan dilakukan secara bulanan paling lambat tanggal 12 bulan berikutnya setelah bulan laporan debitur. - Perusahaan melaporkan rutin tiap bulannya perihal informasi debitur. - Perusahaan wajib melaporkan koreksi kepada OJK. - Perusahaan wajib menatausahakan permintaan informasi debitur melalui SLIK. - Perusahaan harus memiliki kebijakan dan prosedur tertulis mengenai penyampaian laporan debitur. - Perusahaan wajib menunjuk pegawai pelaksana untuk menyampaikan laporan informasi debitur. - Perusahaan wajib memberi informasi jika ada perubahan/pergantian pegawai pelaksana kepada OJK. - Jika perusahaan sudah mempunyai pegawai pelaksana untuk laporan informasi debitur segera daftarkan kepada OJK. - Perusahaan harus melaporkan informasi debitur di bulan Januari 2021.	Tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan. Pada saat yang sama, Perusahaan menyampaikan laporan informasi debitur setiap bulan sebagaimana diatur oleh ketentuan.

Peraturan	Dampak Terhadap Perusahaan	Dampak Terhadap Laporan Keuangan Adira Finance
Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 Tanggal 27 Juli 2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten Dan Perusahaan Publik.	- Perusahaan wajib menerapkan Keuangan Berkelanjutan mulai 1 Januari 2020 dan wajib membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang disampaikan ke OJK bersamaan dengan penyampaian Rencana Bisnis Tahunan. - Perusahaan wajib menerapkan keuangan berkelanjutan dengan menggunakan prinsip-prinsip yang sudah disebutkan dan Laporan Keberlanjutan wajib disampaikan untuk pertama kali pada awal tahun 2021 untuk laporan tahun buku 2020; - Untuk menerapkan keuangan berkelanjutan perusahaan wajib menyusun Rencana Aksi Keuangan; - Perusahaan wajib menyampaikan rencana aksi keuangan berkelanjutan yang dapat menjadi satu bagian bersama rencana bisnis pada waktu yang sama dengan penyampaian rencana bisnis; - Perusahaan wajib mengkomunikasikan menyampaikan rencana aksi keuangan berkelanjutan. - Perusahaan wajib melaksanakan TJSL Perusahaan wajib mengalokasikan sebagian dana TJSL. - Perusahaan wajib menuangkan pelaporan penggunaan dana TJSL dalam Laporan Berkelanjutan.	Tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.
Peraturan OJK No. 75/POJK.04/2017 Tanggal 22 Desember 2017 Tentang Tanggung Jawab Direksi Atas Laporan Keuangan.	Peraturan OJK ini adalah pengganti Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-40/PM/2003 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan, beserta Peraturan Nomor VIII.G.11 yang merupakan lampirannya, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, yang mana isinya tidak berbeda jauh, sehingga tidak berpengaruh terhadap Perusahaan.	Tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan
Peraturan OJK No. 78/POJK.04/2017 Tanggal 22 Desember 2017 Tentang Transaksi Efek Yang Tidak Dilarang Bagi Orang Dalam.	Tidak berpengaruh secara langsung terhadap Perusahaan, namun dimungkinkan kepada Orang Dalam Perusahaan untuk dapat melakukan transaksi atas Efek yang diterbitkan Perusahaan, namun dengan memperhatikan ketentuan Peraturan OJK ini dan wajib melaporkan transaksi tersebut kepada OJK paling lambat 10 hari sejak terjadinya transaksi Efek dimaksud.	Tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan
Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.07/2017 Tanggal 20 Juni 2017 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan	- Perusahaan wajib membentuk unit atau fungsi Literasi Keuangan yang tidak berada dalam unit manajemen risiko, audit internal, hukum atau kepatuhan. - Perusahaan wajib menyusun rencana kegiatan dalam rangka meningkatkan Literasi Keuangan dan dicantumkan dalam Rencana Bisnis Tahunan. - Perusahaan wajib melakukan evaluasi atas pelaksanaan peningkatan Literasi Keuangan dan menyusun laporan realisasi kegiatan dalam rangka meningkatkan Literasi Keuangan dan dicantumkan dalam laporan realisasi Rencana Bisnis Tahunan.	Tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan

Peraturan	Dampak Terhadap Perusahaan	Dampak Terhadap Laporan Keuangan Adira Finance
Surat Edaran OJK No. 31/SEOJK.07/2017 Tanggal 20 Juni 2017 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Dalam Rangka Meningkatkan Inklusi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan	- Perusahaan wajib membentuk unit atau fungsi Inklusi Keuangan yang tidak berada dalam unit manajemen risiko, audit internal, hukum atau kepatuhan. - Perusahaan wajib menyusun rencana kegiatan dalam rangka meningkatkan Inklusi Keuangan dan dicantumkan dalam Rencana Bisnis Tahunan. - Perusahaan wajib melakukan evaluasi atas pelaksanaan peningkatan Inklusi Keuangan dan menyusun laporan realisasi kegiatan dalam rangka meningkatkan Inklusi Keuangan dan dicantumkan dalam laporan realisasi Rencana Bisnis Tahunan.	Tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan
Surat Edaran OJK No. 36/SEOJK.03/2017 Tanggal 11 Juli 2017 Tentang Tatacara Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan	Tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Perusahaan.	Tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan
Surat Edaran OJK No. 37/SEOJK.05/2017 Tanggal 17 Juli 2017 Tentang Penerapan Pedoman Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Di Sektor Jasa Keuangan Non Bank	- Perusahaan harus menyesuaikan pedoman penerapan Program APU & PPT sesuai dengan POJK No. 12/ POJK.01/2017 dan SEOJK ini serta menyampaikannya ke OJK paling lambat pada tanggal 16 September 2017. Adira Finance telah menyampaikannya pada tanggal 15 September 2017. - Perusahaan harus melakukan pengkinian data nasabah/ konsumen, rencana pengkinian data nasabah atau konsumen untuk periode tahun berikutnya wajib disampaikan kepada OJK pada akhir bulan Desember, sedangkan untuk pertama kali wajib disampaikan pada akhir bulan September 2017. Laporan realisasi pengkinian data nasabah/konsumen wajib disampaikan paling lambat pada akhir bulan Desember tahun yang bersangkutan. - Perusahaan harus menerapkan risk based pada penerapan APU & PPT secara efektif agar memitigasikan risiko pencucian uang; - Perusahaan harus melakukan evaluasi terhadap penerapan APU & PPT yang sudah dilaksanakan berdasarkan kebutuhan perusahaan agar lebih efektif; - Perusahaan harus memberikan pelatihan kepada karyawan dan pejabat senior pengetahuan tentang APU & PPT yang telah disesuaikan dengan POJK tersebut dan perusahaan dapat mengembangkan sesuai dengan kebutuhan.	Tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan

Dengan demikian, tidak terdapat dampak yang signifikan pada perubahan peraturan yang terjadi pada tahun 2017 terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Selanjutnya, penjelasan terkait perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan secara keseluruhan dapat ditemukan pada bagian Laporan Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERUSAHAAN PADA TAHUN 2017

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah-Ikatan Akuntansi Syariah telah menetapkan PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2017, sebagaimana telah dicantumkan di Catatan no. 2.c pada Laporan Keuangan yang diaudit pada Laporan Tahunan ini.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG (MODAL)

Selama tahun 2017, Perusahaan tidak melakukan tambahan kegiatan investasi, divestasi, akuisisi atau restrukturisasi utang yang material.

Sebelumnya, pada bulan April 2009 Perusahaan telah melakukan investasi dalam saham pada PT Adira Quantum Multifinance senilai Rp650 juta, yang mana penjelasan atas transaksi tersebut dapat dilihat pada bagian ini, terkait Aset dengan judul: Investasi Dalam Saham. Jumlah investasi tersebut tidak mengalami perubahan hingga akhir tahun 2017.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Kondisi makroekonomi Indonesia pada tahun 2017 mulai menunjukkan perbaikan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, meski demikian, konsumsi rumah tangga masih belum berada pada level yang diharapkan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia. Penjualan mobil nasional secara wholesales tumbuh tipis sebesar 1,7% menjadi 1,08 juta unit pada tahun 2017, namun penjualan sepeda motor nasional masih sedikit turun kontraksi sebesar 0,8% yang ditutup pada level 5,89 juta unit. Kondisi ini memberikan tantangan tersendiri bagi perusahaan pembiayaan yang bergerak dalam pembiayaan kendaraan bermotor, terutamanya karena pasar yang terbatas dan tingkat persaingan yang semakin intens.

Adira Finance tetap dapat menunjukkan daya tahannya dalam melewati berbagai tantangan sepanjang tahun 2017. Perusahaan memiliki strategi pemasaran yang tepat dan fleksibel dalam menyesuaikan dengan kondisi pasar terkini namun tetap berhati-hati dalam penyaluran pembiayaan. Dengan produk yang bervariasi, baik kendaraan bermotor baru maupun bekas, juga non-otomotif, Perusahaan dapat menyesuaikan strategi penyaluran pembiayaannya sesuai dengan kondisi pasar terkini. Selain itu, peningkatan produktivitas dan efisiensi, pengendalian kualitas aset pada tingkat yang sehat, serta strategi pendanaan untuk memperoleh cost of funds yang optimal. Hasilnya adalah laba tahun berjalan yang tumbuh kuat.

Lebih lanjut, Adira Finance merupakan anak usaha Bank Danamon Indonesia, sehingga penerapan manajemen risiko Perusahaan pun telah terintegrasi dengan induk usahanya. Termasuk juga di dalamnya adalah kerangka Pengelolaan Kelangsungan Usaha (*Business Continuity Management*) yang sudah diterapkan untuk membangun ketahanan dan kapabilitas dalam merespon isu atau situasi secara efektif. Dengan demikian, kepentingan para pemangku kepentingan, reputasi Perusahaan dan kelangsungan usaha dapat terjaga. Selain itu, Perusahaan memiliki komitmen yang kuat terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Setiap tahun, Perusahaan rutin melakukan penilaian mandiri dan dinilai secara independen oleh institusi profesional.

Dengan demikian, tidak terdapat hal-hal yang memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan, sehingga Manajemen menilai bahwa kelangsungan usaha Perusahaan masih sangat baik. Adira Finance akan terus melakukan proses pengembangan yang berkesinambungan untuk memastikan kesiapan dalam menghadapi berbagai tantangan dan siap untuk menciptakan peluang demi memastikan kelangsungan usaha Perusahaan.

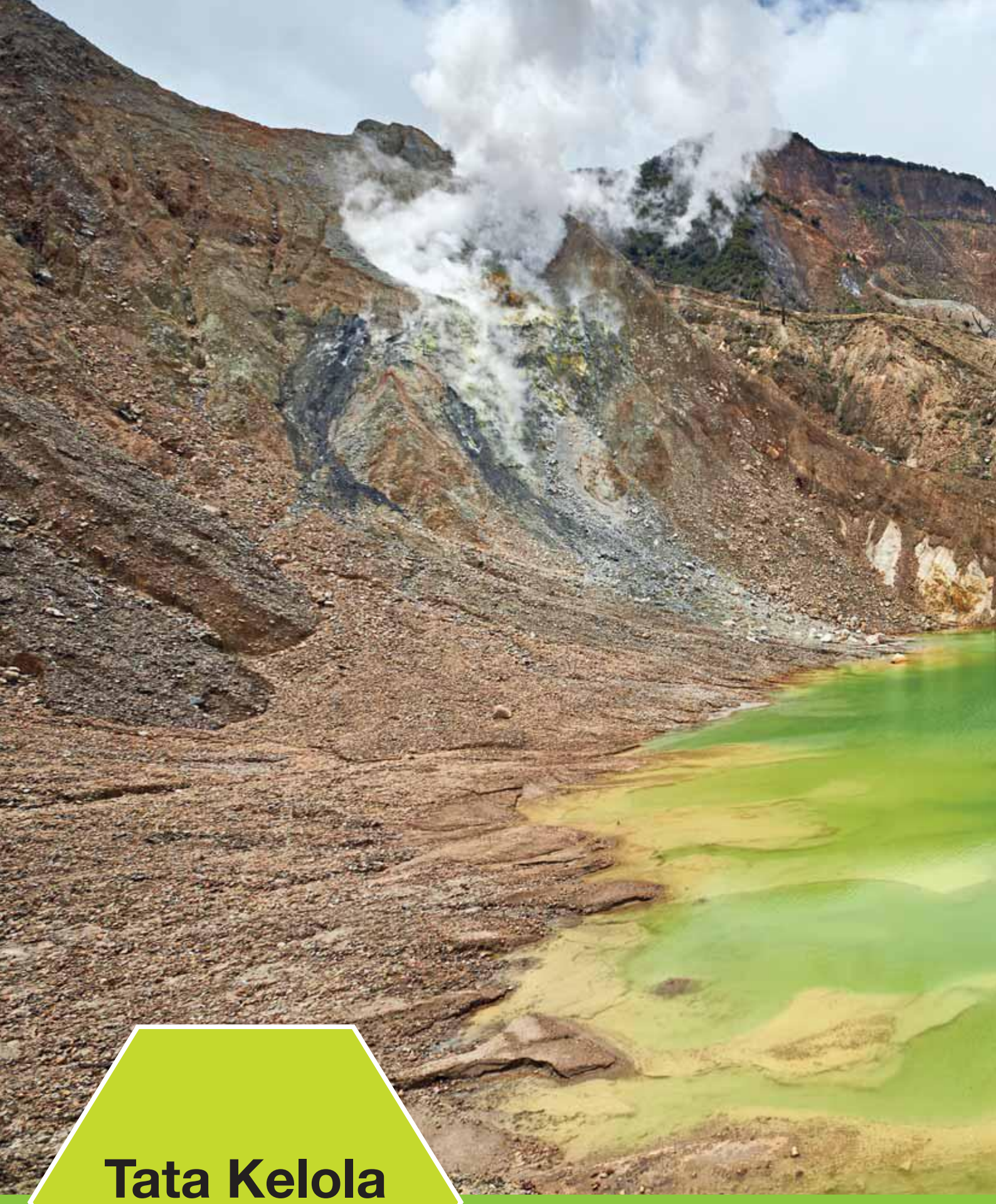

Tata Kelola Perusahaan

Pembuka
Laporan Manajemen
Data Perusahaan
Analisis dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Data Penunjang Perusahaan
Laporan Keuangan Tahunan

Gunung Papandayan di Garut, Jawa Barat menyimpan segudang pemandangan dan fenomena alam menarik, yaitu sumber mata air panas dengan kolam-kolam yang airnya mengandung belerang serta kawah gunung yang terbentuk secara alami akibat letusan di masa lampau.

Daftar Isi

TATA KELOLA PERUSAHAAN	**202**
Laporan Tata Kelola Perusahaan	206
Prinsip-Prinsip Tata Kelola Adira Finance	218
Struktur Tata Kelola Perusahaan Adira Finance	220
Rapat Umum Pemegang Saham	222
Dewan Komisaris	235
Laporan Komite Audit	250
Laporan Komite Manajemen Risiko	258
Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi	264
Laporan Komite Tata Kelola Perusahaan	270
Direksi	274
MANAJEMEN RISIKO	304
Pengendalian Internal	322
Fungsi Kepatuhan, Internal Audit dan Auditor Eksternal	326
Audit Internal	342
Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Serta Hubungan dengan Pemasok	351
Asuransi Harta Kekayaan Perusahaan	352
Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI)	353
Penyediaan Dana untuk Pihak-Pihak Terkait dan Nasabah Besar	354
Penyediaan Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik	355
Kontribusi kepada Negara	355
Rencana Strategis	356
Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan	362
Kode Etik Perusahaan	367
LAPORAN TATA KELOLA SYARIAH	390

Tata Kelola
Perusahaan

Pembuka
Laporan Manajemen
Data Perusahaan
Analisis dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Data Penunjang Perusahaan
Laporan Keuangan Tahunan

Adira Finance yang telah berdiri sejak tahun 1990 telah membuktikan bahwa untuk memperkuat posisi perusahaan dalam persaingan usaha yang semakin ketat maka sebagai salah satu perusahaan pembiayaan, menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik merupakan salah satu kunci untuk menjaga pertumbuhan dan kelangsungan usaha Perusahaan serta memenangkan persaingan.

Laporan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan standar prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Adira Finance adalah merupakan keharusan dan telah menjadi budaya kerja dan telah menjadi dasar yang kuat bagi setiap pemangku kepentingan untuk menjalankan aktivitas dan peranannya dalam kegiatan usaha Perusahaan.

Adira Finance yang telah berdiri sejak tahun 1990 telah membuktikan bahwa untuk memperkuat posisi perusahaan dalam persaingan usaha yang semakin ketat maka sebagai salah satu perusahaan pembiayaan, menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik merupakan salah satu kunci untuk menjaga pertumbuhan dan kelangsungan usaha Perusahaan serta memenangkan persaingan. Oleh karena itu, Adira Finance secara terus menerus dan konsisten telah menerapkan standar yang tinggi dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan. Standar penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik terus ditingkatkan untuk menyesuaikan dengan kondisi terkini dan diterapkan secara berkesinambungan

serta dengan melakukan evaluasi secara periodik untuk mendapatkan gambaran yang obyektif mengenai tingkat penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Adira Finance. Seluruh pimpinan dan karyawan Perusahaan juga wajib menjunjung tinggi kode etik dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari.

Dasar Panduan Tata Kelola Perusahaan Adira Finance

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Adira Finance mengadopsi standar yang berlaku secara nasional dan internasional. Untuk standar nasional, Adira Finance berpedoman kepada:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.
4. Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
5. Peraturan Bank Indonesia No. 8/14/PBI/2006 tertanggal 5 Oktober 2006 Tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum.
6. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
7. Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.05/2016 Tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.
8. *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang diterbitkan OJK pada bulan Januari 2014.
9. Pedoman Umum Tata Kelola Perusahaan revisi 2006 yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).
10. Pedoman Tata Kelola Terintegrasi Bank Danamon Group.

Untuk standar internasional yang menjadi pedoman antara lain:

1. Principles of Corporate Governance dari Organization for Economic Co-operation and Development (OECD);
2. ASEAN Corporate Governance Scorecard yang diterbitkan oleh ASEAN Capital Market Forum.

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dimaksudkan untuk dapat dipergunakan sebagai petunjuk dan rujukan praktis bagi setiap komponen di seluruh tingkatan Perusahaan. Dalam mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik melalui hal-hal berikut ini:

- Menetapkan tujuan strategis dan serangkaian nilai perusahaan yang dikomunikasikan dan diimplementasikan di seluruh organisasi perusahaan;
- Menetapkan batasan-batasan tanggung jawab dan akuntabilitas yang jelas bagi organ-organ dalam perusahaan;
- Menetapkan pedoman untuk aplikasi standar etika, nilai-nilai, tujuan, strategi dan lingkungan pengawasan;
- Menyediakan pedoman sistem pengendalian internal yang kuat, termasuk fungsi audit internal dan eksternal, dengan fungsi manajemen risiko dan kepatuhan yang independen dari unit-unit bisnis dan dengan penerapan mekanisme *checks and balances* yang sesuai;
- Menyediakan petunjuk pemantauan khusus atas risiko-risiko, dimana terdapat kemungkinan terjadinya benturan kepentingan, termasuk hubungan bisnis dengan afiliasi, para pemegang saham, para komisaris, para direktur dan para pejabat senior.

Tujuan Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Tujuan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik adalah sebagai berikut:

- Mengoptimalkan nilai-nilai perusahaan kepada setiap pimpinan dan karyawan Perusahaan melalui peningkatan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kesetaraan serta kewajaran yang bertujuan untuk membantu Perusahaan mencapai tingkat kompetisi yang lebih baik di tingkat nasional maupun internasional, serta melalui penciptaan lingkungan yang kondusif bagi investasi;
- Meningkatkan manajemen organisasi yang lebih profesional, transparan dan efisien, serta memperkuat semua fungsi dan meningkatkan sifat tidak berpihak kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Rapat Umum Pemegang Saham sehingga dapat meningkatkan kinerja Perusahaan;
- Mendorong para pemegang saham, para anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dalam pengambilan keputusan dan tindakan, untuk menerapkan nilai moral yang tinggi dan ketaatan pada semua peraturan perundangan serta kesadaran mengenai tugas sosial perusahaan terhadap para pemangku kepentingan.
- Mewujudkan kepuasan bagi seluruh pemangku kepentingan Perusahaan.

Selama ini, Perusahaan juga telah menjadikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai salah satu indikator kerja, serta berupaya terus-menerus untuk menumbuhkan penerapan kode etik dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai nilai dan budaya Perusahaan yang melekat pada seluruh karyawan Perusahaan.

Tahapan Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Penerapan Tata Kelola Perusahaan di Adira Finance dilakukan dengan melalui penahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
   Pada tahapan ini, program yang dilakukan antara lain:
   a. Melakukan sosialisasi awal
      Sosialisasi awal dilakukan untuk memperkenalkan konsep tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan standar nasional, khususnya kepada para pimpinan Perusahaan. Hal ini sangat penting dilakukan karena untuk dapat diterapkannya prinsip-prinsip GCG

   b. Melakukan pemetaan kondisi penerapan Tata Kelola Perusahaan
      Bersamaan dengan sosialisasi awal untuk memperkenalkan GCG kepada para pimpinan Perusahaan, dilakukan juga proses pemetaan untuk mengetahui kondisi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang telah menjadi kebijakan ataupun budaya di Adira Finance. Termasuk dalam hal ini diantaranya anggaran dasar, visi dan misi Perusahaan, pedoman-pedoman, peraturan perusahaan, kode etik perusahaan dan sistem prosedur operasional yang berlaku di Adira Finance.

   c. Penyusunan pedoman-pedoman
      Setelah pemetaan selesai dilakukan dan diperoleh gambaran yang jelas mengenai prinsip-prinsip GCG yang sudah diterapkan di Adira Finance, maka mulailah disiapkan pedoman-pedoman dalam rangka penerapan

GCG. Untuk pertama kali, pedoman yang disiapkan adalah Pedoman GCG. Pedoman GCG Adira Finance pertama kali ditetapkan pada tahun 2007, dengan menggunakan sumber-sumber seperti Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal dan peraturan-peraturan pelaksanaannya, peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai perusahaan pembiayaan, peraturan bidang lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha Adira Finance, Pedoman GCG 2006 yang dikeluarkan oleh KNKG, anggaran dasar, kode etik dan peraturan perusahaan. Pedoman GCG Adira Finance disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2007.

Setelah Pedoman GCG dibuat, maka berikutnya adalah mempersiapkan pedoman-pedoman dan tata tertib kerja bagi Dewan Komisaris, Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Semua pedoman dan tata tertib kerja tersebut selesai dibuat dan disahkan pada tahun 2008.

2. Tahap Implementasi
   a. Sosialisasi
      Setelah seluruh pedoman tersedia, maka selanjutnya pedoman-pedoman tersebut disosialiasikan kepada pihak-pihak terkait di Perusahaan. Sosialisasi ini dilakukan dengan cara penjelasan secara langsung, melalui fasilitas *e-mail* maupun dengan menempatkan *softcopy* Pedoman GCG pada situs resmi Perusahaan. Pelaksanaan sosialisasi ini dilaksanakan dengan melibatkan langsung anggota Direksi Perusahaan.

   b. Implementasi
      Bersamaan dengan pelaksanaan sosialisasi, seluruh pedoman-pedoman yang telah disiapkan dan disahkan yang berkaitan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG mulai diberlakukan dan dilaksanakan di masing-masing organisasi Perusahaan, termasuk diantaranya Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan wewenangnya sesuai dengan Pedoman GCG dan Pedoman & Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris. Demikian pula halnya dengan Direksi serta Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris.

   c. Internalisasi
      Setelah program sosialisasi dilaksanakan, manajemen Perusahaan melihat pentingnya melakukan upaya lebih lanjut agar prinsip-prinsip GCG yang dianut Perusahaan tersebut tidak hanya diketahui saja oleh para pimpinan dan karyawan Adira Finance tapi diharapkan dapat menjadi budaya yang menjadi ciri khas seluruh pemangku kepentingan Adira Finance.

      Untuk itulah, maka manajemen Perusahaan menyiapkan program-program dalam rangka menginternalisasikan prinsip-prinsip GCG Adira Finance. Progam tersebut antara lain dilakukan dengan:
      - Memastikan bahwa dalam setiap buku peraturan perusahaan yang dievaluasi setiap 2 (dua) tahun sekali selalu mencantumkan juga kode etik Perusahaan yang juga merupakan bagian dari prinsip GCG yang diterapkan Adira Finance. Hal ini penting, karena buku peraturan perusahaan Adira Finance selalu dibagikan kepada seluruh pimpinan dan karyawan Adira Finance (termasuk jika ada pembaharuan atau perubahan).
      - Prinsip-prinsip GCG Adira Finance menjadi salah satu materi yang disampaikan kepada setiap karyawan baru Adira Finance. Sebagaimana diketahui bahwa untuk setiap karyawan baru Adira Finance diwajibkan untuk mengikuti program "Orientasi Karyawan Baru atau disingkat OKB". Program ini disiapkan untuk memperkenalkan Adira Finance kepada setiap karyawan baru agar mereka memahami segala aspek mengenai Adira Finance, termasuk diantaranya adalah sejarah Adira Finance, visi dan misi, budaya, kode etik dan lain sebagainya.
      - Direksi Perusahaan secara periodik memiliki program untuk turun langsung ke jaringan-jaringan usaha Perusahaan, dimana dalam program yang dinamakan "Gemba" ini Direksi memberikan kesempatan kepada karyawan-karyawan pada *level* menengah maupun bawah melakukan komunikasi secara langsung dengan pimpinan tinggi di Adira Finance. Dalam program ini, Direksi Adira Finance

senantiasa menjelaskan kembali mengenai budaya perusahaan termasuk juga prinsip-prinsip GCG di Adira Finance. Penjelasan mana pada umumnya juga disampaikan dalam bentuk contoh-contoh aktual yang dialami langsung oleh masing-masing anggota Direksi.

- Dalam situs resmi Perusahaan, Pedoman GCG ditampilkan agar seluruh pemangku kepentingan dapat membaca dan mempelajari Pedoman GCG Adira Finance.
- Dalam setiap Laporan Tahunan Perusahaan, laporan penerapan GCG merupakan salah satu bagian yang menjadi perhatian utama Perusahaan. Bagian ini biasanya mendapatkan porsi yang paling banyak dalam hal jumlah halaman. Hal ini dimaksudkan bahwa selain sebagai wujud dari prinsip transparansi Perusahaan, juga dimaksudkan agar setiap pemangku kepentingan seperti pemegang saham, investor, mitra usaha dan pemangku kepentingan eksternal lainnya dapat memahami prinsip-prinsip GCG yang telah diterapkan Adira Finance.

3. Tahap Evaluasi
   Setelah kebijakan dan pedoman-pedoman GCG diterapkan, maka Perusahaan memandang perlu untuk dilakukannya evaluasi atas penerapan tersebut dalam jangka waktu tersebut. Evaluasi yang dilakukan Adira Finance atas penerapan GCG dilakukan dengan melakukan *self assessment*/penilaian mandiri dengan mempergunakan standar penilaian dari OJK, Bank Indonesia dan FCGI serta meminta penilaian dari pihak independen.

   Hasil penilaian untuk tahun 2017 dilihat pada bagian Penilaian Tingkat Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tata Kelola Perusahaan-Laporan Tahunan ini.

Program Peningkatan Kualitas Tata Kelola Perusahaan

Pada tahun 2017, upaya peningkatan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik antara lain:

1. Melakukan evaluasi dan revisi atas kebijakan dan pedoman yang berkaitan dengan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
2. Melakukan penilaian tingkat penerapan Tata Kelola Perusahaan oleh pihak independen dengan menggunakan standar ASEAN Corporate Governance Scorecard;
3. Melakukan pelatihan mengenai ASEAN Corporate Governance Scorecard kepada para anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite di bawah Dewan Komisaris;
4. Melakukan pengembangan sumber daya manusia melalui berbagai bentuk pelatihan dan sosialisasi;
5. meningkatkan kualitas sistem pengendalian internal dan pengelolaan risiko secara menyeluruh;
6. Melakukan sosialisasi secara terus menerus kepada karyawan dan mitra usaha Perusahaan dan melakukan komunikasi yang intensif diantara pimpinan dan karyawan perusahaan, mitra usaha dan pemangku kepentingan lainnya.

Dengan usaha-usaha peningkatan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik maka kepercayaan dari masyarakat terus terjaga, hal ini ditandai dengan terus kemampuan Adira Finance untuk menjaga kelangsungan usahanya. Kepercayaan dari dunia perbankan baik nasional maupun internasional ditandai dengan penyediaan pembiayaan bagi modal kerja Perusahaan, yang jumlahnya terus meningkat seiring dengan meningkatnya kinerja usaha Perusahaan. Demikian pula halnya kepercayaan yang ditunjukan para investor di pasar modal yang besar dalam setiap penerbitan obligasi dan sukuk Perusahaan.

Rencana Peningkatan Pada Tahun 2018

Dalam rangka meningkatkan kualitas penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, maka Perusahaan telah menyiapkan program peningkatan antara lain:

1. Melakukan *review* dan revisi atas kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, antara lain Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Direksi dan Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris untuk menyesuaikan dengan Peraturan OJK Nomor 30/POJK.05/2014, Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2014, Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 dan regulasi baru lainnya yang relevan, prinsip-prinsip ASEAN Corporate Governance Scorecard serta praktik terbaik Tata Kelola Perusahaan yang berkembang saat ini.
2. Memperkuat peran Komite Tata Kelola Perusahaan yang bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris.
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi melalui situs web Perusahaan sehingga para pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi tentang Perusahaan dengan lebih lengkap.

Penilaian Tingkat Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Untuk mendapatkan hasil yang obyektif terhadap penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, pada tahun 2017, Perusahaan telah melakukan penilaian mandiri atas praktik Tata Kelola Perusahaan dengan mempergunakan standar OJK sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015, standar dari Forum for Corporate Governance in Indonesia, Bank Indonesia dan juga melakukan penilaian dengan melibatkan pihak penilai independen.

Hasil penilaian penerapan Tata Kelola Perusahaan Adira Finance secara singkat pada tahun 2017 dibandingkan tahun 2016 adalah sebagai berikut:

No.	Standar/Format Penilaian	Total Hasil Penilaian			
		2016		2017	
		Nilai	Kategori	Nilai	Kategori
1.	Sesuai Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 dan Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.05/2016.	100	Sangat Baik	100	Sangat Baik
2.	Format Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI).	88,96	Sangat Baik	88,96	Sangat Baik
3.	sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/14/PBI/2006 tertanggal 5 Oktober 2006	2	Baik	2	Baik
4.	ASEAN CG Scorecard	80,42	"Good"	80,36	"Good"

Rincian hasil penilaian dapat dilihat dibawah ini.

A. Penilaian Mandiri dengan Format dari OJK sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015

Sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan dan Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.05/2016 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan, Adira Finance telah melakukan penilaian penerapan Tata Kelola Perusahaan dengan mempergunakan kertas kerja dan format sesuai dengan ketentuan tersebut.

Adapun hasil penilaian untuk tahun buku 2017 adalah sebagai berikut:

No.	Faktor Penilaian	Bobot (%)	Hasil
1.	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, Dewan Komisaris dan DPS.	37,50	37,50
2.	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite audit atau fungsi yang membantu Dewan Komisaris.	5,00	5,00
3.	Penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal dan auditor eksternal.	5,00	5,00
4.	Penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal.	10,00	10,00
5.	Penerapan kebijakan remunerasi dan fasilitas lain.	2,50	2,50
6.	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Perusahaan.	15,00	15,00
7.	Rencana jangka panjang serta rencana kerja dan anggaran tahunan.	7,50	7,50
8.	Pengungkapan kepemilikan saham.	5,00	5,00
9.	Hubungan keuangan dan keluarga bagi Direksi.	2,50	2,50
10.	Hubungan keuangan dan keluarga bagi Dewan Komisaris.	2,50	2,50
11.	Pengungkapan hal-hal penting lainnya.	12,50	12,50
Jumlah		**100**	**100**

Kriteria hasil penilaian:

Nilai	Ranking	Predikat
84-100	1	Sangat Baik
68-83	2	Baik
52-67	3	Cukup Baik
36-51	4	Kurang Baik
1-35	5	Tidak Baik

Dengan total hasil penilaian penerapan Tata Kelola Perusahaan Adira Finance yang mencapai nilai 100, maka Ranking Adira Finance adalah 1 dan masuk Predikat “Sangat Baik”.

Tidak terdapat catatan kekurangan yang harus diperbaiki sesuai standar ketentuan Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 dan Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.05/2016, namun demikian Perusahaan senantiasa berusaha meningkatkan tingkat penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan praktik terbaik secara Nasional maupun Internasional.

Hasil penilaian ini telah disampaikan ke OJK pada tanggal 2 Mei 2017.

B. Penilaian Mandiri dengan Format dari Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI)

Berdasarkan hasil penilaian mandiri yang dilakukan Perusahaan dengan menggunakan kriteria penilaian yang telah dipublikasikan oleh FCGI, yaitu:

1. Hak Pemegang Saham;
2. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan;
3. Praktik-Praktik Tata Kelola Perusahaan;
4. Pengungkapan; dan
5. Audit.

Perusahaan melakukan penilaian mandiri sebanyak 2 (dua) kali dalam setahun, yaitu pada bulan Juni dan Desember 2017.

Tabel di bawah ini memperlihatkan hasil penilaian yang diperoleh pada penilaian bulan Juni 2017:

No.	Aspek Penilaian	Nilai Perusahaan	Nilai Perusahaan	Nilai Perusahaan
1.	Penghargaan atas Hak Pemegang Saham	56	20%	16,38
2.	Kebijakan Tata Kelola Perusahaan	94	15%	12,38
3.	Praktik-Praktik Tata Kelola Perusahaan	117	30%	25,20
4.	Pengungkapan	40	20%	20,00
5.	Audit	22	15%	15,00
Jumlah				**88,96**

Tabel di bawah ini memperlihatkan hasil penilaian yang diperoleh pada penilaian bulan Desember 2017:

No.	Aspek Penilaian	Nilai Perusahaan	Nilai Perusahaan	Nilai Perusahaan
1.	Penghargaan atas Hak Pemegang Saham	56	20%	16,38
2.	Kebijakan Tata Kelola Perusahaan	94	15%	12,38
3.	Praktik-Praktik Tata Kelola Perusahaan	117	30%	25,20
4.	Pengungkapan	40	20%	20,00
5.	Audit	22	15%	15,00
Jumlah				**88,96**

Berdasarkan hasil penilaian mandiri dengan menggunakan kuesioner yang dipublikasikan FCGI, nilai tertimbang yang diperoleh Perusahaan untuk penilaian bulan Juni dan Desember 2017 adalah sebesar 88,96, yang mana nilai tersebut dapat diintepretasikan bahwa nilai Tata Kelola Perusahaan atas Adira Finance secara keseluruhan adalah "Sangat Baik".

C. Penilaian Mandiri dengan Format dari BI

Selain menggunakan kriteria penilaian yang telah dipublikasikan oleh FCGI, Perusahaan juga mencoba untuk melakukan penilaian mandiri dengan menggunakan metode penilaian sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/14/PBI/2006 tertanggal 5 Oktober 2006, meskipun terdapat beberapa persyaratan yang tidak dapat diaplikasikan sepenuhnya pada perusahaan pembiayaan.

Sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/15/DPNP tertanggal 29 April 2013 Perihal Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum, penilaian sendiri dilakukan secara periodik yang meliputi 11 (sebelas) faktor penilaian, yaitu antara lain:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite;
4. Penanganan benturan kepentingan;
5. Penerapan fungsi kepatuhan;
6. Penerapan fungsi audit intern;
7. Penerapan fungsi audit ekstern;
8. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern;
9. Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar;
10. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan GCG; dan
11. Rencana Strategis.

Penilaian dilakukan setiap 6 (enam) bulan yaitu pada bulan Juli 2017 dan Januari 2018, dengan hasil dari penilaian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Hasil Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Pelaksanaan GCG		
Peringkat		**Definisi Peringkat**
Individual	2	Manajemen Adira Finance telah melakukan penerapan Good Corporate Governance yang secara umum cukup baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas prinsip-prinsip Good Corporate Governance. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Good Corporate Governance, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikans dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Manajemen Adira Finance.
Analisis		
1.		Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Adira Finance telah dilaksanakan dengan efektif dan memenuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Anggota Dewan Komisaris mampu bertindak dan mengambil keputusan secara independen, memiliki kompetensi dan integritas sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Perusahaan serta telah memenuhi ketentuan yang berlaku. Selain itu, Rapat Dewan Komisaris juga terselenggara secara efektif dan efisien.
2.		Tugas dan tanggung jawab Direksi telah dilaksanakan dengan baik, efektif dan memenuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Jumlah dan komposisi Direksi telah memenuhi ketentuan yang berlaku,yang mana anggota Direksi mampu bertindak dan mengambil keputusan secara independen, memiliki kompetensi dan integritas yang sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Perusahaan. Selain itu, Rapat Direksi juga terselenggara secara efektif dan efisien.

Hasil Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Pelaksanaan GCG	
Peringkat	**Definisi Peringkat**
3.	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite dinilai baik mengingat pelaksanaan tugas-tugas Komite telah berjalan efektif, rekomendasi-rekomendasi Komite cukup bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan acuan keputusan Dewan Komisaris, serta penyelenggaraan rapat-rapat Komite telah berjalan sesuai dengan pedoman kerja masing-masing Komite dan terselenggara secara efektif dan efisien. Masih terdapat kekurangan dalam komposisi keanggotaan Komite, baik Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Nominasi dan Remunerasi, kekurangan mana akan segera diperbaiki dalam waktu dekat.
4.	Penanganan benturan kepentingan telah dilaksanakan dengan sangat baik,yang mana setiap pengambilan keputusan atas benturan kepentingan dan pelaksanaannya senantiasa dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, pedoman kerja Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Sampai dengan tanggal laporan ini dibuat, tidak terdapat benturan kepentingan yang merugikan/mengurangi keuntungan Perusahaan.
5.	Fungsi kepatuhan Perusahaan telah memenuhi kriteria kepatuhan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan komitmen kepada lembaga-lembaga yang berwenang.
6.	Pelaksanaan fungsi audit internal Perusahaan telah berjalan sangat baik dan efektif. Perusahaan telah memiliki pedoman internal yang sesuai dengan standar minimum yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan serta dilakukan dengan memenuhi International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing dari The Institute of Internal Auditors.
7.	Pelaksanaan fungsi audit eksternal telah berjalan dengan sangat efektif. Hal ini tercermin dari pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik telah sesuai dengan persyaratan umum yang ditetapkan dalam ketentuan serta kualitas dan cakupan hasil audit yang sangat baik. Selain itu, Kantor Akuntan Publik bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.
8.	Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian internal telah berjalan baik dan efektif sesuai dengan tujuan,ukuran dan kompleksitas usaha Perusahaan serta risiko-risiko yang dihadapinya. Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan pengawasan secara aktif terhadap pelaksanaan kebijakan dan strategi manajemen risiko.
9.	Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposure*) telah dilaksanakan dengan baik dan telah mengikuti peraturan yang berlaku. Pengambilan keputusan dalam penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar dilakukan secara independen dan sampai saat ini tidak pernah ada pelanggaran dan jumlah penyediaan dana ini dibandingkan dengan total penyediaan dana tidak signifikan.
10.	Perusahaan selalu transparan dalam menyampaikan laporan keuangan dan laporan non keuangan. Laporan-laporan tersebut disampaikan secara lengkap, akurat, relevan dan utuh serta tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
11.	Rencana strategis Perusahaan sesuai dengan Visi dan Misinya, yang disusun dengan memperhatikan seluruh faktor eksternal dan internal, prinsip kehati-hatian dan ketentuan yang berlaku. Perusahaan juga secara konsisten melaksanakan rencana strategis yang telah disusun tersebut untuk mencapai tujuan Perusahaan.

Keterangan:

Peringkat	Kategori
Peringkat 1	Sangat Baik
Peringkat 2	Baik
Peringkat 3	Cukup Baik
Peringkat 4	Kurang Baik
Peringkat 5	Tidak Baik

Penilaian Oleh Pihak Independen

Untuk mendapatkan hasil yang lebih obyektif terhadap penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, pada tahun 2017, Perusahaan juga melakukan penilaian atas praktik Tata Kelola Perusahaan yang dilakukan oleh pihak independen. Penilaian oleh pihak independen pada tahun 2017 dilakukan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) dengan menggunakan standar ASEAN Corporate Governance Scorecard. Penilaian IICD mencakup hak-hak pemegang saham, perlakuan setara terhadap pemegang saham, peran pemangku kepentingan, keterbukaan dan transparansi, dan tanggung jawab dewan.

Penilaian dilakukan oleh IICD sejak bulan Januari 2018 sampai dengan awal bulan Februari 2018 dengan melakukan penilaian berdasarkan analisa atas informasi atau dokumen-dokumen yang tersedia di publik yang antara lain meliputi laporan tahunan, laporan keuangan, panggilan RUPS, pengumuman hasil RUPS, Anggaran Dasar Perusahaan, pedoman kerja dewan dan komite-komite dewan, situs Perusahaan, situs OJK, situs BEI dan informasi relevan lainnya.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan maka hasil penilaiannya dari IICD tertanggal 7 Maret 2017 adalah sebagai berikut:

No.	Komponen Penilaian	Nilai Setiap Prinsip
1.	Hak-hak pemegang saham	5.20
2.	Perlakuan setara terhadap pemegang saham	7.94
3.	Peran pemangku kepentingan	9.52
4.	keterbukaan dan transparansi	22.56
5.	Tanggung jawab dewan	35.14
6.	Bonus (*	2
7.	Penalti (**	-2
Jumlah Nilai Praktik Tata Kelola Perusahaan Yang Baik		**80.36**

Keterangan:
(* Bonus diberikan karena keberadaan komite risiko secara terpisah atau independen di dalam perusahaan.
(** Penalti dikenakan terhadap struktur kepemilikan yang berbentuk piramid.

Jumlah Nilai	Kriteria	Interpretasi
90 – 100	*Excellent*	Perusahaan sudah mampu memenuhi standar internasional praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang ditentukan OECD.
80 – 89	*Good*	Perusahaan telah lebih dari cukup dalam memenuhi syarat minimum dari regulator dan telah menunjukkan komitmen yang positif terhadap praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
60 – 79	*Fair*	Perusahaan baru mampu memenuhi syarat minimum dari regulator saja.
< 60	*Poor*	Perusahaan tidak mampu memenuhi syarat minimum dari regulator dan tidak menunjukkan cukup komitmen terhadap praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Berdasarkan hasil penilaian tersebut, nilai penerapan Tata Kelola Perusahaan Adira Finance masuk kategori "*Good*" berdasarkan ASEAN CG Scorecard.

Kekuatan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Adira Finance dapat dilihat dari hasil penilaian yang dilakukan, yang mana Adira Finance termasuk dalam kategori "Baik". Adira Finance menyadari bahwa sebagai sebuah perusahaan penyedia jasa keuangan, Tata Kelola Perusahaan harus dilaksanakan dengan baik agar mendapatkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan. Kekuatan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik tersebut tercermin dari:

1. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah dilaksanakan dengan efektif dan memenuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Anggota Dewan Komisaris mampu bertindak dan mengambil keputusan secara independen, memiliki kompetensi dan integritas sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Perusahaan serta telah memenuhi ketentuan yang berlaku. Selain itu, Rapat Dewan Komisaris juga terselenggara secara efektif dan efisien.
2. Tugas dan tanggung jawab Direksi telah dilaksanakan dengan baik, efektif dan memenuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Jumlah dan komposisi Direksi telah memenuhi ketentuan yang berlaku, yang mana anggota Direksi mampu bertindak dan mengambil keputusan secara independen, memiliki kompetensi dan integritas yang sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Perusahaan. Selain itu, Rapat Direksi juga terselenggara secara efektif dan efisien.
3. Komposisi yang ideal antara jumlah anggota Dewan Komisaris dengan Direksi telah terpenuhi, yang mana jumlah anggota Dewan Komisaris tidak lebih banyak daripada jumlah anggota Direksi.
4. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite dinilai baik mengingat pelaksanaan tugas-tugas Komite telah berjalan efektif, rekomendasi-rekomendasi Komite cukup bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan acuan keputusan Dewan Komisaris, serta penyelenggaraan rapat-rapat Komite telah berjalan sesuai dengan pedoman kerja masing-masing Komite dan terselenggara secara efektif dan efisien.
5. Penanganan benturan kepentingan telah dilaksanakan dengan sangat baik, yang mana setiap pengambilan keputusan atas benturan kepentingan dan pelaksanaannya senantiasa dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, pedoman kerja Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Sampai dengan tanggal laporan ini dibuat, tidak terdapat benturan kepentingan yang merugikan/mengurangi keuntungan Perusahaan.

6. Fungsi kepatuhan Perusahaan telah memenuhi kriteria kepatuhan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan komitmen kepada lembaga-lembaga yang berwenang.
7. Pelaksanaan fungsi audit internal Perusahaan telah berjalan sangat baik dan efektif. Perusahaan telah memiliki pedoman internal yang sesuai dengan standar minimum yang ditetapkan oleh Bapepam dan LK serta dilakukan dengan memenuhi International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing dari The Institute of Internal Auditors.
8. Pelaksanaan fungsi audit eksternal telah berjalan dengan sangat efektif. Hal ini tercermin dari pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik telah sesuai dengan persyaratan umum yang ditetapkan dalam ketentuan serta kualitas dan cakupan hasil audit yang sangat baik. Selain itu, Kantor Akuntan Publik bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.
9. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian internal telah berjalan baik dan efektif sesuai dengan tujuan,ukuran dan kompleksitas usaha Perusahaan serta risiko-risiko yang dihadapinya. Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan pengawasan secara aktif terhadap pelaksanaan kebijakan dan strategi manajemen risiko.
10. Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposure*) telah dilaksanakan dengan baik dan telah mengikuti peraturan yang berlaku. Pengambilan keputusan dalam penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar dilakukan secara independen dan sampai saat ini tidak pernah ada pelanggaran dan jumlah penyediaan dana ini dibandingkan dengan total penyediaan dana tidak signifikan.
11. Perusahaan selalu transparan dalam menyampaikan laporan keuangan dan laporan non keuangan. Laporan-laporan tersebut disampaikan secara lengkap, akurat, relevan dan utuh serta tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
12. Rencana strategis Perusahaan sesuai dengan Visi dan Misinya, yang disusun dengan memperhatikan seluruh faktor eksternal dan internal, prinsip kehati-hatian dan ketentuan yang berlaku. Perusahaan juga secara konsisten melaksanakan rencana strategis yang telah disusun tersebut untuk mencapai tujuan Perusahaan.

Disamping kekuatan-kekuatan yang telah disampaikan diatas, masih terdapat kelemahan dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di dalam Adira Finance. Namun demikian, perbaikan-perbaikan terus diupayakan semaksimal mungkin. Kelemahan-kelemahan yang ada antara lain:

1. Peraturan perundang-undangan atau ketentuan yang mengatur prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang khusus bagi perusahaan pembiayaan masih belum dilengkapi dengan petunjuk pelaksanaan dan format penilaian mandiri, sehingga pelaksanaan penilaian mandiri penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Adira Finance pada tahun 2015 masih mempergunakan format yang dipublikasikan oleh FCGI dan BI yang kemungkinan masih terdapat beberapa perbedaan dengan bidang usaha Perusahaan.
2. Pemahaman mengenai prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik belum merata di semua level karyawan disebabkan jarak yang jauh dari kantor pusat Perusahaan, disisi lain sarana komunikasi di daerah masih belum baik sehingga penyampaian sosialisasi terhambat.

Penghargaan

Pada tahun 2017, Perusahaan memperoleh penghargaan Top 50 MidCap Emiten dalam acara IICD Corporate Governance Appreciation yang diselenggarakan oleh IICD Indonesia, penghargaan dalam kategori Perusahaan Multifinance Tbk dalam acara Indonesia Good Corporate Governance Award III 2017 yang diadakan oleh Economic Review, dan penghargaan Best Financial Sector di ajang Top 10 MidCap Emiten Public Listed Companies yang diadakan oleh IICD Indonesia.

Status Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan sesuai ketentuan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015

Sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka mengatur bahwa Perusahaan Terbuka wajib mengungkapkan informasi mengenai penerapan atas rekomendasi dalam Tata Kelola Perusahaan sebagaimana diatur dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Berikut ini adalah status penerapan rekomendasi di Adira Finance sampai dengan diterbitkannya Laporan Tahunan ini:

No.	Rekomendasi SE OJK No. 32/SEOJK.04/2015		Status Penerapan di Adira Finance
	Prinsip	Rekomendasi	
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS	1.1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. 1.2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka haadir dalam RUPS Tahunan. 1.3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Telah diterapkan. Telah diterapkan. Telah diterapkan.
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.	2.1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. 2.2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.	Telah diterapkan. Telah diterapkan.
3.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris	3.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. 3.2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	Telah diterapkan. Telah diterapkan.
4.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.	4.1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. 4.2. Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. 4.3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris, apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. 4.4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Telah diterapkan. Telah diterapkan. Belum diterapkan. Telah diterapkan.
5.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi	5.1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. 5.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. 5.3. Anggota Direksi yang membawahi fungsi akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengalaman di bidang akuntansi.	Telah diterapkan. Telah diterapkan. Telah diterapkan.
6.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	6.1. Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. 6.2. Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. 6.3. Direksi memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Telah diterapkan. Telah diterapkan. Telah diterapkan.
7.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan	7.1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. 7.2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*. 7.3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. 7.4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. 7.5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. 7.6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Telah diterapkan. Telah diterapkan. Telah diterapkan. Telah diterapkan. Telah diterapkan. Belum diterapkan.
8.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi	8.1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. 8.2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama atau pengendali.	Telah diterapkan. Telah diterapkan.

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan Adira Finance

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan Adira Finance

Untuk dapat menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, maka Perusahaan memandang penting ada nya suatu pedoman tata kelola perusahaan yang diterapkan bagi seluruh pemangku kepentingan Perusahaan dan terus menerus dievaluasi agar dapat menyesuaikan dengan perkembangan terbaru atas prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik Adira Finance disahkan pada tahun 2007 dan telah mengalami revisi beberapa kali dan terakhir direvisi pada tahun 2016. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik Adira Finance disusun dengan memperhatikan regulasi tata kelola perusahaan yang dikeluarkan oleh OJK, Pedoman Tata Kelola Terintegrasi Bank Danamon Group dan memperhatikan standar pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) revisi tahun 2006, peraturan perundang-undangan tentang perseroan terbatas, peraturan perundang-undangan di bidang perusahaan pembiayaan, peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang relevan dengan kegiatan usaha Perusahaan serta dengan mengadopsi nilai-nilai Perusahaan yaitu ADIRA TOP.

Sudah sejak lama Perusahaan menyadari bahwa peranan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam perkembangan Perusahaan sangat penting. Oleh sebab itu mulai dari tahun 2004, Perusahaan telah menerapkan prinsip dari kode etik yang harus ditaati oleh seluruh karyawan Perusahaan yang dinamakan "ADIRA TOP". Kode etik tersebut harus dibaca, dimengerti dan ditandatangani oleh setiap karyawan Perusahaan.

Prinsip-prinsip dasar ADIRA TOP adalah sebagai berikut:

1. *Advance*
   Setiap anggota Manajemen dan karyawan dalam bersikap, melakukan kegiatan dan berpikir harus memiliki sikap mental yang "*one step ahead*" (mampu untuk berpikir dan mewujudkan satu langkah lebih baik serta lebih cepat dibandingkan orang lain pada umumnya atau pesaing); "visionary" (selalu memiliki visi/gambaran ke depan yang jelas dan terarah yang menjadi pemicu untuk maju); "execution ability" (handal mengambil keputusan dalam segala keadaan dengan cepat dan tepat sehingga dapat mengurangi atau meniadakan efek samping yang buruk).
2. *Discipline*
   Setiap anggota Manajemen dan karyawan dalam menjalankan kewajibannya harus mampu menerapkan sikap yang selalu "Plan, Do, Check and Action (PDCA) to improvement" (mengarah kepada sesuatu yang lebih baik melalui proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan perbaikan secara terus-menerus), disertai dengan cara berpikir dan cara bersikap yang sesempurna mungkin dan bersikap disiplin sesuai dengan norma organisasi.
3. *Integrity*
   Setiap anggota Manajemen dan karyawan dalam seluruh kegiatan harus memiliki sikap yang selalu memegang teguh komitmen yang disertai dengan sikap yang konsisten, dapat dipercaya (jujur dan tulus), memiliki rasa memiliki yang tinggi dan mampu menjaga etika usaha sehingga

dapat menjadi panutan bagi karyawan lainnya.

4. *Reliable*
   Setiap anggota Manajemen dan karyawan harus mampu mencerminkan sikap mental seorang juara, yang tercermin dari perilaku yang senantiasa berpikir positif dan cerdas serta didukung oleh rasa tanggung jawab penuh terhadap segala sesuatu yang dilakukannya.
5. *Accountable*
   Seluruh tindakan yang dilakukan harus berlandaskan pada data fakta dan dilakukan dengan asas keterbukaan yang obyektif dan bijaksana.
6. *Teamwork*
   Setiap anggota Manajemen dan karyawan harus memiliki keinginan untuk memperoleh hasil yang optimal secara bersama-sama, yang dilandasi oleh keinginan berkorban, tidak saling menyalahkan satu sama lain dan berupaya mencari solusi yang dilakukan dengan sinergi yang baik.
7. *Obsessed*
   Setiap anggota Manajemen dan karyawan harus bekerja dengan proses yang benar dan berorientasi pada hasil yang optimal, memiliki motivasi yang tinggi dalam bentuk bersedia melakukan pekerjaan lebih dan bersikap proaktif, selalu berupaya untuk meningkatkan keahlian serta saling menjaga atau memelihara satu sama lain.
8. *Professional*
   Setiap anggota Manajemen dan karyawan harus memiliki sikap mental yang mencerminkan jiwa kewirausahaan, yaitu mampu mengkalkulasikan risiko, inovatif dan kreatif, serta memiliki kemampuan memimpin yang handal dan berorientasi kepada konsumen.

ADIRA TOP mewajibkan setiap anggota Manajemen dan karyawan Perusahaan untuk selalu mentaati hukum yang berlaku dalam menjalankan usahanya, baik hukum negara, pemerintah pusat, pemerintah daerah dan/atau hukum adat yang berlaku di daerah Perusahaan melakukan kegiatan usahanya. ADIRA TOP juga mengatur tanggung jawab dari anggota Manajemen dan karyawan Perusahaan.

Selanjutnya berdasarkan nilai-nilai Perusahaan tersebut, ditetapkanlah prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Adira Finance sebagaimana dimuat dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang terakhir direvisi pada bulan Desember 2016 sebagai berikut:

1. Keterbukaan, yaitu keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan mengenai perusahaan, yang mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat.
2. Akuntabilitas, yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ perusahaan sehingga kinerja perusahaan dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif dan efisien.
3. Pertanggungjawaban, yaitu kesesuaian pengelolaan perusahaan dengan peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat.
4. Kemandirian, yaitu keadaan perusahaan yang dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari Benturan Kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat.
5. Kesetaraan dan Kewajaran, yaitu kesetaraan, keseimbangan dan keadilan di dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat.
6. Integritas, merupakan cerminan dari kejujuran yang merupakan landasan utama perilaku yang harus dimiliki untuk memastikan pengambilan keputusan yang bebas dari benturan kepentingan dan meletakkan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi.

Pembuka
Laporan Manajemen
Data Perusahaan
Analisis dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Data Penunjang Perusahaan
Laporan Keuangan Tahunan

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Adira Finance

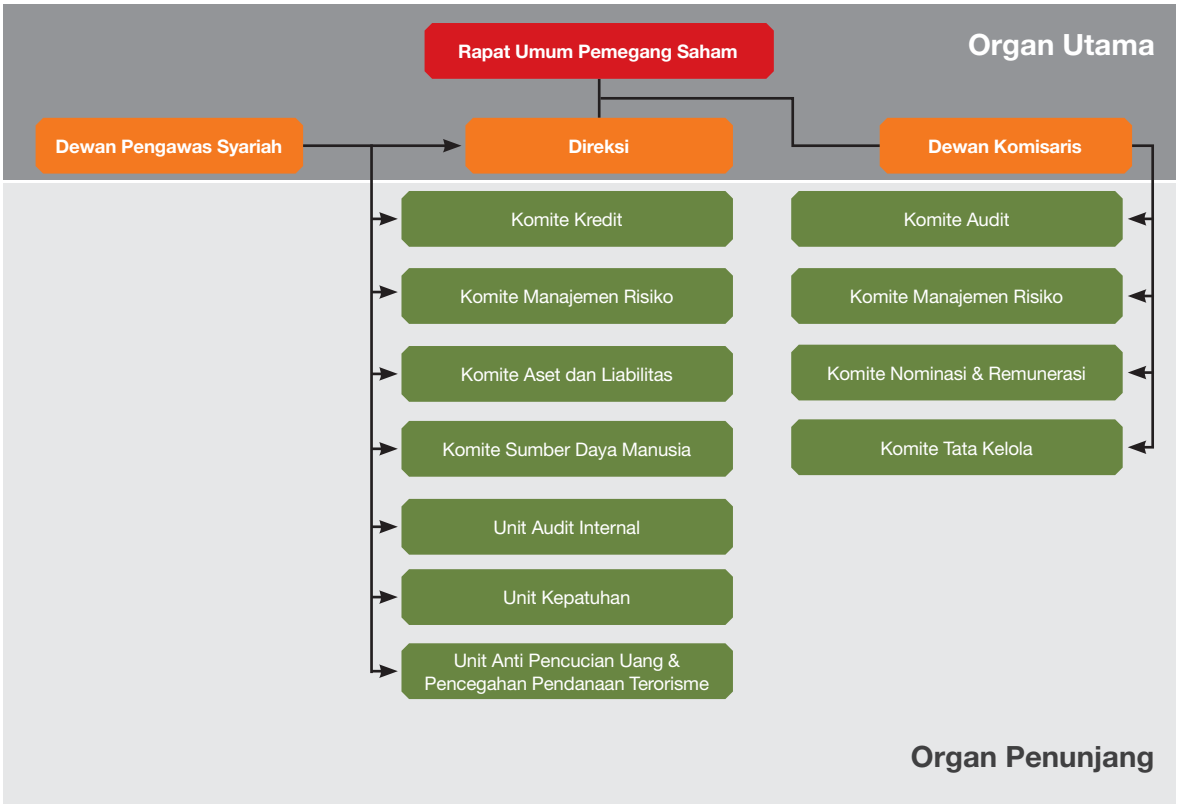

Struktur Tata Kelola Perusahaan Adira Finance terdiri dari:

1. Organ Utama yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah

   Organ Utama Adira Finance merujuk kepada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan, yang mana:

   - Rapat Umum Pemegang Saham adalah Organ Perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan.
   - Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan serta memberi nasehat kepada Direksi.
   - Direksi adalah organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggungjawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

   Selain itu, karena Adira Finance memiliki Unit Usaha Syariah, maka untuk memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 28/POJK.05/2014 dan Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014, maka Adira Finance juga harus memiliki Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang mempunyai tugas dan fungsi pengawasan terhadap penyelenggaraan kegiatan Perusahaan agar sesuai dengan prinsip syariah.

2. Organ Penunjang yang terdiri dari Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris dan komite-komite di bawah Direksi Perusahaan.
   - Komite di bawah Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Tata Kelola Perusahaan.
   - Komite di bawah Direksi terdiri dari Komite Kredit, Komite Manajemen Risiko, Komite ALCO, dan Komite Sumber Daya Manusia, selain itu ditunjang pula oleh Unit Audit Internal, Unit Kepatuhan, Unit Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme, Sekretaris Perusahaan, Kepala-Kepala Divisi dan Kepala-Kepala Wilayah.

Laporan mengenai pelaksanaan tugas dan wewenang dari masing-masing Organ Perusahaan dapat dilihat dalam bagian selanjutnya Laporan Tata Kelola Perusahaan ini.

Dalam melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Adira Finance telah menerapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Manajemen Risiko, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi, serta kebijakan lain. Pedoman-pedoman tersebut secara periodik dievaluasi dan disesuaikan dengan kondisi terkini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kondisi Perusahaan.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi Perusahaan yang memiliki wewenang antara lain untuk menyetujui perubahan Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui laporan tahunan Perusahaan, menunjuk auditor eksternal, menentukan penggunaan laba bersih Perusahaan dan lain-lain, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Untuk mendorong tingkat kehadiran para pemegang saham, maka Perusahaan:
1. Memasang iklan pengumuman dan pemanggilan RUPS pada paling sedikit 1 (satu) surat kabar Berbahasa Indonesia, yang memiliki peredaran nasional;
2. Memilih lokasi penyelenggaraan RUPS pada tempat yang memiliki kemudahan akses transportasi baik transportasi umum maupun pribadi;
3. Menyediakan fasilitas yang dapat dipergunakan oleh para pemegang saham untuk dapat mengikuti RUPS dengan baik dan nyaman, termasuk diantaranya ruangan rapat yang baik dan nyaman, bahan-bahan rapat sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan lain sebagainya.
4. Menyediakan format surat kuasa jika pemegang saham yang bersangkutan tidak dapat hadir secara langsung.

Tingkat kehadiran para pemegang RUPS Tahunan pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Tahun	2013	2014	2015	2016	2017
Jumlah pemegang saham hadir	955.959.501 saham	956.488.525 saham	955.690.195 saham	923.644.840 saham	932.091.653 saham
Persentase kehadiran (%)	95,60%	95,65%	95,69%	92,36%	93,21%

RUPS TAHUN 2017

Selama tahun 2017, Perusahaan telah melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan pada tanggal 17 Mei 2017.

Proses Pelaksanaan RUPS Pada Tahun 2017
RUPS Tahunan yang telah dilaksanakan dalam tahun 2017 telah dilaksanakan sesuai dengan perundang-undangan yang pada tanggal pengumuman, pemanggilan dan penyelenggaraan RUPS masih berlaku termasuk diantaranya:
1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (UUPT);
2. Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
3. Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 Tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan
4. Anggaran Dasar Perusahaan.

Proses pengumuman, pemanggilan, penyelenggaraan dan penyampaian hasil RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 17 Mei 2017 yang diselenggarakan di Ballroom 2 Lantai 2 JS Luwansa Hotel and Convention Center, Jakarta Selatan, yang dihadiri oleh 93,21% pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Prosedur RUPS	Pelaksanaan	Persyaratan UUPT dan/atau Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan	Keterangan
Pemberitahuan Mata Acara RUPS ke OJK	31 Maret 2017 atau 5 hari kerja sebelum Pengumuman RUPS diiklankan Perusahaan	Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 mewajibkan mata acara RUPS harus disampaikan kepada OJK paling lambat 5 hari kerja sebelum Pengumuman rencana RUPS Diiklankan Perusahaan dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.	Telah sesuai dengan peraturan OJK.
Pengumuman/ Pemberitahuan Rencana RUPS	Tanggal 10 April 2017 atau 14 hari kalender sebelum tanggal iklan Panggilan RUPS tanpa memperhitungkan tanggal Pengumuman/Pemberitahuan dan tanggal Panggilan melalui: a. Iklan di harian Investor Daily Indonesia; b. situs web PT Bursa Efek Indonesia; dan c. Situs web Perusahaan (www.adira.co.id) dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.	UUPT, Peraturan OJK No. 32/ POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perusahaan mewajibkan Pengumuman rencana RUPS harus dilakukan 14 hari kalender sebelum tanggal Pemanggilan RUPS dengan tanpa memperhitungkan tanggal Pengumuman dan tanggal Panggilan. Selain itu Peraturan OJK No. 32/ POJK.04/2014 juga mengatur bahwa pengumuman harus dilakukan melalui: a. 1 surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional; b. Situs web Bursa Efek; dan c. Situs web Perusahaan Terbuka, dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang bahasa Inggris.	Telah sesuai dengan ketentuan UUPT, Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perusahaan.
Pemanggilan RUPS	Tanggal 25 April 2017 atau 21 hari kalender sebelum tanggal iklan Panggilan RUPS tanpa memperhitungkan tanggal Pemanggilan dan tanggal Pelaksanaan RUPS. Pemanggilan dilakukan melalui: a. Iklan di harian Investor Daily Indonesia; b. situs web PT Bursa Efek Indonesia; dan c. Situs web Perusahaan (www.adira.co.id) dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Pemanggilan telah memuat: a. Tanggal penyelenggaraan yaitu 17 Mei 2017; b. Waktu penyelenggaraan; c. Tempat penyelenggaraan yaitu bertempat di Ballroom 2 Lantai 2, JS Luwansa Hotel and Convention Center, Jl. H.R. Rasuna Said Blok C nomor 22, Jakarta; d. Ketentuan pemegang saham yang berhak hadir yaitu pemegang saham yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan maupun terdaftar di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada tanggal 21 April 2017; e. Mata acara rapat termasuk penjelasan atas setiap mata acara tersebut yaitu terdapat 7 mata acara rapat berikut penjelasannya; dan f. Informasi yang menyatakan bahan terkait acara rapat tersedia bagi pemegang saham di kantor Pusat Adira Finance sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan RUPS diselenggarakan.	UUPT dan Anggaran Dasar Perusahaan yang berlaku pada saat RUPS diselenggarakan mengatur bahwa Pemanggilan RUPS dilakukan dalam jangka waktu 14 hari sebelum RUPS diselenggarakan, sedangkan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 mengatur bahwa Pemanggilan RUPS dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 21 hari sebelum tanggal RUPS diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS. Selain itu Peraturan OJK No. 32/ POJK.04/2014 juga mengatur bahwa Pemanggilan harus dilakukan melalui: a. 1 surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional; b. Situs web Bursa Efek; dan c. Situs web Perusahaan Terbuka, dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang bahasa Inggris. Peraturan OJK No. 32/POJK.04/ 2014 juga mengatur bahwa Pemanggilan paling kurang harus memuat informasi: a. Tanggal penyelenggaraan; b. Waktu penyelenggaraan; c. Tempat penyelenggaraan; d. Ketentuan pemegang saham yang berhak hadir; e. Mata acara rapat termasuk penjelasan atas setiap mata acara tersebut; dan f. Informasi yang menyatakan bahan terkait acara rapat tersedia bagi pemegang saham sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan RUPS diselenggarakan.	Telah sesuai dengan ketentuan UU PT, Peraturan OJK No. 32/POJK.04/ 2014 dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Prosedur RUPS	Pelaksanaan	Persyaratan UUPT dan/atau Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan	Keterangan
Pelaksanaan RUPS	RUPS Tahunan dilaksanakan pada tanggal 17 Mei 2017 bertempat di Ballroom 2 Lantai 2, JS Luwansa Hotel and Convention Center, Jl. H.R. Rasuna Said Blok C nomor 22, Jakarta.	UUPT, Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perusahaan mewajibkan RUPS diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau ditempat Perseroan melakukan kegiatan usahanya yang utama sebagaimana ditentukan dalam anggaran dasar atau di tempat kedudukan bursa dimana saham Perseroan dicatatkan. Domisili kantor pusat Perseroan adalah di Jakarta Selatan.	Telah sesuai dengan UU PT, Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perusahaan.
Pemberitahuan Ringkasan Risalah RUPS	Pada tanggal 19 Mei 2017 atau 2 hari kerja setelah pelaksanaan RUPS, hasil RUPS telah dilaporkan kepada OJK dan diiklankan di harian Investor Daily Indonesia, dalam bahasa Indonesia dan berperedaran nasional.	Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014	Telah sesuai dengan UU PT, Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014.
Risalah RUPS		Sesuai ketentuan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014, risalah RUPS wajib diampaikan kepada OJK paling lambat 30 hari setelah RUPS diselenggarakan.	Telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS Tahunan tanggal 17 mei 2017

Nama	Jabatan	Kehadiran
Dewan Komisaris		
Sng Seow Wah	Komisaris Utama	Hadir
Djoko Sudyatmiko	Komisaris merangkap Komisaris Independen	Hadir
Krisna Wijaya	Komisaris merangkap Komisaris Independen	Hadir
Eng Heng Nee Philip	Komisaris	Hadir
Vera Eve Lim	Komisaris	Hadir
Loh Niap Juan	Komisaris	Hadir
Direksi		
Willy Suwandi Dharma	Direktur Utama	Hadir
Marwoto Soebiakno	Wakil Direktur Utama	Tidak hadir
Hafid Hadeli	Direktur	Hadir
Ho Lioeng Min	Direktur	Hadir
I Dewa Made Susila	Direktur	Hadir
Cornel Hugroseno	Direktur	Hadir
Swandajani Gunadi	Direktur merangkap Direktur Independen	Hadir

Nama	Jabatan	Kehadiran
Komite Audit		
Krisna Wijaya	Ketua	Hadir
Richard Steven Dompas	Anggota	Tidak hadir
Christine Tjen	Anggota	Hadir
Dewan Pengawas Syariah		
Prof. DR. H. Faturrahman Djamil, MA,	Ketua	Hadir
DR. H. Noor Ahmad, MA	Anggota	Hadir
DR. H. Oni Sahroni, MA	Anggota	Hadir

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Pada RUPS yang diadakan sepanjang tahun 2017, Rapat dipimpin oleh Djoko Sudyatmiko (Komisaris Independen Perusahaan) yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris untuk memimpin RUPS. Pimpinan RUPS membacakan tata tertib RUPS. Pimpinan RUPS memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan pada setiap agenda rapat. Pimpinan rapat dan/atau anggota Direksi yang ditunjuk memberikan penjelasan atau tanggapan atas setiap pertanyaan yang diajukan. Setelah semua pertanyaan ditanggapi, selanjutnya dilakukan pemungutan suara, yang mana hanya pemegang saham atau kuasanya yang sah yang dapat memberikan suara. Setiap satu saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 suara.

Pihak Independen Penghitung Suara

Untuk melakukan penghitungan suara dalam setiap agenda RUPS, Perusahaan menunjuk Notaris Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon S.H. dan PT Adimitra Jasa Korpora sebagai pihak yang melakukan penghitungan suara atau melakukan validasi suara.

Hasil RUPS Tahunan pada tanggal 17 Mei 2017

Keputusan-Keputusan RUPS Tahunan dan realisasinya:

Usulan	Jumlah			Realisasi
	Setuju	Abstain	Tidak Setuju	
Agenda Pertama Rapat: 1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2016; 2. mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, anggota Ernst & Young Global Limited sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen, tertanggal 08 Februari 2017, Nomor RPC-3032/PSS/2017 dengan pendapat wajar tanpa modifikasian; 3. Mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Tahunan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2016; dan 4. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya ("volledig acquit et décharge") kepada (i) Direksi Perseroan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan serta mewakili Perseroan; (ii) Dewan Komisaris Perseroan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan serta pemberian nasihat kepada Direksi Perseroan, membantu Direksi Perseroan, dan pemberian persetujuan kepada Direksi Perseroan; dan (iii) Dewan Pengawas Syariah dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan terhadap aspek syariah dari penyelenggaraan kegiatan usaha Perseroan yang sesuai dengan Prinsip Syariah serta pemberian nasihat dan saran kepada Direksi Perseroan, yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2016, sejauh pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut tercermin dalam laporan tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2016.	932.091.653 suara atau 100%	0%	0%	Persetujuan RUPS telah dituangkan dalam Akta Berita Acara RUPS No. 12 tanggal 18 Mei 2016 yang dibuat dihadapan Pahala Sutrisno A. Tampubolon, S.H., Notaris di Jakarta

Usulan	Jumlah			Realisasi
	Setuju	Abstain	Tidak Setuju	
Agenda Kedua Rapat: Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2016 sebesar Rp1.009.351.352.454,00 dengan rincian sebagai berikut: 1. 1% dari laba bersih atau sebesar Rp10.093.513.525,00 disisihkan sebagai Dana Cadangan yang hingga kini masih sejumlah Rp121.274.645.748,00, sehingga seluruh Dana Cadangan Perseroan menjadi sejumlah Rp131.368.159.273,00; 2. Sebesar Rp505,00 per saham atau seluruhnya Rp505.000.000.000,00 yang merupakan sekitar 50% dari Laba Bersih Perseroan, dibayarkan sebagai dividen tahun buku 2016, dengan ketentuan sebagai berikut: a. Dividen akan dibayarkan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 30 Mei 2017, pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat (selanjutnya disebut sebagai "Tanggal Pencatatan") dan akan dibayarkan pada tanggal 16 Juni 2017 (selanjutnya disebut sebagai "Tanggal Pembayaran"); b. Atas dividen tahun buku 2016 tersebut, Direksi akan memotong pajak dividen sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku terhadap pemegang saham; c. Direksi dengan ini diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang mengenai atau berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku 2016; 3. Sisa Laba Bersih Perseroan yang belum ditentukan penggunaannya yaitu sebesar Rp494.257.838.929,00 dicatat sebagai Laba Ditahan Perseroan.	932.091.653 suara atau 100%	0%	0%	• sekitar 1% dari laba bersih atau sebesar Rp10.093.513.525,00 disisihkan sebagai Dana Cadangan yang hingga kini masih sejumlah Rp121.274.645.748,00, sehingga seluruh Dana Cadangan Perseroan menjadi sejumlah Rp131.368.159.273,00; Dividen telah dibayarkan pada tanggal 16 Juni 2017 dengan jumlah sebesar Rp505,00 per saham atau seluruhnya sebesar Rp505.000.000.000,00. • pembagian dividen dari sebagian laba bersih tahun buku 2016 sebesar Rp505.000.000.000,00 atau sekitar 50% dari laba bersih tahun buku 2016 Perseroan tersebut dipergunakan sebagai Dividen Tunai dan telah dibayarkan pada tanggal 16 Juni 2017.
Agenda Ketiga Rapat: Menunjuk saudari Lucy Suhenda selaku Akuntan Publik dan Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (firma anggota dari PricewaterhouseCoopers International Limited) sebagai Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, untuk melakukan audit/pemeriksaan terhadap buku atau catatan Perseroan untuk tahun buku 2017 dengan fee audit sebesar Rp786.000.000,00 belum termasuk pajak dan *out of pocket expense.*	932.091.653 suara atau 100%	0%	0%	Saudari Lucy Suhenda selaku Akuntan Publik dan Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan(firma anggota dari PricewaterhouseCoopers International Limited sebagai Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan akan melakukan audit/ pemeriksaan terhadap buku atau catatan Perseroan untuk tahun buku 2017 dengan fee audit sebesar Rp786.000.000,00 belum termasuk pajak dan *out of pocket expense*

Usulan	Jumlah			Realisasi
	Setuju	Abstain	Tidak Setuju	
Agenda Keempat Rapat: 1. a. menetapkan besarnya tantiem yang akan dibagikan kepada anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2016 adalah sebesar Rp21.629.577.077,00 sudah termasuk pajak; b. menetapkan gaji dan tunjangan seluruh anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2017 adalah sejumlah Rp25.981.915.525,00 sudah termasuk pajak; c. memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah gaji dan tunjangan serta pembagian tantiem tersebut, bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Nomor 002/ADMF/KNR/IV/17 tertanggal 10 April 2017; 2. a. menetapkan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2017 adalah sejumlah Rp5.723.886.059,00 sudah termasuk pajak; dan b. menetapkan besarnya tantiem yang akan dibagikan kepada Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2016 adalah sejumlah Rp681.884.447,00 sudah termasuk pajak; c. memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan serta tantiem tersebut, bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Nomor 001/ADMF/KNR/IV/17, tertanggal 10 April 2017; dan 2. menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji atau honorarium dan/atau tunjangan untuk tahun buku 2017 bagi masing-masing anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Nomor 003/ADMF/KNR/IV/17, tertanggal 10 April 2017.	932.091.653 suara atau 100%	0%	0%	1. Pembagian besarnya gaji, dan tunjangan serta tantiem bagi anggota Direksi Perusahaan telah sesuai dengan keputusan RUPS dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 10 April 2017. 2. Pembagian jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan serta tantiem untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah sesuai dengan keputusan RUPS dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 10 April 2017. 3. Pembagian jumlah gaji atau honorarium dan/atau tunjangan untuk seluruh anggota Dewan Pengawas Syariah Perusahaan telah sesuai dengan keputusan RUPS dan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 10 April 2017.

Usulan	Jumlah			Realisasi
	Setuju	Abstain	Tidak Setuju	
Agenda Kelima Rapat: 1. a. menerima pengunduran diri Marwoto Soebiakno dari jabatannya selaku Wakil Direktur Utama Perseroan, Vera Eve Lim, dan Loh Niap Juan dari jabatannya masing-masing selaku Komisaris Perseroan, yang saat mulai berlakunya sejak ditutupnya Rapat ini, dengan mengucapkan terima kasih atas jasa-jasa yang telah diberikan kepada Perseroan; b. memberhentikan dengan hormat Willy Suwandi Dharma dari jabatannya selaku Direktur Utama Perseroan yang saat mulai berlakunya sejak ditutupnya Rapat ini dan mengangkat Willy Suwandi Dharma sebagai Komisaris Perseroan, yang saat mulai berlakunya sejak tanggal lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) dari Otoritas Jasa Keuangan terhadap pengangkatannya selaku Komisaris Perseroan, untuk sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat saat ini; c. memberhentikan dengan hormat Hafid Hadeli dari jabatannya selaku Direktur Perseroan dan mengangkat Hafid Hadeli sebagai Direktur Utama Perseroan, yang saat mulai berlakunya sejak ditutupnya Rapat ini; dan d. menyetujui pengangkatan Muliadi Rahardja selaku Komisaris Perseroan, yang saat mulai berlakunya sejak tanggal lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test) dari Otoritas Jasa Keuangan terhadap pengangkatannya selaku Komisaris Perseroan, untuk sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat saat ini; Dengan demikian susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut: Direksi Direktur Utama : Hafid Hadeli Direktur : Ho Lioeng Min Direktur : I Dewa Made Susila Direktur : Cornel Hugroseno Direktur/ merangkap Direktur Independen : Swandajani Gunadi Dewan Komisaris Komisaris Utama : Sng Seow Wah Komisaris/ merangkap Komisaris Independen : Djoko Sudyatmiko (*) Komisaris/ merangkap Komisaris Independen : Krisna Wijaya (**) Komisaris : Eng Heng Nee Philip Komisaris : Muliadi Rahardja (***) Komisaris : Willy Suwandi Dharma (***) (*) Komisaris Independen sesuai ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2015 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; (**) Komisaris Independen sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2015 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; (***) Efektif sejak tanggal lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test) dari Otoritas Jasa Keuangan dengan masa jabatan yang akan berakhir sampai dengan saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ke-3 setelah Rapat ini, yaitu tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2017, yang akan dilaksanakan paling lambat pada bulan Juni 2018, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya (-mereka) sewaktu-waktu; dan	932.091.653 suara atau 100%	0%	0%	1. Pemberhentian dengan hormat Willy Suwandi Dharma dari jabatannya selaku Direktur Utama Perusahaan, Marwoto Soebiakno dari jabatannya selaku Wakil Direktur Utama Perusahaan, Hafid Hadeli dari jabatannya selaku Direktur Perusahaan, Vera Eve Lim, dan Loh Niap Juan dari jabatannya masing-masing selaku Komisaris Perusahaan sejak tanggal ditutupnya RUPS 17 Mei 2017. 2. Pengangkatan Muliadi Rahardja dan Willy Suwandi Dharma masing-masing sebagai Komisaris Perusahaan sejak tanggal lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) dari Otoritas Jasa Keuangan yaitu pada tanggal 15 Juni 2017. 3. Pengangkatan Hafid Hadeli sebagai Direktur Utama sejak tanggal ditutupnya RUPS tanggal 17 Mei 2017.

Usulan	Jumlah			Realisasi
	Setuju	Abstain	Tidak Setuju	
2. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat ini dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris; mengakses Sistem Administrasi Badan Hukum; menyampaikan pemberitahuan perubahan data Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk memperoleh surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan (SPP-PDP) sebagaimana dimaksud Pasal 29 ayat (3) huruf c, Pasal 94 ayat (7), dan Pasal 111 ayat (7) Undang-Undang Perseroan Terbatas.				
Agenda Keenam Rapat: 1. memberi persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk mengalihkan dan/atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan berupa piutang Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) akan tetapi tidak boleh melebihi 400% (empat ratus persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan, guna menjamin pembayaran Obligasi yang akan diterbitkan Perseroan serta hutang lainnya dengan catatan bahwa: a. aset pembiayaan bersama (*joint financing*) antara Perseroan dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak termasuk di dalam aset yang dijaminkan; dan b. Gearing Ratio tidak boleh melebihi 6,5 x (enam koma lima kali) dari jumlah kekayaan bersih berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik, dengan ketentuan apabila Gearing Ratio telah mencapai 6 x (enam kali) dari jumlah kekayaan bersih, maka Direksi Perseroan wajib memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan dan Pemegang Saham Mayoritas. 2. bahwa tindakan tersebut tidak melanggar ketentuan dasn syarat yang termaktub dalam perjanjian-perjanjian antara Perseroan dengan pihak ketiga; dan 3. memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengambil segala tindakan yang diperlukan sehubungan penjaminan piutang/tagihan Perseroan tersebut, termasuk akan tetapi tidak terbatas pada menandatangani akta jaminan fidusia di hadapan Notaris.	100%	0%	0%	Penjaminan utang kekayaan Perusahaan sepanjang tahun 2017 telah sesuai dengan keputusan RUPS tanggal 17 Mei 2017.

Selain menghasilkan beberapa keputusan, dalam RUPS Tahunan juga disampaikan laporan-laporan yaitu sebagai berikut:

Agenda ketujuh kepada Rapat dilaporkan:
Realisasi penggunaan dana hasil penerbitan Obligasi Perseroan sebagai berikut:

1. Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap IV Tahun 2016:
   - Jumlah Hasil Penawaran Umum Obligasi : Rp1.700.000.000.000,00
   - Biaya Penawaran Umum Obligasi : Rp1.705.205.000.000,00
   - Hasil Bersih : Rp1.694.795.000.000,00
   - Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
     Obligasi sampai dengan tanggal 13 Desember 2016 digunakan untuk pembiayaan konsumen kendaraan bermotor : Rp1.694.795.000.000,00

Dengan demikian sisa dana obligasi adalah Rp0 atau telah habis digunakan.

Penggunaan dana Obligasi tersebut telah sesuai dengan yang tercantum dalam prospektus dan telah dilaporkan oleh Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 13 Desember 2016 melalui surat dengan nomor 180/ADMF/CS/XII/16.

2. Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2016:
   - Jumlah Hasil Penawaran Umum Sukuk Mudharabah : Rp86.000.000.000,00
   - Biaya Penawaran Umum Sukuk Mudharabah : Rp86.413.000.000,00
   - Hasil Bersih : Rp85.587.000.000,00
   - Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Sukuk Mudharabah sampai dengan tanggal 13 Desember 2016 digunakan untuk Pembiayaan konsumen kendaraan bermotor : Rp85.587.000.000,00

Dengan demikian sisa dana Sukuk Mudharabah adalah Rp0 atau telah habis digunakan.

Penggunaan dana Sukuk Mudharabah tersebut telah sesuai dengan yang tercantum dalam prospektus dan telah dilaporkan oleh Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 13 Desember 2016 melalui surat dengan nomor 181/ADMF/CS/XII/16.

3. Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap V Tahun 2017:
   - Jumlah Hasil Penawaran Umum Obligasi: Rp2.014.000.000.000,00
   - Biaya Penawaran Umum Obligasi: Rp2.015.888.000.000,00
   - Hasil Bersih: Rp2.008.112.000.000,00
   - Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi sampai dengan tanggal 20 April 2017 digunakan untuk pembiayaan konsumen kendaraan bermotor: Rp2.008.112.000.000,00

Dengan demikian sisa dana obligasi adalah Rp0 atau telah habis digunakan.

Penggunaan dana Obligasi tersebut telah sesuai dengan yang tercantum dalam prospektus dan telah dilaporkan oleh Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 20 April 2017 melalui surat dengan nomor 074/ADMF/CS/IV/17.

4. Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2017:
   - Jumlah Hasil Penawaran Umum Sukuk Mudharabah: Rp386.000.000.000,00
   - Biaya Penawaran Umum Sukuk Mudharabah: Rp381.283.000.000,00
   - Hasil Bersih: Rp384.717.000.000,00
   - Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Sukuk Mudharabah sampai dengan tanggal 20 April 2017 digunakan untuk pembiayaan konsumen kendaraan bermotor: Rp384.717.000.000,00

Dengan demikian sisa dana Sukuk Mudharabah adalah Rp0 atau telah habis digunakan.

Penggunaan dana Sukuk Mudharabah tersebut telah sesuai dengan yang tercantum dalam prospektus dan telah dilaporkan oleh Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 20 April 2017 melalui surat dengan nomor 075/ADMF/CS/IV/17.

Untuk tahun 2018 ini, RUPS Tahunan rencananya akan diselenggarakan pada tanggal 20 April 2018.

Seluruh hasil RUPS Tahunan yang dilakukan pada tanggal 17 Mei 2017 telah diumumkan melalui harian Investor Daily Indonesia pada tanggal 19 Mei 2017, di website Bursa Efek Indonesia dan di website Perusahaan serta telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan, PT Bursa Efek Indonesia dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Selain memuat hasil RUPS, iklan pengumuman yang disampaikan Perusahaan juga memuat jadwal dan tatacara pembagian Dividen Tunai sebagai pelaksanaan keputusan Agenda Kedua RUPS Tahunan. Adapun pengumuman tersebut adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham Adira Finance

Saham Adira Finance yang telah diterbitkan adalah merupakan saham biasa, sehingga tidak ada perbedaannya diantara Pemegang Saham Pengendali, selain karena jumlah kepemilikan.

Persyaratan

Bagi pemegang saham pengendali Sesuai ketentuan Peraturan OJK Nomor 28/POJK.05/2014, Pengendali perusahaan pembiayaan harus memenuhi persyaratan antara lain menyampaikan pernyataan tertulis:

1. Setoran modal tidak berasal dari pinjaman;
2. Setoran modal tidak berasal dari kegiatan pencucian uang dan kejahatan keuangan;
3. Tidak tercatat dalam daftar kredit macet;
4. Tidak tercantum dalam Daftar Tidak Lulus (DTL) di sektor perbankan;
5. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana di bidang usaha jasa keuangan dan/atau perekonomian dalam 5 (lima) tahun;

6. Tidak pernah dinyatakan pailit atau dinyatakan bersalah yang mengakibatkan suatu perseroan/ perusahaan dinyatakan pailit berdasarkan keputusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap;
7. Tidak pernah menjadi pemegang saham pengendali pada perusahaan jasa keuangan yang dicabut izin usahanya karena melakukan pelanggaran dalam 5 (lima) tahun terakhir.

Dalam hal pemegang saham berbentuk badan hukum, maka ketentuan di atas berlaku juga untuk juga bagi direksi pemegang saham.

Selain itu, bagi Pemegang Saham Pengendali Perusahaan wajib memenuhi seluruh persyaratan kemampuan dan kepatutan, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.05/ 2013 tertanggal 23 Desember 2013 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Pada Perusahaan Perasuransian, Dana Pensiun, Perusahaan Pembiayaan Dan Perusahaan Pembiayaan dan Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 Tentang Penilaian Kemampuan Dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan serta Surat Edaran OJK No. 31/SEOJK.3/2016 Tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Jasa Keuangan Non Bank.

Persyaratan kemampuan dan kepatutan yang harus dipenuhi oleh Pemegang Saham Pengendali adalah sebagai berikut:

1. Faktor integritas yang meliputi:
   a. Cakap melakukan perbuatan hukum;
   b. memiliki akhlak dan moral yang baik, paling sedikit ditunjukkan dengan sikap mematuhi ketentuan yang berlaku, termasuk tidak pernah dihukum karena terbukti melakukan tindak pidana dalam jangka waktu tertentu sebelum dicalonkan;
   c. memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dan mendukung kebijakan OJK;
   d. memiliki komitmen terhadap Lembaga Jasa Keuangan yang sehat; dan
   e. Tidak termasuk pihak yang dilarang untuk menjadi Pihak Utama.

2. Faktor Kelayakan Keuangan yang meliputi:
   a. Tidak memiliki kredit dan/atau pembiayaan macet;
   b. Tidak pernah dinyatakan pailit dan/atau tidak pernah menjadi pemegang saham, pengendali perusahaan perasuransian yang bukan merupakan pemegang saham, anggota direksi, dewan komisaris atau Badan Perwakilan Anggota yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit berdasarkan putusan pengadilan dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir sebelum dicalonkan;
   c. Memiliki kemampuan keuangan yang dapat mendukung perkembangan Lembaga Jasa Keuangan; dan
   d. Memiliki komitmen untuk melakukan upaya-upaya yang diperlukan apabila Lembaga Jasa Keuangan mengalami kesulitan keuangan.

Berikut ini adalah status kelulusan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Pemegang Saham Pengendali Adira Finance pada tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan ini adalah sebagai berikut:

Nama	Tanggal Lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan	Keterangan
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	29 April 2014	Ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP-782/NB.1/2014

Komposisi Saham

Untuk melaksanakan pengadministrasian saham-saham, Perusahaan menunjuk PT Adimitra Jasa Korpora sebagai Biro Administrasi Efek yang antara lain memiliki kewajiban untuk:

1. Menyediakan laporan bulanan pemegang saham.
2. Menyediakan laporan pemilikan saham yang mencapai 5% atau lebih dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh.
3. Menyediakan laporan kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Menyediakan daftar pemegang saham pengendali.

Modal Saham Perusahaan per 31 Desember 2017:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100 per Saham	
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)
Modal Dasar	4.000.000.000	400.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.000.000.000	100.000.000.000
Saham dalam Portepel	3.000.000.000	300.000.000.000

Daftar 20 Pemegang Saham Terbesar Perusahaan per 31 Desember 2017:

No.	Nama	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan
1.	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk	920.700.000	92,07%
2.	Reksa Dana Panin Dana Maksima	16.410.800	1,64%
3.	BBH Boston S/A Matthews Emerging Asia Fund	11.372.900	1,1%
4.	BBH Boston S/A Sanlam Universal Funds Public Ltd Company	7.192.000	0,7%
5.	DB Singapore-DCS S/A Pangolin Invest Management Pte Ltd-Pangolin Asia	5.595.300	0,56%
6.	PT Asuransi Adira Dinamika	4.204.800	0,42%
7.	Investor Individu 1	4.120.800	0,41%
8.	Maybank Kim Eng Sec. Pte Ltd	3.875.800	0,39%
9.	Investor Individu 2	1.725.300	0,17%
10.	Reksa Dana Panin Dana Ultima	1.531.700	0,15%
11.	Investor Individu 3	1.405.000	0,14%
12.	Investor Individu 4	1.376.000	0,14%
13.	Reksa Dana Panin Dana Unggulan	1.200.000	0,12%
14.	Credit Suisse Hong Kong Trust	1.002.000	0,10%
15.	Reksa Dana Panin Dana Teladan	840.000	0,08%
16.	Investor Individu 5	822.000	0,08%
17.	Investor Individu 6	820.200	0,08%
18.	Reksa Dana Panin Dana Bersama Plus	680.000	0,07%
19.	Investor Individu 7	600.000	0,06%
20.	Reksa Dana Saham Panin Dana Berkembang	510.000	0,05%

Sepanjang tahun 2017 tidak terdapat perubahan kepemilikan saham yang signifikan, PT Bank Danamon Indonesia Tbk tetap pemegang saham mayoritas dengan kepemilikan saham 92,07% dan tidak terdapat pemegang saham lain yang memiliki saham diatas 5%.

Jumlah pemegang saham dengan kepemilikan di bawah 5%:

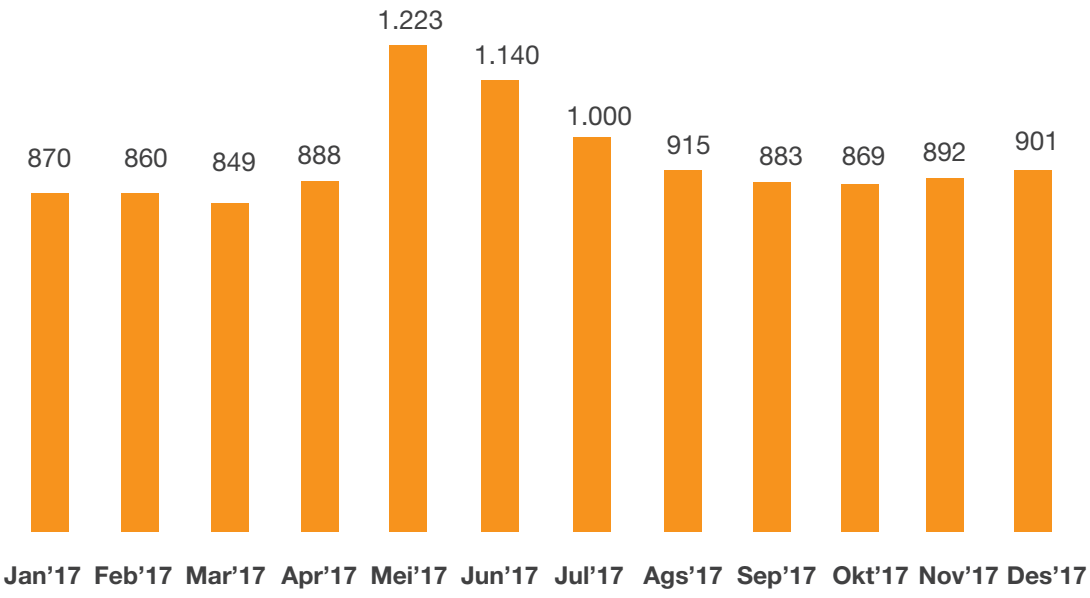

Per 31 Desember 2017, komposisi pemegang saham berdasarkan asal investor adalah sebagai berikut:

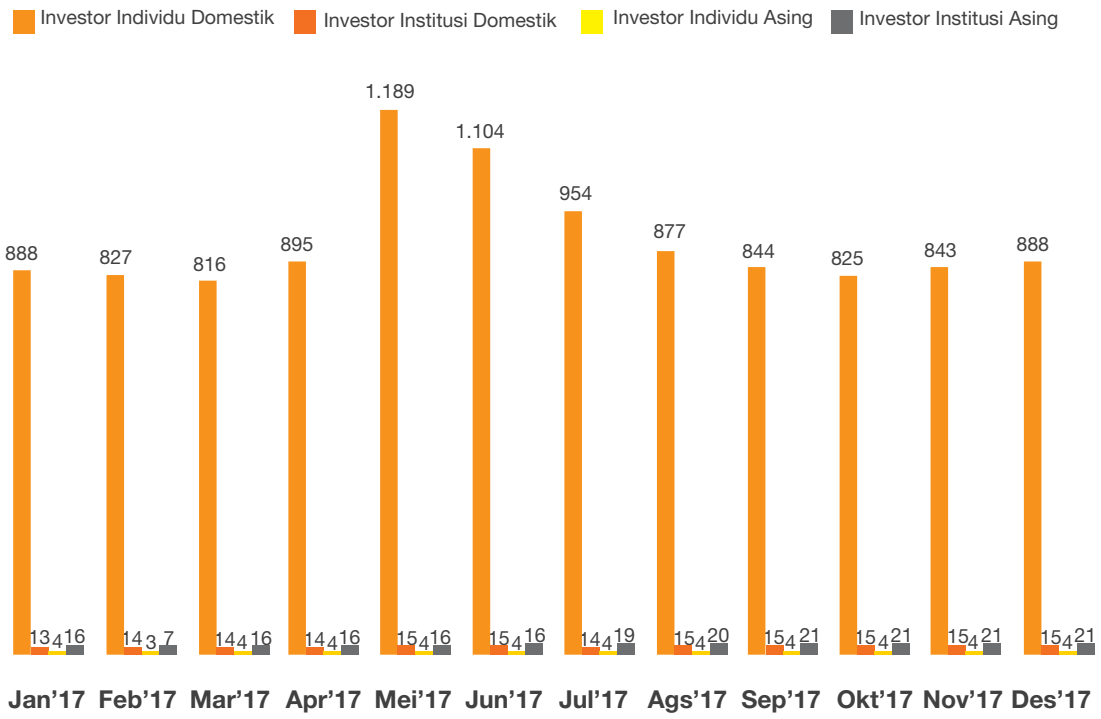

Hak-Hak Pemegang Saham Adira Finance

Pemegang saham memiliki hak-hak:

1. Hak untuk untuk mengajukan usulan agenda dalam setiap RUPS Tahunan yang akan dilakukan oleh Perusahaan;
2. Hak untuk mengusulkan dan mengangkat anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perusahaan dalam suatu RUPS;
3. Hak untuk mendapatkan informasi-informasi yang terkait Perusahaan, terutama untuk tindakan-tindakan Perusahaan yang memerlukan persetujuan terlebih dahulu dari pemegang saham sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta;
4. Hak untuk mendapatkan pemberitahuan dan panggilan untuk pelaksanaan RUPS, termasuk juga agenda yang akan dibicarakan dalam RUPS tersebut;
5. Hak untuk menerima bagian dari keuntungan Perusahaan yang dialokasikan bagi pemegang saham dalam bentuk dividen dan pembagian keuntungan lainnya sebanding dengan jumlah saham yang dimiliki.

Tanggung Jawab Pemegang Saham Adira Finance

1. Para pemegang saham pengendali diharuskan memenuhi persyaratan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku;
2. Para pemegang saham pengendali diharuskan memenuhi kecukupan modal Perusahaan Pembiayaan dalam cara yang ditetapkan peraturan perundang-undangan;
3. Para pemegang saham, dengan memahami bahwa pelaksanaan hak suara mereka berpengaruh atas manajemen Perusahaan, harus sejauh mungkin melaksanakan hak suara mereka untuk kepentingan Perusahaan. Para pemegang saham bebas memilih pelaksanaan hak suara mereka. Namun, untuk suatu manajemen perusahaan yang sehat dan transparan, seorang pemegang saham umum harus berusaha melaksanakan semua hak yang diberikan kepadanya, seperti memperhatikan dengan seksama pelaksanaan manajemen perusahaan dan menerapkan hak suaranya;
4. Para pemegang saham pengendali dan berpengaruh atas manajemen Perusahaan harus bertindak untuk kepentingan Perusahaan dan semua pemegang sahamnya. Untuk setiap tindakan yang bertentangan dengan hal ini, para pemegang saham pemegang pengendali harus memikul tanggung jawabnya;

5. Pemegang saham pengendali adalah pihak tanpa memandang proporsi pemilikan sahamnya, yang memiliki pengaruh de facto atas hal-hal penting yang mencakup manajemen Perusahaan, seperti pengangkatan dan pemberhentian manajemen. Oleh karenanya, para pemegang saham pengendali harus menggunakan kekuasaan mereka dalam memilih para kandidat untuk menduduki posisi dalam Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki integritas tinggi dan kompetensi untuk dapat mengelola dan mengendalikan Perusahaan dengan sehat;
6. Tanggung jawab mengoperasikan Perusahaan ada pada Direksi. Namun sebenarnya, sulit bagi para direktur untuk menolak kekuasaan tak seimbang yang digunakan oleh pemegang saham pengendali selama mereka memiliki pengaruh atas seleksi para direktur. Oleh karenanya, para pemegang saham pengendali, disamping hak mereka untuk memberikan suara atas saham-saham yang mereka miliki karena partisipasi langsung dalam manajemen Perusahaan sebagai direktur, wajib menerima tanggung jawab yang dibebankan atas mereka karena kekuasaan yang diberikan kepada mereka, terkait dengan pengaruh mereka atas manajemen Perusahaan;
7. Setiap intervensi dalam manajemen oleh seorang pemegang saham pengendali yang berlawanan dengan kepentingan Perusahaan, dapat dikendalikan melalui penguatan akuntabilitas manajerial para direktur. Namun demikian, pengaruh para pemegang saham pengendali atas manajemen Perusahaan, disamping pelaksanaan hak suara mereka atau partisipasi langsung dalam manajemen Perusahaan sebagai direktur, sangatlah penting agar yang berikut ini dapat dipahami dengan benar: tanggung jawab mereka adalah proporsional dengan pengaruh yang ada pada mereka;
8. Para pemegang saham Adira Finance dilarang menggunakan Adira Finance untuk kepentingan pribadi mereka atau keluarga mereka, kegiatan usaha atau kelompok usaha mereka, dengan cara yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
9. Para pemegang saham dilarang ikut campur dalam pengoperasian Perusahaan, yang otorisasinya ada di tangan Direksi.

Dewan Komisaris

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris memiliki tugas utama untuk melakukan pengawasan atas jalannya kepengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi termasuk mengenai rencana kerja, pengembangan usaha, pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan-keputusan RUPS Tahunan dan/atau RUPS Luar Biasa serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan-keputusan RUPS Tahunan dan/atau RUPS Luar Biasa serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Menjaga kepentingan Perusahaan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada RUPS.
4. Mengawasi Direksi dalam menjaga kepentingan semua pihak.
5. Meneliti dan menelaah laporan tahunan dan rencana kerja tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan dan rencana kerja tahunan tersebut.
6. Memberikan pendapat dan saran atas rencana kerja dan anggaran tahunan yang diusulkan Direksi dan mengesahkannya sesuai ketentuan Anggaran Dasar.
7. Mamantau efektifitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
8. Memberikan persetujuan dalam hal Dewan Pengawas Syariah memerlukan bantuan anggota Komite yang struktur organisasinya berada di bawah Dewan Komisaris.
9. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal Perusahaan, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
10. Menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki wewenang:

1. Meminta atau memperoleh penjelasan atau informasi mengenai segala hal yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan secara lengkap dan tepat waktu.
2. Memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
3. Melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu dan untuk jangka waktu tertentu.
4. Menyelenggarakan RUPS dalam kondisi tertentu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar Perusahaan.
5. Memasuki area tempat kegiatan usaha Perusahaan, memeriksa catatan atau pembukuan Perusahaan dan akses lainnya yang diperlukan dalam rangka mengawasi kegiatan pengurusan Perusahaan.
6. Memberikan persetujuan-persetujuan atas transaksi-transaksi dalam jumlah tertentu sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Pedoman dan Tata Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Adira Finance telah memiliki Pedoman dan Tata Kerja sejak tahun 2008 dan telah dilakukan beberapa kali *review*, yang mana revisi terakhir disahkan pada tanggal 20 April 2016. Pedoman dan Tata Kerja Dewan komisaris merupakan panduan bagi setiap anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya yang disusun dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku berkaitan dengan kedudukan, tugas dan fungsi Dewan Komisaris (termasuk Undang-Undang Perseroan Terbatas, Peraturan OJK), Anggaran Dasar Adira Finance dan standar Tata Kelola Perusahaan yang berlaku secara nasional.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris tersebut juga telah diunggah dalam situs resmi Perusahaan di www.adira.co.id.

Pengangkatan, Pemberhentian dan Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Undang-Undang Perseroan Terbatas), khususnya Pasal 111, Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Terbuka dan Anggaran Dasar Adira Finance mengatur bahwa pengangkatan dan pemberhentian para anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui RUPS. Selain itu Anggaran Dasar Perusahaan juga mengatur mengenai masa jabatan masing-masing anggota Dewan Komisaris berakhir pada penutupan RUPS Tahunan ketiga setelah tanggal pengangkatan, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum berakhirnya masa jabatannya.

Selain itu, sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Terbuka, anggota Dewan Komisaris juga dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir. Selanjutnya, Perusahaan mempunyai kewajiban untuk menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri tersebut, paling lambat 90 hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri dimaksud. Atas Permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris, Perusahaan juga wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikannya ke OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah diterimanya permohonan dan adanya hasil penyelenggaraan RUPS.

Persyaratan Dewan Komisaris

Selain itu, anggota Dewan Komisaris Perusahaan wajib memenuhi seluruh persyaratan kemampuan dan kepatutan, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/POJK.03/ 2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan Non Bank serta Surat Edaran OJK Nomor 31/SEOJK.05/2016 Tentang Penilaian Kemampuan Dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan Non Bank.

Persyaratan kemampuan dan kepatutan yang harus dipenuhi oleh seorang anggota Dewan Komisaris Perusahaan Pembiayaan adalah sebagai berikut:

1. Faktor Integritas yang meliputi:
   a. cakap melakukan perbuatan hukum;
   b. memiliki akhlak dan moral yang baik, paling sedikit ditunjukkan dengan sikap mematuhi ketentuan yang berlaku, termasuk tidak pernah dihukum karena terbukti melakukan tindak pidana dalam jangka waktu tertentu sebelum dicalonkan, meliputi:
      - tindak pidana di sektor jasa keuangan yang pidananya telah selesai dalam waktu 20 tahun terakhir sebelum dicalonkan;
      - tindak pidana kejahatan, yaitu tindak pidana yang tercantum dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) dan/atau yang sejenis di luar negeri dengan ancaman hukuman pidana penjara 1 tahun atau lebih yang pidananya telah selesai dijalani dalam waktu 10 tahun terakhir sebelum dicalonkan; dan/ atau
      - tindak pidana lainnya dengan ancaman hukuman pidana penjara 1 (satu) tahun atau lebih, antara lain korupsi, pencucian uang, narkotika/psikotropika, penyelundupan, kepabeanan, cukai, perdagangan orang, perdagangan senjata gelap, terorisme, pemalsuan uang, di bidang perpajakan, di bidang kehutanan, di bidang lingkungan hidup, dan di bidang kelautan dan perikanan, yang pidananya telah selesai dijalani dalam waktu 20 (dua puluh) tahun terakhir sebelum dicalonkan;
   c. memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dan mendukung kebijakan OJK;
   d. memiliki komitmen terhadap pengembangan Lembaga Jasa Keuangan Non Bank yang sehat;
   e. tidak termasuk sebagai pihak yang dilarang untuk menjadi calon Pihak Utama.

2. Faktor Reputasi Keuangan yang meliputi:
   a. Tidak memiliki kredit macet dan/atau pembiayaan macet; dan
   b. Tidak pernah dinyatakan pailit dan/atau tidak pernah menjadi pemegang saham, pengendali perusahaan perasuransian yang bukan merupakan pemegang saham, anggota direksi, pelaksana tugas pengurus, atau anggota dewan komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit dalam 5 (lima) tahun terakhir sebelum dicalonkan.
3. Faktor Kompetensi yang meliputi:
   a. Pengetahuan dan kemampuan pengelolaan strategis yang dilakukan untuk memastikan bahwa anggota dewan komisaris:
      - memiliki pengetahuan yang memadai dan relevan dengan jabatannya;
      - memiliki pemahaman terhadap peraturan perundang-undangan;
      - memiliki kemampuan untuk melakukan pengelolaan strategis dalam rangka pengembangan usaha yang sehat.
   b. Pengalaman di bidang Lembaga Jasa Keuangan Non Bank dan/atau bidang lain yang relevan dengan jabatannya; dan
   c. Keahlian di bidang Lembaga Jasa Keuangan Non Bank dan/atau bidang lain yang relevan dengan jabatannya.

Kewajiban Pelaporan Dewan Komisaris

Para anggota Dewan Komisaris harus melaporkan kepada Perusahaan secara periodik ataupun pada saat terjadinya perubahan dalam:

- Kepemilikan saham mereka maupun keluarganya sebesar 5% atau lebih, baik dalam Adira Finance maupun pada perusahaan lain yang berdomisili di Indonesia ataupun di luar negeri.
- Jabatan-jabatan yang dirangkapnya, baik dalam Adira Finance maupun pada perusahaan atau lembaga lain.

Struktur Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, struktur Dewan Komisaris Perusahaan minimal terdiri dari 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris dengan susunan sebagai berikut:

- 1 (satu) orang Komisaris Utama;
- 2 (dua) orang Komisaris atau lebih, dengan ketentuan bahwa dari antara para anggota Dewan Komisaris, 1 (satu) orang dapat diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama dan dari para anggota Dewan Komisaris dapat merangkap selaku Komisaris Independen yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya.

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perusahaan saat ini ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 17 Mei 2017, terdiri dari 6 (enam) orang anggota dengan komposisi Dewan Komisaris sebagai berikut:

- 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 5 (lima) orang Komisaris.
- 5 (lima) orang anggota dari 6 (enam) orang anggota Dewan Komisaris berdomisili di Indonesia.
- 2 (dua) orang anggota dari 6 (enam) orang anggota Dewan Komisaris atau 33,3% dari seluruh jumlah anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen, yang mana telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik dan Peraturan Bursa Efek Jakarta No. I-A Keputusan Direksi PT bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/1-2014 tertanggal 20 Januari 2014.

Keterangan secara lengkap mengenai pengalaman kerja dan riwayat pendidikan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bagian Profil Perusahaan Laporan Tahunan 2017 ini.

Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Sesuai ketentuan Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan, berkaitan dengan rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris diatur sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris dilarang melakukan rangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris pada lebih dari 3 Perusahaan Pembiayaan lain.
2. Tidak termasuk rangkap jabatan apabila:
   a. Anggota Dewan Komisaris non independen menjalankan tugas fungsional dari pemegang saham perusahaan pembiayaan yang berbentuk badan hukum pada kelompok usahanya; dan/atau
   b. Anggota Dewan Komisaris menduduki jabatannya pada organisasi atau lembaga nirlaba.

Sepanjang yang bersangkutan tidak mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan Pembiayaan.

Selain itu sebagai perusahaan publik, bagi anggota Dewan Komisaris Perusahaan juga berlaku ketentuan mengenai rangkap jabatan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik yang antara lain mengatur sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:
   a. Anggota direksi paling banyak pada 2 (dua) emiten atau perusahaan publik lain; dan
   b. Anggota dewan komisaris paling banyak pada 2 (dua) emiten atau perusahaan publik lain.
2. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap sebagai anggota direksi, anggota dewan komisaris paling banyak pada 4 (empat) emiten atau perusahaan publik lain.
3. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di emiten atau perusahaan publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota diireksi atau anggota dewan komisaris.
4. Dalam hal terdapat peraturan perundang-undangan lain yang mengatur ketentuan mengenai rangkap jabatan yang berbeda dengan ketentuan dalam Peraturan OJK ini, berlaku ketentuan yang mengatur lebih ketat.

Berdasarkan data yang kami miliki sampai dengan tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan ini, seluruh anggota Dewan Komisaris Adira Finance masih memenuhi ketentuan rangkap jabatan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 maupun Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014.

Susunan anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang masih menjabat pada saat diterbitkannya Laporan Tahunan 2017 ini:

Nama	Domisili	Jabatan	Anggota Sejak	Tahun Berakhir	Jabatan lain di luar Perusahaan
Sng Seow Wah	Jakarta	Komisaris Utama	2015	Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2017	• Direktur Utama PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Djoko Sudyatmiko	Jakarta	Komisaris merangkap Komisaris Independen	2015	Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2017	• Komisaris ASCO Group • Komisaris PT Pakoakuina
Krisna Wijaya	Jakarta	Komisaris merangkap Komisaris Independen	2016	Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2017	• Komisaris Utama di PT BNI Life Insurance • Direktur Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia
Eng Heng Nee Philip	Singapura	Komisaris	2015	Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2017	• Chairman di Transmex Systems International Pte. Ltd. • Director di Frasers Australand Pty. Ltd. • Director di Vanda 1 Investments Pte. Ltd. • Director di Frasers Centrepoint Limited • Director di KK Women's and Children's Hospital Pte. Ltd. • Director di Ezra Holdings Limited • Director di Heliconia Capital Management Pte. Ltd. • Director di Singapore Health Services Pte. Ltd. • Director di Hektar Asset Management Sdn. Bhd. • Director di Frasers Centrepoint Asset Management Ltd.
Muliadi Rahardja	Jakarta	Komisaris	2017	Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2017	• Komisaris Independen di PT XL AxiataTbk
Willy Suwandi Dharma	Jakarta	Komisaris	2017	Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2017	• Komisaris Utama PT Asuransi Adira Dinamika

Keterangan mengenai pengalaman kerja dan riwayat pendidikan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bagian Data Perseroan - Profil Dewan Komisaris.

Independensi Dewan Komisaris

Untuk menjaga independensi, setiap anggota Dewan Komisaris Adira Finance tidak diperbolehkan untuk memiliki hubungan keluarga, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan dan hubungan kepemilikan saham dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi Perusahaan.

Tabel-tabel dibawah menunjukan ada atau tidak adanya hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan dan kepemilikan anggota Dewan Komisaris.

Hubungan Keluarga:

No.	Nama	Hubungan Keluarga dengan											
		Dewan Komisaris						Direksi					Pemegang Saham Pengendali
		Sng Seow Wah	Djoko Sudyatmiko	Krisna Wijaya	Eng Heng Nee Philip	Muliadi Rahardja	Willy Suwandi Dharma	Hafid Hadeli	Ho Lioeng Min	I Dewa Made Susila	Cornel Hugroseno	Swandajani Gunadi	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
1.	Sng Seow Wah		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Djoko Sudyatmiko	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Krisna Wijaya	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Eng Heng Nee Philip	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Muliadi Rahardja	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-
6.	Willy Suwandi Dharma	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-

Hubungan Keuangan:

No.	Nama	Hubungan Keuangan dengan											
		Dewan Komisaris						Direksi					Pemegang Saham Pengendali
		Sng Seow Wah	Djoko Sudyatmiko	Krisna Wijaya	Eng Heng Nee Philip	Muliadi Rahardja	Willy Suwandi Dharma	Hafid Hadeli	Ho Lioeng Min	I Dewa Made Susila	Cornel Hugroseno	Swandajani Gunadi	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
1.	Sng Seow Wah		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	√
2.	Djoko Sudyatmiko	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Krisna Wijaya	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Eng Heng Nee Philip	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Muliadi Rahardja	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-
6.	Willy Suwandi Dharma	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-

Keterangan:
Sng Seow Wah adalah Direktur Utama dari PT. Bank Danamon Indonesia Tbk., yang merupakan pemegang saham pengendali Perusahaan.

Tabel dibawah ini menunjukkan hubungan kepengurusan dan kepemilikan anggota Dewan Komisaris Perusahaan di perusahaan pembiayaan lain pada tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan 2017 ini adalah sebagai berikut:

Hubungan Keuangan:

Keterangan	Kepengurusan dan Kepemilikan di Perusahaan Pembiayaan Lain						Penjelasan Rinci
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris		Sebagai Anggota Direksi		Sebagai Pemegang Saham		
Dewan Komisaris	**Ya**	**Tidak**	**Ya**	**Tidak**	**Ya**	**Tidak**	Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan kepengurusan dan kepemilikan di perusahaan pembiayaan lain.
Sng Seow Wah	-	√	-	√	-	√	
Djoko Sudyatmiko	-	√	-	√	-	√	
Krisna Wijaya	-	√	-	√	-	√	
Eng Heng Nee Philip	-	√	-	√	-	√	
Muliadi Rahardja	-	√	-	√	-	√	
Willy Suwandi Dharma	-	√	-	√	-	√	

Kepemilikan Saham Baik Langsung Maupun Tidak Langsung pada Perusahaan, Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Lainnya Oleh Dewan Komisaris

Nama	Kepemilikan Saham			
	Adira Finance	Perusahaan Pembiayaan Lain	Perusahaan Lain	Keluarga pada Adira Finance, Perusahaan Pembiayaan Lain dan Perusahaan Lain
Sng Seow Wah	-	-	2.325.400 lembar saham PT. Bank Danamon Indonesia Tbk	-
Djoko Sudyatmiko	-	-	-	-
Krisna Wijaya	-	-	-	-
Eng Heng Nee Philip	-	-	-	-
Muliadi Rahardja	-	-	-	-
Willy Suwandi Dharma	-	-	10.000 lembar saham PT Asuransi Adira Dinamika	-

Komisaris Independen

Sebagai perusahaan publik, sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 Tanggal 8 Desember 2014 Tentang Dewan Komisaris Dan Direksi Emiten Atau Perusahaan Publik dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A. Tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat (Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00001/BEI/01-2014 Tanggal 20 Januari 2014), Adira Finance wajib memiliki Komisaris Independen dengan jumlah minimal 30% dari seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan. Selain ketentuan di atas Komisaris Independen diatur pula dalam Peraturan OJK Nomor 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan, yang mengatur bahwa untuk Perusahaan Pembiayaan paling kurang memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen.

Anggota Komisaris Independen Adira Finance pada saat Laporan Tahunan ini dibuat terdiri dari 2 (dua) orang dari keseluruhan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang berjumlah 6 (enam) orang atau berjumlah 33,3% dari keseluruhan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan. Masa jabatan ketiga anggota Komisaris Independen Adira Finance akan berakhir pada RUPS Tahunan Perusahaan tahun buku 2017 yang harus dilaksanakan paling lambat pada akhir bulan Juni 2018.

Selain harus memenuhi persyaratan sebagai anggota Komisaris dan lulus dalam uji kemampuan dan kepatutan yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, anggota Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris Perusahaan, anggota Direksi Perusahaan atau Pemegang Saham Utama Perusahaan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Prosedur Pemilihan Anggota Komisaris Indenden:

1. Direksi berhak mengusulkan nama-nama calon anggota Komisaris Independen kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan. Calon yang diajukan harus memenuhi persyaratan kompetensi dan independensi yang diperlukan sebagai anggota Komisaris Independen.
2. Komite Nominasi dan Remunerasi akan melakukan wawancara dan meneliti persyaratan calon yang diajukan. Setelah melakukan wawancara dan penilitian atas persyaratan calon, maka Komite Nominasi dan Remunerasi akan menyampaikan rekomendasi atas calon yang akan diangkat sebagai anggota Komisaris Independen kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Direksi dan Dewan Komisaris akan mengusulkan pengangkatan Komisaris Independen tersebut kepada RUPS Perusahaan.
4. Pengangkatan anggota Komisaris Independen dilakukan oleh RUPS.

Sebelum diangkat sebagai Komisaris Independen, masing-masing calon anggota Komisaris Independen wajib menandatangani pernyataan independensi dengan merujuk kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik. Surat pernyataan independensi ini setiap tahun diperbaharui untuk memastikan bahwa syarat independensi dari masing-masing Komisaris Independen masih terpenuhi.

No.	Nama	Tanggal Surat Pernyataan Terakhir
1.	Djoko Sudyatmiko	21 Februari 2017
2.	Krisna Wijaya	21 Februari 2017

Kriteria Independensi OJK	Djoko Sudyatmiko	Krisna Wijaya
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya.	√	√
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.	√	√
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris Perusahaan, anggota Direksi Perusahaan atau Pemegang Saham Utama Perusahaan.	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.	√	√

Status kelulusan Uji Kemampuan dan Kepatutan Anggota Dewan Komisaris pada tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan 2017 ini adalah sebagai berikut:

Nama	Tanggal Lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan	Keterangan
Sng Seow Wah	29 April 2015	Penyelenggara uji kemampuan dan kepatutan adalah Otoritas Jasa Keuangan.
Djoko Sudyatmiko	28 Februari 2006	Penyelenggara uji kemampuan dan kepatutan adalah Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan, Kementerian Keuangan Republik Indonesia, yang mana sesuai dengan ketentuan Pasal 23 Ayat 1 POJK No. 4 Tahun 2013 dinyatakan masih berlaku.
Krisna Wijaya	27 April 2016	Penyelenggara uji kemampuan dan kepatutan adalah Otoritas Jasa Keuangan.
Eng Heng Nee Philip	12 Februari 2015	Penyelenggara uji kemampuan dan kepatutan adalah Otoritas Jasa Keuangan.
Muliadi Rahardja	15 Juni 2017	Penyelenggara uji kemampuan dan kepatutan adalah Otoritas Jasa Keuangan.
Willy Suwandi Dharma	15 Juni 2017	Penyelenggara uji kemampuan dan kepatutan adalah Otoritas Jasa Keuangan.

Grafik perbandingan jumlah Komisaris Independen dibanding Komisaris Biasa per 31 Desember 2017:

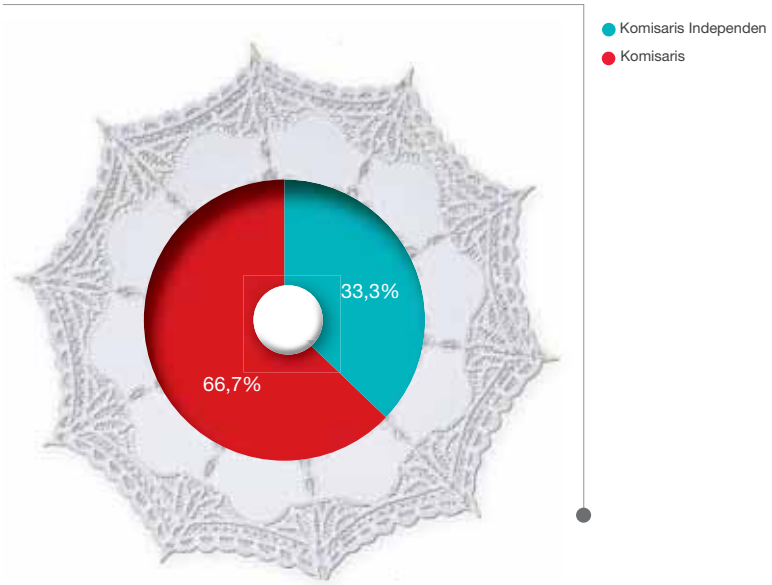

Sertifikasi Anggota Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan Pasal 50 Ayat (3) Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2014 Tentang Penyelenggaraan Kegiatan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Dewan Komisaris Perusahaan Pembiayaan wajib memiliki sertifikasi tingkat dasar di bidang pembiayaan dari lembaga yang ditunjuk oleh asosiasi.

Nama	Jabatan	Sertifikasi	Tanggal	Lembaga yang Mengeluarkan
Sng Seow Wah	Komisaris Utama	Sertifikasi Dasar Pembiayaan	27 Oktober 2015	PT. Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia
Djoko Sudyatmiko	Komisaris merangkap Komisaris Independen	Sertifikasi Dasar Pembiayaan	25 November 2015	PT. Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia
Krisna Wijaya	Komisaris merangkap Komisaris Independen	Sertifikasi Dasar Pembiayaan	22 November 2016	PT. Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia
Eng Heng Nee Philip	Komisaris	Sertifikasi Dasar Pembiayaan	25 November 2015	PT. Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia
Muliadi Rahardja	Komisaris	Sertifikasi Dasar Pembiayaan	10 November 2017	PT. Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia
Willy Suwandi Dharma	Komisaris	Sertifikasi Dasar Pembiayaan	12 Juni 2015	PT. Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

- Seluruh anggota Dewan Komisaris sejumlah 6 (enam) orang telah melebihi persyaratan minimal yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
- Seluruh anggota Dewan Komisaris telah memenuhi persyaratan peraturan perusahaan pembiayaan termasuk syarat kelulusan uji kemampuan dan kepatutan.
- Setiap anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga atau hubungan darah sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi Perusahaan.
- 1 (satu) anggota Dewan Komisaris yaitu Sng Seow Wah memiliki hubungan kepengurusan dengan pemegang saham pengendali karena menjabat sebagai anggota Direksi pemegang saham pengendali Perusahaan.
- Komisaris Independen Perusahaan yaitu Djoko Sudyatmiko dan Krisna Wijaya tidak memiliki hubungan keluarga atau hubungan darah sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi Perusahaan, tidak memiliki hubungan keuangan dan kepengurusan dengan pemegang saham, sehingga telah memenuhi persyaratan untuk menjadi komisaris independen sesuai ketentuan dalam bidang pasar modal (Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A Tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat).
- Setiap anggota Dewan Komisaris tidak memiliki jabatan rangkap baik sebagai anggota Dewan Komisaris, sebagai Direksi maupun sebagai pemegang saham di perusahaan pembiayaan lain.
- Komposisi jumlah Komisaris Independen sebesar 40%, yang mana telah memenuhi jumlah minimal yang disyaratkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yaitu minimal 30% dari jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris.
- Seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah memiliki sertifikasi pembiayaan tingkat dasar di bidang pembiayaan dari lembaga yang ditunjuk oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI).

Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Dewan Komisaris

1. Sng Seow Wah sebagai Komisaris Utama
   Sng Seow Wah memiliki tugas utama mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan:
   - Strategi dan pengembangan usaha Perusahaan;
   - Kebijakan nominasi dan remunerasi Perusahaan;
   - Mengembangkan dan mengevaluasi kebijakan nominasi dan remunerasi atas Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan; serta
   - Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

2. Djoko Sudyatmiko sebagai Komisaris merangkap Komisaris Independen
   Djoko Sudyatmiko memiliki tugas utama untuk mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan:
   - Masalah-masalah ekonomi dan keuangan;
   - Regulasi dan hubungan dengan Pemerintah;
   - Kebijakan nominasi dan remunerasi;
   - Mengembangkan dan mengevaluasi kebijakan nominasi dan remunerasi atas Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan; serta
   - Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

3. Krisna Wijaya sebagai Komisaris merangkap Komisaris Independen
   Krisna Wijaya memiliki tugas utama untuk mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan:
   - Masalah-masalah ekonomi dan keuangan;
   - Regulasi dan hubungan dengan Pemerintah;
   - Kegiatan operasional; dan
   - Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

4. Eng Heng Nee Philip sebagai Komisaris
   Eng Heng Nee Philip memiliki tugas utama untuk mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan:
   - Masalah-masalah ekonomi dan keuangan;
   - Manajemen risiko;
   - Kegiatan operasional; dan
   - Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

5. Muliadi Rahardja sebagai Komisaris
   Muliadi Rahardja memiliki tugas utama untuk mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan:
   - Masalah-masalah ekonomi dan keuangan;
   - Kegiatan operasional; dan
   - Masalah anggaran.

6. Willy Suwandi Dharma sebagai Komisaris
   Willy Suwandi Dharma memiliki tugas utama untuk mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan:
   - Masalah-masalah ekonomi dan keuangan;
   - Kegiatan operasional; dan
   - Masalah anggaran.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diadakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setiap 2 (dua) bulan dan paling sedikit 1 (satu) kali rapat harus dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, kecuali apabila dianggap perlu oleh 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan 1 (satu) pemegang saham atau lebih bersama-sama memiliki 1/10 bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perusahaan dengan hak suara yang sah. Rapat Dewan Komisaris hanya sah dan dapat mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 bagian dari jumlah anggota Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat tersebut.

Keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara setuju lebih dari 1/2 bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat tersebut. Apabila suara yang setuju dan suara yang tidak setuju seimbang, maka usulan dianggap ditolak. Setiap anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat tersebut berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Dewan Komisaris lainnya yang diwakilinya.

Setiap anggota Dewan Komisaris yang secara pribadi dengan cara apapun baik langsung maupun tidak langsung mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau usulan kontrak, yang mana Perusahaan menjadi salah satu pihaknya harus menyatakan sifat kepentingannya tersebut

dalam suatu Rapat Dewan Komisaris dan tidak berhak untuk ikut dalam pengambilan suara terkait hal-hal yang berhubungan dengan transaksi atau kontrak tersebut, kecuali jika Rapat Dewan Komisaris menentukan lain.

Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan atas usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

Selama tahun 2017, Dewan Komisaris telah melakukan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali, dengan tingkat kehadiran Komisaris rata-rata mencapai 100%. Tingkat kehadiran ini menunjukkan komitmen yang tinggi dari seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan dan telah memenuhi ketentuan minimal kehadiran dalam rapat sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan, yang mana jumlah minimal kehadiran dalam rapat adalah 75% dalam setahun.

Daftar hadir Rapat Dewan Komisaris selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Nama	21 Februari	10 April	16 Mei	22 Agustus	19 Oktober	14 Desember
Sng Seow Wah	√	√	√	√	√	√
Djoko Sudyatmiko	√	√	√	√	√	√
Krisna Wijaya	√	√	√	√	√	√
Eng Heng Nee Philip	√	√	√	√	√	√
Loh Niap Juan *	√	√	√			
Vera Eve Lim *	√	√				
Muliadi Rahardja			√	√	√	√
Willy Suwandi Dharma			√	√	√	√

Jumlah kehadiran para anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	% Kehadiran	Alasan Ketidakhadiran
Sng Seow Wah	6	6	100%	-
Djoko Sudyatmiko	6	6	100%	-
Krisna Wijaya	6	6	100%	-
Eng Heng Nee Philip	6	6	100%	-
Loh Niap Juan *	3	3	100%	-
Vera Eve Lim *	2	2	100%	-
Muliadi Rahardja	3	3	100%	-
Willy Suwandi Dharma	3	3	100%	-

Kehadiran para anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris selama tahun 2017 dalam grafik:

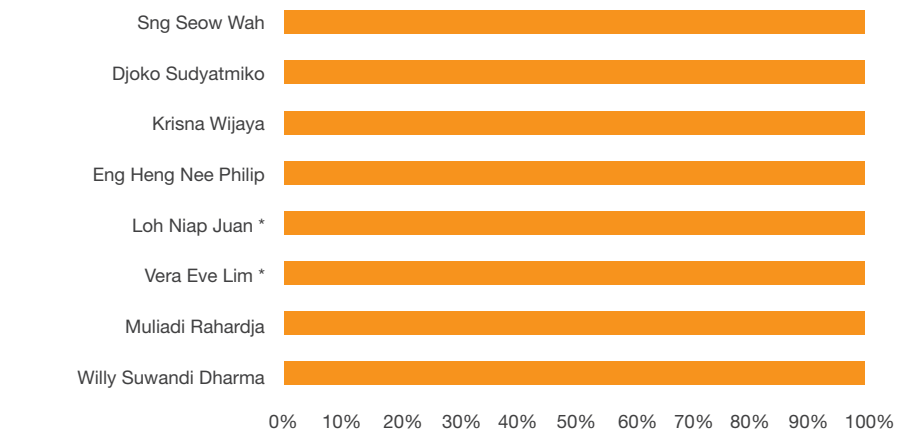

Keterangan:
* Loh Niap Juan dan Vera Eve Lim mengundurkan diri pada RUPS Tahunan tanggal 17 Mei 2017.

Laporan singkat Rapat Dewan Komisaris selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

No.	Tanggal	Agenda Pembahasan
1.	21 Februari 2017	• Laporan dari Komite Audit. • Laporan dari Komite Manajemen Risiko.
2.	10 April 2017	• Laporan dari Komite Audit. • Laporan dari Komite Manajemen Risiko.
3.	16 Mei 2017	• Pembahasan Pengembangan Usaha
4.	22 Agustus 2017	• Revisi Pedoman Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme • Persetujuan Pembatasan Transaksi Pinjaman • Laporan dari Komite Audit. • Laporan dari Komite Manajemen Risiko.
5.	19 Oktober 2017	• Pembahasan Pengembangan Usaha
6.	14 Desember 2017	• Laporan dari Komite Audit. • Laporan dari Komite Manajemen Risiko.

Rencana Rapat Dewan Komisaris Pada Tahun 2018

Untuk tahun 2018, Dewan Komisaris berencana mengadakan 6 (enam) kali rapat yaitu pada:

1. Hari Rabu tanggal 21 Februari 2018.
2. Hari Kamis tanggal 19 April 2018.
3. Hari Rabu tanggal 11 Juli 2018.
4. Hari Rabu tanggal 15 Agustus 2018.
5. Hari Rabu tanggal 17 Oktober 2018.
6. Hari Rabu tanggal 12 Desember 2018.

Rencana rapat tersebut telah disetujui pada rapat Dewan Komisaris tanggal 14 Desember 2017. Namun demikian, rencana rapat tersebut dapat berubah jika terdapat permintaan dari mayoritas anggota Dewan Komisaris Perusahaan.

Keputusan-Keputusan Dewan Komisaris pada Tahun 2017

1. Keputusan Dewan Komisaris tentang Persetujuan Dewan Komisaris kepada Direksi yang Berkaitan dengan Pasal 12 Ayat (4) Huruf (d) dan Huruf (g) Anggaran Dasar PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tertanggal 22 Agustus 2017.
2. Keputusan Dewan Komisaris tentang Susunan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tertanggal 22 Agustus 2017.
3. Keputusan Dewan Komisaris tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Manajemen Risiko PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tertanggal 22 Agustus 2017.
4. Keputusan Dewan Komisaris tentang Persetujuan Pengangkatan Kembali Kepala Unit Audit Internal PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tertanggal 19 Oktober 2017.

Persetujuan-Persetujuan Dewan Komisaris pada Tahun 2017

1. Persetujuan Dewan Komisaris atas pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tertanggal 10 April 2017.
2. Persetujuan untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan obligasi Adira Finance IV dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp9 triliun dan sukuk berkelanjutan III dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp1 triliun tertanggal 22 Agustus 2017.
3. Persetujuan untuk mengurangi penyertaan modal Perusahaan dalam PT Adira Quantum Multifinance tertanggal 22 Agustus 2017.
4. Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran tahun buku 2018.

Rekomendasi-Rekomendasi Dewan Komisaris pada Tahun 2017

1. Memberikan rekomendasi dan masukan atas rencana anggaran dan rencana tahunan yang diajukan Direksi.
2. Memberikan rekomendasi dan masukan atas Visi, Misi dan Strategi Perusahaan.
3. Memberikan rekomendasi dan masukan atas pengembangan sumber daya manusia dan teknologi informasi Perusahaan.
4. Memberikan rekomendasi dan masukan kepada Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, Komite Nominasi & Remunerasi dan Komite Tata Kelola Perusahaan agar kinerja dan peranan Komite-Komite tersebut terus meningkat dari waktu ke waktu.

Program Pengenalan/Orientasi Bagi Anggota Baru Dewan Komisaris

Perusahaan memiliki kebijakan program pengenalan/orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru pertama kali diangkat. Program ini bertujuan agar anggota baru Dewan Komisaris tersebut memahami secara mendalam mengenai Adira Finance. Program pengenalan/orientasi ini dilakukan dalam bentuk presentasi, penyampaian materi tertulis, kunjungan ke jaringan usaha dan pertemuan langsung dengan pihak-pihak internal Adira Finance yang akan berhubungan selama menjalankan tugasnya selaku anggota Dewan Komisaris. Program pengenalan/orientasi ini dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan.

Secara umum materi pengenalan/orientasi meliputi:

1. Pengetahuan Umum Mengenai Perusahaan Pembiayaan.
2. Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
3. Penjelasan mengenai Adira Finance, mulai dari visi, misi, filosofi, sejarah pendirian, kegiatan usaha, kinerja usaha, kondisi keuangan dan non keuangan, strategi jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek, kekuatan perusahaan serta peluang dan tantangan yang senantiasa dihadapi Perusahaan.
4. Struktur Organ Perusahaan, tugas dan tanggung jawab masing-masing organ perusahaan dan kebijakan sistem pengendalian.

Pada tahun 2017 terdapat 1 (satu) anggota Dewan Komisaris yang mengikuti program pengenalan/orientasi yaitu Muliadi Rahardja.

Program Pelatihan Dewan Komisaris

Perusahaan memiliki kebijakan yang mewajibkan anggota Dewan Komisaris untuk mengikuti pelatihan untuk menunjang dan meningkatkan kompetensinya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris, sekurang-kurangnya 1 x (satu kali) dalam 1 (satu) tahun.

Sepanjang tahun 2017 anggota Dewan Komisaris telah mengikuti pelatihan dengan data sebagai berikut:

Nama	Nama Pelatihan/ Seminar	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Sng Seow Wah	Understanding Shifting Behaviour of The Customer in the Current Market	PPM School of Management	Jakarta	13 Desember 2017
Djoko Sudyatmiko	Finance Companies and their Issues in Asia	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia	Singapura	25 Agustus 2017
	Understanding Shifting Behaviour of The Customer in the Current Market	PPM School of Management	Jakarta	13 Desember 2017
Krisna Wijaya	Understanding Shifting Behaviour of The Customer in the Current Market	PPM School of Management	Jakarta	13 Desember 2017
Eng Heng Nee Philip	Understanding Shifting Behaviour of The Customer in the Current Market	PPM School of Management	Jakarta	13 Desember 2017
Muliadi Rahardja	Understanding Shifting Behaviour of The Customer in the Current Market	PPM School of Management	Jakarta	13 Desember 2017
Willy Suwandi Dharma	Understanding Shifting Behaviour of The Customer in the Current Market	PPM School of Management	Jakarta	13 Desember 2017

Penilaian Atas Kinerja Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas-tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh beberapa komite. Untuk mengukur kinerja dan efektifitas pelaksanaan tugas masing-masing komite, Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja anggota Komite baik secara individual maupun secara kolektif, yang dilakukan setiap 1 (satu) tahun sekali oleh Dewan Komisaris. Hasil penilaian ini menjadi salah satu pertimbangan untuk perpanjangan masa kerja anggota Komite Dewan Komisaris untuk periode berikutnya. Kriteria penilaian kinerja Komite Dewan Komisaris terdiri atas kriteria umum dan indikator khusus. Kriteria umum di antaranya meliputi kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif sesama anggota Komite, integritas, kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis Perusahaan, Kriteria khusus meliputi kualitas atas pelaksanaan tugas masing-masing Komite.

Pada tahun 2017, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja seluruh komite mencapai 100%. Pelaksanaan tugas masing-masing Komite di bawah Dewan Komisaris dapat dibaca pada bagian selanjutnya Laporan Tahunan ini.

Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas-tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh 4 (empat) Komite yaitu:

a. Komite Audit.
b. Komite Manajemen Risiko.
c. Komite Nominasi dan Remunerasi.
d. Komite Tata Kelola Perusahaan.

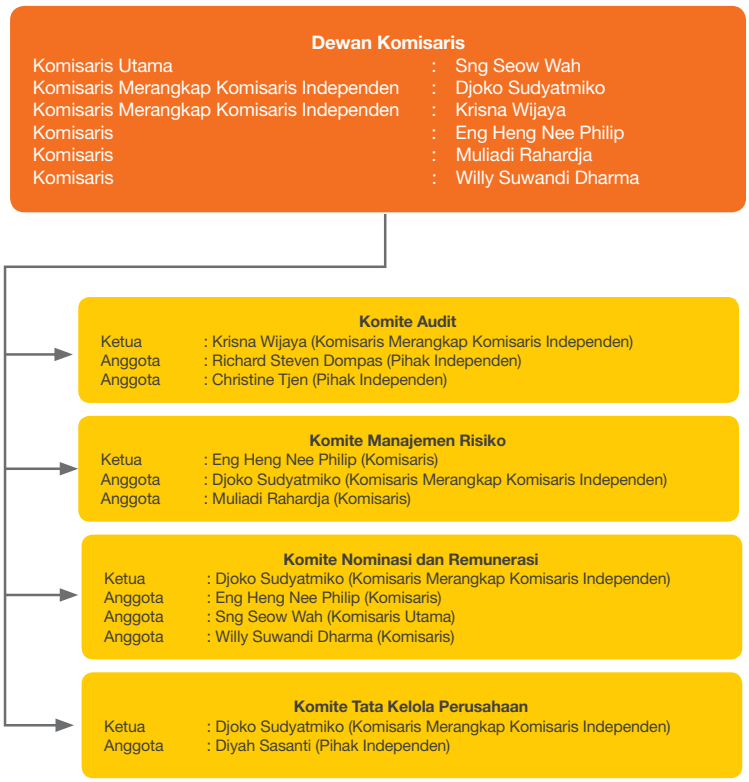
Dewan Komisaris
Komisaris Utama : Sng Seow Wah
Komisaris Merangkap Komisaris Independen : Djoko Sudyatmiko
Komisaris Merangkap Komisaris Independen : Krisna Wijaya
Komisaris : Eng Heng Nee Philip
Komisaris : Muliadi Rahardja
Komisaris : Willy Suwandi Dharma
Komite Audit
Ketua : Krisna Wijaya (Komisaris Merangkap Komisaris Independen)
Anggota : Richard Steven Dompas (Pihak Independen)
Anggota : Christine Tjen (Pihak Independen)
Komite Manajemen Risiko
Ketua : Eng Heng Nee Philip (Komisaris)
Anggota : Djoko Sudyatmiko (Komisaris Merangkap Komisaris Independen)
Anggota : Muliadi Rahardja (Komisaris)
Komite Nominasi dan Remunerasi
Ketua : Djoko Sudyatmiko (Komisaris Merangkap Komisaris Independen)
Anggota : Eng Heng Nee Philip (Komisaris)
Anggota : Sng Seow Wah (Komisaris Utama)
Anggota : Willy Suwandi Dharma (Komisaris)
Komite Tata Kelola Perusahaan
Ketua : Djoko Sudyatmiko (Komisaris Merangkap Komisaris Independen)
Anggota : Diyah Sasanti (Pihak Independen)

Laporan Komite Audit

Kepada Yth.,
Dewan Komisaris PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

Dalam rangka menjalankan fungsi kami sebagai salah satu komite yang membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya terhadap kinerja Perusahaan, yang merupakan salah satu pilar utama dalam penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, seperti yang telah digariskan dalam Pedoman Dan Tata Kerja Komite Audit Perusahaan, Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan, dan Peraturan Bursa Efek Jakarta No. 1-A tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa dan Lampiran Keputusan Ketua Bursa Efek Jakarta No.Kep 00001/BE1/01-2014 tertanggal 20 Januari 2014 tentang Komite Audit.

Pembentukan Komite Audit Perusahaan

Komite Audit Perusahaan dibentuk pertama kali pada tanggal 30 Agustus 2004 dalam suatu Rapat Dewan Komisaris Perusahaan.

Pada tanggal 29 November 2005 berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perusahaan, Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko digabungkan menjadi Komite Audit dan Manajemen Risiko.

Dengan semakin berkembangnya usaha Perusahaaan dan semakin besarnya tantangan yang harus dihadapi oleh Komite Audit, maka dirasakan perlu adanya pemisahan Komite Audit dan Manajemen Risiko. Maka berdasarkan pertimbangan tersebut, pada tanggal 28 April 2011, Komite Audit dan Manajemen Risiko Perusahaan dipisahkan menjadi Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko.

Pedoman dan Tata Kerja Komite Audit

Komite Audit Adira Finance telah memiliki Pedoman dan Tata Kerja sejak tahun 2004 dan telah dilakukan beberapa kali *review* dan revisi. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit terakhir direvisi pada tanggal 20 April 2016 untuk menyesuaikan dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit tersebut juga telah diunggah dalam situs resmi Perusahaan di www.adira.co.id.

Keanggotaan

Susunan anggota Komite Audit Adira Finance sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tertanggal 27 Mei 2016 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2017 yang dilaksanakan paling lambat pada 30 Juni 2018, anggota Komite Audit Adira Finance adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Krisna Wijaya (Komisaris merangkap Komisaris Independen)
Anggota	:	Richard Steven Dompas (Pihak Independen)
Anggota	:	Christine Tjen (Pihak Independen)

Keterangan mengenai pengalaman kerja dan riwayat pendidikan masing-masing anggota Komite Audit yang masih menjabat sampai dengan dibuatnya Laporan Tahunan 2017 ini dapat dilihat pada Bagian Data Perseroan - Profil Komite Audit.

Independensi Komite Audit

Untuk mengetahui independensi anggota Komite Audit Perusahaan, dapat dilihat dari data hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan dan kepemilikan dari masing-masing anggota Komite Audit.

Hubungan keluarga dan keuangan dari anggota Komite Audit dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Hubungan keluarga:

No.	Nama	Hubungan Keluarga dengan											
		Dewan Komisaris						Direksi					Pemegang Saham Pengedali
		Sng Seow Wah	Djoko Sudyatmiko	Krisna Wijaya	Eng Heng Nee Philip	Muliadi Rahardja	Willy Suwandi Dharma	Hafid Hadeli	Ho Lioeng Min	I Dewa Made Susila	Cornel Hugroseno	Swandajani Gunadi	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
1.	Krisna Wijaya	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Richard Steven Dompas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Christine Tjen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Hubungan keuangan:

No.	Nama	Hubungan Keluarga dengan											
		Dewan Komisaris						Direksi					Pemegang Saham Pengedali
		Sng Seow Wah	Djoko Sudyatmiko	Krisna Wijaya	Eng Heng Nee Philip	Muliadi Rahardja	Willy Suwandi Dharma	Hafid Hadeli	Ho Lioeng Min	I Dewa Made Susila	Cornel Hugroseno	Swandajani Gunadi	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
1.	Krisna Wijaya	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Richard Steven Dompas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Christine Tjen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Seluruh anggota Komite Audit Perusahaan adalah independen sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit.

Tabel dibawah ini menunjukkan hubungan kepengurusan dan kepemilikan anggota Komite Audit Perusahaan di perusahaan lain:

Keterangan	Kepengurusan dan Kepemilikan di Perusahaan Pembiayaan Lain						Penjelasan Rinci
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris		Sebagai Anggota Direksi		Sebagai Pemegang Saham		
Komite Audit	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	
Krisna Wijaya	-	√	-	√	-	√	Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan kepengurusan dan kepemilikan di perusahaan pembiayaan lain.
Richard Steven Dompas	-	√	-	√	-	√	
Christine Tjen	-	√	-	√	-	√	

Masa Tugas Komite Audit

Sesuai dengan Otoritas Jasa Keuangan No. IX.I.5 (Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-643/BL/2012 tertanggal 7 Desember 2012), periode jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih panjang dari periode jabatan anggota Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode masa jabatan berikutnya. Apabila Ketua Komite Audit berhenti sebelum masa tugasnya, Komisaris Independen lain akan menggantikannya.

Nama Anggota	Mulai Menjabat	Masa Akhir Jabatan
Krisna Wijaya	2016	Penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2017
Richard Steven Dompas	2016	Penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2017
Christine Tjen	2016	Penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2017

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit harus melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasikan hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, yang antara lain meliputi:

1. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris.
2. Melakukan penelaahan informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya serta meyakinkan bahwa laporan keuangan telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.
3. Menganalisa atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
4. Mengevaluasi dan menganalisa rencana audit Perusahaan dan implementasinya. Memastikan bahwa audit telah dilaksanakan dalam frekuensi dan lingkup yang sesuai serta mengawasi tindak lanjut dari laporan-laporan audit.
5. Menganalisa independensi dan obyektivitas akuntan publik serta kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan standar audit yang berlaku.
6. Menganalisa kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh KAP untuk memastikan semua risiko penting telah dipertimbangkan.
7. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tindak lanjut Direksi atas hasil temuan Unit Audit Internal, Kantor Akuntan Publik dan hasil pengawasan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK), guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
8. Komite wajib memberikan rekomendasi mengenai penunjukan akuntan publik dan KAP kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
9. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan.
10. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data dan informasi Perusahaan yang dimilikinya.
11. Membuat, mengkaji dan memperbaharui Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit.
12. Menyelenggarakan dan memberikan kewenangan untuk melakukan investigasi dalam ruang lingkup tugasnya.
13. Menjalin kerja sama dengan konsultan dari luar, akuntan atau pihak eksternal lainnya yang memberikan saran kepada Komite Audit atau memberi pengarahan sehubungan dengan investigasi, mencari berbagai informasi terkait dari karyawan, dari pihak-pihak yang bekerja sama atas dasar permintaan Komite Audit.

Persyaratan Anggota Komite Audit

1. Wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman yang sesuai dengan bidang pekerjaannya serta mampu berkomunikasi dengan baik.
2. Wajib memahami laporan keuangan, bisnis jasa keuangan khususnya perusahaan pembiayaan, proses audit, manajemen risiko dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya.

3. Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Perusahaan.
4. Bersedia meningkatkan kompetensinya secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan.
5. Salah seorang Pihak Independen anggota Komite harus memiliki keahlian di bidang keuangan atau akuntansi.
6. Salah seorang Pihak Independen anggota Komite harus memiliki keahlian di bidang hukum dan/atau pasar modal.
7. Bukan merupakan orang dalam kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, kantor jasa penilai publik atau pihak lain yang memberikan jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
8. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen.
9. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.
10. Dalam hal anggota Komite Audit baik langsung maupun tidak langsung memperoleh saham Perusahaan akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut.
11. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama Perusahaan.
12. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Wewenang Komite Audit

1. mengakses dokumen, data dan informasi Perusahaan tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan akuntan yang terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Etika Kerja

Setiap anggota Komite Audit wajib memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik.

Prosedur Pemilihan Anggota Komite Audit yang bukan berasal dari anggota Dewan Komisaris Perusahaan

1. Ketua Komite Audit atau Direksi berhak mengusulkan nama-nama calon anggota Komite Audit yang berasal dari luar anggota Dewan Komisaris Perusahaan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan. Calon yang diajukan harus memenuhi persyaratan kompetensi dan independensi yang diperlukan sebagai anggota Komite Audit.
2. Komite Nominasi dan Remunerasi akan melakukan wawancara dan meneliti persyaratan calon yang diajukan. Setelah melakukan wawancara dan penilitian atas persyaratan calon, maka Komite Nominasi dan Remunerasi akan menyampaikan rekomendasi atas calon yang akan diangkat sebagai anggota Komite Audit kepada Dewan Komisaris.
3. Dewan Komisaris akan mempelajari rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Jika rekomendasi disetujui, maka Dewan Komisaris akan menerbitkan surat keputusan pengangkatan sebagai anggota Komite Audit. Tembusan surat pengangkatan tersebut disampaikan juga kepada Direksi Perusahaan.
4. Pengangkatan anggota baru Komite Audit akan dilaporkan oleh Ketua Komite Audit dalam RUPS pertama setelah pengangkatan dilakukan.

Prosedur Pemilihan Anggota Komite Audit Perusahaan

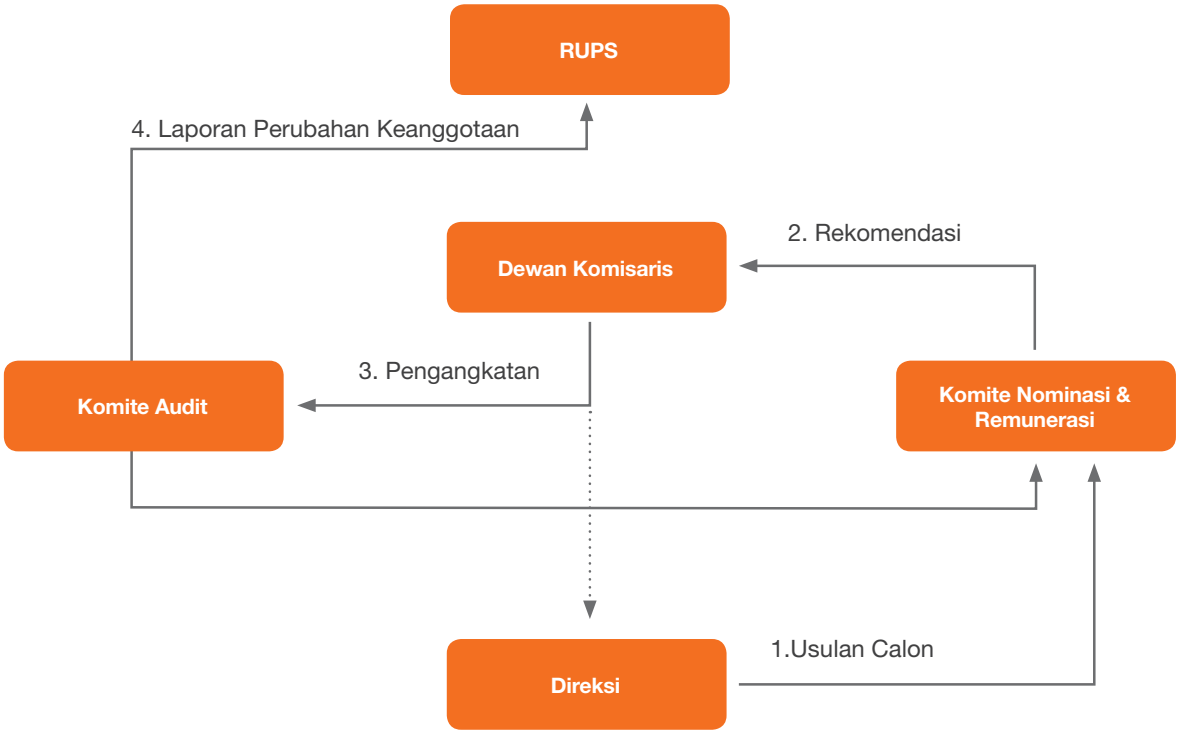

Pelaksanaan Tugas Komite Audit selama tahun 2017

Selama tahun 2017, Komite Audit telah melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit.

Pelaksanaan tugas Komite Audit sepanjang tahun 2017 antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas laporan-laporan keuangan Perusahaan sebelum disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa, instansi lain dan publik, termasuk diantaranya Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, Laporan Keuangan Triwulan I Tahun 2017, Laporan Keuangan Semester I Tahun 2017, Laporan Keuangan Triwulan III Tahun 2017 dan Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan diusulkan Dewan Komisaris kepada RUPS untuk memeriksa laporan keuangan Perusahaan.
3. Akuntan Publik yang telah ditunjuk oleh RUPS untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan.
4. Melakukan penelaahan atas efektifitas pengendalian internal, pelaporan risiko dan pelaksanaan manajemen risiko dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Menyusun laporan pelaksanaan tugas Komite Audit kepada Dewan Komisaris.

Seluruh temuan, catatan dan rekomendasi dari hasil pelaksanaan kegiatan, penelaahan dan analisa Komite Audit selama tahun 2017 telah dikomunikasikan dan didiskusikan dengan Manajemen Perusahaan dan Auditor Eksternal Independen, serta telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk perbaikan dan tindak lanjut dari Manajemen Perusahaan.

Pelaporan Komite Audit

Laporan	Tujuan	Tanggal Pelaporan
Laporan Komite Audit	Dewan Komisaris Perusahaan	21 Februari 2017
Laporan Komite Audit	Dewan Komisaris Perusahaan	10 April 2017
Laporan Evaluasi terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Tahun Buku 2016 oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik	Direktorat Pengawasan Lembaga Pembiayaan Otoritas Jasa Keuangan	21 Juni 2017
Laporan Komite Audit	Dewan Komisaris Perusahaan	22 Agustus 2017
Laporan Komite Audit	Dewan Komisaris Perusahaan	14 Desember 2017

Pelatihan Anggota Komite Audit

Untuk meningkatkan pengetahuan dan kualitas anggota Komite Audit, pada tahun 2017, para anggota Komite Audit Perusahaan telah mengikuti pelatihan-pelatihan, antara lain:

Nama	Penyelenggara Pelatihan	Nama Pelatihan
Krisna Wijaya	PPM School of Management	Understanding Shifting Behaviour of The Customer in the Current Market
Richard Steven Dompas	PPM School of Management	Understanding Shifting Behaviour of The Customer in the Current Market
	Ikatan Bankir Indonesia	Economic Outlook 2018 with Fintech Challenges
Christine Tjen	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)	Professional Director Program
	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)	In-Depth Directorship Program
	Center for Risk Management Studies (CRMS)	Enterprise Risk Governance

Rapat Komite Audit

Ketentuan mengenai Rapat Komite Audit Perusahaan:

- Komite Audit akan menyelenggarakan Rapat Komite secara berkala paling kurang satu kali dalam 3 (tiga) bulan.
- Rapat Komite hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota.
- Keputusan Rapat Komite diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
- Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite.
- Jika Ketua Komite Audit tidak hadir, maka salah satu anggota Komite Audit yang hadir dalam Rapat ditunjuk untuk memimpin Rapat Komite Audit.
- Hasil Rapat Komite Audit wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan secara baik.
- Perbedaan pendapat yang terjadi dalam Rapat Komite Audit wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan tersebut.

Selama tahun 2017, Komite Audit telah melakukan 5 (lima) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran anggota Komite Audit mencapai 100%. Tingkat kehadiran yang maksimal ini menunjukkan komitmen yang tinggi dari seluruh anggota Komite Audit Perusahaan.

Daftar hadir rapat Komite Audit selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Nama Anggota	19 Jan	21 Feb	10 Apr	22 Ags	14 Des
Krisna Wijaya	√	√	√	√	√
Richard Steven Dompas	√	√	√	√	√
Christine Tjen	√	√	√	√	√

Jumlah kehadiran anggota Komite Audit dalam Rapat Komite Audit selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	% Kehadiran	Alasan Ketidakhadiran	14 Des
Krisna Wijaya	√	√	100%	-	√
Richard Steven Dompas	√	√	100%	-	√
Christine Tjen	√	√	100%	-	√

Kehadiran para anggota Komite Audit dalam Rapat Komite Audit selama tahun 2017 dalam grafik:

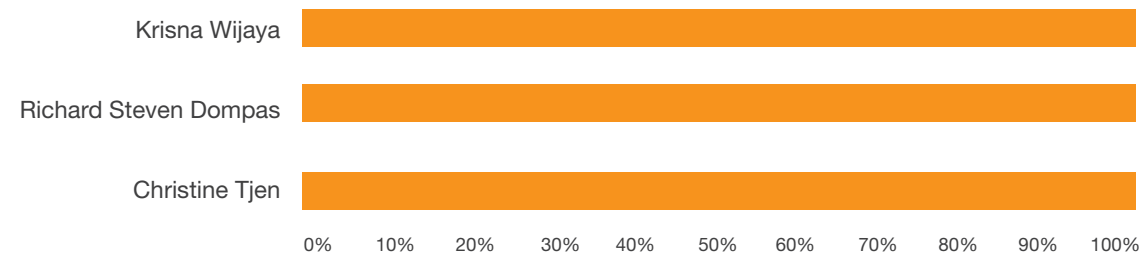

Laporan singkat Rapat Komite Audit selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

No.	Tanggal	Agenda Pembahasan
1.	19 Januari 2017	Mekanisme Kerja Komite Audit di Perusahaan
2.	21 Februari 2017	• *Update* dari Unit Internal Audit • *Update* dari Divisi Accounting & Tax
3.	10 April 2017	*Update* dari Unit Internal Audit
4.	22 Agustus 2017	• *Update* dari External Audit oleh PwC • *Update* dari Unit Internal Audit
5.	14 Desember 2017	• *Update* dari Divisi Accounting & Tax • *Update* terkait Rencana Sentralisasi • *Update* dari Unit Internal Audit

Rencana Rapat Komite Audit Pada Tahun 2018

Untuk tahun 2018, Komite Audit berencana mengadakan 4 (empat) kali rapat yaitu pada:

1. Hari Rabu tanggal 21 Februari 2018.
2. Hari Rabu tanggal 23 Mei 2018.
3. Hari Rabu tanggal 15 Agustus 2018.
4. Hari Kamis tanggal 22 November 2018.

Rencana rapat tersebut telah disetujui pada rapat Komite Audit tanggal 14 Desember 2017. Namun demikian, rencana rapat tersebut dapat berubah jika terdapat permintaan dari mayoritas anggota Komite Audit Perusahaan.

Jakarta, 20 Maret 2018
Komite Audit

Krisna Wijaya
Ketua

Richard Steven Dompas
Anggota

Christine Tjen
Anggota

Laporan Komite Manajemen Risiko

Kepada Yth.,
Dewan Komisaris PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

Dalam rangka menjalankan fungsi kami sebagai salah satu komite yang membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya terhadap kinerja Perusahaan, yang merupakan salah satu pilar utama dalam penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, seperti yang telah digariskan dalam Piagam (Tata Kerja) Komite Manajemen Risiko.

Pembentukan Komite Manajemen Risiko Perusahaan

Komite Manajemen Risiko Perusahaan dibentuk pertama kali pada tanggal 30 Agustus 2004 berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris Perusahaan.

Pada tanggal 29 November 2005 berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris Perusahaan, Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko digabungkan menjadi Komite Audit dan Manajemen Risiko.

Dengan semakin berkembangnya usaha Perusahaaan dan semakin besarnya tantangan yang harus dihadapai oleh Komite Manajemen Risiko, maka dirasakan perlu adanya pemisahan Komite Audit dan Manajemen Risiko. Maka berdasarkan pertimbangan tersebut, pada tanggal 28 April 2011, Komite Audit dan Manajemen Risiko Perusahaan dipisahkan menjadi Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko.

Pedoman dan Tata Kerja Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko Adira Finance telah memiliki Pedoman dan Tata Kerja sejak tahun 2011 dan telah dilakukan beberapa kali evaluasi dan terakhir direvisi pada tanggal 7 Mei 2012.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Manajemen Risiko tersebut juga telah diunggah dalam situs resmi Perusahaan di www.adira.co.id.

Keanggotaan

Pada tahun 2017, terdapat perubahan susunan anggota Komite Manajemen Risiko, yang mana Vera Eve Lim mengundurkan diri dari jabatannya sebagai anggota Komite Manajemen Risiko sehingga sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 22 Agustus 2017 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2017, susunan Komite Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Eng Heng Nee Philip (Komisaris)
Anggota	:	Djoko Sudyatmiko (Komisaris merangkap Komisaris Independen)
Anggota	:	Muliadi Rahardja (Komisaris)

Keterangan mengenai pengalaman kerja dan riwayat pendidikan masing-masing anggota Komite Manajemen Risiko dapat dilihat pada Bagian Data Perusahaan - Profil Komite Manajemen Risiko.

Independensi Komite Manajemen Risiko

Untuk mengetahui independensi anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan, dapat dilihat dari data hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan dan kepemilikan dari masing-masing anggota Komite Manajemen Risiko.

Hubungan keluarga dan keuangan dari anggota Komite Manajemen Risiko dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Hubungan keluarga:

No.	Nama	Hubungan Keluarga dengan											
		Dewan Komisaris						Direksi					Pemegang Saham Pengedali
		Sng Seow Wah	Djoko Sudyatmiko	Krisna Wijaya	Eng Heng Nee Philip	Muliadi Rahardja	Willy Suwandi Dharma	Hafid Hadeli	Ho Lioeng Min	I Dewa Made Susila	Cornel Hugroseno	Swandajani Gunadi	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
1.	Eng Heng Nee Philip	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Djoko Sudyatmiko	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Muliadi Rahardja	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-

Hubungan keuangan:

No.	Nama	Hubungan Keluarga dengan											
		Dewan Komisaris						Direksi					Pemegang Saham Pengedali
		Sng Seow Wah	Djoko Sudyatmiko	Krisna Wijaya	Eng Heng Nee Philip	Muliadi Rahardja	Willy Suwandi Dharma	Hafid Hadeli	Ho Lioeng Min	I Dewa Made Susila	Cornel Hugroseno	Swandajani Gunadi	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
1.	Eng Heng Nee Philip	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Djoko Sudyatmiko	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Muliadi Rahardja	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-

Tabel dibawah ini menunjukkan hubungan kepengurusan dan kepemilikan anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan di perusahaan pembiayaan lain:

Keterangan	Kepengurusan dan Kepemilikan di Perusahaan Pembiayaan Lain						Penjelasan Rinci
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris		Sebagai Anggota Direksi		Sebagai Pemegang Saham		
Komite Manajemen Risiko	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	
Eng Heng Nee Philip	-	√	-	√	-	√	Seluruh anggota Komite Manajemen Risiko tidak memiliki hubungan kepengurusan dan kepemilikan di perusahaan pembiayaan lain.
Djoko Sudyatmiko	-	√	-	√	-	√	
Muliadi Rahardja	-	√	-	√	-	√	

Masa Jabatan Komite Manajemen Risiko

Sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Manajemen Risiko Perusahaan tanggal 7 Mei 2012, periode jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih panjang dari periode jabatan anggota Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode masa jabatan berikutnya. Apabila Ketua Komite berhenti sebelum masa tugasnya, Komisaris Independen lain akan menggantikannya.

Berikut data masa jabatan anggota Komite Manajemen Risiko:

Nama Anggota	Mulai Menjabat	Pengangkatan Kembali	Masa Akhir Jabatan
Eng Heng Nee Philip	2016	-	Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2017
Djoko Sudyatmiko	2016	-	Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2017
Muliadi Rahardja	2017	-	Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2017

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan.

Komite Manajemen Risiko bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasikan hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, yang antara lain meliputi:

1. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris.
2. Melakukan evaluasi atas kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko Perusahaan dengan pelaksanaannya.
3. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan dan penerapan manajemen risiko oleh Direksi.
5. Mengevaluasi kebijakan manajemen risiko Perusahaan, sekurang-kurangnya sekali setahun.
6. Melakukan evaluasi pertanggungjawaban pelaksanaan kebijakan manajemen risiko Direksi, sekurang-kurangnya secara triwulanan.
7. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data dan informasi Perusahaan yang dimilikinya.
8. Membuat, mengkaji dan memperbaharui Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Manajemen Risiko.
9. Menyelenggarakan dan memberikan kewenangan untuk melakukan investigasi dalam ruang lingkup tugasnya.
10. Menjalin kerja sama dengan konsultan dari luar, akuntan atau pihak eksternal lainnya yang memberikan saran kepada Komite atau memberikan pengarahan sehubungan dengan investigasi, mencari berbagai informasi terkait dari karyawan dari pihak-pihak yang bekerja sama atas dasar permintaan Komite Manajemen Risiko.
11. Tugas-tugas lain, selain disebutkan diatas yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Komite Manajemen Risiko sesuai dengan fungsi dan tugasnya dari waktu ke waktu sesuai dengan kebutuhan.

Wewenang Komite Manajemen Risiko

1. Komite Manajemen Risiko Perusahaan berwenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Dalam melaksanakan wewenangnya, Komite Manajemen Risiko wajib bekerja sama dengan unit manajemen risiko Perusahaan dan unit-unit lainnya yang dipandang perlu.

Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko selama tahun 2017

Selama tahun 2017, Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Manajemen Risiko.

Pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko sepanjang tahun 2017 antara lain:

1. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris.
2. Melakukan evaluasi atas kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko Perusahaan dengan pelaksanaannya.
3. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan dan penerapan manajemen risiko oleh Direksi.
5. Mengevaluasi kebijakan manajemen risiko Perusahaan.
6. Melakukan evaluasi pertanggungjawaban pelaksanaan kebijakan manajemen risiko Direksi secara triwulanan.

Pelaporan Komite Manajemen Risiko

Laporan	Tujuan	Tanggal Pelaporan
Laporan Komite Manajemen Risiko	Dewan Komisaris Perusahaan	21 Februari 2017
Laporan Komite Manajemen Risiko	Dewan Komisaris Perusahaan	10 April 2017
Laporan Komite Manajemen Risiko	Dewan Komisaris Perusahaan	22 Agustus 2017
Laporan Komite Manajemen Risiko	Dewan Komisaris Perusahaan	14 Desember 2017

Pelatihan Anggota Komite Manajemen Risiko

Untuk meningkatkan pengetahuan dan kualitas anggota Komite Manajemen Risiko, pada tahun 2017, para anggota Komite Audit Perusahaan telah mengikuti pelatihan-pelatihan, antara lain:

Nama	Penyelenggara Pelatihan	Nama Pelatihan
Eng Heng Nee Philip	PPM School of Management	Understanding Shifting Behaviour of The Customer in the Current Market
Djoko Sudyatmiko	PPM School of Management	Understanding Shifting Behaviour of The Customer in the Current Market
	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia	Finance Companies and Its Issues in Asia
Muliadi Rahardja	PPM School of Management	Understanding Shifting Behaviour of The Customer in the Current Market

Rapat Komite Manajemen Risiko

Ketentuan mengenai Rapat Komite Manajemen Risiko Perusahaan:

- Komite Manajemen Risiko akan menyelenggarakan Rapat sesuai dengan kebutuhan atau sekurang-kurangnya sama dengan ketentuan minimal Rapat Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
- Rapat Komite Manajemen Risiko hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh sekurang-kurangnya 51% dari seluruh jumlah anggota termasuk satu orang Komisaris Independen.
- Keputusan Rapat Komite diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
- Rapat Komite Manajemen Risiko dipimpin oleh Ketua Komite.
- Jika Ketua Komite Manajemen Risiko tidak hadir, maka salah satu anggota Komite Manajemen Risiko yang hadir dalam Rapat ditunjuk untuk memimpin Rapat Komite Manajemen Risiko.
- Hasil Rapat Komite Manajemen Risiko wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan secara baik.
- Perbedaan pendapat yang terjadi dalam Rapat Komite Manajemen Risiko wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan tersebut.

Selama tahun 2017, Komite Manajemen Risiko telah melakukan 4 (empat) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran anggota Komite Manajemen Risiko mencapai 100%. Tingkat kehadiran yang maksimal ini menunjukkan komitmen yang tinggi dari seluruh anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan.
Daftar hadir rapat Manajemen Risiko selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Nama	21 Feb	10 Apr	22 Ags	14 Des
Eng Heng Nee Philip	√	√	√	√
Djoko Sudyatmiko	√	√	√	√
Muliadi Rahardja (*			√	√
Vera Eve Lim (**	√	√	√	

Jumlah kehadiran anggota Rapat Komite Manajemen Risiko selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	% Kehadiran	Alasan Ketidakhadiran
Eng Heng Nee Philip	4	4	100%	-
Djoko Sudyatmiko	4	4	100%	-
Muliadi Rahardja (*	2	2	100%	-
Vera Eve Lim (**	3	3	100%	-

Kehadiran para anggota Komite Manajemen Risiko dalam Rapat Komite Manajemen Risiko selama tahun 2017 dalam grafik:

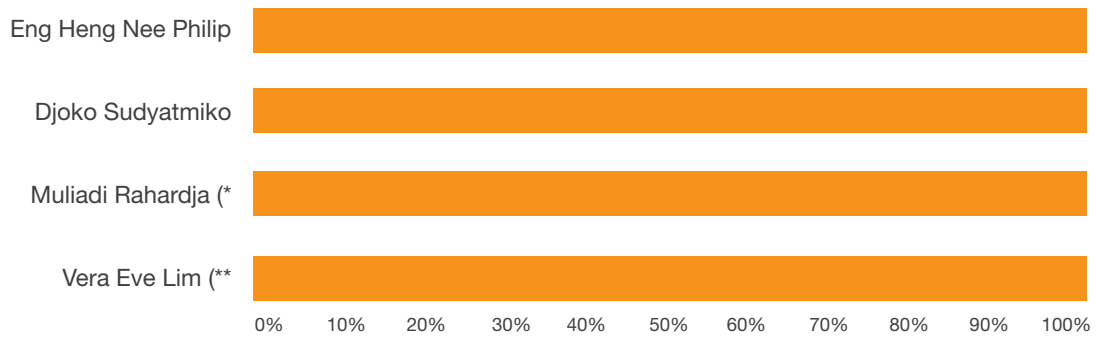

Keterangan:

(* Muliadi Rahardja diangkat sebagai anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan pada tanggal 22 Agustus 2017

(** Vera Eve Lim mengundurkan diri sebagai anggota Komite Manajemen Risiko terhitung sejak tanggal 27 Oktober 2017

Laporan singkat aktivitas Komite Manajemen Risiko selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

No.	Tanggal	Agenda Pembahasan
1.	21 Februari 2017	• *Update* mengenai profil risiko sepanjang 2016 • *Update* mengenai risiko kredit, risiko operasional, risiko pasar dan likuiditas • *Update* regulasi dan laporan ke OJK
2.	10 April 2017	• *Update* mengenai profil risiko sepanjang kuartal I 2017 • *Update* mengenai risiko kredit, risiko operasional, risiko pasar dan likuiditas • *Update* mengenai risiko lain, akun WO dan Heat Map kuartal I 2017
3.	22 Agustus 2017	• *Update* mengenai profil risiko sampai dengan bulan Juli 2017 • *Update* mengenai risiko kredit, risiko operasional, risiko pasar dan likuiditas • *Update* mengenai risiko lain dan proyek IFRS9
4.	14 Desember 2017	• *Update* mengenai profil risiko sampai dengan bulan Juli 2017 • *Update* mengenai risiko kredit, risiko operasional, risiko pasar dan likuiditas • *Update* mengenai risiko lain dan proyek IFRS9 • *Update* mengenai profil risiko sampai dengan bulan November 2017 • *Update* mengenai risiko kredit, risiko operasional, risiko pasar dan likuiditas • *Update* mengenai risiko lain, Heat Map kuartal III 2017 dan Risk Appetite Statement di Adira Finance

Seluruh temuan, catatan dan rekomendasi dari hasil pelaksanaan kegiatan, penelaahan dan analisa Komite Manajemen Risiko selama tahun 2017 telah dikomunikasikan dan didiskusikan dengan Manajemen Perusahaan, serta telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk perbaikan dan tindak lanjut dari Manajemen Perusahaan.

Rencana Rapat Komite Manajemen Risiko Pada Tahun 2018

Untuk tahun 2018, Komite Manajemen Risiko berencana mengadakan 4 (empat) kali rapat yaitu pada:

1. Hari Rabu tanggal 21 Februari 2018.
2. Hari Rabu tanggal 23 Mei 2018.
3. Hari Rabu tanggal 15 Agustus 2018.
4. Hari Kamis tanggal 22 November 2018.

Rencana rapat tersebut telah disetujui pada rapat Komite Manajemen Risiko tanggal 14 Desember 2017. Namun demikian, rencana rapat tersebut dapat berubah jika terdapat permintaan dari mayoritas anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan.

Jakarta, 20 Maret 2018
Komite Manajemen Risiko

Eng Heng Nee Philip
Ketua

Djoko Sudyatmiko
Anggota

Muliadi Rahardja
Anggota

Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi

Kepada Yth.,
Dewan Komisaris PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari 4 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris yang diketuai oleh Komisaris Independen Perusahaan.

Pedoman dan Tata Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Adira Finance telah memiliki Pedoman dan Tata Kerja sejak tahun 2008 dan telah dilakukan beberapa kali evaluasi. Untuk menyesuaikan dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi Dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik, Perusahaan melakukan perubahan pada Pedoman dan Tata Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 20 April 2016.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut juga telah diunggah dalam situs resmi Perusahaan di www.adira.co.id.

Keanggotaan

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tanggal 11 Agustus 2015 sampai dengan 22 Agustus 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua : Djoko Sudyatmiko (Komisaris merangkap Komisaris Independen)
Anggota : Eng Heng Nee Philip (Komisaris)
Anggota : Sng Seow Wah (Komisaris Utama)

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tanggal 22 Agustus 2017 sampai dengan diterbitkannya Laporan Tahunan ini adalah sebagai berikut:

Ketua : Djoko Sudyatmiko (Komisaris merangkap Komisaris Independen)
Anggota : Eng Heng Nee Philip (Komisaris)
Anggota : Sng Seow Wah (Komisaris Utama)
Anggota : Willy Suwandi Dharma (Komisaris)

Keterangan mengenai pengalaman kerja dan riwayat pendidikan masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada Bagian Data Perseroan - Profil Komite Nominasi dan Remunerasi.

Berdasarkan ketentuan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi Dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik khususnya ketentuan Pasal 3 Ayat 1 huruf a, ketua Komite Nominasi dan Remunerasi harus dijabat oleh Komisaris Independen.

Independensi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Untuk mengetahui independensi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan, dapat dilihat dari data hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan dan kepemilikan dari masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Hubungan keluarga dan keuangan dari anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Hubungan keluarga:

No.	Nama	Hubungan Keluarga dengan											
		Dewan Komisaris						Direksi					Pemegang Saham Pengendali
		Sng Seow Wah	Djoko Sudyatmiko	Krisna Wijaya	Eng Heng Nee Philip	Muliadi Rahardja	Willy Suwandi Dharma	Hafid Hadeli	Ho Lioeng Min	I Dewa Made Susila	Cornel Hugroseno	Swandajani Gunadi	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
1.	Djoko Sudyatmiko	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Eng Heng Nee Philip	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Sng Seow Wah		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Willy Suwandi Dharma	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-

Hubungan keuangan:

No.	Nama	Hubungan Keluarga dengan											
		Dewan Komisaris						Direksi					Pemegang Saham Pengendali
		Sng Seow Wah	Djoko Sudyatmiko	Krisna Wijaya	Eng Heng Nee Philip	Muliadi Rahardja	Willy Suwandi Dharma	Hafid Hadeli	Ho Lioeng Min	I Dewa Made Susila	Cornel Hugroseno	Swandajani Gunadi	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
1.	Djoko Sudyatmiko	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Eng Heng Nee Philip	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Sng Seow Wah		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	√
4.	Willy Suwandi Dharma	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-

Keterangan:
Sng Seow Wah adalah Direktur Utama dari PT. Bank Danamon Indonesia Tbk., yang merupakan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

Tabel dibawah ini menunjukkan hubungan kepengurusan dan kepemilikan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan di perusahaan pembiayaan lain:

Keterangan	Kepengurusan dan Kepemilikan di Perusahaan Pembiayaan Lain						Penjelasan Rinci
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris		Sebagai Anggota Direksi		Sebagai Pemegang Saham		
Komite Nominasi dan Remunerasi	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	
Djoko Sudyatmiko	-	√	-	√	-	√	Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak memiliki hubungan kepengurusan dan kepemilikan di perusahaan pembiayaan lain.
Eng Heng Nee Philip	-	√	-	√	-	√	
Sng Seow Wah	-	√	-	√	-	√	
Willy Suwandi Dharma	-	√	-	√	-	√	

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Berkaitan dengan kegiatan nominasi, memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   b. Kebiijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
   c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
5. Berkaitan dengan fungsi remunerasi, memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Struktur remunerasi;
   b. Kebijakan atas remunerasi; dan
   c. Besaran atas remunerasi.
6. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
7. Menetapkan kriteria anggota Direksi, keahlian yang diperlukan dan jumlah anggota Direksi.
8. Memastikan bahwa tingkat remunerasi disusun dengan memperhatikan risiko keuangan, permintaan dan persyaratan dari setiap tanggung jawab pada industri terkait.
9. Merekomendasikan paket remunerasi Direksi berupa program insentif, seperti skema pembagian bonus Perusahaan.
10. Mengelola serta memonitor kebijakan dan program remunerasi yang memadai.
11. Menyampaikan setiap rekomendasi dan laporan-laporan pelaksanaan kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris.

Persyaratan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

1. Memiliki integritas dan akhlak yang baik.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman yang baik dalam bidang pengelolaan sumber daya manusia.
3. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.

Wewenang Komite Noninasi dan Remunerasi

1. Mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Memanggil dan meminta keterangan dari calon anggota Dewan Komisaris dan/atau calon anggota Direksi dan/atau pejabat senior Perusahaan lainnya untuk dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan dan kelayakan calon anggota Dewan Komisaris dan/atau calon anggota Direksi dan/atau pejabat senior Perusahaan.
3. Berhak untuk merekomendasikan atau menolak Dewan Komisaris dan/atau calon anggota Direksi dan/atau pejabat senior Perusahaan yang diusulkan oleh pihak manapun juga.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2017

Selama tahun 2017, Komite Manajemen Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi.

Pelaksanaan tugas Komite Manajemen Nominasi dan Remunerasi sepanjang tahun 2017 antara lain:

1. Berkaitan dengan kegiatan nominasi, memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   b. Kebiijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
   c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
5. Berkaitan dengan fungsi remunerasi, memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Struktur remunerasi;
   b. Kebijakan atas remunerasi; dan
   c. Besaran atas remunerasi.
6. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
7. Menetapkan kriteria anggota Direksi, keahlian yang diperlukan dan jumlah anggota Direksi.
8. Memastikan bahwa tingkat remunerasi disusun dengan memperhatikan risiko keuangan, permintaan dan persyaratan dari setiap tanggung jawab pada industri terkait.
9. Merekomendasikan paket remunerasi Direksi berupa program insentif, seperti skema pembagian bonus Perusahaan.
10. Mengelola serta memonitor kebijakan dan program remunerasi yang memadai.

Pelaporan Komite Nominasi dan Remunerasi

Laporan	Tujuan	Tanggal Pelaporan
Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi	Dewan Komisaris	21 Februari 2017
Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi	Dewan Komisaris	10 April 2017
Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi	Dewan Komisaris	19 Oktober 2017
Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi	Dewan Komisaris	14 Desember 2017

Pelatihan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Untuk meningkatkan pengetahuan dan kualitas anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, pada tahun 2017, para anggota Komite Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan telah mengikuti pelatihan-pelatihan, antara lain:

Nama	Penyelenggara Pelatihan	Nama Pelatihan
Djoko Sudyatmiko	PPM School of Management	Understanding Shifting Behaviour of The Customer in the Current Market
	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia	Finance Companies and Its Issues in Asia
Eng Heng Nee Philip	PPM School of Management	Understanding Shifting Behaviour of The Customer in the Current Market
Sng Seow Wah	PPM School of Management	Understanding Shifting Behaviour of The Customer in the Current Market
Willy Suwandi Dharma	PPM School of Management	Understanding Shifting Behaviour of The Customer in the Current Market

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2017, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan 4 (empat) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran mencapai 100%. Tingkat kehadiran yang maksimal ini menunjukkan komitmen yang tinggi dari seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan. Pada pertemuan tersebut, Komite melakukan evaluasi dan pengkajian atas nominasi calon anggota Komisaris dan/atau Direksi, sistem remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi, serta kepatuhan atas anggaran remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi yang telah disetujui dalam RUPS Tahunan.

Daftar hadir rapat Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Nama	21 Feb	10 Apr	19 Okt	14 Des
Djoko Sudyatmiko	√	√	√	√
Eng Heng Nee Philip	√	√	√	√
Sng Seow Wah	√	√	√	√
Willy Suwandi Dharma			√	√

Jumlah kehadiran dalam rapat Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	% Kehadiran	Alasan Ketidakhadiran
Djoko Sudyatmiko	4	4	100	-
Eng Heng Nee Philip	4	4	100	-
Sng Seow Wah	4	4	100	-
Willy Suwandi Dharma	2	2	100	-

Kehadiran para anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2017 dalam grafik:

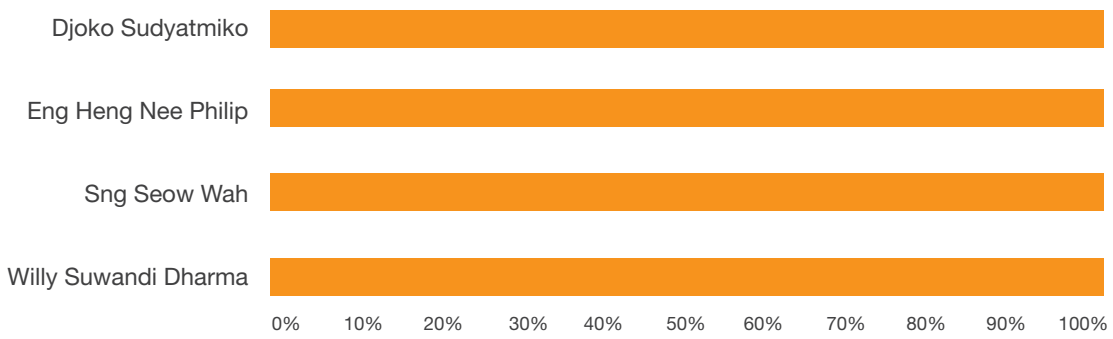

Laporan singkat aktivitas Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

No.	Tanggal	Agenda Pembahasan
1.	21 Februari 2017	a. Evaluasi pelaksanaan tugas Komite sepanjang tahun 2016. b. Penilaian kinerja atas anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Manajemen Risiko serta Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Hasil penilaian kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris. c. Rekomendasi kebijakan sumber daya manusia yang akan diterapkan oleh Perusahaan, termasuk diantaranya program-program pendidikan/pelatihan, penilaian karyawan, kaderisasi kepemimpinan dan usaha peningkatan kualitas sumber daya manusia lainnya. d. Membahas mengenai pengunduran diri Vera Eve Lim dan Loh Niap Juan masing-masing dari jabatannya selaku Komisaris Perusahaan.
2.	10 April 2017	a. Pengunduran diri Willy Suwandi Dharma dan Marwoto Soebiakno dari jabatannya masing-masing selaku Direktur Utama dan Wakil Direktur Utama Perusahaan b. Pencalonan Hafid Hadeli sebagai Direktur Utama Perusahaan, Muliadi Rahardja dan Willy Suwandi Dharma masing-masing sebagai Komisaris Perusahaan. c. Honorarium, tunjangan tahun buku 2017 dan tantiem tahun buku 2016 bagi seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan yang akan diusulkan dalam RUPS Tahunan pada tanggal 17 Mei 2017.
3.	19 Oktober 2017	a. Tunjangan kesehatan bagi Dewan Pengawas Syariah b. Rencana suksesi Direksi
4.	14 Desember 2017	a. Rencana anggaran tahunan dan rencana kerja Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2018. b. Melakukan penilaian atas kinerja individual anggota Direksi dan Dewan Komisaris selama tahun 2017.

Seluruh laporan dan rekomendasi dari hasil pelaksanaan kegiatan, penelaahan dan analisa Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2017 telah dikomunikasikan dan didiskusikan dengan Manajemen Perusahaan dan telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk tindak lanjut dari Manajemen Perusahaan.

Rencana Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Pada Tahun 2018

Untuk tahun 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi berencana mengadakan 3 (tiga) kali rapat yaitu pada:

1. Hari Rabu tanggal 21 Februari 2018.
2. Hari Kamis tanggal 19 April 2018.
3. Hari Rabu tanggal 12 Desember 2018.

Rencana rapat tersebut telah disetujui pada rapat Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 14 Desember 2017. Namun demikian, rencana rapat tersebut dapat berubah jika terdapat permintaan dari mayoritas anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan.

Jakarta, 20 Maret 2018
Komite Nominasi dan Remunerasi

Djoko Sudyatmiko
Ketua

Eng Heng Nee Philip
Anggota

Sng Seow Wah
Anggota

Willy Suwandi Dharma
Anggota

Laporan Komite Tata Kelola Perusahaan

Laporan Komite Tata Kelola Perusahaan

Kepada Yth.,
Dewan Komisaris PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

Komite Tata Kelola Perusahaan terdiri dari 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris dan 1 (satu) pihak independen yang diketuai oleh seorang Komisaris Independen.

Keanggotaan

Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan sejak tanggal 6 Februari 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua : Djoko Sudyatmiko (Komisaris Independen)
Anggota : Diyah Sasanti (Pihak Independen)

Keterangan mengenai pengalaman kerja dan riwayat pendidikan masing-masing anggota Komite Tata Kelola Perusahaan dapat dilihat pada Bagian Data Perseroan - Profil Komite Tata Kelola Perusahaan.

Independensi anggota Komite Tata Kelola Perusahaan

Untuk mengetahui independensi anggota Komite Tata Kelola Perusahaan, dapat dilihat dari data hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan dan kepemilikan dari masing-masing anggota Komite Tata Kelola Perusahaan.

Hubungan keluarga dan keuangan dari anggota Komite Tata Kelola Perusahaan dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Hubungan keluarga:

No.	Nama	Hubungan Keluarga dengan											
		Dewan Komisaris						Direksi					Pemegang Saham Pengedali
		Sng Seow Wah	Djoko Sudyatmiko	Krisna Wijaya	Eng Heng Nee Philip	Muliadi Rahardja	Willy Suwandi Dharma	Hafid Hadeli	Ho Lioeng Min	I Dewa Made Susila	Cornel Hugroseno	Swandajani Gunadi	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
1.	Djoko Sudyatmiko	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Diyah Sasanti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Pembuka
Laporan Manajemen
Data Perusahaan
Analisis dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Data Penunjang Perusahaan
Laporan Keuangan Tahunan

Hubungan keuangan:

No.	Nama	Hubungan Keluarga dengan											
		Dewan Komisaris						Direksi					Pemegang Saham Pengedali
		Sng Seow Wah	Djoko Sudyatmiko	Krisna Wijaya	Eng Heng Nee Philip	Muliadi Rahardja	Willy Suwandi Dharma	Hafid Hadeli	Ho Lioeng Min	I Dewa Made Susila	Cornel Hugroseno	Swandajani Gunadi	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
1.	Djoko Sudyatmiko	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Diyah Sasanti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel dibawah ini menunjukkan hubungan kepengurusan dan kepemilikan anggota Komite Tata Kelola Perusahaan di perusahaan pembiayaan lain:

Keterangan	Kepengurusan dan Kepemilikan di Perusahaan Pembiayaan Lain						Penjelasan Rinci
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris		Sebagai Anggota Direksi		Sebagai Pemegang Saham		
Komite Nominasi dan Remunerasi	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	
Djoko Sudyatmiko	-	√	-	√	-	√	Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak memiliki hubungan kepengurusan dan kepemilikan di perusahaan pembiayaan lain.
Diyah Sasanti	-	√	-	√	-	√	

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Tata Kelola Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Mengkaji, mengevaluasi dan merekomendasikan kerangka dan kebijakan serta kelengkapan Tata Kelola Perusahaan Adira Finance;
b. Memantau pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada seluruh aktivitas usaha Adira Finance pada segala tingkatan;
c. Mengkaji, mengevaluasi dan merekomendasikan program/kegiatan yang terkait dengan tanggung jawab Adira Finance kepada pemangku kepentingan; dan
d. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris terkait dengan pengembangan dan penerapan Tata Kelola Perusahaan.

Persyaratan Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan

1. Memiliki integritas dan akhlak yang baik.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman yang baik dalam bidang Tata Kelola Perusahaan.
3. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.

Wewenang Komite Tata Kelola Perusahaan

1. Mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan karyawan Perusahaan yang terkait tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Perusahaan.

Pelaksanaan Tugas Komite Tata Kelola Perusahaan selama tahun 2017

Selama tahun 2017, Komite Tata Kelola Perusahaan telah melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Tata Kelola Perusahaan.

Pelaksanaan tugas Komite Manajemen Tata Kelola Perusahaan sepanjang tahun 2017 antara lain:

1. Mengkaji, mengevaluasi dan merekomendasikan kerangka dan kebijakan serta kelengkapan Tata Kelola Perusahaan Adira Finance;
2. Memantau pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada seluruh aktivitas usaha Adira Finance pada segala tingkatan;
3. Mengkaji, mengevaluasi dan merekomendasikan program/kegiatan yang terkait dengan tanggung jawab Adira Finance kepada pemangku kepentingan; dan
4. Dalam rangka penerapan Tata Kelola Terintegrasi, Ketua Komite Tata Kelola Perusahaan telah menjadi anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Danamon Grup.

Pelaporan Komite Tata Kelola Perusahaan

Laporan	Tujuan	Tanggal Pelaporan
Laporan hasil rapat Komite Tata Kelola 23 Januari 2017	Dewan Komisaris	21 Februari 2017
Laporan hasil rapat Komite Tata Kelola 19 Juli 2017	Dewan Komisaris	22 Agustus 2017
Laporan hasil rapat Komite Tata Kelola 8 November 2017	Dewan Komisaris	14 Desember 2017

Pelatihan Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan

Untuk meningkatkan pengetahuan dan kualitas anggota Komite Tata Kelola Perusahaan, pada tahun 2017, para anggota Komite Audit Perusahaan telah mengikuti pelatihan-pelatihan, antara lain:

Nama	Penyelenggara Pelatihan	Nama Pelatihan
Djoko Sudyatmiko	PPM School of Management	Understanding Shifting Behaviour of The Customer in the Current Market
	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia	Finance Companies and Its Issues in Asia
Diyah Sasanti	Mahkamah Konstitusi	Bimbingan Teknis
	Jimly School of Law and Government dan Badan Nasional Sertifikasi Profesi	Certified Legal Auditor
	Badan Nasional Sertifikasi Profesi dan Kongres Advokat Indonesia	Certified Indonesian Lawyer

Rapat Komite Tata Kelola Perusahaan

Selama tahun 2017, Komite Tata Kelola Perusahaan telah melakukan 3 (tiga) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran mencapai 100%. Tingkat kehadiran yang maksimal ini menunjukkan komitmen yang tinggi dari seluruh anggota Komite Tata Kelola Perusahaan.

Daftar hadir rapat Komite Tata Kelola Perusahaan selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Nama	23 Jan	19 Jul	8 Nov
Djoko Sudyatmiko	√	√	√
Diyah Sasanti	√	√	√

Jumlah kehadiran dalam rapat Komite Tata Kelola Perusahaan selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	% Kehadiran	Alasan Ketidakhadiran
Djoko Sudyatmiko	3	3	100%	-
Diyah Sasanti	3	3	100%	-

Kehadiran para anggota Komite Tata Kelola dalam Rapat Komite Tata Kelola selama tahun 2017 dalam grafik:

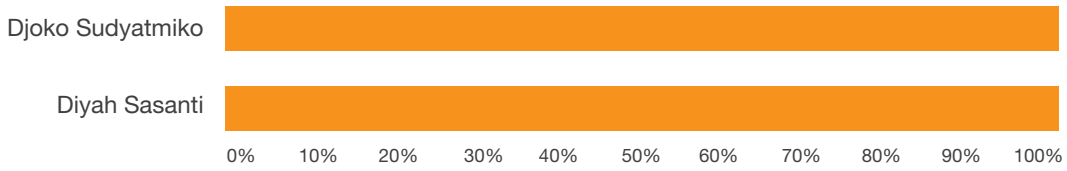

Laporan singkat aktivitas Komite Tata Kelola Perusahaan selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

No.	Tanggal	Agenda Pembahasan
1.	23 Januari 2017	*Update* terkait penyesuaian Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang dimiliki Perusahaan dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang dimiliki oleh Bank Danamon dalam rangka menyesuaikan dengan peraturan Tata Kelola Terintegrasi.
2.	19 Juli 2017	a. Penilaian praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Adira Finance. b. Regulasi baru yang berhubungan dengan Adira Finance. c. Penghargaan terkait penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
3.	8 November 2017	a. *Update* perihal pelaksanaan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Adira Finance sepanjang tahun 2017. b. Rencana pengembangan penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik di tahun 2018.

Seluruh laporan dan rekomendasi dari hasil pelaksanaan kegiatan, penelaahan dan analisa Komite Tata Kelola Perusahaan selama tahun 2017 telah dikomunikasikan dan didiskusikan dengan Manajemen Perusahaan dan telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk tindak lanjut dari Manajemen Perusahaan.

Rencana Rapat Komite Tata Kelola Perusahaan Pada Tahun 2018

Untuk tahun 2018, Komite Tata Kelola Perusahaan berencana mengadakan 2 (dua) kali rapat yaitu pada:

1. Hari Selasa, tanggal 23 Januari 2018.
2. Hari Rabu, tanggal 18 Juli 2018.
3. Hari Selasa, tanggal 27 November 2018.

Rencana rapat tersebut telah disetujui pada rapat Komite Tata Kelola Perusahaan tanggal 8 November 2017. Namun demikian, rencana rapat tersebut dapat berubah jika terdapat permintaan dari mayoritas anggota Komite Tata Kelola Perusahaan.

Jakarta, 20 Maret 2018
Komite Tata Kelola Perusahaan

Djoko Sudyatmiko
Ketua

Diyah Sasanti
Anggota

Direksi

Ketentuan mengenai Direksi Adira Finance diatur antara lain dalam UUPT, Peraturan-Peraturan OJK dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Pedoman dan Tata Kerja Direksi

Direksi Adira Finance telah memiliki Pedoman dan Tata Kerja sejak tahun 2008 dan telah dilakukan beberapa kali *review* dan revisi terakhir dilakukan pada tanggal 20 April 2016. Pedoman dan Tata Kerja Direksi merupakan panduan bagi setiap anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya yang disusun dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku berkaitan dengan kedudukan, tugas dan fungsi Direksi (termasuk Undang-Undang Perseroan Terbatas, Peraturan Menteri Keuangan, Peraturan OJK), Anggaran Dasar Adira Finance dan standar Tata Kelola Perusahaan yang berlaku secara nasional.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi tersebut juga telah diunggah dalam situs resmi Perusahaan di www.adira.co.id.

Pengangkatan, Pemberhentian, Pemberhentian dan Pengunduran Diri Anggota Direksi

Pengangkatan Anggota Direksi:

Mengenai pengangkatan anggota Direksi antara lain terdapat dalam ketentuan Pasal 94 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pasal 3 Ayat 1 Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Adira Finance mengatur bahwa pengangkatan dan pemberhentian para anggota Direksi dilakukan melalui RUPS.

Pemberhentian Anggota Direksi:

Mengenai pemberhentian sementara anggota Direksi antara lain diatur dalam ketentuan Pasal 105 Ayat 9 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pasal 10 Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Adira Finance secara garis besar mengatur bahwa anggota Direksi dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya atau pada saat berakhir masa jabatannya dan tidak diangkat kembali oleh RUPS.

Pemberhentian Sementara Anggota Direksi:

Mengenai pemberhentian sementara anggota Direksi antara lain diatur dalam ketentuan Pasal 106 Ayat 9 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pasal 10 Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Adira Finance secara garis besar mengatur:

1. Anggota Direksi dapat diberhentikan untuk sementara oleh Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasannya.
2. Pemberhentian sementara harus diberitahukan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan.
3. Anggota Direksi yang diberhentikan sementara tidak berwenang melakukan tugas-tugasnya.
4. Dalam jangka waktu 30 hari (menurut Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas) atau 90 hari (menurut Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik) setelah tanggal pemberhentian sementara harus diselenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut.
5. Dalam RUPS, anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri.
6. Dalam hal RUPS menguatkan keputusan pemberhentian sementara, anggota Direksi yang bersangkutan diberhentikan untuk seterusnya.

7. Dengan lampaunya jangka waktu penyelenggaraan RUPS atau RUPS tidak dapat mengambil keputusan, pemberhentian sementara menjadi batal.

Pengunduran Diri Anggota Direksi:
Mengenai pengunduran diri anggota Direksi antara lain diatur dalam ketentuan Pasal 107 huruf b Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pasal 8 Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Adira Finance secara garis besar mengatur:

1. Anggota Direksi dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir.
2. Dalam hal terdapat anggota Direksi yang mengundurkan diri, anggota Direksi yang bersangkutan wajib menyampaikan permohonan pengunduran diri kepada Perusahaan.
3. Perusahaan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri.

Persyaratan Direksi

Persyaratan sebagai anggota Direksi Adira Finance diatur dalam UUPT, Peraturan-Peraturan OJK dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Pasal 93 Ayat 1 Undang-Undang Perseroan Terbatas menyebutkan bahwa yang dapat diangkat menjadi anggota Direksi adalah orang perserorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:

a. Dinyatakan pailit;
b. Menjadi anggota direksi atau dewan komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit; atau
c. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

Pasal 11 Peraturan OJK Nomor 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan mengatur kriteria anggota Direksi Perusahaan Pembiayaan sebagai berikut:

a. Mampu untuk bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional;
b. Mampu bertindak untuk kepentingan Perusahaan dan/atau pemangku kepentingan;
c. Mendahulukan kepentingan Perusahaan dan/atau pemangku kepentingan lainnya dari pada kepentingan pribadi;
d. Mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan obyektif untuk kepentingan Perusahaan dan debitur, kreditur dan/atau pemangku kepentingan lainnya; dan
e. Mampu menghindarkan penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian kepada Perusahaan.

Anggota Direksi Perusahaan wajib memenuhi seluruh persyaratan kemampuan dan kepatutan, sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 27/POJK.03/2016 Tanggal 22 Juli 2016 Tentang Penilaian Kemampuan Dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan, Peraturan OJK Nomor 4/POJK.05/2013 tertanggal 23 Desember 2013 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Pada Perusahaan Perasuransian, Dana Pensiun, Perusahaan Pembiayaan Dan Perusahaan Pembiayaan, Surat Edaran OJK Nomor 31/SEOJK.05/2016 Tanggal 30 Agustus 2016 Tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank dan Pasal 10 Peraturan OJK Nomor 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.

Persyaratan kemampuan dan kepatutan yang harus dipenuhi oleh seorang anggota Direksi Perusahaan Pembiayaan adalah sebagai berikut:

1. Faktor Integritas yang meliputi:
   a. Cakap melakukan perbuatan hukum;
   b. Memiliki akhlak dan moral yang baik, paling sedikit ditunjukkan dengan sikap mematuhi ketentuan yang berlaku, termasuk tidak pernah dihukum karena terbukti melakukan tindak pidana dalam jangka waktu tertentu sebelum dicalonkan, meliputi:
      (1) Tindak pidana di sektor jasa keuangan yang pidananya telah selesai dalam waktu 20 tahun terakhir sebelum dicalonkan;
      (2) Tindak pidana kejahatan, yaitu tindak pidana yang tercantum dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) dan/atau yang sejenis di luar negeri dengan ancaman hukuman pidana penjara 1 tahun atau lebih yang pidananya telah selesai dijalani dalam waktu 10 tahun terakhir sebelum dicalonkan; dan/atau

(3) Tindak pidana lainnya dengan ancaman hukuman pidana penjara 1 (satu) tahun atau lebih, antara lain korupsi, pencucian uang, narkotika/psikotropika, penyelundupan, kepabeanan, cukai, perdagangan orang, perdagangan senjata gelap, terorisme, pemalsuan uang, di bidang perpajakan, di bidang kehutanan, di bidang lingkungan hidup, dan di bidang kelautan dan perikanan, yang pidananya telah selesai dijalani dalam waktu 20 (dua puluh) tahun terakhir sebelum dicalonkan;

c. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dan mendukung kebijakan OJK;
d. Memiliki komitmen terhadap pengembangan Lembaga Jasa Keuangan Non Bank yang sehat;
e. Tidak termasuk sebagai pihak yang dilarang untuk menjadi calon Pihak Utama.

2. Faktor Reputasi Keuangan yang meliputi:
   a. Tidak memiliki kredit macet dan/atau pembiayaan macet; dan
   b. Tidak pernah dinyatakan pailit dan/atau tidak pernah menjadi pemegang saham, pengendali perusahaan perasuransian yang bukan merupakan pemegang saham, anggota direksi, pelaksana tugas pengurus, atau anggota dewan komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit dalam 5 (lima) tahun terakhir sebelum dicalonkan.
3. Faktor Kompetensi yang meliputi:

a. Pengetahuan dan kemampuan pengelolaan strategis yang dilakukan untuk memastikan bahwa anggota dewan komisaris:
   (1) Memiliki pengetahuan yang memadai dan relevan dengan jabatannya;
   (2) Memiliki pemahaman terhadap peraturan perundang-undangan;
   (3) Memiliki kemampuan untuk melakukan pengelolaan strategis dalam rangka pengembangan usaha yang sehat
b. Pengalaman di bidang Lembaga Jasa Keuangan Non Bank dan/atau bidang lain yang relevan dengan jabatannya; dan
c. Keahlian di bidang Lembaga Jasa Keuangan Non Bank dan/atau bidang lain yang relevan dengan jabatannya.

Pasal 4 Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik mengatur persyaratan anggota Direksi sebagai berikut:

a. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
b. Cakap melakukan perbuatan hukum;
c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   i. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   ii. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   iii. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
   iv. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      1. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
      2. Pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
      3. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
d. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
e. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik.

Berdasarkan data yang dimiliki Perusahaan, sampai dengan tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan ini, seluruh anggota Direksi Adira Finance telah dan masih memenuhi persyaratan ataupun kriteria yang ditentukan dalam UUPT, Peraturan-Peraturan OJK, Peraturan Bursa Efek Indonesia dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Tugas Direksi

Tugas utama Direksi Perusahaan:

1. Sesuai ketentuan Pasal 92 Ayat 1 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Direksi bertugas menjalankan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Sesuai ketentuan Pasal 12 Ayat 1 Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik, Direksi bertugas menjalankan dan bertanggungjawab atas pengurusan emiten atau perusahaan publik untuk kepentingan emiten atau perusahaan publik sesuai dengan maksud dan tujuan emiten atau perusahaan publik yang ditetapkan dalam anggaran dasar.

Dalam menjalankan tugas utamanya tersebut Direksi memiliki tugas antara lain:

1. Menyusun dan melakukan evaluasi atas visi, misi dan nilai-nilai Perusahaan untuk kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk disetujui;
2. Menyusun strategi jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek untuk kemudian disetujui Dewan Komisaris;
3. Menyampaikan rencana kerja yang memuat juga anggaran tahunan Perusahaan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan Dewan Komisaris, sebelum tahun buku Perusahaan dimulai;
4. Mengelola dan menjaga harta kekayaan Perusahaan untuk memberikan manfaat yang semaksimal mungkin bagi Perusahaan;
5. Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
6. Menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif untuk memastikan terjaganya kekayaan dan sumber daya Perusahaan;
7. Menyusun laporan tahunan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang ditandatangani oleh semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk diajukan kepada RUPS Tahunan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada para pemegang saham. Dalam hal ada anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang tidak menandatangani laporan tahunan maka alasannya harus diberikan secara tertulis;
8. Menyerahkan laporan keuangan Perusahaan kepada akuntan publik yang ditunjuk oleh RUPS untuk diperiksa. Laporan atau hasil pemeriksaan akuntan publik tersebut disampaikan secara tertulis kepada RUPS Tahunan melalui Direksi;
9. Membuka kantor cabang dan/atau kantor perwakilan ditempat kedudukan Perusahaan dan ditempat lain, didalam dan/atau di luar wilayah Republik Indonesia;
10. Mengadakan dan menyimpan Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus tempat kedudukan Perusahaan, atau menunjuk dan memberi wewenang kepada Biro Administrasi Efek untuk melaksanakan pencatatan saham dalam Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus;
11. Menyelenggarakan RUPS sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
12. Melaksanakan setiap keputusan RUPS.

Wewenang Direksi

Direksi memiliki wewenang:

1. Direksi mewakili Perusahaan didalam maupun diluar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian;
2. Mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan;
3. Menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan dan syarat untuk:
   a. Membuat transaksi sewa guna usaha, anjak piutang, atau pembiayaan konsumen dengan pihak lain, atau memberikan fasilitas pinjaman uang atau fasilitas pembiayaan yang menyerupai atau mengakibatkan pemberian pinjaman uang kepada pihak lain, yang melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu akan ditetapkan oleh Dewan Komisaris; atau
   b. Mengikat Perusahaan sebagai penjamin atau penanggung utang (borgtocht), atau dengan cara lain bertanggung jawab atas kewajiban pembayaran pihak lain; atau
   c. Mendirikan Perusahaan baru, membuat atau memperbesar penyertaan modal (kecuali penambahan penyertaan modal sehubungan dengan penerbitan dividen saham atau saham bonus atau sehubungan dengan upaya penyelamatan kredit), atau mengurangi penyertaan modal dalam Perusahaan lain, dengan tidak mengurangi persetujuan instansi yang berwenang; atau
   d. Meminjam uang dari pihak lain atau menerima fasilitas kredit atau fasilitas perbankan lain

yang mengakibatkan Perusahaan berutang kepada pihak lain melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris; atau

e. Menghapusbukukan atau mengeluarkan piutang Perusahaan dari pembukuan melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditentukan oleh Dewan Komisaris; atau
f. Mengalihkan atau melepaskan hak Perusahaan untuk menagih piutang Perusahaan yang telah dihapusbukukan, melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditentukan oleh Dewan Komisaris; atau
g. Menjual atau mengalihkan atau melepaskan hak, atau mengagunkan/menjaminkan kekayaan Perusahaan, baik dalam satu transaksi maupun dalam beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, dalam jumlah melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Direksi wajib memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu atau dokumen yang berkaitan turut ditandatangani oleh Dewan Komisaris; persetujuan tersebut dapat diberikan untuk melakukan satu tindakan atau lebih dari satu tindakan dan dari waktu ke waktu dapat ditinjau kembali, segala sesuatu dengan tidak mengurangi peraturan perundang-undangan;

4. Mengalihkan kekayaan Perusahaan atau menyediakan jaminan utang kekayaan Perusahaan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan yang tercantum dalam laporan keuangan Perusahaan yang terakhir yang telah diaudit oleh akuntan publik dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, yang berkaitan satu sama lain atau yang tidak berkaitan satu sama lain wajib mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Jabatan	Keterangan	Tugas dan Tanggung Jawab
Direktur Utama	Direktur Utama saat ini dijabat oleh Hafid Hadeli sejak ditutupnya RUPS Tahunan pada tanggal 17 Mei 2017	• Mengkoordinasikan pelaksanaan pengurusan Perusahaan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan Keputusan-Keputusan RUPS Perusahaan dengan mengindahkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. • Mengkoordinasikan kelancaran pelaksanaan tugas-tugas yang berhubungan dengan unit-unit di dalam Perusahaan yang terdiri dari Direktorat Operasi, Direktorat Pemasaran Pembiayaan Motor, Direktorat Pemasaran Pembiayaan Mobil, Direktorat Manajemen Risiko, Direktorat Keuangan dan Direktorat Kepatuhan. • Mengarahkan dan mengawasi pengurusan yang dilakukan oleh unit-unit usaha Perusahaan agar tetap pada jalur strategi jangka panjang Perusahaan. • Mengarahkan proses-proses perbaikan dan perubahan yang diperlukan untuk memenuhi tantangan persaingan usaha dengan mendorong setiap unit usaha untuk mengembangkan produk-produk yang inovatif dan kompetitif. • Memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perusahaan. • Memimpin dan mengarahkan kebijakan program tanggung jawab sosial Perusahaan. • Memimpin dan mengarahkan pelaksanaan penerapan Prinsip Mengenal Nasabah. • Memimpin dan mengarahkan pelaksanaan tugas-tugas dari Unit Audit Internal, Divisi Pengembangan Infrastruktur dan Divisi Biro Direksi.
Direktur Operasi	Tugas-tugas Direktur Operasional dirangkap oleh Direktur Manajemen Risiko.	• Memimpin dan mengarahkan kebijakan dan strategi serta sosialisasi kebijakan dalam bidang operasional, sumber daya manusia dan teknologi informasi. • Memimpin dan mengkoordinasikan rumusan kebijakan serta strategi yang berhubungan dengan kegiatan operasional, sumber daya manusia dan teknologi informasi untuk jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. • Memimpin dan mengarahkan proses-proses perubahan yang diperlukan untuk memenuhi tantangan pasar yang berkaitan dengan operasional, sumber daya manusia dan teknologi informasi. • Memimpin dan mengarahkan kegiatan operasional, sumber daya manusia dan teknologi informasi sesuai dengan standar prosedur kerja yang telah ditetapkan.

Jabatan	Keterangan	Tugas dan Tanggung Jawab
Direktur Pemasaran Pembiayaan	Direktur Pemasaran Pembiayaan saat ini dirangkap oleh Direktur Utama.	• Memimpin dan mengarahkan kebijakan dan strategi serta sosialisasi kebijakan dalam bidang pemasaran pembiayaan sepeda motor dan mobil. • Memimpin dan mengkoordinasikan rumusan kebijakan serta strategi yang berhubungan dengan kegiatan pemasaran pembiayaan sepeda motor dan mobil untuk jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. • Memimpin dan mengarahkan proses-proses perubahan yang diperlukan untuk memenuhi tantangan pasar yang berkaitan dengan pemasaran pembiayaan sepeda motor dan mobil. • Memimpin, mengarahkan dan mengkoordinasikan pengembangan produk-produk pembiayaan sepeda motor dan mobil yang terbaik dan memastikan bahwa produk yang dikembangkan tersebut akan mampu bersaing di pasar pembiayaan. • Memimpin dan mengkoordinasikan secara efektif kegiatan promosi produk pembiayaan sepeda motor dan mobil sesuai dengan hasil survei dan segmen pasar. • Memimpin dan mengarahkan kegiatan pemasaran sesuai dengan standar prosedur kerja yang telah ditetapkan dalam pemasaran pembiayaan sepeda motor dan mobil secara benar. • Memimpin dan mengarahkan kebijakan program kemitraan sesuai dengan kebijaksanaan yang telah ditetapkan. • Memelihara hubungan baik dengan rekan usaha Perusahaan.
Direktur Manajemen Risiko	Direktur Manajemen Risiko saat ini dijabat oleh Ho Lioeng Min yang diangkat kembali sebagai Direktur dalam RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 21 Mei 2015.	• Memimpin dan mengarahkan kebijakan dan strategi serta sosialisasi kebijakan tugas Direktorat Manajemen Risiko. • Memimpin dan mengkoordinasikan rumusan kebijakan yang berhubungan dengan manajemen risiko. • Mengembangkan organisasi kerja manajemen risiko sehingga Perusahaan memiliki kebijakan, prosedur dan metode yang handal dalam menerapkan manajemen risiko. • Memonitor kepatuhan dan pelaksanaan pengawasan melekat pada semua unit kerja organisasi manajemen risiko. • Mengarahkan proses perbaikan dan perubahan yang diperlukan untuk memenuhi tantangan persaingan pasar agar Perusahaan dapat memasarkan jasa pembiayaannya dengan dinamis dan kompetitif. • Memimpin dan mengarahkan kegiatan manajemen risiko sesuai dengan standar prosedur kerja yang telah ditetapkan dalam pengelolaan manajemen risiko secara benar.
Direktur Keuangan	Direktur Keuangan saat ini dijabat oleh I Dewa Made Susila yang diangkat kembali sebagai Direktur dalam RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 21 Mei 2015.	• Memimpin dan mengarahkan kebijakan dan strategi dalam bidang keuangan. • Memimpin dan mengarahkan penyusunan strategi usaha, tujuan dan target keuangan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang agar sejalan dengan kebijakan Perusahaan. • Memimpin dan mengarahkan aktifitas pembukuan dan pelaporan keuangan Perusahaan agar memiliki sistem keuangan dengan pengawasan, kebijakan dan prosedur yang tepat untuk dapat menghasilkan informasi keuangan yang lengkap, konsisten, handal dan tepat waktu. • Memimpin dan mengarahkan aktifitas pembelian dan pengadaan barang agar efektif dan efisien serta memastikan dokumen pembelian dan pengadaan tersimpan dengan aman dan tertib. • Memimpin dan mengarahkan aktifitas untuk mengekplorasi sumber-sumber pendanaan yang paling menguntungkan bagi dukungan jalannya usaha Perusahaan. • Memimpin dan mengarahkan kegiatan pengelolaan keuangan sesuai dengan standar prosedur kerja yang telah ditetapkan dalam pengelolaan keuangan secara benar.
Direktur Kepatuhan	Direktur Kepatuhan saat ini dirangkap oleh Hafid Hadeli yang diangkat sebagai Direktur Utama dalam RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 17 Mei 2017.	• Memimpin dan mengarahkan kebijakan dan strategi serta sosialisasi tugas Direktorat Kepatuhan. • Memimpin dan mengarahkan penyusunan pedoman-pedoman yang diperlukan untuk pelaksanaan tugas-tugas direktorat Kepatuhan. • Memimpin dan mengarahkan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. • Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha Perusahaan tidak menyimpang dari ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. • Memantau dan menjaga agar kepatuhan Perusahaan terhadap seluruh perjanjian atau komitmen yang telah dibuat Perusahaan dengan pihak eksternal. • Memantau tindak lanjut temuan dan rekomendasi dari auditor eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau pengawasan otoritas lainnya. • Memimpin dan mengarahkan penerapan pelaksanaan prinsip mengenal nasabah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. • Memimpin dan mengarahkan kegiatan kepatuhan sesuai dengan standar prosedur kerja yang telah ditetapkan dalam pelaksanaan fungsi kepatuhan secara benar.

Jabatan	Keterangan	Tugas dan Tanggung Jawab
Direktur Teknologi Informasi	Direktur Teknologi Informasi saat ini dijabat oleh Cornel Hugroseno yang diangkat sebagai Direktur dalam RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 21 Mei 2015.	• Memimpin dan mengarahkan kebijakan dan strategi serta sosialisasi tugas Direktorat Teknologi Informasi. • Memimpin dan mengarahkan penyusunan pedoman-pedoman yang diperlukan untuk pelaksanaan tugas-tugas direktorat Teknologi Informasi. • Memimpin, mengarahkan dan mengkoordinasikan pengembangan sistem teknologi informasi yang terbaik dan memastikan bahwa sistem yang dikembangkan tersebut akan mampu mendukung kegiatan usaha Perusahaan. • Memimpin dan mengarahkan kegiatan pengelolaan sistem teknologi informasi dengan standar prosedur kerja yang telah ditetapkan secara benar. • Memelihara hubungan baik dengan rekan usaha Perusahaan.
Direktur Sumber Daya Manusia	Direktur Sumber Daya Manusia saat ini dijabat oleh Swandajani Gunadi yang diangkat sebagai Direktur dalam RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 21 Mei 2015.	• Memimpin dan mengarahkan kebijakan dan strategi serta sosialisasi tugas Direktorat Sumber Daya Manusia. • Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan berkaitan dengan tugas Direktorat Sumber Daya Manusia. • Memimpin dan mengarahkan penyusunan pedoman-pedoman yang diperlukan untuk pelaksanaan tugas-tugas direktorat Sumber Daya Manusia. • Memelihara hubungan baik dengan setiap pihak, termasuk pemerintah, badan pengelola jaminan sosial ketenagakerjaan, mitra usaha dan pemangku kepentingan lain guna memastikan terselenggaranya kegiatan pengelolaan sumber daya manusia berjalan baik dan lancar. • Memimpin dan mengarahkan kegiatan pengelolaan sumber daya manusia sesuai dengan standar prosedur kerja yang telah ditetapkan dalam pengelolaan sumber daya manusia secara benar. • Bertanggung jawab untuk strategi kebijakan Sumber Daya Manusia, CREM (Corporate Real Estate Management), dan PDCA (Plan, Do, Check, Act).

Kewajiban Pelaporan Direksi

Para anggota Direksi harus melaporkan kepada Perusahaan secara periodik ataupun pada saat terjadinya perubahan dalam:

- Kepemilikan saham mereka maupun keluarganya sebesar 5% atau lebih, baik dalam Adira Finance maupun pada perusahaan lain yang berdomisili di Indonesia ataupun di luar negeri.
- Jabatan-jabatan yang dirangkapnya, baik dalam Adira Finance maupun pada perusahaan atau lembaga lain.

Struktur, Susunan dan Independensi Direksi

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, struktur Direksi minimal terdiri dari 3 (tiga) orang anggota Direksi dengan susunan sebagai berikut:

- 1 (satu) orang Direktur Utama;
- 2 (dua) orang Direktur atau lebih, dengan ketentuan bahwa dari antara para anggota Direksi,1(satu) orang dapat diangkat sebagai Wakil Direktur Utama.

Direksi Perusahaan saat ini ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 21 Mei 2015 dan tanggal 17 Mei 2017, terdiri dari 5 (lima) orang anggota dengan komposisi Direksi sebagai berikut:

- 1 (satu) orang Direktur Utama, dan 4 (empat) orang Direktur.
- Seluruh anggota Direksi berdomisili di Indonesia.
- Sebagian besar anggota Direksi memiliki pengalaman dalam bidang keuangan atau perbankan lebih dari 5 (lima) tahun.
- Terdapat 1 (satu) orang anggota Direksi adalah wanita, sehingga keterwakilan berdasarkan gender terwakili.
- Terdapat 1 (satu) orang Direktur Independen.

Susunan Direksi Perusahaan sejak ditutupnya RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 17 Mei 2017 sampai diterbitkannya Laporan Tahunan ini adalah sebagai berikut:

Nama	Domisili	Jabatan	Anggota Sejak	Pengangkatan kembali	Tahun Berakhir	Jabatan Lain di Luar Perusahaan
Hafid Hadeli	Jakarta	Direktur Utama	2017	-	Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2017	-
Ho Lioeng Min	Tangerang	Direktur	2012	2015	Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2017	-
I Dewa Made Susila	Jakarta	Direktur	2012	2015	Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2017	-
Cornel Hugroseno	Jakarta	Direktur	2013	2015	Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2017	-
Swandajani Gunadi	Jakarta	Direktur merangkap Direktur Independen	2013	2015	Penutupan RUPS Tahunan Tahun buku 2017	-

Sertifikasi Anggota Direksi

Sesuai dengan ketentuan Pasal 50 Ayat (2) Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2014 Tentang Penyelenggaraan Kegiatan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Direksi Perusahaan Pembiayaan wajib memiliki sertifikasi keahlian di bidang pembiayaan dari lembaga yang ditunjuk oleh asosiasi.

Berikut adalah data sertifikasi dari anggota Direksi Adira Finance:

Nama	Jabatan	Sertifikasi	Tanggal	Lembaga yang Mengeluarkan
Hafid Hadeli	Direktur Utama	Sertifikasi Tenaga Ahli Pembiayaan	22 November 2016	PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia
Ho Lioeng Min	Direktur	Sertifikasi Tenaga Ahli Pembiayaan	26 April 2016	PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia
		Sertifikasi Manajemen Risiko	20 Oktober 2016	Daya Makara UI
I Dewa Made Susila	Direktur	Sertifikasi Tenaga Ahli Pembiayaan	22 November 2016	PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia
Cornel Hugroseno	Direktur	Sertifikasi Tenaga Ahli Pembiayaan	22 November 2016	PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia
Swandajani Gunadi	Direktur merangkap Direktur Independen	Sertifikasi Tenaga Ahli Pembiayaan	2 Maret 2017	PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia

Status kelulusan Uji Kemampuan dan Kepatutan Anggota Direksi pada tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan ini adalah sebagai berikut:

Nama	Tanggal Lulus Uji Kemampuan & Kepatutan	Keterangan
Hafid Hadeli	27 April 2017	Penyelenggara uji kemampuan dan kepatutan adalah Otoritas Jasa Keuangan.
Ho Lioeng Min	21 April 2009	Penyelenggara uji kemampuan dan kepatutan adalah Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan), yang mana sesuai dengan ketentuan Pasal 23 Ayat 1 POJK No. 4/POJK.05/2013 dinyatakan masih berlaku.
I Dewa Made Susila	6 Juli 2010	
Cornel Hugroseno	13 Maret 2013	Penyelenggara uji kemampuan dan kepatutan adalah Otoritas Jasa Keuangan.
Swandajani Gunandi	13 Maret 2013	

Hubungan Keluarga dan Keuangan Direksi

Hubungan keluarga dan keuangan dari anggota Direksi dengan sesama anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Hubungan keluarga:

No.	Nama	Hubungan Keluarga dengan											
		Dewan Komisaris						Direksi					Pemegang Saham Pengedali
		Sng Seow Wah	Djoko Sudyatmiko	Krisna Wijaya	Eng Heng Nee Philip	Muliadi Rahardja	Willy Suwandi Dharma	Hafid Hadeli	Ho Lioeng Min	I Dewa Made Susila	Cornel Hugroseno	Swandajani Gunadi	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
1.	Hafid Hadeli	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-
2.	Ho Lioeng Min	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-
3.	I Dewa Made Susila	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-
4.	Cornel Hugroseno	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
5.	Swandajani Gunadi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-

Hubungan keuangan:

No.	Nama	Hubungan Keluarga dengan											
		Dewan Komisaris						Direksi					Pemegang Saham Pengedali
		Sng Seow Wah	Djoko Sudyatmiko	Krisna Wijaya	Eng Heng Nee Philip	Muliadi Rahardja	Willy Suwandi Dharma	Hafid Hadeli	Ho Lioeng Min	I Dewa Made Susila	Cornel Hugroseno	Swandajani Gunadi	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
1.	Hafid Hadeli	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-
2.	Ho Lioeng Min	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-
3.	I Dewa Made Susila	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-
4.	Cornel Hugroseno	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
5.	Swandajani Gunadi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-

Rangkap Jabatan dan Kepemilikan Saham pada Perusahaan Pembiayaan Lainnya oleh Direksi

Mengenai rangkap jabatan anggota Direksi Adira Finance antara lain diatur dalam Peraturan OJK Nomor 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan dan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.

Sesuai ketentuan Pasal 9 Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan anggota Direksi Perusahaan Pembiayaan dilarang melakukan rangkap jabatan kecuali sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) perusahaan pembiayaan lain. Tidak termasuk rangkap jabatan apabila anggota Direksi bertanggungjawab terhadap pengawasan atas penyertaan pada anak perusahaan yang memiliki usaha di bidang pembiayaan, menjalankan tugas fungsional menjadi anggota Dewan Komisaris pada anak perusahaan yang dikendalikan oleh Perusahaan, sepanjang perangkapan jabatan tersebut tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan wewenang sebagai anggota Direksi Perusahaan.

Sesuai ketentuan Pasal 6 Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik, ketentuan rangkap jabatan anggota Direksi diatur sebagai berikut:

1. Anggota direksi dapat merangkap jabatan sebagai:
   a. Anggota direksi paling banyak pada 1 (satu) emiten atau perusahaan publik lain;
   b. Anggota dewan komisaris paling banyak pada 3 (tiga) emiten atau perusahaan publik lain; dan/atau
   c. Anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di emiten atau perusahaan publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota direksi atau anggota dewan komisaris.
2. Rangkap jabatan hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya.
3. Dalam hal terdapat peraturan perundang-undangan lainnya yang mengatur ketentuan mengenai rangkap jabatan yang berbeda dengan ketentuan Peraturan OJK ini, berlaku ketentuan yang lebih ketat.

Tabel dibawah ini menunjukkan hubungan kepengurusan dan kepemilikan anggota Dewan Komisaris Perusahaan di perusahaan pembiayaan lain:

Nama	Jabatan Pada Perusahaan Pembiayaan Lain	Jabatan Pada Perusahaan Lain	Keterangan
Hafid Hadeli	-	-	Tidak melanggar ketentuan Peraturan OJK No. 30/ POJK.05/2014 maupun Peraturan OJK No, 33/POJK.04/2014.
Ho Lioeng Min	-	-	Tidak melanggar ketentuan Peraturan OJK No. 30/ POJK.05/2014 maupun Peraturan OJK No, 33/POJK.04/2014.
I Dewa Made Susila	-	-	Tidak melanggar ketentuan Peraturan OJK No. 30/ POJK.05/2014 maupun Peraturan OJK No, 33/POJK.04/2014.
Cornel Hugroseno	-	-	Tidak melanggar ketentuan Peraturan OJK No. 30/ POJK.05/2014 maupun Peraturan OJK No, 33/POJK.04/2014.
Swandajani Gunadi		-	Tidak melanggar ketentuan Peraturan OJK No. 30/ POJK.05/2014 maupun Peraturan OJK No, 33/POJK.04/2014.

Kepemilikan Saham Baik Langsung Maupun Tidak Langsung pada Perusahaan, Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Lainnya Oleh Direksi

Nama	Kepemilikan Saham			
	Adira Finance	Perusahaan Pembiayaan Lain	Perusahaan Lain	Keluarga pada Adira Finance, Perusahaan Pembiayaan Lain dan Perusahaan Lain
Hafid Hadeli	-	-	-	-
Ho Lioeng Min	-	-	-	-
I Dewa Made Susila	-	-	-	-
Cornel Hugroseno	-	-	-	-
Swandajani Gunadi	-	-	-	-

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

- Seluruh anggota Direksi sejumlah 5 (lima) orang telah melebihi persyaratan minimal yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Seluruh anggota Direksi telah memenuhi persyaratan baik peraturan dalam bidang perusahaan pembiayaan maupun dalam bidang pasar modal.
- Terdapat 1 (satu) orang Direktur Independen.
- Setiap anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga atau hubungan darah sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi Perusahaan.
- Setiap anggota Direksi tidak memiliki jabatan rangkap baik sebagai anggota Dewan Komisaris, sebagai Direksi maupun sebagai pemegang saham di perusahaan pembiayaan lain yang melebihi ketentuan Peraturan OJK di bidang Perusahaan Pembiayaan dan di bidang Pasar Modal.
- Komposisi Direksi telah memenuni asas keterwakilan gender dan keragaman.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk memenuhi kepentingan dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan. Dengan demikian, Direksi memiliki kewenangan untuk melakukan tindakan pengurusan dan mengikat Perusahaan dengan pihak lain.

Direktur Independen

PT Bursa Efek Indonesia melalui Peraturan Bursa No. I-A Tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat (Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00001/BEI/1-2014) khususnya ketentuan V.4 mengatur bahwa Perusahaan Tercatat wajib memiliki Direktur Independen agar tetap dapat tercatat di Bursa.

Syarat Direktur Independen:

1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pengendali perusahaan tercatat yang bersangkutan paling kurang 6 bulan sebelum penunjukan sebagai direktur independen;
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Komisaris atau Direksi lainnya dari Perusahaan Tercatat;
3. Tidak bekerja rangkap sebagai Direksi di perusahaan lain;
4. Tidak menjadi orang dalam pada lembaga atau profesi penunjang pasar modal yang jasanya digunakan oleh perusahaan tercatat selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukkan sebagai direktur.

Dalam RUPS Tahunan yang dilaksakan pada tanggal 21 Mei 2015, dalam salah satu keputusannya adalah mengangkat Swandajani Gunadi sebagai Direktur Independen Perusahaan.

Rapat Direksi

Rapat Direksi dapat diadakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam satu bulan, kecuali apabila dianggap perlu oleh 1(satu) orang anggota Direksi, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih anggota Komisaris, atau atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih bersama-sama memiliki 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perusahaan dengan hak suara yang sah. Rapat Direksi hanya sah dan dapat mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat tersebut.

Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara setuju lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat tersebut. Apabila suara yang setuju dan suara yang tidak setuju seimbang, maka usulan dianggap ditolak. Setiap anggota Direksi yang hadir dalam rapat tersebut berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Direksi lainnya yang diwakilinya.

Setiap anggota Direksi yang secara pribadi dengan cara apapun baik langsung maupun tidak langsung mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan, yang mana Perusahaan menjadi salah satu pihaknya harus menyatakan sifat kepentingannya tersebut dalam suatu Rapat Direksi dan tidak berhak untuk ikut dalam pengambilan suara terkait hal-hal yang berhubungan dengan transaksi atau kontrak tersebut, kecuali jika Rapat Direksi menentukan lain.

Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan bahwa seluruh anggota Direksi telah memberikan persetujuan atas usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Direksi.

Selama tahun 2017, Direksi telah melakukan Rapat Direksi sebanyak 15 (lima belas) kali, dengan tingkat kehadiran mencapai 83,3%. Tingkat kehadiran yang ini telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK Nomor 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan, yang mana paling kurang dalam setahun tingkat kehadiran Direksi dalam rapat harus mencapai 50%.

Daftar kehadiran dalam Rapat Direksi pada tahun 2017:

Nama	27 Jan	3 Feb	10 Feb	3 Mar	9 Mar	24 Mar	5 Mei	9 Jun	13 Jul	28 Jul	31 Agt	13 Sept	3 Okt	27 Okt	27 Nov
Willy Suwandi Dharma (*	-	√	√	√	√	√									
Marwoto Soebiakno (**	√	-	√												
Hafid Hadeli	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Ho Lioeng Min	√	-	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√
I Dewa Made Susila	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√
Cornel Hugroseno	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	√	√	√	√
Swandajani Gunadi	√	-	√	√	-	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√

Jumlah kehadiran para anggota Direksi dalam Rapat Direksi selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	% Kehadiran	Alasan Ketidakhadiran
Willy Suwandi Dharma (*	6	5	83,33	Perjalanan Dinas ke luar kota
Marwoto Soebiakno (**	3	2	66,67	Perjalanan Dinas ke luar kota
Hafid Hadeli	15	14	93,33	Perjalanan dinas ke luar kota
Ho Lioeng Min	15	12	80	Perjalanan dinas ke luar kota
I Dewa Made Susila	15	14	93,33	Perjalanan dinas ke luar kota
Cornel Hugroseno	15	13	86,67	Perjalanan dinas ke luar kota
Swandajani Gunadi	15	12	80	Perjalanan dinas ke luar kota

Kehadiran para anggota Direksi dalam Rapat Direksi selama tahun 2017 dalam grafik:

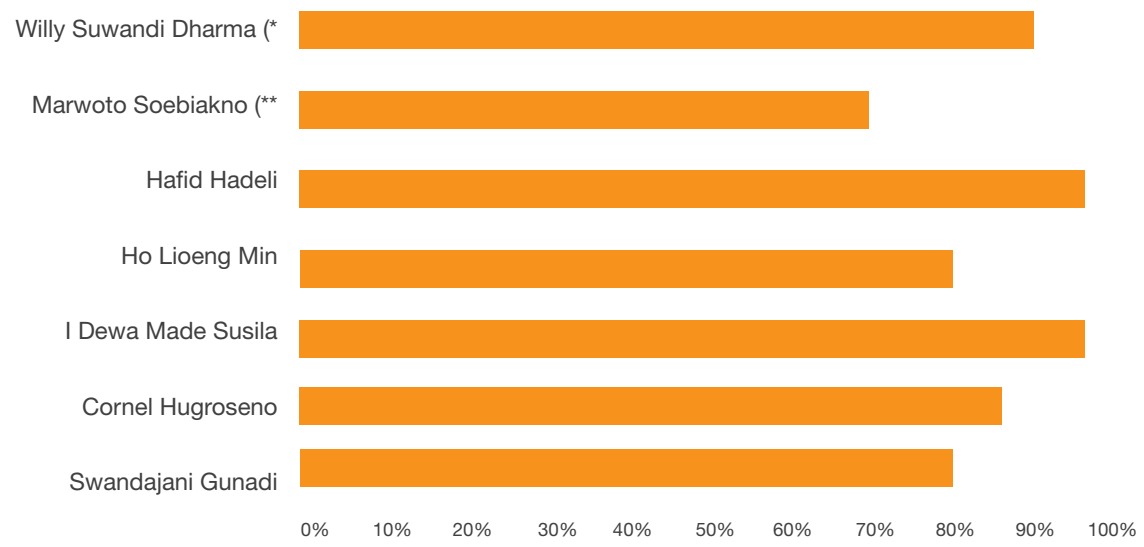

Keterangan:
(* Mengundurkan diri dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 17 Mei 2017
(** Mengundurkan diri sejak tanggal 28 Februari 2017

Laporan singkat Rapat Direksi selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

No.	Tanggal	Agenda Pembahasan
1	27 Januari 2017	• Marketing Cost Management 2017. • Momobil.id updates.
2	3 Februari 2017	• ADMF Balanced Scorecard (versi BDI) • Updates Financial Updates Januari 2017 • Market Updates.
3	10 Februari 2017	• Internal Communication Framework Development • Update terkait sertifikasi SPPI • Pembahasan lainnya: SSD, Operation, Market Update
4	3 Maret 2017	• Update manajemen BPKB • Pembahasan Lainnya; Market, Target Cross Seling
5	9 Maret 2017	• Konsolidasi website dan social media Adira Finance. • BSC Dashboard & Mekanisme Implementasi BSC • Update keuangan YTD0217. • Pembahasan lainnya: Funding & Corporate Secretary/Compliance, Market Updates
6	24 Maret 2017	• Insentif Karyawan Outsource untuk Transformation IT system. • Inorganic Growth Strategy • Pembahasan lainnya: Digital Signature
7	5 Mei 2017	• Diskusi Cascade-Down RAS ADMF dari RAS BDI • Implemantasi Positive Anti Fraud Campaign
8	9 Juni 2017	• ADMF Whistle Blowing System Updates • Internal Communication Project Updates • Endorsement New ACCTION Timeline Discussion
9	13 Juli 2017	• Perencanaan HO Premis • Mid-year planning. • Pembahasan lainnya: Fleet, Momobil.id.
10	28 Juli 2017	• Proposal Implementasi Handset KTP-e reader • Loyalitas Konsumen 2017 oleh Integra Data Strategy
11	31 Agustus 2017	• Presentasi dari Balai Lelang • MPL Business Opportunity • Pricing Strategy to Increase Volume • Pembahasan lainnya: Implementasi USB encryption
12	13 September 2017	• 2018 Planning Cycle Preparation • Sales culture transformation • Pricing strategy to increase market share • Establishment of New Marketing Department
13	3 Oktober 2017	• Update 9M17 Results & Business Plan
14	27 Oktober 2017	• Digital business update • Brand Management & Communication update
15	27 November 2017	• Audit Internal, Accounting & Tax update • IT update

Rencana Rapat Direksi Pada Tahun 2018

Untuk tahun 2018, Direksi berencana mengadakan minimal 1 (satu) kali dalam satu bulan, sehingga sepanjang tahun 2017 terdapat sekurang-kurangnya 12 (dua belas) kali jadwal rapat.

Rencana tanggal rapat telah ditentukan dan disetujui pada rapat Direksi tanggal 27 November 2017. Namun demikian, rencana rapat tersebut dapat berubah jika terdapat permintaan dari mayoritas anggota Direksi Perusahaan.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Secara ringkas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi pada tahun 2017 antara lain sebagai berikut:

Bidang Kepengurusan:

1. Melakukan evaluasi dan selanjutnya menyusun laporan tahunan tahun buku 2016 untuk dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan kepada RUPS dalam RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 17 Mei 2017.
2. Membuat dan menetapkan rencana kerja dan rencana anggaran tahun 2017.
3. Melakukan pengembangan produk dan jasa layanan Perusahaan.
4. Malakukan pengembangan jaringan usaha Perusahaan.
5. Melakukan pengembangan organisasi Perusahaan untuk menyesuaikan dengan strategi usaha dan pengembangan jaringan usaha Perusahaan.

Bidang Manajemen Risiko:

1. Melakukan evaluasi dan penyempurnaan atas kebijakan manajemen risiko yang diterapkan Perusahaan.
2. Menyusun pedoman manajemen risiko Perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Menerapkan secara konsisten sistem manajemen risiko yang telah ditetapkan untuk mengantisipasi setiap kemungkinan risiko yang akan dihadapi Perusahaan.
4. Menyiapkan pengembangan sumber daya untuk menjalankan sistem manajemen risiko Perusahaan.

Bidang Pengendalian:

1. Melakukan pengendalian internal dengan mengefektifkan kinerja Unit Audit Internal dan Unit Kepatuhan Perusahaan.
2. Memberikan arahan tindak lanjut atas hasil pengawasan yang dilakukan Unit Audit Internal dan Unit Kepatuhan Perusahaan dan memonitor penyelesaiannya.
3. Melakukan komunikasi yang baik dengan Auditor Eksternal yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris Perusahaan, termasuk melakukan pembahasan-pembahasan atas temuan-temuan dari Auditor Eksternal.
4. Menindaklanjuti setiap temuan dari hasil pengawasan yang dilakukan oleh Auditor Eksternal maupun pihak otoritas yang berwenang untuk mengawasi Perusahaan.
5. Menyelesaikan setiap pelanggaran yang dilakukan di dalam Perusahaan.

Bidang Tata Kelola:

1. Melaksanakan kewajiban dan tanggung jawab tata kelola perusahaan sesuai dengan pedoman Tata Kelola Perusahaan yang telah ditetapkan bersama dengan Dewan Komisaris Perusahaan.
2. Memastikan dilakukannya sosialisasi atas prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik kepada semua karyawan Perusahaan.

Bidang Tanggung Jawab Sosial:

1. Mengarahkan pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan agar dapat menyentuh seluas mungkin pemangku kepentingan Perusahaan.
2. Menetapkan strategi dan kebijakan pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan untuk menjaga keberlanjutan kegiatan usaha Perusahaan.
3. Melakukan evaluasi atas setiap pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan untuk melakukan perbaikan atau peningkatan di masa yang akan datang.

Kebijakan Suksesi

Direksi merupakan organ Perusahaan yang sangat menentukan dalam pengurusan dan pengelolaan Perusahaan, sehingga untuk menjamin keberlanjutan usaha Perusahaan diperlukan adanya kebijakan suksesi. Kebijakan suksesi Direksi Adira Finance berpedoman kepada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, Peraturan OJK No. 4/POJK.05/2013 Tentang Penilaian Kemampuan Dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Pada Perusahaan Perasurasuransian, Dana Pensiun, Perusahaan Pembiayaan Dan Perusahaan Penjaminan, Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan, Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Perusahaan. Proses pencalonan anggota Direksi Perusahaan melalui mekanisme:

1. Setiap tahun Direksi Perusahaan melakukan penilaian atas pejabat-pejabat senior di Perusahaan yang memiliki potensi untuk menduduki jabatan sebagai anggota Direksi dikemudian hari. Data tersebut disimpan di Direktorat Sumber Daya Perusahaan.
2. Dalam hal diperlukan adanya pengangkatan anggota Direksi baru, maka proses penjaringan dari internal maupun dari eksternal, yang mana untuk proses penjaringan calon dilakukan oleh anggota Direksi Perusahaan berdasarkan data dari Direktorat Sumber Daya Manusia. Sedangkan dari eksternal dapat diajukan oleh pemegang saham yang memenuhi persyaratan untuk mengajukan calon sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Data para calon selanjutnya akan dilakukan verifikasi oleh kepada Komite Nominasi dan Remunerasi. Calon yang memenuhi syarat berdasarkan penilaian Komite Nominasi dan Remunerasi selanjutnya akan direkomendasikan kepada Dewan Komisaris untuk diajukan dalam RUPS.
4. Sebelum RUPS dilakukan, untuk memenuhi ketentuan yang berlaku, calon yang bersangkutan harus mengikuti penilaian kemampuan dan kepatutan.

5. Calon yang telah memenuhi syarat dan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan akan diajukan dalam RUPS untuk diangkat sebagai anggota Direksi.

Program Pengenalan/Orientasi Bagi Anggota Baru Direksi

Perusahaan memiliki kebijakan program pengenalan/orientasi bagi anggota Direksi yang baru pertama kali diangkat dan yang berasal dari luar Perusahaan. Program ini bertujuan agar anggota baru Direksi tersebut memahami secara mendalam mengenai Adira Finance. Program pengenalan/orientasi ini dilakukan dalam bentuk presentasi, penyampaian materi tertulis, kunjungan ke jaringan usaha dan pertemuan langsung dengan pihak-pihak internal Adira Finance yang akan berhubungan selama menjalankan tugasnya selaku anggota Direksi. Program pengenalan/orientasi ini dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan.

Secara umum materi pengenalan/orientasi meliputi:
1. Pengetahuan Umum Mengenai Perusahaan Pembiayaan.
2. Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
3. Penjelasan mengenai Adira Finance, mulai dari visi, misi, filosofi, sejarah pendirian, kegiatan usaha, kinerja usaha, kondisi keuangan dan non keuangan, strategi jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek, kekuatan perusahaan serta peluang dan tantangan yang senantiasa dihadapi Perusahaan.
4. Struktur Organ Perusahaan, tugas dan tanggung jawab masing-masing organ perusahaan dan kebijakan sistem pengendalian.

Pada tahun 2017 tidak ada anggota Direksi yang mengikuti program pengenalan/ orientasi karena pada tahun 2017 tidak ada anggota baru Direksi.

Pelatihan/Seminar Direksi

Sepanjang tahun 2017, pelatihan atau seminar yang diikuti anggota Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama	Nama Pelatihan dan Seminar	Penyelenggara	Lokasi Pelatihan dan Seminar	Tanggal Pelatihan dan Seminar
Hafid Hadeli	Pendampingan dan Pelatihan Communication Skill	Irakoesno Communication	Jakarta	1 April 2017 – 1 Juni 2017
	Building Trust Culture	Dunamis	Jakarta	18 April 2017
	Team Building Speed of Trust	Dunamis	Jakarta	25-26 Oktober 2017
	Understanding Shifting Behaviour of The Customer in the Current Market	PPM School of Management	Jakarta	13 Desember 2017
Ho Lioeng Min	World Class Marketing US Certified Marketing Manager (CMM)	PT Husin Intelligence Group	Jakarta	8 – 10 Maret 2017
	Building Trust Culture	Dunamis	Jakarta	18 April 2017
	Seminar Nasional Menyongsong Era Konsumen Keuangan Digital	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia	Jakarta	25 April 2017
	Finance Companies and Its Issues in Asia	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia	Singapura	25 Agustus 2017
	Team Building Speed of Trust	Dunamis	Jakarta	25-26 Oktober 2017
	Analytics Leaders Summit	Enigma CG	Jakarta	28-29 November 2017
	Understanding Shifting Behaviour of The Customer in the Current Market	PPM School of Management	Jakarta	13 Desember 2017
I Dewa Made Susila	Building Trust Culture	Dunamis	Jakarta	18 April 2017
	Team Building Speed of Trust	Dunamis	Jakarta	25-26 Oktober 2017
	Understanding Shifting Behaviour of The Customer in the Current Market	PPM School of Management	Jakarta	13 Desember 2017

Nama	Nama Pelatihan dan Seminar	Penyelenggara	Lokasi Pelatihan dan Seminar	Tanggal Pelatihan dan Seminar
Cornel Hugroseno	Building Trust Culture	Dunamis	Jakarta	18 April 2017
	Seminar Nasional Menyongsong Era Konsumen Keuangan Digital	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia	Jakarta	25 April 2017
	Team Building Speed of Trust	Dunamis	Jakarta	25-26 Oktober 2017
	Understanding Shifting Behaviour of The Customer in the Current Market	PPM School of Management	Jakarta	13 Desember 2017
Swandajani Gunadi	World Class Marketing US Certified Marketing Manager (CMM)	PT Husin Intelligence Group	Jakarta	8 – 10 Maret 2017
	Building Trust Culture	Dunamis	Jakarta	18 April 2017
	Seminar Nasional Menyongsong Era Konsumen Keuangan Digital	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia	Jakarta	25 April 2017
	Training NPL	Krisna Murti	Bali	24-27 Agustus 2017
	Team Building Speed of Trust	Dunamis	Jakarta	25-26 Oktober 2017
	Understanding Shifting Behaviour of The Customer in the Current Market	PPM School of Management	Jakarta	13 Desember 2017

KONTRAK MANAJEMEN

Kontrak manajemen adalah kontrak pengelolaan Perusahaan oleh Direksi yang dibuat dan ditandatangani oleh Direktur Utama dengan pemegang saham pengendali. Sedangkan untuk anggota Direksi lainnya menandatangi kontrak manajemen dengan Direktur Utama. Kontrak manajemen tersebut berlaku sejak RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 21 Mei 2015 untuk keempat Direktur dan pada tanggal 17 Mei 2017 untuk Direktur Utama sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan tahun buku 2017 yang diselenggarakan pada tahun 2018.

Kontrak manajemen tersebut antara lain berisi kewajiban-kewajiban dari Direksi yang harus dipenuhi sampai dengan masa berlakunya kontrak, misalnya target laba bersih, kondisi kesehatan Perusahaan dan lainnya. Selain itu, kontrak manajemen juga mengatur hak-hak dan wewenang yang diberikan kepada Direksi.

KOMITE EKSEKUTIF

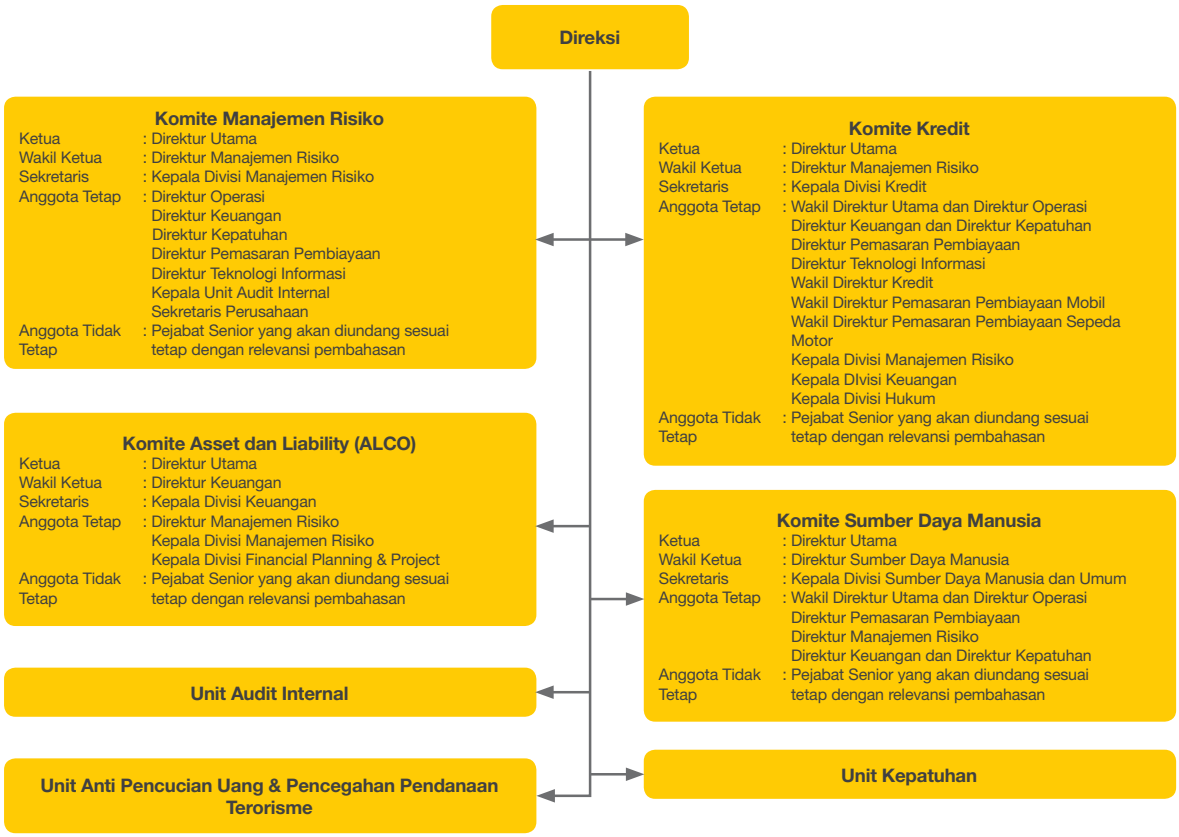
Direksi
Komite Manajemen Risiko
Ketua : Direktur Utama
Wakil Ketua : Direktur Manajemen Risiko
Sekretaris : Kepala Divisi Manajemen Risiko
Anggota Tetap : Direktur Operasi
Direktur Keuangan
Direktur Kepatuhan
Direktur Pemasaran Pembiayaan
Direktur Teknologi Informasi
Kepala Unit Audit Internal
Sekretaris Perusahaan
Anggota Tidak Tetap : Pejabat Senior yang akan diundang sesuai tetap dengan relevansi pembahasan
Komite Kredit
Ketua : Direktur Utama
Wakil Ketua : Direktur Manajemen Risiko
Sekretaris : Kepala Divisi Kredit
Anggota Tetap : Wakil Direktur Utama dan Direktur Operasi
Direktur Keuangan dan Direktur Kepatuhan
Direktur Pemasaran Pembiayaan
Direktur Teknologi Informasi
Wakil Direktur Kredit
Wakil Direktur Pemasaran Pembiayaan Mobil
Wakil Direktur Pemasaran Pembiayaan Sepeda Motor
Kepala Divisi Manajemen Risiko
Kepala DIvisi Keuangan
Kepala Divisi Hukum
Anggota Tidak Tetap : Pejabat Senior yang akan diundang sesuai tetap dengan relevansi pembahasan
Komite Asset dan Liability (ALCO)
Ketua : Direktur Utama
Wakil Ketua : Direktur Keuangan
Sekretaris : Kepala Divisi Keuangan
Anggota Tetap : Direktur Manajemen Risiko
Kepala Divisi Manajemen Risiko
Kepala Divisi Financial Planning & Project
Anggota Tidak Tetap : Pejabat Senior yang akan diundang sesuai tetap dengan relevansi pembahasan
Komite Sumber Daya Manusia
Ketua : Direktur Utama
Wakil Ketua : Direktur Sumber Daya Manusia
Sekretaris : Kepala Divisi Sumber Daya Manusia dan Umum
Anggota Tetap : Wakil Direktur Utama dan Direktur Operasi
Direktur Pemasaran Pembiayaan
Direktur Manajemen Risiko
Direktur Keuangan dan Direktur Kepatuhan
Anggota Tidak Tetap : Pejabat Senior yang akan diundang sesuai tetap dengan relevansi pembahasan
Unit Audit Internal
Unit Kepatuhan
Unit Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme

Dalam menjalankan tugas-tugasnya, Direksi dibantu oleh 4 (empat) Komite Eksekutif yaitu:

a. Komite Manajemen Risiko
   Komite Manajemen Risiko dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 025/ADMF/BOD/CS/I/07 Tanggal 18 Januari 2007. Komite ini bertanggung jawab untuk memberikan penilaian terhadap seluruh kebijakan operasional Perusahaan, melakukan evaluasi atas risiko-risiko Perusahaan, memastikan bahwa langkah-langkah peningkatan dan perbaikan kebijakan telah dilakukan dan hal lain yang berhubungan dengan risiko usaha Perusahaan.

Komite Manajemen Risiko Perusahaan terdiri dari:

Ketua	Direktur Utama
Wakil Ketua	Direktur Manajemen Risiko
Sekretaris	Kepala Divisi Manajemen Risiko
Anggota Tetap	Direktur Operasi
	Direktur Keuangan
	Direktur Kepatuhan
	Direktur Pemasaran Pembiayaan
	Direktur Teknologi Informasi
	Kepala Unit Audit Internal
	Sekretaris Perusahaan
Anggota Tidak Tetap	Pejabat Senior yang akan diundang sesuai dengan relevansi pembahasan

Tugas dan Kewajiban Komite Manajemen Risiko:

1. Komite Manajemen Risiko berkewajiban membuat laporan bulanan mengenai risiko keuangan dan operasional di seluruh jajaran dan jaringan organisasi. Manajemen akan menelaah laporan tersebut untuk kemudian mengambil langkah dan tindakan yang perlu untuk mengawasi dan menekan risiko usaha Perusahaan.
2. Komite Manajemen Risiko melakukan evaluasi terhadap risiko Perusahaan secara menyeluruh dengan Direksi, seluruh Kepala Wilayah dan Kepala Divisi terkait setiap bulan.
3. Memberikan rekomendasi kepada Manajemen berkaitan dengan penyusunan kebijakan manajemen risiko Perusahaan.

Rapat Komite Manajemen Risiko:
Rapat diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap 3 (tiga) bulan, namun demikian Komite dapat melakukan rapat sewaktu-waktu jika dibutuhkan dengan pemberitahuan paling kurang 3 (tiga) hari kerja sebelum rapat diadakan. Rapat dapat diselenggarakan jika dihadiri lebih dari 50% dari jumlah anggota Komite.

Selama tahun 2017, Komite telah melakukan 9 (sembilan) kali rapat dengan tingkat kehadiran mencapai 100%.

Rapat sepanjang tahun 2017:

No.	Tanggal	Agenda
1.	23 Februari 2017	1. New booking & ENR 2. Portofolio Quality
2.	15 Maret 2017	1. New booking & ENR 2. Booking Quality 3. Delinquency
3.	17 April 2017	1. New booking & ENR 2. Upadate on durable 3. Booking Quality 4. Delinquency
4.	18 Mei 2017	1. New booking & ENR 2. Booking Quality 3. Delinquency
5.	13 Juli 2017	1. New booking & ENR 2. Booking Quality 3. Delinquency
6.	14 Agustus 2017	1. New booking & ENR 2. Booking Quality 3. Delinquency
7.	13 September 2017	1. New booking & ENR 2. Booking Quality 3. Delinquency

No.	Tanggal	Agenda
8.	13 Oktober 2017	1. New booking & ENR 2. Update dealer 3. Update merchant 4. Booking Quality 5. Delinquency
9.	14 November 2017	1. New booking & ENR 2. Update kesehatan dealer 3. Update merchant 4. Update utilisasi data pihak ketiga 5. Booking Quality 6. Delinquency

Kinerja Komite Manajemen Risiko pada tahun 2017:

Selama tahun 2017, Komite ini telah berhasil menjaga risiko-risiko usaha Perusahaan, sehingga tingkat risiko atas piutang bermasalah di Perusahaan dapat berada pada tingkat yang wajar. Selain itu, Komite juga dapat menjaga keseimbangan agar jumlah pembiayaan yang bermasalah (*non-performing loan*) tetap terjaga dengan tetap memperhatikan pertumbuhan pembiayaan Perusahaan.Hal ini, terlihat dari saldo piutang pembiayaan yang bermasalah yang dapat dipertahankan pada level yang relatif rendah sebesar 1,6% pada akhir tahun 2017 dengan kenaikan pembiayaan baru yang relatif stabil dari tahun sebelumnya.

b. Komite Kredit

Komite Kredit dibentuk berdasarkan Memorandum Internal Nomor MI-004/RIM/CRD/IV/2010 dan Nomor MI-005/RIM/CRD/IV/2010 keduanya tanggal 30 April 2010 yang telah direvisi dengan Memorandum Internal Nomor MI-015/RIM/CRD/VII/2013 tanggal 1 Juli 2013 dan Nomor MI-001/RIM/CRD/II/2013 tanggal 1 Februari 2013. Komite ini berfungsi untuk melakukan untuk memantau proses persetujuan pembiayaan, perbaikan, penyempurnaan dan penyederhanaan proses dan prosedur pemberian pembiayaan. Komite ini menelusuri data permohonan pembiayaan, tingkat kemampuan pengembalian, jenis pembiayaan dan riwayat kredit dari pemohon. Berbagai laporan harian dibuat untuk mempermudah pemantauan kualitas pembiayaan serta untuk memformulasikan produk pembiayaan yang baru. Perusahaan selanjutnya menelaah kembali portofolio yang telah dikonsolidasikan, baik di kantor pusat maupun cabang dan juga dealer dengan kontrak yang telah ada.

Divisi Kredit sebagai koordinator pelaksana dari Komite Kredit Adira Finance melakukan. Lebih lanjut, Komite Kredit Adira Finance bersama dengan unit kerja Manajemen Risiko dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk juga melakukan pertemuan secara berkala untuk memantau seluruh risiko dari portofolio pembiayaan. Dari berbagai kegiatan tersebut, selanjutnya Komite Kredit Adira Finance menyusun dan menyajikan laporan kepada Direktur terkait untuk memastikan pengendalian yang memadai atas seluruh risiko yang mungkin terjadi.

Komite Kredit terdiri dari:

Ketua	Direktur Utama
Wakil Ketua	Direktur Manajemen Risiko
Sekretaris	Kepala Divisi Kredit
Anggota Tetap	Direktur Operasi
	Direktur Keuangan
	Direktur Kepatuhan
	Direktur Pemasaran Pembiayaan
	Direktur Teknologi Informasi
	Wakil Direktur Kredit
	Wakil Direktur Pemasaran Pembiayaan Mobil
	Wakil Direktur Pemasaran Pembiayaan Sepeda Motor
	Kepala Divisi Manajemen Risiko
	Kepala Divisi Keuangan
	Kepala Divisi Hukum
Anggota Tidak Tetap	Pejabat Senior yang akan diundang sesuai dengan relevansi pembahasan

Tugas dan Tanggung Jawab:

1. Memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan kebijakan pembiayaan Adira Finance.
2. Melakukan pengawasan untuk memastikan ditaatinya semua kebijakan pembiayaan Adira Finance secara konsisten dan melakukan

analisa dalam hal terdapat permasalahan dalam penerapan kebijakan tersebut. Apabila dirasakan perlu, dapat memberikan rekomendasi perbaikan kepada Direksi.

3. Melakukan evaluasi atas portofolio pembiayaan Perusahaan.
4. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi penentuan batas wewenang persetujuan nilai pembiayaan yang telah ditentukan kepada Direksi.

Rapat Komite Kredit:
Rapat diadakan paling kurang 4 (empat) kali dalam setiap tahun untuk membahas kebijakan pembiayaan Adira Finance, namun demikian Komite dapat melakukan rapat sewaktu-waktu jika dibutuhkan dengan pemberitahuan paling kurang 3 (tiga) hari kerja sebelum rapat diadakan. Rapat dapat diselenggarakan jika dihadiri lebih dari 50% dari jumlah anggota Komite.

Selama tahun 2017, Komite telah melakukan 4 (empat) kali rapat dengan tingkat kehadiran mencapai 100%.

Rapat sepanjang tahun 2017:

No.	Tanggal	Agenda
1.	23 Februari 2017	1. *Recovery asset management* 2. *Loan recovery* 3. *Net Credit Loss* 4. *Fraud update*
2.	15 Maret 2017	1. *Recovery asset management* 2. *Loan recovery* 3. *Net Credit Loss* 4. *Fraud update*
3.	17 April 2017	1. *Recovery asset management* 2. *Loan recovery* 3. *Net Credit Loss* 4. *Fraud update*
4.	18 Mei 2017	1. *Restructure* 2. *Recovery asset management* 3. *Loan recovery* 4. *Net Credit Loss* 5. *Fraud update*
5.	13 Juli 2017	1. *Recovery asset management* 2. *Loan recovery* 3. *Net Credit Loss* 4. *Fraud update*
6.	14 Agustus 2017	1. *Recovery asset management* 2. *Loan recovery* 3. *Net Credit Loss* 4. *Fraud update*
7.	13 September 2017	1. *Recovery asset management* 2. *Loan recovery* 3. *Net Credit Loss* 4. *Fraud update*
8.	13 Oktober 2017	1. *Recovery asset management* 2. *Loan recovery* 3. *Net Credit Loss* 4. *Fraud update*
9.	14 November 2017	1. *Recovery asset management* 2. *Loan recovery* 3. *Net Credit Loss* 4. *Fraud update*

Kinerja Komite Kredit pada tahun 2017:
Selama tahun 2017, Komite ini telah menghasilkan berbagai kebijakan dalam pemberian pembiayaan dari Perusahaan kepada konsumen, termasuk diantaranya melakukan evaluasi atas prosedur dan tata cara penerimaan konsumen, penyederhanaan formulir dan prosedur, tingkat bunga dan lainnya. Perusahaan berhasil menjaga risiko kreditnya (*Cost of Credit*) secara keseluruhan yaitu dari 4,8% pada tahun 2017, sehingga secara keseluruhan kinerja Perusahaan dapat terjaga.

c. Komite *Asset* dan *Liability* (ALCO)
Komite ALCO dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SKD-004/ADMF-FIN/V/2012 Tanggal 15 Mei 2012. Komite ini bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan *Asset* dan *Liability* Perusahaan sehingga strategi diversifikasi pendanaan dilakukan dengan cermat, risiko likuiditas Perusahaan dapat termitigasi dengan baik dan akhirnya mendapatkan imbal hasil yang maksimal.

Komite ALCO terdiri dari:

Ketua	Direktur Utama
Wakil Ketua	Direktur Keuangan
Sekretaris	Kepala Divisi Keuangan
Anggota Tetap	Direktur Manajemen Risiko
	Kepala Divisi Manajemen Risiko
	Kepala Divisi Perencanaan Keuangan dan Proyek
Anggota Tidak Tetap	Pejabat Senior yang akan diundang sesuai dengan relevansi pembahasan

Tugas dan Tanggung Jawab:
1. Menetapkan kebijakan manajemen likuiditas.
2. Mengkaji dan memberi persetujuan atas sasaran risiko dan imbal hasil neraca Perusahaan.
3. Memberi persetujuan atas semua hal yang menyangkut manajemen risiko dan imbal hasil neraca sesuai *limit* yang telah ditetapkan.
4. Mengkaji, mengevaluasi dan menyetujui usulan strategi lindung nilai sesuai *limit* yang telah ditetapkan.
5. Menyetujui *hedging* untuk pengelolaan risiko tingkat bunga atas pendanaan dalam mata uang asing dengan memperhatikan kondisi keuangan dan moneter yang sedang berlangsung.

6. Mengkaji dan mengevaluasi usulan perubahan tingkat suku bunga, juga memberikan masukan perhitungan keuntungan dan risiko yang akan dihadapi.
7. Mengkaji diversifikasi jatuh tempo pendanaan dan sumber dana, menjaga agar tidak banyak bergantung pada sumber dana yang fluktuatif.

Rapat ALCO:
Rapat diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap 3 (tiga) bulan, namun demikian Komite dapat melakukan rapat sewaktu-waktu jika dibutuhkan dengan pemberitahuan paling kurang 3 (tiga) hari kerja sebelum rapat diadakan. Rapat dapat diselenggarakan jika dihadiri lebih dari 50% dari jumlah anggota Komite.

Selama tahun 2017, Komite telah melakukan 4 (empat) kali rapat dengan tingkat kehadiran anggota tetap mencapai 100%.

Rapat sepanjang tahun 2017:

No.	Tanggal	Agenda
1.	31 Mei 2017	1. Risiko pasar, risiko likuiditas, dan *risk appetite statement* 2. Aktifitas *funding*
2.	28 Juli 2017	1. Risiko pasar, risiko likuiditas, dan *risk appetite statement* 2. Aktifitas *funding*
3.	31 Agustus 2017	1. Risiko pasar, risiko likuiditas, dan *risk appetite statement* 2. Aktifitas *funding*
4.	3 Oktober 2017	1. Risiko pasar, risiko likuiditas, dan *risk appetite statement* 2. Aktifitas *funding*
5.	27 Oktober 2017	1. Risiko pasar, risiko likuiditas, dan *risk appetite statement* 2. Aktifitas *funding*
6.	27 November 2017	1. Risiko pasar, risiko likuiditas, dan *risk appetite statement* 2. Aktifitas *funding*

Kinerja Komite ALCO pada tahun 2017:
Selama tahun 2017, Rapat ALCO dalam tahun 2017 telah menghasilkan beberapa keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan likuiditas dan memberikan masukan mengenai tingkat suku bunga pembiayaan. Kondisi likuiditas dan pembiayaan Perusahaan sepanjang tahun 2017 dapat dikelola secara baik, sehingga dapat menghasilkan peningkatan pada laba bersih Perusahaan.

d. Komite Sumber Daya Manusia
Komite Sumber Daya Manusia dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 025/ADMF/BOD/HRDGA/I/07 Tanggal 2 Januari 2007. Komite ini berfungsi untuk menetapkan sasaran dan kebijakan sumber daya manusia Perusahaan, yang mana tugasnya antara lain merumuskan, memantau dan mengevaluasi program-program sumber daya manusia agar tetap sesuai dengan kebijakan Perusahaan.

Komite ini berwenang untuk menetapkan rencana sumber daya manusia, termasuk juga promosi, pelatihan maupun perekrutan jabatan-jabatan penting di dalam Perusahaan.

Komite Sumber Daya Manusia terdiri dari:

Ketua	Direktur Utama
Wakil Ketua	Direktur Sumber Daya Manusia
Sekretaris	Kepala Divisi Sumber Daya Manusia dan Umum
Anggota Tetap	Direktur Pemasaran Pembiayaan
	Direktur Manajemen Risiko
	Direktur Keuangan dan Direktur Kepatuhan
	Kepala Divisi Sumber Daya Manusia
Anggota Tidak Tetap	Pejabat Senior yang akan diundang sesuai dengan relevansi pembahasan

Tugas dan Tanggung Jawab:
1. Setiap anggota tetap dari Komite Sumber Daya Manusia wajib melakukan evaluasi kebijakan organisasi, *Man Power Planning*, *Key Performance Indicator*, remunerasi karyawan, kebijakan dan pengembangan promosi karyawan untuk *level manager* ke atas, serta *balancing* penilaian kinerja karyawan.
2. Setiap anggota tidak tetap dari Komite Sumber Daya Manusia wajib melakukan evaluasi *Man Power Planning*, *Key Performance Indicator level manager* ke bawah, promosi *level manager* dan *supervisor*, *review* potensi karyawan *level manager* dan *supervisor*, penempatan karyawan *level manager* dan *supervisor* dan *balancing* penilaian kinerja untuk *level manager* ke bawah.

Rapat Komite Sumber Daya Manusia:
Komite Sumber Daya Manusia wajib mengadakan rapat koordinasi minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun untuk kegiatan *Man Power Planning, Key Performance Indicator, review* potensi karyawan dan penilaian kinerja, serta rapat koordinasi 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan untuk kegiatan *review* promosi. Selanjutnya juga terdapat kegiatan yang tergantung dengan kondisi dan kebutuhan, untuk mengkonsolidasi hasil kebijakan yang telah dilakukan oleh masing-masing anggota dan hal-hal lain yang dianggap perlu oleh anggota tetap Komite Sumber Daya Manusia.

Selama tahun 2017, Komite telah melakukan 4 (empat) kali rapat dengan tingkat kehadiran anggota tetap mencapai 100%.

Rapat sepanjang tahun 2017:

No.	Tanggal	Agenda
1.	23 Februari 2017	2016 OCHI update
2.	15 Maret 2017	MP productivity update
3.	18 Mei 2017	Knowledge management & Competency Gap
4.	13 September 2017	1. MP productivity update 2. BTL regional

Kinerja Komite Sumber Daya Manusia pada tahun 2017:
Selama tahun 2017, Komite ini telah menetapkan berbagai kebijakan sumber daya manusia Perusahaan, termasuk diantaranya kebijakan penggajian, insentif, bonus, tunjangan, penghargaan, penilaian individual dan rekrutmen. Selain itu, Komite juga telah mengambil keputusan untuk memberikan sanksi kepada karyawan-karyawan yang telah melakukan pelanggaran, sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan.

Lebih lanjut, Divisi Sumber Daya Manusia & Bagian Umum bersama dengan Komite Sumber Daya Manusia PT Bank Danamon Indonesia Tbk juga melakukan pertemuan secara rutin untuk menyelaraskan kebijakan Sumber Daya Manusia Adira Finance dengan kebijakan Sumber Daya Manusia PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Keanggotaan Direksi dalam Komite Eksekutif adalah sebagai berikut:

Nama	Komite Manajemen Risiko	Komite Kredit	Komite Sumber Daya Manusia	Komite ALCO
Hafid Hadeli	√	√	√	√
Ho Lioeng Min	√	√	√	√
I Dewa Made Susila	√	√	√	√
Cornel Hugroseno	√			
Swandajani Gunadi			√	

Persentase kehadiran anggota Direksi dalam Rapat Komite Eksekutif selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Nama	Komite Manajemen Risiko	Komite Kredit	Komite Sumber Daya Manusia	Komite ALCO	Alasan Ketidakhadiran
Hafid Hadeli	100%	100%	100%	100%	-
Ho Lioeng Min	100%	100%	100%	100%	-
I Dewa Made Susila	100%	100%	100%	100%	-
Cornel Hugroseno	100%	100%	100%	100%	-
Swandajani Gunadi	100%	100%	100%	100%	-

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penunjukan dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Adira Finance dilakukan oleh RUPS berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan mempertimbangkan keberagaman keahlian, latar belakang pendidikan, pengalaman dan rekam jejak yang baik dengan tidak mengenal perbedaan gender, suku, ras maupun agama agar dapat menunjang pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan pengelolaan Perusahaan oleh Direksi.

Perpaduan berbagai latar belakang keahlian, pendidikan maupun pengalaman dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi Adira Finance tercermin dalam tabel berikut ini:

Nama	Komite Manajemen Risiko	Komite Kredit	Komite Sumber Daya Manusia
Dewan Komisaris			
Sng Seow Wah	Pria	59	Bachelor of Accountancy dari National University of Singapore
Djoko Sudyatmiko	Pria	74	Sarjana Muda Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung
Krisna Wijaya	Pria	62	Doktor Studi Antar Bidang dari Universitas Gajah Mada
Eng Heng Nee Philip	Pria	71	Bachelor of Commerce in Accounting dari Institute of Chartered Accountants
Muliadi Rahardja	Pria	58	Master in Business Administration dari Massachusetts Institute of Technology
Willy Suwandi Dharma	Pria	61	Sarjana Ekonomi dari Universitas Terbuka
Direksi			
Hafid Hadeli	Pria	54	Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti
Ho Lioeng Min	Pria	49	Magister Manajemen dari Universitas Gajah Mada
I Dewa Made Susila	Pria	47	Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajamen PPM
Cornel Hugroseno	Pria	53	Sarjana Teknik Informatika dari Universitas Gajah Mada
Swandajani Gunadi	Wanita	45	Sarjana Agronomi dari Institut Pertanian Bogor

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Tahun 2017

Untuk tahun 2017 pencapaian kinerja Dewan Komisaris Adira Finance antara lain:

1. Terlaksananya penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Adira Finance.
2. Terwujudnya hampir semua Visi, Misi dan Filosofi Perusahaan. Namun demikian masih harus bekerja keras untuk mewujudkan Visi Perusahaan untuk menjadi perusahaan pembiayaan berkelas dunia.
3. Terlaksananya Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan sebagaimana telah ditetapkan.
4. Terlaksananya Rencana Strategis Perusahaan, khususnya untuk rencana jangka pendek.
5. Tugas-tugas khusus yang diberikan kepada Dewan Komisaris dapat dilaksanakan secara secara baik dan tepat waktu.
6. Komite Audit telah melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai dengan target yang telah ditentukan.
7. Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai dengan target yang telah ditentukan.
8. Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai dengan target yang telah ditentukan.
9. Tingkat kehadiran para anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris dan dalam Rapat Gabungan dengan Direksi Perusahaan mencapai 100%.

Berdasarkan pencapaian tersebut, maka dilakukan penilaian dengan melakukan penilaian mandiri oleh anggota Dewan Komisaris, selanjutnya hasil penilaian tersebut oleh Komisaris Utama akan disampaikan kepada RUPS untuk disetujui.

Penilaian Terhadap Anggota Direksi

Untuk mengukur kinerja Direksi Perusahaan, Adira Finance telah menerapkan sistem penilaian kerja Direksi. Penilaian ini dilakukan untuk melihat tingkat pencapaian Visi, Misi dan Strategi Perusahaan oleh Direksi, yang mana akan dipergunakan untuk menilai prestasi dan pemberian penghargaan berdasarkan kinerja secara kolektif maupun individual.

Proses penilaian Direksi Adira Finance pada tahun 2017 dilakukan baik secara kolektif maupun individual dengan mempertimbangkan faktor kualitatif dan kualitatif dengan menggunakan kriteria penilaian yang disepakati oleh anggota Direksi Perusahaan. Sistem penilaian dilakukan bersama seluruh anggota Direksi untuk selanjutnya dimintakan persetujuan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris dan RUPS berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan.

Indikator Kinerja

Penilaian kinerja masing-masing anggota Direksi dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya diserahkan kepada Direktur Utama, dengan menggunakan kriteria antara lain:

1. Konsisten dalam meningkatkan pengembalian investasi bagi pemegang saham.
2. Kontribusi yang bermanfaat bagi strategi Perusahaan.
3. Tingkat pemahaman terhadap risiko utama yang mempengaruhi Perusahaan.
4. Memberikan arahan yang jelas kepada karyawan untuk mencapai tujuan Perusahaan.
5. Kerja sama di antara sesama anggota Direksi.
6. Komitmen atas waktu yang diperlukan untuk menjalankan tugasnya dengan baik.
7. Profesionalitas dan kemauan untuk mendengarkan dan menghormati ide dari direktur lain dan pejabat senior lainnya.

Kriteria penilaian kolektif Direksi antara lain:

1. Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
2. Kontribusi dan peran aktif Direksi terhadap penerapan dan pelaksanaan budaya Perusahaan, visi, misi, filosofi, anggaran dan rencana kerja Perusahaan.
3. Realisasi keputusan-keputusan RUPS.
4. Kontribusi atas pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
5. Terlaksananya Rencana Strategis Perusahaan
6. Tingkat pencapaian target dan tujuan Perusahaan.
7. Pemberian keputusan penting secara cepat, dengan dasar pertimbangan yang terbaik.
8. Hubungan yang erat antara Direksi dan pejabat senior.
9. Tingkat kehadiran dalam rapat, baik dalam rapat Direksi dan rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris.

Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi serta kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah disampaikan kepada Dewan Komisaris dan akan disampaikan kepada RUPS Tahunan tahun buku 2017 yang akan dilaksanakan pada tahun 2018.

REMUNERASI BAGI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dasar Penentuan Remunerasi

Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan ditetapkan oleh RUPS, sedangkan pembagian remunerasi bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan oleh Komisaris Utama sesuai keputusan RUPS berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi setelah mempertimbangkan antara lain besaran remunerasi tahun sebelumnya, peningkatan kompleksitas tanggung jawab, perbandingan dengan remunerasi pada industri yang sejenis dengan Perusahaan, pencapaian kinerja Perusahaan dan tingkat kesehatan keuangan Perusahaan.

Remunerasi bagi anggota Komite di bawah Dewan Komisaris didasarkan kepada Keputusan Komisaris Utama berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan setelah mempertimbangkan berbagai faktor antara lain remunerasi tahun sebelumnya, kompleksitas tanggung jawab pekerjaan, perbandingan dengan remunerasi pada industri yang sejenis dengan Perusahaan dan tingkat kesehatan keuangan Perusahaan.

Proses Penetapan Remunerasi

Proses penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi:

Komite Nominasi dan Remunerasi	Komite Nominasi dan Remunerasi mengumpulkan informasi mengenai standar remunerasi untuk jabatan dan industri sejenis dipasaran. Selanjutnya, Komite Nominasi dan Remunerasi membuat rekomendasi kepada Dewan Komisari
↓	
Dewan Komisaris	Dewan Komisaris mempelajari rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya mengusulkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi kepada Rapat Umum Pemegang Saham
↓	
Rapat Umum Pemegang Saham	Rapat Umum Pemegang Saham menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta memberikan kuasa kepada Komisaris Utama untuk pelaksanaan distribusinya
↓	
Komisaris Utama	Komisaris utama melaksanakan pembagian remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham

Proses Penetapan remunerasi anggota Komite di bawah Dewan Komisaris:

Komite Nominasi dan Remunerasi	Komite Nominasi dan Remunerasi mengumpulkan informasi mengenai standar remunerasi untuk jabatan dan industri sejenis di pasaran. Komite Nominasi dan Remunerasi membuat rekomendasi kepada Dewan Komisaris
↓	
Dewan Komisaris	Dewan Komisaris mempelajari rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya menentukan bagi anggota Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris
↓	
Komite Nominasi dan Remunerasi	Pelaksanaan pembagian remunerasi sesuai dengan hasil keputusan Dewan Komisaris

STRUKTUR REMUNERASI

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2017

1. Remunerasi Jangka Pendek

No.	Nama	Alasan Ketidakhadiran
	Dewan Komisaris	
1.	Honorarium	Diberikan secara bulanan dengan besaran sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
2.	Tunjangan	
	• Tunjangan Transport	Dibayarkan secara bulanan bersamaan dengan pembayaran honorarium
	• Tunjangan Hari Raya Keagamaan	Tunjangan Hari Raya, yang dibayarkan sebelum Hari Raya Idul Fitri dengan besaran 1 (satu) bulan honorarium.
3	Fasilitas	-
	Kesehatan	Diberikan dalam bentuk fasilitas asuransi kesehatan baik bagi anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dan keluarganya.
4	Tantiem	diberikan sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
	Direksi	
1	Gaji	Dibayarkan secara bulanan dan besarannya ditentukan oleh keputusan RUPS.
2	Tunjangan	
	• Tunjangan Hari Raya Keagamaan	Jumlahnya sebesar 1 kali gaji yang dibayarkan sebelum hari Raya Idul Fitri.
	• Tunjangan Komunikasi	Sebesar jumlah pemakaian setiap bulannya.
	• Tunjangan Transport	Diberikan secara bulanan bersamaan dengan pembayaran Gaji.
	• Tunjangan Perumahan	Diberikan dalam bentuk pinjaman yang pengembalikan dilakukan secara diangsur setiap bulan.
3	Fasilitas	
	• Kesehatan	Diberikan dalam bentuk fasilitas asuransi kesehatan baik bagi anggota Direksi yang bersangkutan dan keluarganya.
4	Tantiem	Besarnya sangat tergantung kepada pencapaian kinerja Perusahaan dan ditentukan oleh keputusan RUPS.
	Komite di bawah Dewan Komisaris	
1	Honorarium	Diberikan secara bulanan dengan besaran sesuai dengan keputusan Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
2	Tunjangan	
	• Tunjangan Hari Raya Keagamaan	Tunjangan Hari Raya, yang dibayarkan sebelum Hari Raya Idul Fitri dengan besaran 1 (satu) bulan honorarium.

2. Remunerasi Jangka Panjang
   Tidak terdapat remunerasi/imbalan jangka panjang atau pasca kerja bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite di bawah Dewan Komisaris.

Realisasi aktual remunerasi Dewan Komisaris, Direksi dan Komite di bawah Dewan Komisaris pada tahun 2017

Remunerasi Dewan Komisaris:

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Jumlah Anggota)

Jenis Remunerasi	Jumlah Anggota Dewan Komisaris					Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris				
	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
Honorarium	7	6	6	6	6	1.680	1.723	2.053	2.230	3.099
Tantiem	7	6	6	6	6	660	706	571	368	682
Tunjangan	7	6	6	6	6	970	1.037	1.110	1.126	2.730
Jumlah						**3.310**	**3.466**	**3.466**	**3.724**	**6.511**

Jumlah Remunerasi perorang dalam 1 tahun	Jumlah Anggota Dewan Komisaris
Di atas Rp2 miliar	0
Di atas Rp1 miliar - Rp2 miliar	4
Di atas Rp500 juta - Rp1 miliar	1
Di bawah Rp500 juta	1

Remunerasi Direksi:

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Jumlah Anggota)

Jenis Remunerasi	Jumlah Anggota Direksi					Jumlah Remunerasi Direksi				
	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
Honorarium	6	7	7	7	5	5.891	8.739	9.716	10.428	8.466
Tantiem	6	7	7	7	5	31.580	31.770	32.247	14.819	28.860
Tunjangan	6	7	7	7	5	17.339	11.718	17.977	17.819	16.748
Jumlah						**54.810**	**52.227**	**59.940**	**43.066**	**54.074**

Jumlah Remunerasi perorang dalam 1 tahun	Jumlah Anggota Dewan Komisaris
Di atas Rp2 miliar	5
Di atas Rp1 miliar – Rp2 miliar	-
Di atas Rp500 juta – Rp1 miliar	-
Di bawah Rp500 juta	-

Remunerasi Komite di bawah Dewan Komisaris:

Sesuai kebijakan Perusahaan, untuk anggota Komite di bawah Dewan Komisaris yang merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris tidak mendapatkan remunerasi tambahan.

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Jumlah Anggota)

Jenis Remunerasi	Jumlah Anggota Komite yang Tidak Merangkap Sebagai Anggota Dewan Komisaris Perusahaan					Jumlah Remunerasi Anggota Komite				
	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
Honorarium	2	1	4	4	4	240	165	120	270	372
Tunjangan lain	2	1	4	4	4	30	16	15	21	47
Jumlah						**270**	**181**	**135**	**291**	**419**

Jumlah Remunerasi perorang dalam 1 tahun	Jumlah Anggota Dewan Komisaris
Di atas Rp2 miliar	-
Di atas Rp1 miliar - Rp2 miliar	-
Di atas Rp500 juta - Rp1 miliar	-
Di bawah Rp500 juta	3

Rasio Gaji Terendah dan Tertinggi

Gaji yang diperbandingkan dalam rasio gaji adalah imbalan yang diterima oleh anggota Direksi, Dewan Komisaris dan pegawai pada bulan terakhir tahun pelaporan.

Rasio gaji tertinggi dan terendah pada tahun 2017, dalam skala perbandingan berikut:

Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah	24 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi dan terendah	2 : 1
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi dan terendah	1 : 1
rasio gaji anggota Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi.	2,3 : 1

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing memiliki kewajiban yang sama yaitu menjaga keberlanjutan usaha Perusahaan. Keberhasilan pelaksanaan kewajiban tersebut dapat dilihat dari:

1. Terpeliharanya kinerja Perusahaan yang tercermin dari laporan keuangan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik dan dipublikasikan kepada publik.
2. Sistem pengendalian berjalan dengan baik dan manajemen risiko Perusahaan juga dapat dikelola dengan baik.
3. Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan oleh seluruh unit Perusahaan dengan baik dan konsisten.
4. Kinerja usaha Perusahaan dapat dinikmati juga oleh pemegang saham dalam bentuk pembagian dividen oleh Perusahaan.
5. Kepentingan semua pemangku kepentingan dapat dijaga secara seimbang dan wajar.

Untuk menjamin terpeliharanya keberlanjutan usaha Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan secara rutin melakukan rapat bersama/rapat gabungan untuk membicarakan kinerja Perusahaan dan membahas masalah-masalah yang timbul atau diperkirakan akan timbul agar dapat menemukan jalan keluar terbaik secara bersama.

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan telah melakukan 6 (enam) kali rapat gabungan, dengan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi mencapai 100%. Tingkat kehadiran yang tinggi ini menunjukkan komitmen yang tinggi dari seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Adapun daftar kehadiran dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Nama	21 Feb	10 Apr	16 Mei	22 Ags	19 Okt	14 Des
Sng Seow Wah	v	v	v	v	v	v
Djoko Sudyatmiko	v	v	v	v	v	v
Krisna Wijaya	v	v	v	v	v	v
Eng Heng Nee Philip	v	v	v	v	v	v
Loh Niap Juan (*	v	v	v			
Vera Eve Lim (*	v	v				
Muliadi Rahardja				v	v	v
Willy Suwandi Dharma	v	v	v	v	v	v
Marwoto Soebiakno (**	v					
Hafid Hadeli	v	v	v	v	v	v
Ho Lioeng Min	v	v	v	v	v	v
I Dewa Made Susila	v	v	v	v	v	v
Cornel Hugoseno	v	v	v	v	v	v
Swandajani Gunadi	v	v	v	v	v	v

Keterangan:
(* Mengundurkan diri dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 17 Mei 2017
(** Mengundurkan diri sejak tanggal 28 Februari 2017

Jumlah kehadiran para anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	% Kehadiran	Alasan Ketidakhadiran
Sng Seow Wah	6	6	100%	Perjalanan Bisnis ke Luar Kota
Djoko Sudyatmiko	6	6	100%	-
Krisna Wijaya	6	6	100%	-
Eng Heng Nee Philip	6	6	100%	-
Loh Niap Juan (*	3	3	100%	-
Vera Eve Lim	2	2	100%	-
Muliadi Rahardja	3	3	100%	-
Willy Suwandi Dharma	6	6	100%	-
Marwoto Soebiakno	1	1	100%	-
Hafid Hadeli	6	6	100%	-
Ho Lioeng Min	6	6	100%	-
I Dewa Made Susila	6	6	100%	-
Cornel Hugoseno	6	6	100%	-
Swandajani Gunadi	6	6	100%	-

Kehadiran para anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Direksi selama tahun 2017:

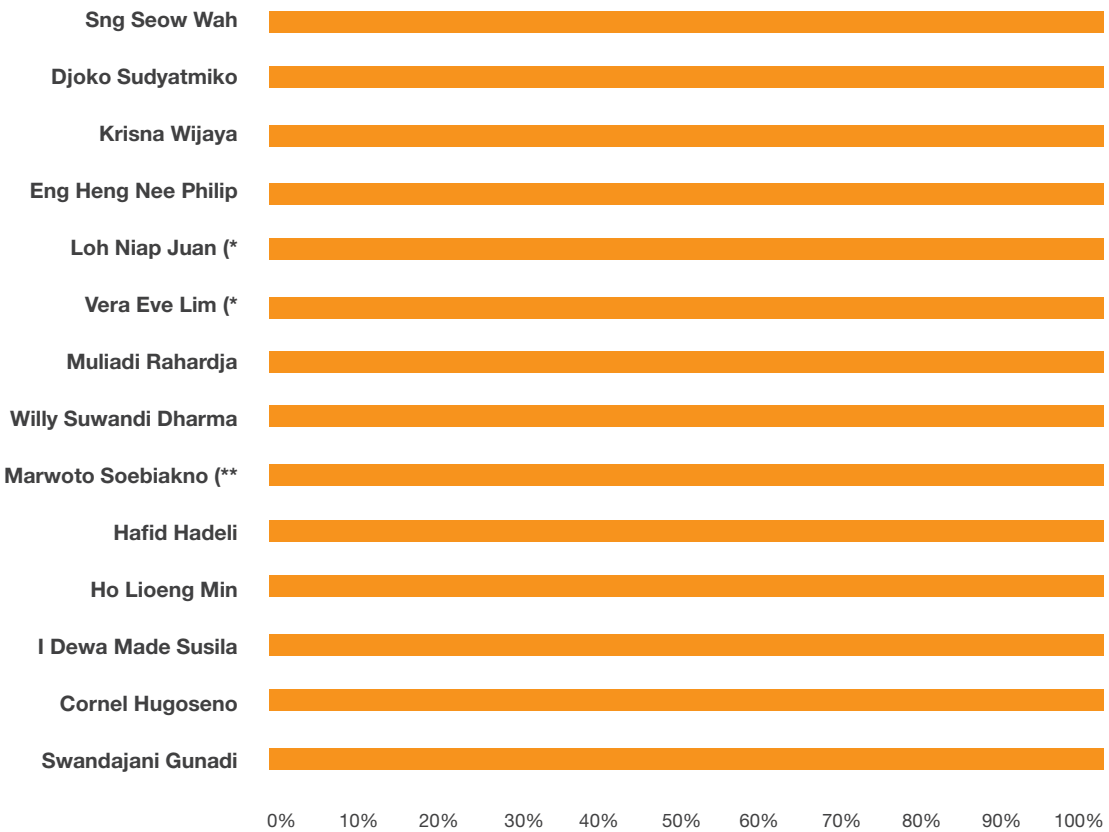

Keterangan:
(* Mengundurkan diri dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 17 Mei 2017
(** Mengundurkan diri sejak tanggal 28 Februari 2017

Laporan singkat Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

No.	Tanggal	Agenda Pembahasan
1.	21 Februari 2017	• Kinerja keuangan sepanjang tahun 2016 • Agenda RUPS 2017
2.	10 April 2017	• Persetujuan Dividen • Kinerja keuangan sampai dengan Februari 2017 • Strategi pengembangan bisnis
3.	16 Mei 2017	• Kinerja keuangan sampai dengan April 2017 • Perbandingan kinerja dengan Perusahan Pembiayaan
4.	22 Agustus 2017	• Kinerja keuangan sampai dengan Juli 2017 • Strategi pengembangan bisnis
5	19 Oktober 2017	• Kinerja keuangan sampai dengan September 2017
6	14 Desember 2017	• Rencana bisnis dan anggaran tahun 2018 • Kinerja keuangan sampai dengan November 2017 • Strategi pengembangan bisnis

Rencana Rapat Gabungan Pada Tahun 2018

Untuk tahun 2018, Dewan Komisaris dan Direksi berencana mengadakan 6 (enam) kali rapat yaitu pada:

1. Hari Rabu tanggal 21 Februari 2018.
2. Hari Kamis tanggal 19 April 2018.
3. Hari Rabu tanggal 11 Juli 2018.
4. Hari Rabu tanggal 15 Agustus 2018.
5. Hari Rabu tanggal 17 Oktober 2018.
6. Hari Rabu tanggal 12 Desember 2018.

Rencana rapat tersebut telah disetujui pada rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 14 Desember 2017. Namun demikian, rencana rapat tersebut dapat berubah jika ada permintaan dari mayoritas anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Manajemen Risiko

Manajemen risiko merupakan salah satu aspek yang penting bagi Perusahaan dalam memastikan kelangsungan usaha Perusahaan.

Manajemen risiko merupakan salah satu aspek yang penting bagi Perusahaan dalam memastikan kelangsungan usaha Perusahaan. Tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko adalah untuk menjaga dan melindungi Perusahaan melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan.

Perusahaan terus bekerja untuk membentuk dan mengembangkan budaya risiko yang kuat, penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik, pelestarian nilai-nilai kepatuhan terhadap regulasi, infrastruktur yang memadai, serta proses kerja yang terstruktur dan sehat.

Sebelum terbitnya Peraturan OJK No. 1/POJK.05/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, Perusahaan telah mengadopsi "Penerapan Manajemen Risiko secara Konsilidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak", yang mana Perusahaan melaksanakan dalam kapasitasnya sebagai Perusahaan Anak dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon Indonesia) pemegang saham pengendali Perusahaan, yang mengacu pada Peraturan Bank Indonesia No. 8/6/PBI/2006 tertanggal 30 Januari 2006.

Oleh sebab itu, dalam penerapan Manajemen risiko, Perusahaan mengadopsi mekanisme yang bertumpu pada 7 (tujuh) pilar manajemen risiko yaitu:

1. Tata Kelola Perusahaan yang Baik
2. Arsitektur Risiko
3. Standar Pengelolaan Risiko
4. Standar Akuntansi
5. Teknologi dan Sistem Informasi Manajemen
6. Manusia
7. Kesadaran dan Budaya Risiko

Perusahaan telah memiliki Pedoman Penerapan Manajemen Risiko sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 10/SEOJK.05/2015 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank yang terakhir direvisi pada tahun 2016.

Penerapan Manajemen Risiko dilakukan sebagai berikut:

A. Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris

Penerapan Manajemen Risiko melibatkan pengawasan aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris Adira Finance. Oleh karena itu, Direksi dan Dewan Komisaris harus memahami risiko, memberikan arahan, melakukan pengawasan dan mitigasi risiko, mengembangkan budaya manajemen risiko, memastikan struktur organisasi yang memadai, menetapkan tugas dan tanggung jawab masing-masing satuan kerja, serta memastikan kecukupan kuantitas dan kualitas untuk mendukung penerapan Manajemen Risiko secara efektif.

Dalam pelaksanaannya, komite-komite dibentuk sebagaimana diperlukan, antara lain Komite Pemantau Risiko di tingkat Dewan Komisaris dan Komite Manajemen Risiko di tingkat Direksi.

1. Kewenangan dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris

Kewenangan dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris dalam Manajemen Risiko adalah sebagai berikut :

a. Memastikan Manajemen Risiko telah diterapkan sesuai dengan karakteristik, kompleksitas dan profil risiko Adira Finance.
b. Memahami dengan baik risiko yang melekat pada kegiatan bisnis Adira Finance.

c. Memastikan setiap satuan kerja telah menerapkan Manajemen Risiko.
d. Direksi bertanggung jawab terhadap penilaian risiko Adira Finance.

Dewan Komisaris memiliki kewenangan dan tanggung jawab dalam penerapan Manajemen Risiko dalam hal :

a. Mengarahkan dan menyetujui Pedoman Penerapan Manajemen Risiko yang direkomendasikan oleh Direktur Utama dan/ atau Direktur melalui Direktur Manajemen Risiko dengan memperhatikan *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance*.
b. Mengevaluasi Pedoman Penerapan Manajemen Risiko minimal setahun sekali atau sewaktu-waktu dalam hal terdapat perubahan signifikan.
c. Mengevaluasi dan memberikan arahan perbaikan secara berkala atas pelaksanaan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko.
d. Membentuk Komite Pemantau Risiko untuk memantau pelaksanaan Manajemen Risiko pada Adira Finance.

Direksi memiliki kewenangan dan tanggung jawab dalam memastikan penerapan Manajemen Risiko dalam hal :

a. Menyusun kebijakan, strategi dan kerangka Manajemen Risiko secara tertulis dan komprehensif dengan memperhatikan *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance*. Direksi menetapkan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.
b. Menyusun, menetapkan dan mengkinikan prosedur dan alat untuk mengidentifikasi, mengukur, memonitor dan mengendalikan risiko.
c. Menyusun dan menempatkan mekanisme persetujuan termasuk yang melampaui limit kewenangan untuk setiap jenjang jabatan.
d. Mengevaluasi strategi dan kerangka risiko sebagai bagian dari Pedoman Penerapan Manajemen Risiko minimal setahun sekali atau sewaktu-waktu apabila terdapat perubahan signifikan.
e. Mengambil tindakan yang diperlukan sesuai dengan tingkat profil risiko Adira Finance.
f. Menetapkan struktur organisasi dalam penerapan Manajemen Risiko.
g. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan, strategi dan kerangka Manajemen Risiko.
h. Memastikan seluruh risiko material telah ditindaklanjuti melalui penerapan Manajemen Risiko dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan Manajemen Risiko kepada Dewan Komisaris secara berkala.
i. Memastikan langkah perbaikan atas permasalahan atau penyimpangan dalam kegiatan usaha yang ditemukan oleh Internal Audit.
j. Mengembangkan budaya risiko, antara lain dengan membangun kesadaran risiko.
k. Memastikan kecukupan keuangan dan infrastruktur untuk mengelola dan mengendalikan risiko.
l. Memastikan bahwa penerapan Manajemen Risiko telah dilakukan secara independen.
m. Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Adira Finance telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

I. Komite Manajemen Risiko di Bawah Dewan Komisaris

Anggota komite terdiri atas sekurangnya seorang Komisaris Independen, pihak independen yang memiliki keahlian dalam bidang keuangan, dan pihak independen yang memiliki keahlian dalam bidang Manajemen risiko.

Peran utama dari Komite Manajemen Risiko adalah untuk memantau, melaporkan, dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris yang meliputi:

a. Mengevaluasi kesesuaian pedoman manajemen risiko dengan penerapan atas kebijakan tersebut.
b. Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko di bawah Direksi dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
c. Memberi laporan kepada Dewan Komisaris atas berbagai jenis risiko yang dihadapi dan penerapan manajemen risiko oleh Direksi.
d. Mengevaluasi Pedoman Penerapan Manajemen Risiko.
e. Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas penerapan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko sekurangnya per kuartal.

2. Sumber Daya Manusia (SDM)

Dalam rangka pelaksanaan tanggung jawab penerapan Manajemen Risiko terkait SDM pada Adira Finance maka Direksi harus:

a. Menetapkan kualifikasi SDM untuk setiap jabatan yang terkait dengan penerapan Manajemen Risiko.
b. Memastikan kecukupan kuantitas dan kualitas SDM di Adira Finance dan memastikan SDM dimaksud memahami tugas dan tanggung jawabnya atas pelaksanaan Manajemen Risiko.
c. Mengembangkan kegiatan terkait SDM untuk memastikan tersedianya karyawan yang kompeten di bidang Manajemen Risiko.
d. Memastikan efektivitas pengelolaan dan peningkatan kompetensi SDM yang terkait dengan penerapan Manajemen Risiko.
e. Menempatkan pejabat dan staf yang kompeten pada satuan kerja sesuai sifat, jumlah dan kompleksitasnya.
f. Memastikan pejabat dan staf yang ditempatkan pada masing-masing satuan kerja memiliki: pemahaman mengenai risiko yang melekat, pemahaman mengenai faktor risiko yang relevan, kondisi pasar serta dampaknya, dan kemampuan mengkomunikasikan implikasi risiko secara tepat waktu.
g. Memastikan agar seluruh SDM memahami strategi, tingkat risiko yang diambil, toleransi risiko dan kerangka Manajemen Risiko serta mengimplementasikannya secara konsisten.

3. Organisasi Manajemen Risiko

Dalam rangka penerapan Manajemen Risiko yang komprehensif dan efektif, dibentuklah Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko di Adira Finance.

I. Komite Manajemen Risiko

Adira Finance telah membentuk Komite Manajemen Risiko yang berperan dalam memberikan rekomendasi kepada Direksi pada penerapan Manajemen Risiko antara lain dalam rangka penyusunan, perbaikan dan penyempurnaan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko.

Keanggotaan Komite Manajemen Risiko adalah Direksi dan Manajemen Senior terkait. Ketua adalah Direktur atau Manajemen Senior yang membidangi manajemen risiko.

Peran utama Komite Manajemen Risiko adalah untuk membantu Direksi dalam melakukan tanggung jawabnya terkait dengan pemantauan risiko. Tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

a. Membantu Direksi dalam melakukan tanggung jawabnya terkait dengan manajemen risiko.
b. Menetapkan rencana, arahan, kebijakan dan stategi manajemen risiko.
c. Penetapan atas hal-hal yang terkait dengan keputusan-keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal.
d. Memastikan semua kegiatan sesuai dengan aturan dan regulasi yang berlaku.
e. Menentukan metodologi manajemen risiko yang paling sesuai untuk pengelolaan risiko.
f. Menentukan pembentukan cadangan untuk mengakomodasi potensi risiko yang *inheren* dan memastikan ketersediaan prosedur pemulihan dari bencana.
g. Memantau pengembangan kebijakan dan strategi risiko serta memberikan rekomendasi kepada Direksi untuk persetujuan atas strategi, kebijakan, proses dan sistem manajemen risiko.
h. Mengkaji berbagai portofolio kredit, aset & liabilitas, operasional, dan risiko signifikan serta melaporkannya kepada Direksi secara berkala.
i. Mengevaluasi pelaksanaan proses menajemen risiko dan perbaikan yang sejalan dengan perubahan eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi tingkat kecukupan modal serta profil risikonya.
j. Mengevaluasi struktur organisasi risiko Adira Finance untuk memastikan bahwa proses-proses pengelolaan risiko sudah sesuai dengan perkembangan organisasi.

II. Satuan Kerja Manajemen Risiko

Adira Finance telah memiliki Satuan Kerja Manajemen Risiko, yaitu Direktorat Manajemen Risiko, yang memiliki peran dan tanggung jawab manajemen risiko pada perusahaan.

Direktorat Manajemen Risiko merupakan unit yang independen dari *risk taking* unit dan dipimpin oleh Direktur Manajemen Risiko, yang secara langsung melapor kepada Direktur Utama.

Direktur Manajemen Risiko memiliki tanggung jawab operasional untuk mengawasi dan mengelola semua risiko, termasuk tanggung jawab untuk menyetujui semua kebijakan yang berhubungan dengan risiko. Direktur Manajemen Risiko secara struktural bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan secara fungsional bertanggung jawab kepada Komite Manajemen Risiko di bawah Dewan Komisaris. Direktur Manajemen Risiko juga merupakan Ketua Komite Manajemen Risiko di bawah Direksi. Direktorat Manajemen Risiko memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk:

a. Menetapkan arsitektur risiko dan mengembangkan strategi manajemen risiko secara keseluruhan. Termasuk Pedoman Penerapan Manajemen Risiko, kebijakan inti, prosedur dan kontrol, dan termasuk rencana darurat dalam hal terdapat kondisi eksternal yang tidak normal.
b. Secara berkala meninjau ulang strategi, kebijakan, dan proses manajemen risiko, serta merekomendasikan perubahan (jika diperlukan) kepada Komite Manajemen Risiko.
c. Mensosialisasikan kebijakan dan strategi risiko kepada semua unit terkait.
d. Merekomendasikan *limit* portofolio dan memastikan kepatuhannya terhadap *limit* tersebut.
e. Menilai dan memonitor eksposur risiko secara keseluruhan.
f. Memastikan bahwa risiko terukur secara akurat dan data dilaporkan secara tepat.
g. Mengevaluasi potensi kerugian dalam skenario berbeda dan mengaitkannya dengan kemampuan modal Adira Finance untuk menanggung risiko tersebut.
h. Menyiapkan laporan profil risiko kepada Direktur Utama, Komite Manajemen Risiko, dan Dewan Komisaris, dan OJK secara berkala.
i. Mengkaji risiko dalam rencana bisnis.
j. Memastikan adanya kesadaran dan budaya risiko yang kuat di dalam *risk taking* unit.
k. Memastikan bahwa terdapat orang yang berpengalaman dan berkompetensi pada posisi penting yang terkait risiko di seluruh area fungsional.
l. Memastikan terdapat *Disaster Recovery Plans* dan *Business Continuity Plans*.
m. Memastikan bahwa terdapat Manajemen risiko *fraud* dalam seluruh area kerja yang penting.
n. Memastikan bahwa terdapat kontrol yang ketat atas keamanan informasi dan dokumentasi.
o. Melakukan koordinasi pelaksanaan stress testing untuk mengetahui dampak perubahan kondisi makro yang signifikan terhadap portofolio Adira Finance.
p. Memberikan informasi kepada Komite Manajemen Risiko terhadap hal-hal yang perlu ditindaklanjuti terkait evaluasi penerapan Manajemen Risiko.
q. Mengkaji usulan lini bisnis baru yang bersifat strategis dan berpengaruh signifikan terhadap eksposur risiko.

B. Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit Manajemen Risiko

Penerapan Manajemen Risiko didukung oleh kerangka yang mencakup strategi, kebijakan, prosedur, dan penetapan *limit* yang ditetapkan secara jelas dan sejalan dengan visi, misi, dan strategi bisnis.

Penyusunan strategi, kebijakan, prosedur, dan penetapan *limit* dilakukan dengan memperhatikan antara lain jenis, kompleksitas kegiatan usaha, profil risiko dan tingkat risiko yang akan diambil serta peraturan yang ditetapkan otoritas dan atau pihak lain yang terkait.

1. Strategi Manajemen Risiko

Strategi Manajemen Risiko disusun untuk tujuan jangka panjang guna memastikan kelangsungan usaha, mencapai kecukupan permodalan yang diharapkan serta secara komprehensif dapat mengendalikan dan mengelola risiko pada Adira Finance.

2. Tingkat Risiko yang Diambil (*Risk Appetite*) dan Toleransi Risiko (*Risk Tolerance*)

Dalam menyusun kebijakan Manajemen Risiko, Direksi Adira Finance memberikan arahan yang jelas mengenai tingkat Risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi Risiko (*risk tolerance*) perusahaan, untuk diperhatikan dalam penyusunan kebijakan Manajemen Risiko, termasuk dalam penetapan *limit*.

Dalam menetapkan toleransi Risiko (*risk tolerance*), Adira Finance mempertimbangkan strategi dan tujuan perusahaan serta kemampuan perusahaan dalam mengambil Risiko (*risk bearing capacity*).

3. Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko

Adira Finance memiliki Pedoman Penerapan Manajemen Risiko yang disusun berdasarkan ketentuan OJK, dan otoritas berwenang lainnya dan ketentuan lain yang berlaku, dimana akan dilakukan *review* dan dikinikan secara berkala untuk mengakomodasi perubahan yang terjadi.

Pedoman Penerapan Manajemen Risiko merupakan pedoman tertulis yang digunakan dalam penerapan manajemen risiko serta harus konsisten dengan visi, misi, dan rencana strategi Adira Finance.

Pedoman Penerapan Manajemen Risiko dibentuk untuk memastikan bahwa Adira Finance memelihara eksposur risiko yang konsisten dengan kebijakan dan prosedur internal serta peraturan eksternal, hukum, regulasi dan ketentuan lainnya yang terkait, serta dikelola oleh pejabat yang mempunyai pengetahuan, keterampilan dan keahlian di dalam manajemen risiko, sejalan dengan tingkat kompleksitas bisnis.

Pedoman Penerapan Manajemen Risiko setidaknya memuat:

a. Risiko yang terkait dengan produk dan transaksi di Adira Finance
b. Metode dalam melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem Informasi Manajemen Risiko
c. Data, format laporan, dan jenis informasi dalam laporan Manajemen Risiko
d. Kewenangan dan besaran *limit* secara berjenjang
e. Nilai risiko dan tingkat risiko sebagai dasar bagi pelaksanaan penerapan Manajemen Risiko
f. Struktur organisasi yang merumuskan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Direksi, komite, dan satuan kerja
g. Sistem pengendalian *intern* dalam penerapan Manajemen Risiko
h. Kebijakan rencana kelangsungan usaha (*business continuity plan* atau *business continuity management*), termasuk rencana pemulihan bencana (*disaster recovery plan*) dan rencana kontinjensi (*contigency plan*). Penyusunan kebijakan BCP/BCM melibatkan satuan kerja terkait dan bersifat fleksibel; pengujian dan evaluasi serta pengkinian BCP/BCM dilakukan secara berkala oleh Internal Adira Finance.

Direktorat Manajemen Risiko bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan secara terpusat semua kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko pada Adira Finance. Pedoman Penerapan Manajemen Risiko mencakup kebijakan mengenai Manajemen risiko secara umum dan untuk masing-masing risiko, serta harus relevan untuk diterapkan pada Adira Finance.

4. *Limit*

Adira Finance memiliki *limit* yang ditetapkan sesuai dengan tingkat risiko yang akan diambil, toleransi risiko dan strategi.

Limit digunakan sebagai ambang batas untuk menentukan tingkat intensitas mitigasi risiko yang akan dilaksanakan manajemen. Adira Finance memiliki mekanisme persetujuan apabila terjadi pelampauan limit dari yang telah ditetapkan sebelumnya.

Besaran *limit* yang diusulkan oleh masing-masing satuan kerja harus mendapat persetujuan Direksi atau Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko, atau Direksi sesuai dengan kewenangannya masing-masing.

Limit manajemen risiko harus dikaji ulang sekurang-kurangnya sekali dalam satu tahun atau lebih sering dalam hal terjadi perubahan yang berarti untuk memastikan bahwa praktek yang dilakukan telah sesuai dengan *limit* risiko yang diharapkan.

C. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko

Penerapan Manajemen Risiko dilakukan melalui proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

1. Identifikasi

Langkah dalam identifikasi risiko meliputi:

a. Melakukan identifikasi seluruh risiko secara berkala, terhadap seluruh kegiatan usaha dan aktivitas bisnis dengan metode atau sistem yang dimiliki oleh Adira Finance.
b. Menganalisa seluruh sumber risiko potensial dari setiap kegiatan dan aktivitas sebelum diperkenalkan atau dijalankan.
c. Memperhatikan faktor yang mempengaruhi risiko termasuk risiko tambahannya.

2. Pengukuran

Pengukuran risiko secara akurat adalah sangat penting. Risiko harus dapat diukur sehingga dapat ditentukan kecukupan pencadangan dan kemampuan modal untuk menyerap risiko yang diakibatkannya.

Sistem, teknologi atau model pengukuran risiko akan disesuaikan dengan sifat, ukuran dan kompleksitas usaha serta harus dapat menangkap semua eksposur risiko. Asumsi yang mendasari identifikasi dan pengukuran risiko harus tervalidasi dan dipahami dengan jelas oleh para pejabat di manajemen risiko. Pengukuran risiko dapat menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif.

Langkah-langkah penting untuk membentuk suatu proses pengukuran risiko adalah:

a. Membuat metodologi atau model yang tepat untuk masing-masing jenis risiko tersebut. Metodologi atau model harus didokumentasikan.
b. Menguji hasil aktual dibandingkan dengan hasil yang diperkirakan untuk memvalidasi metodologi atau model tersebut.
c. Mengevaluasi secara berkala mengenai kesesuaian asumsi, sumber data, dan prosedur yang digunakan untuk mengukur risiko.
d. Melakukan penyempurnaan terhadap metodologi pengukuran apabila terdapat perubahan secara signifikan faktor-faktor material yang mempengaruhi risiko.
e. Melakukan *stress test* secara periodik yaitu suatu proses estimasi potensi kerugian ekonomis pada kondisi pasar yang tidak normal, yang memungkinkan Adira Finance untuk menilai dampak terhadap profitabilitas dan modal.

3. Pemantauan

Adira Finance harus memiliki sistem dan prosedur pemantauan yang mencakup: pemantauan terhadap eksposur risiko, toleransi risiko, kepatuhan *limit* internal dan hasil *stress testing* maupun konsistensi pelaksanaan dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan.

Pemantauan risiko dilakukan oleh Direktorat Manajemen Risiko dan dilaporkan secara berkala kepada manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan pengambilan tindakan yang diperlukan.

4. Pengendalian

Adira Finance harus memiliki metode pengendalian atas risiko dengan mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.

Proses pengendalian risiko pada Adira Finance disesuaikan dengan eksposur risiko maupun tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko.

Adira Finance memiliki kerangka kerja yang responsif terhadap perubahan yang terjadi akibat jenis risiko yang terdapat di dalamnya.

D. Sistem Informasi Manajemen Risiko

Adira Finance harus memiliki Sistem Informasi Manajemen memadai untuk pengukuran, pemantauan, pengendalian risiko, dengan menyesuaikan dengan karakteristik, kegiatan dan kompleksitas kegiatan usahanya.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan sistem informasi manajemen dalam kaitannya dengan Manajemen Risiko antara lain:

a. Dikembangkan sesuai dengan kebutuhan perusahaan dalam rangka mendukung pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.
b. Memastikan tersedianya informasi yang akurat, lengkap, informatif, tepat waktu dan dapat diandalkan, untuk memantau efektivitas penerapan Manajemen Risiko serta mendukung pelaksanaan pelaporan kepada OJK atau otoritas berwenang lainnya.
c. Menempatkan pusat data/*data centre* di Indonesia untuk kepentingan penegakan hukum dan perlindungan terhadap data konsumen.
d. Memastikan bahwa keputusan penunjukan pihak ketiga dilakukan secara objektif dan independen, jika menggunakan jasa perusahaan *outsourcing* dalam pengembangan sistem informasi.
e. Memastikan dilakukannya pengujian untuk penerapan sistem informasi manajemen dan teknologi yang baru dan tidak mengganggu kesinambungan sistem informasi yang ada.
f. Adira Finance harus memiliki dokumentasi sistem, untuk memudahkan pengendalian melekat dan pelaksanaan jejak audit.
g. Menyiapkan sistem *back-up* dan prosedur yang efektif.
h. Memastikan seluruh risiko yang melekat pada Adira Finance dapat diintegrasikan dalam sistem informasi manajemen yang ada.

E. Sistem Pengendalian *Intern* yang Menyeluruh

Sistem pengendalian *intern* dalam penerapan manajemen risiko antara lain mencakup kesesuaian sistem pengendalian *intern* dan penerapan manajemen risiko, penetapan wewenang, pemantauan kebijakan, prosedur dan *limit*, struktur organisasi yang jelas dan penetapan *four eyes principle* yang memadai, serta kecukupan prosedur untuk pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan.

Penerapan manajemen risiko termasuk kecukupan kebijakan, prosedur dan sistem informasi manajemen senantiasa dikaji dan di*review* secara berkala (paling sedikit satu kali dalam setahun atau jika diperlukan) oleh satuan kerja terkait dimana mencakup: kesesuaian kerangka manajemen risiko dengan bisnis Adira Finance dan peraturan termasuk didalamnya kesesuaian metode, asumsi, *variable* pengukuran dan *limit* yang telah ditetapkan; dimana perlu dilakukan perbaikan atas hasil temuan dan dipantau oleh satuan kerja terkait.

Adira Finance menerapkan manajemen risiko yang efektif dan sistem pengendalian intern diantaranya melalui pelaksanaan pendekatan pertahanan tiga lapis, penetapan toleransi risiko serta penerapan kesadaran dan budaya risiko sebagaimana dijelaskan pada bagian sebelumnya.

Adira Finance mempunyai Internal Audit yang melaporkan secara independen kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit dan Direktur Utama mengenai risiko-risiko yang melekat pada aktivitas bisnis dan operasional. Internal Audit akan mendeteksi secara fokus kelemahan dan pelanggaran ketentuan yang dapat menyebabkan Adira Finance menderita kerugian yang bersifat moneter ataupun non moneter. Internal Audit harus memastikan:

a. Ketepatan dalam pengawasan internal dengan mempertimbangkan jenis dan tingkat risiko yang melekat di dalam bisnis.
b. Ketepatan struktur organisasi dan garis pelaporan.
c. Kepatuhan terhadap hukum, peraturan dan kebijakan internal yang berlaku.
d. Efektivitas dan efisiensi dalam aktivitas operasional.

e. Adanya budaya risiko yang kuat diseluruh organisasi.
f. Akurasi dan ketepatan waktu laporan keuangan dan operasional.
g. Kecukupan Sistem Informasi Manajemen.
h. Dokumentasi yang lengkap dan memadai.
i. Respons Manajemen terhadap hasil audit.

Kepala Internal Audit melapor kepada Direktur Utama dan Komite Audit. Internal Audit akan bekerja sama dengan Direktorat Manajemen Risiko untuk memberikan suatu penilaian. Internal Audit bersama dengan Direktorat Manajemen Risiko harus independen terhadap unit bisnis dalam memberikan umpan balik kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengenai kesehatan Adira Finance.

Internal Audit melakukan pendekatan berdasarkan risiko (*risk based approach*). Internal Audit juga harus memiliki rencana audit tahunan yang harus disetujui oleh Direktur Utama dan Komite Audit. Internal Audit dapat melakukan audit dengan menggunakan tim sendiri, unit atau tim dari luar sepanjang tidak terdapat konflik kepentingan. Internal Audit mempunyai suatu proses pemeringkatan (*rating*) yang efektif untuk menilai semua nilai unit yang di audit. Laporan audit harus dikirim ke semua pihak yang terkait termasuk Direktur Utama dan Direktur Manajemen Risiko.

Perusahaan dan Risiko-Risiko yang Dihadapi

Dalam penerapan pengendalian risiko, Perusahaan banyak mengadopsi dan mengakomodasi pola yang diterapkan oleh sektor perbankan sebagai sektor usaha di Indonesia yang dianggap paling mapan dan lebih berpengalaman dalam penerapan konsep manajemen risiko, mengingat juga perlu diterapkannya kerangka konsolidasi manajemen risiko antara Perusahaan dengan Perusahaan Induk. Perusahaan berhadapan dengan beberapa risiko, baik yang merupakan faktor internal maupun eksternal, diantaranya adalah:

1. Risiko Strategi

Risiko strategi adalah potensi kegagalan perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan akibat ketidaklayakan atau kegagalan dalam melakukan perencanaan, penetapan dan/atau pelaksanaan strategi, pengambilan keputusan bisnis yang tepat, dan/atau kurang responsifnya Perusahaan terhadap perubahan eksternal.

Risiko strategi bersumber dari strategi yang dimiliki dan dijalankan perusahaan tidak sesuai dengan kondisi lingkungannya, kebijakan perusahaan yang ditetapkan tidak sesuai dengan posisi strategis perusahaan.

Risiko strategi dapat meningkat antara lain karena stabilitas politik yang tidak kondusif, inflasi yang tinggi, dan stabilitas keamanan.

Dalam menyusun dan menetapkan strategi, Adira Finance memperhatikan hal-hal berikut ini:
- Memahami kondisi lingkungan bisnis, ekonomi dan industri pembiayaan;
- Mengukur kekuatan dan kelemahan faktor internal dan eksternal yang dimiliki Perusahaan; dan
- Melakukan analisa atas seluruh alternatif strategi yang tersedia.

Untuk mengetahui efektivitas strategi yang telah dirancang, Adira Finance melakukan evaluasi secara berkala terhadap strategi serta implementasinya.

Perusahaan melakukan pemantauan secara periodik atas kondisi nyata kinerja dibandingkan dengan rencana dan anggaran serta memahami alasan penyebab setiap penyimpangannya. Pemantauan dilakukan oleh Direksi terhadap risiko strategi yang berasal dari internal dan eksternal.

2. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah potensi kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya sebagai akibat ketidaklayakan atau kegagalan proses internal, manusia, sistem teknologi informasi, dan/atau adanya kejadian yang berasal dari luar lingkungan perusahaan.

Sumber risiko operasional adalah struktur organisasi, SDM, volume dan beban kerja yang dimiliki, tingkat kompleksitas perusahaan yang tinggi, sistem dan teknologi informasi yang tidak memadai, perusahaan memiliki kecurangan dan permasalahan hukum, adanya gangguan terhadap bisnis perusahaan.

Risiko operasional dapat meningkat antara lain kerena adanya serangan *hacker* terhadap sistem teknologi perusahaan dan pengunduran diri karyawan kunci secara mendadak sehingga mengakibatkan tidak berjalannya organisasi.

Secara umum, penanganan risiko operasional dalam Perusahaan dilakukan dengan jalan:

- Mengidentifikasi risiko yang melekat dalam setiap produk dan aktivitas operasional;
- Mengukur profil risiko Perusahaan agar mendapatkan gambaran dari efektivitas penerapan manajemen risiko serta tingkat kepatuhan terhadap prosedur dan kebijakan yang tersedia; dan
- Mengelola, mengawasi dan mengendalikan risiko dala bentuk tindakan proaktif sehingga kerugian operasional yang terjadi tidak melewati batasan yang telah ditentukan dan tidak mengganggu jalannya usaha Perusahaan.

Ketiga langkah diatas merupakan satu kesatuan proses yang tidak terpisahkan. Langkah diatas telah diterjemahkan Perusahaan dalam mekanisme manajemen risiko operasional sebagai berikut:

- Risk Control Self Assessment (RCSA)
  RCSA merupakan suatu konsep manajemen risiko yang dibentuk berdasarkan Prosedur Operasi Standar yang berlaku dalam Perusahaan untuk menelaah dan mengukur besarnya potensi risiko-risiko yang berlangsung selama proses internal untuk menghasilkan status risiko operasional dan dilaporkan secara periodik (triwulanan) kepada Perusahaan Induk. Unit kerja yang telah ditetapkan di dalam Perusahaan akan melakukan penilaian mandiri/*self assessment* (Unit SA) yang menghasilkan *rating* RCSA bagi setiap Unit SA.
- Operational Risk Management System (ORMS)
  ORMS merupakan implementasi dari kewajiban Perusahaan sebagai Perusahaan Anak dari Bank Danamon Indonesia untuk melakukan pengendalian risiko operasional dengan cara melakukan pencatatan kejadian berisiko pada saat terjadinya kejadian berisiko tersebut, seperti yang diatur di dalam Peraturan Bank Indonesia No. 8/6/PBI/2006. ORMS digunakan sebagai alat bantu pengelola risiko operasional yang dirancang agar pencatatan kejadian berisiko dapat dilakukan pada saat terjadinya kejadian berisiko tersebut dan merekamnya ke dalam datbase. Laporan yang terekam melalui menu laporan tersebut, kemudian dipindahkan ke dalam aplikasi ORMS Perusahaan Induk sebagai bentuk dari konsolidasi Laporan Risiko Operasional Bank.

Sebagai pendukung terhadap penerapan manajemen risiko operasional, Perusahaan secara terus-menerus mengembangkan indikator deteksi risiko operasional yang hasilnya akan dikombinasikan dengan proses pengendalian internal, sehingga dapat membantu Perusahaan dalam mendeteksi risiko operasional yang mungkin timbul dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam meminimasi akibat dari risiko operasional.

Selain itu, langkah pengendalian risiko operasional lainnya yang diimplementasikan Perusahaan adalah:

a) Pengelolaan Kecurangan (*Fraud Management*)
   Seiring dengan semakin besarnya suatu entitas usaha, dengan proses yang semakin kompleks dan jumlah karyawan yang bertambah, pengendalian internal menjadi sebuah isu untuk menutup celah dari sistem internal yang masih terus dalam proses perbaikan. Sebagai Perusahaan Anak yang telah memiliki sistem manajemen risiko yang telah terintegrasi dengan Perusahaan Induk, Perusahaan ikut menerapkan Peraturan BI. Salah satunya adalah Surat Edaran BI No. 13/28/DPNP tertanggal 9 Desember

2011 tentang Penerapan Strategi Anti *Fraud* bagi Bank Umum. Secara umum, penerapan di dalam Perusahaan adalah sebagai berikut:

Strategi	Penerapan dalam Perusahaan
Preventive Strategy Memuat perangkat-perangkat dalam rangka mengurangi potensi risiko terjadinya *fraud* seperti *Program Employee & Customer Awareness.*	- Menetapkan whistle blower mechanism dan *fraud hotline* - Mengadakan *Fraud Risk Assessment* secara berkala - Memiliki Unit Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme
Detection Strategy Memuat perangkat-perangkat dalam rangka mengidentifikasi dan menemukan kejadian *fraud*.	- Memiliki *Fraud Detection System & Analytics* - Memiliki *surprise audit* dan *surveillance system mechanism* yang menganut konsep *Risk-Based Analysis* - Mengelola mekanisme pelaporan indikasi atau kejadian fraud serta data base kejadian *fraud*.
Investigation & Recovery Strategy Memuat perangkat yang digunakan untuk menggali informasi serta mengambil tindakan memulihkan kerugian akibat *fraud*	- Adanya prosedur operasional standar untuk mengatur koordinasi antar bagian terkait sehubungan dengan *fraud* mulai dari deteksi *fraud*, investigasi, hingga proses pemberian sanksi, beserta langkah pemantauan tindakan pemulihan atas kerugian yang diakibatkan oleh tindak *fraud*. - Bagian khusus yang bertanggung jawab dalam penanganan *fraud*, yaitu: • *Quality & Process Control* (QPC) yang melakukan penyelidikan di lapangan, menerima data sampling atas kriteria-kriteria dengan risiko tinggi; dan • Investigation yang berperan dalam melakukan investigasi khusus terhadap aktifitas/transaksi karena adanya indikasi kecurangan.
Deterrence Strategy Memuat perangkat yang digunakan menekan tindak *fraud* sejak dini melalui sosialisasi dan edukasi untuk membangun kultur *anti-fraud*.	Unit *Anti-Fraud Management* akan selalu memberikan *Fraud Awareness Training* untuk membantu karyawan mengindikasi tindak fraud yang berbentuk pelatihan formal, beserta *Anti-Fraud Campaign* berupa *e-mail circulation* kepada karyawan, *Tone of The Top*, *Postering* untuk mengedukasi terkait potensi dan akibat *fraud* bagi Perusahaan dan karyawan sendiri.

b) Pengelolaan Kelangsungan Usaha (*Business Continuity Management*/BCM)

BCM merupakan proses pengelolaan yang menyeluruh dalam mengidentifikasi dampak yang berpotensi mengancam kelangsungan usaha. BCM menjadi sebuah kerangka dalam membangun ketahanan dan kapabilitas dalam meresponi suatu situasi secara efektif. Dengan demikian, kepentingan para pemangku kepentingan dan reputasi entitas, serta kelangsungan usaha dapat terjaga.

Melalui BCM, Perusahaan melakukan identifikasi terhadap aktivitas-aktivitas/kejadian kritikal yang berpotensi terjadi dalam entitas, yang mana bilamana terjadi gangguan pada aktivitas tersebut, dapat mengancam kelangsungan usaha entitas. Melalui hasil analisa tersebut, Perusahaan menyusun *Business Continuity Plan* (BCP) yang merupakan kerangka kerja terdokumentasi untuk penanganan dan pemulihan terhadap aktivitas kritikal dalam suatu unit kerja dengan periode waktu yang telah ditetapkan.

Perusahaan mengidentifikasi aktivitas-aktivitas operasional kritikal yang ada pada kegiatan usaha entitas terletak pada: bagian keuangan, teknologi informasi, penyimpanan BPKB kendaraan dan operasional cabang. Selain itu, Perusahaan pun mengidentifikasi selain kegagalan yang terjadi pada aktivitas kritikal di atas, juga krisis eksternal pun dapat timbul dan berpotensi memberikan dampak pada kelangsungan usaha entitas. Oleh karena itu, BCP Perusahaan mencakup seluruh aktivitas dan krisis eksternal, yang terdiri dari:

Business Continuity Plan (BCP)	Keterangan
BCP Keuangan	Berisi tentang langkah-langkah penanganan dan pemulihan terhadap aktivitas kritikal yang disebabkan oleh bencana ataupun gangguan listrik, komunikasi dan jaringan dalam proses arus kas (*daily operation*), terutamanya karena entitas bergerak dalam industri yang cash *intensive*.
BCP Teknologi Informasi	Berisi tentang langkah-langkah penanganan dan pemulihan terhadap aktivitas kritikal bilamana terjadi gangguan terhadap *core system* Perusahaan.
BCP Custodian (penyimpanan dokumen jaminan BPKB)	BPKB merupakan jaminan yang disimpan oleh Perusahaan hingga konsumen melunasi kewajibannya terhadap Perusahaan, sehingga keamanan tempat penyimpanan sangatlah signifikan. BCP *Custodian* berisi tentang langkah-langkah penanganan dan pemulihan proses penerimaan, penyimpanan dan pengeluaran BPKB bilamana terjadi bencana maupun gangguan listrik, komunikasi dan jaringan.
BCP Cabang	Aktivitas utama Perusahaan terjadi di kantor cabang. Oleh karena itu BCP telah mengatur langkah-langkah yang perlu diambil bilamana terjadi kondisi darurat yang disebabkan gangguan komunikasi dan jaringan (*system*) dan gangguan listrik.

Business Continuity Plan (BCP)	Keterangan
Incident Management Plan (IMP)	Memberikan kerangka kerja yang terdokumentasi guna memungkinkan organisasi untuk menangani setiap krisis dari segala sebab (termasuk ancaman bagi reputasi). Dokumen ini menjelaskan tentang antisipasi berbagai insiden pada keadaan krisis dengan mengaktifkan *Corporate Command Centre* (CCC) dan menggerakkan anggota *Incident Management Team* selama melakukan respon terhadap insiden. Fokus penanganan adalah keselamatan karyawan, penanganan komunikasi terkait resiko reputasi, dan kelangsungan dan pemulihan. Dokumen ini dilengkapi dengan petunjuk/langkah-langkah untuk menghadapi kondisi berikut: proses evakuasi karyawan bilamana terjadi tindak kekerasan/kriminal, gempa bumi, banjir, ancaman bom, huru-hara dan kerusuhan massa, serta kebakaran dan gangguan utilitas.

Realisasi Pelaksanaan Manajemen Risiko Operasional

Dalam penerapannya, Perusahaan melaksanakan sistem-sistem manajemen risiko operasional sebagai berikut:

1. *Whistle Blowing System*
   Perusahaan memanfaatkan sistem pengaduan atau *whistle blowing system* sebagai salah satu upaya melalui partisipasi aktif, baik dari lingkungan internal maupun eksternal Perusahaan, dalam pengelolaan manajemen risiko.

2. *Fraud Detection System*
   Mulai dari tahun 2014, Perusahaan telah mengaplikasikan sistem deteksi potensi *fraud*. Aplikasi ini merupakan pemutakhiran dari sistem sebelumnya, yang jauh lebih sensitif terhadap potensi terjadinya *fraud*.

3. *Surprise Visit*
   Dalam mengelola manajemen risiko, tim dari kantor pusat juga melakukan kunjungan mendadak (*surprise visit*) ke kantor cabang. Kegiatan ini khusus dilakukan untuk memverifikasi adanya peristiwa yang tidak biasa (*unusual trend*).

4. *Risk Control Self-Assessment*
   Perusahaan mengembangkan sistem pengelolaan risiko diri sendiri bagi seluruh karyawan. Secara bertahap, karyawan melakukan sampel terhadap dirinya sendiri terkait dengan pekerjaan yang dilakukan, dalam rangka meningkatkan kesadaran terhadap risiko.

5. Penyampaian Peta Risiko
   Setiap bulan terdapat kegiatan pemetaan risiko yang disampaikan Kepala Wilayah dan Kepala Divisi di dalam lingkungan Perusahaan. Melalui sistem yang sudah berjalan ini, kegiatan atau sistem operasional di Perusahaan mendapat pemutakhiran potensi risiko yang harus diantisipasi dalam lingkungan Perusahaan.

6. Otomatisasi Kebijakan Manajemen Risiko
   Perusahaan telah memiliki sistem, semua kebijakan terkait dengan manajemen risiko masuk dalam sistem komputer. Melalui sistem ini, operasional di lingkungan Perusahaan secara otomatis mampu mendeteksi potensi terjadinya risiko sejak awal berinteraksi dengan nasabah.

3. Risiko Aset dan Liabilitas

Risiko aset dan liabilitas adalah potensi kegagalan dalam pengelolaan aset dan pengelolaan liabilitas perusahaan, yang menimbulkan kekurangan dana dalam pemenuhan kewajiban perusahaan.

Risiko aset dan liabilitas bersumber dari pengelolaan aset dan liabilitas yang dilakukan dengan tidak baik, yang mengakibatkan kesesuaian aset dan liabilitas yang tidak memadai.

Dalam praktiknya, Adira Finance telah menerapkan manajemen risiko aset dan liabilitas. Dalam hal ini, Adira Finance telah melakukan pencatatan dan pemantauan secara berkala terhadap aset dan liabilitas yang dibahas dalam Komite Aset dan Liabikitas sehingga Direksi dan manajemen senior dapat cepat tanggap terhadap isu risiko aset dan liabilitas.

Adira Finance juga telah memiliki kebijakan dan menetapkan batasan-batasan *limit* sehubungan risiko aset dan liabilitas.

Risiko aset dan liabilitas diukur pada kondisi normal dan kondisi *stress*. Metode pengukuran risiko aset dan liabilitas yang umumnya digunakan diantaranya adalah Maximum Cumulative Outflow (MCO). MCO pada skala waktu (*maturity bucket*) tertentu mengacu pada maksimum arus kas kumulatif neto yang timbul dari neraca *on-* dan *off- balance sheet*. Arus kas keluar dan masuk pada setiap *maturity bucket* diperhitungkan sesuai dengan karakteristik setiap instrumen baik *maturing* maupun *non-maturing* instrumen. MCO dihitung dengan menggunakan skenario normal dan *stress event*. Dalam hal ini, dibedakan 2 (dua) jenis *stress event*:

a. *Name-problem*: terdapat *name problem* di Adira Finance memlalui banyaknya pembiayaan bermasalah.
b. *Systemic problem*: terdapat masalah sistem likuiditas yang besar di Indonesia.

Adira Finance memiliki kebijakan dan prosedur tertulis secara lengkap untuk mengelola dan mengendalikan risiko aset dan liabilitas, termasuk kebijakan untuk Contingency Funding Plan (CFP) dan penetapan *limit*. Kebijakan tersebut harus dirumuskan sesuai dengan strategi bisnis, kecukupan modal, dan *risk appetite* perusahaan.

Kebijakan dalam pengendalian risiko aset dan liabilitas juga harus mencakup ketentuan mengenai struktur *limit*, persetujuan *limit*, serta tindakan jika terjadi pelampauan *limit*.

Limit diajukan oleh Direktorat Manajemen Risiko dan disetujui oleh pihak/komite yang berwenang sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Dalam hal terdapat pelampauan *limit*, Direktorat Manajemen Risiko dan Direktorat Keuangan diharuskan untuk memberikan keterangan dan/atau tindakan perbaikan atas setiap pelampauan limit sesuai dengan kebijakan yang berlaku. CFP merupakan dokumen yang bertujuan untuk memastikan strategi menyeluruh, sehingga Direksi melalui Komite Aset dan Liabilitas menyadari sepenuhnya dan menyetujui tindakan yang akan diambil Adira Finance dalam pemenuhan kewajibannya.

Hasil dari pengelolaan risiko ini dapat dilihat dari tren pembiayaan bermasalah Perusahaan yang masih dalam koridor risiko yang direncanakan oleh Perusahaan dimana terlihat pada tahun 2017, 2016, dan 2015 masing-masing sebesar 1.6%, 1.5% dan 1.6%. Hal ini membuktikan bahwa strategi dan budaya risiko yang dibentuk dan dibangun sejalan dengan tujuan serta perilaku usaha Perusahaan. Perbandingan aset terhadap kewajiban Perusahaan pada tahun 2017 dibandingkan dengan tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 3,7 kali, 4,1 kali dan 4,9 kali.

4. Risiko Kepengurusan

Risiko kepengurusan adalah potensi kegagalan perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan akibat kegagalan perusahaan dalam memelihara komposisi terbaik pengurus yang memilliki kompetensi dan integritas yang tinggi. Yang dimaksud pengurus dalam risiko kepengurusan adalah meliputi Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki kompetensi dan integritas yang tinggi.

Sumber risiko kepengurusan antara lain adalah penunjukkan dan pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris yang tidak memadai, komposisi dan proposi Direksi dan Dewan Komisaris yang tidak mencukupi dan tidak sesuai dengan kebutuhan Perusahaan, kompetensi dan integritas Direksi dan Dewan Komisaris tidak memadai dan tidak menunjang tugas dan wewenang Direksi dan Dewan Komisaris, serta kepemimpinan Direksi dan Dewan Komisaris yang tidak baik.

Risiko kepengurusan dapat meningkat antara lain karena tidak tersedianya sistem remunerasi yang memadai bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Adira Finance telah memiliki unit kerja Corporate Secretary yang berfungsi sebagai satuan kerja manajemen risiko kepengurusan yang bertanggung jawab terhadap penerapan proses manajemen risiko kepengurusan di Adira Finance.

Adira Finance juga memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi di *level* Dewan Komisaris yang bertanggung jawab memastikan komposisi terbaik anggota Direksi yang memiliki kompetensi dan integritas yang tinggi. Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

a. Menominasikan calon anggota Direksi Perusahaan.
b. Menjabarkan petunjuk dan program pendidikan untuk Direksi.
c. Memastikan agar Direksi menyetujui sistem yang berlaku dan penerapan prosedur untuk memfasilitasi sistem penilaian terhadap anggota Direksi.
d. Menetapkan kriteria anggota Direksi, keahlian yang diperlukan dan jumlah anggota Direksi.
e. Menyiapkan rekomendasi kepada Direksi terkait dengan remunerasi yang memadai baik dari segi jumlah maupun komposisi.
f. Memastikan bahwa tingkat remunerasi disusun dengan memperhatikan risiko keuangan, permintaan dan persyaratan dari setiap tanggung jawab pada industri terkait.
g. Merekomendasikan paket remunerasi Direksi.
h. Mengelola serta memonitor kebijakan dan program remunerasi yang memadai.
i. Memastikan keterbukaan informasi kepada publik.
j. Menyampaikan setiap rekomendasi dan laporan-laporan pelaksanaan kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris.

Limit untuk risiko kepengurusan tidak dapat dikuantifikasikan secara finansial. *Limit* di Adira Finance digunakan untuk mengurangi risiko yang ditimbulkan, termasuk karena tidak terpenuhinya jumlah minimal dari Dewan Komisaris. Adira Finance harus memiliki batasan terhadap toleransi risiko terhadap risiko kepengurusan. Mengenai batasan terhadap terhadap toleransi risiko untuk risiko kepengurusan diatur dan berdasarkan pada peraturan otoritas yang berwenang sehubungan dengan bentuk perusahaan Adira Finance.

5. Risiko Tata Kelola

Risiko tata kelola adalah potensi kegagalan dalam pelaksanaan tata kelola yang baik (*good governance*), ketidaktepatan gaya manajemen, lingkungan pengendalian, dan perilaku dari setiap pihak yang terlibat langsung atau tidak langung dengan perusahaan.

Sumber pada risiko tata kelola meliputi pedoman tata kelola yang dimiliki perusahaan tidak memadai, perusahaan tidak menerapkan prinsip tata kelola yang baik, dan perusahaan tidak menerapkan manajemen risiko secara memadai.

Risiko tata kelola dapat meningkat antara lain karena adanya intervensi dari pihak lain yang mengakibatkan kegagalan dalam pelaksanaan tata kelola yang baik.

Seluruh karyawan harus menjadi bagian dari struktur pelaksanaan manajemen risiko tata kelola, mengingat tata kelola merupakan keseluruhan aktivitas pada Adira Finance. Struktur organisasi, perangkat dan kelengkapan fungsi/satuan kerja terkait dengan penerapan manajemen risiko tata kelola harus disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas Adira Finance. Untuk mendukung manajemen risiko tata kelola, Adira Finance memiliki Unit Kepatuhan yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Unit Kepatuhan memiliki tugas antara lain:

a. Menetapkan langkah-langkah guna terciptanya budaya kepatuhan pada perusahaan.
b. Membuat kebijakan dan prosedur terkait dengan manajemen risiko kepatuhan.
c. Melakukan sosialisasi & *training* berkaitan dengan regulasi baru yang berkaitan dengan kegiatan usaha dan operasional Perusahaan.
d. Melakukan *review* dan uji kepatuhan berdasarkan regulasi yang berlaku.
e. Melakukan Pemantauan dan Monitoring atas pemenuhan kewajiban Perusahaan berdasarkan regulasi yang berlaku.
f. Melakukan tugas *advisor*/Konsultatif bagi internal Perusahaan.
g. Menjadi *Liason Officer* terhadap regulator.
h. Mengingatkan laporan-laporan yang wajib disampaikan kepada regulator.

Dalam menghitung risiko tata kelola, Adira Finance telah melakukan *self assessment* dengan menggunakan format Forum Corporate Governance Indonesia (FCGI) dan Format Bank Indonesia karena Adira Finance adalah anak perusahaan PT Bank Danamon Indonesia Tbk secara berkala. Selain itu *Limit* untuk risiko tata kelola ditentukan berdasarkan *self assesment* yang dilakukan oleh Adira Finance ataupun penilaian yang melibatkan pihak penilai independen.

Dalam mengukur risiko tata kelola, antara lain dapat menggunakan indikator/parameter berupa kelengkapan pedoman tata kelola yang memadai, prinsip-prinsip tata kelola, serta manajemen risiko yang dilaksanakan dengan baik.

Dalam melakukan pengukuran terhadap risiko Adira Finance juga melakukan penilaian yang dilakukan oleh pihak independen dalam rangka untuk mendapatkan hasil penilaian yang obyektif. Adira Finance juga melakukan pengukuran terhadap signifikansi, materialitas dan frekuensi pelanggaran terhadap ketentuan otoritas berwenang.

Perusahaan telah melakukan 2 (dua) kali penilaian sendiri untuk tahun 2017 yaitu pada bulan Juli 2017 dan Januari 2018 untuk periode penilaian bulan Juni 2017 dan Desember 2017 dengan hasil 88,96 yang berarti “Sangat Baik’

6. Risiko Permodalan

Risiko dukungan dana (permodalan) adalah risiko yang muncul akibat ketidakcukupan dana/ modal pada perusahaan, termasuk kurangnya akses tambahan dana/modal dalam menghadapi kerugian atau kebutuhan dana/modal yang tidak terduga.

Permodalan perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menyerap kerugian tak terduga akibat dari pengelolaan aset dan liabilitas perusahaan.

Risiko dukungan dana (permodalan) bersumber dari kemampuan pendanaan (permodalan) yang rendah dan tambahan pendanaan permodalan yang lemah.

Adira Finance telah memiliki Direktorat Keuangan yang berfungsi sebagai satuan kerja dalam pengelolaan risiko dukungan dana yang memadai serta terkait dengan penerapan proses manajemen risiko dukungan dana di Adira Finance. Komite-komite untuk manajemen risiko dukungan dana dibentuk sebagaimana diperlukan. Manajemen risiko dukungan dana merupakan proses *top-down* yang dimulai dengan Komite Pemantau Risiko di *level* Dewan Komisaris, Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) di *level* Direksi dan, manajemen senior yang secara aktif terlibat dalam perencanaan, persetujuan, *review* dan pengkajian seluruh risiko yang terlibat.

Strategi Adira Finance dalam pengelolaan risiko dukungan dana adalah dengan melakukan diversifikasi sumber pendanaan dimana selain dari skema pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Adira Finance juga melakukan pinjaman dalam negeri, baik dalam bentuk pinjaman secara langsung dari bank dalam negeri maupun melalui obligasi dan sukuk serta pinjaman luar negeri dalam mata uang asing. Sehubungan dengan pinjaman dalam mata uang asing, Adira Finance sudah melakukan antisipasi dengan telah menetapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing. Adira Finance memiliki kebijakan dan petunjuk yang berisi kerangka kerja formal dalam melakukan pengelolaan terhadap risiko dukungan dana serta strategi yang komprehensif dalam menghadapi kondisi krisis yang dituangkan di dalam Rencana Pendanaan dalam kondisi darurat (*Contingency Funding Plan*).

7. Risiko Pembiayaan

Risiko pembiayaan adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan konsumen dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada perusahaan pembiayaan.

Sumber risiko pembiayaan adalah komposisi portofolio piutang pembiayaan dan tingkat konsentrasi yang tinggi, strategi penyaluran pembiayaan yang tidak memadai, kualitas piutang pembiayaan rendah, kecukupan pencadangan yang dilakukan perusahaan tidak memadai, dan adanya faktor eksternal yang dapat berdampak pada kemampuan konsumen dalam memenuhi kewajibannya.

Risiko pembiayaan dapat meningkat karena terkonsentrasinya penyediaan dana, antara lain pada konsumen, wilayah geografis, produk, jenis pembiayaan atau lapangan usaha tertentu. Risiko ini lazim disebut risiko konsentrasi pembiayaan.

Adira Finance telah memiliki direktorat manajemen risiko yang berfungsi sebagai satuan kerja manajemen risiko pembiayaan yang mendukung mitigasi risiko pembiayaan di Adira Finance. Sehubungan dengan pengawasan aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris, telah dibentuk Komite Pemantau Risiko di level Dewan Komisaris dan Komite Manajemen Risiko di level Direksi dan Manajemen Senior perusahaan yang secara aktif terlibat dalam perencanaan, persetujuan, *review* dan pengkajian risiko pembiayaan.

Adira Finance telah menerapkan strategi manajemen risiko pembiayaan yang meliputi: proses *end to end* dari kriteria penerimaan pembiayaan, originasi dan persetujuan penetapan suku bunga, pemantauan, penagihan, manajemen agunan, proses manajemen pembiayaan bermasalah dan manajemen portofolio. Strategi manajemen risiko pembiayaan harus dibuat sejalan dengan tujuan perusahaan untuk menjaga kualitas pembiayaan, laba dan pertumbuhan usaha. Evaluasi berkala dilakukan terhadap produk/ portofolio pembiayaan, sebagai mitigasi dari risiko pembiayaan.

Adira Finance telah memiliki kebijakan risiko pembiayaan, yang mengatur mengenai struktur dan hirarki kebijakan pembiayaan. Adira Finance harus mengembangkan dan mengimplementasikan kebijakan dan prosedur risiko pembiayaan secara tepat sehingga dapat:

a. Mendukung penyaluran pembiayaaan yang sehat
b. Memantau dan mengendalikan risiko pembiayaan termasuk risiko konsentrasi pembiayaan
c. Melakukan evaluasi dalam memanfaatkan peluang usaha yang baru
d. Mengidentifikasi dan menangani pembiayaan bermasalah

Kebijakan risiko pembiayaan mencakup kebijakan secara *end to end process* dalam kegiatan pembiayaan dimana termasuk target market, proses pemberian pembiayaan, jaminan, proses persetujuan pembiayaan, administrasi pembiayaan, remedial, manajemen portofolio, dan lainnya; termasuk di dalamnya pemetaan risiko pembiayaan terhadap kegiatan usaha serta pelatihan/ *training* sehubungan risiko pembiayaan. Sehubungan dengan proses analisa persetujuan dan administrasi pembiayaan, Adira Finance memiliki prosedur yang memuat:

a. Pemisahan fungsi dan delegasi wewenang yang jelas dalam pengambilan keputusan
b. Satuan kerja yang melakukan *review* secara berkala terhadap kualitas pemberian pembiayaan
c. Pengembangan sistem administrasi pembiayaan terkait dengan proses pembiayaan
d. Registrasi dan pengkinian seluruh informasi baik kuantitatif dan kualitatif

Selain itu, kebijakan dan prosedur Adira Finance harus mencakup juga kerangka untuk melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko pembiayaan serta penetapan peran dan tanggung jawab dari masing-masing fungsi dalam organisasi

Unit Manajemen Risiko Pembiayaan di Direktorat Manajemen Risiko bertanggung jawab untuk mengukur risiko pembiayaan baik pada masing-masing portofolio maupun secara keseluruhan. Untuk mengukur nilai risiko konsumen atau portofolio, harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

a. Memiliki prosedur tertulis untuk melakukan pengukuran risiko yang memungkinkan untuk:
   - Evaluasi tingkat risiko pembiayaan dengan menggunakan kombinasi data kualitatif dan kuantitatif.
   - Distribusi hasil pengukuran untuk tujuan pemantauan oleh unit kerja terkait.
b. Mengembangkan metodologi, model atau alat yang sesuai untuk setiap jenis risiko.
   - Mengembangkan suatu alat pengukuran untuk mengukur risiko kredit secara transaksional.

- Unit Manajemen Risiko di Direktorat Manajemen Risiko melakukan pengukuran risiko pembiayaan secara portofolio basis. Risiko ini harus didefinisikan sebagai angka potensi kerugian baik untuk obligor maupun portofolio.
- Pendekatan *stress test* untuk memperkirakan potensi kerugian ekonomi dalam kondisi tidak normal. *Stress test* harus dilakukan secara berkala.

c. Parameter yang digunakan dalam mengukur risiko pembiayaan antara lain namun tidak terbatas pada:
   - Pembiayaan bermasalah
   - Posisi hapus buku, hapus tagih dan restrukturisasi
   - Kecukupan jaminan
   - Kondisi keuangan konsumen
   - Jangka waktu pembiayaan
   - Pertumbuhan eksposur pembiayaan
   - Kecukupan pencadangan

Profil konsumen Perusahaan terbilang cukup terdiversifikasi sehingga risiko tidak terpusat di salah satu profil. Berikut merupakan profil konsumen Perusahaan pada tahun 2015, 2016 dan 2017:

Profil Konsumen Berdasarkan Jenis Pekerjaan:

Jenis Pekerjaan	2015	2016	2017
Karyawan	45%	46%	46%
Wiraswasta	53%	52%	52%
Lain-lain	2%	2%	2%

Profil Konsumen Berdasarkan Pendapatan Bulanan:

Pendapatan Bulanan	2015	2016	2017
≤ Rp5.000.000	77%	68%	63%
Rp5.000.000 < Rp10.000.000	15%	21%	25%
≥ Rp10.000.000	8%	11%	12%

Berikut merupakan gambaran konsentrasi konsumen atas piutang pembiayaan yang dimiliki Perusahaan:

Tipe Konsumen	2015	2016	2017
Individu	97%	98%	97%
Korporasi	3%	2%	3%

Fokus dan Inisiatif Pengendalian Risiko pada Tahun 2017

Dilihat dari perkembangan kondisi persaingan usaha serta kondisi makro ekonomi; tahun 2017 masih menjadi tahun yang pernuh dengan tantangan bagi industri pembiayaan di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi tahun 2017, menurut Badan Pusat Statistik, mencapai 5,05%, stabil bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 5,02%.

Sehubungan dengan kondisi ini, Perusahaan harus memiliki strategi yang dapat diimplementasikan secara tepat sasaran. Salah satu strategi utama dari Perusahaan adalah penerapan manajemen risiko yang berhati-hati dan berimbang untuk menjadi tumpuan Perusahaan dalam menjaga tingkat kualitas kredit yang telah direncanakan oleh Perusahaan.

Berikut merupakan fokus dan inisiatif Perusahaan dalam hal pengendalian risiko pada tahun 2017:

- Penilaian Kelayakan Nabasah
  Menerapkan prinsip kehati-hatian dalam melakukan seleksi terhadap calon konsumen yang diterjemahkan dalam kebijakan-kebijakan Perusahaan dengan memperhatikan, baik faktor internal maupun eksternal, seperti peraturan regulator, kondisi pasar dan kondisi makro ekonomi dalam rangka menjaga tingkat kualitas kredit yang terencana;
- Pengelolaan Nasabah dan Kapasitas
  Pengelolaan konsumen dengan memperhatikan kapasitas yang tersedia serta didukung oleh penggunaan manajemen sistem dalam penerapan kebijakan-kebijakan dan perangkat yang berbasis teknologi sehingga proses pembayaran konsumen dan penanganan kredit bermasalah dapat dilakukan secara lebih efisien dan efektif dan terjaga pada pada tingkat yang sudah direncanakan oleh Perusahaan;

- Analisa berdasarkan Metode Statistik
  Selain melalui kebijakan-kebijakan yang adaptif dengan kondisi sekarang, Perusahaan juga memperkuat analisa di proses akusisi dan pengelolaan konsumen dengan pemodelan statistik yang mana dibangun berdasarkan data-data konsumen, baik yang bersifat demografi maupun perilaku, sehingga risiko dari masing-masing konsumen dapat dikuantifikasi dan Perusahaan dapat mengambil keputusan sesuai dengan tingkat risiko dari masing-masing nasabah;
- Pengeloaan Kecurangan (*Fraud Management*)
  Secara kontinyu, Perusahaan melakukan pengelolaan kecurangan (*Fraud Management*) melalui penerapan *Fraud Campaign* kepada konsumen dan karyawan dalam rangka meningkatkan *Fraud Awareness*, mengembangkan indikator deteksi risiko serta penggunaan manajemen sistem dalam proses pengawasan sehingga aktivitas-aktivitas yang berpotensi menyebabkan kerugian bagi konsumen dan Perusahaan dapat diminimalisir;
- Pengawasan Proses Bisnis secara Berkelanjutan
  Melakukan monitoring secara ketat dan kontinyu terhadap kinerja dari setiap proses bisnis serta mengembangkan indikator pengukuran risiko yang adaptif terhadap kondisi terkini dalam rangka menjaga kinerja Perusahaan pada tingkat yang direncanakan; dan
- Pemanfaatan Teknologi Informasi
  Menggunakan manajemen sistem yang terintegrasi dan tersentralisasi dalam mengatur kebijakan-kebijakan risiko Perusahaan serta menggunakan perangkat yang berbasis teknologi informasi dalam mendukung aktivitas-aktivitas di dalam proses bisnis yang kritikal, yang dapat meningkatkan produktivitas dari karyawan sehingga dapat memberikan pelayanan dengan lebih efisien dan efektif, serta menjaga tingkat kualitas kredit yang sudah direncanakan oleh Perusahaan.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Sejak tahun 2015, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mewajibkan perusahaan yang termasuk dalam konglomerasi lembaga keuangan menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi. Kebijakan tersebut dituangkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.03/2014 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Risiko Manajemen Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan. Ketentuan di dalam peraturan dimaksud menyebutkan, Konglomerasi Keuangan adalah Lembaga Jasa Keuangan yang berada dalam satu grup atau kelompok karena keterkaitan kepemilikan dan/atau pengendalian.

Terkait dengan peraturan tersebut, Adira Finance merupakan bagian dari Konglomerasi Lembaga Jasa Keuangan, mengingat Entitas Induk adalah Bank Danamon.

Sehubungan dengan itu, Entitas Induk dalam hal ini Bank Danamon telah membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi; yang mana Adira Finance menjadi salah satu anggota di dalam Komite Manajemen Risiko Terintegrasi.

Penerapan manajemen risiko terintegrasi yang telah dijalankan oleh Perusahaan, salah satunya tercermin dalam bentuk “Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak”, yang mana Perusahaan melaksanakan dalam kapasitasnya sebagai Perusahaan Anak dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon Indonesia), pemegang saham pengendali Perusahaan, yang mengacu pada Peraturan Bank Indonesia No. 8/6/ PBI/2006 tertanggal 30 Januari 2006.

Dalam penerapan manajemen risiko, Perusahaan telah mengadopsi mekanisme yang bertumpu pada 4 (empat) pilar manajemen risiko sebagaimana yang dirumuskan dalam Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.

Berdasarkan hal diatas, Perusahaan telah menjalankan manajemen risiko terintegrasi, dalam hal Perusahaan telah memenuhi standar manajemen risiko yang ditetapkan oleh Bank Danamon sebagai Entitas Induk.

Pengendalian Internal

Pengendalian internal diterapkan oleh Perusahaan agar dapat menjamin tercapainya:

1. Efektivitas dan efisiensi operasional;
2. Laporan Keuangan Perusahaan handal sehingga dapat dipercaya;
3. Kegiatan usaha Perusahaan senantiasa sejalan dengan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sistem pengendalian internal oleh Perusahaan meliputi antara lain pengendalian keuangan dan operasional.

Pengendalian keuangan terdiri dari struktur organisasi, prosedur-prosedur dan sistem pencatatan yang berkaitan dengan pengelolaan dan pengamanan harta kekayaan Perusahaan dan dapat dipercayanya catatan keuangan serta konsekuensinya. Struktur organisasi, prosedur dan sistem pencatatan itu disusun untuk memberikan jaminan yang cukup dalam arti:

- Transaksi-transaksi dilaksanakan sesuai dengan pengesahan (otorisasi) manajemen yang telah ditentukan sesuai tugas dan tanggung jawabnya.
- Transaksi-transaksi dicatat untuk (1) memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi sesuai standar akuntansi yang berlaku atau kriteria-kriteria lain yang perlu untuk laporan-laporan tersebut dan (2) menunjukkan pertanggungjawaban atas pengelolaan harta kekayaan Perusahaan.
- Penggunaan harta kekayaan Perusahaan hanya diperbolehkan bila sesuai dengan otorisasi Manajemen.
- Tanggung-jawab atas pencatatan harta kekayaan Perusahaan dibandingkan dengan harta kekayaan yang ada setiap waktu tertentu dan diambil tindakan yang perlu bila ada perbedaan-perbedaan.

Pengendalian operasional meliputi struktur organisasi dan prosedur-prosedur serta catatan-catatan yang berkaitan dengan proses pengambilan keputusan yang berhubungan dengan pengesahan (otorisasi) transaksi-transaksi oleh Manajemen. Pengesahan/otorisasi tersebut merupakan fungsi manajemen yang secara langsung berhubungan dengan tanggung jawab untuk mencapai tujuan-tujuan Perusahaan dan merupakan titik awal untuk menyusun pengawasan keuangan atas transaksi-transaksi.

Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen untuk memastikan bahwa praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik dijalankan dengan baik sebagai dasar pencapaian tujuan untuk menjaga dan meningkatkan nilai Perusahaan. Salah satu implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik adalah memastikan bahwa sistem pengendalian internal telah dilaksanakan dengan memadai.

Direksi memiliki tanggung jawab untuk menerapkan sistem pengendalian internal yang baik untuk mencapai tujuan Perusahaan. Sistem pengendalian internal Perusahaan dijalankan oleh Direksi, pejabat senior, Audit Internal dan seluruh karyawan Perusahaan. Sedangkan Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengawasan dalam rangka memastikan terselenggaranya pengendalian internal dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Kegiatan pengawasan Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko yang langsung berada di bawah Dewan Komisaris.

Secara garis besar, pengendalian internal yang dilakukan Perusahaan meliputi lingkungan pengendalian, Pengukuran risiko, aktifitas pengendalian, teknologi informasi dan komunikasi serta Pemantauan.

Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian merupakan komponen yang terpenting karena membentuk budaya dan perilaku manusia menjadi sadar akan pentingnya pengendalian. Untuk menciptakan lingkungan pengendalian yang dapat mendukung efektifitas pengendalian internal, maka Perusahaan telah melakukan berbagai kebijakan antara lain:

- Memastikan bahwa semua anggota manajemen Perusahaan memiliki integritas dan nilai etika yang tinggi.
- Menetapkan filosofi Perusahaan yang disosialisasikan dan diterapkan kepada seluruh komponen di dalam Perusahaan.
- Membuat struktur organisasi yang memungkinkan dilakukannya pengendalian secara efektif.
- Mendorong peranan aktif dari Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan memberikan masukan agar pengendalian internal dapat berjalan dengan efektif.
- Menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas diantara unit organisasi.
- Menetapkan kebijakan pengembangan sumber daya manusia, sehingga sumber daya manusia Perusahaan memiliki integritas yang tinggi.

Pengukuran Risiko

Penilaian risiko merupakan identifikasi dan menilai risiko-risiko yang dihadapi dalam mencapai tujuan. Perusahaan semakin dituntut untuk dapat mengenali dan mengelola risiko-risiko kegiatan yang dihadapinya hingga ke tingkat yang dapat diterima. Perusahaan memandang pengelolaan risiko sangatlah penting, oleh karena itu sudah sejak lama Perusahaan memiliki Direktorat Manajemen Risiko, yang saat ini dipimpin oleh Ho Lioeng Min sebagai Direktur Manajemen Risiko Perusahaan. Direktorat Manajemen Risiko dalam menjalankan aktifitasnya didukung oleh Komite Manajemen Risiko yang bertanggung jawab kepada Direksi Perusahaan.

Tugas utama dari Direktorat Manajemen Risiko Perusahaan antara lain adalah melakukan analisa untuk mengidentifikasikan risiko-risiko yang sedang dan akan dihadapi oleh Perusahaan, merumuskan rekomendasi tingkat risiko yang dapat diambil oleh Manajemen dan tingkat toleransi dari tiap risiko dan merumuskan kebijakan pengelolaan risiko untuk menjaga tingkat risiko Perusahaan.

Selain itu, pengelolaan risiko juga mendapatkan perhatian dari Dewan Komisaris, yang mana melalui Komite Manajemen Risiko yang berada di bawah Dewan Komisaris, senantiasa melakukan pengawasan dan supervisi atas pengelolaan risiko yang dilakukan oleh Direksi Perusahaan.

Perusahaan telah melakukan identifikasi atas risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan yang terdiri dari:

1. Risiko Mikro Ekonomi yang terdiri dari risiko kredit, risiko operasional, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi dan risiko strategis.
2. Risiko Makro Ekonomi yang terdiri dari risiko perekonomian, risiko sosial dan keamanan, risiko kebijakan moneter, risiko perubahan kurs, risiko dampak krisis global, risiko tingkat ketersediaan dan permintaan atas kendaraan bermotor serta risiko persaingan.

Penilaian risiko dilakukan secara triwulanan untuk mengukur tingkat risiko yang sedang dihadapi dan perkiraan tingkat risiko yang akan dihadapi oleh Perusahaan. Hasil pengukuran beserta rekomendasi untuk melakukan perbaikan atau antisipasi disampaikan kepada Direksi. Hasil analisa ini juga disampaikan kepada Komite Manajemen Risiko di bawah Dewan Komisaris Perusahaan.

Penjelasan lebih detail mengenai kinerja manajemen risiko selama tahun 2014 dapat dilihat pada Bagian Manajemen Risiko.

Aktifitas Pengendalian

Aktifitas pengendalian adalah segala kebijakan dan prosedur untuk menyakinkan bahwa tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko-risiko benar-benar dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Efektivitas aktivitas pengendalian akan tergantung dari ketepatan dalam mengidentifikasi dan mengukur risiko yang dilakukan perusahaan. Beberapa kebijakan yang diambil Perusahaan dalam aktifitas pengendalian antara lain:

- Memberikan tugas, tanggung jawab dan kewenangan sesuai dengan fungsi dari masing-masing unit organisasi.
- Mempersiapkan pencatatan data dan penyimpanan dokumen Perusahaan yang baik.
- Mempersiapkan pengamanan data dan dokumen Perusahaan dengan baik.
- Melakukan penilaian atau pemeriksaan atas kinerja Perusahaan oleh pihak independen seperti misalkan kantor akuntan publik.

Teknologi Informasi dan Komunikasi

Perusahaan menyadari bahwa komponen-komponen pengendalian (lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, pemantauan) akan mudah direalisasikan jika terdapat sistem informasi dan komunikasi yang baik dan andal dalam organisasi. Sistem informasi dan komunikasi disebut baik dan andal jika setiap anggota organisasi mendapat pesan yang jelas tentang apa yang harus dilakukan, agar keseluruhan tujuan perorangan, setiap bagian dan perusahaan dapat dicapai.

Perseroan telah memiliki kebijakan-kebijakan sebagai pedoman teknologi informasi dan komunikasi. Kebijakan tersebut antara lain Penggunaan sarana e-mail, intranet dan internet yang diatur dalam Memo Internal No. MI-001/IT/2004 tanggal 29 Mei 2015 yang antara lain mengatur mengenai pihak-pihak yang dapat mempergunakan akses e-mail, intranet dan internet, petunjuk penggunaannya serta pembatasannya, penanganan pengamanan sistem teknologi informasi untuk mengurangi risiko kerugian sebagai akibat dari kelalaian atau kesalahan dalam penggunaan sistem teknologi informasi yang diatur dalam Memo Internal No. 004/IT/ITSO/V/2015 tanggal 8 Juni 2006 dan masih banyak kebijakan tertulis lainnya. Pedoman-pedoman tersebut dibuat agar pengelolaan perusahaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi dapat terselenggara secara efektif, efisien, dapat diandalkan dan memiliki tingkat keamanan yang tinggi.

Sejak tahun 2013, untuk meningkatkan pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi, telah dibentuk Direktorat Teknologi Informasi, dengan Cornel Hugroseno sebagai Direkturnya. Daftar riwayat hidup Cornel Hugroseno dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan.

Pencapaian yang dilakukan Direktorat Teknologi Informasi antara lain melakukan evaluasi dan revisi atas pedoman teknologi informasi dan komunikasi Adira Finance termasuk diantaranya tata kelola teknologi informasi, peranan dan fungsi teknologi informasi dan komunikasi Adira Finance, pengelolaan risiko, pengelolaan layanan, pengelolaan keamanan, pengawasan dan evaluasi pemanfaatan sistem teknologi informasi dan komunikasi untuk memastikan efektifitas pengendalian internal dan menjaga kepatuhan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pemantauan

Keseluruhan proses harus dipantau, dan dibuat modifikasi yang diperlukan. Dengan demikian, sistem pengendalian internal adalah dinamis, berubah sesuai tuntutan kondisi.

Pemantauan adalah usaha berkelanjutan untuk menyakinkan bahwa setiap gerak perusahaan secara sinergis sedang mengarah kepada usaha pencapaian tujuan. Hal ini dilakukan dengan menilai kembali kekuatan lingkungan pengendalian, usaha-usaha penilaian risiko dan pemilihan aktivitas pengendalian. Menjadi unsur penting dalam pemantauan adalah pelaporan terhadap penyimpangan dan kekurangan.

Melakukan pemantauan dan evaluasi yang dilakukan antara lain dengan:

- Supervisi dari tiap tingkatan *level* manajemen di dalam Perusahaan.
- Sistem pertanggungjawaban dan penilaian yang memungkinkan untuk melakukan penilaian terhadap setiap anggota manajemen dan unit-unit dalam organisasi Perusahaan.
- Pelaksanaan pengawasan melalui audit internal yang dilakukan oleh Unit Audit Internal.
- Pelaksanaan pengawasan melalui pemeriksaan oleh pihak independen seperti kantor akuntan publik.
- Pelaksanaan pengawasan oleh Direksi.
- Pengawasan oleh Komite Audit, khususnya berkaitan dengan pencatatan keuangan Perusahaan.
- Pengawasan oleh Komite Manajemen Risiko, khususnya berkaitan dengan aktivitas operasional dan kepatuhan Perusahaan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Pengawasan oleh Dewan Komisaris atas seluruh pelaksanaan aktivitas manajemen Perusahaan yang dilakukan Direksi.

Evaluasi atas sistem pengendalian internal yang diterapkan Perusahaan dilakukan secara periodik dan sewaktu-waktu jika diperlukan dengan melibatkan Internal Audit Perusahaan dan juga Auditor Eksternal Independen.

Walaupun perusahaan menyadari bahwa tidak terdapat sistem pengendalian internal yang dapat menghilangkan seluruh risiko usaha yang ada, akan tetapi Perusahaan berusaha untuk dapat mengelola dan mengendalikan risiko tersebut seminimal mungkin. Berdasarkan hasil evaluasi selama tahun 2014, Perusahaan menganggap bahwa sistem pengendalian internal yang telah diterapkan Perusahaan sudah sesuai dengan kebutuhan Perusahaan untuk menjamin tercapainya tujuan Perusahaan. Hal ini terlihat dari hasil penilaian dan rekomendasi dari Divisi Audit Internal yang menunjukkan perkembangan yang lebih baik, kecuali hasil pemeriksaan Divisi Audit Internal atas jaringan usaha Perusahaan yang baru berdiri, yang mana sampai saat ini masih dalam proses perbaikan dan penyempurnaan prosedur. Demikian pula halnya dengan hasil pemeriksaan dari Auditor Eksternal Perusahaan.

Fungsi Kepatuhan, Internal Audit dan Auditor Eksternal

Fungsi Kepatuhan

Fungsi kepatuhan adalah serangkaian tindakan atau langkah-langkah yang bersifat preventif untuk memastikan kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Profil Kepala Unit Kepatuhan

Andreas Dwi Kurniawan
Head of Compliance Unit
Warga Negara Indonesia, 46 tahun, saat ini menjabat sebagai Head of Compliance & AML sejak Desember 2016, sebelumnya pernah menjabat sebagai Head of Corporate Secretary dan pernah bekerja di PT Broadband Multimedia Tbk, PT Link Net, Badan Penyehatan Perbankan Nasional dan PT Bank Tata International. Meraih gelar Sarjana dari Universitas Padjadjaran Bandung pada tahun 1995.

Struktur Unit Kepatuhan

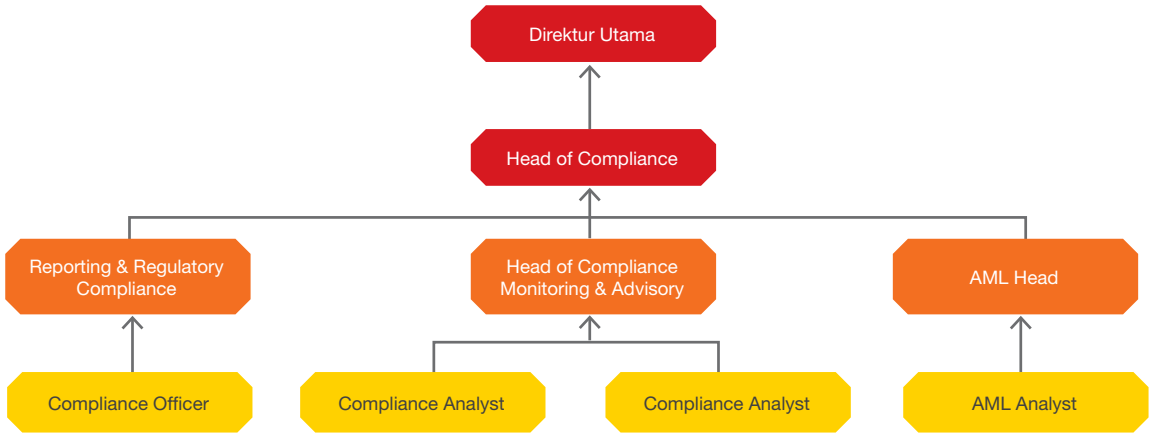

Tugas utama Unit Kepatuhan:

- Sebagai narasumber peraturan eksternal dan internal serta prinsip kehati-hatian dan Good Corporate Governance;
- Memberikan masukan pada manajemen terhadap penerapan peraturan yang berdampak pada perusahaan;
- Melakukan *review* (uji kepatuhan) dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki perusahaan agar sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Mewakili perusahaan sebagai ”liaison officer” khususnya hubungan dengan pihak eksternal/regulator.

Kegiatan Unit Kepatuhan sepanjang tahun 2017 antara lain:

1. Memberikan sosialisasi terkait dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan aktivitas Perusahaan, yang mana sepanjang tahun 2017, Unit Kepatuhan telah memberikan sosialisasi atas 11 regulasi baru kepada Manajemen Perusahaan;
2. Memberikan pelatihan kepada pihak di internal Perusahaan, yang antara lain dilakukan melalui *e-learning*, yang mana sampai dengan akhir Desember 2017 telah diikuti oleh sekitar 7.000 peserta.
3. Melakukan pemantauan
4. Melakukan evaluasi atas kebijakan Perusahaan
5. Melakukan uji kepatuhan atas rencana kebijakan atau produk dan layanan untuk memastikan kesesuaiannya dengen ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan regulator.
7. Menyampaikan laporan periodik atas kondisi kepatuhan Perusahaan kepada Manajemen, Unit Kepatuhan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (terkait Kepatuhan Terintegrasi) dan Komite Manajemen Risiko Perusahaan.

Indikator Kepatuhan sepanjang tahun 2017:

Keterangan	Ketentuan	Posisi Per 31 Desember 2017	Keterangan
Modal disetor minimum	Min Rp100 miliar	Rp100 miliar	Patuh
Jumlah Minimum Piutang Pembiayaan	Min 40%	87,8%	Patuh
Rasio Permodalan	Min 10%	40%	Patuh
Gearing Ratio	Maks 10 X dari Ekuitas	3,6 X dari Ekuitas	Patuh
Jumlah Piutang Bermasalah	Maks 5%	1,88%	Patuh
Pencadangan Aktiva	100%	169,3%	Patuh
Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan	Maks 50% dari Ekuitas	0,02% dari Ekuitas	Patuh
Penyertaan secara langsung	Maks 20% dari Ekuitas	0,01% dari Ekuitas	Patuh
	Maks 10% dari Ekuitas untuk 1 entitas dalam 1 Grup		Patuh

Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme

Sebagai perusahaan penyedia jasa keuangan, Perusahaan telah menerapkan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme sesuai dengan peraturan perundang-undangan khususnya Peraturan OJK No. 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Di Jasa Keuangan dan Surat Edaran OJK No. 37/SEOJK.05/2017 tentang Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Di Sektor Industri Keuangan Non-Bank.

Sebagai landasan penerapan program APU-PPT di Adira Finance, Perusahaan telah memiliki Pedoman Penerapan Program APU-PPT yang terakhir di revisi pada tanggal 22 Agustus 2017, Revisi Pedoman ini juga telah dilaporkan kepada OJK pada tanggal 15 September 2017 sesuai ketentuan Pasal 62 Ayat 1 huruf b.

Dalam rangka penerapan program APU-PPT di Adira Finance, Direksi Perusahaan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 045/ADMF/BOD/IX/17 tertanggal 2 Oktober 2017 telah menunjuk Kepala Unit Kepatuhan Perusahaan sebagai Pejabat Khusus Penerapan Program APU-PPT.

Pejabat Khusus Penerapan Program APU-PPT memiliki tugas antara lain:

1. menganalisis secara berkala penilaian risiko tindak pidana Pencucian Uang dan/atau tindak pidana Pendanaan Terorisme terkait dengan Nasabah;
2. menyusun, melakukan pengkinian, dan mengusulkan kebijakan dan prosedur penerapan program APU dan PPT yang telah disusun untuk mengelola dan memitigasi risiko berdasarkan penilaian risiko untuk dimintakan pertimbangan dan persetujuan Direksi;
3. memastikan adanya sistem yang dapat mengidentifikasi, menganalisa, memantau dan menyediakan laporan secara efektif mengenai karakteristik transaksi yang dilakukan oleh Nasabah;

4. memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang disusun sebagaimana dimaksud dalam huruf b telah sesuai dengan perubahan dan perkembangan yang meliputi antara lain produk, jasa, dan teknologi di sektor jasa keuangan, kegiatan dan kompleksitas usaha Perusahaan, volume transaksi Perusahaan, dan modus Pencucian Uang dan/atau Pendanaan Terorisme;
5. memastikan bahwa formulir yang berkaitan dengan Nasabah telah mengakomodasi data yang diperlukan dalam penerapan program APU dan PPT;
6. Memantau rekening Nasabah dan pelaksanaan transaksi Nasabah;
7. Melakukan evaluasi terhadap hasil pemantauan dan analisa transaksi Nasabah untuk memastikan ada atau tidaknya adanya Transaksi Keuangan Mencurigakan, Transaksi Keuangan Tunai dan/atau transaksi keuangan transfer dana dari dan ke luar negeri;
8. Menata usahakan hasil pemantauan dan evaluasi;
9. Memastikan pengkinian data dan profil Nasabah serta data dan profil transaksi Nasabah;
10. memastikan bahwa kegiatan usaha yang berisiko tinggi terhadap tindak pidana Pencucian Uang dan/atau tindak pidana Pendanaan Terorisme diidentifikasi secara efektif sesuai dengan kebijakan dan prosedur Perusahaan serta ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK berkaitan dengan program APU dan PPT;
11. memastikan adanya mekanisme komunikasi yang baik dari setiap satuan kerja terkait kepada unit kerja khusus atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap penerapan program APU dan PPT dengan menjaga kerahasiaan informasi dan memperhatikan ketentuan anti *tipping-off*;
12. melakukan pengawasan terkait penerapan program APU dan PPT terhadap satuan kerja terkait;
13. memastikan adanya identifikasi area yang berisiko tinggi yang terkait dengan penerapan program APU dan PPT dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan dan sumber informasi yang memadai;
14. Menerima, melakukan analisis dan menyusun laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan dan/atau Transaksi Keuangan Tunai yang disampaikan oleh satuan kerja yang terkait;
15. Menyusun laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan dan/atau Transaksi Keuangan Tunai dan/atau transaksi keuangan transfer dana dari dan ke luar negeri;
16. Memastikan seluruh kegiatan dalam rangka penerapan program APU dan PPT terlaksana dengan baik; dan
17. Memantau, menganalisa dan merekomendasikan kebutuhan pelatihan tentang penerapan program APU dan PPT bagi pejabat dan/atau pegawai Perusahaan;

Selama tahun 2017, dalam rangka pelaksanaan Program APU-PPT, Perusahaan telah melakukan:

- Revisi atas Pedoman Penerapan Program APU-PPT terhadap Kebijakan dan Pedoman Pelaksanaan Penerapan PMN untuk melihat kesesuaian dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Membuat *action plan* untuk menerapkan program APU-PPT sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Di Jasa Keuangan dan Surat Edaran OJK No. 37/SEOJK.05/2017 tentang Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Di Sektor Industri Keuangan Non-Bank dan menyampaikan laporannya ke OJK pada tanggal 31 Mei 2017
- Rencana program pengkinian data nasabah untuk periode Oktober – Desember 2017 dan menyampaikannya kepada OJK pada tanggal 27 September 2017.
- Menyampaikan laporan pelaksanaan action plan ke OJK pada tanggal 31 Mei 2017.
- Menyampaikan laporan pelaksanaan pengkinian data nasabah ke OJK untuk periode Oktober – Desember 2017 pada tanggal 28 Desember 2017.
- Memberikan sosialisasi dan pelatihan kepada seluruh kepala cabang di Wilayah Sumatera Bagian Selatan, Jawa Barat, Jawa Timur, Bali dan Nusa Tenggara.
- Menyampaikan laporan atas transaksi keuangan mencurigakan yang ditemukan Perusahaan dan/atau atas permintaan PPATK, yang mana pada tahun 2017 terdapat 5 (lima) transaksi keuangan mencurigakan yang telah dilaporkan kepada PPATK.
- Menyampaikan laporan-laporan lainnya berkaitan dengan penerapan program APU-PPT baik kepada PPATK maupun OJK.

Selain itu, Perusahaan juga telah beberapa kali mengikutsertakan karyawannya untuk mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar-seminar yang diadakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), OJK dan pihak lainnya. Hal ini bertujuan agar penerapan kebijakan pencegahan praktik pencucian uang di Perusahaan selalu mengikuti standar dan ketentuan yang berlaku di Indonesia.

PELAPORAN KEPADA REGULATOR

Pelaporan Adira Finance sebagai Perusahaan Pembiayaan

Laporan-laporan yang disampaikan Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia terkait dengan kegiatan usaha utama Adira Finance sebagai Perusahaan Pembiayaan, sepanjang tahun 2017 adalah sebagai berikut:

No.	Nama Laporan	Instansi	Tanggal Penyampaian
1.	Laporan Berkala Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen Periode per 31 Desember 2016 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Adira Finance")	004/ADMF/CS/I/17	10 Januari 2017
2.	Penyampaian Rencana Bisnis Tahunan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Adira Finance") Tahun Buku 2017	008/ADMF/CS/I/17	30 Januari 2017
3.	Permohonan Data Daftar Kantor Cabang PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Adira Finance")	017/ADMF/CS/II/17	9 Februari 2017
4.	Laporan Hasil Penilaian Sendiri Atas Penerapan Manajemen Risiko PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Adira Finance") Untuk Periode Tahun 2016	019/ADMF/CS/II/17	28 Februari 2017
5.	Laporan Hasil Penilaian Sendiri Atas Penerapan Manajemen Risiko Unit Usaha Syariah ("UUS") PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Adira Finance") Untuk Periode Tahun 2016	020/ADMF/CS/II/17	28 Februari 2017
6.	Laporan Hasil Penilaian Tingkat Risiko PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Adira Finance")	022/ADMF/CS/II/17	24 Februari 2017
7.	Laporan Hasil Penilaian Tingkat Risiko Unit Usaha Syariah (UUS) PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Adira Finance")	023/ADMF/CS/II/17	24 Februari 2017
8.	Pelaporan Pembukaan Kantor Selain Kantor Cabang PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Adira Finance")	029/ADMF/CS/III/17	1 Maret 2017
9.	Pelaporan Pembukaan Kantor Selain Kantor Cabang PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Adira Finance")	030/ADMF/CS/III/17	1 Maret 2017
10.	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan Tahun Buku 2016	032/ADMF/CS/III/17	2 Maret 2017
11.	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Tahunan Tahun Buku 2016	035/ADMF/CS/III/17	2 Maret 2017
12.	Pelaporan Penutupan Kantor Cabang PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Perseroan")	037/ADMF/CS/III/17	2 Maret 2017
13.	Pelaporan Pembukaan Kantor Selain Kantor Cabang PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Adira Finance")	060/ADMF/CS/III/17	23 Maret 2017
14.	Laporan Berkala Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen Periode per 31 Maret 2017 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Adira Finance")	067/ADMF/CS/IV/17	7 April 2017
15.	Penyampaian Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	083/ADMF/CS/V/17	2 Mei 2017
16.	Penyampaian Action Plan Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT) PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Adira Finance")	127/ADMF/CS/V/17	31 Mei 2017
17.	Pelaporan Penutupan Kantor Cabang PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Perseroan")	131/ADMF/CS/VI/17	14 Juni 2017
18.	Penyampaian Laporan Evaluasi terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Tahun Buku 2016 terhadap PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Adira Finance") oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik	140/ADMF/CS/VI/17	21 Juni 2017
19.	Penyampaian Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS Tahunan") PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Adira Finance")	141/ADMF/CS/VI/17	16 Juni 2017
20.	Laporan Berkala Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen Periode per 30 Juni 2017 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Adira Finance")	151/ADMF/CS/VII/17	11 Juli 2017

No.	Nama Laporan	Instansi	Tanggal Penyampaian
21.	Penyampaian Tanggapan Terkait Perubahan Jatuh Tempo Laporan Bulanan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Modal Ventura	158/ADMF/CS/VIII/17	7 Agustus 2017
22.	Penjelasan Terkait Kantor Cabang Unit Usaha Syariah (UUS) PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (”Adira Finance”)	171/ADMF/CS/IX/17	4 September 2017
23.	Pelaporan Penutupan Kantor Cabang PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (“Perseroan”)	183/ADMF/CS/IX/17	13 September 2017
24.	Penyampaian Konfirmasi Pemasaran Produk Pembiayaan Umroh Unit Usaha Syariah PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	184/ADMF/CS/IX/17	14 September 2017
25.	Penyampaian Informasi Pemindahan Alamat Kantor Cabang Medan 2 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	185/ADMF/CS/IX/17	15 September 2017
26.	Permasalahan Penyampaian Data Penyaluran Pembiayaan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (”Adira Finance”)	187/ADMF/CS/IX/17	15 September 2017
27.	Penyampaian Laporan Penyesuaian Kebijakan dan Prosedur Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (“APU dan PPT”) PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (”Adira Finance”)	198/ADMF/CS/IX/17	15 September 2017
28.	Penyampaian Laporan Penyesuaian Kebijakan dan Prosedur Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (“APU dan PPT”) PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (”Adira Finance”)	199/ADMF/CS/IX/17	25 September 2017
29.	Penyampaian Laporan Rencana Kegiatan Pengkinian Data PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (”Adira Finance”) Untuk Periode Bulan Oktober 2017 - Desember 2017	201/ADMF/CS/IX/17	27 September 2017
30.	Penyampaian Laporan Rencana Kegiatan Pengkinian Data PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (”Adira Finance”) Untuk Periode Bulan Oktober 2017 - Desember 2018	202/ADMF/CS/IX/17	27 September 2017
31.	Laporan Berkala Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen Periode per 30 September 2017 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (“Adira Finance”)	213/ADMF/CS/X/17	10 Oktober 2017
32.	Penyampaian Data Pembiayaan Provinsi DKI Jakarta dan Banten PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (“Adira Finance”) Periode 30 September 2017	203/ADMF/CS/X/17	12 Oktober 2017
33.	Penyampaian Data Pembiayaan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (“Adira Finance”) Provinsi Jawa Barat Periode 30 September 2017	204/ADMF/CS/X/17	12 Oktober 2017
34.	Penyampaian Data Pembiayaan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (“Adira Finance”) Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 30 September 2017	205/ADMF/CS/X/17	12 Oktober 2017
35.	Penyampaian Data Pembiayaan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (“Adira Finance”) Provinsi Jawa Timur Periode 30 September 2017	206/ADMF/CS/X/17	12 Oktober 2017
36.	Penyampaian Data Pembiayaan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (“Adira Finance”) Provinsi Kalimantan Periode 30 September 2017	207/ADMF/CS/X/17	12 Oktober 2017
37.	Penyampaian Data Pembiayaan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (“Adira Finance”) Provinsi Sumatera Bagian Utara Periode 30 September 2017	208/ADMF/CS/X/17	12 Oktober 2017
38.	Penyampaian Data Pembiayaan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (“Adira Finance”) Provinsi Sulawesi, Maluku dan Papua Periode 30 September 2017	209/ADMF/CS/X/17	12 Oktober 2017
39.	Penyampaian Data Pembiayaan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (“Adira Finance”) Provinsi Sumatera Bagian Selatan Periode 30 September 2017	210/ADMF/CS/X/17	12 Oktober 2017
40.	Penyampaian Data Pembiayaan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (“Adira Finance”) Provinsi Bali dan Nusa Tenggara Periode 30 September 2017	211/ADMF/CS/X/17	12 Oktober 2017
41.	Pelaporan Pembukaan Kantor Selain Kantor Cabang PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (“Adira Finance”)	226/ADMF/CS/XI/17	13 November 2017
42.	Penyampaian Data Pembiayaan Provinsi DKI Jakarta dan Banten PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (“Adira Finance”) Periode 31 Oktober 2017	227/ADMF/CS/XI/17	14 November 2017

No.	Nama Laporan	Instansi	Tanggal Penyampaian
43.	Penyampaian Data Pembiayaan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Adira Finance") Provinsi Jawa Barat Periode 31 Oktober 2017	228/ADMF/CS/XI/17	14 November 2017
44.	Penyampaian Data Pembiayaan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Adira Finance") Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 31 Oktober 2017	229/ADMF/CS/XI/17	14 November 2017
45.	Penyampaian Data Pembiayaan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Adira Finance") Provinsi Jawa Timur Periode 31 Oktober 2017	230/ADMF/CS/XI/17	14 November 2017
46.	Penyampaian Data Pembiayaan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Adira Finance") Provinsi Kalimantan Periode 31 Oktober 2017	231/ADMF/CS/XI/17	14 November 2017
47.	Penyampaian Data Pembiayaan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Adira Finance") Provinsi Sumatera Bagian Utara Periode 31 Oktober 2017	232/ADMF/CS/XI/17	14 November 2017
48.	Penyampaian Data Pembiayaan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Adira Finance") Provinsi Sulawesi, Maluku dan Papua Periode 31 Oktober 2017	233/ADMF/CS/XI/17	14 November 2017
49.	Penyampaian Data Pembiayaan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Adira Finance") Provinsi Sumatera Bagian Selatan Periode 31 Oktober 2017	234/ADMF/CS/XI/17	14 November 2017
50.	Penyampaian Data Pembiayaan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Adira Finance") Provinsi Bali dan Nusa Tenggara Periode 31 Oktober 2017	235/ADMF/CS/XI/17	14 November 2017
51.	Pelaporan Pembukaan Kantor Selain Kantor Cabang PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Adira Finance")	238/ADMF/CS/XI/17	20 November 2017
52.	Penyampaian Informasi Pemindahan Alamat Kantor Cabang Medan 1 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	239/ADMF/CS/XI/17	20 November 2017
53.	Pelaporan Pembukaan Kantor Selain Kantor Cabang PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Adira Finance")	241/ADMF/CS/XI/17	24 November 2017
54.	Pelaporan Pembukaan Kantor Selain Kantor Cabang PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Adira Finance")	245/ADMF/CS/XII/17	4 Desember 2017
55.	Penyampaian Informasi Pemindahan Alamat Kantor Cabang Kelapa Gading 2, Car PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	247/ADMF/CS/XII/17	4 Desember 2017
56.	Penyampaian Tanggapan atas 2 (Dua) Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (RPOJK) Mengenai Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan	248/ADMF/CS/XII/17	4 Desember 2017
57.	Penyampaian Data Pembiayaan Provinsi DKI Jakarta dan Banten PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Adira Finance") Periode 30 November 2017	255/ADMF/CS/XII/17	14 Desember 2017
58.	Penyampaian Data Pembiayaan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Adira Finance") Provinsi Jawa Barat Periode 30 November 2017	256/ADMF/CS/XII/17	14 Desember 2017
59.	Penyampaian Data Pembiayaan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Adira Finance") Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 30 November 2017	257/ADMF/CS/XII/17	14 Desember 2017
60.	Penyampaian Data Pembiayaan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Adira Finance") Provinsi Jawa Timur Periode 30 November 2017	258/ADMF/CS/XII/17	14 Desember 2017
61.	Penyampaian Data Pembiayaan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Adira Finance") Provinsi Kalimantan Periode 30 November 2017	259/ADMF/CS/XII/17	14 Desember 2017
62.	Penyampaian Data Pembiayaan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Adira Finance") Provinsi Sumatera Bagian Utara Periode 30 November 2017	260/ADMF/CS/XII/17	14 Desember 2017
63.	Penyampaian Data Pembiayaan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Adira Finance") Provinsi Sulawesi, Maluku dan Papua Periode 30 November 2017	261/ADMF/CS/XII/17	14 Desember 2017
64.	Penyampaian Data Pembiayaan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Adira Finance") Provinsi Sumatera Bagian Selatan Periode 30 November 2017	262/ADMF/CS/XII/17	14 Desember 2017
65.	Penyampaian Data Pembiayaan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Adira Finance") Provinsi Bali dan Nusa Tenggara Periode 30 November 2017	263/ADMF/CS/XII/17	14 Desember 2017

No.	Nama Laporan	Instansi	Tanggal Penyampaian
66.	Penyampaian Laporan Realisasi Pengkinian Data PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (”Adira Finance”)	265/ADMF/CS/XII/17	28 Desember 2017
67.	Penyampaian Laporan Realisasi Pengkinian Data PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (”Adira Finance”)	266/ADMF/CS/XII/17	28 Desember 2017

Pelaporan Adira Finance sebagai Perusahaan Publik

Laporan-laporan yang disampaikan Perusahaan sebagai Perusahaan Publik kepada Otoritas Jasa Keuangan selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

No.	Nama Laporan	Nomor Surat	Tanggal Penyampaian
1.	Penyampaian Laporan Pelaksanaan Pelatihan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	003/ADMF/CS/I/17	12 Januari 2017
2.	Penyampaian Hasil Pemantauan Tahunan Pemeringkatan Atas PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (“Adira Finance” atau “Perusahaan”) serta Atas Surat Utang Perusahaan	005/ADMF/CS/I/17	12 Januari 2017
3.	Penyampaian Bukti Sertifikasi Pihak Utama PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (“Adira Finance”) sebagai Pemenuhan Syarat Keberlanjutan	007/ADMF/CS/I/17	26 Januari 2017
4.	Laporan Pelaksanaan Edukasi Literasi Keuangan Tahun 2016 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (“Adira Finance”)	009/ADMF/CS/I/17	27 Januari 2017
5.	Pengunduran Diri Wakil Direktur Utama PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	018/ADMF/CS/II/17	24 Februari 2017
6.	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan 2016	031/ADMF/CS/III/17	2 Maret 2017
7.	Penyampaian Bukti Pengumuman Laporan Keuangan Tahunan 2016	034/ADMF/CS/III/17	2 Maret 2017
8.	Pemberitahuan Pelaksanaan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap V Tahun 2017 dan Sukuk Mudharabah II Adira Finance Tahap III Tahun 2017	024/ADMF/CS/III/17	7 Maret 2017
9.	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Tambahan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap V Tahun 2017 dan Sukuk Mudharabah II Adira Finance Tahap III Tahun 2017	045/ADMF/CS/III/17	9 Maret 2017
10.	Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (“Perseroan”)	059/ADMF/CS/III/17	21 Maret 2017
11.	Surat Pengantar Penyerahan buku Informasi Tambahan, Softcopy, dan Surat Pernyataan Kesamaan Dokumen	057/ADMF/CS/III/17	22 Maret 2017
12.	Penyampaian Rencana dan Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	064/ADMF/CS/III/17	31 Maret 2017
13.	Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	066/ADMF/CS/IV/17	10 April 2017
14.	Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap V Tahun 2017	072/ADMF/CS/IV/17	20 April 2017
15.	Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2017	073/ADMF/CS/IV/17	20 April 2017
16.	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	077/ADMF/CS/IV/17	25 April 2017
17.	Penyampaian Laporan Tahunan 2016 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	078/ADMF/CS/IV/17	25 April 2017
18.	Penyampaian Laporan Keuangan Interim untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017	082/ADMF/CS/IV/17	28 April 2017
19.	Penyampaian Ringkasan Risalah Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	116/ADMF/CS/V/17	19 Mei 2017
20.	Penyampaian Bukti Pengumuman Ringkasan Risalah Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	117/ADMF/CS/V/17	19 Mei 2017
21.	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2016 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	118/ADMF/CS/V/17	19 Mei 2017
22.	Laporan Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (“Adira Finance”)	128/ADMF/CS/VI/17	2 Juni 2017
23.	Laporan Penunjukkan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (“Adira Finance”) Tahun Buku 2017	130/ADMF/CS/VI/17	6 Juni 2017

No.	Nama Laporan	Nomor Surat	Tanggal Penyampaian
24.	Surat Pengantar Dokumen Informasi Tambahan dalam rangka rencana Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap VI Tahun 2017	133/ADMF/CS/VI/17	15 Juni 2017
25.	Surat Pernyataan Kelengkapan Dokumen Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap VI Tahun 2017	134/ADMF/CS/VI/17	15 Juni 2017
26.	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Tambahan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap VI Tahun 2017	138/ADMF/CS/VI/17	15 Juni 2017
27.	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Tambahan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap VI Tahun 2017	139/ADMF/CS/VI/17	15 Juni 2017
28.	Laporan Informasi Sisa Penerbitan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance	145/ADMF/CS/VI/17	22 Juni 2017
29.	Penyampaian Informasi Tambahan Final Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap VI Tahun 2017 ("Obligasi")	152/ADMF/CS/VII/17	12 Juli 2017
30.	Pemberitahuan Mengenai Rencana Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017	156/ADMF/CS/VII/17	26 Juli 2017
31.	Penyampaian Laporan Keuangan Tengah tahunan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017	167/ADMF/CS/IX/17	5 September 2017
32.	Penyampaian Bukti Pengumuman Laporan Keuangan Tengah Tahunan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2017	168/ADMF/CS/IX/17	5 September 2017
33.	Penyampaian Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik-perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi	169/ADMF/CS/IX/17	6 September 2017
34.	Surat pernyataan tidak pernah gagal bayar Emiten	172/ADMF/CS/IX/17	5 September 2017
35.	Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap VI Tahun 2017	173/ADMF/CS/IX/17	5 September 2017
36.	Surat Pengantar Untuk Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap I Tahun 2017 dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2017	182/ADMF/CS/IX/17	18 September 2017
37.	Perubahan Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Adira Finance")	215/ADMF/CS/X/17	17 Oktober 2017
38.	Jawaban atas Perubahan dan/atau Tambahan Informasi atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap I Tahun 2017 dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2017	214/ADMF/CS/X/17	18 Oktober 2017
39.	Pemberitahuan Pengangkatan Kembali Kepala Unit Audit Internal PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Adira Finance")	218/ADMF/CS/X/17	20 Oktober 2017
40.	Penyampaian Laporan Keuangan Interim untuk periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017	222/ADMF/CS/X/17	31 Oktober 2017
41.	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Tambahan Prospektus Ringkas Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2017 dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	223/ADMF/CS/X/17	31 Oktober 2017
42.	Surat Pengantar untuk Perubahan dan/atau Tambahan Informasi Atas Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap I Tahun 2017 dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2017	237/ADMF/CS/XI/17	24 November 2017
43.	Surat Pengantar Penyerahan Buku Informasi Tambahan, Softcopy dan Surat Pernyataan Kesamaan Dokumen	242/ADMF/CS/XI/17	12 Desember 2017

Korespondensi Dengan PT Bursa Efek Indonesia

Korespondensi Perusahaan kepada PT Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

No.	Nama Laporan	Nomor Surat	Tanggal Penyampaian
1	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan Desember 2016	001/ADMF/CS/I/17	6 Januari 2017
2	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan Januari 2017	016/ADMF/CS/II/17	6 Februari 2017

No.	Nama Laporan	Nomor Surat	Tanggal Penyampaian
3	Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik Perubahan dalam Pengendalian atau Perubahan Penting dalam Manajemen	021/ADMF/CS/II/17	24 Februari 2017
4	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan untuk Tahun Bulan yang Berakhir pada 31 Desember 2016	038/ADMF/CS/III/17	6 Maret 2017
5	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan untuk Tahun Bulan yang Berakhir pada 31 Desember 2016	KOR-038/ADMF/CS/III/17	7 Maret 2017
6	Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik -INTAM PUB III Tahap V Tahun 2017 dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2017	040/ADMF/CS/III/17	7 Maret 2017
7	Penyampaian Bukti Iklan INTAM PUB III Tahap V Tahun 2017 dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2017	041/ADMF/CS/III/17	7 Maret 2017
8	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan Februari 2017	044/ADMF/CS/III/17	7 Maret 2017
9	Pencatatan Efek Bersifat Utang, Lampiran I. F. 1-1	036/ADMF/CS/III/17	8 Maret 2017
10	Penyampaian Dokumen Permohonan Pencatatan Awal Sehubungan Dengan Rencana Penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap V Tahun 2017 (“Obligasi”) dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2017 (“Sukuk”)	042/ADMF/CS/III/17	8 Maret 2017
11	Penyampaian Bukti Penerbitan Informasi Tambahan Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap V Tahun 2017 (“Obligasi”) dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2017 (“Sukuk”)	043/ADMF/CS/III/17	8 Maret 2017
12	Penyampaian Informasi Tambahan Dalam Rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap V Tahun 2017 (“Obligasi”) dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2017 (“Sukuk”)	056/ADMF/CS/III/17	8 Maret 2017
13	Surat Pengantar Revisi Surat Permohonan Pencatatan Efek Bersifat Utang	046/ADMF/CS/III/17	13 Maret 2017
14	Permintaan Penjelasan atas Pemberitaan di Media Massa	055/ADMF/CS/III/17	16 Maret 2017
15	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik - Pengunduran Diri Vera Eve Lim dan Loh Niap Juan Sebagai Komisaris ADMF	058/ADMF/CS/III/17	21 Maret 2017
16	Penyampaian Rencana dan Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	065/ADMF/CS/III/17	31 Maret 2017
17	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan Maret 2017	068/ADMF/CS/IV/17	6 April 2017
18	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS Tahunan 2017 ADMF	069/ADMF/CS/IV/17	10 April 2017
19	Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2018	076/ADMF/CS/IV/17	25 April 2017
20	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	079/ADMF/CS/IV/17	25 April 2017
21	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	080/ADMF/CS/IV/17	25 April 2017
22	Penyampaian Laporan Tahunan 2016 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	081/ADMF/CS/IV/17	25 April 2017
23	Penyampaian Rencana Penyelenggaraan Public Expose Tahunan	084/ADMF/CS/IV/17	28 April 2017
24	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan April 2017	085/ADMF/CS/V/17	3 Mei 2017
25	Penyampaian Materi Public Expose Tahunan	114/ADMF/CS/V/17	12 Mei 2017
26	Penyampaian Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	119/ADMF/CS/V/17	19 Mei 2017
27	Penyampaian Bukti Pengumuman Ringkasan Risalah Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	120/ADMF/CS/V/17	19 Mei 2017
28	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2016 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	121/ADMF/CS/V/17	19 Mei 2017
29	Penyampaian Laporan Hasil Public Expose Tahunan	122/ADMF/CS/V/17	19 Mei 2017
30	Penyampaian Jadwal Dividen Tunai Tahun Buku 2016	123/ADMF/CS/V/17	19 Mei 2017
31	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan Mei 2017	129/ADMF/CS/VI/17	6 Juni 2017
32	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik-INTAM PUB III Adira Tahap VI Tahun 2017	136/ADMF/CS/VI/17	15 Juni 2017
33	Penyampaian Bukti Iklan -INTAM PUB III Tahap V Tahun 2017	137/ADMF/CS/VI/17	15 Juni 2017
34	Permohonan Pencatatan Efek Bersifat Utang Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap VI Tahun 2017	135/ADMF/CS/VI/17	16 Juni 2017

No.	Nama Laporan	Nomor Surat	Tanggal Penyampaian
35	Keterbukaan Informasi Sisa Penerbitan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance	147/ADMF/CS/VI/17	22 Juni 2017
36	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan Juni 2017	150/ADMF/CS/VII/17	7 Juli 2017
37	Penyampaian Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (Unpublished)	153/ADMF/CS/VII/17	11 Juli 2017
38	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan Juli 2017	159/ADMF/CS/VIII/17	7 Agustus 2017
39	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Auditan Periode 30 Juni 2017	175/ADMF/CS/IX/17	5 September 2017
40	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Interim	177/ADMF/CS/IX/17	5 September 2017
41	1. LAMPIRAN I.A 1-1_Perjanjian Pendahuluan-awal_Adira BEI	170/ADMF/CS/IX/17	6 September 2017
42	Penyampaian Bukti Iklan - Pinjaman Sindikasi USD 250 Juta	178/ADMF/CS/IX/17	6 September 2017
43	Penyampaian Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik - Pinjaman Sindikasi USD 250 Juta	179/ADMF/CS/IX/17	6 September 2017
44	Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap VI Tahun 2017	180/ADMF/CS/IX/17	6 September 2017
45	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan Agustus 2017	181/ADMF/CS/IX/17	7 September 2017
46	Tanggapan Atas Permintaan Penjelasan dan Dokumen Sehubungan Dengan Rencana Penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap I Tahun 2017 dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2017	186/ADMF/CS/IX/17	18 September 2017
47	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan September 2017	212/ADMF/CS/X/17	6 Oktober 2017
48	Perubahan Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Adira Finance")	216/ADMF/CS/X/17	17 Oktober 2017
49	Laporan Pemberitahuan Pengangkatan Kembali Kepala Unit Audit Internal	219/ADMF/CS/X/17	20 Oktober 2017
50	Laporan Perubahan Sekretaris Perusahaan	220/ADMF/CS/X/17	23 Oktober 2017
51	Laporan Perubahan Akuntan Publik	221/ADMF/CS/X/17	23 Oktober 2017
52	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit per 30 Sept 2017	224/ADMF/CS/X/17	31 Oktober 2017
53	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan Oktober 2017	225/ADMF/CS/XI/17	8 November 2017
54	Pencatatan Efek Bersifat Utang	246/ADMF/CS/XII/17	5 Desember 2017
55	Penyampaian Bukti Iklan Lainnya	253/ADMF/CS/XII/17	6 Desember 2017
56	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan November 2017	254/ADMF/CS/XII/17	7 Desember 2017

Kepemilikan Saham oleh Pengurus

Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak terdapat kepemilikan saham Perusahaan baik oleh anggota Dewan Komisaris maupun Direksi (Pengurus).

Daftar kepemilikan saham oleh Pengurus pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Jumlah Saham	% Kepemilikan Saham
Sng Seow Wah	Komisaris Utama	-	-
Djoko Sudyatmiko	Komisaris merangkap Komisaris Independen	-	-
Krisna Wijaya	Komisaris merangkap Komisaris Independen	-	-
Eng Heng Nee Philip	Komisaris	-	-
Muliadi Rahardja	Komisaris	-	-
Ir. Willy Suwandi Dharma	Komisaris	-	-
Hafid Hadeli	Direktur Utama	-	-
Ho Lioeng Min	Direktur	-	-
I Dewa Made Susila	Direktur	-	-
Cornel Hugroseno	Direktur	-	-
Swandajani Gunadi	Direktur merangkap Direktur Independen	-	-

HUBUNGAN KEUANGAN DAN HUBUNGAN KELUARGA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DENGAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN/ATAU DIREKSI LAINNYA DAN/ATAU PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki hubungan keuangan dengan pemegang saham pengendali Perusahaan yaitu PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon) adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan di Adira Finance	Jabatan di Bank Danamon
Sng Seow Wah	Komisaris Utama	Direktur Utama

Selain Sng Seow Wah yang memiliki hubungan keuangan dengan pemegang saham pengendali, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Adira Finance tidak memiliki hubungan keuangan maupun hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi lainnya dan/atau pemegang saham pengendali Perusahaan.

TRANSAKSI MATERIAL, TRANSAKSI DENGAN PIHAK TERAFILIASI DAN TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN

Transaksi Material

Transaksi Material sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam dan LK) No. IX.E.2 (Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-614/BL/2011 tertanggal 28 November 2011) tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama adalah:

- Penyertaan dalam badan usaha, proyek dan/atau kegiatan usaha tertentu;
- Pembelian, penjualan, pengalihan, tukar menukar aset atau segmen usaha;
- sewa-menyewa aset;
- Pinjam-meminjam dana;
- Menjaminkan aset; dan/atau
- Memberikan jaminan perusahaan;

yang nilainya sama atau lebih besar dari 20% dari ekuitas perusahaan yang dilakukan dalam satu kali atau dalam satu rangkaian transaksi untuk suatu tujuan atau kegiatan tertentu.

Tabel dibawah ini menjelaskan transaksi material yang dilakukan oleh Perusahaan selama tahun 2017 yang wajib dilaporkan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam dan LK) No. IX.E.2 (Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-614/BL/2011 tertanggal 28 November 2011) tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama:

No.	Jenis Transaksi	Pihak yang Terlibat Dalam Transaksi	Jumlah Nominal	Keterangan
-	-	-	-	-

Sepanjang tahun 2017, Adira Finance tidak memiliki transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam dan LK) No. IX.E.2 (Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-614/BL/2011 tertanggal 28 November 2011) tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.

Transaksi dengan Pihak Terafiliasi

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Adira Finance melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yaitu pihak-pihak yang mempunyai keterkaitan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan kepemilikan atau kepengurusan Perusahaan, sebagaimana yang dimaksud dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 7 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam dan LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian Dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten Atau Perusahaan Publik. Jenis transaksi dengan pihak terafiliasi meliputi kerja sama pembiayaan, penempatan dana pada giro dan deposito berjangka, utang dealer, biaya perolehan pembiayaan konsumen, penyertaan saham, pembiayaan konsumen, kerja sama asuransi kendaraan pembiayaan konsumen dan pembelian obligasi.

Seluruh pos dan sifat transaksi telah diungkapkan pada Catatan 35 dari Laporan Keuangan yang Diaudit pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Adapun hubungan istimewa mungkin mengakibatkan perlakuan atas transaksi tersebut tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

Transaksi Benturan Kepentingan

Untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan, seperti yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam dan LK) No. IX.E.1 (Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-412/BL/2009 tertanggal 25 November 2009) tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu, di dalam Anggaran Dasar Perusahaan telah mengatur beberapa ketentuan untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan, yaitu antara lain:

- Dalam Pasal 12 Ayat 9 Anggaran Dasar Perusahaan diatur bahwa apabila Perusahaan memiliki kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi salah satu anggota Direksi, maka yang berhak mewakili Perusahaan adalah anggota Direksi lainnya. Apabila Perusahaan memiliki kepentingan yang berbeda dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka Perusahaan akan diwakili oleh Komisaris.
- Dalam Pasal 13 Ayat 10 huruf b Anggaran Dasar Perusahaan diatur bahwa anggota Direksi yang memiliki kepentingan atas suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan, tidak diperbolehkan untuk ikut dalam pengambilan suara terkait dengan hal yang berhubungan dengan transaksi tersebut, kecuali jika Rapat Direksi menentukan lain.
- Dalam Pasal 16 Paragraf 10 huruf b Anggaran Dasar Perusahaan diatur bahwa anggota Dewan Komisaris yang memiliki kepentingan suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan, tidak diperbolehkan untuk ikut dalam pengambilan suara terkait dengan hal yang berhubungan dengan transaksi tersebut, kecuali jika Rapat Dewan Komisaris menentukan lain.

Perusahaan selalu melakukan antisipasi terhadap kemungkinan terjadinya benturan kepentingan atas setiap transaksi yang akan dilakukan, termasuk diantaranya dengan menerapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yang mana di dalamnya terdapat ketentuan-ketentuan untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan. Pedoman ini berlaku baik bagi karyawan, pejabat senior, Direksi maupun Dewan Komisaris Perusahaan tanpa ada pengecualian.

Selain itu dalam melakukan usahanya, untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan, Perusahaan telah mengambil kebijakan untuk menggunakan jasa penilai dan konsultan independen untuk melakukan penilaian secara independen atas transaksi yang akan dilakukan antara pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Perusahaan, yang dikhawatirkan mengandung benturan kepentingan.

Tabel dibawah ini menjelaskan transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang dilakukan oleh Perusahaan selama tahun 2017:

No.	Nama & Jabatan yang Memiliki Benturan Kepentingan	Nama & Jabatan Pengambil Keputusan	Jenis Transaksi	Keterangan
-	-	-	-	-

Pembelian Kembali Saham dan/atau Obligasi

Selama tahun 2017, Perusahaan tidak melakukan pembelian kembali saham maupun obligasi Perusahaan.

Kepatuhan atas Persyaratan Obligasi dan Sukuk

Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap V Tahun 2017 (Obligasi III/V 2017)
Pada tanggal 22 Maret 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi III/V 2017 sejumlah Rp2.014.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

Obligasi	Nilai Pokok (Rupiah)	Bunga per tahun	Tanggal Jatuh Tempo
Seri A	Rp913.000.000.000	7,50%	2 April 2018
Seri B	Rp860.000.000.000	8,60%	22 Maret 2020
Seri C	Rp241.000.000.000	8,90%	22 Maret 2022

Obligasi III/V 2017 tersebut dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang lancar pembiayaan konsumen sebesar 50% dari pokok Obligasi yang terhutang.

Pada tanggal 20 April 2017, seluruh dana Obligasi III/V 2017 telah digunakan seluruhnya dan telah dilaporkan kepada OJK sesuai dengan surat No. 072/ADMF/CS/IV/17.

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2017 (Sukuk II/III 2017)
Pada tanggal 22 Maret 2017, Perusahaan menerbitkan Sukuk II/III 2017 sejumlah Rp386.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

Sukuk Mudharabah	Jumlah Dana (Rupiah)	Indikasi Bagi Hasil per tahun	Tanggal Pembayaran Kembali Dana Sukuk Mudharabah
Seri A	Rp274.000.000.000	7,50%	2 April 2018
Seri B	Rp104.000.000.000	8,60%	22 Maret 2020
Seri C	Rp7.000.000.000	8,90%	22 Maret 2022

Sukuk II/III 2017 tersebut dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang lancar pembiayaan konsumen secara murabahah sebesar 50% dari nilai dana Sukuk Mudharabah.

Pada tanggal 20 April 2017, seluruh dana Sukuk II/III 2017 telah digunakan seluruhnya dan telah dilaporkan kepada OJK sesuai dengan surat No. 073/ADMF/CS/IV/17.

Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap VI Tahun 2017 (Obligasi III/VI 2017)
Pada tanggal 14 Juli 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi III/VI 2017 sejumlah Rp769.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

Obligasi	Nilai Pokok (Rupiah)	Bunga per tahun	Tanggal Jatuh Tempo
Seri A	Rp251.000.000.000	7,10%	24 Juli 2018
Seri B	Rp450.000.000.000	8,10%	14 Juli 2020
Seri C	Rp68.000.000.000	8,40%	14 Juli 2022

Obligasi III/VI 2017 tersebut dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang lancar pembiayaan konsumen sebesar 50% dari pokok Obligasi yang terhutang.

Pada tanggal 5 September 2017, seluruh dana Obligasi III/VI 2017 telah digunakan seluruhnya dan telah dilaporkan kepada OJK sesuai dengan surat No. 173/ADMF/CS/IX/17.

Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap I Tahun 2017 (Obligasi IV/I 2017)
Pada tanggal 12 Desember 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi IV/I 2017 sejumlah Rp1.300.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

Obligasi	Nilai Pokok (Rupiah)	Bungaper tahun	Tanggal Jatuh Tempo
Seri A	Rp316.000.000.000	6,15%	22 Desember 2018
Seri B	Rp893.000.000.000	7,45%	12 Desember 2020
Seri C	Rp91.000.000.000	7,55%	12 Desember 2022

Obligasi IV/I 2017 tersebut dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang lancar pembiayaan konsumen sebesar 50% dari pokok Obligasi yang terhutang.

Pada tanggal 8 Januari 2018, seluruh dana Obligasi IV/I 2017 telah digunakan seluruhnya dan telah dilaporkan kepada OJK sesuai dengan surat No. 003/ADMF/CS/I/18.

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2017 (Sukuk III/I 2017)
Pada tanggal 12 Desember 2017, Perusahaan menerbitkan Sukuk III/I 2017 sejumlah Rp200.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

Sukuk Mudharabah	Jumlah Dana (Rupiah)	Indikasi Bagi Hasil per tahun	Tanggal Pembayaran Kembali Dana Sukuk Mudharabah
Seri A	Rp90.000.000.000	6,15%	22 Desember 2018
Seri B	Rp55.000.000.000	7,45%	12 Desember 2020
Seri C	Rp55.000.000.000	7,55%	12 Desember 2022

Sukuk III/I 2017 tersebut dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang lancar pembiayaan konsumen secara murabahah sebesar 50% dari nilai dana Sukuk Mudharabah.

Pada tanggal 8 Januari 2018, seluruh dana Sukuk III/I 2017 telah digunakan seluruhnya dan telah dilaporkan kepada OJK sesuai dengan surat No. 004/ADMF/CS/I/18.

Selama hutang-hutang Obligasi dan kewajiban Sukuk belum dilunasi, maka Perusahaan tidak diperkenankan membagikan dividen jika Perusahaan lalai dalam membayar jumlah terhutang Obligasi maupun kewajiban Sukuk pada saat jatuh temponya, memberikan pinjaman kepada afiliasi ataupun pihak ketiga lainnya yang mana keseluruhan jumlah pinjaman tersebut tidak melebihi Rp50 miliar kecuali pinjaman yang telah ada sebelumnya atau pinjaman dalam rangka menjalankan kegiatan usaha Perusahaan, melakukan penggabungan usaha dan menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perusahaan yang bukan merupakan piutang pembiayaan konsumen.

Selain itu, Perusahaan juga memastikan bahwa seluruh persyaratan pada obligasi dan sukuk dan peraturan bursa dapat terpenuhi dengan langkah-langkah sebagai berikut:
- Membayar kupon bunga, pendapatan bagi hasil dan cicilan pokok Obligasi dan Sukuk secara penuh dan tepat waktu.
- Membayar lunas pokok Obligasi dan Sukuk yang telah jatuh tempo secara penuh dan tepat waktu.
- Memastikan rasio-rasio keuangan berada dalam batas-batas yang dipersyaratkan.
- Memastikan Perusahaan mengikuti seluruh pembatasan sehubungan dengan penerbitan Obligasi dan Sukuk.
- Memberikan laporan daftar jaminan setiap bulan kepada wali amanat.
- Pendaftaran jaminan 1 (satu) kali setiap tahun ke instansi yang berwenang sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Menjaga rasio nilai jaminan untuk menjamin pelunasan Obligasi dan Sukuk sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan.
- Menyampaikan laporan keuangan triwulanan, laporan keuangan tengah tahunan dan laporan keuangan tahunan secara lengkap dan tepat waktu.
- Melakukan pemeringkatan Perusahaan dan Obligasi-Obligasi serta Sukuk-Sukuk Perusahaan 1 (satu) kali setiap tahun atau sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pembayaran kupon bunga dan cicilan pokok Obligasi yang dilakukan Adira Finance melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

No.	Pembayaran	Tanggal	Jumlah Nominal (Rp)
1	Pembayaran Bunga Obligasi PUB II Tahap II Tahun 2013 Seri C (Ke-13)	24 Januari 2017	13.475.000.000
2	Pembayaran Bunga Obligasi PUB III Tahap IV Tahun 2016 Seri A, Seri B dan Seri C (Ke-2) dan Pembayaran Bagi Hasil Sukuk Mudharabah PUB II Tahap II Tahun 2016 Seri A, Seri B dan Seri C (Ke-2)	26 Januari 2017	37.786.875.000
3	Pembayaran Bunga Obligasi PUB II Tahap IV Tahun 2014 Seri B dan Seri C (Ke-9) dan Pembayaran Bagi Hasil Sukuk Mudharabah PUB I Tahap II Tahun 2014 Seri B (Ke-9)	10 Februari 2017	24.756.250.000
4	Pembayaran Bunga Obligasi PUB II Tahap III Tahun 2014 Seri B dan Seri C (Ke-11)	14 Februari 2017	21.622.500.000
5	Pembayaran Bunga Obligasi PUB III Tahap II Tahun 2015 Seri B dan Seri C (Ke-6)	24 Februari 2017	22.963.125.000
6	Pembayaran Bunga Obligasi PUB II Tahap I Tahun 2013 Seri D (Ke-16)	1 Maret 2017	18.934.750.000
7	Pembayaran Bunga Obligasi PUB III Tahap III Tahun 2016 Seri B dan Seri C (Ke-4)	2 Maret 2017	25.722.812.500
8	Pelunasan Pokok Obligasi PUB III Tahap III Tahun 2016 Seri A dan Pembayaran Bunga Obligasi PUB III Tahap III Tahun 2016 Seri A (Ke-4)	10 Maret 2017	74.774.305.880
9	Pembayaran Bunga Obligasi PUB I Tahap III Tahun 2012 Seri C (Ke-18)	27 Maret 2017	14.721.875.000
10	Pembayaran Bunga Obligasi PUB III Tahap I Tahun 2015 Seri A dan Seri B (Ke-7) dan Pembayaran Bagi Hasil Sukuk Mudharabah PUB II Tahap I Tahun 2015 Seri B (Ke-7)	30 Maret 2017	25.098.750.000
11	Pembayaran Bunga Obligasi PUB II Tahap II Tahun 2013 Seri C (Ke-14)	21 April 2017	13.475.000.000
12	Pembayaran Bunga Obligasi PUB III Tahap IV Tahun 2016 Seri A, Seri B dan Seri C (Ke-3) dan Pembayaran Bagi Hasil Sukuk Mudharabah PUB II Tahap II Tahun 2016 Seri A, Seri B dan Seri C (Ke-3)	26 April 2017	37.786.875.000
13	Pelunasan Pokok Obligasi PUB II Tahap III Tahun 2014 Seri B dan Pembayaran Bunga Obligasi PUB II Tahap III Tahun 2014 Seri B dan Seri C (Ke-12)	12 Mei 2017	384.622.500.000
14	Pembayaran Bunga Obligasi PUB II Tahap IV Tahun 2014 Seri B dan Seri C (Ke-10) dan Pembayaran Bagi Hasil Sukuk Mudharabah PUB I Tahap II Tahun 2014 Seri B (Ke-10)	12 Mei 2017	24.756.250.000
15	Pembayaran Bunga Obligasi PUB III Tahap II Tahun 2015 Seri B dan Seri C (Ke-7)	24 Mei 2017	22.963.125.000
16	Pembayaran Bunga Obligasi PUB II Tahap I Tahun 2013 Seri D (Ke-17)	1 Juni 2017	18.934.750.000
17	Pembayaran Bunga Obligasi PUB III Tahap III Tahun 2016 Seri B dan Seri C (Ke-5)	2 Juni 2017	25.722.812.500
18	Pembayaran Bunga Obligasi PUB III Tahap V Tahun 2017 Seri A, Seri B dan Seri C (Ke-1) dan Pembayaran Bagi Hasil Sukuk Mudharabah PUB II Tahap III Tahun 2017 Seri A, Seri B dan Seri C (Ke-1)	22 Juni 2017	48.521.750.000
19	Pembayaran Bunga Obligasi PUB I Tahap III Tahun 2012 Seri C (Ke-19)	27 Juni 2017	14.721.875.000
20	Pembayaran Bunga Obligasi PUB III Tahap I Tahun 2015 Seri A dan Seri B (Ke-8) dan Pembayaran Bagi Hasil Sukuk Mudharabah PUB II Tahap I Tahun 2015 Seri B (Ke-8)	30 Juni 2017	25.098.750.000
21	Pembayaran Bunga Obligasi PUB II Tahap II Tahun 2013 Seri C (Ke-15)	24 Juli 2017	13.475.000.000
22	Pembayaran Bunga Obligasi PUB III Tahap IV Tahun 2016 Seri B dan Seri C (Ke-4) dan Pembayaran Bagi Hasil Sukuk Mudharabah PUB II Tahap II Tahun 2016 Seri B dan Seri C (Ke-4)	26 Juli 2017	20.703.125.000
23	Pelunasan Pokok Obligasi PUB III Tahap IV Tahun 2016 Seri A dan Pembayaran Bunga Obligasi PUB III Tahap IV Tahun 2016 Seri A (Ke-4)	4 Agustus 2017	853.323.607.400
24	Pelunasan Pokok Sukuk Mudharabah PUB II Tahap II Tahun 2016 Seri A dan Pembayaran Bagi Hasil Sukuk Mudharabah PUB II Tahap II Tahun 2016 Seri A (Ke-4)	4 Agustus 2017	30.658.333.500
25	Pembayaran Bunga Obligasi PUB II Tahap IV Tahun 2014 Seri B dan Seri C (Ke-11) dan Pembayaran Bagi Hasil Sukuk Mudharabah PUB I Tahap II Tahun 2014 Seri B (Ke-11)	11 Agustus 2017	24.756.250.000

No.	Pembayaran	Tanggal	Jumlah Nominal (Rp)
26	Pembayaran Bunga Obligasi PUB II Tahap III Tahun 2014 Seri C (Ke-13)	14 Agustus 2017	12.093.750.000
27	Pembayaran Bunga Obligasi PUB III Tahap II Tahun 2015 Seri B dan Seri C (Ke-8)	25 Agustus 2017	22.963.125.000
28	Pembayaran Bunga Obligasi PUB III Tahap III Tahun 2016 Seri B, Seri C (Ke-6) dan Pembayaran Bunga Obligasi PUB II Tahap I Tahun 2013 Seri D (Ke-18)	1 September 2017	44.657.562.500
29	Pembayaran Bunga Obligasi PUB III Tahap V Tahun 2017 Seri A, Seri B dan Seri C (Ke-2) dan Pembayaran Bagi Hasil Sukuk Mudharabah PUB II Tahap III Tahun 2017 Seri A, Seri B dan Seri C (Ke-2)	22 September 2017	48.521.750.000
30	Pelunasan Pokok Obligasi PUB I Tahap III Tahun 2012 Seri C dan Pembayaran Bunga Obligasi PUB I Tahap III Tahun 2012 Seri C (Ke-20)	27 September 2017	687.721.875.000
31	Pembayaran Bunga Obligasi PUB III Tahap I Tahun 2015 Seri A dan Seri B (Ke-9) dan Pembayaran Bagi Hasil Sukuk Mudharabah PUB II Tahap I Tahun 2015 Seri B (Ke-9)	29 September 2017	25.098.750.000
32	Pembayaran Bunga Obligasi PUB III Tahap VI Tahun 2017 Seri A, Seri B dan Seri C (Ke-1)	13 Oktober 2017	14.995.750.000
33	Pembayaran Bunga Obligasi PUB II Tahap II Tahun 2013 Seri C (Ke-16)	24 Oktober 2017	13.475.000.000
34	Pembayaran Bunga Obligasi PUB III Tahap IV Tahun 2016 Seri B dan Seri C (Ke-5) dan Pembayaran Bagi Hasil Sukuk Mudharabah PUB II Tahap II Tahun 2016 Seri B dan Seri C (Ke-5)	26 Oktober 2017	20.703.125.000
35	Pelunasan Pokok Obligasi PUB II Tahap IV Tahun 2014 Seri B dan Pembayaran Bunga Obligasi PUB II Tahap IV Tahun 2014 Seri B (Ke-12)	10 November 2017	831.575.000.000
36	Pelunasan Pokok Sukuk Mudharabah PUB I Tahap II Tahun 2014 Seri B dan Pembayaran Bagi Hasil Sukuk Mudharabah PUB I Tahap II Tahun 2014 Seri B (Ke-12)	10 November 2017	46.181.250.000
37	Pembayaran Bunga Obligasi PUB II Tahap III Tahun 2014 Seri C (Ke-14)	14 November 2017	12.093.750.000
38	Pembayaran Bunga Obligasi PUB III Tahap II Tahun 2015 Seri B dan Seri C (Ke-9)	24 November 2017	22.963.125.000
39	Pembayaran Bunga Obligasi PUB III Tahap III Tahun 2016 Seri B dan Seri C (Ke-7) dan Pembayaran Bunga Obligasi PUB II Tahap I Tahun 2013 Seri D (Ke-19)	22 Desember 2017	44.657.562.500
40	Pembayaran Bunga Obligasi PUB III Tahap V Tahun 2017 Seri A, Seri B dan Seri C (Ke-3) dan Pembayaran Bagi Hasil Sukuk Mudharabah PUB II Tahap III Tahun 2017 Seri A, Seri B dan Seri C (Ke-3)	22 Desember 2017	48.521.750.000
41	Pembayaran Bunga Obligasi PUB III Tahap I Tahun 2015 Seri A dan Seri B (Ke-10) dan Pembayaran Bagi Hasil Sukuk Mudharabah PUB II Tahap I Tahun 2015 Seri B (Ke-10)	29 Desember 2017	25.098.750.000

Audit Internal

Direksi Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk membuat laporan keuangan dan mengatur proses pelaporannya. Disamping itu, Direksi juga bertanggung jawab dalam merancang sistem audit internal terhadap proses pelaporan internal yang mencakup mekanisme menyeluruh dari prosedur operasi standar, jalur pelaporan dan struktur akuntabilitas. Sejak tahun 2004, Perusahaan telah memiliki Unit Audit Internal yang berada langsung di bawah Direktur Utama.

Perusahaan telah memiliki Pedoman Unit Audit Internal yang direvisi pada tahun 2016 telah sesuai ketentuan dalam Peraturan OJK No. 56/ POJK.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Pedoman Unit Audit Internal Adira Finance terakhir direvisi dan telah disahkan oleh Direksi Perusahaan serta disetujui oleh Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 14 Desember 2017.

Di dalam Pedoman Unit Audit Internal Perusahaan diatur antara lain:

- Struktur, kedudukan & independensi agar UAI dapat melaksanakan tugasnya secara bebas dan objektif,
- Visi Unit Audit Internal adalah menjadi Penasihat Terpercaya yang secara pro aktif memberikan saran strategis dan jasa yang memberikan nilai tambah kepada Perusahaan selain pelaksanaan target audit secara efektif dan efisien.
- Misi Unit Audit Internal yaitu memberikan keyakinan yang independen dan obyektif serta memberikan jasa konsultasi untuk menambah nilai dan meningkatkan kinerja operasional Perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas dari proses manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan.
- Tujuan diadakannya Unit Audit Internal yaitu untuk dapat:
  - Mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko signifikan serta memberikan kontribusi terhadap pengelolaan risiko dan sistem pengendalian internal;
  - Memelihara pengendalian internal yang efektif;
  - Menilai dan memberikan rekomendasi yang sesuai untuk meningkatkan proses tata kelola perusahaan;
  - Membantu meningkatkan dan memperkuat lingkungan pengendalian di Perusahaan untuk mencegah terjadinya *fraud*, melalui pengujian kecukupan dan keefektifan sistem pengendalian internal;
  - Memberikan pandangan yang independen kepada Dewan Komisaris dan Manajemen Perusahaan terhadap kecukupan pengendalian internal dan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur; dan
  - Menyediakan jasa konsultasi yang memberikan nilai tambah dan meningkatkan kinerja operasional Perusahaan.
- Pertanggungjawaban Unit Audit Internal, yang mana Unit Audit Internal mempertanggungjawabkan seluruh kegiatannya kepada Direktur Utama.
- Ruang Lingkup Unit Audit Internal meliputi seluruh entitas di PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.
- Kewenangan Unit Audit Internal, antara lain:
  - Unit Audit Internal diberi akses yang tidak terbatas terhadap seluruh fungsi, pencatatan, kekayaan,dan karyawan Perusahaan yang relevan dengan tugas dan fungsinya.
  - Memiliki akses yang penuh dan bebas ke Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit atau mengadakan rapat berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.

- Mengalokasikan sumber daya, frekuensi, memilih subyek, menentukan ruang lingkup pekerjaan, dan menerapkan teknik yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan audit.
- Diinformasikan mengenai perubahan penting atas struktur kontrol internal dan sistem akuntansi.

- Tugas dan tanggung Jawab Unit Audit Internal, antara lain:
  - Mengembangkan rencana audit tahunan yang fleksibel dengan metodologi berbasis risiko yang tepat, termasuk risiko dan pengendalian yang diidentifikasi oleh Manajemen dan menyerahkan rencana audit kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk direview dan disetujui sekaligus disempurnakan secara periodik;
  - Mengimplementasikan rencana audit tahunan yang disetujui;
  - Membuat laporan hasil audit dan laporan tindak lanjut atas hasil pemeriksaan tersebut; dan
  - Menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris serta pihak eksternal sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada seluruh tingkatan Manajemen.
- Kode Etik Unit Audit Internal yang harus ditaati dan dilaksanakan oleh seluruh anggota dari Unit Audit Internal. Kode etik ini meliputi integritas, obyektifitas, kerahasiaan dan kecakapan.
- Persyaratan untuk menjadi anggota dari Unit Audit Internal, yaitu:
  - Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya;
  - Memiliki pengetahuan, pengalaman, keahlian dan kemampuan lain untuk melaksanakan tanggung jawabnya masing-masing;
  - Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya.
  - Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan dengan efektif;
  - Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh the Institute of Internal Auditors.
  - Wajib memenuhi kode etik audit internal;
  - Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/ atau data perusahaan, kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan;
  - Memiliki pemahaman tentang prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dan manajemen risiko;
  - Bersedia secara terus-menerus meningkatkan pengetahuan, keahlian, kemampuan profesional dan efektifitas dan kualitas dari pekerjaannya;
  - Memiliki loyalitas terhadap Perusahaan dan tidak boleh secara sadar terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang menyimpang atau melanggar hukum; dan
  - Tidak melakukan perangkapan tugas dan jabatan dengan tugas dan/atau jabatan lain yang berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan baik di Perusahaan maupun anak perusahaan (jika ada).
- Terkait hubungan Unit Audit Internal dengan Pihak-Pihak Eksternal :
  - Hubungan kerja antara Unit Audit Internal dengan eksternal auditor harus diketahui dan disetujui terlebih dahulu oleh Komite Audit.
  - Hubungan kerja antara Unit Audit Internal dengan pihak eksternal lainnya harus disetujui dahulu oleh Direktur Utama dan mempertimbangkan masukan/pendapat pihak internal yang berkompeten dan berkaitan.
- Standar Pelaksanaan Audit Internal, yang mana dalam menjalankan tugasnya, Unit Audit Internal akan memenuhi atau melebihi standar sebagaimana dijabarkan dalam Standard for the Professional Practice of Internal Auditing dari the Institute of Internal Auditors.

Penanggung jawab utama dari Audit Internal Perusahaan adalah Direktur Utama yang dalam pelaksanaannya dibantu oleh Unit Audit Internal.

Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan Dan Penyusunan Piagam Unit Audit Internal dan Pedoman Unit Audit Internal Perusahaan yaitu diangkat oleh Direktur Utama pada tanggal 19 Oktober 2017 setelah disetujui oleh Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 19 Oktober 2017 serta dilaporkan kepada OJK pada tanggal 20 Oktober 2017. Kepala Divisi Audit Internal Perusahaan saat ini dijabat oleh Ingrid Sri Komala Dewi.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Nama	:	Ingrid Sri Komala Dewi
Tempat/tanggal lahir	:	Lampung/19 Mei 1971
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Pendidikan Terakhir	:	Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 1995

Pengalaman Kerja :

- PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk sebagai Kepala Unit Audit Internal pada tahun 2011-sekarang.
- PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk sebagai Wakil Kepala Divisi Recovery Asset Management pada tahun 2009-2011.
- PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk sebagai Kepala Departemen pada Unit Audit Internal pada tahun 2003-2009.
- Kantor Akuntan Publik Ernst & Young pada tahun 1999-2000.
- Kantor Akuntan Publik Deloitte Touche Tohmatsu pada tahun 1995-1999.

Pelatihan yang Diikuti :

- Training mengenai Prinsip Dasar Audit Internal, Teknik Interview dan Deteksi Fraud yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Internal Audit pada tahun 2005.
- Risk Based Audit Training yang diselenggarakan Bright Consulting pada tahun 2005.
- Team Mate Program Training yang diselenggarakan Kantor Akuntan Publik Price Waterhouse Coopers pada tahun 2005 dan 2006.
- Know Your Customer Training yang diselenggarakan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. pada tahun 2006.
- Fraud Mitigation & Investigation Training yang diselenggarakan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. pada tahun 2007.
- Global Overview Adira Syariah For Top Team 1 yang diselenggarakan Perusahaan dengan Karim Business Consulting pada tahun 2012.
- Problem Solving & Decision Making yang diselenggarakan Perusahaan dengan Business Growth pada tahun 2013.
- Adira General Manager Development Program yang diselenggarakan Perusahaan dengan Prasetya Mulya Business School pada tahun 2013.
- Training Operational Excellence yang diselenggarakan Perusahaan dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. pada tahun 2014.
- Training Amazing Service dan Training Service Quality for GM yang diselenggarakan Perusahaan dengan SQ Service Quality Centre pada tahun 2014.
- Training Tutorial Sertifikasi CIA yang diselenggarakan Perusahaan dengan Pusat Pengembangan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (PPA FEUI) pada tahun 2014.
- Training Fraud Investigation yang diselenggarakan Perusahaan dengan Group7.Fraud Examiner pada tahun 2015.
- Training Kinerja Keuangan yang diselenggarakan Perusahaan pada tahun 2015.

- Training TTT Durable Goods Batch 1 yang diselenggarakan Perusahaan pada tahun 2015.
- Training TeamMate Versi 11 yang diselenggarakan Perusahaan dengan Centria Integrity Advisor pada tahun 2015.
- Training Culture Retreat Top Team yang diselenggarakan Perusahaan pada tahun 2015
- Training dan sertifikasi SPPI mengenai dasar manajerial Perusahaan Pembiayaan pada tahun 2016
- Sosialisasi Tax Amnesty serta training Fraud Investigation pada tahun 2016
- Training Report Writing yang diselenggarakan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. dengan Tempo Institute pada tahun 2017
- Training Proyek Sentralisasi Account Management beserta dengan Command Centrenya yang diselenggarakan Perusahaan pada tahun 2017

Sebagai Instruktur : Berbagai program pelatihan yang diselenggarakan oleh PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk pada tahun 2003-sekarang.

Dalam melaksanakan tugasnya, Divisi Audit Internal melaksanakan berbagai kegiatan antara lain audit operasional cabang, wilayah/area, kantor pusat dan fungsional lainnya. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk memastikan bahwa praktik manajemen risiko telah dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur tertulis Perusahaan serta peraturan eksternal. Divisi Audit Internal juga membantu menyempurnakan dan memperkuat pengendalian dan menyediakan jasa konsultasi untuk memberikan nilai tambah dan memperbaiki operasional organisasi.

Cakupan kegiatan audit yang dilakukan meliputi evaluasi menyeluruh mulai dari validasi perjanjian kerja sama dengan dealer, aplikasi kredit, persetujuan kredit, pengelolaan jaminan, proses penagihan, pemulihan kredit bermasalah dan proses pemasaran kembali, sampai dengan proses pembiayaan dan akuntansi termasuk sistem dokumentasi. Audit tersebut dilakukan dengan sistem matrik, yang mana untuk unit yang dinilai memiliki risiko tinggi maka apapun hasil pemeriksaannya akan dilakukan audit 1 (satu) kali dalam setahun, untuk unit yang hasil pemeriksaan sebelumnya tidak memuaskan maka audit akan dilakukan 1 (satu) kali dalam setahun apapun tingkat risikonya, sedangkan unit yang memperoleh hasil pemeriksaan menengah atau berisiko rendah serta tidak termasuk dalam kategori tidak memuaskan maka akan diaudit setiap 2 (dua) tahun sekali.

Struktur organisasi Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

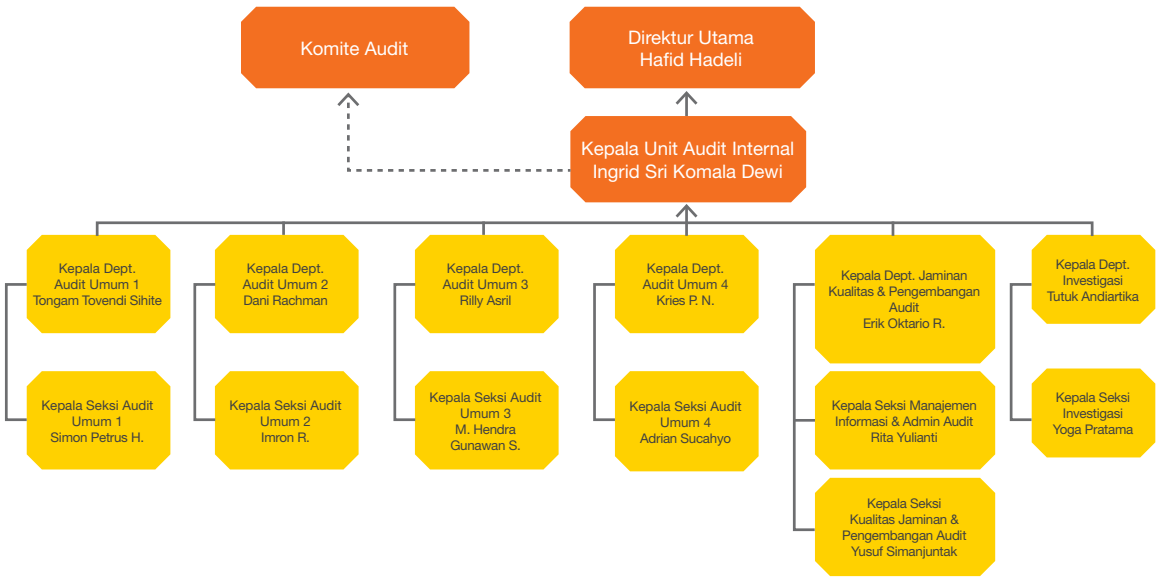

Saat ini Unit Audit Internal Perusahaan didukung oleh 62 tenaga auditor dengan komposisi:

Jabatan	Jumlah (Orang)
Kepala Divisi	1
Manajer	7
Supervisor	7
Auditor	35
Quality Asurance & MIS	7
Investigator Fraud	9
Total	66

Program pengembangan sumber daya manusia di Unit Audit Internal Adira Finance dilakukan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan dilaksanakan secara berkesinambungan. Pengembangan sumber daya manusia Unit Audit Internal dilakukan dengan mewajibkan kepada setiap auditor untuk mengikuti pelatihan secara rutin baik yang diselenggarakan secara internal oleh Perusahaan maupun yang diselenggarakan oleh pihak eksternal.

Perencanaan dan realisasi Audit Internal pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

A. Rencana dan Realisasi

Berdasarkan rencana kerja tahun 2017, telah direncanakan untuk melakukan 172 kegiatan audit yang meliputi kantor cabang, wilayah, gudang dan fungsional lainnya.

Realisasi pelaksanaan audit internal mencapai 172 penugasan audit.

Jabatan	Rencana*)	Realisasi*)
Kantor Pusat	7	10
Cabang	137	128
Wilayah/area/gudang	28	34
Total penugasan audit internal	**172**	**172**

Keterangan: *) Termasuk rencana dan hasil audit bersama Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) PT Bank Danamon Indonesia Tbk

B. Hasil Temuan Audit

Dari pelaksanaan audit, terdapat hasil temuan audit antara lain adalah sebagai berikut:

- Terdapat keterlambatan melakukan kunjungan ke nasabah yang terlambat membayar angsuran.
- Hasil kunjungan ke nasabah tidak dicatat sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
- Administrasi pencatatan Surat Tugas dan Surat Kuasa yang kurang rapi.
- Kesalahan pencatatan data BPKB.

Setiap laporan hasil audit disampaikan kepada Manajemen Perusahaan dan pihak yang diaudit dilengkapi dengan rencana tindakan perbaikan, termasuk sanksi/penalti apabila diperlukan. Kemajuan tindakan tersebut harus dilaporkan oleh pihak yang diaudit kepada Divisi Audit Internal setiap bulan untuk memastikan agar setiap pihak yang diaudit selalu berupaya melakukan penyempurnaan atau perbaikan. Selain menyampaikan hasil audit kepada Direktur Utama, laporan juga disampaikan kepada Komite Audit Perusahaan.

Sebagai anak perusahaan dari sebuah Bank, maka Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) PT Bank Danamon Indonesia Tbk juga telah melakukan pemeriksaan kepada beberapa divisi fungsional di Adira Finance. Temuan-temuan yang dihasilkan dari pemeriksaan ini juga dilaporkan kepada Direktur Utama Perusahaan, yang selanjutnya juga disampaikan kepada Divisi Audit Internal Perusahaan. Pada tahun 2017, SKAI PT Bank Danamon Indonesia Tbk telah melakukan pemeriksaan atas beberapa divisi fungsional di kantor pusat dan beberapa cabang.

Rencana Audit Tahun 2018

Pada tahun 2018, Unit Audit Internal telah membuat rencana kerja dengan fokus kepada :

- pengkinian metode dan program pemeriksaan audit internal.
- pengembangan sumber daya manusia audit internal.
- pemeriksaan atas unit yang hasil pemeriksaan sebelumnya tidak memuaskan

Untuk merealisasikan rencana kerja tersebut, Unit Audit Internal akan terus meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta infrastruktur pendukung tugas-tugas Unit Audit Internal.

Review oleh Pihak Independen

Untuk memastikan bahwa Unit Audit Internal Perusahaan telah bekerja sesuai dengan standar yang berlaku, maka pada tahun 2015, Perusahaan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member firm of the PriceWaterhouseCooper network).

Tujuan dilakukannya penilaian:

- Untuk menilai efektivitas pelaksanaan tugas Unit Audit Internal Perusahaan berdasarkan standar the International Proffesional Practices Framework (“IPPF”) khususnya standar the Institute of Internal Auditor (“IIA”) dan harapan dari harapan dari pemangku kepentingan utama sesuai dengan praktik terbaik;
- Untuk memberikan rekomendasi-rekomendasi perbaikan dalam rangka meningkatkan kualitas Unit Audit Internal Perusahaan.

Lingkup penilaian:

- Untuk melakukan penilaian atas Unit Audit Internal Perusahaan periode Mei 2012 sampai dengan April 2015 dengan menggunakan standar IPPF/ IIA dan model PWC yang terdiri dari 8 (delapan) atribut antara lain *business alignment, risk focus, talent model, cost effectiveness, quality and innovation, stakeholder management, technology and service culture*.

Prosedur penilaian:

- Wawancara dengan Direktur Utama, Direksi dan Komite Audit Perusahaan;
- Survey dengan melibatkan berbagai tingkatan manajemen (seperti terperiksa/ jalur manajemen dan staf Unit Internal Audit);
- Me*review* prosedur yang telah dilakukan Unit Audit Internal Perusahaan dengan melakukan *interview* staf Unit Audit Internal dan me*review* dokumen-dokumen seperti Pedoman Unit Audit Internal, Rencana Tahunan Audit, Audit Manual (termasuk manual Audit Informasi Teknologi), rencana pelatihan dan lain sebagainya;
- Mempersiapkan rancangan laporan hasil penilaian dan rekomendasi-rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan prosedur yang telah dilakukan Unit Audit Internal Perusahaan sesuai dengan IPPF dan harapan pemangku kepentingan.

Hasil penilaian:

- Berdasarkan ketentuan IPPF, khususnya standar IIA maka hasil penilaian Unit Audit Internal Perusahaan masuk kategori “Generally Conforms”.
- Berkaitan dengan model yang dimiliki PWC, sebagian besar standar kerja Unit Audit Internal Perusahaan masuk dalam tingkatan “Problem Solver” sebagaimana nampak dalam grafik di bawah ini.

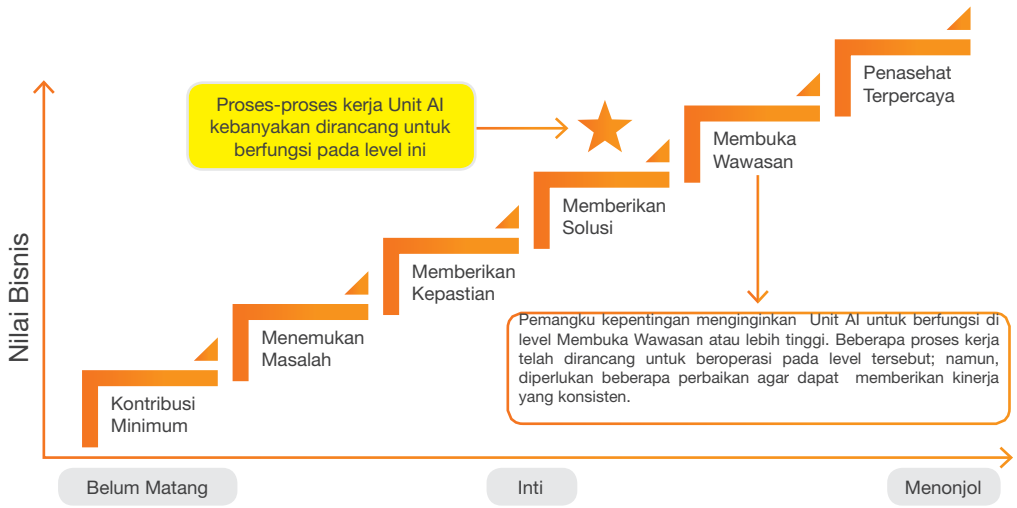
Penasehat Terpercaya
Membuka Wawasan
Memberikan Solusi
Memberikan Kepastian
Menemukan Masalah
Kontribusi Minimum
Proses-proses kerja Unit AI kebanyakan dirancang untuk berfungsi pada level ini
Pemangku kepentingan menginginkan Unit AI untuk berfungsi di level Membuka Wawasan atau lebih tinggi. Beberapa proses kerja telah dirancang untuk beroperasi pada level tersebut; namun, diperlukan beberapa perbaikan agar dapat memberikan kinerja yang konsisten.
Nilai Bisnis
Belum Matang
Inti
Menonjol
Kematangan Praktik Audit Internal

Rekomendasi:
Untuk meningkatkan kualitas kontribusi yang diberikan Unit Audit Internal Perusahaan, maka Komite Audit, Presiden Direktur dan Dewan Direksi dibutuhkan untuk memberikan *support* kepada Unit Audit Internal Perusahaan dalam hal :

1. Memberikan kejelasan atas ruang lingkup pemberian jasa dan peranan Unit Audit Internal Perusahaan dalam memberikan masukan yang bernilai bagi Perusahaan melebihi pelaksanaan audit tradisional dan juga dalam bertindak sebagai teman bisnis bagi unit-unit bisnis terkait.
2. Pelaksanaan proses rekrutmen internal dan program rotasi untuk level manajer ke atas di Unit Audit Internal Perusahaan (dari dan ke setiap unit bisnis)

Auditor Eksternal Independen

Untuk memastikan bahwa laporan keuangan Perusahaan telah disajikan secara baik dan benar, serta sesuai dengan anggaran dasar serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam) No. VIII.G.7 Tentang Penyajian Dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten Atau Perusahaan Publik, maka Perusahaan menunjuk Auditor Eksternal.

Mekanisme Penunjukan

Penunjukan Auditor Eksternal Perusahaan untuk tahun buku 2017 telah dilakukan dengan memperhatikan ketentuan Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan dan Surat Edaran OJK No. 36/SEOJK.03/2017 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Komite Audit Perusahaan atas masukan dari Perusahaan dan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait penggunaan jasa akuntan publik dan kantor akuntan publik dan kegiatan jasa keuangan dan pasar modal merekomendasikan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk mengusulkan kepada RUPS untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota dari jaringan global PwC) sebagai Auditor Eksternal Perusahaan dan Lucy Luciana Suhenda sebagai Akuntan Publik untuk memeriksa dan memberikan opini atas laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

2. Berdasarkan rekomendasi yang diterima dari Komite Audit, maka dalam Dewan Komisaris Perusahaan dalam RUPS yang diadakan pada tanggal 17 Mei 2017, mengusulkan penunjukan Kantor Akuntan Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota dari jaringan global PwC) dan Lucy Luciana Suhenda sebagai Akuntan Publik untuk ditunjuk sebagai Auditor Independen Eksternal Perusahaan.
3. RUPS Tahunan yang memiliki hak untuk menunjuk Auditor Eksternal Independen, pada RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 17 Mei 2017 telah memutuskan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota dari jaringan global PwC) dan Lucy Luciana Suhenda sebagai Akuntan Publik untuk memeriksa laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2017. Auditor Independen Eksternal yang ditunjuk tidak boleh berada dibawah kendali Dewan Komisaris, Direksi atau pihak-pihak berkepentingan lainnya dalam bentuk apapun.
4. Penunjukan Kantor Akuntan Publik oleh RUPS telah dilaporkan kepada OJK pada tanggal 6 Juni 2017 sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017.

Tugas dan Periode Penugasan Auditor Eksternal

Tugas Auditor Independen Eksternal adalah memeriksa dan memberikan opininya atas laporan keuangan Perusahaan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Auditor Eksternal Independen yang ditunjuk bertanggung jawab untuk menyampaikan opininya atas ketaatan laporan keuangan yang diaudit sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan memberikan rekomendasi perbaikan atas pengendalian internal yang lemah di Perusahaan.

Tahun 2017 adalah tahun pertama bagi Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota dari jaringan global PwC) sebagai Auditor Independen Eksternal Perusahaan.

Akuntan Publik yang mewakili pelaksanaan audit laporan keuangan tahun 2017 yang disebutkan diatas adalah Lucy Luciana Suhenda.

Biaya Jasa Audit

Biaya jasa audit profesional untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan tahun buku 2017 adalah sebesar Rp786.000.000.

Jasa Lain Auditor Eksternal

Selama tahun 2017, Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota dari jaringan global PwC) juga menerbitkan comfort letter dalam rangka penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap I Tahun 2017 dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2017 dengan biaya sebesar Rp688.655.000.

Pernyataan Independensi

Dalam menjalankan tugasnya, Auditor Independen Eksternal menyatakan tidak terjadi benturan kepentingan dalam pelaksanaan audit.

Komunikasi Auditor Eksternal dan Komite Audit

Dalam rangka melaksanakan tugasnya, Auditor Eksternal melakukan komunikasi dengan Komite Audit Perusahaan, untuk selanjutnya hasil komunikasi tersebut dilaporkan kepada Dewan Komisaris oleh Komite Audit.

Pada tahun 2017, telah dilakukan rapat antara Komite Audit dan Auditor Eksternal sebanyak 2 (dua) kali, yaitu pada tanggal 7 Juni 2017 dan pada tanggal 22 Agustus 2017

Data Akuntan Publik yang melakukan audit atas pembukuan Perusahaan:

Tahun Buku	Kantor Akuntan Publik	Nama Akuntan	Jenis Jasa	Biaya Jasa Audit
2017	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota dari jaringan global PwC)	Lucy Luciana Suhenda	Audit Laporan Keuangan	Rp786.000.000.
2016	KAP Purwantono, Suherman & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited)	Arief Somantri	Audit Laporan Keuangan	Rp719.740.000
2015	KAP Purwantono, Sungkuro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited)	Benyanto Suherman	Audit Laporan Keuangan	Rp831.534.000
2014	KAP Purwantono, Suherman & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited)	Drs. Hari Purwantono	Audit Laporan Keuangan	Rp719.740.000
2013	KAP Purwantono, Suherman & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited)	Drs. Hari Purwantono	Audit Laporan Keuangan	Rp679.000.000
2012	KAP Purwantono, Suherman & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited)	Drs. Hari Purwantono	Audit Laporan Keuangan	US$70.000
2011	KAP Siddharta & Widjaja (a member firm of KPMG International)	Kusumaningsih Angkawijaya, CPA	Audit Laporan Keuangan	US$90.000
2010	KAP Siddharta & Widjaja (a member firm of KPMG International)	Elizabeth Imelda, CPA	Audit Laporan Keuangan	US$90.000
2009	KAP Siddharta & Widjaja (a member firm of KPMG International)	Kusumaningsih Angkawijaya, CPA	Audit Laporan Keuangan	US$83.600

Evaluasi Auditor Eksternal

Untuk memastikan bahwa Auditor Eksternal telah melakukan tugasnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Komite Audit Perusahaan melakukan evaluasi atas pelaksanaan tugas Auditor Eksternal yang ditunjuk oleh RUPS pada tanggal 17 Mei 2017 dan melaporkan hasil evaluasinya kepada OJK pada tanggal 21 Juni 2017. Hal ini sesuai dengan ketentuan Pasal 14 dan Pasal 28 Ayat 1 huruf b Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Serta Hubungan Dengan Pemasok

Untuk pengadaan barang dan jasa serta hubungan dengan pemasok, maka Adira Finance telah menerapkan kebijakan sebagai berikut:

1. Menerapkan Memo Internal dan Sistem Prosedur Operasional untuk pengadaan barang dan jasa di Perusahaan.
2. Semua proses pengadaan barang telah dilakukan secara *on-line* untuk mempermudah proses dan untuk menjaga ketepatan waktu pengiriman barang.
3. Bagi pemasok utama, baik pemasok barang meupun jasa, diwajibkan untuk menyerahkan dokumen legalitas perusahaan secara lengkap, untuk menjamin bahwa pemasok barang dan jasa Perusahaan adalah benar-benar perusahaan yang memiliki kredibilitas yang baik dan bertanggung jawab.
4. Dalam Kode Etik dan Peraturan Perusahaan telah diatur larangan bagi setiap karyawan untuk menerima janji atau pemberian dalam bentuk apapun dari pemasok.
5. Perusahaan akan melakukan evaluasi setiap tahun sekali untuk seluruh pemasok, untuk memastikan bahwa para pemasok tersebut akan dapat terus menunjang aktivitas usaha Perusahaan.
6. Perusahaan telah menyampaikan surat tertulis kepada semua pemasok untuk tidak memberikan janji atau hadiah kepada siapapun di Perusahaan. Jika terdapat pihak di dalam Perusahaan yang meminta imbalan atau hadiah, maka pihak tersebut diminta untuk menghubungi Sekretaris Perusahaan agar dapat ditindaklanjuti.

Dengan adanya kebijakan-kebijakan tersebut maka:

1. Pengadaan barang telah dilakukan sesuai dengan jumlah dan kualitas yang dibutuhkan, harga yang kompetitif, pengiriman yang tepat waktu dan pelayanan purna jual yang baik.
2. Seluruh proses pengadaan barang dan proses pembayaran kepada pemasok dapat dimonitor, sehingga tetap terjaga dan sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Pada tahun 2017, waktu yang diperlukan bagi Perusahaan untuk menyelesaikan pembayaran kepada pemasok secara rata-rata adalah sebanyak 10 (sepuluh) hari kerja sejak dokumen diterima secara lengkap oleh Perusahaan.

Pengadaan barang dan jasa Perusahaan pada tahun 2017:

Unit Kerja	Nilai Pengadaan (dalam jutaan Rupiah)	Nilai Pengadaan Dalam Valas (US $)	Jumlah Pengadaan
Kantor Pusat	165.079	1.100	1.155
Kantor Cabang	383.678	-	14.164

Untuk menjamin bahwa setiap pengadaan barang/ jasa telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, maka Perusahaan melalui Unit Audit Internal Perusahaan melakukan pemeriksaan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun dan sewaktu-waktu jika diperlukan berdasarkan penugasan dari Direksi Perusahaan.

Asuransi Harta Kekayaan Perusahaan

Perusahaan menyadari bahwa dalam pengelolaan usaha selalu ada risiko yang akan dihadapi, khususnya berkaitan dengan harta kekayaan Perusahaan. Untuk mengurangi risiko kerugian atau kehilangan atas harta kekayaan Perusahaan, maka Perusahaan telah mengasuransikan harta kekayaan Perusahaan kepada perusahaan asuransi.

Pada tahun 2017, Perusahaan mengasuransikan harta kekayaan Perusahaan berupa benda-benda bergerak maupun benda-benda tidak bergerak kepada PT Asuransi Adira Dinamika dengan rincian sebagai berikut:

1. Polis Semua Risiko atas Properti
   Polis ini menjamin risiko yang mungkin terjadi atas perabotan dan peralatan kantor Perusahaan yang terletak di Kantor Pusat maupun di seluruh jaringan usaha Perusahaan di seluruh Indonesia.
2. Polis Gempa Bumi
   Polis ini menjamin risiko kerugian akibat gempa bumi atas perabotan, peralatan kantor dan bangunan yang terletak di Kantor Pusat maupun di seluruh jaringan usaha Perusahaan di seluruh Indonesia, yang mana tidak termasuk dalam polis semua risiko atas properti.
3. Polis Semua Risiko atas Barang Bergerak
   Polis ini menjamin risiko kehilangan atau kerusakan atas bermacam-macam benda bergerak Perusahaan (termasuk handphone, infocus, kamera dan lain-lain) yang terletak di Kantor Pusat maupun di seluruh jaringan usaha Perusahaan di seluruh Indonesia.
4. Polis Kendaraan Bermotor
   Polis ini menjamin risiko kerugian atau kehilangan atas kendaraan-kendaraan bermotor roda dua maupun roda empat yang dimiliki dan/atau dikuasai oleh Perusahaan, yang terletak di Kantor Pusat maupun di seluruh jaringan usahaPerusahaan di seluruh Indonesia.

PT Asuransi Adira Dinamika dan Perusahaan adalah anak perusahaan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Namun demikian, Perusahaan tetap mendapatkan perlakuan yang wajar atau dengan syarat dan kondisi yang sama apabila dibandingkan dengan Perusahaan mengasuransikan kepada pihak ketiga.

Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI)

Perusahaan memiliki Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) yang telah di daftarkan di Direktorat Jenderal Hak Atas Kekayaan Intelektual, Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, yaitu:

No.	Nomor/Tanggal Pendaftaran	Tanggal Penerimaan	Jangka Waktu Berlakunya	Jenis	Uraian Barang/Jasa	Judul/Nama HAKI
1.	IDM000394902/ 19-08-2013	28-09-2011	10 tahun sejak tanggal 28-09-2011	Merek	Barang-barang cetakan; barang publikasi cetakan; kemasam-kemasan yang terbuat dari kertas atau karton; kotak-kotak dari kertas karton untuk promosi; papan iklan dari kertas atau kardus; kantong kertas; kantong plasik; spanduk	"DERING ADIRA"
2.	IDM000380506/ 28-12-2012	19-05-2011	10 tahun sejak tanggal 19-05-2011	Merek	Kartu-kartu keanggotaan (kartu bukan magnetik); spanduk; majalah; tabloid; sticker; baliho; kemasan-kemasan yang terbuat dari kertas atau karton, publikasi berkala; kotak-kotak dari kertas atau karton untuk promosi.	"ADIRA FINANCE"
3.	IDM000380508/ 28-12-2012	19-05-2011	10 tahun sejak tanggal 19-05-2011	Merek	Kartu-kartu keanggotaan (kartu bukan magnetik); spanduk; majalah; tabloid; sticker; baliho; kemasan-kemasan yang terbuat dari kertas atau karton, publikasi berkala; kotak-kotak dari kertas atau karton untuk promosi.	"ADIRA CLUB MEMBER"
4.	IDM000369564/ 20-09-2012	30-03-2011	10 tahun sejak tanggal 30-03-2011	Merek	Jasa multifinansial; jasa-jasa pinjam meminjam (pembiayaan); kredit pembiayaan kendaraan bermotor	"AXI (AGEN MAXI)"
5.	IDM000369583/ 20-09-2012	30-03-2011	10 tahun sejak tanggal 30-03-2011	Merek	Jasa multifinansial; jasa-jasa pinjam meminjam (pembiayaan); kredit pembiayaan kendaraan bermotor	"MAXI (Maximum Solusi) BURSA"
6.	DM000350542/ 12-03-2012	07-03-2012	10 tahun sejak tanggal 07-03-2012	Merek	Kredit pembiayaan kendaraan roda dua dan roda empat	"ADIRA FINANCE"
7.	IDM000350544/ 12-03-2012	07-03-2012	10 tahun sejak tanggal 07-03-2012	Merek	Jual Beli Mobil	"ADIRA MOBIL"
8.	IDM000350541/ 12-03-2012	07-03-2012	10 tahun sejak tanggal 07-03-2012	Merek	Investasi di bidang perdagangan umum	"ADIRA INVESTMENT"

Penyediaan Dana untuk Pihak-Pihak Terkait dan Nasabah Besar

Penyediaan dana kepada pihak terkait adalah penyediaan dana dalam bentuk pinjaman, penempatan dana, penyertaan kepada perorangan atau perusahaan/badan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan dan/atau keuangan. Sedangkan penyediaan dana kepada nasabah inti adalah penyediaan dana kepada 50 konsumen dengan baki debet terbesar, baik individu maupun grup.

Mengenai penyediaan dana untuk pihak-pihak terkait dan nasabah besar Adira Finance dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No.	Penyediaan Dana	Jumlah Pihak	Jumlah Nominal (Jutaan Rp)
1.	Kepada Pihak Terkait	2	1.742.093
2.	Kepada Nasabah Inti:		
	a. Individu	50	81.530
	b. Grup	50	270.638

Penyediaan dana untuk pihak-pihak yang terkait dengan Perusahaan selama tahun 2017:

No.	Nama Pihak	Hubungan dengan Perusahaan	Jumlah Nominal
1.	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Pemegang Saham Pengendali	1.741.443

Penyediaan Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

A. Penyediaan dana untuk kegiatan sosial untuk tahun 2017 dapat dilihat pada bagian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
B. Penyediaan dana untuk kegiatan politik pada tahun 2017: tidak ada.

Kontribusi kepada Negara

Kontribusi kepada negara tercermin dari pembayaran pajak dan pembayaran pungutan OJK yang dilakukan oleh Perusahaan.

Pembayaran Pajak

Pada tahun 2017, pajak yang dibayarkan kepada Negara adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan	Jumlah (Rp)
1.	Pajak Penghasilan Badan	741.821.574.360
2.	Pajak Penghasilan Karyawan	79.328.207.579
Jumlah		821.149.781.939

Pembayaran Pungutan OJK

Untuk memenuhi ketentuan Peraturan Pemerintah No. 11 Tahun 2014 Tentang Pungutan Oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan OJK No. 3/POJK.02/2014 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Pungutan Oleh Otoritas Jasa Keuangan, pada tahun 2017, Perusahaan telah melakukan 4 (empat) kali pembayaran pungutan kepada OJK dengan data sebagai berikut:

No.	Jenis Pembayaran	Tanggal Pembayaran	Jumlah
1.	Biaya Tahunan Tahap I Tahun 2017	13 April 2017	3.109.849.289
2.	Biaya Tahunan Tahap II Tahun 2017	12 Juli 2017	3.064.353.473
3.	Biaya Tahunan Tahap III Tahun 2017	10 Oktober 2017	3.109.849.289
4.	Biaya Tahunan Tahap IV Tahun 2017	20 Desember 2017	3.109.849.289

Rencana Strategis

A. Rencana Jangka Panjang
Rencana jangka panjang Perusahaan dalam rangka mewujudkan Visi Perusahaan yaitu untuk menjadi perusahaan pembiayaan berkelas internasional. Visi tersebut dapat dijelaskan bahwa Adira Finance akan dikenal tidak hanya di Indonesia akan tetapi juga di luar negeri, sebagai perusahaan pembiayaan yang memiliki standar pelayanan berkelas dunia, yang didukung oleh sistem informasi terkini dan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan yang juga diakui oleh standar internasional dan menjadi salah satu perusahaan pembiayaan di dunia yang dapat dijadikan sebagai acuan bagi pihak-pihak lain di Indonesia maupun di luar negeri untuk menjalankan usaha pembiayaan.

B. Rencana Jangka Menengah
Dalam 3-5 tahun yang akan datang, Perusahaan berencana untuk memantapkan posisinya sebagai perusahaan pembiayaan yang terbesar di Indonesia dan menjadi lembaga keuangan yang setara dengan bank-bank papan atas nasional. Adapun rencana yang telah dipersiapkan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Memperluas wilayah jangkauan pelayanan usaha pembiayaan Perusahaan sampai ke tingkat kecamatan di seluruh Indonesia.
2. Memperbesar jumlah pembiayaan yang diberikan hingga jumlah menyamai jumlah kredit yang diberikan oleh bank papan atas di Indonesia.
3. Meningkatkan sinergi usaha dengan perusahaan afiliasi agar dapat menunjang peningkatan usaha pembiayaan Perusahaan, khususnya dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai pemegang saham pengendali Perusahaan, yang memiliki sumber pendanaan sangat luas dan memiliki jaringan usaha lebih dari 1.000 jaringan usaha.
4. Melakukan optimalisasi usaha Perusahaan dengan memanfaatkan seluruh sumber daya dan keunggulan-keunggulan yang dimiliki Perusahaan, termasuk diantaranya adalah pengembangan pembiayaan sewa guna usaha untuk mengakomodasi konsumen-konsumen yang memerlukan kredit atas barang modal.
5. Mengembangkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik tidak hanya di dalam Perusahaan tetapi juga kepada semua mitra usaha Perusahaan.
6. Meningkatkan kegiatan-kegiatan sebagai pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan.

C. Rencana Jangka Pendek
Untuk tahun 2018, Perusahaan memperkirakan bahwa industri pembiayaan Perusahaan masih cukup cerah dan menjanjikan, namun demikian ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu antara lain:

1. Tingkat persaingan usaha akan semakin ketat karena lembaga-lembaga keuangan besar dan internasional mulai masuk ke industri ini, karena telah terbukti bahwa industri pembiayaan memiliki prospek yang cerah di Indonesia.
2. Sumber pendanaan akan semakin sulit mengimbangi pertumbuhan permintaan pembiayaan yang diprediksi akan meningkat cukup besar.
3. Regulasi yang mengatur usaha jasa perusahaan pembiayaan masih belum secara rinci mengatur mengenai usaha pembiayaan, sehingga dapat menghambat ekspansi usaha dan pengembangan produk-produk pembiayaan Perusahaan.

4. Birokrasi administrasi, khususnya berkaitan dengan administrasi kependudukkan yang masih belum selesai dibenahi. Hal ini cukup menghambat proses pemberian pembiayaan karena Perusahaan harus melakukan upaya lebih untuk memastikan pemohon pembiayaan memang layak untuk dibiayai.
5. Infrastruktur yang perkembangannya tertinggal jauh dari pertumbuhan penduduk dan kendaraan, sehingga pertumbuhan kendaraan masih belum maksimal.
6. Kebijakan pembatasan penggunaan bahan bakar bersubsidi dan harga bahan bakar non-subsidi yang cenderung mengalami kenaikan.
7. Sistem transportasi khususnya di luar jawa masih kurang baik, sehingga menghampat pemberian pelayanan Perusahaan kepada para konsumen Perusahaan atau masyarakat yang memerlukan jasa pembiayaan Perusahaan.

Dengan kondisi-kondisi seperti disebutkan diatas, Perusahaan pada tahun 2018 telah berencana untuk:

1. Melakukan penggabungan kantor cabang dengan lokasi berdekatan hingga jumlah kantor cabang mencapai 171 kantor cabang.
2. Meningkatkan pembiayaan baru sekitar 14% dibandingkan dengan pembiayaan baru pada tahun 2017.
3. Meningkatkan pangsa pasar sektor sepeda motor baru sebesar 0,7% dan pangsa pasar mobil baru sebesar 0,6% pada akhir tahun 2018.
4. Meningkatkan jumlah aset yang dikelola sebesar 14% dibandingkan tahun 2017.
5. Menjaga tingkat risiko (leverage) dibawah 6.0x.
6. Menjaga biaya kredit di level yang wajar, yaitu 5%
7. Meningkatkan laba bersih Perusahaan sejalan dengan peningkatan volume bisnis Perusahaan di tahun 2018.

Sekretaris Perusahaan

Profil Sekretaris Perusahaan Adira Finance:

Nama	:	Perry Barman Slangor
Tempat/Tanggal Lahir	:	Jakarta/27 Mei 1970
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Pendidikan Terakhir	:	Bachelor of Business Administration University of Wisconsin, Milwaukee, 1993 Master of Business Administration Cleveland State University, Ohio, 1995

Pengalaman Kerja :

- PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk Sekretaris Perusahaan, 2017 - sekarang
- PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk sebagai Kepala Sekretaris Perusahaan & Hubungan Investor, dan Head of Funding & Capital Market, January tahun 2016 - sekarang
- PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk sebagai Kepala Sekretaris Perusahaan, Hubungan Investor dan Kepatuhan, tahun 2013 - 2016
- PT Toba Bara Sejahtera Tbk sebagai Sekretaris Perusahaan (General Manager), tahun 2011 - 2013
- PT Adaro Energy Tbk sebagai Manager Corporate Reporting, tahun 2009 - 2011
- PT Bank International Indonesia Tbk sebagai Kepala Departemen, tahun 2005 - 2008
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Assistant Vice president, Corporate Secretary, tahun 2004 - 2005
- Badan Penyehatan Perbankan Nasional sebagai Manager Planning & Strategic Studies, tahun 2000 - 2002
- PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) sebagai Manager Corporate Communication, tahun 1996 - 1999

Pelatihan yang Diikuti :

- Workshop Sentralisasi For SSD PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2017
- Sertifikasi SPPI Managerial PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2017
- Team Building Speed of Trust, Dunamis, 25-26 Oktober 2017
- Menghitung Tingkat Risiko Rendah-Sedang, Rendah PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2015
- Sustainable Service Quality GM Batch 3 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2014
- Training Amazing Service PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2014
- Diskusi Panel " Mencari Juara Sejati GCG Indonesia" PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, 2014
- Training Legal & Corporate Secretary dengan Bank Danamon, 2013

Dalam struktur organisasi Perusahaan, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, yang mempunyai tugas utama mengelola hubungan dengan investor, publik, pihak internal dan mengelola data Perusahaan.

Ketentuan yang menjadi acuan Sekretaris Perusahaan Adira Finance:

- Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014 Tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik; dan
- Peraturan Bursa Efek Indonesia khususnya Peraturan I-A Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham khususnya ketentuan III.I.8 dan V.6.

Sekretaris Perusahaan Adira Finance diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi.

Tugas-tugas Sekretaris Perusahaan antara lain sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dan mensosialisasikannya kepada Dewan Komisaris, Direksi dan pemangku kepentingan Perusahaan.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk mematuhi ketentuuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat;
   b. Penyampaian laporan kepada regulator secara tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS termasuk mempersiapkan proses penyelenggaraan (pelaporan rencana RUPS, pengumuman, pemanggilan dan penyampaian hasil RUPS), mempersiapkan materi RUPS (termasuk diantaranya Laporan Tahunan Perusahaan) dan pelaksanaan RUPS;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   e. Pelaksanaan program pengenalan terhadap Perusahaan untuk anggota baru Direksi dan/atau Dewan Komisaris serta Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris.
4. Memberikan pelayanan kepada pemangku kepentingan atas setiap informasi mengenai kondisi Perusahaan.
5. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham Perusahaan, pihak-pihak regulator (Otoritas Jasa Keuangan, BEI dan lainnya), pemangku kepentingan lainnya serta publik.
6. Memonitor dan memberikan masukan atas kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
7. Mempersiapkan daftar khusus yang berkaitan dengan Direksi, Dewan Komisaris dan keluarganya, baik dalam Perusahaan maupuan Afiliasi Perusahaan yang antara lain mencakup kepemilikan saham, hubungan usaha dan data lainnya yang dapat memberikan informasi mengenai risiko benturan kepentingan dengan Perusahaan.
8. Membuat dan/atau memelihara daftar pemegang saham termasuk kepemilikan saham 5% atau lebih dari jumlah saham Perusahaan.
9. Memelihara dan menjalin komunikasi yang intensif dengan para investor. Pada tahun 2017, Sekretaris Perusahaan telah melakukan 28 (dua puluh delapan) kali pertemuan dengan investor atau analis.

Persyaratan sebagai Sekretaris Perusahaan:

1. Cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum, keuangan dan tata kelola perusahaan;
3. Memahami kegiatan usaha Perusahaan;
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik; dan
5. Berdomisili di Indonesia.

Sekretaris Perusahaan bertanggungjawab langsung kepada Direktur Utama dan wajib membuat laporan berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun.

Sejak tanggal 15 Oktober 2017 sampai dengan diterbitkannya Laporan Tahunan ini, jabatan Sekretaris Perusahaan Adira Finance dijabat oleh Perry Barman Slangor.

Program pelatihan yang diikuti Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2017:

Nama Pelatihan	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Team Building Speed of Trust	Dunamis	Jakarta	25-26 Oktober 2017
Sertifikasi SPPI	PT. Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia	Jakarta	20 September 2017
Workshop Sentralisasi	Adira Finance	Jakarta	20 Oktober 2017

Struktur organisasi Sekretaris Perusahaan:

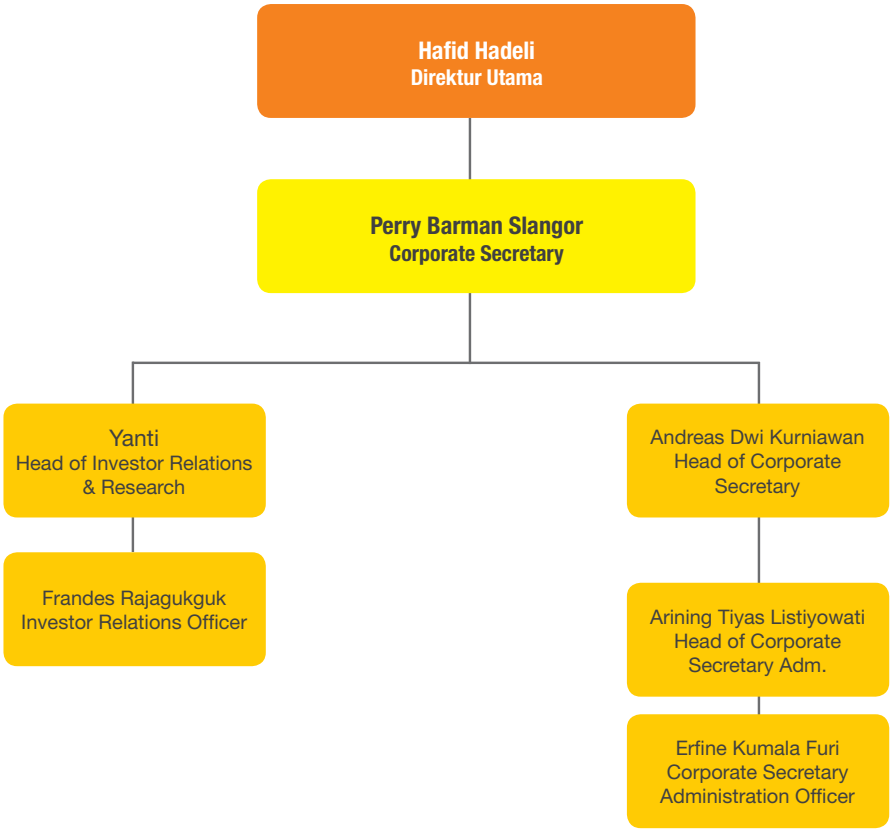

Fungsi sekretaris perusahaan Adira Finance memiliki 1 (satu) Kepala Divisi yang merupakan pelaksana tugas harian Sekretaris Perusahaan dan 2 (dua) Departemen yaitu:

1. Departemen Investor Relations yang memiliki tugas utama antara lain memastikan ketersediaan informasi umum dan khusus Perusahaan untuk kepentingan pihak eksternal dan internal, memenuhi kewajiban Perusahaan sebagai perusahaan publik, khususnya yang terkait dengan hubungan investor dan menyediakan informasi terkini mengenai informasi keuangan Perusahaan, pesaing dan industri serta peraturan & perundang-undangan yang berlaku.
2. Departemen Corporate Secretary yang memiliki tugas utama untuk mendukung terlaksananya salah satu tugas Sekretaris Perusahaan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan serta Bursa Efek yaitu memberikan masukan kepada Direksi Perusahaan untuk mematuhi seluruh ketentuan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal, Keputusan Menteri Keuangan dan lain-lain serta untuk menjaga ketaatan Perusahaan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik dalam bidang pasar modal maupun dalam bidang lainnya.

Kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2017:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 16 Mei 2014.
2. Menyelenggarakan Paparan Publik Tahunan pada tanggal 16 Mei 2014.
3. Menyelenggarakan temu analis dan/atau investor.
4. Menjalin komunikasi dengan Kementerian Keuangan, Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, Bursa Efek Indonesia, KSEI, BAE dan lembaga-lembaga lainnya.
5. Menghadiri setiap rapat Dewan Komisaris dan rapat Direksi serta membuat notulen atas rapat-rapat yang diselenggarakan.

Penyerahan Laporan Berkala

Akurasi, kelengkapan dan ketepatan waktu laporan berkala dan laporan tahunan senantiasa menjadi perhatian utama Perusahaan. Pada tahun 2017, Laporan Keuangan Tahunan 2016 yang telah Diaudit, Laporan Keuangan Triwulanan I Tahun 2017, Laporan Keuangan Tengah Tahunan 2017 Laporan Keuangan Triwulanan III Tahun 2017 telah diserahkan sebelum batas waktu yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan serta BEI. Perusahaan juga telah menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan yang telah Diaudit pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 kepada Otoritas Jasa Keuangan serta BEI pada tanggal 13 Februari 2018.

Selain laporan-laporan berkala sesuai dengan Peraturan Pasar Modal, Perusahaan sebagai perusahaan pembiayaan juga senantiasa menyampaikan laporan-laporan yang diwajibkan dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 84/PMK.012/2006 tertanggal 29 September 2006, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.05/2013 tertanggal 12 September 2013 dan Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2014 tertanggal 19 November 2014 antara lain laporan keuangan bulanan, laporan kegiatan usaha semesteran dan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik kepada Menteri Keuangan dan Bank Indonesia.

Laporan keuangan dan laporan tahunan (annual report) Perusahaan dapat diperoleh di kantor pusat Perusahaan melalui Sekretaris Perusahaan dan juga dapat diakses melalui situs resmi Perusahaan di www.adira.co.id.

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan

Perusahaan senantiasa melaksanakan kewajiban mengungkapkan kondisi keuangan dan non keuangan kepada pemangku kepentingan yang dilakukan antara lain melalui publikasi informasi Perusaan di media massa maupun situs web Perusahaan, penyadiaan akses data dan informasi, paparan publik dan pertemuan secara langsung dengan pemangku kepentingan.

Publikasi Informasi Perusahaan

Untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan, maka Perusahaan telah mempublikasikan berbagai informasi terkait Perusahaan selama tahun 2017, termasuk senantiasa mempublikasikan informasi atau fakta material kepada publik sesuai dengan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi Atau Fakta Material Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik dan ketentuan peraturan perundang-undangan lainnya. Pengungkapan informasi material dilakukan Perusahaan melalui laporan ataupun siaran pers.

Selama tahun 2017, Perusahaan telah melakukan berbagai publikasi sebagai berikut:

Tanggal	Pengumuman	Nama Media
2 Maret 2017	Laporan Keuangan Tahunan yang Berakhir pada 31 Desember 2016	Investor Daily Indonesia
7 Maret 2017	Informasi Tambahan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap V Tahun 2017 dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2017	Investor Daily Indonesia
10 April 2017	Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Investor Daily Indonesia
25 April 2017	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Investor Daily Indonesia
19 Mei 2017	Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Investor Daily Indonesia
19 Mei 2017	Pemberitahuan Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2016 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Investor Daily Indonesia
15 Juni 2017	Informasi Tambahan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap VI Tahun 2017	Investor Daily Indonesia
5 September 2017	Laporan Keuangan Interim periode 30 Juni 2017 (audited) PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Investor Daily Indonesia
6 September 2017	Keterbukaan Informasi terkait Penerimaan Fasilitas Pinjaman Sindikasi sebesar USD 250 juta	Investor Daily Indonesia
31 Oktober 2017	Informasi Tambahan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap I Tahun 2017 dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2017	Investor Daily Indonesia
5 Desember 2017	Perbaikan Informasi Tambahan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap I Tahun 2017 dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2017	Investor Daily Indonesia

Perusahaan juga telah mempublikasikan Laporan Keuangan Tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 di Surat Kabar Harian Kompas dan Surat Kabar Harian Kontan pada tanggal 13 Februari 2017.

Akses Informasi Dan Data Perusahaan

Perusahaan senantiasa memberikan informasi mengenai posisi, kondisi, kinerja dan prospek keuangan, serta hal-hal non keuangan lainnya, seperti perubahan struktur pemegang saham, peristiwa terkini dan lainnya untuk memungkinkan dilakukannya analisa terbuka oleh publik. Publik diharapkan dapat mengakses informasi tentang Perusahaan di situs yang memberikan informasi kompherensif tentang kegiatan operasional dan kinerja Perusahaan yang berguna bagi pemegang saham dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya. Publik dapat mengakses berbagai informasi lainnya tentang Perusahaan di situs www.adira.co.id.

Selain melalui situs Perusahaan, para pemangku kepentingan dapat menghubungi af.corsec@adira.co.id atau af.investor.relation@adira.co.id untuk mendapatkan informasi yang relevan.

Untuk keperluan internal Perusahaan maupun untuk berbagi informasi dan pengetahuan di antara karyawan, Perusahaan memiliki jaringan intranet yang menyediakan informasi tentang perkembangan operasional, keuangan dan administrasi di lingkungan Perusahaan. Jaringan intranet tersebut dapat diakses oleh seluruh karyawan Perusahaan.

Untuk mengelola komunikasi dengan para investor dan analis di Adira Finance dilakukan oleh Investor Relation yang berada di bawah Sekretaris Perusahaan. Fungsi utama Investor Relation adalah untuk membina hubungan dan komunikasi yang baik dengan para investor, analis, kreditor dan pemangku kepentingan lainnya. Komunikasi dilakukan antara lain dengan penyampaian *Investor Newsletter, analyst meeting, conference call* dan lainnya.

Dalam rangka memberikan kesetaraan dalam penyebaran informasi, selain melapor kepada otoritas pasar modal, Perusahaan juga memberikan informasi kepada investor dan pemegang saham melalui media komunikasi investor (*Investor Newsletter*) yang disajikan dalam Bahasa Inggris, antara lain menyediakan informasi secara rinci mengenai posisi dan kinerja usaha Perusahaan, kondisi ekonomi, informasi terkini, prospek dan kegiatan Perusahaan. Sepanjang tahun 2017, Investor Newsletter diterbitkan masing-masing pada bulan Juni 2017, September 2017 dan Desember 2017.

Selain itu, Perusahaan secara rutin juga melakukan komunikasi baik secara langsung maupun melalui sarana telekomunikasi dengan para investor, analis, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya untuk memberikan gambaran mengenai kondisi terkini Perusahaan. Pada tahun 2017, Perusahaan telah mengadakan pertemuan dengan investor, analis, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya sebanyak 28 (dua puluh delapan) kali pertemuan.

Paparan Publik (*Public Expose*)

Sebagai bagian dari komitmen keterbukaan dan dialog terbuka rutin dengan pemegang saham, publik dan pers, Perusahaan telah melakukan 1 (satu) kali paparan publik selama tahun 2017 yaitu paparan publik tahunan.

Paparan publik tahunan dilakukan bersamaan dengan penyelenggaraan RUPS Tahunan pada tanggal 17 Mei 2017 di Hotel JS Luwansa Jakarta. Dalam paparan publik ini, Manajemen Perusahaan menyampaikan informasi penting kepada publik dan pers mengenai kondisi dan kinerja keuangan Perusahaan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan prospek usaha Perusahaan untuk tahun 2017.

Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus

Untuk memenuhi ketentuan Pasal 50 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan senantiasa memelihara Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus, yang keberadaannya dapat membantu Manajemen Perusahaan dalam mengidentifikasi potensi transaksi perdagangan orang dalam dan transaksi benturan kepentingan.

Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus disimpan oleh Sekretaris Perusahaan. Perusahaan mendapatkan Daftar Pemegang Saham dari KSEI setiap bulan. Sedangkan untuk Daftar Khusus dibuat oleh Perusahaan sendiri, yang mana Daftar Khusus tersebut memuat keterangan atas saham-saham yang dimiliki oleh setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan maupun keluarganya, baik saham di dalam Perusahaan maupun pada perusahaan lain dan tanggal perolehan saham tersebut, serta diperbaharui setiap terjadi perubahan.

Peringkat Adira Finance

Pada tahun 2017 ini Perusahaan memperoleh 5 (Lima) sertifikat hasil pemeringkatan dengan data sebagai berikut:

No.	Perihal	Tanggal	Hasil Pemeringkatan
1.	Sertifikat Pemantauan Tahunan Pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan III Adira Dinamika Multi Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Periode 10 Januari 2017 sampai dengan 1 Januari 2018	11 Januari 2017	idAAA (Triple A)
2	Sertifikat Pemantauan Tahunan Pemeringkatan atas Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Dinamika Multi Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Periode 10 Januari 2017 sampai dengan 1 Januari 2018	11 Januari 2017	idAAA(sy) (Triple A Syariah)
3.	Sertifikat Pemantauan Tahunan Pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Seri C tahun 2012, Obligasi Berkelanjutan II tahap I Seri D Tahun 2013, Tahap II Seri C dan Tahap III Seri B, Seri C, Tahap IV Seri B, Seri C Tahun 2014, Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Seri A, Seri B Tahun 2015, Tahap II Seri B dan C Tahun 2015, Tahap III Seri A, Seri B, Seri C Tahun 2016, dan Tahap IV seri A, Seri B, Seri C Tahun 2016 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk Periode 10 Januari 2017 sampai dengan 1 Januari 2018	11 Januari 2017	idAAA (Triple A)
4.	Sertifikat Pemantauan Tahunan Pemeringkatan atas Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II Seri B Tahun 2014 Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap I Seri B Tahun 2015 Tahap II seri A, Seri B, Seri C Tahun 2016 PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk Periode 10 Januari 2017 sampai dengan 1 Januari 2018	11 Januari 2017	idAAA(sy) (Triple A Syariah)
5.	Sertifikat Pemantauan Tahunan Pemeringkatan atas PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk Periode 10 Januari 2017 sampai dengan 1 Januari 2018	11 Januari 2017	idAAA (Triple A; Stable Outlook)

Terdapat dua jenis sertifkat pemeringkatan yang diperoleh Perusahaan, yaitu: 1. Pemeringkatan atas surat hutang yang diterbitkan; 2. Pemeringkatan atas instrumen pendanaan syariah; dan 3. Pemeringkatan atas Perusahaan.

Untuk pemeringkatan surat hutang yang diterbitkan, Perusahaan berhasil mendapatkan peringkat "idAAA" (Triple A). Efek hutang dengan peringkat idAAA merupakan peringkat tertinggi yang diberikan PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). Kemampuan obligor untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka panjang atas efek hutang tersebut relatif dibandingkan obligor Indonesia lainnya adalah superior.

Untuk pemeringkatan instrumen pendanaan syariah yang diterbitkan, Perusahaan berhasil mendapatkan peringkat "idAAA(sy)" (Triple A Syariah). Instrumen pendanaan syariah dengan peringkat idAAA(sy) adalah instrumen dengan peringkat paling tinggi yang diberikan oleh PEFINDO. Kemampuan emiten untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka panjang atas efek hutang tersebut relatif dibandingkan emiten Indonesia lainnya adalah superior.

Untuk pemeringkatan Perusahaan, Adira Finance juga memperoleh hasil "idAAA" (Triple A Plus; Stable Outlook). Hasil peringkat "idAAA" ini mencerminkan kemampuan Perusahaan yang kuat untuk mempertahankan posisinya sebagai salah satu perusahaan pembiayaan terbesar di Indonesia. Selain itu, Perusahaan pun memiliki sinergi dan hubungan mutual yang kuat dengan Induk Perusahaan, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan portofolio pembiayaan yang terdiversifikasi dengan baik. Dengan grafik yang meningkat dari tahun ke tahun, maka ini menunjukkan bahwa Manajemen Perusahaan mampu menjaga pertumbuhan Perusahaan dari waktu ke waktu.

Grafik Pemeringkatan Perusahaan sejak tahun 2008 sampai 2017 dari PEFINDO:

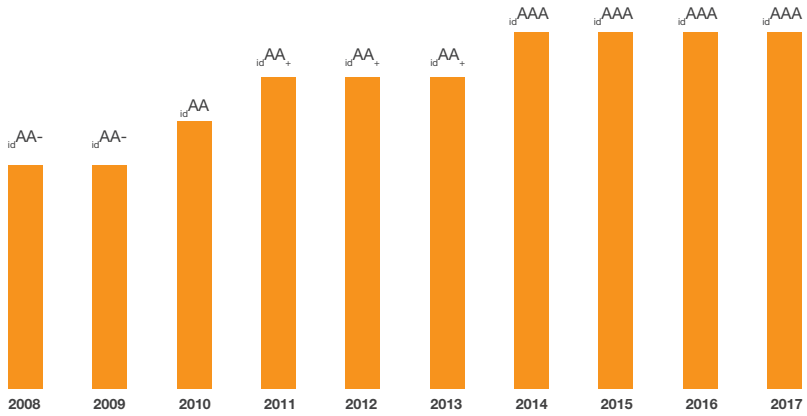

Hasil "idAAA" diberikan kepada Perusahaan sehubungan dengan adanya dukungan pendanaan yang kuat dan sinergi yang diberikan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk kepada Adira Finance. Peringkat ini juga mempertimbangkan keterlibatan PT Bank Danamon Indonesia Tbk dalam pengelolaan risiko Perusahaan. Dengan adanya dukungan tersebut, posisi pasar Adira Finance di masa datang diharapkan tetap kuat dan tetap mempertahankan kinerja keuangannya yang sehat.

Sesuai data yang dimiliki Perusahaan, hasil pemeringkatan "idAAA" ini merupakan hasil tertinggi yang diberikan oleh Pefindo kepada perusahaan pembiayaan di Indonesia.

Pengembalian Investasi Pemegang Saham

Perusahaan mempunyai komitmen yang tinggi untuk mengembalikan investasi pemegang saham dalam bentuk dividen kas. Sejak Penawaran Saham Perdana, Perusahaan selalu membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya setiap tahun dan juga telah menetapkan kebijakan dividen minimal sebesar 20%-25% dari laba bersih tahun berjalan pada Prospektus Penawaran Saham Perdana Perusahaan. Perusahaan akan terus berupaya untuk memberikan imbal investasi yang terbaik kepada seluruh pemegang saham Perusahaan dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan dana Perusahaan di tahun berikutnya dan kebijakan dividen yang diambil oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk selaku pemegang saham pengendali.

Seperti pada tahun-tahun sebelumnya, Perusahaan juga telah membagikan dividen kas kepada seluruh pemegang saham Perusahaan pada tahun 2017. Dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 17 Mei 2017 telah disetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar sekitar 50% dari laba bersih Perusahaan tahun 2016 yaitu sebasar Rp505 miliar atau sebesar Rp505 per lembar saham. Pada tanggal pembayaran dividen, Perusahaan telah membayarkan seluruh hutang dividen kas tersebut kepada seluruh pemegang saham Perusahaan pada tanggal 16 Juni 2017.

Keterangan	2013	2014	2015	2016	2017
Dividen kas per saham (dinyatakan dalam nilai penuh Rupiah)	709,3	2.700	369	332,5	505
Rasio nilai dividen terhadap laba bersih (%)	50,0	158,1	50,0	50,0	50,0
Pertumbuhan nilai dividen dibanding tahun sebelumnya (%)	-10,3	380,66	-681,81	-9,89	51,88

Pembelian Kembali Saham dan Obligasi

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan ini, Adira Finance belum pernah melakukan pembelian kembali saham dan obligasi yang telah diterbitkan Perusahaan.

Program Opsi Kepemilikan Saham Oleh Manajemen Dan Karyawan (MSOP & ESOP)

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan ini, Adira Finance belum pernah memberikan opsi saham baik kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi (MSOP) maupun karyawan (ESOP) Perusahaan.

Kode Etik Perusahaan

Untuk memberikan pedoman yang lebih jelas kepada karyawan, maka Perusahaan telah memiliki kode etik yang berlaku baik bagi seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun karyawan Perusahaan.

Kode etik ini dimuat dalam Buku Peraturan Perusahaan yang dibagikan kepada seluruh karyawan Perusahaan dan juga terdapat di intranet Perusahaan. Pengenalan terhadap kode etik dan budaya Perusahaan diberikan kepada seluruh karyawan baru Perusahaan. Selain itu setiap 3 (tiga) tahun, tiap karyawan akan dibagikan buku yang sudah diperbaharui dan diwajibkan untuk menandatangani pernyataan komitmen untuk mematuhi kode etik yang berlaku. Pembaharuan terakhir mulai diberlakukan pada September 2017 dan telah disosialisasikan serta dibagikan kepada seluruh karyawan Perusahaan.

Tanggung Jawab Sebagai Bagian Dari Perusahaan

Tanggung jawab utama sebagai bagian dari Perusahaan adalah mendukung tercapainya tujuan Perusahaan, antara lain dengan:

- menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan integritas yang tinggi dan senantiasa menjunjung tinggi kejujuran;
- mempunyai kemampuan untuk memilih berdasarkan nilai yang dihayati;
- memacu diri dengan upaya optimal untuk mencapai standar kinerja yang tinggi;
- menjalin hubungan yang penuh rasa percaya;
- mempunyai kepekaan atas kebersihan dan kesehatan lingkungan kerja;
- senantiasa mematuhi peraturan perusahaan dan menerapkan disiplin kerja;
- meningkatkan dan menjaga reputasi perusahaan;
- mempunyai rasa hormat kepada sesama karyawan atau pihak lain tanpa memandang jenjang kepangkatan dan ukuran-ukuran lainnya.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam penerapan disiplin kerja antara lain:

- Menghormati waktu kerja, datang secara tepat waktu.
- Memakai tanda pengenal saat berada di lingkungan kantor.
- Tidak melakukan transaksi dagang untuk kepentingan pribadi dalam jam kerja sehingga mengganggu kelancaran kerja.
- Menggunakan peralatan kantor hanya untuk sarana kerja.
- Tidak terlibat dalam aktivitas apapun yang berkaitan dengan obat-obat terlarang, psikotropika atau minuman keras.
- Mematuhi larangan merokok di area kerja.
- Menjaga ketertiban suasana kerja, memelihara kebersihan dan keindahan lingkungan serta menerapkan kepedulian tinggi misalnya dengan tidak membiarkan telepon terus berdering.
- Tidak bertingkah laku yang menjurus kepada tindakan pelanggaran seksual.

Tanggung Jawab Sebagai Anggota Masyarakat

Sebagai anggota masyarakat, seluruh pimpinan dan karyawan dituntut untuk mematuhi hukum yang berlaku, memiliki kepekaan sosial yang tinggi, menjaga norma kesopanan dan mewarnai aktifitas sehari-hari dengan etika moral terutama saat berkomunikasi dengan anggota masyarakat lain.

Norma kesopanan dan etika moral tidak dapat dirinci secara lengkap karena pada dasarnya hal-hal tersebut telah diketahui dari pendidikan dasar kita sebagai mahluk sosial yang bermartabat.

Larangan Menerima Hadiah

Seluruh karyawan Perusahaan dilarang menerima uang, barang, tip, komisi atau fasilitas lainnya, baik secara langsung maupun tidak langsung dari konsumen, rekan usaha atau pihak lain yang memiliki potensi terciptanya benturan kepentingan.

Seperti yang telah dilakukan Perusahaan pada tahun-tahun sebelumnya, maka Perusahaan kembali melakukan sosialisasi atas larangan ini kepada seluruh rekan usaha, konsumen dan masyarakat, melalui harian surat kabar yang memiliki peredaran luas di Indonesia, yaitu melalui iklan di Surat Kabar Harian KOMPAS pada tanggal 21 Juni 2017 serta pemberitahuan melalui surat elektronik kepada seluruh karyawan Perusahaan.

ADIRA
FINANCE

PENGUMUMAN

Kami atas nama PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (Adira Finance), memberitahukan kepada seluruh konsumen dan rekan usaha, bahwa Adira Finance tetap menjunjung tinggi penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*). Penerapan prinsip tersebut merupakan wujud dari komitmen yang kuat dari seluruh pimpinan dan karyawan Adira Finance sebagai bagian dari budaya Perusahaan. Hal ini didasarkan oleh keyakinan kami, bahwa penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) merupakan syarat mutlak yang diperlukan dalam suatu perusahaan modern di masa kini dan pada masa yang akan datang.

Untuk itu sebagai wujud dukungan kepada kami, maka kami memohon kepada Bapak/Ibu/Saudara/Saudari sekalian untuk tidak memberikan hadiah atau pemberian dalam bentuk apapun kepada seluruh pimpinan maupun karyawan Adira Finance.

Apabila ada pihak-pihak yang mengatasnamakan Adira Finance meminta hadiah atau bingkisan, maka mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk melaporkan kepada kami melalui:

Sekretaris Perusahaan
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
Gedung Landmark I Lantai 29
Jl. Jenderal Sudirman No. 1
Jakarta Pusat 12910

Telepon : 021-5296 3232, 5296 3322
Faksimili : 021-5296 4159
E-mail : af.corsec@adira.co.id

Demikian pengumuman ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami mengucapkan banyak terima kasih.

Jakarta, 21 Juni 2017
Direksi

Langkah ini mendapatkan tanggapan yang positif dari rekan usaha dan konsumen, yang terbukti dari dukungan yang disampaikan oleh sebagian besar rekan usaha kepada Perusahaan dengan tidak memberikan bingkisan atau hadiah serta laporan penerimaan bingkisan yang disampaikan kepada Sekretaris Perusahaan.

Meskipun sosialisasi larangan menerima hadiah ini telah dilakukan secara luas dan berkelanjutan, Perusahaan masih menemukan rekan usaha yang memberikan hadiah/bingkisan kepada karyawan Perusahaan sehingga Perusahaan merasa perlu melakukan tindakan pencegahan lainnya, yaitu dengan mewajibkan setiap karyawan yang menerima hadiah/bingkisan ataupun bentuk lainnya untuk mengembalikannya tanpa batasan nilai atau harga dari hadiah/bingkisan tersebut. Jumlah hadiah/bingkisan yang diterima Perusahaan pada tahun 2017 jauh menurun dibandingkan pada tahun-tahun sebelumnya.

Daftar hadiah/bingkisan yang diterima Perusahaan selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

No.	Unit Penerima	Jenis dan Jumlah	Status
1.	HCGA	1 BUAH PARCEL	Dibagikan kepada office boy dan security.
2.	FINANCE	1 BUAH PARCEL	Dibagikan kepada office boy dan security.
3.	FINANCE	1 BUAH PARCEL	Dibagikan kepada office boy dan security.
4.	CORPORATE COMMUNICTION	1 BUAH PARCEL	Dibagikan kepada office boy dan security.
5.	FINANCE	1 BUAH PARCEL	Dibagikan kepada office boy dan security.
6.	CORPORATE SECRETARY	KUE	Dibagikan kepada office boy dan security.
7.	FINANCE	1 BUAH PARCEL	Dibagikan kepada office boy dan security.
8.	FINANCE	1 BUAH PARCEL	Dibagikan kepada office boy dan security.
9.	HCGA	1 BUAH PARCEL	Dibagikan kepada office boy dan security.
10.	HRR	COKLAT	Dibagikan kepada office boy dan security.
11.	IT	KUE	Dibagikan kepada office boy dan security.
12.	CORPORATE UNIVERSITY	KUE	Dibagikan kepada office boy dan security.
13.	STRATEGIC PARTNERSHIP DEVELOPMENT & MANAGEMENT	KUE	Dibagikan kepada office boy dan security.
14.	HCGA	KUE	Dibagikan kepada office boy dan security.
15.	CORPORATE SECRETARY	KUE	Dibagikan kepada office boy dan security.
16.	IT	KUE	Dibagikan kepada office boy dan security.

Selain dari daftar hadiah/bingkisan yang sudah disebutkan tersebut diatas, sebagian besar dari hadiah/bingkisan tersebut berhasil dikembalikan oleh jaringan usaha, divisi atau departemen fungsional Perusahaan di Kantor Pusat. Pengembalian hadiah/bingkisan tersebut dilakukan dengan memberikan pengertian kepada pengirim sehingga hubungan usaha yang sudah terjalin baik dan erat selama ini dapat terus berlangsung.

Nepotisme

Larangan melibatkan diri dalam pengambilan keputusan atas suatu transaksi, apabila karyawan memiliki hubungan saudara dengan rekan usaha, konsumen atau karyawan lainnya yang terlibat dalam transaksi tersebut. Jika karyawan memiliki hubungan keluarga dengan karyawan lain, maka karyawan yang bersangkutan wajib melapor kepada Divisi Sumber Daya Manusia & Bagian Umum yang akan mengatur masalah tersebut agar tidak terjadi benturan kepentingan.

Usaha Pribadi

Kegiatan yang berhubungan dengan usaha pribadi harus dihindari karena akan mengganggu aktivitas kerja di kantor dan berpotensi pada penyalahgunaan fasilitas kantor untuk kepentingan pribadi.

Kerahasiaan

Setiap karyawan wajib merahasiakan seluruh informasi rahasia Perusahaan, termasuk rencana dan strategi Perusahaan, informasi mengenai konsumen, informasi keuangan, kegiatan operasional dan informasi lainnya yang dianggap penting oleh Perusahaan. Kewajiban tersebut timbul sejak karyawan masih dalam masa pelatihan, yang dilanjutkan selama bekerja pada Perusahaan dan setelah tidak menjadi karyawan Perusahaan.

Persaingan yang Sehat

Perusahaan mendukung adanya persaingan usaha yang sehat dalam melaksanakan seluruh kegiatan usahanya. Seluruh kegiatan usaha dan kegiatan karyawan harus berdasarkan persaingan yang sehat dan berlandaskan etika. Dalam rangka melaksanakan kegiatan usaha yang sehat, Perusahaan senantiasa membuat berbagai pernyataan, baik yang terkait produk, jasa maupun kegiatan lainnya dalam bentuk iklan, berita atau bentuk lainnya. Karyawan wajib berupaya agar pernyataan tersebut dilaksanakan dan diwujudkan sesuai dengan apa yang telah diungkapkan karena pernyataan tersebut dapat mempengaruhi reputasi dan pertumbuhan Perusahaan.

Whistleblowing System

Sebagai wujud komitmen, Adira Finance menerapkan *Whistleblowing System* dalam rangka memberikan kesempatan kepada seluruh pemangku kepentingan Adira Finance, pihak independen dan pihak ketiga untuk dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, serta nilai-nilai etika yang berlaku, berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan serta dengan niat baik untuk kepentingan Adira Finance.

Pengelola Pengaduan

Adira Finance *Whistleblowing Service* ini dikelola oleh Komite Penanganan Pelanggaran yang ditunjuk oleh Direksi untuk melaksanakan pengelolaan terhadap Sistem Pelaporan Pelanggaran di Adira Finance, termasuk di dalamnya melaksanakan penelaahan awal terhadap pengaduan/penyingkapan pelanggaran. Para personil ini bertanggungjawab langsung kepada Direksi dan secara profesional dibantu oleh Konsultan Administrasi Sistem Pelaporan Pelanggaran, khususnya mengenai administrasi pelaporan pengaduan/penyingkapan, serta memiliki tindak lanjut yang tegas sehingga diharapkan dapat mencegah dan mendeteksi secara lebih dini potensi terjadinya pelanggaran atau fraud di Adira Finance dan dapat memberikan efek keengganan bagi calon pelanggar.

Tata Cara Penyampaian Pengaduan

Untuk setiap pengaduan atas terjadinya pelanggaran atau kecurangan, pihak pelapor dapat menyampaikan pengaduannya melalui:

a. *Website*: https://adira-wbs.tipoffs.info/
b. *E-mail*: adira-wbs@tipoffs.info
c. SMS: +62 822 6027 2288
d. Faksimili: +62 21 2856 5309
e. Surat: Adira Whistleblowing Service PO BOX 2356 JKP 10023

Prosedur Penanganan Pengaduan

a. Pengelola Administrasi Pelaporan Pelanggaran menerima dan menyaring laporan Pengaduan/Penyingkapan pelanggaran yang diterima, apakah terdapat indikasi awal atau sesuai dengan kriteria laporan Sistem Pelaporan Pelanggaran dan dapat ditindak lanjuti? Bila "YA", maka laporan Pengaduan/Penyingkapan akan diteruskan ke Komite Penanganan Pelanggaran. Bila "TIDAK" maka proses Sistem Pelaporan Pelanggaran selesai.
b. Komite Penanganan Pelanggaran menerima laporan dari Pengelola Administrasi Pelaporan Pelanggaran dan melakukan investigasi awal terhadap Pengaduan/Penyingkapan untuk kemudian menentukan apakah akan dilakukan investigasi lanjutan oleh Tim Investigasi (Internal Investigator dan/atau Eksternal Investigator).

c. Tim Investigasi (Internal Investigator dan/atau Eksternal Investigator) melakukan investigasi lanjutan terhadap Pengaduan/Penyingkapan dan melaporkan hasilnya kepada Komite Pelaporan Pelanggaran. Bila tidak terbukti atau selesai, maka laporan Pengaduan/Penyingkapan akan ditutup. Apabila Pengaduan/Penyingkapan tersebut terbukti atau memerlukan tindak lanjut, maka akan dilakukan koordinasi dengan divisi-divisi terkait mengenai pemberian sanksi atau diteruskan kepada pihak penyidik untuk diproses lebih lanjut sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku serta langkah perbaikan yang perlu dilakukan.
d. Pelaporan kepada Direksi atas *summary* kasus yang dilaporkan dan ditindaklanjuti dilakukan minimal setahun sekali.
e. Seluruh proses Investigasi atas pengaduan/penyingkapan wajib didukung oleh kertas kerja yang valid.
f. Prosedur pengelolaan atas Pengaduan/Penyingkapan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran dilaksanakan sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.
g. Seluruh proses Sistem Pelaporan Pelanggaran harus terdokumentasi dengan baik dan reliable (dapat dipertanggungjawabkan).

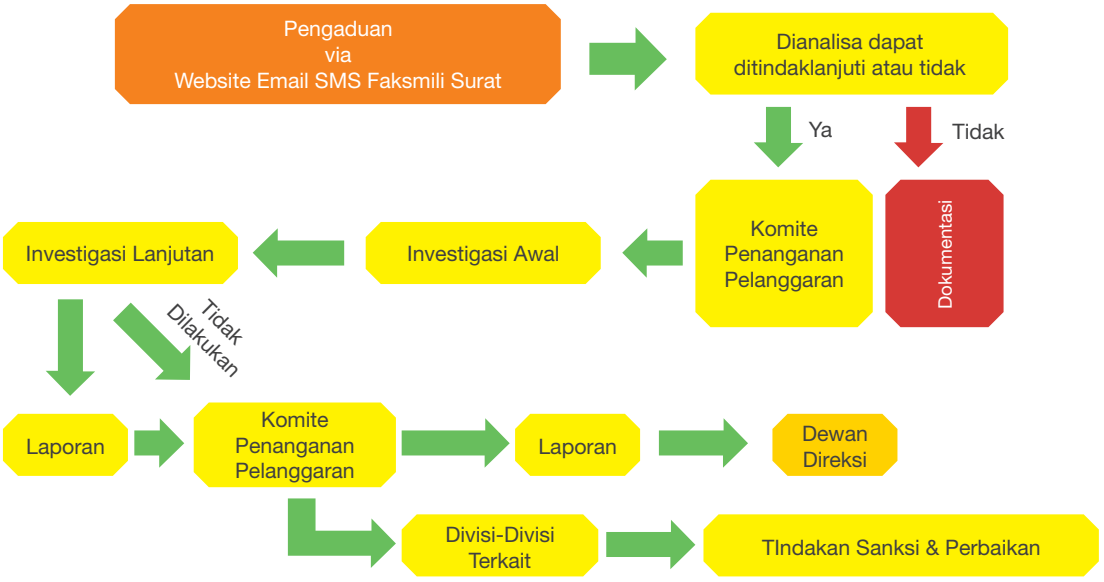

Perlindungan Pelapor

Sesuai dengan kebijakan Perusahaan, pihak pelapor yang memberikan laporan adanya pelanggaran atau kecurangan akan dilindungi kerahasiaan dan keamanannya. Identitas pelapor hanya diketahui oleh pengelola system pengaduan dan Direksi Perusahaan.

Pengaduan Dan Tindak Lanjut

Pada tahun 2017, jumlah pengaduan yang masuk dan proses tindak lanjutnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No.	Status Pengaduan	Jumlah
1.	Pengaduan yang diterus untuk diinvestigasi:	
	a. Masih dalam proses:	1
	b. Telah selesai:	
	- Terbukti ada pelanggaran:	3
	- Tidak terbukti ada pelanggaran:	1
2.	Pengaduan yang tidak diteruskan untuk diinvestigasi (karena alat bukti kurang atau tidak ada)	5

Sosialisasi

Dalam tahun 2017, dalam rangka memberikan pemahaman kepada seluruh pemangku kepentingan, Perusahaan telah melakukan sosialisasi baik melalui pertemuan langsung, website Perusahaan, portal internal maupun media sosial.

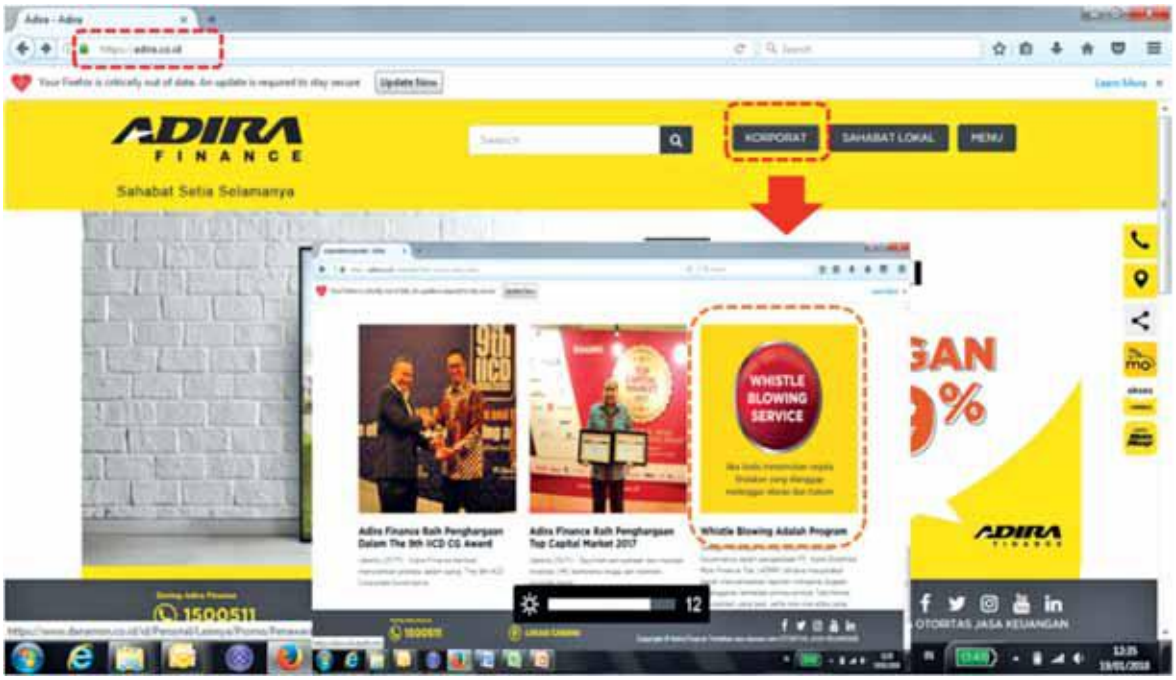

Pedoman Penanganan Pelanggaran

Untuk menangani setiap pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh karyawan, Manajemen telah membuat ketentuan tertulis mengenai pedoman penanganan pelanggaran. Di dalam pedoman tersebut diatur mengenai penanganan pelanggaran yang dilakukan karyawan yang ditangani oleh atasan langsung karyawan, Divisi Sumber Daya Manusia & Bagian Umum dan Divisi Hukum. Setiap proses penanganan pelanggaran selalu dilaporkan kepada Direksi dan disampaikan pula kepada Unit Audit Internal, Divisi Hukum dan Divisi Sumber Daya Manusia & Bagian Umum. Ketentuan ini telah disampaikan dan disosialisasikan kepada seluruh karyawan, baik di Kantor Pusat maupun di seluruh jaringan usaha Perusahaan.

Jumlah pelanggaran kode etik sepanjang tahun 2017:

Jenis Pelanggaran	Jumlah	Sanksi
Pelanggaran Tingkat I	4.429	Teguran tertulis dengan masa berlaku 1 bulan.
Pelanggaran Tingkat II	2.629	• Surat Peringatan I dan/atau denda dengan masa berlaku 6 bulan.
Pelanggaran Tingkat III	1.199	• Surat Peringatan II dan/atau denda dengan masa berlaku 6 bulan.
Pelanggaran Tingkat IV	563	• Surat Peringatan III dengan masa berlaku 6 bulan. • Penurunan jabatan dan/atau golongan. • Penangguhan kenaikan golongan/jabatan/gaji.
Pelanggaran Tingkat V	7	• Skorsing; • Prosess di pengadilan; • Pemutusan Hubungan Kerja; • Denda/ganti rugi.

Kasus Kecurangan

Kecurangan adalah tindakan atau perbuatan yang menyimpang atau tidak benar yang mengakibatkan terjadinya kerugian atau risiko kerugian bagi pihak lain baik secara langsung maupun tidak langsung.

Untuk mengurangi risiko kerugian akibat dari adanya kecurangan, maka Perusahaan telah melakukan berbagai langkah pencegahan selama tahun 2017, diantaranya dengan memperkuat budaya Perusahaan dan memperkecil peluang untuk terjadinya kecurangan yang dilakukan melalui perbaikan sistem dan prosedur kerja maupun dengan sosialisasi yang dilakukan secara terus menerus di seluruh jaringan usaha Perusahaan. Selain pencegahan, Perusahaan juga melakukan langkah-langkah penindakan yang tegas pada para pelaku dengan tidak segan-segan untuk melakukan pemecatan secara tidak hormat, bahkan memprosesnya melalui prosedur hukum.

Jumlah kecurangan yang terjadi sepanjang tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Jenis Pelanggaran	Jumlah Kasus yang Dilakukan oleh											
	Pengurus			Karyawan Tetap			Karyawan Tidak Tetap			Non Karyawan		
	2015	2016	2017	2015	2016	2017	2015	2016	2017	2015	2016	2017
Jumlah Kecurangan	0	0	0	216	191	0	0	0	0	210	172	149
Telah diselesaikan	0	0	0	216	191	0	0	0	0	210	172	149
Dalam proses penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum diupayakan penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Ditindaklanjuti melalui proses hukum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Total kerugian Perusahaan adalah sekitar Rp15,1 miliar.

Kasus Hukum

Sepanjang pengetahuan Perusahaan, sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan tahunan ini, Perusahaan menghadapi beberapa kasus hukum dan/atau tuntutan dari pihak ketiga yang nilainya tidak material. Sedangkan untuk anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perusahaan, sepanjang pengetahuan Perusahaan, sampai dengan diterbitkannya laporan tahunan ini tidak menghadapi tuntutan dari pihak ketiga atau terlibat sebagai pihak dalam kasus hukum.

Kasus-kasus hukum baik perdata, pidana, PTUN, perlindungan konsumen dan lainnya yang melibatkan Perusahaan pada tahun 2017 sebagai pihak adalah sebagai berikut:

No.	Pengadilan	No. Perkara	Posisi Perseroan	Posisi Lawan	Proses Perkara Di Tingkat Peradilan	Uraian Perkara	Nilai Perkara
PENGADILAN NEGERI (PN)							
1.	PN Medan	No Register :521 Pdt.G/2016/ Pn.Mdn	Penggugat	Polsek Medan Baru	PN	Adira Medan Mobil melakukan gugatan Ke PN Medan atas Perbuatan Melawan Hukum yang dilakukan oleh Polsek Medan Baru, dikarenakan unit di tarik oleh Tim Polsek Medan Baru.Penarikan ini cacat Hukum dikarenakan belum ada tersangka atas kasus BPKB ganda ini.	400.000.000
2.	PN Pasaman	No. Perkara 34/ Pdt.G/2016/ PN.Psb	Tergugat	Gustoro	PN	Cabang mendapat panggilan dari Pengadilan Negeri Pasaman Barat atas Perkara Perdata No. No. 34/Pdt.G/2016/PN.Psb sehubungan dengan Penarikan dan penjualan kendaraan (PMH). Debitur a/n Gustoro	162.000.000
3.	PN Manado	No. Perkara 484 / Pdt. G/ 2016/ Pn. Mnd	Tergugat	Silvana Runtulalo	PN	cabang manado mendapatkan relase pangilan sidang perdata terkait dengan unit DEBITUR Silvana Runtulalo 075613201084 yang di lakukan penarikan , yang mana sebelumnya pengugat pernah melakukan pelapor pidana Di POLDA SULTENG padsa tangal 22 April 2015 dengan No : STTLP / 369.a / IV / 2015 /SPKT, tetapi di hentikan di karenakan tidak memenuhi unsur Pidana	185.000.000
4.	PN Lubuk Linggau	No. Perkara /Pdt.Sus/ BPSK/2017/ Pn. Llg	Penggugat	Lendri Alfikar	PN	Gugatan Keberatan Atas Putusan BPSK : Cabang mengajukan keberatan atas Putusan BPSK Kota Linggau. Debitur a/n Lendri Alfikar terkait dengan penarikan Unit	100.000.000

No.	Pengadilan	No. Perkara	Posisi Perseroan	Posisi Lawan	Proses Perkara Di Tingkat Peradilan	Uraian Perkara	Nilai Perkara
5.	PN Kota Solok	No. Perkara 04/Pdt.G/2017/ PN Slk	Tergugat	Zul Herman	PN	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum atas penarikan 1 kendaraan Roda 4. Dimana saat penarikan unit DC seolah-olah mengaku akan merental unit tsb. Debitur a/n Zul Herman	48.000.000
				PENGADILAN TINGGI			
1.	PN Magelang	0133/ Pdt.G/2014/Mgl	Tergugat	Sarif Usman	Pengadilan Tinggi (Jawa Tengah)	Adira Finance digugat oleh Debitur (Sarif Usman) dengan Gugatan Perbuatan Melawan Hukum karena tidak terima atas tindakan Adira melakukan penarikan unit kendaraannya. Gugatan ditingkat Pengadilan Negeri Tidak Diterima oleh Majelis, namun Penggugat/ Debitur mengajukan Banding.	12.000.000
2.	PN Ketapang/ Bandung	No. Perkara 95/Pid. Sus/2015/2015/ PN. Ktp	Penggugat	Wawan	Pengadilan Tinggi (Jawa Barat)	Perusahaan mengajukan Upaya Hukum berupa Gugatan/ Perlawanan atas Putusan PN KETAPANG dengan Register No. 95/Pid.Sus/2015/2015/PN. Ktp yang amar pokoknya terhadap barang kendaraan (yang dibiayai oleh Perusahaan) dirampas untuk Negara terkait perkara Illegal Logging.	203.000.000
3.	PN Cirebon	No. Perkara 84 /Pdt.Sus/2015/ PN.CN	Penggugat	Feri Harianto, Kartika Ria, Polres Cirebon	Pengadilan Tinggi (Jawa Tengah)	Gugatan Perlawanan terhadap Sita jaminan Adira Cabang Cirebon melalui lawyer marhendi melakukan gugatan perlawanan terhadap Feri harianto (Terlawan penyita) Kartika Ria (terlawan Tersita) dan kepolisian Resort Cirebon Kota Cq. Satlantas Polres Cirebon kota Cq. kantor samsat Cirebon kota (Turut Terlawan) atas unit Adira (Truck FE) yang akan di sita dalam sengketa kepemilikan debitur dan atau family nya dengan pihak ke 3.	136.000.000
4.	PN Bengkulu	No. Perkara 05 /Pdt.Sus/2016/ PN.BKL	Penggugat	Husmiati, Yanto Dealer, Kejaksaan Bengkulu, Mecky S, dan Yurnawati	Pengadilan Tinggi (Bengkulu)	Gugatan Perlawanan terhadap Pengembalian Unit Pembiayaan ke Pihak ke 3 : Adira cabang bengkulu mobil mengajukan gugatan perdata di PN Bengkulu terhadap Husmiati, yanto dealer, kejaksaan bengkulu, Mecky S dan debitur Yurnawati terkait dengan adanya putusan PN yang mengembalikan unit pembiayaan ke Husmiati dengan No. perkara 05/Pdt.G/2016/PN Bkl tertanggal 03 Februari 2016	106.000.000
5.	PN Kepanjen	No. Perkara 93/ Pdt.G/2016/ PN.Kpn	Penggugat	Pemerintah RI cq. Kejaksaan agung RI Cq. Kejaksaan negeri Kepanjen	Pengadilan Tinggi (Jawa Timur)	Gugatan Perbuatan Melawan HUkum di PN : Adira mengajukan gugatan PMH, dengan Pemerintah RI cq. Kejaksaan agung RI Cq. Kejaksaan negeri Kepanjen sebagai tergugat. Terkait dengan adanya unit jaminan Fidusia yang dilelang oleh negara akibat adanya putusan PN yang merampas unit karena digunakan untuk tindak pidana Illegal logging yang dilakukan oleh PK. kasus di handle Lawyer Somasi cabang, saat ini menunggu panggilan sidang I. Debitur a/n Ahmad Abi sasono	200.000.000

No.	Pengadilan	No. Perkara	Posisi Perseroan	Posisi Lawan	Proses Perkara Di Tingkat Peradilan	Uraian Perkara	Nilai Perkara
				MAHKAMAH AGUNG			
1.	PN Pekanbaru	No. Perkara 128/ PDT.G/2014/ PN.PBR	Tergugat	Ahmad Fadillah	Mahkamah Agung (Peninjauan Kembali)	Sebelumnya Debitur membuat pengaduan di BPSK Pekanbaru No.22/BPSK/PKR-SEKT/ Vi/2014 terkait penarikan paksa 1 unit yang dilakukan oleh DC, kemudian di BPSK majelis mengarahkan untuk Mediasi namun upaya mediasi tidak dapat ditempuh Debitur mengajukan Gugatan PMH ke PN Pekanbaru dan memutuskan mengabulkan gugatan Penggugat, selanjutnya Tergugat mengajukan Banding. Banding di PT mengalahkan Adira Finance, dan saat ini ditempuh upaya PK.	180.000.000
2.	PN. Pekanbaru	No.70/ Pdt.G/2011/ PN-PBR	Tergugat II	Gunawan	Mahkamah Agung (Peninjauan Kembali)	Adira Finance digugat oleh Debitur (Gunawan), yaitu nama pemilik di BPKB (mobil bekas), dengan gugatan Perbuatan Melawan Hukum, Ramli selaku Debitur Perseroan sebagai Tergugat I dan Perusahaan sebagai Iergugat II untuk pembelian 1 unit mobil merk Toyota Kijang Grand Long,Tergugat mengajukan Banding. Putusan Kasasi yang memenangkan Penggugat dan Adira Finance melakukan upaya PK.	84.000.000
3.	PN Salatiga	No. 23/ Pdt.G/2013/ PN.Slg	Penggugat	Daniel Sahertian	Makamah Agung (Kasasi)	Adira Finance melakukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap tergugat karena tergugat masih memiliki hutang yang tidak dibayar pada saat jatuh tempo, Penggugat mengajukan Kasasi.	64.000.000
4.	PN. Jakarta Pusat	336/ Pdt.G/2007/ PN.Jkt.Pst Tanggal 5 Oktober 2007	Penggugat	Kejaksaan Agung RI Cq. Kejaksaan Tinggi DKI Cq. Kejari Jakarta Pusat	Mahkamah Agung (Kasasi)	Unit pembiayaan Adira Finance disita oleh Markas Besar Kepolisian Republik Indonesia dalam kasus korupsi Bank Persyarikatan Indonesia dengan nasabah Tri Goestoro. Perseroan menuntut hak atas unit pembiayaan berdasarkan Fidusia yang merupakan barang bukti dalam kasus korupsi di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Penggugat mengajukan Kasasi.	1.532.000.000
5.	PN. Makassar	127/ Pdt.G/2009/ PN.Mks	Penggugat	Alam Ghalib	Mahkamah Agung (Kasasi)	Adira Finance menggugat H.Alam Galib (pemilik Dealer) yang tidak memenuhi kewajiban Perjanjian Kerja sama yg telah disepakati yaitu untuk menyerahkan 39 BPKB atas 39 unit mobil. Penggugat mengajukan Kasasi.	4.385.000.000
6.	PN Makasar	368/PDT. SUS/2014/ PN.mks	PENGGUGAT	Irwan Efendi	Mahkamah Agung (Kasasi)	Cabang Melakukan Upaya Hukum Kasasi atas ditolaknya gugatan keberatan di pn makassar no : 368/PDT.SUS/2014/PN.mks Debitur an Irwan Efendi / 070113106886 unit Honda Vario 125 CBS	12.000.000

No.	Pengadilan	No. Perkara	Posisi Perseroan	Posisi Lawan	Proses Perkara Di Tingkat Peradilan	Uraian Perkara	Nilai Perkara
7.	PN Palangkaraya	27/Pdt.G/ BPSK-PKY-PTS/I/2016	PENGGUGAT	PT Energy Ground Kalimantan	Mahkamah Agung (Kasasi)	Perusahaan mengajukan Upaya Hukum berupa Gugatan/ keberatan atas Putusan BPSK Kota Palangkaraya No. 27/ Pdt.G/BPSK-PKY-PTS/I/2016 di Pengadilan Negeri Palangkaraya Termohon keberatan adalah Pasangan dari Lessee atas nama Yuneti dan Direksi yang mewakili PT Energy Ground Kalimantan Lessee atas nama PT Energy Ground Kalimantan dan Yuneti (080913200403 dan 080913200467)	15.000.000
8.	PN Manado	No.267/ Pdt.G/2015/PN. Manado	Tergugat	Christian Imanuel Tumundo	MA (Kasasi)	Adira cabang manado melalui lawyer Marwan Kawinda mengajukan permohonan kasasi atas Putusan Pengadilan Tinggi Manado No. 55/Pdt/2016/PT.Mnd dimana dalam putusan tersebut atas ditolaknya permohonan Banding dari adira finance. Dalam perkara ini debitur Christian Imanuel Tumundo keberatan atas kebijakan dari cabang agar debitur membayar angsuran 3 Bulan + Deposito 3 bulan terkait penunggakan angsuran selama 3 bulan atas kredit ybs.	287.000.000
9.	PN Serang	No. Perkara No.68/ Pdt.G/2016/ PN.Srg	Tergugat	Zery Maryanti	MA (Kasasi)	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum Adira digugat oleh Debitur atas nama Zery Maryanti	261.000.000

Kasus-kasus/ sengketa perpajakan yang melibatkan Perusahaan sebagai pihak sepanjang tahun 2017 adalah sebagai berikut:

No.	No. Perkara	Jumlah Gugatan	Materi Perkara	Posisi	Melawan	Status Perkara
-	-	-	-	-	-	-

Perkara dan sengketa tersebut tidak mempengaruhi secara negatif dan material atas kegiatan usaha Perusahaan dan/atau kondisi keuangan Perusahaan.

Kasus-kasus hukum baik perdata maupun pidana yang melibatkan anggota Dewan Komisaris sebagai pihak sepanjang tahun 2017 adalah sebagai berikut:

No.	No. Perkara	Jumlah Gugatan	Materi Perkara	Posisi	Melawan	Status Perkara
-	-	-	-	-	-	-

Kasus-kasus hukum baik perdata maupun pidana yang melibatkan anggota Direksi sebagai pihak sepanjang tahun 2017 adalah sebagai berikut:

No.	No. Perkara	Jumlah Gugatan	Materi Perkara	Posisi	Melawan	Status Perkara
-	-	-	-	-	-	-

Sanksi Dari Regulator

Pada tahun 2017, tidak terdapat sanksi dari regulator atas PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk maupun atas anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perusahaan.

Data sanksi dari Regulator sepanjang tahun 2017:

Tanggal	Jenis Sanksi	Instansi Pemberi Sanksi	Keterangan
-	-	-	-

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan
Selama tahun 2017, terdapat beberapa peraturan perundang-undangan baru ataupun perubahan atas peraturan sebelumnya yang berpengaruh terhadap jalannya usaha Perusahaan:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/POJK.04/2017 Tanggal 14 Maret 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Pokok – Pokok Regulasi	Pengaruh Terhadap Perusahaan
1. Menambahkan ketentuan Pasal 29A dan Pasal 29B yang mengatur mengenai mata acara RUPS bagi perusahaan terbuka yang memiliki lebih dari 1 klasifikasi saham; 2. Menambahkan ketentuan Pasal 36A yang mengatur mengenai penunjukan dan pemberhentian akuntan publik yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan yang harus diputuskan oleh RUPS dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris. RUPS juga dapat mendelegasikan kewenangan tersebut kepada Dewan Komisaris dengan disertai penjelasan mengenai alasan pendelegasian dan kriteria atau batasan akuntan publik yang dapat ditunjuk.	-Tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perusahaan karena Perusahaan hanya memiliki 1 klasifikasi saham dan karena penunjukan akuntan publik untuk melakukan audit atas informasi keuangan historis tahunan selama ini dilakukan oleh RUPS dengan memperhatikan usulan dari Dewan Komisaris.

2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.01/2017 Tanggal 21 Maret 2017 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme.

Pokok – Pokok Regulasi	Pengaruh Terhadap Perusahaan
1. Perusahaan Jasa Keuangan (PJK) wajib mengidentifikasi, menilai, dan memahami risiko tindak pidana Pencucian Uang dan/atau tindak pidana Pendanaan Terorisme terkait dengan nasabah, negara atau area geografis, produk, jasa, transaksi atau jaringan distribusi (delivery channels).	
2. PJK wajib memiliki kebijakan, pengawasan, dan prosedur pengelolaan dan mitigasi risiko Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme, yang disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris, agar PJK mampu mengelola dan memitigasi risiko yang telah diidentifikasi.	
3. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris PJK.	
4. PJK wajib membentuk unit kerja khusus dan/atau menunjuk pejabat sebagai penanggung jawab penerapan program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), pada kantor pusat dan kantor cabang. Unit kerja khusus dan/atau pejabat yang ditunjuk ditetapkan sebagai bagian dari struktur organisasi PJK dan bertanggung jawab kepada Direksi.	
5. Dalam hal PJK menugaskan pejabat sebagai penanggung jawab penerapan program APU dan PPT, pejabat tersebut harus diangkat oleh direksi dan hanya dapat merangkap untuk melaksanakan fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan dan/atau fungsi audit internal.	
6. Ketentuan mengenai tugas dan wewenang penanggung jawab penerapan program APU dan PPT.	
7. Ketentuan minimal mengenai materi yang harus diatur dalam Kebijakan dan Pedoman penerapan program APU dan PPT.	
8. Pedoman penerapan program APU dan PPT harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris.	

Pokok – Pokok Regulasi	Pengaruh Terhadap Perusahaan
9. PJK wajib mengidentifikasi dan melakukan penilaian risiko tindak pidana Pencucian Uang dan/atau tindak pidana Pendanaan Terorisme yang terkait dengan pengembangan produk dan praktik usaha baru, termasuk mekanisme distribusi baru, dan penggunaan teknologi baru atau pengembangan teknologi untuk produk baru maupun produk yang telah ada.	
10. PJK wajib mengidentifikasi dan mengklasifikasikan Calon Nasabah atau Nasabah ke dalam kelompok orang perseorangan (natural person), Korporasi, dan perikatan lainnya (legal arrangement).	
11. PJK wajib mengelompokkan Calon Nasabah dan Nasabah berdasarkan tingkat risiko terjadinya Pencucian Uang dan/atau Pendanaan Terorisme.	
12. PJK wajib memiliki sistem informasi yang dapat mengidentifikasi, menganalisa, memantau dan menyediakan laporan secara efektif mengenai karakteristik transaksi yang dilakukan oleh Nasabah.	
13. PJK wajib menyelenggarakan program pelatihan yang berkesinambungan terkait program APU dan PPT.	
14. Ketentuan kewajiban pelaporan kepada OJK terkait dengan rencana penyesuaian Kebijakan dan Pedoman Penerapan program APU dan PPT, laporan rencana pengkinian data nasabah dan laporan realisasi pengkinian data nasabah.	
15. Ketentuan mengenai sanksi keterlambatan pelaporan.	
16. Pencabutan ketentuan Peraturan OJK Nomor 39/POJK.05/2015 yang mengatur mengenai hal yang sama.	

3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2017 Tanggal 27 Maret 2017 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatann Jasa Keuangan.

Pokok – Pokok Regulasi	Pengaruh Terhadap Perusahaan
1. Akuntan Publik yang selanjutnya disingkat AP adalah seseorang yang telah memperoleh izin untuk memberikan jasa sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Akuntan Publik.	• Komite Audit wajib melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan/atau KAP; • Sebelum melakukan audit, Akuntan Publik dan/atau KAP wajib melakukan komunikasi dengan OJK untuk meminta informasi mengenai Perusahaan, selain itu OJK dapat meminta hal-hal yang perlu menjadi perhatian; • Perusahaan wajib menyampaikan laporan kepada OJK mengenai penunjukan AP dan/atau KAP disertai rekomendasi Komite Audit dan pertimbangan yang dipergunakan (Paling lambat 10 hari kerja setelah penunjukkan) dan hasil evaluasi Komite Audit terhadap jasa yang dilaksanakan oleh AP dan/atau KAP (paling lambat 6 bulan setelah tahun buku berakhir).
2. Kantor Akuntan Publik yang selanjutnya disingkat KAP adalah badan usaha yang didirikan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan mendapatkan izin usaha sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Akuntan Publik.	
3. Pihak yang Melaksanakan Kegiatan Jasa Keuangan wajib menggunakan AP dan KAP yang: a. terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan; dan b. memiliki kompetensi sesuai dengan kompleksitas usaha Pihak yang Melaksanakan Kegiatan Jasa Keuangan.	
4. Sebelum memberikan jasa kepada Pihak yang Melaksanakan Kegiatan Jasa Keuangan, AP dan KAP wajib terlebih dahulu terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan.	
5. Daftar AP dan KAP pada Otoritas Jasa Keuangan dipublikasikan pada situs web Otoritas Jasa Keuangan.	
6. Penunjukan AP dan/atau KAP yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan wajib diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Pihak yang Melaksanakan Kegiatan Jasa Keuangan dengan mempertimbangkan usulan dewan komisaris.	
7. Dalam hal Rapat Umum Pemegang Saham tidak dapat memutuskan penunjukan AP dan/atau KAP yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham dapat mendelegasikan kewenangan penunjukan AP dan/atau KAP kepada dewan komisaris, disertai penjelasan mengenai: a. alasan pendelegasian kewenangan; dan b. kriteria atau batasan AP dan/atau KAP yang dapat ditunjuk.	
8. Komite Audit melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP.	

Pokok – Pokok Regulasi	Pengaruh Terhadap Perusahaan
9. Pihak yang Melaksanakan Kegiatan Jasa Keuangan wajib membatasi penggunaan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari AP yang sama paling lama untuk periode audit selama 3 (tiga) tahun buku pelaporan secara berturut-turut.	
10. Pihak yang Melaksanakan Kegiatan Jasa Keuangan hanya dapat menggunakan kembali jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari AP yang sama, setelah 2 (dua) tahun buku pelaporan secara berturut-turut tidak menggunakan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari AP yang sama (cooling-off period).	
11. Pelaksanaan audit informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP didasarkan pada perjanjian kerja antara Pihak yang Melaksanakan Kegiatan Jasa Keuangan dengan KAP.	
12. Ruang lingkup audit dalam perjanjian kerja diatur lebih lanjut dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan.	
13. AP, KAP, dan orang dalam KAP dalam memberikan jasa kepada Pihak yang Melaksanakan Kegiatan Jasa Keuangan wajib memenuhi kondisi independen selama Periode Audit dan Periode Penugasan Profesional.	
14. Dalam rangka persiapan dan pelaksanaan audit atas informasi keuangan historis tahunan kepada Lembaga Jasa Keuangan, AP dan/atau KAP wajib melakukan komunikasi dengan Otoritas Jasa Keuangan untuk meminta informasi mengenai Perusahaan Jasa Keuangan yang akan diaudit, selain itu OJK dapat meminta hal-hal yang perlu menjadi perhatian.	
15. AP wajib menyampaikan laporan mengenai pelanggaran signifikan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan, kelemahan yang signifikan dalam pengendalian proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan, kelemahan yang signifikan dalam pengendalian intern, dan/atau kondisi atau perkiraan kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Pihak yang Melaksanakan Kegiatan Jasa Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan, disertai dengan bukti pendukung, paling lama 3 (tiga) hari kerja sejak ditemukan.	
16. Pihak yang Melaksanakan Kegiatan Jasa Keuangan wajib menyampaikan laporan berkala setiap tahun kepada Otoritas Jasa Keuangan mengenai: a. penunjukan AP dan/atau KAP dalam rangka audit atas informasi keuangan historis tahunan dengan melampirkan dokumen penunjukan AP dan/atau KAP disertai rekomendasi Komite Audit dan pertimbangan yang digunakan dalam memberikan rekomendasi, paling lama 10 (sepuluh) hari kerja setelah penunjukan AP dan/atau KAP; dan b. hasil evaluasi Komite Audit terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP, paling lama 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.	
17. Laporan Pihak yang Melaksanakan Kegiatan Jasa Keuangan, disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan: • bagi Pihak yang Melaksanakan Kegiatan Jasa Keuangan di sektor IKNB, ditujukan kepada Departemen Pengawasan IKNB terkait.	
18. Pihak yang Melaksanakan Kegiatan Jasa Keuangan dan/atau pihak yang menyebabkan terjadinya pelanggaran dapat dikenakan sanksi administratif berupa: a. teguran tertulis atau peringatan tertulis; b. denda; dan/atau c. pencantuman pemegang saham, anggota direksi, dewan komisaris atau pejabat eksekutif dalam daftar pihak yang dilarang menjadi: 1) pemegang saham pengendali atau pemilik Pihak yang Melaksanakan Kegiatan Jasa Keuangan; dan/atau 2) anggota direksi, dewan komisaris, atau pejabat eksekutif Pihak yang Melaksanakan Kegiatan Jasa Keuangan.	

Pokok – Pokok Regulasi	Pengaruh Terhadap Perusahaan
19. Pihak yang Melaksanakan Kegiatan Jasa Keuangan yang melakukan pelanggaran berupa: a. penunjukan AP dan/atau KAP tanpa mempertimbangkan usulan dewan komisaris; atau b. usulan dewan komisaris dalam penunjukan AP dan/atau KAP tanpa memperhatikan rekomendasi Komite Audit, dikenakan sanksi administratif berupa teguran tertulis atau peringatan tertulis.	
20. Pihak yang Melaksanakan Kegiatan Jasa Keuangan yang dinyatakan terlambat menyampaikan laporan berkala dikenakan sanksi administratif berupa denda masing-masing sebesar Rp100.000,00 (seratus ribu rupiah) per hari atau paling banyak Rp3.000.000,00 (tiga juta rupiah) per laporan.	
21. Pihak yang Melaksanakan Kegiatan Jasa Keuangan yang dinyatakan tidak menyampaikan laporan berkala, dikenakan sanksi administratif berupa denda masing-masing sebesar Rp5.000.000,00 (lima juta rupiah) per laporan.	
22. Otoritas Jasa Keuangan berwenang memerintahkan secara tertulis kepada Pihak yang Melaksanakan Kegiatan Jasa Keuangan untuk melakukan: a. penggantian AP dan/atau KAP yang telah ditunjuk oleh Pihak yang Melaksanakan Kegiatan Jasa Keuangan; dan/atau b. audit atau pemeriksaan ulang terhadap laporan.	
23. Pihak yang Melaksanakan Kegiatan Jasa Keuangan yang melakukan pelanggaran dalam hal tidak memenuhi perintah Otoritas Jasa Keuangan, dikenakan sanksi administratif berupa pencantuman pemegang saham, anggota direksi, dewan komisaris atau pejabat eksekutif dalam daftar pihak yang dilarang menjadi: a. pemegang saham pengendali atau pemilik Pihak yang Melaksanakan Kegiatan Jasa Keuangan; dan/atau b. anggota direksi, dewan komisaris, atau pejabat eksekutif Pihak yang Melaksanakan Kegiatan Jasa Keuangan	
24. Pihak yang Melaksanakan Kegiatan Jasa Keuangan yang telah melakukan penunjukan AP yang sama sebelum Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini berlaku: a. tetap dapat menggunakan AP yang ditunjuk untuk tahun buku yang dimulai pada tahun 2017 dengan menyampaikan dokumen penunjukan AP dan/atau KAP; dan b. penunjukan AP untuk tahun berikutnya dilakukan dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	
25. Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara penggunaan jasa AP dan KAP dalam kegiatan jasa keuangan diatur dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan.	
26. Dengan berlakunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini, ketentuan yang mengatur hal yang sama (termasuk diantaranya Peraturan OJK No. 38/POJK.05/2015, Peraturan Bapepam No. VIII.A.1 dan VIII.A.2) dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.	
27. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini mulai berlaku sejak pada tanggal diundangkan yaitu 27 Maret 2017.	

4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2017 Tanggal 24 Juni 2015 Tentang Pelaporan Dan Permintaan Informasi Debitur Melalui Layanan Sistem Layanan Informasl Keuangan.

Pokok – Pokok Regulasi	Pengaruh Terhadap Perusahaan
1. Pelapor wajib menyampaikan Laporan Debitur kepada OJK secara lengkap, akurat, terkini, utuh, dan tepat waktu setiap bulan untuk posisi akhir bulan.	• Perusahaan wajib menyampaikan laporan debitur kepada OJK. • Pelaporan dilakukan secara bulanan paling lambat tanggal 12 bulan berikutnya setelah bulan laporan debitur. • Perusahaan melaporkan rutin tiap bulannya perihal informasi debitur. • Perusahaan wajib melaporkan koreksi kepada OJK. • Perusahaan wajib menatausahakan permintaan informasi debitur melalui SLIK. • Perusahaan harus memiliki kebijakan dan prosedur tertulis mengenai penyampaian laporan debitur. • Perusahaan wajib menunjuk pegawai pelaksana untuk menyampaikan laporan informasi debitur. • Perusahaan wajib memberi informasi jika ada perubahan/ pergantian pegawai pelaksana kepada OJK. • Jika perusahaan sudah mempunyai pegawai pelaksana untuk laporan informasi debitur segera daftarkan kepada OJK. • Perusahaan harus melaporkan informasi debitur di bulan Januari 2021.
2. Laporan Debitur wajib mencakup informasi mengenai: a. Debitur; b. Fasilitas Penyediaan Dana; c. Agunan; d. Penjamin; e. Pengurus dan pemilik; dan f. Keuangan Debitur.	
3. Informasi mengenai keuangan debitur dilaporkan dalam hal Debitur merupakan perusahaan atau pihak yang menerima Fasilitas Penyediaan Dana dari 1 (satu) Pelapor dan/atau pembiayaan bersama lebih dari 1 (satu) Pelapor, dengan jumlah seluruh Fasilitas Penyediaan Dana paling sedikit sebesar Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).	
4. Pelapor wajib menyampaikan Laporan Debitur secara bulanan paling lambat tanggal 12 bulan berikutnya setelah bulan Laporan Debitur.	
5. Pelapor wajib menyampaikan koreksi Laporan Debitur atas dasar: a. temuan Pelapor, paling lambat tanggal 12 bulan berikutnya setelah bulan Laporan Debitur; atau b. temuan OJK, paling lambat tanggal 12 pada bulan berikutnya setelah temuan OJK disampaikan kepada Pelapor.	
6. Pelapor wajib menatausahakan semua permintaan Informasi Debitur melalui SLIK yang dilakukan oleh Pelapor, yang paling sedikit mengenai: a. tanggal permintaan; b. nomor identitas Debitur; c. nama Debitur; d. peruntukan Informasi Debitur; dan e. pegawai yang mengajukan permintaan.	
7. Pelapor wajib menindaklanjuti pengaduan mengenai ketidakakuratan Informasi Debitur yang diajukan oleh Debitur.	
8. Pelapor wajib memiliki kebijakan dan prosedur tertulis mengenai penyampaian Laporan Debitur dan/atau koreksi Laporan Debitur yang paling sedikit mencakup: a. wewenang dan tanggung jawab pegawai yang melakukan verifikasi dan menyampaikan Laporan Debitur dan/atau koreksi Laporan Debitur kepada OJK; b. langkah yang dilakukan dalam rangka pemeliharaan dan pengamanan sistem dan data; c. langkah yang dilakukan dalam rangka memastikan kelengkapan, keakuratan, kekinian, keutuhan, dan ketepatan waktu Laporan Debitur dan/atau koreksi Laporan Debitur; d. langkah yang dilakukan dalam hal terjadi gangguan atau keadaan kahar (force majeure) untuk memastikan kesinambungan penyampaian Laporan Debitur dan/atau koreksi Laporan Debitur kepada OJK serta wewenang dan tanggung jawab pegawai yang ditunjuk.	
9. Pelapor wajib menunjuk pegawai pelaksana dan/atau pejabat yang mencakup fungsi untuk: a. menyampaikan Laporan Debitur; b. melakukan verifikasi Laporan Debitur; c. mengajukan permintaan dan menerima Informasi Debitur; d. melakukan administrasi dan pengelolaan hak akses pengguna SLIK di internal Pelapor; e. menangani pengaduan Debitur; dan f. melakukan pengamanan data Informasi Debitur.	
10. Pelapor wajib menyampaikan pegawai pelaksana dan/atau pejabat yang ditunjuk kepada OJK dalam jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan terhitung sejak ditetapkan sebagai Pelapor oleh OJK.	

Pokok – Pokok Regulasi	Pengaruh Terhadap Perusahaan
11. Dalam hal terjadi perubahan pegawai pelaksana dan/atau pejabat yang ditunjuk, Pelapor wajib: a. menyampaikan perubahan pegawai pelaksana dan/atau pejabat yang ditunjuk kepada OJK; dan b. melakukan penyesuaian hak akses pengguna SLIK di internal Pelapor, paling lama 7 (tujuh) hari kerja setelah terjadi perubahan.	
12. Daftar pihak yang ditunjuk sebagai pegawai pelaksana dan/atau pejabat kepada OJK paling lambat 3 bulan setelah peraturan OJK ini berlaku	
13. Perusahaan Pembiayaan wajib menjadi Pelapor paling lambat pada akhir Desember 2020.	

5. Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 Tanggal 27 Juli 2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten Dan Perusahaan Publik.

Pokok – Pokok Regulasi	Pengaruh Terhadap Perusahaan
1. Lembaga Jasa Keuangan (LJK), Emiten, dan Perusahaan Publik wajib menerapkan Keuangan Berkelanjutan dalam kegiatan usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.	• Perusahaan wajib menerapkan Keuangan Berkelanjutan mulai 1 Januari 2020 dan wajib membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang disampaikan ke OJK bersamaan dengan penyampaian Rencana Bisnis Tahunan. • Perusahaan wajib menerapkan keuangan berkelanjutan dengan menggunakan prinsip-prinsip yang sudah disebutkan dan Laporan Keberlanjutan wajib disampaikan untuk pertama kali pada awal tahun 2021 untuk laporan tahun buku 2020; • Untuk menerapkan keuangan berkelanjutan perusahaan wajib menyusun Rencana Akasi Keuangan; • Perusahaan wajib menyampaikan rencana aksi keuangan berkelanjutan yang dapat menjadi satu bagian bersama rencana bisnis pada waktu yang sama dengan penyampaian rencana bisnis; • Perusahaan wajib mengkomunikasikan menyampaikan rencana aksi keuangan berkelanjutan • Perusahaan wajib melaksanakan TJSL • Perusahaan wajib mengalokasikan sebagian dana TJSL • Perusahaan wajib menuangkan pelaporan penggunaan dana TJSL dalam Laporan Berkelanjutan
2. Penerapan keuangan berkelanjutan dilakukan dengan menggunakan; a. Prinsip Investigasi Bertanggung jawab; b. Prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan; c. Prinsip pengelolaan risiko dan lingkungan hidup; d. Prinsip tata kelola; e. Prinsip komunikatif dan informatif; f. Prinsip inklusif; g. Prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas; h. Prinsip koordinasi dan kolaborasi.	
3. Penerapan Keuangan Berkelanjutan untuk LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik wajib dilakukan dengan ketentuan yaitu bagi perusahaan pembiayaan, perusahaan pembiayaan syariah mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2020;	
4. Untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan, LJK wajib menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.	
5. Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan wajib disampaikan setiap tahun kepada OJK : a. Pada waktu yang sama dengan penyampain rencana bisnis bagi LJK yang wajib untuk menyampaikan rencana bisnis sebagai bagian dari rencana bisnis atau dalam dokumen terpisah; b. Paling lambat tanggal 31 Januari bagi LJK yang tidak diwajibkan untuk menyampaikan rencana bisnis tahunan.	
6. Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan wajib disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.	
7. LJK wajib mengkomunikasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan kepada : a. Pemegang Saham. b. Seluruh jenjang informasi yang ada pada LJK.	
8. Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan wajib disusun berdasarkan prioritas masing-masing LJK paling sedikit : a. Pengembangan produk dan jasa keungan berkelanjutan termasuk peningakatan portopolio pembiayaan, investasi atau proyek yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan. b. Pengembangan kapasitas intern LJK; atau c. Penyesuaian organnisasi, manjemen risiko, tata kelola, dan SOP LJK sesuai dengan prinsip penerapan Keuangan Berkelanjutan.	
9. Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan wajib disertai dengan target penerapan.	
10. LJK wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).	
11. LJK wajib mengalokasikan sebagian dana TJSL	
12. LJK wajib menuangkan TJSL dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.	

Pokok – Pokok Regulasi	Pengaruh Terhadap Perusahaan
13. LJK wajib menuangkan pelaporan penggunaan dana TJSL dalam Laporan Keberlanjutan.	
14. LJK wajib membuat Laporan Keberlanjutan yang dapat menjadi satu bagian yang tidak terpisah dari laporan tahunan atau bagian terpisah dari laporan tahunan.	
15. LJK wajib menyampaikan Laporan Keberlanjutan secara terpisah dari laporan tahunan kepada OJK paling lambat 30 April tahun berikutnya.	
16. Laporan Keberlanjutan pertama kali wajib disampaikan untuk periode laporan: tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 untuk LJK berupa BUKU 1 dan BUKU 2, bagi perusahaan pembiayaan, perusahaan pembiayaan syariah.	
17. LJK berupa perusahaan pembiayaan laporan berkelanjutan dan rencana aksi keberlanjutan ditunjukan kepada Departemen pengawasan Industri Keuangan terkait;	
18. Publikasi laporan keberlanjutan dilakukan melalui situs web LJK paling lambat 30 April tahun berikutnya.	
19. Sanksi; a. LJK yang melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1), Pasal 3 sampai dengan Pasal 7, Pasal 8 ayat (1), Pasal 10, dan/atau Pasal 12 dikenakan sanksi administratif berupa teguran atau peringatan tertulis. b. Emiten yang bukan merupakan LJK dan Perusahaan Publik yang bukan merupakan LJK yang melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1), Pasal 10, dan/atau Pasal 12 dikenakan sanksi administratif berupa teguran atau peringatan tertulis.	
20. Peraturan OJK ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan yaitu 27 Juli 2017.	

6. Peraturan OJK No. 75/POJK.04/2017 Tanggal 22 Desember 2017 Tentang Tanggung Jawab Direksi Atas Laporan Keuangan.

Pokok – Pokok Regulasi	Pengaruh Terhadap Perusahaan
1. Direksi adalah organ emiten atau perusahaan publik yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan emiten atau perusahaan publik untuk kepentingan emiten atau perusahaan publik, sesuai dengan maksud dan tujuan emiten atau perusahaan publik serta mewakili emiten atau perusahaan publik, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.	• Peraturan OJK ini adalah pengganti Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-40/PM/2003 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan, beserta Peraturan Nomor VIII.G.11 yang merupakan lampirannya, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, yang mana isinya tidak berbeda jauh, sehingga tidak berpengaruh terhadap Perusahaan.
2. Direksi Emiten atau Perusahaan Publik wajib membuat surat pernyataan yang disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	
3. Surat pernyataan wajib dilekatkan pada laporan keuangan yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagai pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.	
4. Surat pernyataan wajib bermeterai cukup dan ditandatangani oleh direktur utama dan seorang direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan.	
5. Dalam hal direktur utama dan direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dijabat oleh 1 (satu) orang, surat pernyataan ditandatangani oleh direktur utama.	
6. Direksi Emiten atau Perusahaan Publik secara tanggung renteng bertanggung jawab atas pernyataan yang dibuat, termasuk atas kerugian yang mungkin ditimbulkan.	
7. Dalam hal laporan keuangan yang disampaikan telah diaudit atau ditelaah secara terbatas, tanggung jawab Direksi berlaku sampai dengan tanggal pendapat akuntan.	

Pokok – Pokok Regulasi	Pengaruh Terhadap Perusahaan
8. Dalam hal laporan keuangan interim yang disampaikan tidak diaudit, tanggung jawab Direksi berlaku sampai dengan tanggal disampaikannya surat pernyataan dimaksud kepada Otoritas Jasa Keuangan.	
9. Dengan tidak mengurangi ketentuan pidana di bidang pasar modal, Otoritas Jasa Keuangan berwenang mengenakan sanksi administratif terhadap setiap pihak yang melakukan pelanggaran ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini, termasuk pihak yang menyebabkan terjadinya pelanggaran tersebut, berupa: a) peringatan tertulis; b) denda, yaitu kewajiban untuk membayar sejumlah uang tertentu; c) pembatasan kegiatan usaha; d) pembekuan kegiatan usaha; e) pencabutan izin usaha; f) pembatalan persetujuan; dan/atau g) pembatalan pendaftaran.	
10. Pada saat Peraturan OJK ini mulai berlaku, Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-40/PM/2003 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan, beserta Peraturan Nomor VIII.G.11 yang merupakan lampirannya, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.	
11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan yaitu pada tanggal 22 Desember 2017.	

7. Peraturan OJK No. 78/POJK.04/2017 Tanggal 22 Desember 2017 Tentang Transaksi Efek Yang Tidak Dilarang Bagi Orang Dalam.

Pokok – Pokok Regulasi	Pengaruh Terhadap Perusahaan
1. Efek adalah surat berharga, yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, unit penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas Efek, dan setiap derivatif dari Efek.	• Tidak berpengaruh secara langsung terhadap Perusahaan, namun dimungkinkan kepada Orang Dalam Perusahaan untuk dapat melakukan transaksi atas Efek yang diterbitkan Perusahaan, namun dengan memperhatikan ketentuan Peraturan OJK ini dan wajib melaporkan transaksi tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 10 (sepuluh) hari sejak terjadinya transaksi Efek dimaksud.
2. Perusahaan Publik adalah Perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah.	
3. Orang Dalam adalah: a) komisaris, direktur, atau pegawai Emiten atau Perusahaan Publik; b) pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik; c) orang perseorangan yang karena kedudukan atau profesinya atau karena hubungan usahanya dengan Emiten atau Perusahaan Publik memungkinkan orang tersebut memperoleh informasi orang dalam; atau d) pihak yang dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir tidak lagi menjadi pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, atau huruf c.	
4. Informasi Orang Dalam adalah Informasi Material yang dimiliki oleh Orang Dalam yang belum tersedia untuk umum.	

Pokok – Pokok Regulasi	Pengaruh Terhadap Perusahaan
5. Transaksi Efek tidak termasuk dalam transaksi Efek yang dilarang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 95 dan Pasal 96 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal apabila: a) transaksi Efek tersebut dilakukan antar Orang Dalam Emiten atau Perusahaan Publik yang sama yang mempunyai Informasi Orang Dalam yang sama dan dilaksanakan di luar bursa; atau b) transaksi Efek dilakukan oleh Orang Dalam Emiten atau Perusahaan Publik yang mempunyai Informasi Orang Dalam dengan Pihak yang bukan Orang Dalam atas Efek Emiten atau Perusahaan Publik atau perusahaan lain yang melakukan transaksi dengan Emiten atau Perusahaan Publik dimaksud dan dilaksanakan di luar bursa dengan ketentuan sebagai berikut: 1) Orang Dalam dimaksud telah terlebih dahulu memberikan seluruh Informasi Orang Dalam kepada Pihak yang bukan Orang Dalam tersebut; 2) Pihak yang bukan Orang Dalam dimaksud tidak menggunakan Informasi Orang Dalam tersebut selain untuk melakukan transaksi Efek dengan Orang Dalam dimaksud; 3) Pihak yang bukan Orang Dalam dimaksud membuat pernyataan tertulis kepada Orang Dalam yang memberikan informasi tersebut yang menyatakan bahwa informasi yang akan diterima akan dirahasiakan dan tidak akan digunakan untuk tujuan lain selain untuk melakukan transaksi Efek dengan Orang Dalam dimaksud; dan 4) Pihak yang bukan Orang Dalam dimaksud tidak melakukan transaksi Efek Emiten atau Perusahaan Publik atau perusahaan lain yang melakukan transaksi dengan Emiten atau Perusahaan Publik dimaksud dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak informasi diperoleh, selain untuk melakukan transaksi Efek dengan Orang Dalam dimaksud.	
6. Orang Dalam dan Pihak lain yang melakukan transaksi Efek sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini wajib melaporkan transaksi tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan.	
7. Pelaporan wajib dilakukan paling lambat 10 (sepuluh) hari sejak terjadinya transaksi Efek dimaksud.	
8. Laporan wajib paling sedikit memuat: a) nama, tempat tinggal, dan kewarganegaraan; b) jumlah saham yang dibeli atau dijual; c) harga pembelian dan penjualan per saham; d) tanggal transaksi; dan e) tujuan dari transaksi.	
9. Dengan tidak mengurangi ketentuan pidana di bidang pasar modal, Otoritas Jasa Keuangan berwenang mengenakan sanksi administratif terhadap setiap Pihak yang melakukan pelanggaran ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini, termasuk Pihak yang menyebabkan terjadinya pelanggaran tersebut, berupa: a) peringatan tertulis; b) denda, yaitu kewajiban untuk membayar sejumlah uang tertentu; c) pembatasan kegiatan usaha; d) pembekuan kegiatan usaha; e) pencabutan izin usaha; f) pembatalan persetujuan; dan/atau g) pembatalan pendaftaran.	
10. Pada saat Peraturan OJK ini mulai berlaku, Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-58/PM/1998 tentang Transaksi Efek yang Tidak Dilarang bagi Orang Dalam, beserta Peraturan Nomor XI.C.1 yang merupakan lampirannya, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.	
11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan yaitu pada tanggal 22 Desember 2017.	

8. Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.07/2017 Tanggal 20 Juni 2017 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan.

Pokok – Pokok Regulasi	Pengaruh Terhadap Perusahaan
1. Tujuan Literasi Keuangan adalah untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan individu dan perubahan sikap dan prilaku individu dalam pengelolaan keuangan. 2. Ruang lingkup kegiatan dalam literasi keuangan adalah perencanaan dan pelaksanaan atas edukasi keuangan dan pengembangan infrastruktur yang mendukung Literasi Keuangan bagi konsumen. 3. Pelaksanaan Literasi Keuangan oleh Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) disusun sebagai program tahunan yang dilakukan minimal 1 (satu) kali dan setahun 4. Kegiatan dalam rangka meningkatkan Literasi Keuangan oleh PUJK dilakukan dengan membentuk fungsi atau unit Literasi Keuangan, yang paling rendah dipimpin oleh satu tingkat di bawah Direksi dan tidak boleh berada dalam unit manajemen risiko, audit internal, hukum atau kepatuhan. 5. PUJK wajib menyusun rencana kegiatan dalam rangka meningkatkan Literasi Keuangan yang mengacu kepada strategi Literasi Keuangan di sektor jasa keuangan yang dikeluarkan oleh OJK dan dicantumkan dalam Rencana Bisnis PUJK. 6. PUJK wajib melakukan evaluasi atas realisasi pelaksanaan kegiatan peningkatan Literasi Keuangan dan menyusun laporan realisasi kegiatan dalam rangka meningkatkan Literasi Keuangan, yang dicantumkan dalam laporan realisasi Rencana Bisnis PUJK. 7. Surat Edaran OJK ini berlaku sejak tanggal 28 Desember 2017.	• Perusahaan wajib membentuk unit atau fungsi Literasi Keuangan yang tidak berada dalam unit manajemen risiko, audit internal, hukum atau kepatuhan. • Perusahaan wajib menyusun rencana kegiatan dalam rangka meningkatkan Literasi Keuangan dan dicantumkan dalam Rencana Bisnis Tahunan. • Perusahaan wajib melakukan evaluasi atas pelaksanaan peningkatan Literasi Keuangan dan menyusun laporan realisasi kegiatan dalam rangka meningkatkan Literasi Keuangan dan dicantumkan dalam laporan realisasi Rencana Bisnis Tahunan.

9. Surat Edaran OJK No. 31/SEOJK.07/2017 Tanggal 20 Juni 2017 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Dalam Rangka Meningkatkan Inklusi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan.

Pokok – Pokok Regulasi	Pengaruh Terhadap Perusahaan
1. Tujuan Inklusi Keuangan Keuangan adalah untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap lembaga, produk dan layanan jasa keuangan PUJK, meningkatnya penyediaan produk dan/atau layanan jasa keuangan yang disediakan PUJK sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat, meningkatnya penggunaan produk dan/atau layanan jasa keuangan dan meningkatnya kualitas pemanfaatan produk dan layanan jasa keuangan oleh masyarakat. 2. Ruang lingkup kegiatan dalam inklusi keuangan adalah keuangan adalah perluasan akses terhadap lembaga, produk dan/atau layanan jasa keuangan kepada konsumen target yang merupakan sasaran dari perluasan akses dimaksud dan/atau penyediaan produk dan/atau layanan jasa keuangan, termasuk skema atau pengembangan produk dan/atau layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan konsumen dan/atau masyarakat.. 3. Pelaksanaan Inklusi Keuangan oleh Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) disusun sebagai program tahunan yang dilakukan minimal 1 (satu) kali dan setahun. 4. Kegiatan dalam rangka meningkatkan Inklusi Keuangan oleh PUJK dilakukan dengan membentuk fungsi atau unit Inklusi Keuangan, yang paling rendah dipimpin oleh satu tingkat di bawah Direksi dan tidak boleh berada dalam unit manajemen risiko, audit internal, hukum atau kepatuhan. 5. PUJK wajib menyusun rencana kegiatan dalam rangka meningkatkan Inklusi Keuangan yang mengacu kepada strategi Inklusi Keuangan di sektor jasa keuangan yang dikeluarkan oleh OJK dan dicantumkan dalam Rencana Bisnis PUJK. 6. PUJK wajib melakukan evaluasi atas realisasi pelaksanaan kegiatan peningkatan Inklusi Keuangan dan menyusun laporan realisasi kegiatan dalam rangka meningkatkan Inklusi Keuangan, yang dicantumkan dalam laporan realisasi Rencana Bisnis PUJK. 7. Surat Edaran OJK ini berlaku sejak tanggal 28 Desember 2017.	• Perusahaan wajib membentuk unit atau fungsi Inklusi Keuangan yang tidak berada dalam unit manajemen risiko, audit internal, hukum atau kepatuhan. • Perusahaan wajib menyusun rencana kegiatan dalam rangka meningkatkan Inklusi Keuangan dan dicantumkan dalam Rencana Bisnis Tahunan. • Perusahaan wajib melakukan evaluasi atas pelaksanaan peningkatan Inklusi Keuangan dan menyusun laporan realisasi kegiatan dalam rangka meningkatkan Inklusi Keuangan dan dicantumkan dalam laporan realisasi Rencana Bisnis Tahunan.

10. Surat Edaran OJK No. 36/SEOJK.03/2017 Tanggal 11 Juli 2017 Tentang Tatacara Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Pokok – Pokok Regulasi	Pengaruh Terhadap Perusahaan
1. Dalam rangka transparansi kondisi keuangan dan peningkatan kualitas informasi keuangan, pihak yang melaksanakan kegiatan jasa keuangan menggunakan jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan.	• Tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Perusahaan.
2. Penunjukan AP dan/atau KAP yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Pihak yang Melaksanakan Kegiatan Jasa Keuangan dengan mempertimbangkan usulan dewan komisaris.	
3. Usulan penunjukan AP dan/atau KAP yang diajukan oleh dewan komisaris memperhatikan rekomendasi Komite Audit. Dalam menyusun rekomendasi Komite Audit dapat mempertimbangkan: a. independensi AP, KAP, dan Orang Dalam KAP; b. ruang lingkup audit; c. imbalan jasa audit; d. keahlian dan pengalaman AP, KAP, dan Tim Audit dari KAP; e. metodologi, teknik, dan sarana audit yang digunakan KAP; f. manfaat fresh eye perspectives yang akan diperoleh melalui penggantian AP, KAP, dan Tim Audit dari KAP; g. potensi risiko atas penggunaan jasa audit oleh KAP yang sama secara berturut-turut untuk kurun waktu yang cukup panjang; dan/atau h. hasil evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan KAP pada periode sebelumnya, apabila ada.	
4. Pihak yang Melaksanakan Kegiatan Jasa Keuangan melaporkan penunjukan AP dan/atau KAP dalam rangka audit atas informasi keuangan historis tahunan.	
5. Laporan penunjukan AP dan/atau KAP dilampiri dengan: a. dokumen penunjukan AP dan/atau KAP antara lain Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham atau Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Perjanjian Kerja antara Pihak yang Melaksanakan Kegiatan Jasa Keuangan dengan KAP; dan b. rekomendasi Komite Audit dan pertimbangan yang digunakan dalam memberikan rekomendasi penunjukan AP dan/atau KAP.	
6. Komite Audit melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP, yang paling sedikit mencakup: a. kesesuaian pelaksanaan audit oleh AP dan/atau KAP dengan standar audit yang berlaku; b. kecukupan waktu pekerjaan lapangan; c. pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik; dan d. rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh AP dan/atau KAP.	
7. Pihak yang Melaksanakan Kegiatan Jasa Keuangan menggunakan jasa AP dan/atau KAP untuk melaksanakan audit informasi keuangan historis tahunan berdasarkan perjanjian kerja dengan KAP.	
8. Sesuai dengan POJK AP dan KAP, perjanjian kerja dimaksud dapat mencantumkan ruang lingkup audit. Khusus untuk bank, dalam perjanjian kerja wajib dicantumkan ruang lingkup audit.	
9. Informasi AP dan/atau KAP yang telah diberikan Surat Tanda Terdaftar (STTD) disajikan dalam daftar AP dan KAP yang dipublikasikan pada situs web Otoritas Jasa Keuangan.	
10. Daftar AP dan KAP yang dipublikasikan pada situs web Otoritas Jasa Keuangan berisi informasi paling sedikit: a. AP dan KAP yang aktif; b. AP dan KAP yang tidak aktif sementara waktu; dan c. AP dan KAP yang tidak aktif tetap, untuk masing–masing sektor jasa keuangan yaitu Perbankan, Pasar Modal, dan IKNB.	
11. KAP menyampaikan Laporan Berkala Kegiatan Pemberian Jasa KAP selama 1 (satu) tahun kepada Otoritas Jasa Keuangan u.p. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal secara daring (online) melalui sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan.	

Pokok – Pokok Regulasi	Pengaruh Terhadap Perusahaan
12. Kegiatan pemberian jasa yang dilaporkan adalah kegiatan jasa yang diberikan kepada Pihak yang Melaksanakan Kegiatan Jasa Keuangan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun yaitu sejak tanggal 1 April sampai dengan tanggal 31 Maret tahun berikutnya atau sejak terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan sampai dengan tanggal 31 Maret tahun berikutnya apabila terdaftar kurang dari 1 (satu) tahun.	
13. AP menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan u.p. Departemen Pengawasan terkait sesuai dengan jenis lembaga sektor jasa keuangan mengenai: 1) pelanggaran signifikan terhadap peraturan perundang-undangan yang dilakukan oleh Pihak yang Melaksanakan Kegiatan Jasa Keuangan; 2) kelemahan yang signifikan dalam pengendalian proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan Pihak yang Melaksanakan Kegiatan Jasa Keuangan; 3) kelemahan yang signifikan dalam pengendalian intern Pihak yang Melaksanakan Kegiatan Jasa Keuangan; 4) kondisi atau perkiraan kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Pihak yang Melaksanakan Kegiatan Jasa Keuangan; dan/atau 5) permintaan informasi lainnya apabila sewaktu-waktu diminta oleh Otoritas Jasa Keuangan.	
14. Pada saat Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini mulai berlaku: 1) Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/32/DPNP perihal Hubungan Antara Bank, Akuntan Publik dan Bank Indonesia; dan 2) Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 7/57/DPbS perihal Hubungan Antara Bank yang Melaksanakan Kegiatan Usaha berdasarkan Prinsip Syariah, Kantor Akuntan Publik, Akuntan Publik, Dewan Pengawas Syariah dan Bank Indonesia, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.	
15. Ketentuan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan yaitu pada tanggal 11 Juli 2017.	

11. Surat Edaran OJK No. 37/SEOJK.05/2017 Tanggal 17 Juli 2017 Tentang Penerapan Pedoman Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan Non Bank

Pokok – Pokok Regulasi	Pengaruh Terhadap Perusahaan
1. Penerapan APU & PPT berbasis Risk Based paling sedikit mencakupi: a. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris; b. Kebijakan dan prosedur; c. Pengendalian internal; d. Sistem informasi manajemen; dan e. Sumber daya manusia dan pelatihan.	• Perusahaan harus menyesuaikan pedoman penerapan Program APU & PPT sesuai dengan POJK No. 12/POJK.01/2017 dan SEOJK ini serta menyampaikannya ke OJK paling lambat pada tanggal 16 September 2017. Adira Finance telah menyampaikannya pada tanggal 15 September 2017. • Perusahaan harus melakukan pengkinian data nasabah/konsumen, rencana pengkinian data nasabah atau konsumen untuk periode tahun berikutnya wajib disampaikan kepada OJK pada akhir bulan Desember, sedangkan untuk pertama kali wajib disampaikan pada akhir bulan September 2017. Laporan realisasi pengkinian data nasabah/konsumen wajib disampaikan paling lambat pada akhir bulan Desember tahun yang bersangkutan. • Perusahaan harus menerapkan risk based pada penerapan APU & PPT secara efektif agar memitigasikan risiko pencucian uang; • Perusahaan harus melakukan evaluasi terhadap penerapan APU & PPT yang sudah dilaksanakan berdasarkan kebutuhan perusahaan agar lebih efektif; • Perusahaan harus memberikan pelatihan kepada karyawan dan pejabat senior pengetahuan tentang APU & PPT yang telah disesuaikan dengan POJK tersebut dan perusahaan dapat mengembangkan sesuai dengan kebutuhan;
2. Gambaran Umum Tidak Pidana Pencucian Uang.	
3. Kewajiban Penerapan Program APU dan PPT Berbasis Risiko (Risk Based Approach).a	
4. Beberapa kategori nasabah yang aktivitasnya dapat di indikasikan memiliki resiko tinggi.	
5. Dalam menetapkan toleransi risiko, PJK IKNB perlu mempertimbangkan kategori risiko yang dapat mempengaruhi PJK IKNB, antara lain: a) Risiko pengaturan; b) Risiko reputasi; c) Risiko hukum;dan d) Risiko keuangan.	
6. Prosedur dan kebijakan pendekatan berbasis risiko (risk-based approach) harus memenuhi persyaratan minimal sebagai berikut : a) Identifikasi nasabah; b) Penilaian risiko; c) Tindakan khusus terhadap area berisiko tinggi; d) Penatausahaan; dan e) Pelaporan.	

Pokok – Pokok Regulasi	Pengaruh Terhadap Perusahaan
7. Peninjauan dan Evaluasi Pendekatan Berbasis Risiko (Risk-Based Approach).	
8. Pengkinian data nasabah dilakukan dengan menggunakan pendekatan berdasarkan risiko. Dalam hal sumber daya yang dimiliki PJK IKNB terbatas, kegiatan pengkinian data dilakukan dengan skala prioritas.	
9. PJK IKNB harus mendokumentasikan nasabah yang mendapat perlakuan CDD sederhana dalam daftar yang memuat informasi mengenai alasan penetapan risiko sehingga digolongkan sebagai risiko rendah.	
10. PJK IKNB harus mendokumentasikan calon nasabah atau nasabah yang terkena penolakan transaksi atau penutupan hubungan usaha dalam daftar tersendiri.	
11. Laporan Action Plan paling sedikit memuat langkah pelaksanaan program APU dan PPT dalam rangka kepatuhan terhadap peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan program APU dan PPT di sektor jasa keuangan yang harus dilaksanakan oleh PJK IKNB sesuai dengan target waktu selama periode tertentu sebagaimana ditetapkan dalam action plan.	
12. PJK IKNB yang telah memiliki kebijakan dan prosedur penerapan program APU dan PPT harus menyampaikan laporan penyesuaian kebijakan dan prosedur penerapan program APU dan PPT sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di sektor jasa keuangan paling lambat tanggal 16 September 2017.	
13. Penyampaian laporan rencana pengkinian data sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di sektor jasa keuangan dilakukan oleh Direksi yang membawahi fungsi kepatuhan atau salah satu anggota Direksi yang bertanggung jawab terhadap penerapan program APU dan PPT setiap tahun paling lambat akhir bulan Desember dan untuk pertama kalinya disampaikan paling lambat akhir bulan September 2017.	
14. Penyampaian laporan realisasi pengkinian data sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di sektor jasa keuangan dilakukan oleh Direksi yang membawahi fungsi kepatuhan atau salah satu anggota Direksi yang bertanggung jawab terhadap penerapan program APU dan PPT setiap tahun paling lambat akhir bulan Desember dan untuk pertama kalinya disampaikan setiap tahun paling lambat akhir bulan Desember 2017.	
15. Tata Cara Penyampaian Laporan Penerapan Program APU dan PPT.	
16. PJK IKNB dapat mengembangkan materi pelatihan terkait penerapan program APU dan PPT sesuai dengan kebutuhan. Ketentuan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan yaitu 17 Juli 2017.	

Pembuka
Laporan Manajemen
Data Perusahaan
Analisis dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Data Penunjang Perusahaan
Laporan Keuangan Tahunan

Laporan Tata Kelola Syariah

Sebagai perusahaan pembiayaan yang menjalankan usaha pembiayaan berdasarkan prinsip-prinsip syariah, Adira Finance senantiasa memastikan pengelolaan aset dilakukan secara hati-hati sesuai praktik pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Unit Usaha Adira Finance berdiri pada 8 Mei 2012 sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perusahaan Nomor 013/ADMF/BOD/V/12 dan telah dilaporkan kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 13 Juni 2012 dengan surat Perusahaan Nomor 080/ADMF/CS/VI/12. Kemudian pada tanggal 7 Mei 2015 untuk memenuhi ketentuan Pasal 21 Ayat (4) Peraturan OJK No. 28/POJK.05/2014 tentang Perizinan Usaha Dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan telah menyampaikan permohonan izin pembukaan unit usaha syariah, yang mana selanjutnya OJK kemudian menerbitkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP-172/NB.223/2015 Tentang Pemberian Izin Pembukaan Unit Usaha Syariah Adira Finance.

Struktur Unit Usaha Syariah Adira Finance

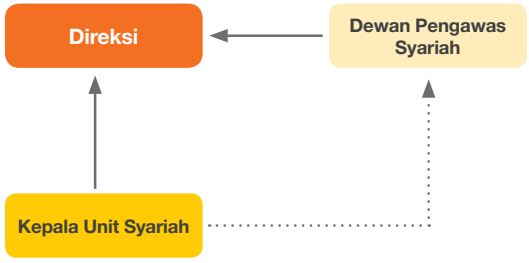

Dewan Pengawas Syariah

Sesuai dengan ketentuan Pasal 32 Ayat 1 Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan, perusahaan pembiayaan yang menjalankan usaha pembiayaan berdasarkan prinsip-prinsip syariah harus memiliki Dewan Pengawas Syariah (DPS). DPS yang terdiri atas 1 (satu) orang ahli syariah atau lebih yang diangkat oleh RUPS atau rekomendasi Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia dan dituangkan dalam akta RUPS. Dewan Pengawas Syariah Perusahaan diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 4 September 2012, setelah sebelumnya mendapatkan rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional (DSN) sesuai dengan suratnya Nomor U-173/DSN-MUI/IV/2012 tertanggal 26 April 2012. Pengangkatan kembali anggota DPS terakhir dilakukan dalam RUPS yang diadakan pada tanggal 21 Mei 2015.

Susunan Dewan Syariah Adira Finance terdiri dari:

Nama	Jabatan	Pengangkatan Pertama kali	Pengangkatan Kembali	Masa Jabatan Berakhir
Prof. Dr. Fathurrahman Djamil MA	Ketua	2012	2015	Akhir tahun buku 2017
Dr. Noor Ahmad MA	Anggota	2012	2015	Akhir tahun buku 2017
Dr. Oni Sahroni	Anggota	2012	2015	Akhir tahun buku 2017

Kriteria anggota DPS sesuai ketentuan Peraturan OJK Nomor 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan:

1. Mampu untuk bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional;
2. Mampu bertindak untuk kepentingan perusahaan pembiayaan syariah, unit usaha syariah (UUS) dan/atau pemangku kepentingan lainnya;

3. Mendahulukan kepentingan perusahaan pembiayaan syariah, UUS dan atau pemangku kepentingan lainnya daripada kepentingan pribadi;
4. Mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan obyektif untuk kepentingan perusahaan pembiayaan syariah, UUS dan/atau pemangku kepentingan lainnya;
5. Mampu menghindarkan diri dari penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi perusahaan pembiayaan syariah dan UUS.

Setiap anggota DPS wajib lulus penilaian kemampuan dan kepatutan.

Berikut ini adalah status kelulusan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Anggota DPS Adira Finance pada tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan ini adalah sebagai berikut:

Nama	Tanggal Lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan	Keterangan
Prof. Dr. Fathurrahman Djamil MA	5 Mei 2014	Ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP-950/NB.1/2014
Dr. Noor Ahmad MA	29 April 2014	Ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP-824/NB.1/2014
Dr. Oni Sahroni MA	29 April 2014	Ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP-825/NB.1/2014

Tugas dan Fungsi Utama DPS

Tugas dan fungsi utama DPS sesuai ketentuan Pasal 17 Anggaran Dasar Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. sebagai perwakilan Dewan Syariah Nasional yang ditempatkan pada Perseroan;
2. bertugas sebagai pengawas kegiatan usaha syariah Perseroan agar sesuai dengan Prinsip Syariah;
3. berfungsi sebagai penasihat dan pemberi saran kepada Direksi, Pimpinan Unit Usaha Syariah dan Pimpinan Kantor Cabang Syariah Perseroan mengenai hal-hal yang terkait dengan Prinsip Syariah; dan
4. berfungsi sebagai mediator antara Perseroan dengan Dewan Syariah Nasional dalam mengkomunikasikan usul dan saran pengembangan produk dan jasa Perseroan yang memerlukan kajian dan fatwa Dewan Syariah Nasional.

Kewajiban

Dalam melaksanakan fungsinya, Dewan Pengawas Syariah wajib:

1. mengikuti fatwa Dewan Syariah Nasional;
2. melaporkan kegiatan usaha serta perkembangan Unit Usaha Syariah Perseroan kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dengan tembusan kepada Bank Indonesia dan Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia;
3. setiap perwakilan Dewan Syariah Nasional yang ditempatkan pada Perseroan wajib dengan itikad baik, kehati-hatian dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dengan mengindahkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan fatwa Dewan Syariah Nasional;
4. Dalam hal DPS menilai terdapat kebijakan atau tindakan anggota Direksi yang terkait dengan UUS yang tidak sesuai dengan prinsip syariah, DPS wajib meminta penjelasan kepada anggota Direksi atas kebijakan atau tindakan anggota Direksi yang tidak sesuai prinsip syariah;
5. Dalam hal Direksi menolak hasil penilaian DPS, DPS wajib melaporkannya secara lengkap dan komprehensif kepada OJK dan ditembuskan kepada Direksi paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak penjelasan anggota Direksi diterima DPS.

Program Kerja

1. Rapat DPS minimal 1 kali dalam sebulan untuk pembahasan laporan bulanan pembiayaan Syariah, pembahasan kepatuhan syariah dan produk baru.
2. Membuat Laporan Hasil Pengawasan DPS 6 bulanan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan DSN-MUI.
3. Menjalin komunikasi dengan DSN-MUI.

Realisasi Program Kerja

1. Rapat DPS telah dapat dilaksanakan 1 (satu) kali dalam setiap bulan.
2. Laporan Hasil Pengawasan DPS untuk periode 6 (enam) bulan pertama telah disampaikan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan DSN-MUI pada tanggal 25 Juli 2017.
3. Mengikuti rapat rutin dengan DSN-MUI pada setiap rabu minggu pertama dan rapat non rutin lainnya.

Rangkap Jabatan Anggota DPS

Sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK Nomor 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan, anggota DPS:

- Dilarang melakukan rangkap jabatan sebagai anggota direksi atau dewan Komisaris pada perusahaan pembiayaan lain.
- Dilarang merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah lebih dari 2 (dua) perusahaan pembiayaan lain.

Rangkap jabatan anggota DPS Adira Finance berdasarkan data yang kami miliki adalah sebagai berikut:

Nama	Posisi di Perusahaan Lain	Perusahaan
Prof. Dr. Fathurrahman Djamil MA	Anggota DPS Ketua DPS Ketua DPS Ketua DPS	PT Bank CIMB Niaga Tbk PT Bank BCA Syariah PT AIA Financial – Syariah Sun Life Syariah
Dr. Noor Ahmad MA	-	-
Dr. Oni Sahroni MA	Anggota DPS Anggota DPS Anggota DPS	PT Bank Muamalat Tbk PT Bank Maybank Indonesia Tbk PT BNP Paribas Investment Partners

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh anggota DPS Adira Finance tidak melanggar ketentuan rangkap jabatan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan maupun Bank Indonesia.

Rapat DPS

Rapat DPS dapat diadakan sekurang-kurangnya sekali dalam sebulan, kecuali apabila dianggap perlu oleh 1 (satu) orang anggota DPS, atau atas permintaan dari Kepala Unit Usaha Syariah. Rapat DPS hanya sah dan dapat mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 bagian dari jumlah anggota DPS hadir dalam rapat tersebut.

Keputusan Rapat DPS harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Setiap anggota DPS yang secara pribadi dengan cara apapun baik langsung maupun tidak langsung mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau usulan kontrak, yang mana Perusahaan menjadi salah satu pihaknya harus menyatakan sifat kepentingannya tersebut dalam suatu Rapat DPS dan tidak berhak untuk ikut dalam pengambilan suara terkait hal-hal yang berhubungan dengan transaksi atau kontrak tersebut, kecuali jika Rapat DPS menentukan lain. Hasil keputusan rapat tersebut telah dicatat dalam Risalah Rapat, didokumentasikan secara lengkap serta disampaikan kepada Kepala Unit Usaha Syariah dan Direksi Perusahaan untuk dilaksanakan.

Selama tahun 2017, DPS telah melakukan Rapat DPS sebanyak 12 (dua belas) kali, dengan tingkat kehadiran rata-rata mencapai 94,4%. Tingkat kehadiran ini menunjukkan komitmen yang tinggi dari seluruh anggota DPS Perusahaan. Seluruh rapat juga dihadiri oleh Kepala Unit Usaha Syariah Perusahaan.
Daftar hadir Rapat DPS selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Nama	10 Jan	7 Feb	7 Mar	11 Apr	9 Mei	8 Jun	11 Jul	8 Ags	12 Sep	10 Okt	7 Nov	12 Des
Prof. Dr. Fathurrahman Djamil MA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Dr. Noor Ahmad MA	√	√	√	⦸	√	√	√	√	√	√	√	√
Dr. Oni Sahroni MA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	⦸

Jumlah kehadiran para anggota Dewan Komisaris dalam Rapat DPS selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	% Kehadiran	Alasan Ketidakhadiran
Prof. Dr. Fathurrahman Djamil MA	12	12	100	-
Dr. Noor Ahmad MA	12	11	91,7	Dinas ke luar kota
Dr. Oni Sahroni	12	11	91,7	Dinas ke luar kota

Rencana Rapat Dewan Pengawas Syariah Pada Tahun 2018

Untuk tahun 2018, DPS berencana mengadakan 12 (dua belas) kali rapat yaitu pada:

1. Hari Selasa tanggal 10 Januari 2018
2. Hari Selasa tanggal 13 Februari 2018
3. Hari Selasa tanggal 13 Maret 2018
4. Hari Selasa tanggal 10 April 2018
5. Hari Selasa tanggal 15 Mei 2018
6. Hari Selasa tanggal 12 Juni 2018
7. Hari Selasa tanggal 17 Juli 2018
8. Hari Selasa tanggal 14 Agustus 2018
9. Hari Selasa tanggal 18 September 2018
10. Hari Selasa tanggal 16 Oktober 2018
11. Hari Selasa tanggal 13 November 2018
12. Hari Selasa tanggal 11 Desember 2018

Rencana rapat tersebut telah disetujui pada rapat DPS tanggal 12 Desember 2017. Namun demikian, rencana rapat tersebut dapat berubah jika terdapat permintaan dari mayoritas anggota DPS Perusahaan.

Hasil Rapat DPS

Rapat DPS pada tahun 2017 telah menghasilkan beberapa keputusan dan persetujuan, antara lain sebagai berikut:

No.	Tanggal	Tempat	Hasil Rapat	Peserta
1.	10 Januari 2017	Ruang Dewan Pengawas Syariah Lantai 30	1. Pembahasan laporan keuangan UUS per Desember 2016 2. Pembahasan Join-Financing BDI Syariah dan ADMF 3. Pembahasan performance pembiayaan syariah per Desember 2016 4. Pembahasan biaya transaksi penerimaan angsuran via teller kantor cabang Adira Finance. Konsumen motor syariah Rp5.000 per RV dan konsumen mobil syariah Rp20.000 per RV	3 DPS 8 Adira Finance
2.	24 Januari 2017	Ruang Dewan Pengawas Syariah Lantai 30	1. Pembahasan pedoman penerapan manajemen resiko berdasarkan SE OJK No. 10/SEOJK.05/2016	3 DPS 6 Adira Finance
3.	7 Februari 2017	Ruang *Reliable* Lantai 26	1. Pembahasan rencana penerbitan sukuk mudharabah berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2017 2. Pembahasan laporan keuangan UUS per Januari 2017 3. Pembahasan performance pembiayaan syariah per Januari 2017 4. Pembahasan rencana kerja penyaluran dana kebajikan di Tahun 2017	3 DPS 9 Adira Finance 7 Underwriter
4.	7 Maret 2017	Ruang *Reliable* Lantai 26	1. Pembahasan laporan keuangan UUS per Februari 2017 2. Pembahasan performance pembiayaan syariah per Februari 2017 3. Pembahasan terkait biaya penyimpanan BPKB konsumen lunas angsuran. Konsumen motor syariah Rp50.000 per bulan dan konsumen mobil syariah Rp100.000 per bulan 4. Pembahasan literasi pembiayaan syariah. Pembuatan video dan booklet syariah	3 DPS 7 Adira Finance
5.	11 April 2017	Ruang *Reliable* Lantai 26	1. Pembahasan laporan keuangan UUS per Maret 2017 2. Pembahasan performance pembiayaan syariah per Maret 2017	3 DPS 6 Adira Finance

No.	Tanggal	Tempat	Hasil Rapat	Peserta
6.	9 Mei 2017	Ruang Dewan Pengawas Syariah Lantai 26	1. Pembahasan laporan keuangan UUS per April 2017 2. Pembahasan performance pembiayaan syariah per April 2017 3. Pembahasan pembiayaan syariah umrah tanpa agunan dengan sistem pembayaran angsuran potong gaji 4. Pembahasan asuransi motor mikro syariah. Asuransi unit dan PA pembiayaan produk motor bekas dengan periode asuransi 1 tahun	3 DPS 7 Adira Finance
7.	8 Juni 2017	Ruang *meeting* Al Jazeerah Signature Restaurant & Lounge Jl Johar	1. Pembahasan laporan keuangan UUS per Mei 2017 2. Pembahasan *performance* pembiayaan syariah per Mei 2017	3 DPS 7 Adira Finance
8.	11 Juni 2017	Ruang Dewan Pengawas Syariah Lantai 26	1. Pembahasan laporan keuangan UUS per Mei 2017 2. Pembahasan performance pembiayaan syariah per Mei 2017	3 DPS 6 Adira Finance
9.	11 Juli 2017	Ruang Dewan Pengawas Syariah Lantai 26	1. Pembahasan laporan keuangan UUS per Juni 2017 2. Pembahasan performance pembiayaan syariah per Juni 2017	3 DPS 8 Adira Finance
10.	8 Agustus 2017	Ruang *Accountable* Lantai 26	1. Pembahasan laporan keuangan UUS per Juli 2017 2. Pembahasan performance pembiayaan syariah per Juli 2017 3. Pembahasan anggaran dana kebajikan	3 DPS 6 Adira Finance
11.	12 September 2017	Ruang *Accountable* Lantai 26	1. Pembahasan laporan keuangan UUS per Agustus 2017 2. Pembahasan performance pembiayaan syariah per Agustus 2017	3 DPS 6 Adira Finance
12.	10 Oktober 2017	Ruang *Accountable* Lantai 26	1. Pembahasan laporan keuangan UUS per September 2017 2. Pembahasan performance pembiayaan syariah per September 2017 3. Pembahasan rencana pembiayaan porsi haji	3 DPS 7 Adira Finance
10.	8 Agustus 2017	Ruang *Accountable* Lantai 26	1. Pembahasan laporan keuangan UUS per Juli 2017 2. Pembahasan performance pembiayaan syariah per Juli 2017 3. Pembahasan anggaran dana kebajikan	3 DPS 6 Adira Finance
11.	12 September 2017	Ruang *Accountable* Lantai 26	1. Pembahasan laporan keuangan UUS per Agustus 2017 2. Pembahasan performance pembiayaan syariah per Agustus 2017	3 DPS 6 Adira Finance
12.	10 Oktober 2017	Ruang *Accountable* Lantai 26	1. Pembahasan laporan keuangan UUS per September 2017 2. Pembahasan performance pembiayaan syariah per September 2017 3. Pembahasan rencana pembiayaan porsi haji	3 DPS 7 Adira Finance

Opini yang dikeluarkan DPS sepanjang tahun 2017:

No.	Tanggal	No. Opini	Opini
1.	10 Januari 2017	001/OPINI-DPS/SYAR/I/2017	Pemberian fasilitas pembiayaan bersama (join-Financing) BDI dan ADMF, dengan menggunakan akad mudharabah *partial*
2.	10 Januari 2017	002/OPINI-DPS/SYAR/I/2017	Pengenaan biaya transaksi penerimaan angsuran di *teller* cabang
3.	24 Januari 2017	003/OPINI-DPS/SYAR/I/2017	Pedoman penerapan Manajemen Resiko dan Laporan Hasil Penilaian Snediri Penerapan Manajemen Resiko untuk Lembaga Keuangan Non-Bank
4.	7 Februari 2017	004/OPINI-DPS/SYAR/II/2017	Penerbitan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2017
5.	7 Februari 2017	005/OPINI-DPS/SYAR/II/2017	Rencana kerja penggunaan dana kebajikan di Tahun 2017
6.	7 Maret 2017	006/OPINI-DPS/SYAR/III/2017	Penerapan biaya penyimpanan BPKB kepada konsumen lunas angsuran
7.	09 Mei 2017	007/OPINI-DPS/SYAR/V/2017	Pembiayaan paket umrah tanpa agunan

Kebijakan Remunerasi DPS

Remunerasi anggota DPS Adira Finance berpedoman kepada ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Struktur remunerasi anggota DPS Adira Finance terdiri dari:

1. Honorarium, yang diberikan secara bulanan dengan besaran sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
2. Tunjangan:
   a. Tunjangan pajak, yang diberikan secara bulanan bersamaan dengan pembayaran honorarium.
   b. Tunjangan Hari Raya, yang dibayarkan sebelum Hari Raya Idul Fitri dengan besaran 1 (satu) bulan honorarium.

Prosedur Remunerasi DPS

Mekanisme pemberian kompensasi bagi DPS ditentukan sebagai berikut:

- Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan melakukan penelaahan atas kompensasi yang diberikan di pasar untuk pekerjaan yang bersangkutan pada perusahaan lainnya dengan bidang usaha dan status yang sama.
- Dengan memperhitungkan kinerja dan kontribusi individu, kemudian dilakukan pembahasan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menyiapkan rekomendasi.
- Rekomendasi tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk dilakukan pembahasan lanjutan dan persetujuan.
- Usulan remunerasi anggota Dewan Komisaris disampaikan kepada pemegang saham untuk pembahasan dan persetujuan dalam RUPS Tahunan.
- Berdasarkan usulan Dewan Komisaris dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, maka RUPS Tahunan RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 17 Mei 2017 telah menetapkan bahwa penentuan jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan yang dibayarkan kepada anggota DPS diserahkan kepada Dewan Komisaris sesuai dengan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

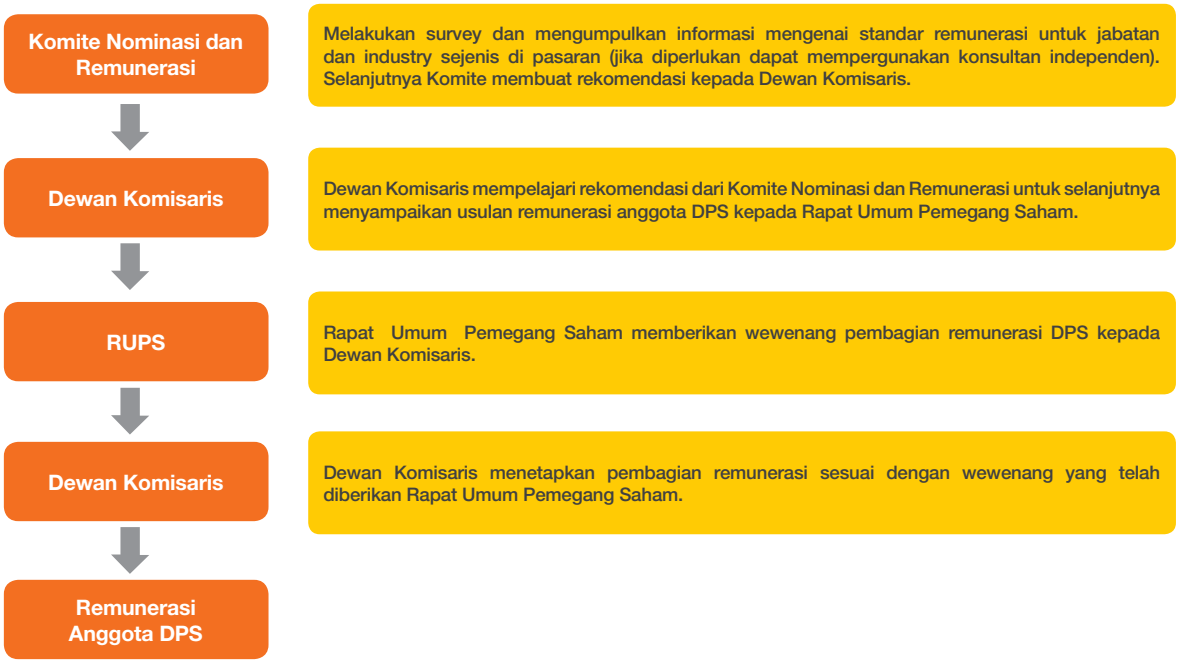
Komite Nominasi dan Remunerasi
Melakukan survey dan mengumpulkan informasi mengenai standar remunerasi untuk jabatan dan industry sejenis di pasaran (jika diperlukan dapat mempergunakan konsultan independen). Selanjutnya Komite membuat rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
Dewan Komisaris
Dewan Komisaris mempelajari rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya menyampaikan usulan remunerasi anggota DPS kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
RUPS
Rapat Umum Pemegang Saham memberikan wewenang pembagian remunerasi DPS kepada Dewan Komisaris.
Dewan Komisaris
Dewan Komisaris menetapkan pembagian remunerasi sesuai dengan wewenang yang telah diberikan Rapat Umum Pemegang Saham.
Remunerasi Anggota DPS

Rincian remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris Perusahaan pada tahun 2013 sampai dengan akhir tahun buku 2017 adalah sebagai berikut:

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Jumlah Anggota)

Jenis Remunerasi	Jumlah Anggota DPS					Jumlah Remunerasi DPS				
	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
Honorarium	3	3	3	3	3	426	523	486	517	522
Tunjangan	3	3	3	3	3	133	139	167	164	167
Jumlah						**559**	**662**	**656**	**681**	**689**

Jumlah Remunerasi perorang dalam 1 tahun	Jumlah DPS
Di atas Rp2 miliar	-
Di atas Rp1 miliar – Rp2 miliar	-
Di atas Rp500 juta – Rp1 miliar	-
Di bawah Rp500 juta	3

Kepala Unit Usaha Syariah

Kepala Unit Usaha Syariah Adira Finance saat ini dijabat oleh Tisna Sumantri yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 01/ADMF/BOD/I/17 tanggal 17 Januari 2017 dan telah dilaporkan ke OJK pada tanggal 18 Januari 2017.

Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Unit Syariah Adira Finance:

1. Melakukan pengelolaan dan pengurusan unit usaha syariah Adira Finance sesuai dengan prinsip syariah, prinsip kehati-hatian dan ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. Memastikan bahwa prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik diterapkan pada seluruh jenjang organisasi.
3. Menindaklanjuti setiap rekomendasi dari DPS, Direksi, pihak berwenang, Unit Audit Internal maupun auditor eksternal.

Transparansi Kondisi Keuangan dan Kondisi Non Keuangan Daftar Konsultan dan Penasehat

Selama Tahun 2017 tidak ada konsultan atau penasehat yang bekerja sama dengan Unit Usaha Syariah Adira Finance.

Jumlah Kecurangan Internal & Upaya Penyelesaian

Berdasarkan data yang dimiliki Perusahaan, sampai dengan 31 Desember 2017, tidak ditemukan adanya kecurangan/penyimpangan internal maupun pelanggaran kepatuhan syariah.

Masalah Hukum

Tidak ada permasalah hukum baik pidana maupun perdata yang melibatkan Unit Usaha Syariah Adira Finance sepanjang tahun 2017.

Pendapatan Non Halal dan Penggunaannya

Pendapatan non halal sepanjang tahun 2017: Rp. 2.666.070.378,-

Penyaluran Dana untuk Kegiatan Sosial

Adapun rincian penyaluran dana untuk kegiatan sosial adalah sebagai berikut:

No.	Bidang Penyaluran	Bentuk Kegiatan	Jumlah
1.	*Branch Charity*	Penyaluran ke Cabang Banjar, Garut, Tasik, Aceh, Padang	Rp. 155.000.000
2.	Kesehatan	Bantuan pengobatan karyawan	Rp. 40.000.000
3.	Ekonomi	Penyaluran modal usaha melalui filantra (Rumah Zakat)	Rp. 710.000.000
4.	Pendidikan	Beasiswa, Workshop keuangan syariah, Pendidikan Pembiayaan Syariah untuk karyawan	Rp. 284.100.916
5.	Infrastruktur/ sosial	Pembangunan Muhamadiyah boarding school, rehab gedung Pimpinan Cabang Persaudaraan Muslimah di Ciracas, pembangunan Musholla Al Amin Bekasi, pembelian AC untuk Masjid Keluarga Muslim Landmark, Renovasi mesjid, dan bantuan korban bencana banjir	Rp. 279.500.000

Debitur Inti

Dari 50 Debitur Inti Unit Usaha Syariah Adira Finance dengan jumlah pembiayaan terbesar adalah berjumlah total Rp33.180 juta dengan jumlah kontribusi atas total pembiayaan UUS Adira Finance sebesar 0,6%, yang kesemuanya adalah perorangan/individu dengan jenis pembiayaan konsumen secara murabahah.
Hasil Penilaian Mandiri Tata Kelola Unit Usaha Syariah Adira Finance 2017

No.	Faktor	Peringkat	Bobot	Nilai	Keterangan
1.	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur UUS	2,5	35%	0,8	• Kepala UUS Adira Finance memiliki integritas, kompetensi dan reputasi yang memadai serta independen. • Kepala UUS bertanggungjawab dalam Pengelolaan UUS Adira Finance, menindaklanjuti dan mematuhi setiap rekomendasi dan opini dari DPS serta menyediakan sarana dan prasarana yang memungkinkan bagi DPS dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.
2.	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah (DPS)	1,5	20%	0,3	• Anggota DPS terdiri dari 3 orang, memiliki integritas tinggi, kompetensi dan reputasi keuangan memadai, diangkat melalui RUPS berdasarkan rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia dan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan. • DPS telah menilai dan memastikan pemenuhan prinsip syariah atas produk dan pedoman operasional UUS Adira Finance. • DPS melakukan rapat sebanyak 12 kali sejak sepanjang tahun 2017. Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, didokumentasikan dengan baik serta disampaikan sebagai rekomendasi untuk ditindaklanjuti oleh manajemen UUS Adira Finance. • Rangkap jabatan sebagai anggota DPS pada lembaga keuangan lain dan remunerasi DPS telah diungkapkan pada laporan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan.
3.	Pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan pengumpulan sumber pendanaan dan penyaluran dana	1,5	10%	0,15	• Setiap produk yang akan dikeluarkan oleh UUS Adira Finance direview oleh DPS untuk memastikan kesesuaian produk yang bersangkutan dengan fatwa DSN-MUI. • UUS Adira Finance berusaha agar sumber pendanaan dan produk penyaluran dana sesuai dengan fatwa DSN-MUI dan ketentuan Menteri Keuangan/OJK antara lain dengan melakukan review berkala.
4.	Penyaluran dana kepada nasabah pembiayaan inti	1,5	10%	0,15	• UUS Adira Finance telah menerapkan prinsip kehati-hatian dalam memberikan penyediaan dana, khususnya kepada nasabah inti dengan senantiasa mengacu kepada ketentuan perundang-undangan. • UUS Adira Finance tidak memberikan perlakuan khusus bagi nasabah inti, semua mendapatkan perlakuan sesuai prosedur UUS Adira Finance.
5.	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan Tata Kelola dan pelaporan internal	2	25%	0,5	• UUS Adira Finance telah menyusun laporan bulanan dan menyampaikannya kepada Kementrian Keuangan/ OJK sesuai ketentuan yang berlaku. • UUS Adira Finance telah melakukan penilaian mandiri Tata Kelola Perusahaan serta melakukan perbaikan yang diperlukan. • UUS Adira Finance memiliki pelaporan internal yang baik dan mampu menyajikan data/informasi yang diperlukan. Sistem ini didukung oleh sumber daya manusia dan system teknologi yang baik.
	Nilai komposit		100%	1,9	Predikat “Baik”

Keterangan:

Nilai Komposit	Predikat Komposit
Nilai Komposit <1,5	Sangat Baik
1,5 < Nilai Komposit < 2,5	Baik
2,5 < Nilai Komposit < 3,5	Cukup Baik
3,5 < Nilai Komposit < 4,5	Kurang Baik
4,5 < Nilai Komposit < 5	Tidak Baik

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Seren taun adalah upacara adat panen padi masyarakat Sunda yang dilakukan setiap tahun di berbagai desa di kawasan Jawa Barat sebagai penghormatan terhadap padi yang menjadi sumber utama kehidupan mereka.

Daftar Isi

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN	**400**
Landasan Pelaksanaan	404
Laporan Berkelanjutan	405
Aspek Lingkungan	405
Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja	407
Aspek Pengembangan Sosial Kemasyarakatan	408
Aspek Tanggung Jawab Terhadap Konsumen	410

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Pembuka
Laporan Manajemen
Data Perusahaan
Analisis dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Data Penunjang Perusahaan
Laporan Keuangan Tahunan

Rp 30,9 triliun
Pembiayaan Baru Tahun 2017

Rp 20,4 triliun
Piutang Pembiayaan Dikelola Tahun 2017

Perusahaan telah menerapkan berbagai program tanggung jawab sosial dengan konsep "Menciptakan Manfaat Bersama" ("Creating Shared Value") yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan lingkungan yang lestari yang dapat memberikan keuntungan bagi masyarakat luas, termasuk seluruh pemangku kepentingan dan pelanggan.

Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan

Sebagai Perusahaan yang lahir dan tumbuh di Indonesia yang berkepentingan untuk menjalankan usahanya secara berkelanjutan, Adira Finance mengemban tanggung jawab untuk turut memajukan kesejahteraan masyarakat di mana Adira berada.

Meningkatnya kualitas hidup masyarakat sekitar akan membawa dampak positif secara langsung bagi pertumbuhan Perusahaan, karena semakin maju suatu masyarakat, semakin tinggi daya beli yang dihasilkan. Untuk itu, Adira Finance merumuskan berbagai program pemberdayaan masyarakat yang dirancang untuk mengangkat taraf hidup masyarakat secara berkelanjutan.

Mengingat operasional Adira Finance bergantung pada ketersediaan sumber-sumber daya alam, antara lain kertas, air, dan energi, Perusahaan juga peduli terhadap kelestarian sumber-sumber daya alam ini dan terus mengupayakan cara-cara untuk menjalankan operasi yang lebih efisien dalam penggunaan sumber dayanya.

Selain itu, keberhasilan usaha juga sangat bergantung pada profesionalisme dan hasil kerja dari para karyawannya. Sebagai aset terpenting, karyawan Adira Finance perlu mendapatkan perhatian yang memadai terkait pemenuhan hak-haknya termasuk untuk mendapatkan penghidupan yang layak, kesempatan untuk berkembang, dan tentunya untuk bekerja dengan perasaan aman dan sehat. Perusahaan memastikan setiap karyawannya bekerja di lingkungan kerja yang aman bagi lingkup pekerjaan mereka sekaligus mendorong karyawan untuk senantiasa menerapkan pola hidup sehat.

Di penghujung mata rantai bisnis Perusahaan, adalah para konsumen yang menggunakan jasa Adira Finance untuk berbagai kebutuhan. Peran konsumen terhadap kemajuan bisnis Perusahaan sangat besar, dan oleh karena itu Adira Finance selalu menjaga dan menjunjung tinggi kepercayaan yang telah diberikan oleh para konsumen.

LANDASAN PELAKSANAAN

Beberapa landasan terkait dengan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan yang menjadi acuan Perseroan, di antaranya adalah:

- Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Undang-Undang No. 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal
- Undang-Undang No.8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 2/SEOJK.07/2014 tentang Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen Pada Pelaku Usaha Jasa Keuangan serta ketentuan peraturan perundang-undangan lain yang relevan.

VISI DAN MISI

Visi dan misi pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan oleh Adira berlandaskan pada visi dan misi korporat, yaitu:

Visi

Menciptakan nilai bersama demi kepentingan perusahaan dan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Misi

- Menyediakan produk dan pelayanan yang beragam sesuai siklus kehidupan pelanggan
- Memberikan pengalaman yang menguntungkan dan bersahabat kepada pemangku kepentingan
- Memberdayakan komunitas untuk mencapai kesejahteraan

LAPORAN BERKELANJUTAN

Laporan Berkelanjutan merupakan ringkasan laporan mengenai upaya-upaya yang dilakukan oleh Perusahaan dalam rangka mempertahankan kelangsungan usaha yang pada akhirnya memberikan kontribusi kepada lingkungan di sekitarnya yaitu lingkungan hidup dan masyarakat.

Untuk membantu menciptakan kondisi yang kondusif di lingkungan usaha, Perusahaan secara konsisten telah melaksanakan berbagai kegiatan dalam rangka Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Laporan Berkelanjutan Adira Finance disajikan dengan berpedoman kepada standar Global Reporting Initiative (GRI). Untuk laporan tahun 2017 ini, kami sajikan dengan standar GRI versi 4 (G4). Dalam kesempatan ini kami sajikan ringkasan dari Laporan Keberlanjutan tersebut.

ASPEK LINGKUNGAN

Kebijakan Manajemen

Tanggung jawab sosial perusahaan dalam bidang lingkungan hidup dan pelestarian alam menjadi komitmen yang selalu dijaga oleh Adira Finance. Meski secara bisnis kegiatan usaha Perusahaan tidak bersentuhan langsung dengan lingkungan, Adira Finance menyadari bahwa penggunaan listrik dan kertas dalam lingkungan kerja secara efisien merupakan salah satu bentuk nyata kepedulian terhadap lingkungan.

Komitmen tersebut diimplementasikan melalui kebijakan untuk menjaga lingkungan dimulai dari lingkungan Perseroan sendiri. Hal ini dilakukan secara berkala, dengan harapan dapat membawa perubahan ke lingkungan yang lebih besar.

Pelaksanaan Kegiatan

Dalam melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial di bidang lingkungan hidup, Perseroan melakukan kerja sama dengan para pemangku kepentingan di dalam dan luar Perseroan. Baik dari unsur pemerintahan maupun masyarakat.

Sepanjang tahun 2017, kegiatan tanggung jawab sosial di bidang lingkungan adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan Lingkungan Hidup

   Pengelolaan lingkungan hidup di wilayah kerja yang baik akan memberikan manfaat yang sangat besar kepada karyawan baik secara langsung maupun tidak langsung. Lingkungan kerja yang bersih dan tertata rapih akan memberikan kenyamanan dan akan ikut membantu tingkat kesehatan kepada orang-orang disekitarnya.

   Kegiatan yang dilakukan Perusahaan antara lain:
   a. Penyediaan tanaman hijau di dalam maupun disekitar lokasi kegiatan usaha Perusahaan;
   b. Penataan ruangan kerja yang memperhatikan aspek kenyamanan dan kebersihan;
   c. Penyediaan sarana yang menunjang terjaganya kebersihan lingkungan kerja seperti penyediaan tempat sampah yang memadai dan peralatan kebersihan lainnya.

Pembuka
Laporan Manajemen
Data Perusahaan
Analisis dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Data Penunjang Perusahaan
Laporan Keuangan Tahunan

2. Penggunaan Kertas
   Penggunaan kertas dalam kegiatan usaha Perusahaan adalah sangat penting. Mulai dari material rapat, perjanjian pembiayaan, formulir aplikasi, formulir survei, hingga korespondensi masih dilakukan secara *hard copy*, sehingga mau tidak mau hal-hal tersebut memerlukan jumlah kertas yang tidak sedikit. Namun demikian, Perusahaan akan terus berusaha untuk mewujudkan *paperless office* suatu saat nanti.

   Adapun, usaha-usaha yang dilakukan Perusahaan dalam manajemen penggunaan kertas antara lain:
   1. Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dalam setiap aktivitas Perusahaan dan penyimpanan dokumen;
   2. Penyederhanaan dokumentasi pembiayaan konsumen sehingga jumlah kertas yang dibutuhkan dapat dikurangi;
   3. Mempergunakan kertas semaksimal mungkin, dalam artian mempergunakan kedua sisi kertas terutama untuk hal-hal seperti membuat *draft* dokumen;
   4. Memisahkan antara kertas baru, kertas yang masih dapat dipergunakan dan kertas yang sudah tidak bisa digunakan.

   Perbandingan jumlah kertas yang dipergunakan kantor pusat Perusahaan sepanjang tahun 2017 dan 2016:

Tahun	Jumlah Rim	Jumlah Lembar
2016	2.470	1.235.000
2017*	2.710	1.355.000

   Kenaikan jumlah pemakaian kertas pada tahun 2017 dibandingkan dengan tahun 2016 dikarenakan pada sepanjang tahun 2017, Perusahaan melakukan lebih banyak rapat serta lebih banyak pelaporan yang harus disampaikan kepada otoritas dibandingkan periode sebelumnya.

3. Penggunaan Air
   Air merupakan unsur alam yang sangat penting bagi kehidupan manusia, yang mana saat ini sumber air bersih masih terbatas dan belum bisa menjangkau seluruh penduduk Indonesia. Menyadari akan hal itu, maka Adira Finance berusaha semaksimal mungkin untuk memanfaatkan air seefisien dan seefektif mungkin. Penggunaan air dalam kegiatan usaha Perusahaan terutama untuk konsumsi, penunjang sanitasi dan kebersihan tempat kerja.

   Untuk kantor pusat Perusahaan, air bersumber dari air yang dikelola oleh pengelola gedung.

4. Penggunaan Energi
   Keterbatasan sumber energi yang ada saat ini, mendorong Perusahaan untuk membuat kebijakan-kebijakan yang mengarahkan kepada para pemangku kepentingan untuk mempergunakan energi yang ada dengan seefisien dan seefektif mungkin. Dalam kegiatan operasional Perusahaan, telah dilakukan berbagai macam kegiatan antara lain penghematan listrik dengan cara mengurangi jumlah lampu atau tidak menyalakan lampu jika cahaya dari luar masih memadai, mempergunakan peralatan listrik yang hemat energi, mengurangi penggunaan alat-alat yang memerlukan tenaga listrik dan lain-lain.

   Perbandingan biaya listrik kantor pusat Perusahaan sepanjang tahun 2017 dan 2016:

Tahun	Biaya Listrik (dalam Rupiah)
2016	695.762.205
2017*	262.378.402

   Keterangan:
   * Biaya listrik tahun 2017 hanya sampai bulan November 2017, karena sampai dengan laporan ini disampaikan, belum tersedia data untuk bulan Desember 2017.

   Tingginya biaya listrik pada tahun 2016 disebabkan oleh adanya kegiatan renovasi di sepanjang tahun 2016 tersebut.

5. Pertimbangan Aspek Lingkungan Dalam Persyaratan Pembiayaan
   Untuk membantu mengendalikan polusi sebagai wujud dari usaha pemeliharaan lingkungan, Perseroan telah melakukan berbagai inisiatif, diantaranya:
   a. Memberikan persyaratan maksimum usia kendaraan yang dapat dibiayai, sehingga diharapkan kendaraanyang menggunakan teknologi yang tidak ramah lingkungan akan semakin berkurang. Maksimum kendaraan yang dapat dibiayai oleh Adira Finance adalah 7 tahun pada periode akhir pembiayaan untuk sepeda motor dan 10 tahun untuk mobil. Sebagaimana kita ketahui bahwa akhir-akhir ini produsen kendaraan

bermotor terus berusaha untuk memenuhi standar ramah lingkungannya agar dapat memasarkan produknya di negara-negara Eropa yang memiliki persyaratan ketat untuk batas maksimal gas buang dan biasanya akan semakin ketat setiap tahunnya. Dengan membatasi umur kendaraan bermotor, maka diharapkan teknologi mesin yang dipergunakan sudah semakin ramah lingkungan, disisi lain mesin biasanya masih terawat dan masih sesuai dengan persyaratan tingkat maksimum gas buang.

b. Mewajibkan konsumen untuk selalu memelihara dan merawat barang jaminan yang dalam hal ini berbentuk kendaraan bermotor, sehingga diharapkan dengan pemeliharaan dan perawatan yang baik maka akan dapat meminimalisir polusi yang dihasilkan baik dalam bentuk polusi udara maupun suara.

Sertifikasi di Bidang Lingkungan

Pada tahun 2017, Adira Finance belum memiliki sertifikasi di bidang lingkungan.

Biaya

Total biaya yang disediakan Perseroan dalam rangka pemeliharaan lingkungan pada tahun 2017 adalah sebesar Rp49.930.000.

ASPEK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Kebijakan Manajemen

Fokus utama Adira Finance dalam bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan diarahkan untuk membentuk lingkungan kerja yang mampu mendukung pencapaian target optimal. Kondisi kerja yang baik ini diwujudkan di antaranya dengan memberikan jaminan kesehatan dan keselamatan para pegawai saat bekerja.

Berdasarkan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Perusahaan memberikan kesempatan kepada karyawannya untuk mengembangkan kompetensi melalui serangkaian pelatihan.

Selain itu, Perusahaan juga memberikan komitmen penuh terhadap persamaan hak dalam kesempatan karir. Perusahaan memegang teguh prinsip kesetaraan, terutama terkait dengan gender. Dengan demikian, seluruh SDM di Perusahaan mendapatkan hak dan kesempatan yang sama untuk berkembang.

Sepanjang tahun 2017, Perusahaan berhasil merekrut sebanyak 4.367 orang karyawan baru. Adapun, tingkat *turnover* karyawan adalah sebesar 30,2% dimana sebagian besar karena alasan pribadi.

Pelaksanaan Kegiatan di Bidang Ketenagakerjaan

1. Memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan untuk mendapatkan pelatihan demi pengembangan karir.
2. Menyediakan tempat, fasilitas dan sarana kerja yang baik, bersih serta sehat.
3. Melakukan pengaturan ruangan kerja dengan memperhatikan aspek kegunaan dan estetika.
4. Menyediakan tanaman-tanaman hijau baik di sekitar jaringan usaha Perusahaan maupun di dalam kantor Perusahaan.
5. Menyediakan peralatan keselamatan dan keamanan bagi karyawan
6. Memberikan pelatihan dan sosialisasi mengenai kesehatan dan keselamatan kerja bagi karyawan.
7. Menyiapkan mekanisme pengawasan dan pelaporan mengenai kondisi lingkungan kerja.
8. Melakukan pemeriksaan kebersihan dan kesehatan di lingkungan kerja secara periodik.
9. Menyediakan fasilitas kesehatan bagi karyawan.

Program Pengembangan dan Pelatihan Karyawan:

Uraian	2017	2016	2015	2014	2013
Jumlah Karyawan yang dilatih	75.958	118.010	32.818	36.911	45.654
Beban Pelatihan dan Pendidikan (Rp miliar)	40,5	38,8	36,6	33,1	48,6

Pelaksanaan Kegiatan di Bidang Kesehatan

Adira Finance memberikan fasilitas kesehatan bagi seluruh karyawan dalam bentuk asuransi kesehatan, asuransi jiwa, asuransi kecelakaan diri, dan BPJS Kesehatan. Adapun, manfaat kesehatan yang didapatkan oleh karyawan antara lain adalah rawat inap, melahirkan, rawat jalan umum dan gigi. Selain itu Perusahaan juga memberikan bantuan kacamata dan lensa dengan sistem *reimbursement*.

Pelaksanaan Kegiatan di Bidang Keselamatan Kerja

Area kerja operasional Adira Finance yang pada umumnya dilakukan di sekitar perkantoran, memiliki risiko tingkat lebih rendah dibandingkan dengan area kerja sektor industri lainnya. Namun bagi Adira Finance, hal ini tidak mengurangi komitmen Perusahaan dalam memberikan jaminan kesehatan dan keselamatan kerja.

Dengan komitmen tersebut, jumlah kecelakaan kerja yang menimpa karyawan Perusahaan sepanjang tahun 2017 tidak signifikan, yaitu sebanyak 3 insiden dimana sebagian besar adalah kecelakaan lalu lintas saat bertugas.

Biaya

Total biaya yang dikeluarkan Perusahaan pada tahun 2017 dalam bidang ketenagakerjaan adalah sebesar Rp40,5 miliar. Sedangkan di bidang Kesehatan mencapai Rp29,8 miliar dan untuk Keselamatan Kerja sebesar Rp60 juta.

ASPEK PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Kebijakan Manajemen

Dalam Pengembangan Sosial Kemasyarakatan, Adira Finance berkomitmen mengembangkan ekonomi masyarakat dalam bentuk program kemitraan usaha. Kemitraan usaha telah menjadi bagian dari strategi Perusahaan, karena dapat menghasilkan efisiensi dan sinergi sumber daya yang dimiliki oleh pihak-pihak yang bermitra. Bagi usaha kecil, kemitraan sangat menguntungkan, karena dapat turut mengambil manfaat dari pasar, modal, teknologi, manajemen dan kewirausahaan yang dimiliki oleh usaha besar seperti Perusahaan.

Perusahaan menaruh perhatian terhadap perkembangan sektor usaha kecil, seiring dengan semakin pentingnya peran sektor tersebut terhadap pembangunan ekonomi nasional.

Tanggung jawab sosial perusahaan di bidang sosial kemasyarakatan juga ditunjukkan melalui kegiatan yang langsung bersentuhan dengan masyarakat secara umum. Hal ini dilakukan agar kehadiran Perusahaan dapat memberikan manfaat kepada lingkungan sosial, terutama di lingkungan sekitar operasional. Selain itu, melalui kegiatan sosial yang dilaksanakan bersama dengan masyarakat, diharapkan ikut mendorong para pemangku kepentingan agar dapat meningkatkan kepedulian sosial terhadap masyarakat sekitar.

Pelaksanaan Kegiatan

A. Kegiatan Edukasi

1. Literasi Keuangan
   Pelatihan Literasi Keuangan dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam mengelola keuangan, gambaran umum lembaga pembiayaan dan produk keuangan. Tahun ini, yang menjadi target dari kegiatan edukasi dan literasi keuangan untuk tahun 2017 adalah ibu rumah tangga, kelompok PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga), siswa-siswi SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) serta kelompok UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah).

Beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu :

- Edukasi dan Literasi Keuangan bagi siswa-siswi SMK 47 Jakarta Selatan dilakukan pada tanggal 13 dan 20 Januari 2017;
- Edukasi dan Literasi Keuangan bagi ibu-ibu rumah tangga di Surabaya yang dilakukan pada 22 Februari 2017;
- Edukasi dan Literasi Keuangan bagi kelompok UMKM di Bandung yang dilakukan pada tanggal 15 Maret 2017.
- Edukasi dan Literasi Keuangan bagi kelompok PKK di Bandung dan Bogor yang masing-masing dilakukan pada tanggal 29 November 2017 dan 20 Desember 2017

B. Kegiatan Sosial Kemasyarakatan
   Berbagai program kegiatan telah dilaksanakan oleh Perusahaan pada tahun 2017, antara lain:
   1. Bantuan Sosial
      Perusahaan juga turut berperan aktif meringankan korban bencana alam yang terjadi di Indonesia. Perusahaan memberikan bantuan kepada korban bencana di Manggar, Belitung, Bali, Pacitan dan Surakarta.
   2. Kegiatan Keagamaan
      Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan beberapa kegiatan di bidang keagamaan bersama-sama dengan masyarakat luas. Adapun total dana yang dikeluarkan untuk kegiatan keagamaan adalah sebesar Rp169 juta.
   3. Kegiatan Bidang Kesehatan

Kerjasama dengan Increso

Sebagai wujud dari komitmen yang besar dari Perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawab sosialnya, maka mulai tahun 2013, Perusahaan melakukan beberapa kerjasama dengan beberapa Lembaga Swadaya Masyarakat yang bergerak dalam bidang sosial kemasyarakatan, yang salah satunya melalui “Increso”.

Lembaga yang bergerak dalam bidang sosial ini didirikan pada akhir tahun 2006 yang bergerak dalam bidang sosial kemasyarakatan yang beranggotakan seluruh karyawan Adira Finance. Increso memiliki program-program yang menyentuh langsung ke masyarakat, seperti misalnya pengobatan masal, bakti sosial, pembiayaan operasi bagi warga kurang mampu dan lain-lain. Seluruh dana yang diperoleh Increso adalah sumbangan karyawan Adira Finance yang merupakan wujud dari keperdulian karyawan Adira Finance terhadap kegiatan sosial, di luar kontribusi Perusahaan.

Selain itu, Perusahaan juga menjadikan Increso sebagai sarana untuk memelihara rasa kesetiakawanan sosial bagi seluruh karyawannya. Hal ini dilakukan dengan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada seluruh karyawan, dengan berbagai tingkatan agar dapat berperan aktif dalam kegiatan sosial di masyarakat. Peran aktif karyawan tersebut dapat dilakukan dengan ikut aktif menyampaikan informasi apabila ada orang yang benar-benar memerlukan bantuan atau ikut serta membantu dalam pelaksanaan bakti sosial dan pengobatan masal yang dilakukan.

Selama tahun 2017, sumbangan yang diberikan oleh karyawan Adira Finance kepada Increso sejumlah Rp2.649.842.352.

Laporan Keuangan Increso setiap tahun juga diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang mana untuk tahun 2017 telah ditunjuk Kantor Akuntan Publik Johan Malonda Mustika & Rekan.

Sepanjang tahun 2017, Increso telah memberikan bantuan pengobatan bagi 209 pasien dengan biaya yang dikeluarkan sebesar Rp1.939.914.360.

4. Kegiatan Olahraga
   Dalam rangka menyambut ulang tahun Perusahaan yang ke-27, Adira Finance ingin memberikan kontribusi lebih bagi semua pemangku kepentingan yang telah mendukung Perusahaan hingga bisa menjadi perusahaan pembiayaan terkemuka di Indonesia. Adapun, bentuk kontribusi Perusahaan adalah dengan mengadakan acara yang bertajuk Langkah Untuk Negeri (LUN) di 9 (sembilan) kota besar di Indonesia yaitu Yogyakarta, Bandung, Surabaya, Medan, Denpasar, Makassar, Palembang, Pontianak dan Jakarta. LUN terdiri dari 2 (dua) kegiatan yaitu 2K Fun Walk dan 7K Fun Run. Perusahaan mentargetkan mampu menjaring sebanyak 24.500 peserta dalam kedua kegiatan tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 1 Oktober 2017 di Yogyakarta dan berakhir pada tanggal 12 November 2017 di Jakarta dengan total peserta sebanyak 32.300 peserta dan total dana yang diperoleh dari pendaftaran peserta sebesar Rp700 juta. Seluruh dana yang diperoleh dari kegiatan ini disumbangkan sebagai dana kebajikan Unit Usaha Syariah Perusahaan.

Biaya

Jumlah dana yang telah disalurkan Perseroan dalam rangka kegiatan sosial kemasyarakatan ini mencapai Rp11 miliar.

ASPEK TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN

Kebijakan Manajemen

Perusahaan menyadari bahwa konsumen adalah bagian yang sangat penting dari jalannya usaha perusahaan. Oleh karena itu, untuk menjamin pelayanan yang diberikan kepada konsumen tetap terjaga dengan baik, Perseroan telah membuat sistem pengaduan konsumen. yang dapat dihubungi 6 hari dalam satu minggu (Senin–Jumat: 08.30–17.00 WIB dan Sabtu: 08.30–13.00 WIB).

Permintaan informasi dan keluhan konsumen dapat pula disampaikan melalui *email care* customer-care@adira.co.id dan layanan SMS CARE Adira Finance yang tersedia 24 jam dalam sehari dan 7 hari dalam seminggu, melalui nomor 0811-811-5811. Setiap pengaduan yang masuk akan secara otomatis direkam, sehingga proses tindak lanjut dan penyelesaiannya dapat selalu dimonitor setiap saat. Adanya sistem ini juga telah membantu Perseroan untuk melakukan evaluasi atas kinerja pelayanan Perusahaan untuk selalu diperbaiki atau ditingkatkan di masa yang akan datang.

Pelaksanaan Kegiatan

Sepanjang tahun 2017, kegiatan terkait tanggung jawab Perusahaan terhadap konsumen yang telah dilaksanakan, antara lain:

1. Pemberdayaan Konsumen
   Dalam rangka memberdayakan Konsumen, pada tahun 2016 Adira Finance telah melaksanakan berbagai kegiatan untuk memberdayakan konsumen yaitu antara lain:
   - Membentuk komunitas konsumen Adira Finance yang disebut Adira Club Member. Adira Club Member menjadi wadah bagi para konsumen Perusahaan untuk berkomunikasi satu sama lain, saling bertukar pengalaman dan pengetahuan, sehingga informasi yang bermanfaat bagi konsumen dapat disebarluaskan dengan baik.
   - Memberikan sosialisasi atau edukasi berkaitan dengan jasa keuangan secara umum maupun berkaitan dengan jasa layanan Adira Finance.

     Kepada nasabah yang sekaligus wirausaha ini, Adira Finance memberikan pengalaman yang menguntungkan dan bersahabat melalui pelaksanaan program pelatihan pelanggan. Adira memberikan program pembinaan pelanggan yang memiliki usaha di area Jabodetabek.

     Pembinaan ini berlangsung selama 3 bulan melalui beberapa tahapan, yaitu: penentuan peserta, pelatihan, dan pendampingan. Setelah itu peserta akan di monitoring untuk dilihat perkembangan usahanya. Dalam pelaksanaan pembinaan pelanggan, materi-materi yang diberikan berupa: pengetahuan tentang manajemen berusaha, pemahaman tentang potensi bisnis, pembukuan sederhana hingga trik-trik pemasaran.

2. Penyediaan Sarana Pengaduan Konsumen
   Dalam rangka memberikan layanan yang terbaik kepada konsumen, Perusahaan juga melengkapi layanan pengaduan konsumen melalui Customer Service yang ada di setiap kantor Cabang, layanan Dering Adira Finance melalui nomor (kode area) 1500511, e-mail customercare@adira.co.id, serta layanan SMS CARE Adira Finance melalui nomor +628118115811 yang tersedia 24 jam dalam sehari dan 7 hari dalam seminggu.

3. Penanganan Pengaduan Konsumen
   Dalam menyediakan layanan penanganan pengaduan konsuman, Perusahaan berpedoman antara lain kepada Peraturan OJK Nomor 01/POJK.07/2013 Tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan, Surat Edaran OJK Nomor 2/SEOJK.07/2014 Tentang Pelayanan Dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen Pada Pelaku Usaha Jasa Keuangan serta ketentuan peraturan perundang-undangan lain yang relevan.

Berikut ini adalah data pelayanan dan penyelesaian pengaduan konsumen oleh Perusahaan sepanjang tahun 2017:

No.	Jenis Produk dan/atau Layanan	Kategori Permasalahan (a)	Jumlah (b)	Status Penyelesaian		
				Selesai (c)	Tidak Selesai (d)	Dalam Proses (e)
1.	Lembaga Pembiayaan	Adira Finance Club (AFC)	125	125	0	0
		Adira Kredit	152	151	0	1
		Akses Adira Finance	113	96	0	17
		Autodebet Danamon	43	43	0	0
		Biaya Administrasi	115	115	0	0
		Biaya Penyimpanan BPKB	270	270	0	0
		Biaya Transaksi	1.928	1.928	0	0
		Denda/Penalti	604	604	0	0
		Fraud	1	1	0	0
		Keday	3	3	0	0
		Lain lain	6	6	0	0
		Pelayanan (Sistem & Prosedur)	232	231	0	1
		Pelayanan Petugas	81	80	0	1
		Pelunasan Dipercepat	252	252	0	0
		Pembiayaan ADMF melalui OLX	2	0	0	2
		Penanganan Penarikan Unit	65	65	0	0
		Produk DG (Elektronik-Furniture) ADMF	3	3	0	0
		Rate/Bunga/Margin	16	16	0	0
		Status Aplikasi	5	5	0	0
		Status Black List	53	53	0	0
		Status BPKB	542	539	0	3
		Status Dokumen Penting	147	147	0	0
		Status Klaim Asuransi	151	151	0	0
		Status Pembayaran	783	783	0	0
		STNK	389	389	0	0
		Total Tagihan	42	42	0	0
Total			6.123	6.098	0	25

Data Pengaduan yang Diselesaikan pada tahun 2017:

Keterangan	<20hari	20 hari < X < 40 hari	>40 hari
Pengaduan Yang Diterima Dalam Periode Pelaporan	6.124	0	0
1. Telah diselesaikan	6.097	0	0
2. Sedang dalam proses penyelesaian	0	14	12

Penyebab pengaduan pada tahun 2017

No	Keterangan	Jumlah
1.	Pemahaman karakteristik produk oleh Konsumen	923
2.	Informasi produk kurang memadai	125
3.	Gangguan/kerusakan perangkat dan sistem teknologi informasi	0
4.	Perubahan/pemutusan akad/perjanjian/kontrak	0
5.	Kelalaian Konsumen	992
6.	Kelalaian Pelaku Usaha Jasa Keuangan	0
7.	Tindak pidana Pelaku Usaha Jasa Keuangan	0
8.	Lainnya : Dealer, Pelayanan (Sistem & Prosedur), Status Dokumen Penting, Status Klaim Asuransi, Status Pembayaran, Total Tagihan	4.083
Total		**6.123**

Publikasi Positif dan Negatif Tahun 2017

No	Keterangan	Jumlah
1.	Pengaduan konsumen pada media massa cetak/ elektronik	4
2.	Artikel media cetak/ elektronik	
3.	Liputan media cetak/ elektronik	
4.	Publikasi/ tulisan ditempat umum	
5.	Media sosial, surat eletronik	26
6.	(jika ada selain no 1-5 diatas)	
Total		**30**

Dalam rangka pemenuhan ketentuan Surat Edaran OJK No. 2/SEOJK.07/2014 Tentang Pelayanan Dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen Pada Pelaku Usaha Jasa Keuangan, Adira Finance telah:

1. Memiliki prosedur pelayanan dan penyelesaian pengaduan.
2. Tidak pernah memungut biaya atas pelayanan dan penyelesaian pengaduan konsumen.
3. Memiliki unit kerja yang melakukan fungsi pelayanan dan penyelesaian pengaduan konsumen yaitu dilakukan Unit Service Quality.
4. Sejak tahun 2010 Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap tingkat pelayanan di seluruh unit usaha Perusahaan dengan cara menghitung SLA (waktu yang diperlukan oleh setiap unit untuk menyelesaikan proses di unit tersebut). Hasil penilaian ini disampaikan kepada seluruh unit usaha setiap bulannya. Dari hasil penilaian ini telah memberikan dorongan kepada seluruh unit usaha Perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya, baik dengan memperbaiki sistem yang ada maupun juga memberikan pelatihan-pelatihan yang relevan kepada karyawannya. Pada tahun 2015, biaya yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan untuk meningkatkan pelayanan kepada konsumen dengan menggunakan jasa pihak ketiga yang memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam pelayanan konsumen mencapai lebih dari Rp 500 juta.
5. Untuk meminimalkan risiko dan memastikan proses pelayanan dan penyelesaian pengaduan dilakukan sesuai dengan prosedur, Adira Finance telah memiliki Unit Quality Assurance dan Unit Audit Internal.
6. Menyampaikan pelaporan pelayanan dan penyelesaian pengaduan konsumen sesuai dengan jangka waktu yang ditentukan OJK.
7. Informasi Produk
   - Pada setiap pembiayaan, Adira Finance menjelaskan syarat dan ketentuan pembiayaan yang berlaku kepada konsumen. Setiap kontrak pembiayaan dibuat berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi perusahaan pembiayaan di Indonesia. Penjelasan diberikan kepada konsumen untuk menghindari konsumen dirugikan selama masa pembiayaan.

Pembuka
Laporan Manajemen
Data Perusahaan
Analisis dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Data Penunjang Perusahaan
Laporan Keuangan Tahunan

- Untuk memastikan pelaksanaan prosedur ini, setiap petugas yang berhubungan dengan konsumen telah dibekali dengan pengetahuan tentang produk dan jasa bagi konsumen dan dipastikan untuk mampu menjelaskan persyaratan-persyaratan yang terkandung dalam kontrak pembiayaan jika diminta oleh konsumen.

Biaya

Jumlah dana yang telah disalurkan Perusahaan dalam rangka tanggung jawab terhadap konsumen sepanjang tahun 2017 mencapai Rp1,7 miliar.

Surat Pernyataan
Dewan Komisaris

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 20 Maret 2018

Dewan Komisaris

Sng Seow Wah
Komisaris Utama

Djoko Sudyatmiko
Komisaris merangkap Komisaris Independen

Krisna Wijaya
Komisaris merangkap Komisaris Independen

Eng Heng Nee Philip
Komisaris

Muliadi Rahardja
Komisaris

Willy Suwandi Dharma
Komisaris

Surat Pernyataan
Direksi

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 20 Maret 2018

Direksi

Hafid Hadeli
Direktur Utama

Ho Lioeng Min
Direktur

I Dewa Made Susila
Direktur

Cornel Hugroseno
Direktur

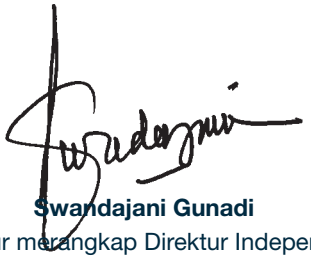

Swandajani Gunadi
Direktur merangkap Direktur Independen

Pembuka
Laporan Manajemen
Data Perusahaan
Analisis dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Data Penunjang Perusahaan
Laporan Keuangan tahunan

Jakarta, 20 Maret 2018

Komite Audit

Krisna Wijaya
Ketua

Richard Steven Dompas
Anggota

Christine Tjen
Anggota

Jakarta, 20 Maret 2018

Komite Tata Kelola Perusahaan

Djoko Sudyatmiko
Ketua

Diyah Sasanti
Anggota

Data Penunjang Perusahaan

Pembuka

Laporan Manajemen

Data Perusahaan

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Tata Kelola Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Data Penunjang Perusahaan

Laporan Keuangan tahunan

Anyaman merupakan salah satu produk kerajinan khas Tasikmalaya, sebagai salah satu potensi industri kreatif di Jawa Barat yang terus dibina dan dikembangkan untuk merespon tantangan pertumbuhan ekonomi kerakyatan.

Alamat Jaringan Usaha Perusahaan

KANTOR PUSAT
The Landmark Centre I
Lt.26-31 Jl. Jenderal
Sudirman No.1
Jakarta Selatan12910
Telp: 021-52963322/3232
Facs: 021-52964159

WILAYAH JABODETABEKSER
CABANG

JAKSEL 1 TEBET
Jl. KH Abdullah Syafe'i
No. 50 A-C RT 012 RW 009
Kel. Bukit Duri, Kec. Tebet
Jakarta Selatan
Telp: 021-7902829/79187576
Facs: 021-79191878

CILEDUG
Jl. HOS Cokroaminoto No. 57
Kreo, Ciledug
Telp: 021-7323669
Facs: 021-7323583

CIPUTAT
Kompleks RUKO Ciputat LOT
Jl Dewi Sartika Kav 22-23
RT 002/009, Ciputat
Tangerang Selatan
Telp: 021-7415209
Facs: 021-7406974

JAKARTA 2
KELAPA GADING 1 (MOTOR)
Komp. Ruko Kokan Permata
Kelapa Gading Blok F 3A,5,6,7
Telp: 021-45851314
Facs: 021-45851321

JAKARTA 3 (KETAPANG)
Jl. KH Zainul Arifin No.27
Blok A3-A4, Petojo Utara
Telp: 021-6322707
Facs: 021-6322709

DAAN MOGOT
Komplek Perkantoran
Daan Mogot Baru
Jl.Tanah Lot Blok LC I
No. 14-15, Kalideres
Telp: 021-5445407
Facs: 021-5445422

JAKARTA 4 (MOBIL)
PONDOK INDAH
Jl. Sultan Iskandar Muda
No. 17 C
Kebayoran Lama Utara
Telp: 021-7233336
Facs: 021-7233337

JAKARTA 5
KELAPA GADING 2 (MOBIL)
Komp. Ruko Kokan Permata
Kelapa Gading Blok F 3A,5,6,7
Telp: 021-45851314
Facs: 021-29375240

JAKARTA BARAT (MOBIL)
Ruko Seasons City Blok A07
Jl. Latumenten No. 33
Jembatan Besi, Tambora
Jakarta Barat
Telp:021-29071301
Facs: 021- 29071304

JAKARTA SELATAN 3 (MOBIL)
Jl. Melayu Besar Blok A
Kav. No. 27, Kebon Baru
Tebet, Jakarta Selatan
Telp: 021-83780267
Facs: 021-8292831

CIKARANG
Komp. Ruko Bagasasi
Sentra Cikarang Blok B 20-22
Jl. Raya Cikarang-Cibarusah
Telp: 021-89117744
Facs: 021-89117745

BEKASI 1
Komplek Gran Mall Blok C
No. 9-10, Blok B No. 20
Jl. Jenderal Sudirman No.1
Telp: 021-8892107
Facs: 021-88955379

BEKASI 2 (BEKASI TIMUR)
Ruko Permata Metropolitan
Blok A3 No. 31-33
Jl. Sultan Hasanudin
Telp: 021-8831881
Facs: 021-88370135

BEKASI 3
Komplek Sentra Bisnis
Harapan Indah Blok SB 9
No. 18 - 21, Jl. Harapan
Indah Raya, Medan Satria
Telp: 021-88866352

BEKASI 4
Komplek Sentra Bisnis
Harapan Indah Blok SB 9
No. 18 - 21, Jl. Harapan
Indah Raya, Medan Satria
Telp: 021-88866208/210

BEKASI 5
Jl. Gatot Subroto No. 36-38
Kp. Pilar, Rt/Rw: 002/008
Karang Asih
Telp: 021-89119761
Facs: 021-89119765

PONDOK GEDE
Jl. Raya Hankam
Rt/Rw: 007/005
Jatirahayu, Bekasi
Telp: 021-84995340
Facs: 021-84995042

TANGERANG
ALAM SUTERA 1
Jl. Raya Serpong Km. 7
Alam Sutera, BSD, Tangerang
Telp: 021-53124550
Facs: 021-53124557

TANGERANG
ALAM SUTERA 2
Jl. Raya Serpong Km. 7
Alam Sutera, BSD, Tangerang
Telp: 021-53124550
Facs: 021-53124557

CIKUPA
Perumahan Citra Raya Boulevard
Raya, Citra Raya Blok L 01/15R
Telp: 021-59400382
Facs: 021-59400301

TANGERANG
PASAR BARU
Jl Mohammad Toha No 14
C& 14 D, Gerendeng
Karawaci, Tangerang

SERANG 1
Komplek Ruko Ahmad Yani
5-9, Jln. Jenderal A Nomor 157, Kel.
Sumur Pecung, Serang, Banten
Telp: 0254-209810
Facs: 0254-209818

SERANG 2
Jalan Jenderal A. Yani Cipete
RT 01/04, Kel. Sumur Pecung,
Kec. Serang, Banten
Telp: 0254-209810
Facs: 0254-209818

RANGKAS BITUNG
Jl. Mutatuli No. 38 A
Rangkasbitung Lebak Banten
Telp: 0252-201219
Facs: 0252-281081

CILEUNGSI
Jl. Raya Narogong
Ruko Mall Cileungsi Indah
Blok C No. 15-16
Telp: 021-82496925
Facs: 021-82480306

DEPOK 1
Jl. Margonda Raya No. 88 A-C
Telp: 021-77204222
Facs: 021-77200022

DEPOK 2
Jln. Ir. H. Juanda RT 003/011
Kel. Kemirimuka
Kec. Beji, Depok
Telp: 021-77207408
Facs: 021-77207409

CIMANGGIS
Jl. Raya Jakarta Bogor KM
31, Rt/Rw: 001/005
Cisalak, Sukmajaya
Telp: 021-87714717
Facs: 021-87714730

BOGOR 1 (TAJUR)
Jl. Raya Tajur No. 158 A-B
Telp: 0251-390372
Facs: 0251-384222

BOGOR 2
Jl. Raya Tajur No. 162D
Telp: 0251-378862
Facs: 0251-310543

BOGOR 3
Jl. K. H. Soleh Iskandar
Kedung Badak, Tanah Sareal
Telp: 0251-8362825/29

CIBINONG
Ruko Graha Cibinong
Jl. Raya Jakarta-Bogor
Km.43, Cibinong
Bogor
Telp: 021-87908409/10

CILEGON
Jln. Raya A. Yani, Link
Kalang Anyar, Rt/Rw:
006/001, Kel. Kedaleman
Kec. Cibeber, Cilegon
Telp: 0254 377581
Facs: 0254 377741

KANTOR PERWAKILAN

LEUWILIANG
Ruko Cemplang
Jl Cemplang Cibungbulang
No.2 Rt/Rw : 11/03, Bogor
Telp: 0251-8640140
Facs: 0251-8650745

CILEDUG-FATMAWATI
Komp. Golden Plaza Fatmawati
blok D-15 Jl. RS. Fatmawati
No.15 RT 003/ RW 06
Gandaria Selatan, Cilandak
Telp: 021-7507729
Facs: 021-7507222

LABUAN
Jl. Kalang Anyar, Ruko Ciateul
Blok A No 9, Labuan
Pandeglang, Banten
Telp: 0252-508018

MALINGPING
Jl. Raya Raya Saketi
Malingping RT 10 RW 004
Kp Pasir Haur Lebak
Kel Malingping Selatan
Lebak 42391
Telp: 0252-508018

KIOS

Kelapa Gading - PTC
PTC Lt. Dasar Blok A1-A3 , Jl.
Raya Bekasi Kawasan Industri
Pulogadung, Pulogadung
Jakarta Timur 13210
Telp: 021-46800128

Cikarang - SGC
Sentra Grosir Cikarang (SGC),
Lt Lower Ground Zona Merah
No. 5, Jl. R.E. Martadinata
No. 95, Cikarang, Bekasi 17530

Bekasi 2 - Bekasi Trade Center
Bekasi Trade Center Blok B1
No. 7-9, Jl. H.M. Joyomartono
Bulak Kapal, Bulak kapal
Bekasi Timur 17113
Telp: 021-88356616

Data Penunjang
Perusahaan

Bekasi 4 - Plaza Taman Harapan Baru
Plaza Taman Harapan Baru Lt. Dasar Blok C1 No. 1, Jl. Taman Harapan Baru No 1 Pejuang - Medan Satria Bekasi 17113
Telp: 021-88882377
Facs: 021-88882377

WILAYAH JAWA BARAT
CABANG

BANDUNG 1 (NON HONDA)
Jl. Soekarno Hatta No. 380
Telp: 022-5210766
Facs: 022-5210796

BANDUNG 3 (MOBIL)
Jl. Terusan Pasir Koja No. 43
RT 005 RW 002, Panjunan
Astana Anyar, Bandung
Telp: 022-6046331
Facs: 022-6046327

BANDUNG 4 CIMAHI
Jl. Gadobangkong No 94
RT 02 / RW 03
Ngamprah, Cimahi
Telp: 022-6632500
Facs: 022-6632530

BANDUNG 5
UJUNG BERUNG
Jl. Raya Sukamiskin No. 118 Rt/Rw: 001/004
Telp: 022-7218491
Facs: 022-7216250

BANDUNG 6
Jl. Pungkur No. 117
Rt/Rw: 006/005, Balonggede
Bandung
Telp: 022-4241001
Facs: 022-4221982

BANDUNG 7
Jln. Setiabudi No. 206, Hegarmanah - Cidadap, Bandung 40141
Telp: 022-2040521
Facs: 022-2040471

SUMEDANG
Jl. Mayor Abdurrachman No. 103
Telp: 0261-208258
Facs: 0261-208256

SUBANG
Jl. Letjen.Suprapto No. 3
Telp: 0260-421172
Facs: 0260-421167

KARAWANG 1
Jl. Kertabumi No. 29 E-F
Karawang
Telp: 0267-411512
Facs: 0267-400274

KARAWANG 2 / CIKAMPEK
Jl. Veteran Blok Cihideung No. 77 RT. 05 / RW. 02, Ciseureuh
Purwakarta
Telp: 0264-231515
Facs: 0264-231516

KARAWANG 3
Jl. Sorokunto No. 60
Rt/Rw: 001/008
Karawang
Telp: 0267-8453728
Facs: 0267-8453337

TASIKMALAYA
Komp. Ruko TST
Jl. Ir. H. Juanda No. 18
Rt/Rw: 001/004
Telp: 0265-327525
Facs: 0265-327528

GARUT
Jl. Cikuray No. 38
Rt/Rw:001/006
Telp: 0262-240969
Facs: 0262-243307

BANJAR (JABAR)
Jalan Mayjen Didi Kartasasmita Blok B, No. 3,5,6, Kel. Banjar, Kec. Banjar, Jabar
Telp: 0265-744336
Facs: 0265-745290

CIREBON
Jl. Dr. Wahidin No. 63
Telp: 0231-230750
Facs: 0231-232481

JATIBARANG
Jl. Raya Bangkaloa Ilir No. 25
Jatibarang
Telp: 0234-352919
Facs: 0234-353300

SUKABUMI
Jl. Pabuaran No. 12
Rt/Rw: 005/002
Telp: 0266-215366
Facs: 0266-217203

PAMANUKAN SUBANG
Jl. Raya Eyangtirtapraja No. 45, Rt/Rw: 002/ 008
Subang
Telp: 0260-555070
Facs: 0260-555071

CIANJUR
Jalan.Ir.H.Juanda No.19B &19C, RT01/13, Kel. Pamayoman, Kec.Cianjur
Telp: 0263-282724/25
Facs: 0263-282726

MAJALENGKA
Jalan KH Abdul Halim No.406, RT02/12, Kel. Wetan, Kec.Majalengka
Telp: 0233-281223
Facs: 0233-8285130

KANTOR PERWAKILAN

BANDUNG CAR – BANDUNG DRB
Jl.Ibrahim Adjie No 97
Babakan Surabaya
Kiara Condong, Bandung
30, Banjaran Wetan
Bandung
Telp: 022 – 7203430

MAJALAYA
Majalaya - Ciparay Rt. 01/ RW. 04, Sukasari, Paseh
Bandung
Telp: 022-85962066
Facs:022-85962067

RENGASDENGKLOK
Jl Raya Rengasdengklok
RT 06 RW 02, Amansari
Rengasdengklok
Telp: 0267-8485191
Facs: 0267-485207

CIKAMPEK
Jl. Ir. H. Djuanda No. 23-25
Cikampek Utara, Kotabaru
Telp: 0264-4304703
Facs: 0264-304580

CIAMIS
Jl. Mr.Iwa Kusumasomantri
No.21 Kp. Cibitung Girang
RT.003/ 006, Kertasari
Telp: 0265-772505
Facs: 0265-2751632

PANGANDARAN
Jl. Raya Babakan Dusun
Karanggedang, RT.03 / Rw.04
Babakan, Pangandaran
Telp: 0265-631585
Facs: 0265-631584

CIREBON-CILEDUG
Jl. Pangeran Walasungsang
No. 137, Rt/Rw: 001/001
Ciledug, Cirebon
Telp: 0231-663709
Facs: 0231-663711

KUNINGAN
Jl. Pramuka No. 38, RT 007 /
RW 003, Purnawirangun
Kuningan
Telp: 0232-8881980
Facs: 0232-8882154

PATROL
Jl. Raya Patrol (Depan Kantor
Kecamatan Patrol - Indramayu)
Sukra
Telp: 0234-612816
Facs: 0234 – 612819

PELABUHAN RATU
Jl. Jend. Sudirman No. 9
Citepus, Pelabuhan Ratu
Telp: 0266-434190
Facs: 0266- 435246

TANJUNG SARI
Perumahan Babakan Jati Permai, Jl.
Tanjung Sari No. 154, RT 02 / RW 06
Sumedang
Telp: 022-7914290
Facs:0262-429936

CIAWI
Jl. Raya Ciawi No. 1
Ds. Pakemitan Kidul
Ciawi, Tasikmalaya
Telp: 0265-453246
Facs: 0265-453225

SINGAPARNA
Kp. Babakan Cianda Rt 01/
Rw 012 , Ds. Cilampung Hilir
Padakembang, Singaparna
Telp: 0265545770
Facs: 0265-545783

KARANG NUNGGAL
Jl. Raya Karangnunggal Kp.
Karangnunggal Rt. 08/ Rw. 04
Bantar Kalong,Tasikmalaya
Telp: 0265-580469

PAMEUNGPEUK
Jl. Cilauteureun, RT 02 / RW 09
Garut, Pameungpeuk, Garut
Telp: 0262521609
Facs: 0262-2520479

LIMBANGAN
Jl. Raya Limbangan Kp. Lio
Barat, RT 01 / RW 06, Limbangan
Barat, Blubur Limbangan
Telp: 0262-438117

TANGGEUNG
Kampung Sirnagalih, RT
02 / RW 03, Cianjur
Telp: 0263-363862
Facs: 0263-363863

CIKAJANG
Jl. Raya Cikajang Kp. Cibodas
Rt. 001/Rw. 005, Cibodas
Darmaraja, Cikajang
Telp: 0262-577628

CICURUG
Kp. Leuwi Orok RT 09/RW 04
Sundawenang, Parung Kuda
Sukabumi
Telp: 0266-654144
Facs: 0266-6541449

KIOS

KOSAMBI
Jl. Raya Kosambi No 9 RT
02 / RW 06, Duren, Klari
Karawang
Telp: 0267-8615407

INDRAMAYU
Jl. Jend. Sudirman, No 126
RT 04 / RW 06
Indramayu
Telp: 0234-5278774

WILAYAH JAWA TENGAH

CABANG

SEMARANG I
Jl. MT. Haryono 657 A
Wonodri, Semarang Selatan 50242
Telp: 024-8318866
Facs: 024-8416800

SEMARANG 2 (MOBIL)
Jl. MT. Haryono 657 A
Lantai 3, Wonodri
Semarang Selatan 50242
Telp: 024-8318866
Facs: 024-8416800

SEMARANG 3
Ruko Pedurungan, JL.
Arteri Soekarno Hatta
Kalicari, Pedurungan
Telp: 024- 767 29339
Facs: 024- 767 29199

KENDAL
Jl. Soekarno Hatta 346
Rt/Rw: 003/003
Pekauman, Kendal
Telp: 0294-384566
Facs: 0294-384565

Data Penunjang
Perusahaan

AMBARAWA
Ruko Sudirman Plaza
Jl Jend Sudirman No. 88C RT 06
RW 02, Kupang Lor, Ambarawa
Telp: 0298-594044
Facs: 0298-592118

KUDUS
Komplek Ruko Sudirman Square
Kavling B 06 & B 07
Nganguk, RT 003 RW 001, Kudus
Telp: 0291-441442
Facs: 0291-444390

PATI
Jl. Kyai Saleh No. 31
Rt/Rw: 006/002, Pati Lor
Telp: 0295-386400
Facs: 0295-381972

PURWODADI
Jl. Ahmad Yani (Lingkungan
Nglejok), Kuripan, Purwodadi
Telp: 0292-423884
Facs: 0292-425028

TEGAL
Jl. Jend. Sudirman No.
23/25 Rt/Rw: 001/004
Telp: 0283-322383
Facs: 0283-320714

PEKALONGAN
Jl. KH. Mansur 108
Kel Bendan, Pekalongan
Telp: 0285-422008
Facs: 0285-431095

PURWOKERTO
Komplek Ruko Satria
Plaza Blok BC 3-4
Jl. Jenderal Sudirman
Telp: 0281-626028
Facs: 0281-626030

SOLO
Jl. Raya Solo Permai JA
No. 7-9, Solo Baru, Grogol
Telp: 0271-626626
Facs: 0271-626623

CILACAP
Jl. Perintis Kemerdekaan
Rt.01 Rw.04, Kebonmanis
Cilacap Utara, Cilacap
Telp: 0282-548777
Facs: 0282-548133

SRAGEN
Jl. Raya Sukowati, No. 412
Sragen Wetan, Sragen
Telp: 0271-894646
Facs: 0271-890913

KLATEN
Jl. Pemuda Utara No. 113
Tonggalan, Klaten Tengah
Telp: 0272-322561
Facs: 0272-322546

WONOGIRI
Jl. A. Yani 172 Rt 1/ RW 2
Giripurwo, Wonogiri
Telp: 0273- 323588
Facs: 0273- 323926

YOGYAKARTA 1
Jl. H.O.S. Cokroaminoto
No. 221
Rt/Rw: 010/004
Telp: 0274-555085
Facs: 0274-555062

YOGYAKARTA 2
Jl. IPDA TUT Harsono
No. 55A, Umbul Harjo
Cangkringan
Telp: 0274 563131
Facs: 0274 563061

YOGYAKARTA 3 (MOBIL)
Jln HOS Cokroaminoto No.221,
RT 10/04, Kel. Tegalrejo, Kec.
Tegalrejo, Yogyakarta
Telp: 0274-581910
Facs: 0274-581909

MAGELANG
Jl. Ahmad Yani No. 40
Kedungsari, Magelang Utara
Telp: 0293- 363021
Facs: 0293- 361246

BANJARNEGARA
Jalan Stadion No. 03,
Parakancanggah, Banjarnegara
Telp: 0286-5985920
Facs: 0286-5985921

SALATIGA
Jl. Osamiliki No. 34
Rt/Rw: 01/03
Mangunsari, Sidomukti
Salatiga
Telp: 0298-3429111
Facs: 0298-321902

KANTOR PERWAKILAN

DEMAK
Jl. Sunan Kalijogo No.
1350 Rt/Rw: 001/010
Demak
Telp: 0291-685414
Facs: 0291-685414

UNGARAN
Jl. Muh. Yamin No. 10
Bandarjo, Ungaran Timur
Telp: 024-6927039

JEPARA
Jl. Pemuda No. 10 A, RT 03 /
RW 07, Panggang, Jepara
59412
Telp: 0291-598628
Facs: 0291-598659

REMBANG
Jl. P Sudirman No. 163
RT 01/03, Kabongan Lor
Rembang, 59219
Telp: 0295 6997093

BLORA
Jl. Gatot Subroto No. 45
Kauman, Blora
Telp: 0296-532875
Facs: 0296-531607

BUMIAYU
Jl. P. Diponegoro No. 649
Rt/Rw: 002/007
Jati Sawit, Bumiayu
Telp: 0289-432599
Facs: 0289-432399

KETANGGUNGAN
Jl. Jend. Sudirman No. 119
Jagapura, Kersana, Brebes
Telp: 0283-881511
Facs: 0283-881513

PEMALANG
Jl. Jend. Sudirman No. 63
Wanareja, Taman
Pemalang 52312
Telp: 0284-325695
Facs: 0284-324313

PURWOREJO
Jl. A. Yani No 25 A
Purworejo, 54111
Telp: 0275-322500
Facs: 0275-325075

MAJENANG
Jl. Cilopadang No. 86
Rt/Rw: 002/002
Cilopadang, Majenang
Telp: 0280-623796

KEBUMEN
Jl. HM.Sarbini No.13
RT 06 / 02, Bumirejo
Kebumen 54311
Telp: 0287-385624

PURBALINGGA
Jl. MT Haryono No. 20
Purbalingga Kulon
Purbalingga
Telp: 0281-894414
Facs: 0281-892967

KARANG ANYAR
Jl. Lawu No. 31
Karangpandan, Karang Anyar
Telp: 0271-495911
Facs: 0271-495898

BOYOLALI
Jl. Kates No. 2
Banaran, Boyolali
Telp: 0276-323038
Facs: 0276-32491

WONOSARI
Jl. Agus Salim No. 71
Kepek, Wonosari
Kab. Gunung Kidul
Telp: 0274-393382
Facs: 0274-393383

TEMANGGUNG
Jl. Jend.Sudirman No. 172
Kowanga, Temanggung
Telp: 0293-493511
Facs: 0293-493083

WONOSOBO
Jl. RSUD No. 2 Kp. Sedeng
Kulon RT. 13/ RW. 04
Wonosobo Barat
Wonosobo 56312
Telp: 0286-3326191
Facs: 0286-322871

BOJA
Jl. Pemuda No. 60
RT 01 / RW 01
Boja 51381
Telp: 0285-4468288

GUBUG
Jl. A. Yani, RT 05 / RW 04
Gubug, Grobogan 58164
Telp: 0292-5135892
Facs: 0292-5135891

KIOS

LASEM
Jl. Jati Rogo No. 34
Sembergirang, Lasem-Pati
Telp: 0295-531492

GODONG
Jl. Jend Sudirman 92-94
Godong-Grobogan
Telp: 0292-659378

BATANG
Ruko Gajahmada
Jl. Hajahmada No. 1
RT 003/001
Proyonanggan Tengah
Batang 51211
Telp: 0285-4495207

KEDUNGWUNI
Jl. Raya Kedungwuni
Rt/Rw: 003/020
Kedungwuni Barat
Kedungwuni, Pekalongan
Telp: 0285-785272

GEMOLONG
Jl. Citrosancakan
Gemolong, Sragen
57274
Telp: 0271-6811563

PEDAN
Jl. Pemuda Pedan RT 01 R 03
Tambak Boyo, Pedan, Klaten
Telp: 0272-897688

WILAYAH JAWA TIMUR

CABANG

SURABAYA 1
Jl. Margorejo 63 A - B
Ruko Margo Indah Shop House,
Margorejo, Wonocolo
Telp: 031- 8475288
Facs: 031-8495477

SURABAYA 2
Jl. Raya Gubeng
No. 6, Airlangga,
Kec. Gubeng
Telp: 031-5049898
Facs: 031-5046633

SURABAYA 3 (MOBIL)
Jl. Kayon No. 2 C-D
Rt/Rw: 001/V, Kel. Embong Kaliasin
Telp: 031-5318640
Facs: 031-5318658

SURABAYA 4
Ruko Satellite Town
Square Blok B 16-18
Jl. Sukomanunggal
Telp: 031 - 7346720
Facs: 031 – 7349626

Data Penunjang
Perusahaan

SURABAYA 5
Jln Raya Sukomanunggal
Jaya 5 Komplek Satelite Town
Square Blok B 16-18
Surabaya
Telp: 031-8473003

PAMEKASAN
Jl. Pintu Gerbang No.
21, RT 02 / RW 03
Bugih, Pamekasan
Telp: 0324-325383
Facs: 0324-325861

SIDOARJO
Jl. Hang Tuah No. 2
Rt/Rw: 007/002
Sidomekti
Telp: 031-8921416
Facs: 031-8921221

GRESIK
Ruko Building Kartini Jl. R.A.
Kartini No. 236/A1
Sidomoro, Kebomas
Telp: 031-3987726
Facs: 031-3987750

TUBAN
Jl. Lukman Hakim No. 43
Rt/Rw: 003/004
Tuban
Telp: 0356-333066
Facs: 0356-332442

BOJONEGORO
Jl Veteran RT 38 / RW 05,
Desa Sukorejo, Bojonegoro
Telp: 0353-892870
Facs: 0353-893206

MOJOKERTO
Jl. Yos Sudarso No. 29-35 Mojokerto
Telp: 0321-325509
Facs: 0321-325842

JEMBER
Jl. Gajah Mada No. 229
Kel. Kaliwates, Jember
Telp: 0331-424666
Facs 0331-410421

SITUBONDO
Jl. Basuki Rahmat No. 128
Mimbaan, Panji, Situbondo
Telp: 0338-670730
Facs: 0338-679980

LUMAJANG
Jl. Wahid Hasyim 80 Lumajang
Tompokkersan, Lumajang
Telp: 0334-891562
Facs: 0334-893311

BANYUWANGI
Jl. S. Parman No. 33
Komp. Perkantoran Gardenia
Estate Kav. 5,6,7
Banyuwangi
Telp: 0333-411589
Facs: 0333-411590

KEDIRI
Jl. Erlangga 39
Rt/Rw: 002/010, Banjaran
Kediri Kota, Kediri
Telp: 0354-690533
Facs: 0354-687327

MADIUN
Jl. Semeru No. 3, Pangongangan,
Manguhardjo, Madiun
Telp: 0351-493101
Facs: 0351-493105

PONOROGO
Jl. Panglima Besar Sudirman
No. 55, Ponorogo
Telp: 0352-489241
Facs: 0352-462340

TULUNG AGUNG
Komp. Panglima Sudirman
Trade Centre Blok B5-7
Jl. S. Hasanudin
Telp: 0355-336270
Facs: 0355-333312

BLITAR
Jl. Raya Melati No. 1, Ruko A -
D (Simpang Melati Veteran)
Kepanjen Kidul, Blitar
Telp: 0342-816178
Facs: 0342-816179

MALANG 1
Jl. Jaksa Agung Suprapto
No. 56, Claket
Klojen, Malang
Telp: 0341-364646
Facs:0341-364616

MALANG 2
Jl R Tumenggung Sutyo 30 A dan
B, Bunulrejo, Blimbing, Malang
Telp: 0341-579901
Facs: 0341-579902

KEPANJEN
Jl. Ahmad Yani No. 04
Kavling D1-D4, Rt/Rw:
04B/02, Kel. Ardirejo
Kepanjen, Malang
Telp: 0341-393844
Facs: 0341 - 391686

PASURUAN
Jl. Sokarno Hatta
No. 88C-88D
Pasuruan
Telp: 0343-431532
Facs: 0343-431531

KANTOR PERWAKILAN

JOMBANG
Jalan Soekarno Hatta Ruo
Cempaka Mas Blok A
No.19-20, Desa Kempuhkembang,
Kec.Peterongan
Telp: 0321-877126
Facs: 0321-853927

SUMENEP
Jl. Pahlawan No. 28
Pamolokan, Sumenep
69412
Telp: 032-86760086
Facs: 032-86760088

SAMPANG
Jl. Diponogoro RT/RW 03/03
Banyuanyar, Sampang
69217

BANGKALAN
Jl. R.E. Martadinata No. 28
Mlajah, Bangkalan
69116
Telp: 031-51161788
Facs: 031-51161755

SURABAYA DRB
Ruko RMI Blok I / 16-17, Jl.
Ngagel Jaya Selatan
Surabaya 60281
Ngagel, Gubeng
Telp: 031 -5037 560
Facs: 031-5037525

KRIAN
Jl. Ponakawan No. 70 A
Rt/Rw: 007/003
Ponakawan, Krian
Sidoarjo 61262
Telp: 031-8982955

LAMONGAN
Ruko Orind Raya, Kavling
15 - 16 No.19 Jl. Jaksa Agung
Suprapto, Tumenggungan
Lamongan 62214
Telp: 0322-324834
Facs: 0322-324856

JATIROGO
Jl. Raya Timur jatirogo
Rt 003 / 006
Sugihan, Jatirogo, Tuban
Telp: 0356 – 551459

PLOSO
Jl. Timur pasar No. 47
RT/RW 01/02
Losari, Ploso, Jombang
Telp: 0321-885788
Facs: 0321-885988

BALUNG
Jl. Rambipuji No. 120
Balung Lor, Balung
Jember 68161
Telp: 0336-621666

BONDOWOSO
Ruko Crown Plaza, Wahid
Hasyim 168, Blindungan
Bondowoso 68212
Telp: 0332-423135
Facs: 0332-432673

GENTENG
Jl. Hasanuddin No. 81
Rt/Rw: 003/004
Genteng Wetan, Banyuwangi
Telp: 0333-842346
Facs: 0333-842198

NGANJUK
Jl. Gatot Subroto No. 2C
RT 04 / RW 02
Kauman, Nganjuk
Telp: 082894064857

NGAWI
Jl. Yos Sudarso No. 28
Margomulyo, Ngawi
Telp: 0351-745522
Facs: 0351-742178

PACITAN
Jl. Panglima Sudirman No.
151 RT/RW 02/01, Baleharjo
Pacitan 63571
Telp: 0357-885151
Facs: 0357-886444

TRENGGALEK
Ruko Hayam Wuruk Lantai 1 Nomor
2 & 3 (Jl. Sukarno Hatta No. 3),
Ngantru, Trenggalek 66316
Telp: 0355-796768
Facs: 0355-796954

MOJOSARI
Jl. Erlangga No. 55, Ruko
Royal Mojosari Blok RD-05
Seduri, Mojosari, Mojokerto
Telp: 0321-595838
Facs: 0321-593263

WLINGI
Jl. Panglima Sudirman (Samping
Laboratorium Kartika), RT 01 / RW 05
Beru, Wlingi, Blitar
Telp: 0342-694058
Facs: 0342-694129

TUREN
Jl. Panglima Sudirman No. 21
Turen, Malang 65175
Telp: 0341-825877

BATU
Jl. Panglima Sudirman
No. 60 Batu 65313
Telp: 0341-597277
Facs: 0341-512830

PANDAAN
Jl. Raya Kalitengah No.
11 Rt/Rw: 006/005
Karangjati, Pandaan
Pasuruan 67156
Telp: 0343-636323
Facs: 0343-634040

KIOS

TAMBAKSARI
Jl. Tambaksari No. 8 D
RT 03/ RW 19
Tambaksari, Surabaya
60136

RUNGKUT
Jl. Rungkut Kidul Industri I Blok
1-E, Rungkut Kidul, Rungkut
Surabaya, 60293
Telp: 031-8492489

BABAT
Jl. Raya Babat
Lamongan 62271
Telp: 031-51161921
Facs: 031-51161921

RENGEL
Jl. Raya Rengel 190
RT/RW 005/006
Rengel, Tuban 62371
Telp: 0356 - 811497

TANGGUL
Ruko Tanggul Square
Jl. PB Sudirman No. 4
Darungan, Tanggul
Jember 68155
Telp: 0336-445515

Data Penunjang
Perusahaan

DIVA KRAKSAAN
Komp. Ruko Diva Kraksaan
Jl. PB Sudirman No. 56-57
Kraksaan Wetan, Kraksaan
Probolinggo 67282
Telp: 0335-841702

KERTOSONO
Jl. Ahmad Yani No. C7-A9
Rt/Rw: 004/002 Palem
Kertosono, Nganjuk
Telp: 082894051203

CARUBAN
Madiun Trade Centre
Jl. Raya Penglima Sudirman
No. 45, Caruban, Mejayan
Madiun 63513
Telp: 0351-386068
Facs: 0351-384750

NGENDINGAN
Jl. Ngendingan
Rt/Rw: 001/005, Ngendingan
Widodaren, Ngawi
Telp: 0351-672932
Facs: 0351-671596

NAWANGAN
Dusun Krajan Rt/Rw: 005/001
Nawangan, Pacitan 63584
Telp: 0357-371005

BANGIL
Jl. Ahmad Yani No. 28
Kalirejo, Bangil 67155
Telp: 0343-741339

WILAYAH SUMATERA
Cabang

BANDA ACEH
JL.Dr.Mr.Mohd.Hasan Kel. Gampang
Batoh Kec. Leung Bata, Kota
Banda Aceh (Gedung F,G,H)
Telp: 0651- 40181
Facs: 0651-40162

LANGSA
Jl. A. Yani No 78 (samping
swalayan senyum)
Paya Bujuk Blang Pase
Langsa Kota, Langsa
Telp: 0641-7444205
Facs: 0641-7444208

MEULABOH
Jl. Manekroo Simpang
Geureutee, (Samping Warkop
Malaka), Kuta Padang
Johan Pahlawan
Meulaboh
Telp: 0655-7551496
Facs: 0655-7551495

MEDAN 1 (KOTA)
Jalan Gagak Hitam/Komplek
OCBC no A8-A11, Jl Ringroad
Setia budi II, Asam Kumbang
Medan Selayang, Medan 20122
Telp: 061-88803035
Facs: 061-4146655

MEDAN 2 (MOBIL)
Jalan Gagak Hitam/Komplek
OCBC no A8-A11, Jl Ringroad
Setia budi II, Asam Kumbang
Medan Selayang, Medan 20122
Telp: 061-88803035
Facs: 061-4146655

MEDAN 3 (TITI KUNING)
Jl. Abdul Haris Nasution
No. 88D, Titi Kuning
Medan Johor, Medan
Telp: 061-7873629
Facs: 061- 7873638

MEDAN 4 (MARELAN)
Jl. Marelan Raya Psr IV
No. 66-67, Rengas Pulau
Medan Marelan
Telp: 061-6841284
Facs: 061-6857041

BINJAI
Jl. S. Hasanuddin No. 12
Satria, Binjai Kota
Binjai 20714
Telp: 061 – 8828880
Facs: 061-8820479

LUBUK PAKAM
Jalan Diponegoro Nomor 111
B-C, Kel. Lubuk Pakam Pekan,
Kec. Lubuk Pakam, Kab. Deli
Serdang, Sumatera Utara
Telp: 061-7955715
Facs: 061-7956250

KISARAN
Jalan Abdi Setya Bhakti
Komp. Graha Asahan Indah
Blok C Lk. VI, Kel. Sei Ranggas,
Kec. Kisaran Barat
Telp: 0623-348239
Facs: 0623-348237

TEBING TINGGI
Jl. Ahmad Yani No. 200A-C
Tebing Tinggi
Telp: 0621-329099
Facs: 0621-329197

PEMATANG SIANTAR
Jl. Sang Nawaluh Kompleks
Mega Land Blok AA No. 18
Siopta Suhu, Siantar Timur
Telp: 0622-24375
Facs: 0622-27386

RANTAU PRAPAT
Jl. Sisingamangaraja
No. 38-40, Aek Tapa
Kel. Bakaran Batu
Telp: 0624-327755
Facs: 0624-327753

PEKANBARU 1
Jl. Jend Sudirman No.121
Rt/Rw: 001/005
Pekanbaru
Telp: 0761-855351
Facs: 0761-849000

PEKANBARU 2 (MOBIL)
JLn Tuanku Tambusai Komp. Centra Nangka Mas,Blok B No. 10, RT 04/03, Kel.Kampung Melayu,Kec.Sukajadi
Telp: 0761 7891465/66

PERAWANG
Jl. Raya Perawang KM 7
Rt/Rw: 002/003
Desa Perawang Barat
Telp: 0761-693346
Facs: 0761-693346

RENGAT
Jl. Sultan Ibrahim
Rt/Rw: 017/006
Kampung Besar, Rengat
Telp: 0796-324217
Facs: 0769-324218

BANGKINANG
Jl. Teuku Umar
No. 35-36, Rt/Rw: 002/002
Telp: 0762-322030
Facs: 0762-322444

BATAM
Jl. Laksamana Bintan Komplek Bintang Mas Blok C No. 2, 3 & 3A , Sei Panas, Bukit Jodoh
Batu Ampar
Telp: 0778-492051
Facs: 0778-492045

PADANG 1
Jl. Thamrin No. 1
Belakang Pondok
Padang Selatan, Padang
Telp: 0751-812235
Facs: 0751-841411

PADANG 2 (MOBIL 1)
Jl Patimurah No 4
RT 04 RW 01
Kampung Jao, Padang Barat
Padang 25112
Telp: 0751-7530558
Facs: 0751-7530557

PARIAMAN
Jalan Wr Monggonsidi Lapai Cimparuh, Desa Cimparuh
Kec. Pariaman Tengah
Pariaman
Telp:0751-91240
Facs:0751-91280

PASAMAN
Jl. Lintang Selatan
Empat Manggopoh
Telp: 0753-466383
Facs: 0753-466382

SOLOK
Jl. Pandan Ujung No. 41
Pasar Pandan, Air Mati
Solok
Telp: 0755-21038
Facs: 0755-325150

BUKIT TINGGI
Komplek Ruko Panama
Jl. Jambu Air No. 75 & 77
Kel. Taluak IV Suku
Kec. Banuhampu, Bukittinggi
Agam, Sumbar
Telp: 0752 628836
Facs: 0752 628837

JAMBI 1
Jl. Hayam Wuruk No. 49-50 Jelutung, Jambi
Telp: 0741-24684
Facs: 0741-24697

JAMBI 2 (MOBIL)
Jl. Prof. M. Yamin No. 28-29
Payo Lebar, Jelutung
Telp: 0741-667783
Facs: 0741-668332

MUARA BUNGO
Jl. Jenderal Sudirman No. 65 Rt/Rw: 002/001, Kel. Pasir Putih, Kec. Rimbo Tengah, Kab. Bungo
Telp: 08117452128

PALEMBANG 1
Jl. Basuki Rahmat No. 1779
ABCD Rt/Rw: 026/010
Kemuning, Palembang
Telp: 0711-377144
Facs: 0711-377143

PALEMBANG 2 (MOBIL)
Jl. R. Sukamto No. 108 E-F Kel. 8 Ilir, Kec. Ilir Timur II Palembang
Telp: 0711-310511
Facs: 0711-310512

PRABUMULIH
Ruko Graha Bumi Damai
Jl. Jend. Sudirman, No. 11-14
Gunung Ibul, Prabumulih
Timur, Prabumulih
Telp: 0713-322740
Facs: 0713-326090

BATU RAJA
Jl. DR. Moh. Hatta Komp. Simpang Baku RT.11/ RW.05
Komp Simpang Bakung
Rt/Rw: 011/005
Telp: 0735-322200
Facs: 0735-323675

BANGKA / PANGKAL PINANG
Jl. Jend. Sudirman No. 22-23
Taman Bunga, Gerunggang
Telp: 0717-438422
Facs: 0717-438596

BENGKULU 1
Jl. Kapt. Tendean No. 27A-D
Rt/Rw: 004/002
Jembatan Kecil, Gading Cempaka, Bengkulu
Telp: 0736-341732
Facs: 0736-345457

Data Penunjang
Perusahaan

BENGKULU 2 (MOBIL)
Jl. Kapt. Tendean No. 5A
Jembatan Kecil
Gading Cempaka
Telp: 0736-274427
Facs: 0736-27305

LAMPUNG 1
Gajah Mada No. 60 C-F
Tanjung Karang Timur
Bandar Lampung
Telp: 0721-242293
Facs: 0721-242295

LAMPUNG 2 (MOBIL)
Jl. Pangeran Antasari
No. 107B-C Rt/Rw: 002/002
Tanjung Baru, Sukarame
Bandar Lampung
Telp: 0721-773873
Facs: 0721-773850

BANDAR JAYA
Jl. Proklamator Raya No. 23,
Dusun 5 RT 012 / RW 005
bandar Jaya Barat
Terbanggi Besar
Telp: 0725-25980
Facs: 0725-25981

METRO
Jl. Jend. Sudirman No. 76
Imopuro, Metro Pusat
Telp: 0725-7851033
Facs: 0725-7851034

PADANG SIDEMPUAN
Jl. Sudirman No.62B
Wek II, Psp Utara
Padang Sidempuan Utara
Telp: 0636 – 28908
Facs: 0636 - 28906

ROKAN HILIR / BAGAN BATU
Jl. Jend. Sudirman
Rt/Rw: 02/02, Bagan Sinembah
Telp: 0765-51777
Facs: 0765-552053

KANTOR PERWAKILAN

OMBAK
Jl. Ombak No. 62
Simpang Tetap Darul Iksan
Dumai Barat Dumai
Telp: 0765-36985
Facs:0765-37008

PALEMBANG 3-VETERAN
Kompleks Rajawali JL. Veteran
No 993 RT.16 RW.05
9 Ilir, Ilir Timur II
Palembang
Telp: 0711-378736
Facs: 0711-378655

TAKENGON
Jl. Labe kader Simpang wariji
Blang Kolak I, Bebesen
Takengon
Telp: 0643- 24546

BLANGPIDI
Jalan Kesehatan Gampong v
Kuta Tuha, Blangpidie
Telp: 0659-92889
Facs: 0659-92880

NIAS
Jl. Diponegoro No. 161
Ilir, Gunung Sitoli
Telp: 0639 - 22216

PEKANBARU DRB
Jl. Jend Sudirman No.121
Pekanbaru, RT 01 RW 05
Wonorejo, Marpoyan Damai
Telp: 0761-862417

LHOKSUMAWE
Jl. Samudera Baru, Simpang
Empat, Banda Sakti
Lhoksumawe 24313
Telp: 0645- 46721
Facs: 0645- 44189

BIREUN
Jl. Laksamana Malahayati No.5
Banda Bireun, Kota Juang
Bireun 24251
Telp: 0644- 21017
Facs: 0644- 21015

SIGLI
Jl. Prof. A Madjid Ibrahim
Blang Asan, Sigli
Pidie 24111
Telp: 0653- 7829571
Facs: 0653- 7829574

PANGKALAN BRANDAN
Jl. Besitang, Alur II
Sei Lipan, Pangkalan Brandan
Telp: 0620-322639
Facs: 0620-322916

BALIGE
Jl. Sisingamaraja No 158
Napitupulu Bagasan
Balige, Toba Samosir
Telp: 0632 – 21565
Facs: 0632 - 21555

KOTA PINANG
Jl. Bukit No.73A Komp.
Ruko Baru, Kota Pinang
Labuhan Batu
Telp: 0624-496194
Facs:0624-495831

SIBUHUAN
Jl. K.H. Dewantara Lingkungan
VI, Pasar Sibuhuan
Barumun, Padang Lawas
Telp : 0636 – 421591
Facs: 0636 - 421421

PANGKALAN KERINCI
Jl. Akasia No. 58 D - E
(Samping Kantor PLN)
Pangkalan Kerinci
Pelalawan
Telp: 0761-493028
Facs: 0761-493057

TALUK KUANTAN
Jl. Jend. Sudirman (Bersebelahan dengan IMFI Taluk Kuantan)
Beringin Teluk, Kuantan Tengah, Kuantan Singingi
Telp: 0760-20245/20723
Facs: 0760-20717

BELILAS
Jl. Lintas Timur Simpang 4 Belilas, RT 15 / RW 05
Pangk Kasai, Seberida
Indragiri Hulu 29371

UJUNG BATU ROKAN
Jl. Jend. Sudirman
RT. 04 / RW. 04
Ujungbatu Timur, Ujungbatu
Rokan Hulu
Telp: 0762-62177
Facs: 0762-62177

MUARA BULIAN
Jl. Gajah Mada, No. 99
Rt/Rw : 007/002
Rengas Condong
Muara Bulian
Telp: 0743-22696

IDI
Jl. Medan Banda Aceh Samping Dealer Capella Honda
Tanah Aoi, Idi Rayek
Telp: 0646- 21899

PHANTON LABU
JL. T. Hamzah Bandahara
Tanah Jumbo Aye, Aceh Utara Telp: 0645- 91647

KUALA SIMPANG
Jl. Medan - Banda Aceh (Dekat Hotel Moreillisa), Tanah Terban
Karang Baru, Aceh Tamiang
Telp: 0641-7447022

SUBULUSSALAM
Jln. Teuku Umar Simpang Kiri (samping Bank Mandiri Syariah), Subulussalam
Simpang Kiri, Subulussalam
Telp:0627-31951
Facs: 0627-31952

TEMBUNG
Komplek Mega City Tembung
Blok A20, Desa Bandar Klippa
Percut Sei Tuan, Deli Serdang
Telp:061-7381768
Facs: 061-7385970

KABANJAHE
Jl. Kapten Upah Tendi Sebayang
No. 07, RT 005 / RW 003,
Padang mas, Kabanjahe
Telp: 0628-21700
Facs: 0628-20900

STABAT
Jl. K. H. Zainul Arifin No. 40
Stabat Baru, Stabat 20811
Telp: 061 – 8912719
Facs:061 – 8912731

SEI RAMPAH
Komp. Asia Bisnis Center
(ABC) No. 88D, Jl. Raya Medan
Tebing Tinggi, Sei Rampah
Serdang Begadai
Telp: 0621-441471
Facs:0621-441471

PERDAGANGAN
Jl. Merdeka No. 86
RT / RW 03 / 01
Perdagangan
Bandar Pulau, Simalrujun

PANYABUNGAN
Jl. Wilem Iskandar
Pidoli Dolok, Panyabungan
Mandailing Natal
Telp: 0636-20566
Facs:0636 - 20577

AEK KANOPAN
Jl. Lintas Sumatera Rantau Prapat - Kisaran (Dekat Kliniik Sumber Waras)
Ledong Barat, Aek Kuasan
Asahan
Telp: 0624-92044
Facs:0624-92847

LANGGA PAYUNG
Jl. Lintas Langgapayung - Gunung Tua
Langga Payung, Sungai Kanan
Labuhan Batu Selatan
Telp: 0624-445297
Facs:0624-445298

SIAK
Jl. Raja Kecil, RT 012
RW 004, Kampung Dalam
Siak 28771
Telp: 0764-320729
Facs: 0764-320729

UKUI
Jl. Lintas Timur RT 05 / RW 01
(Samping Dealer Suzuki)
Ukui Satu, Ukui, Pelawan
Telp: 0769-7445068
Facs: 0769-7445069

LUBUK DALAM
Jl. Raya Pertamina, Pasar Baru
Lubuk Dalam, RT 005 / RW 002
Tanah Terban, Tamiang
Siak 28723

SOREK
Jl. Lintas Timur Rt/Rw: 001/003
Sorek Satu, Pangkalan Kuras, Sorek 28382
Telp: 0761-492176
Facs:0761-492175

AIR MOLEK
Jend.Sudirman No.69 RT.003/RW.002
Tanjung Gading, Pasir Penyu
Air Molek 29352
Telp: 0769-442730
Facs:0769-442730

PERANAP
Jl.Jend. Sudirman Peranap
Peranap, Peranap
Peranap 29354

Data Penunjang
Perusahaan

TEMBILAHAN
Jl. H. Sadri RT 02/RW 06
Tembilahan Kota
Tembilahan, Indragiri Hilir

LIPAT KAIN
Jl. H.R. Subrantas
(Samping Dealer Yamaha)
RT 02 / Rw 04, Sukamaju
Lipat Kain, Kampar
Telp: 0761-676772

PASIR PANGARAYAN
Jl. Tuanku Tambusai
Pasir Putih Timur
Rt/Rw: 001/002
Pematang Berangan
Rambah, Pasir Pangarayan

DALU-DALU
Jl. Tuanku Tambusai
RT 01/RW 01
Tambusai Tengah
Tambusai, Rokan Hulu

FLAMBOYAN
Jl. Lintas Petapahan, Kota
Garo, RT 016 / RW 005
Tanjung Sawit, Tapung,
Kampar 28455

SELAT PANJANG
Jl. Pelabuhan No.24
Selat Panjang Kota
Tebing Tinggi
Kepulauan Meranti

BATAM DRB
Komp. Trikarsa Equalita,
Blok A No. 28 dan 29 Batam
Center 29462, Teluk Tering
Batam Kota, Batam

PADANG DRB
Jln Thamrin No. 1
Belakang Pondok
Padang Selatan, Padang
Telp: 0751-812235
Facs: 0751-841411

MUARA SABAK
Jl. Imam Bonjol RT 1
Talang Babat, Muara Sabak
Barat, Tanjung Jabung Timur
Telp: 082882030630

SEKAYU
Jl.Kol.Wahid Udin No 559 C
RT 2 LK 1, Serasan Jaya
Sekayu, Musi Banyuasin
Telp: 0714-323138

MANGGAR
Jl. Raya Manggar RT 04 / RW
02, Desa Kurnia, Manggar
Belitung Timur

MEGANG SAKTI
Lingkungan I RT 2
Megang Sakti, Musi Rawas
Telp: 082881130927

DURI
Jl. Lintas Duri Dumai KM 125
(Sebelah Hotel Surya), RT
10 / RW 3, Balai Makam
Mandau, Duri
Telp: 0765-598404
Facs: 0765-598403

BENGKALIS
Jl. Gatot Subroto RT 01 RW 04
Rimba Sekampung, Bengkalis
Telp: 0766-22561
Facs:0766-22563

UJUNG TANJUNG
Jl. Lintas Ujung Tanjung
Ujung Tanjung, Tanah Putih
Ujung Tanjung
Telp: 0765-7070306
Facs: 0765-7070308

KANDIS
Jl. Lintas Pekanbaru-Duri
Km. 72, Rt/Rw: 001/006
Telaga Sam-sam, Kandis Kota
Siak 28886
Telp: 0761-598833
Facs: 0761-598833

TANJUNG PINANG
Jl. Gatot Subroto Km. 5 Bawah No.4,
Tanjung Pinang Timur, Tanjung Pinang
Telp: 0771-314599

PAINAN
Jl. Dr. Hamka
Painan Timur, IV Jurai
Pesisir Selatan 25651
Telp: 0756-22693
Facs:0756-22695

LUBUK ALUNG
Jl. Raya Padang Bukittinggi
Sungai Abang, Lubuk Alung
Padang Pariaman
Telp:0751-698389

AIRHAJI
Koto Panai, Air Haji
Linggo Sari Baganti
Pesisir Selatan
Telp: 0757-7344347
Facs:0757-7344350

LUBUK BASUNG
Jl. Gajah Mada No 433B
Simpang III Jr IV Surabayo
Agam 26451
Telp: 0752-66438

UJUNG GADING
Jl. Flores Jorong Kuamang
Ujung Gading, Lembah
Melintang, Pasaman Barat
Telp: 0753-470512

LUBUK SIKAPING
Jl. Sudirman No. 241 Jorong
Kampung Luar, Nagari Durian
Tinggi, Lubuk Sikaping
Pasaman
Telp: 0753-321714
Facs: 0753-321714

SAWAH LUNTO
Jl. Lintas sumatera Km.3 Jorong
Padang Candi Nagari
Sei Dareh, Pulau Punjung
Darmasraya
Telp: 0754-451296
Facs: 0754-451295

MUARA LABOH
Komp. Rawang, Jl. Rawang
Brokieh Pasir Talang
Sungai Pagu-Solok Selatan
Telp: 0755-70281
Facs: 0755-70199

KOTO BARU
Jl. Lintas Sumatera
Pasar Koto Baru, Palo Padang
Koto Baru, Dharmasraya
Telp: 0754-71851

ALAHAN PANJANG
Jl Teuku umar jor Taratak
Galundi Nag Alahan Panjang
Lemah Gumanti
Solok 27371
Telp: 0755-60473

BATUSANGKAR
Jl. Hamka (Jl. Raya Batusangkar)
Nagari Baringin
Lima Kaum, Tanah datar
Telp: 0752-71554
Facs: 0752-71569

PAYAKUMBUH
Jl. A.Yani No.475
Labuh Basilang
Payakumbuh Barat
Payakumbuh
Telp: 0752-95460
Facs: 0752-796718

SOROLANGUN
Jl. Lintas Sumatera KM 1
Sorolungan, Sorolangun
Telp: 0745-91827

SUNGAI BAHAR
Jl Poros Unit 1 RT 07
Suka Makmur, Sungai Bahar
Muara Jambi
Telp : 082882030494

KUALA TUNGKAL
Jl. Imam Bonjol RT 09
Tungkal IV Kota, Tungkal Ilir
Tanjab Barat
Telp : 082882030660

SANGETI
Jl. Lintas Timur RT 08 RW 03
Sengeti, Sekernan
Muaro Jambi 36381.
Telp : 082882031273
MERLUNG
Jl. Lintas Timur RT01/000
Merlung, Tanjung Jabung Barat
Telp : 082882030058

BANGKO
Jl. Letnan Sadaini Pematang
Kandis Bangko Jambi
Pematang Kandis
Bangko, Marangin
Telp: 0746-322848
Facs: 0746-322849

MUARATEBO
Jl. Lintas Tebo - Bungo Km. 3
Rt. 01 / 05, Tebing Tinggi
Tebo Tengah, Maratebo
Telp: 0744-21687

TUGU MULYO
Jalan Lintas Timur Dsn IV
RT 01, Tugu Mulyo, Lempuing
Ogan Kemering Ilir
Telp: 08117817110

KAYU AGUNG
Jl. Let. Mohtar Saleh, LK II
No. 199, Mangun Jaya
Kayu Agung, Agan Komering
Hilir Agan Komering Hilir
Telp: 08117817109

MUARA ENIM
Jl. Sultan Mahmud Badarudin
II Pasar II, Muara Enim
Telp: 0734-422165
Facs: 0734-421006

LAHAT
Jl. Kol H. Burlian, Bandar Jaya
Lahat 31419
Telp: 0731-324147
Facs: 0731-324147

BELITANG
Gumawang, Belitang
Ogan Komering Ulu 32382
Telp: 082881130939

BELITUNG
Jl. Sudirman, Pangkal lalang
Tanjung Pandan, Belitung
Facs: 0719 25124

MUNTOK
Jl. Jend. Sudirman No. 40
RT 01 / RW 03, Senang Hati
Sungai Daeng, Bangka Barat

TOBOALI
Jl. Teladan Baru, RT 04
RW 01, Teladan, Toboali
Bangka Selatan

ARGA MAKMUR
Jl Ir. Soekarno No 3
Rama Agung, Kota Argamakmur,
Bengkulu Utara
Telp:0737-522868
Facs:0737-522868

MANNA
Jl. Sudirman No. 2 RT 02
RW 01, Tanjung Mulia
Pasar Manna, Manna
Telp: 0739-23158
Facs:0739-22577

Pembuka
Laporan Manajemen
Data Perusahaan
Analisis dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Data Penunjang Perusahaan
Laporan Keuangan tahunan

Data Penunjang
Perusahaan

MUKO-MUKO
Jl. Jend. Sudirman (Sebelah
PT Telkom), Ujung Padang
Muko-muko Utara
Mukomuko
Telp: 0737-71648
Facs:0737-71647

CURUP
Jl Sudirman No 160 RT 7/RW 2
Air Putih Lama, Kota Curup
Curup 39112
Telp: 0732-23628
Facs: 0732-23628

KALIANDA
Jl. Kusuma Bangsa No.
88A Rt/Rw: 002/001
Kalianda, Lampung Selatan
Telp: 0727-321601
Facs: 0727-321332

TANJUNG BINTANG
Jl.Veteran Pasar Tanjung
Bintang, Jati Baru
Tanjung Bintang Pasar
Lampung Selatan
Telp: 0721-8020346
Facs: 0721-8020349

KOTA AGUNG
Jl. Ahmad Yani No. 21-22
RT 01 RW 02
Pringsewu Timur, Pringsewu
Telp: 0729-21195
Facs: 0729-21511

TULANG BAWANG
Jl. Lintas Pasar Unit II
RT 2 RW 2, Dwi Warga Tunggal
Jaya, Banjar Agung
Tulang Bawang
Telp: 0726-750122
Facs: 0726-750925

DAYA MURNI
Jl. Daya Asri No 404
RT .02 RW 04, Daya Murni
Tulang Bawang Udik
Tulang Bawang
Telp: 0724-351425
Facs:0724-351465

LIWA
Komplek Pasar Liwa
Jl. Raden Intan Lk. Suka
Menanti, Rt/Rw: 001/004
Balik Bukit-Liwa Lampung Barat
Telp: 0728-21622
Facs: 0728-21622

WAY JEPARA
Pasar Sribhawono
Jl. Simpang Sribhawono
Rt/Rw: 036/006
Sri Menanti, Bandar Sribhawono,
Lampung Timur
Telp: 0725-660567

WILAYAH KALIMANTAN
Cabang

SAMARINDA 1
Jl. Ahmad Yani No. 3A-B Samarinda
Telp: 0541-742729
Facs: 0541-738607

SAMARINDA 2 (MOBIL)
Jl. M. Yamin Rt 21 No. 01
Kel. Gunung Kelua, Kec.
Samarinda Ulu, Samarinda
Telp: 0541 – 7770980

BALIKPAPAN 1
Jl. Jend. Sudirman No. 287
Sei/Sungai Pinang Dalam
Sungai Pinang, Samarinda
Telp: 0541-742734
Facs: 0541-738607

TARAKAN
Jl. Mulawarman RT 41
Karang Anyar, Tarakan Barat
Tarakan
Telp: 0551-35999
Facs: 0551-35600

BANJARMASIN 1
Jl. A. Yani KM 5,5 RT 17
Pemurus Luar
Banjarmasin Timur
Telp: 0511-3270579
Facs: 0511-3274103

BANJARMASIN 2
Jl. A. Yani KM 5,5 RT 17
Pemurus Luar
Banjarmasin Timur
Telp: 0511-4281851
Facs:0511-4281943

PALANGKARAYA
Jl. RTA. Milono No. 441
KM 4,3 RT 04/XIII,
Kel. Langkai, Kec. Pahandut,
Kota Palangkaraya
Telp: 0536-3223701
Facs: 00536-3221609

SAMPIT
Jl. Ahmad Yani No. 155A
(Depan SDN 6)
Mentawa Baru Hulu
Ketapang, Sampit
Telp: 0531-32187

BARABAI / HULU SUNGAI
Jl. Murakata No. 101
Rt/Rw: 006/003, Bukat
Barabai - Hulu Sungai Tengah
Kalimantan Selatan
Telp: 0517-43738
Facs: 0517-44422

KETAPANG (KALBAR)
Jl. Suprapto No. 16 (depan
Bank Mega), Mentawa baru
hulu, Mentawa Baru
Ketapang
Telp: 0534-33329

TANJUNG
Jl. Ir. PHM Noor RT.05 RW.02
Kel. Mabu'un Kec. Murung
Pudak Kab. Tabalong-Tanjung,
Kalimantan Selatan
Telp: 0526-2022994
Facs: 0526-202995

BATU LICIN
Jl. Transmigrasi Rt: 012
Kampung Baru, Simpang
Empat, Tanah Bambu
Batu Licin 72212
Telp: 0518-71535

PONTIANAK 1
Jl. KH. Ahmad Dahlan
No. 8-8A, Rt/Rw: 001/015
Sei Bangkong, Pontianak Kota
Telp: 0561-732772

PONTIANAK 2 (MOBIL)
Ruko Villa Permai 2
No. A2-3, Jl. S. Parman
Rt/Rw: 011/001
Telp: 0561-766027
Facs: 0561-760266

SINGKAWANG
Jl. GM Situt No. 68 - 69 RT/
RW 04/02, Kel. Pasiran,
Kec. Singkawang Barat
Telp: 0562-634311
Facs: 0562-639789

SINTANG
Jl. M. T. Haryono No. 100
RT 11 / RW 04, Kapuas kanan
hulu, Sintang, Kapuas
Sintang
Telp: 0565-22279
Facs: 0565-23034

PANGKALAN BUN
Jl. Pasanah No. 04 RT. 23
Madurejo, Pangkalan Bun
Telp: 0532-2030367
Facs: 0532-2030366

MARTAPURA
Jl. A . Yani KM 37 (Samping
SPBU Batas Kota Martapura)
Sungai Pering, Martapura
Telp: 0511-4773008
Facs: 0511-4782475

BERAU
Jl. Pemuda RT 6
Tanjung Redeb, Berau
Telp: 0811 5450 654

KANTOR PERWAKILAN

BALIKPAPAN DRB
Jl. Sudirman Komp. Balikpapan
Permai blok F1 No. 22-23
Balikpapan 76113, Damai,
Balikpapan Selatan
Telp: 0542442828
Facs: 0542425347

BANJARMASIN DRB
Jl. A Yani KM 2,5 No. 16-
17 Banjarmasin 70233
Banjarmasin timur
Telp: 0511-3252500
Facs: 0511-3252500

SEI BABI
Jl. Jend. Sudirman KM 86
RT 010 / RW 01, Sei Babi
Telawang, Sampit

TENGGARONG
Jl. Patin No. 80 RT 06, Timbau
Tenggarong, Kutai Kartanegara
Telp: 0541-6666080

MELAK
Jl. K.H. Dewantara No. 22
(Samping RM Dobby)
Melak Ulu, Melak
Melak - Kutai Barat
Telp: 0545-41222

SANGATA
Jl. Yos Sudarso III
No. 01 / RT 07, Teluk Lingga
Sangatta, Kutai Timur
Telp: 08115814135

PETUNG
Jl. Negara RT 02 / RW 01
(Depan Kompi C, samping
Dealer Adira Motor)
Petung, Penajam
Telp: 0543-5232944
Facs: 0542-7033401

GROGOT
Jl. R. Suprapto (Anden Oko), Rt
04 / RW 01 (Depan Lapangan
Prajurit), Tanah Grogot
Pasir, Kalimantan Timur
Telp: 0542-321543
Facs: 0542-7213924

HANDIL
Jl. M. Hatta, RT 007
Muara Ulu Handil 4
Muara Jawa, Kutai Kartanegara
Telp: 0541-692090
Facs: 0541-692020

SIMPANG PAIT
Jl. Negara RT 006
Simpang Pait, Long Ikis, Pasir
Telp: 0543-5231408
Facs: 0543-5231411

NUNUKAN
Jl. Tien Soeharto RT 13
Nunukan Timur, Nunukan
Nunukan
Telp: 0556- 2026318

TANJUNG SELOR
Jl. Duren RT 23
Tanjung Selor Hilir
Tanjung Selor
Telp: 0552-2026318

MALINAU
Jl. Desa Malinau Hulu RT 01
Teluk Sanggan, Malinau Kota
Telp: 0553-2023099

PELAIHARI
Jl. H. Boeyasin No. 2, RT 021
RW 006, Angsau, Pelahari
Pelaihari
Telp: 0512-23382
Facs: 0512-21978

KAPUAS
Jl. A. Yani No. 101
Rt: 008, Selat Hilir
Selat Kuala, Kapuas
Telp: 0513-6727766

Data Penunjang
Perusahaan

KASONGAN
Jl. Kasongan Sampit KM 1
RT 06 / RW 02
Kasongan Lama, Katingan Hilir
Kasongan

PARENGGEAN
Jl. Kalikasa, Rt/Rw: 003/001
Parenggean, Sampit
Telp:0531-2051590

LAMANDAU / PANGKALAN BANTENG
Jl. Batu Batanggui RT 004
Bulik, Lamandau
Kalimantan Tengah

RANTAU
Jl. A. Yani RT 07 / Rw II
Kupang, Tapin Utara
Telp: 0517-31646
Facs: 0517-31610

AMUNTAI
Jl. Norman Umar RT VIII
Kabun Sari, Amuntai Tengah
Hulu Sungai Utara
Telp: 0527-61103
Facs: 0527-61103

AMPAH
JL. Ampah - Muara Teweh
Kampung Karamah
RT/RW : 10/04, Dusun Tengah
Ampah Kota, Ampah
Telp: 0522-31026

KANDANGAN
Jl. Jend. Sudirman
RT/RW 01 / 01, Hamalu
Tibung Raya, Sei Raya
Telp: 0517-23234
Facs: 0517-23234

MUARA TEWEH
Jl. Nanas , RT/RW : 13/04
Lanjas, Teweh Tengah
Barito Utara
Telp: 0519-22330

KOTABARU
Jl. H. Hasan Basri No. 7
Rt: 013, Semayap
Pulau Laut Utara, Kotabaru
Telp: 0518-24269
Facs: 0518-23262

SUNGAI DANAU
Jl. Propinsi Rt: 028
Sungai Danau, Satui
Sungai Danau - Tanah Bumbu
Telp: 0512-61403

SUNGAI PINYUH
Jl. Seliung Blok A No. 8
(Samping Dealer Honda Panca Motor), Sungai Pinyuh
Pontianak
Telp: 0561-654482

RASAU JAYA
Jl. Jend, Sudirman, RT 32 / RW 08 Dusun IV Purwodadi
Rasau Jaya I, Rasau jaya
Kubu Raya
Telp: 0561-573804

SAMBAS
Jl. Terigas (Samping PLN Sambas), Saing Rambi
Sambas
Telp:0562-393209
Facs: 0562-393207

NANGAPINOH
Jl. Propinsi Nangapinoh
Kotabaru KM 1, Paal
Nangapinoh, Melawi
Telp: 0568-21406
Facs: 0568-21976

WILAYAH SULAWESI
CABANG

MAKASSAR 1
Jl. A. P. Pettarini Kompleks
Ruko Delta Ramayana
Jade 4-5, Masale
Panakukkang, Makassar
Telp: 0411-421006
Facs: 0411 425109

MAKASSAR 2 (MOBIL 1)
Jl. Pengayoman No. F2-3
Masale, Panakukkang Makassar
Telp: 0411-430234
Facs: 0411-433040

MAKASSAR 3
Jl. Sultan Hassanudin No. 149
Pandang – pandang
Samba Opu, Gowa - Sungguminasa
Telp: 0411 840424
Facs: 0411 840474

MAKASSAR 4 (MOBIL 2)
Jl. Printis Kemerdekaan Km. 8,
Kel. Tamalanrea Indah , Kec. Tamalanrea, Kota Makassar
Telp: 0411 831054
Facs: 0411831056

PALOPO
Jl. Kelapa No. 47 RT001
RW 008, Legaligo
Wara, Palopo
Telp: 0471-22554
Facs: 0471-23866

PARE-PARE 1
Jl. Veteran (Depan Hotel Bumi Indah), Kel. Mallusetasi,
Kec. Ujung, Pare Pare
Telp: 0421-25555
Facs: 0421-27777

PARE-PARE 2 (MOBIL)
Jl. Bau Massepe No. 37-37A
Kampung Baru , Bacukiki
Pare-pare
Telp: 0421-3312500
Facs: 0421-25599

KENDARI
Jl. Ahmad Yani No. 51A
Wua Wua Kendari
Anaiwoi, Kadia
Kendari
Telp: 0401-396201
Facs: 0401-396202

PALU 1
Jl. Emi Saelan No 52
Rt/Rw 001/01, Tatura Selatan
Palu Selatan, Palu
SulawesiTengah
Telp: 0451-481249
Facs: 0451-481130

PALU 2 (MOBIL)
Jl. Yos Sudarso (Depan
Pangkalan TNI Angkatan Laut)
Talise, Palu Timur
Palu
Telp: 0451-424223
Facs: 0451-424225

POSO
Jl. Pulau Bali No. 4
Gebang Rejo, Poso Kota
Poso 94619
Telp: 0452 – 324748
Facs: 0452 - 324750

LUWUK
Jl. Dr. Moh Hatta, Maahas
Luwuk, Banggai
Telp: 0461-23912
Facs: 0461-23914

MANADO
Jl. Ahmad Yani No. 10 D-E
Sario, Manado
Telp: 0431-88800443

GORONTALO
Jl. Hj. Nani Wartabone
No. 166, Rt/Rw: 003/002
Limbau 1, Kota Selatan
Gorontalo
Telp: 0435-824560
Facs: 0435-824965

MAMUJU
Jl. Urip Sumoharjo No. 78 (Depan
Kantor Cabang BRI) Kel. Karema
Kec. Mamuju Sulawesi Barat, 91512

AMBON
Jl. Setia Budi No. 26 Samping Keday
Es Pemuda, Kelurahan Ahusen,
Kecamatan Sirimau, Kota Ambon
Telp: 0911- 344641
Facs: 0911-344639

JAYAPURA
Jl. Raya Abepura HM 2610
Rt/Rw: 005/04, Entrop
Jayapura Selatan
Telp: 0967 - 522911

SENGKANG
Jl. A. Panggaru No. 16
Teddopu, Tempe
Sengkang Wajo
Telp: 0485-22662
Facs: 0485-22661

BONE
Jl. M.T. Haryono No. 1
Bulu Tempe, Tanette Rianttang Barat
Telp: 0481-23335
Facs: 0481-28122

TERNATE
Jalan Merdeka No.6 RT001/002,
Kel. Santiong, Kec.Ternate Tengah
Telp: 0921-3125128

SORONG
Jalan Basuki Rahmat KM 8,
Klasaman, Sorong Timur
Sorong, Papua Barat
Telp: 0951 – 327584
Facs: 0951 – 328993

KANTOR PERWAKILAN

MAKASSAR DRB
Pertokoan Ruko Villa Surya Mas
Blok A2-23/24, Jl Toddopuli Raya
Makassar, Paropo, Panakukkang
Makassar
Telp: 0411-4663786
Facs:0411-4663779

MANADO DRB
Jl. Pierre Tendean (Boulevard)
Manado (Depan MANTOS)
Wenang Selatan, Wenang
Manado, Sulawesi Utara
Telp: 0431-8881582
Facs: 0431-8881580

BUNGKU
Jl. Trans Sulawesi, Ipi
Bungku Tengah, Morowali

SALAKAN
Jl. Bhayangkara RT 03 / Dusun
5, Kel. Baka, Kec. Tinangkung,
Banggai Kepulauan

TOBELO
Desa Mahia, Mahia
Tobelo Tengah
Halmahera Utara 97762

PANGKEP
Jl. Sultan Hassanudin
Rt/Rw: 002/005, Jagong
Pangkajene
Telp: 0410-323671
Facs:0410-323674

TAKALAR
Jl. Jend. Sudirman (Samping
Kantor Samsat Kalampa)
Kallabirang, Pattallassang
Takalar
Telp: 0411 8323552
Facs:0411 8323551

Data Penunjang
Perusahaan

LIMBUNG
Jl. Mesjid Raya Limbung
Limbung, Bajeng, Gowa
Telp: 0411 842228

BULUKUMBA
Jl. Matahari (Depan MAN
Bulukumba), Cailei
Ujung Bulu, Bulukumba
Telp: 0413-2510035
Facs: 0413-2510037

SINJAI
Jl. AP. Pettarani, Balangnipa
Sinjai Utara, Sinjai
Telp: 0482-21015

BANTAENG
Jl. Dr. Sam Ratulangi, Letta
Bantaeng
Telp: 0413-22073
Facs: 0413-22073

MANGKUTANAH
Jl. Trans Sulawesi Dusun
Kaya'a (Depan Lapangan
Bayondo), Beringin Jaya
Tomoni, Luwu Timur
Telp: 0473-25080

TORAJA
Jl. Pongtiku RT 01 / 03
Tambunan Mendetek
Makale Utara, Toraja
Telp: 0423-24410

ENREKANG
Jl. Sultan Hasanuddin
(Berdekatan dengan Gedung
DPRD Enrekang), Pusemen
Enrekang, Pare-pare

BELOPA
Jl. Sungai Paremang (depan
Mesjid Pabburinti), Pabburinti
Belopa Utara, Luwu
Telp: 0471-3316077

MASAMBA
Jl. Mahmud Hatta, Baliase
Masamba, Luwu Utara
Telp: 0473-22106

SIDRAP
Jl. Jend. Sudirman, RT 03 /
RW 02, Majelling Watang
Maritengngae, Sidrap

PINRANG
Jl. Sultan Hassanuddin No. 43
Jaya, Watang Sawito, Pinrang
0421-921069

SOPPENG
Jl. Merdeka, Bila, Lalabata
Sopeng
Telp: 0484-21686

BARRU
Jl. Sultan Hasanuddin No. 4
Tuwung, Barru
Telp: 0421-21320

SIWA
Jl Andi jaja, Bulete
Pitumpanua, Wajo
Telp: 0472-321026

KOLAKA
Jl. Kadue No. 19
Rt/Rw: 002/002, Sea
Latambaga, Kolaka
Telp: 0405-21255
Facs: 0405-23910

BAU BAU
Komp. Pertokoan, Jl Wolter
Monginsidi RT. 01 / RW 01
Tomba, Wolio, Bau Bau
Telp: 0402-2821341

JAILOLO
Jl. Hate Bicara
Hatebicara, Jailolo
Halmahera Barat
Telp: 09222221142

SOFIFI
Lembah Sunyi Jl. Poros
Galala, Oba Utara
Tidore Kepulauan

RAHA
Jl. Dr. Sutomo No. 40, RT 01 /
RW 01, Raha III, Katobu, Muna

KONAWE
Komp. Pertokoan, Jl. Jend.
Sudirman, RT 005 / RW 003
Ambek Kairi, Unaaha
Konawe

KONAWE SELATAN
Jl. Desa Anduna, Anduna
Laeya, Konawe Selatan

PARIGI
Jl. Trans Sulawesi, Masigi
Parigi, Parigi Moutong
Telp: 0450-21444
Facs: 0450-22376

TOLI TOLI
Jl. Ahmad Yani No. 120
(Depan Dealer Yamaha)
Baru, Baolan, Toli Toli
Telp: 0453-24131
Facs:0453-24129

PASANGKAYU
Jl. Ir Soekarno - Trans
sulawesi, Pasangkayu
Mamuju Utara

SIBAYU
Jl. Poros Palu-Sabang
Ds. Tambu, Tambu
Balaesang, Donggala

BETELEME
Jl. Trans Sulawesi
Beteleme, Lembo
Morowali

KOTARAYA
Jl. Ki Hajar Dewantoro No. 33,
Dusun Muktisari, Kota Raya
Mepanga, Parigi Moutong
Telp: 0455-314319
Facs: 0455-314317

TOILI
Jl. Trans Toili Sulawesi
Desa Singkoyo, Toili
Kab. Banggai

AMPANA
Jl. Trans Sulawesi, Uentanaga
Bawah, Ampana Kota
Kab. Tojo Una-una
Telp: 0464-22303

KOTAMOBAGU
Jl. Yos Sudaros (Terminal)
Mogolaing, Kotamobagu
Barat, Kotamobagu
Telp: 0434-22813
Facs: 0434-22812

BITUNG
Jl. Raya Manado Bitung
Wangurer Barat, Madidir
Kota Bitung
Telp: 0438-35977

TOMOHON
Jl. Raya Manado Tomohon
(depan kantor Sinode GMIM)
Talete II Link. III, Tomohon Tengah
Telp: 0431-352357

AMURANG
Komp. Kantor Pos, Jl. Uwuran
I Lingk. III, Uwuran Satu
Amurang, Minahasa Selatan

BUOL
Jl. Syarif Mansur Rt.05/01
Buol , Liponoto

MARISA
Jl. Trans Sulawesi
Marisa, Polowatu
Telp: 0443-210262

KWANDANG
Jl. Trans Sulawesi Poros
Gorontalo (Berdekatan dengan
kanto, Moulo, kwandang
Gorontalo Utara
Telp: 0442-310179

TILAMUTA
Jl. Trans Sulawesi, Modelomo
Tilamuta, Boalemo
Telp: 0443-211040

POLMAS
Jl. Jend. Sudirman (Depan
Bank Danamon)
Sidodadi, Wonomulyo
Polewali Mandar
Telp: 0428-51840
Facs: 042851839

TOPOYO
Jl. Poros Mamuju
Topoyo, Topoyo
Mamuju

MAJENE
Jl. Jendral Sudirman (dekat
Bank BRI), Baurung, Banggae
Majena
Telp: 0422-21381
Facs: 0422-21381

SUNGAI PIRU
Jl. Juhar Desa Jairatu
RT 00 / RW 00
Kairatu, Seram bagian Barat

MASOHI
Komp. Perkantoran, Jl.
Abdullah Soulisa (Depan Kantor
Pos Masohi), Namaelo
Masohi
Telp: 0914- 21854

WILAYAH BALI & NUSA TENGGARA
CABANG

DENPASAR 1
Komp. Dewata Square
Jl. Letda Tantular No. 1
Blok A18-20
Denpasar Timur
Telp: 0361-231510
Facs: 0361-256159

DENPASAR 2 (MOBIL)
Jl. Gatot Subroto Barat
No. 101 X, Ubung
Denpasar Utara
Telp: 0361-428811
Facs: 0361-421132

DENPASAR 3
Jln Gatot Subroto No.
101 X Kav. A dan B
Lingkungan Tengah, Kel. Ubung
Kec. Denpasar Utara, Denpasar
Telp: 0361-8466400
Facs: 0361-8466422

TABANAN
Jl. Ir. Sukarno BR, Tegal
Belodan (dekat Perempatan
Pasar Kodok Tabanan)
Daun Peken, Tabanan
Telp: 0361-8941670

GIANYAR
Jalan Dharma Giri
Gianyar, Bali
Telp: 0361-955383
Facs: 0361-955386

SINGARAJA
Jl. Gajah Mada No. 112
Singaraja, Bali
Telp: 0362-29050
Facs: 0362-29232

MATARAM
Jl. Pejanggik No. 65 A-B
Cakra Barat, Cakranegara
Mataram
Telp: 0370-673195
Facs: 0370-673139

Data Penunjang
Perusahaan

KUPANG
Komp. OEBA
Jl. Irian Jaya No. 1A
Blok D, Fatubesi, Kotalama
Telp: 0380-828822
Facs: 0380-824422

MAUMERE
Jl. Anggrek No. 18
Maumere, Sikka, Flores
Telp: 0382-22187
Facs: 038222524

SELONG
Jl. TGKH. Zainuddin Abdul
Majid, Pancor, Selong
Telp: 0376-21100
Facs: 0376-21400

SUMBAWA
Komp. Pertokoan, Jl. Udang
8 C - D, RT 02 / RW 02, Kel.
Seketeng, Kec.Sumbawa
Telp: 371625550
Facs: 0371-325324

KANTOR PERWAKILAN

NUSA DUA
Jl. By Pass Ngurah Rai 77 Ruko B
– 2, Benoa, Kuta Selatan, Badung
Telp: 0811-3861703

NEGARA
Jl. Ngurah Rai No. 133 A
Negara-Bali, Dauh Waru
Negara, Bali
Telp: 0365-43276
Facs: 0365-43292

KARANG ASEM
Jl. Jend. Sudirman (Dekat
Dealer Suzuki Sudirman)
Subagan, Karangasem
Telp: 0363-23557
Facs: 0363-22300

PRAYA
Jl. Jend. Sudirman No. 60,
Komp. Pertokoan Praya
Praya, Lombok Tengah
Telp: 0370 - 654906

SOE
Jl. Gajah mada (Depan SMK 2
Soe) RT/RW 12/06, Karangsiri
Kota Soe, Timor tengah selatan
Telp:0388 - 22466

BIMA
Jl. Hasanuddin No. 9B, NaE
Rasa NaE, Bima
Telp: 0374-646087
Facs: 0374-646905

ENDE
Jl. Kelimutu No. 093, Ende
Tengah, Ende, Flores
Telp: 0381-22018
Facs: 0381-22353

PEMENANG
Jl. Tanjung Skong
Tanjung, Lombok Utara
Telp: 08113945801

KIOS

KESIMAN
Jl. W.R. Supratman No. 290
Kesiman, Denpasar
Telp: 0361-463238

KINTAMANI
Jl. Raya Penelokan
(Berdekatan dengan Bank
Sinar), Kedisan, Kintamani
Bangli, Bali
Telp: 0366-51145

SERIRIT
Jl. S. Parman, RT 002 / RW
001, Seririt-Buleleng
Telp: 0362- 92150

KUBUTAMBAHAN
Jl. Banjar Dinas Tegal Desa
Kubutambahan Buleleng
Telp: 0362-24213

NARMADA
Jl. Jend. Ahmad Yani No.68
Narmada, Lombok Barat
Telp: 0370-673175

Laporan Keuangan Tahunan

Pembuka
Laporan Manajemen
Data Perusahaan
Analisis dan Pembahasan Manajemen
Tata Kelola Perusahaan
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Data Penunjang Perusahaan
Laporan Keuangan Tahunan

Adira Finance mengembangkan jejaring perusahaan untuk mengoptimalkan layanan kepada nasabah

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

Laporan keuangan/
Financial statements

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016/
As of 31 December 2017 and 2016

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
Beserta laporan auditor independen/
For the years then ended
With independent auditor's report

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Hafid Hadeli
   Alamat kantor : Gedung The Landmark Center I Lt.26-31, Jl. Jenderal Sudirman No.1, Jakarta 12910
   Alamat rumah : Jl. KR. Anyar Permai B. No.45 RT 002/RW 013, Kelurahan Karang Anyar, Kecamatan Sawah Besar, Jakarta Pusat
   Telepon : 021-5296 3232/3322 (hunting)
   Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : I Dewa Made Susila
   Alamat kantor : Gedung The Landmark Center I Lt.26-31, Jl. Jenderal Sudirman No.1, Jakarta 12910
   Alamat rumah : Perum. Tmn. Gandaria A-8, RT 002/RW 005, Kelurahan Kebayoran Lama Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
   Telepon : 021-5296 3232/3322 (hunting)
   Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk;
2. Laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. semua informasi dalam laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

We, the undersigned:

1. *Name* : *Hafid Hadeli*
   Office address : *The Landmark Centre Building I Fl.26th-31st, Jl. Jenderal Sudirman No.1, Jakarta 12910*
   Residential address : *Jl. KR. Anyar Permai B. No.45 RT 002/RW 013, Kelurahan Karang Anyar, Kecamatan Sawah Besar, Jakarta Pusat*
   Telephone : *021-5296 3232/3322 (hunting)*
   Title : *President Director*
2. *Name* : *I Dewa Made Susila*
   Office address : *The Landmark Centre Building I Fl.26th-31st, Jl. Jenderal Sudirman No.1, Jakarta 12910*
   Residential address : *Perum. Tmn. Gandaria A-8, RT 002/RW 005, Kelurahan Kebayoran Lama Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan*
   Telephone : *021-5296 3232/3322 (hunting)*
   Title : *Finance Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk's financial statements;*
2. *Financial statements of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. all information in the PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. Financial statements of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. *we are responsible for PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk's internal control system.*

Thus statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

METERAI TEMPEL F7C20AEF674486767 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Hafid Hadeli
Direktur Utama/
President Director

I Dewa Made Susila
Direktur Keuangan/
Finance Director

Jakarta, 24 Januari/*January* 2018

pwc

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE TBK

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Perseroan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 December 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk periode untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of 31 December 2017, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors

melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk pada tanggal 31 December 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk as of 31 December 2017, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
24 Januari/*January* 2018

Lucy Luciana Suhenda, S.E., Ak., CPA
Ijin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP. 0229

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN

FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2017 AND 2016
FOR THE YEARS THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Isi	**Halaman/ *Page***	***Contents***
Surat Pernyataan Direksi		*Board of Directors' Statement*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	1 - 2	*Statement of Financial Position ..... As of 31 December 2017 and 2016*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016	3 - 4	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income For The Years Ended ..... 31 December 2017 and 2016*
Laporan Perubahan Ekuitas Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016	5 - 6	*Statement of Changes In Equity For The Years Ended ..... 31 December 2017 and 2016*
Laporan Arus Kas Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016	7	*Statement of Cash Flows For The Years Ended ..... 31 December 2017 and 2016*
Catatan Atas Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016	8 - 126	*Notes to The Financial Statements For The Years Ended ..... 31 December 2017 and 2016*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2017	2016	
ASET				***ASSETS***
Kas dan kas di bank				*Cash on hand and in banks*
Kas	2d,2e,2u,4,	220.471	192.313	*Cash on hand*
Kas di bank	36,37,39			*Cash in banks*
Pihak ketiga		269.991	168.242	*Third parties*
Pihak berelasi	2t,35	1.731.256	580.393	*Related parties*
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp841.184 (2016: Rp724.516)	2d,2f,2g,2h, 5,36,37			*Consumer financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp841,184 (2016: Rp724,516)*
Pihak ketiga		16.939.102	15.065.244	*Third parties*
Pihak berelasi	2t,35	-	16	*Related parties*
Piutang pembiayaan murabahah - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp491.858 (2016: Rp480.610)	2d,2f,2g,2h, 6,36,37			*Murabahah financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp491,858 (2016: Rp480,610)*
Pihak ketiga		8.579.855	9.374.489	*Third parties*
Pihak berelasi	2t,35	-	24	*Related parties*
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp14.813 (2016: Rp30.540)	2d,2f,2h,7, 36,37			*Finance leases receivables - net of allowance for impairment losses of Rp14,813 (2016: Rp30,540)*
Pihak ketiga		370.051	867.749	*Third parties*
Pihak berelasi	2t,35	9.571	13.669	*Related parties*
Beban dibayar dimuka	2j,8			*Prepaid expenses*
Pihak ketiga		240.627	257.609	*Third parties*
Pihak berelasi	2t,35	33.177	31.039	*Related parties*
Piutang lain-lain - neto	2d,9,36,37			*Other receivables - net*
Pihak ketiga		204.225	147.713	*Third parties*
Pihak berelasi	2t,35	51.533	54.833	*Related parties*
Aset derivatif	2d, 2i,10, 36,37	85.680	219.599	*Derivative assets*
Investasi dalam saham	2d,2k,2t,11,			*Investment in shares*
Pihak berelasi	35,36,37	650	650	*Related parties*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp522.843 (2016: Rp491.807)	2l,12	208.426	224.963	*Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp522,843 (2016: Rp491,807)*
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp167.974 (2016: Rp145.270)	2m,13	106.044	80.350	*Intangible assets - net of accumulated amortisation of Rp167,974 (2016: Rp145,270)*
Aset pajak tangguhan	2q,19	387.797	311.225	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	14	54.477	52.984	*Other assets*
TOTAL ASET		29.492.933	27.643.104	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2017	2016	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Pinjaman yang diterima	2d,2u,15,36, 37,39			*Borrowings*
Pihak ketiga		6.697.104	8.447.036	*Third parties*
Pihak berelasi	2t,35	3.847.182	3.172.489	*Related party*
Beban yang masih harus dibayar	2d,16,36,37			*Accrued expenses*
Pihak ketiga		657.757	669.395	*Third parties*
Pihak berelasi	2t,35	72.968	30.828	*Related parties*
Utang obligasi - neto	2d,2p,17, 36,37			*Bonds payable - net*
Pihak ketiga		9.296.065	8.111.379	*Third parties*
Pihak berelasi	2t,35	465.100	321.600	*Related parties*
Utang lain-lain	2d,18,36,37			*Other payables*
Pihak ketiga		847.757	822.546	*Third parties*
Pihak berelasi	2t,35	157.511	167.654	*Related parties*
Utang pajak	2q,19	30.178	33.645	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan kerja	2o,34	967.689	699.333	*Employment benefits liabilities*
Liabilitas derivatif	2d, 2i,10, 36,37	7.207	-	*Derivative liabilities*
Sukuk mudharabah	2d,2r,20,36,37			*Mudharabah bonds*
Pihak ketiga		661.000	190.000	*Third parties*
Pihak berelasi	2t,35	40.000	-	*Related party*
TOTAL LIABILITAS		23.747.518	22.665.905	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham Modal dasar 4.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.000.000.000 saham	21	100.000	100.000	*Share capital - par value Rp100 (full amount) per share Authorised capital - 4,000,000,000 shares Issued and fully paid - 1,000,000,000 shares*
Tambahan modal disetor		6.750	-	*Additional paid-in capital*
Saldo laba	22			*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya		131.368	121.275	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		5.549.118	4.765.074	*Unappropriated*
(Kerugian)/keuntungan kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	2i,10,23	(41.821)	(9.150)	*Cumulative (losses)/gain on derivative instrument for cash flows hedges - net*
EKUITAS - NETO		5.745.415	4.977.199	***EQUITY - NET***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		29.492.933	27.643.104	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended 31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2017	2016	
PENDAPATAN				***INCOME***
Pembiayaan konsumen	2f,2g,2n, 2t,25,35	4.960.233	4.719.481	*Consumer financing*
Marjin murabahah	2f,2g,2n,2t,26, 35	2.356.114	1.604.313	*Murabahah margin*
Sewa pembiayaan	2f,2n,2t,27, 35	99.033	191.523	*Finance leases*
Lain-lain	2d,2f,2l,2n, 2t,2u,11,12, 28,35	1.721.489	1.897.757	*Others*
TOTAL PENDAPATAN		9.136.869	8.413.074	***TOTAL INCOME***
BEBAN				***EXPENSES***
Gaji dan tunjangan	2o,2t,29,35	(1.892.567)	(1.731.674)	*Salaries and benefits*
Beban bunga dan keuangan	2n,2p,2t,15, 17,30,35	(1.796.061)	(1.937.419)	*Interest expense and financing charges*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	2h			*Provision for impairment losses*
Pembiayaan konsumen	2t,5,35	(955.142)	(970.320)	*Consumer financing*
Pembiayaan murabahah	2t,6,35	(692.541)	(625.842)	*Murabahah financing*
Sewa pembiayaan	2t,7,35	(13.732)	(56.240)	*Finance leases*
Umum dan administrasi	2l,2m,31, 2t,35	(1.106.800)	(1.062.230)	*General and administrative*
Pemasaran	32	(437.901)	(271.435)	*Marketing*
Bagi hasil sukuk mudharabah	2r	(40.321)	(37.356)	*Revenue sharing for mudharabah bonds*
Lain-lain	33	(79.842)	(4.467)	*Others*
TOTAL BEBAN		(7.014.907)	(6.696.983)	***TOTAL EXPENSES***
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		2.121.962	1.716.091	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
Beban pajak penghasilan	2q,19	(712.812)	(706.740)	*Income tax expense*
LABA TAHUN BERJALAN		1.409.150	1.009.351	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca-kerja	2o,34	(146.685)	(41.494)	*Remeasurement of post-employment benefits*
Manfaat pajak penghasilan terkait penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	19	36.672	10.373	*Income tax benefit relating to other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended 31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2017	2016	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will be reclassified to profit or loss***
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	2i,23	(43.561)	(39.093)	*Effective portion of the fair value change of the derivative instrument - cash flow hedge*
Manfaat pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasi ke laba rugi	19	10.890	9.773	*Income tax benefit relating to other comprehensive income that will be reclassified to profit or loss*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		(142.684)	(60.441)	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.266.466	948.910	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM - DASAR/ DILUSIAN (dinyatakan dalam nilai Rupiah penuh)	2s,24	1.409	1.009	***EARNINGS PER SHARE - BASIC/DILUTED*** *(expressed in full amount of Rupiah)*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-up capital*	Saldo laba/*Retained earnings*		(Kerugian)/ keuntungan kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ *Cumulative (losses)/ gain on derivative instrument for cash flow hedges - net*	Jumlah/ *Total*	
				Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2017		100.000	-	121.275	4.765.074	(9.150)	4.977.199	*Balance as of 1 January 2017*
Dividen kas	22	-	-	-	(505.000)	-	(505.000)	*Cash dividends*
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	22	-	-	10.093	(10.093)	-	-	*Appropriation of retained earnings for general reserve*
Penyesuaian tambahan modal disetor		-	6.750	-	-	-	6.750	*Adjusment on additional paid-in capital*
Laba tahun berjalan		-	-	-	1.409.150	-	1.409.150	*Income for the year*
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak								*Other comprehensive income net of tax*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca-kerja	34	-	-	-	(110.013)	-	(110.013)	*Remeasurement of post-employment benefits*
Bagian yang efektif dari lindung nilai arus kas - neto	2i,23	-	-	-	-	(32.671)	(32.671)	*Effective portion of cash flows hedges - net*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017		100.000	6.750	131.368	5.549.118	(41.821)	5.745.415	*Balance as of 31 December 2017*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Saldo laba/*Retained earnings*		(Kerugian)/ keuntungan kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ *Cumulative (losses)/ gain on derivative instrument for cash flow hedges - net*	Jumlah/ *Total*	
			Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016		100.000	114.626	4.125.993	20.170	4.360.789	*Balance as of 1 January 2016*
Dividen kas	22	-	-	(332.500)	-	(332.500)	*Cash dividends*
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	22	-	6.649	(6.649)	-	-	*Appropriation of retained earnings earnings for general reserve*
Laba tahun berjalan		-	-	1.009.351	-	1.009.351	*Income for the year*
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak							*Other comprehensive income net of tax*
Kerugian aktuarial atas program imbalan pasca-kerja - neto		-	-	(31.121)	-	(31.121)	*Actuarial losses on post-employment benefits - net*
Bagian yang efektif dari lindung nilai arus kas - neto	2i,23	-	-	-	(29.320)	(29.320)	*Effective portion of cash flows hedges - net*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016		100.000	121.275	4.765.074	(9.150)	4.977.199	*Balance as of 31 December 2016*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CASH FLOWS
For the years ended
31 December 2017 and 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari:				*Cash received from:*
Transaksi pembiayaan		41.127.728	42.301.468	*Financing transactions*
Pembiayaan bersama		13.424.133	12.912.802	*Joint financing*
Bunga bank dan deposito berjangka		8.220	5.607	*Interest from banks and time deposits*
Pengeluaran kas untuk:				*Cash disbursements for:*
Transaksi pembiayaan		(31.479.444)	(30.186.356)	*Financing transactions*
Pokok pembiayaan bersama		(12.515.986)	(14.484.160)	*Principal on joint financing*
Bunga pembiayaan bersama		(2.261.606)	(2.649.653)	*Interest on joint financing*
Gaji dan tunjangan		(1.711.116)	(1.603.307)	*Salaries and benefits*
Premi asuransi		(1.582.828)	(1.316.785)	*Insurance premiums*
Beban umum dan administrasi		(1.075.734)	(1.079.671)	*General and administrative expenses*
Pajak penghasilan		(923.729)	(966.743)	*Income taxes*
Beban bunga dan provisi bank		(909.768)	(989.675)	*Interest and bank provision expenses*
Beban bunga utang obligasi	30	(908.136)	(957.065)	*Interest on bonds payable*
Bagi hasil sukuk mudharabah		(41.966)	(38.507)	*Revenue sharing for mudharabah bonds*
Tantiem Dewan Komisaris dan Direksi		(22.311)	(14.535)	*Tantiem for Boards of Commissioners and Directors*
Penerimaan/(pengeluaran) kas dari lain-lain - neto		(121.172)	37.034	*Cash received/(disburse) from others - net*
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		1.006.285	970.454	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tetap	12	4.328	4.145	*Proceeds from sale of fixed assets*
Pembelian aset tetap	12	(47.561)	(60.716)	*Acquisition of fixed assets*
Pembelian aset tak berwujud	13	(48.485)	(27.769)	*Acquisition of intangible assets*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(91.718)	(84.340)	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman bank		27.736.404	19.237.254	*Proceeds from borrowings*
Penerimaan dari penerbitan obligasi	17	4.083.000	2.801.000	*Proceeds from issuance of bonds*
Penerimaan dari penerbitan sukuk mudharabah	20	586.000	86.000	*Proceeds from issuance of mudharabah bonds*
Pembayaran pinjaman bank		(28.707.201)	(18.611.905)	*Payments of borrowings*
Pembayaran pokok utang obligasi	17	(2.752.000)	(3.458.000)	*Payments of principal on bonds payable*
Pembayaran dividen kas	22	(505.000)	(332.500)	*Payments of cash dividends*
Pembayaran pokok sukuk mudharabah	20	(75.000)	(727.000)	*Payments of principal on mudharabah bonds*
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan		366.203	(1.005.151)	***Net cash provided by/(used in) financing activities***
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN KAS DI BANK		1.280.770	(119.037)	***NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
KAS DAN KAS DI BANK, AWAL TAHUN	4	940.948	1.059.985	***CASH ON HAND AND IN BANKS, AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN KAS DI BANK, AKHIR TAHUN	4	2.221.718	940.948	***CASH ON HAND AND IN BANKS, AT END OF YEAR***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Perseroan

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Perseroan") didirikan pada tanggal 13 November 1990 berdasarkan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 131. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-19.HT.01.01.TH.91 tanggal 8 Januari 1991 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 421 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 8 Februari 1991.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan dengan Akta Notaris Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., No. 19 tanggal 21 Mei 2015. Perubahan ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0935663.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 22 Mei 2015.

Perseroan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. 253/KMK.013/1991 tanggal 4 Maret 1991. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan dalam bidang pembiayaan dan pembiayaan syariah yang merupakan Unit Usaha Syariah meliputi pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan, sewa operasi dan/atau kegiatan berbasis *fee* sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan, pembiayaan jual beli, dan pembiayaan jasa.

Perseroan berdomisili di Gedung The Landmark Centre I Lantai 26-31, Jalan Jenderal Sudirman No. 1, Jakarta Selatan dan Perseroan memiliki 463 jaringan usaha (tidak diaudit) yang terdiri dari kantor cabang, kantor perwakilan dan kios yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Perseroan memulai operasi komersialnya pada tahun 1991.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk adalah pemegang saham pengendali Perseroan. PT Bank Danamon Indonesia Tbk merupakan anak perusahaan dari Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd., dan pemegang saham akhir adalah Temasek Holding Pte. Ltd., sebuah perusahaan investasi yang berkedudukan di Singapura dan sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Singapura.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information of the Company

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (the "Company") was established on 13 November 1990 based on Notarial Deed No. 131 of Misahardi Wilamarta, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-19.HT.01.01.TH.91 dated 8 January 1991 and was published in Supplement No. 421 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 12 dated 8 February 1991.

The Company's Articles of Association has been amended several times with the latest amendment effected by Notarial Deed of Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., No. 19 dated 21 May 2015. This amendment was legalised by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0935663.AH.01.02 Year 2015 dated 22 May 2015.

The Company obtained its license to operate as a financing company from the Ministry of Finance based on Decision Letter No. 253/KMK.013/1991 dated 4 March 1991. As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises of financing and sharia financing which is a Business Unit of Sharia which include investment financing, working capital financing, multipurpose financing, other financing business activities based on approval by Financial Service Authority, operating lease and/or fee-based activities to the extent consistent with legislation in the financial services sector, sell-buy financing and service financing.

The Company's registered office is located at Tower the 26th-31st Floor of The Landmark Centre Building I, Jalan Jenderal Sudirman No. 1, South Jakarta and the Company has 463 business networks (unaudited) which consist of branch offices, representative office and kiosks throughout Indonesia. The Company started its commercial operations in 1991.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk is the Company's controlling shareholder. PT Bank Danamon Indonesia Tbk is a subsidiary of Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd., and the ultimate shareholder is Temasek Holding Pte. Ltd., an investment holding company based in Singapore and wholly owned by the Government of Singapore.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perseroan

Pada tanggal 23 Maret 2004, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana atas 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp2.325 (nilai penuh) per saham. Seluruh saham ini telah tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Maret 2004.

Pada tanggal 30 November 2007, Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya telah bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia.

Seluruh saham yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana ini merupakan saham divestasi milik pemegang saham pendiri. Dengan demikian, Perseroan tidak menerima dana hasil penjualan saham.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

b. Public offering of the Company's shares

On 23 March 2004, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) of 100,000,000 shares with par value of Rp100 (full amount) per share with offering value of Rp2,325 (full amount) per share. These shares were all listed on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on 31 March 2004.

On 30 November 2007, the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange have merged into Indonesia Stock Exchange.

All shares offered through this IPO were divestment shares owned by the founding shareholders. Therefore, the Company did not receive any funds from sale of shares.

c. Penawaran umum efek utang Perseroan

Sejak tahun 2003, Perseroan telah beberapa kali menerbitkan efek utang yang ditawarkan kepada masyarakat melalui pasar modal di Indonesia.

Sampai dengan 31 Desember 2017, obligasi dan *Medium-Term Notes* yang telah diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

c. Public offering of the Company's debt securities

Since 2003, the Company has issued debt securities to the public through the Indonesian capital market.

Until 31 December 2017, the Company's bonds and Medium-Term Notes issued are as follows:

Efek utang/ *Debt securities*	Tanggal pernyataan efektif/ *Effective notification date*	Nomor surat/ *Letter number*	Jumlah/ *Amount*	Wali amanat/ *The trustee*	Skedul pembayaran bunga/ *Interest payment schedule*
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance I Tahun 2003/*Adira Dinamika Multi Finance Bonds I Year 2003* (Obligasi I/*Bonds I)*	23 April/ *April* 2003	No. S-839/PM/2003	500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance II Tahun 2006/*Adira Dinamika Multi Finance Bonds II Year 2006* (Obligasi II/*Bonds II)*	24 Mei/ *May* 2006	No. S-137/BL/2006	750.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance III Tahun 2009/*Adira Dinamika Multi Finance Bonds III Year 2009* (Obligasi III/*Bonds III)*	4 Mei/ *May* 2009	No. S-3485/BL/2009	500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance IV Tahun 2010/*Adira Dinamika Multi Finance Bonds IV Year 2010* (Obligasi IV/*Bonds IV)*	21 Oktober/ *October* 2010	No. S-9564/BL/2010	2.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance V Tahun 2011/*Adira Dinamika Multi Finance Bonds V Year 2011* (Obligasi V/*Bonds V)*	18 Mei/ *May* 2011	No. S-5474/BL/2011	2.500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Medium-Term Notes I Adira Dinamika Multi Finance Tahun 2011/*Adira Dinamika Multi Finance Medium-Term Notes I Year 2011* (*MTN I)*	-	-	400.000	-	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011/*Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase I Year 2011* (Obligasi Berkelanjutan I Tahap I/*Continuing Bonds I Phase I)*	9 Desember/ *December* 2011	No. S-13197/BL/2011	2.523.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2017, obligasi dan *Medium-Term Notes* yang telah diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut (lanjutan):

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Public offering of the Company's debt securities *(continued)*

Until 31 December 2017, the Company's bonds and Medium-Term Notes issued are as follows (continued):

Efek utang/ *Debt securities*	Tanggal pernyataan efektif/ *Effective notification date*	Nomor surat/ *Letter number*	Jumlah/ *Amount*	Wali amanat/ *The trustee*	Skedul pembayaran bunga/ *Interest payment schedule*
Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2012/*Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase II Year 2012* (Obligasi Berkelanjutan I Tahap II/*Continuing Bonds I Phase II)*	9 Desember/ *December* 2011	No. S-13197/BL/2011	1.850.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2012/*Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase III Year 2012* (Obligasi Berkelanjutan I Tahap III/*Continuing Bonds I Phase III)*	9 Desember/ *December* 2011	No. S-13197/BL/2011	1.627.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2013/*Adira Finance Continuing Bonds II Phase I Year 2013* (Obligasi Berkelanjutan II Tahap I/*Continuing Bonds II Phase I)*	21 Februari/ *February* 2013	No. S-37/D.04/2013	2.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2013/*Adira Finance Continuing Bonds II Phase II Year 2013* (Obligasi Berkelanjutan II Tahap II/*Continuing Bonds II Phase II)*	21 Februari/ *February* 2013	No. S-37/D.04/2013	2.092.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2014/*Adira Finance Continuing Bonds II Phase III Year 2014* (Obligasi Berkelanjutan II Tahap III/*Continuing Bonds II Phase III)*	21 Februari/ *February* 2013	No. S-37/D.04/2013	1.500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap IV Tahun 2014/*Adira Finance Continuing Bonds II Phase IV Year 2014* (Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV/*Continuing Bonds II Phase IV)*	21 Februari/ *February* 2013	No. S-37/D.04/2013	1.503.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero),Tbk.	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015/*Adira Finance Continuing Bonds III Phase I Year 2015* (Obligasi Berkelanjutan III Tahap I/*Continuing Bonds III Phase I*)	25 Juni/ *June* 2015	No. S-279/D.04/2015	979.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II Tahun 2015/*Adira Finance Continuing Bonds III Phase II Year 2015* (Obligasi Berkelanjutan III Tahap II/*Continuing Bonds III Phase II*)	25 Juni/ *June* 2015	No. S-279/D.04/2015	1.437.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2017, obligasi dan *Medium-Term Notes* yang telah diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut (lanjutan):

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***c. Public offering of the Company's debt securities** (continued)*

Until 31 December 2017, the Company's bonds and Medium-Term Notes issued are as follows (continued):

Efek utang/ *Debt securities*	Tanggal pernyataan efektif/ *Effective notification date*	Nomor surat/ *Letter number*	Jumlah/ *Amount*	Wali amanat/ *The trustee*	Skedul pembayaran bunga/ *Interest payment schedule*
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III Tahun 2016/*Adira Finance Continuing Bonds III Phase III Year 2016* (Obligasi Berkelanjutan III Tahap III/*Continuing Bonds III Phase III)*	25 Juni/ *June* 2015	No. S-279/D.04/2015	1.101.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap IV Tahun 2016/*Adira Finance Continuing Bonds III Phase IV Year 2016* (Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV/*Continuing Bonds III Phase IV)*	25 Juni/ *June* 2015	No. S-279/D.04/2015	1.700.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap V Tahun 2017/*Adira Finance Continuing Bonds III Phase V Year 2017* (Obligasi Berkelanjutan III Tahap V/*Continuing Bonds III Phase V*)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	2.014.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap VI Tahun 2017/*Adira Finance Continuing Bonds III Phase VI Year 2017* (Obligasi Berkelanjutan III Tahap VI/*Continuing Bonds III Phase VI*)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	769.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap I Tahun 2017/*Adira Finance Continuing Bonds IV Phase I Year 2017* (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I/*Continuing Bonds IV Phase I)*	4 Desember/ *December* 2017	No. S-458/D.04/2017	1.300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*

Sampai dengan 31 Desember 2017, sukuk mudharabah yang telah diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Until 31 December 2017, the Company's mudharabah bonds issued are as follows:

Sukuk mudharabah/ *Mudharabah bonds*	Tanggal pernyataan efektif/ *Effective notification date*	Nomor surat/ *Letter number*	Jumlah/ *Amount*	Wali amanat/ *The trustee*	Skedul pembayaran bagi hasil/ *Revenue sharing payment schedule*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance Tahap I Tahun 2013/*Adira Finance Continuing Sukuk Mudharaba*h *I Phase I Year 2013* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I/*Continuing Sukuk Mudharabah I Phase I)*	21 Februari/ *February* 2013	No. S-37/D.04/2013	379.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance Tahap II Tahun 2014/*Adira Finance Continuing Sukuk Mudharabah I Phase II Year 2014* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II/*Continuing Sukuk Mudharabah I Phase II)*	21 Februari/ *February* 2013	No. S-37/D.04/2013	133.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2017, sukuk mudharabah yang telah diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut (lanjutan):

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Public offering of the Company's debt securities *(continued)*

Until 31 December 2017, the Company's mudharabah bonds issued are as follows (continued):

Sukuk mudharabah/ *Mudharabah bonds*	Tanggal pernyataan efektif/ *Effective notification date*	Nomor surat/ *Letter number*	Jumlah/ *Amount*	Wali amanat/ *The trustee*	Skedul pembayaran bagi hasil/ *Revenue sharing payment schedule*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2015/*Adira Finance Continuing Sukuk Mudharabah II Phase I Year 2015* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap I/*Continuing Sukuk Mudharabah II Phase I*)	25 Juni/ *June* 2015	No. S-279/D.04/2015	500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2016/*Adira Finance Continuing Sukuk Mudharabah II Phase II Year 2016* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap II/*Continuing Sukuk Mudharabah II Phase II)*	25 Juni/ *June* 2015	No. S-279/D.04/2015	86.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2017/*Adira Finance Continuing Sukuk Mudharabah II Phase III Year 2017* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap III/*Continuing Sukuk Mudharabah II Phase III*)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	386.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2017/*Adira Finance Continuing Sukuk Mudharabah III Phase I Year 2017* (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap I/*Continuing Sukuk Mudharabah III Phase I*)	4 Desember/ *December* 2017	No. S-458/D.04/2017	200.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ *Quarterly*

Untuk *Medium-Term Notes* I, Perseroan menunjuk PT NISP Sekuritas sebagai *arranger.*

For Medium-Term Notes I, the Company appointed PT NISP Sekuritas as arranger.

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan:

Details of interest rates and due dates of each serial of debt securities issued are as follows:

Efek utang/ *Debt securities*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok efek utang/ *Debt securities installment*
Obligasi I/*Bonds I*					
Seri A/*Serial A*	2003	63.000	14,125%	6 Mei/*May* 2008	Triwulan sejak triwulan ke-13/ *Quarterly from 13th quarter*
Seri B/*Serial B*	2003	437.000	14,125%	6 Mei/*May* 2008	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi II/*Bonds II*					
Seri A/*Serial A*	2006	570.000	14,40%	8 Juni/*June* 2009	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2006	90.000	14,50%	8 Juni/*June* 2010	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2006	90.000	14,60%	8 Juni/*June* 2011	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan (lanjutan):

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Public offering of the Company's debt securities *(continued)*

Details of interest rates and due date of each serial of debt securities issued are as follows (continued):

Efek utang/ *Debt securities*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok efek utang/ *Debt securities installment*
Obligasi III/*Bonds III*					
Seri A/*Serial A*	2009	46.000	12,55%	18 Mei/*May* 2010	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2009	51.000	13,55%	13 Mei/*May* 2011	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2009	403.000	14,60%	13 Mei/*May* 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi IV/*Bonds IV*					
Seri A/*Serial A*	2010	229.000	7,60%	29 April/*April* 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2010	238.000	8,25%	29 Oktober/ *October* 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2010	577.000	8,70%	29 April/*April* 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri D/*Serial D*	2010	284.000	9,00%	29 Oktober/ *October* 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri E/*Serial E*	2010	672.000	9,25%	29 Oktober/ *October* 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi V/*Bonds V*					
Seri A/*Serial A*	2011	612.000	8,00%	31 Mei/*May* 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2011	160.000	8,80%	27 Mei/*May* 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2011	567.000	9,60%	27 Mei/*May* 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri D/*Serial D*	2011	1.161.000	10,00%	27 Mei/*May* 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Medium Term Notes					
Seri A/*Serial A*	2011	200.000	8,40%	10 Mei/*May* 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2011	200.000	8,65%	10 November/ *November* 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I/*Continuing Bonds I Phase I*					
Seri A/*Serial A*	2011	325.000	7,75%	16 Desember/ *December* 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2011	665.000	8,00%	16 Desember/ *December* 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2011	1.533.000	9,00%	16 Desember/ *December* 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II/*Continuing Bonds I Phase II*					
Seri A/*Serial A*	2012	786.000	6,50%	14 Mei/*May* 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2012	200.000	7,50%	4 Mei/*May* 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2012	864.000	7,75%	4 Mei/*May* 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan (lanjutan):

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Public offering of the Company's debt securities *(continued)*

Details of interest rates and due date of each serial of debt securities issued are as follows (continued):

Efek utang/ *Debt securities*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok efek utang/ *Debt securities installment*
Obligasi Berkelanjutan I Tahap III/*Continuing Bonds I Phase III*					
Seri A/*Serial A*	2012	376.000	6,50%	7 Oktober/ *October* 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2012	578.000	7,75%	27 September/ *September* 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2012	673.000	8,75%	27 September/ *September* 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I/*Continuing Bonds II Phase I*					
Seri A/*Serial A*	2013	439.000	6,85%	11 Maret/*March* 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2013	157.000	7,30%	1 Maret/*March* 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2013	553.000	7,85%	1 Maret/*March* 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri D/*Serial D*	2013	851.000	8,90%	1 Maret/*March* 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan II Tahap II/*Continuing Bonds II Phase II*					
Seri A/*Serial A*	2013	722.000	9,15%	3 November/ *November* 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2013	880.000	10,50%	24 Oktober/ *October* 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2013	490.000	11,00%	24 Oktober/ *October* 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan II Tahap III/*Continuing Bonds II Phase III*					
Seri A/*Serial A*	2014	687.000	9,60%	24 Mei/*May* 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2014	363.000	10,50%	14 Mei/*May* 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2014	450.000	10,75%	14 Mei/*May* 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV/*Continuing Bonds II Phase IV*					
Seri A/*Serial A*	2014	607.000	9,60%	22 November/ *November* 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2014	808.000	10,50%	12 November/ *November* 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2014	88.000	10,75%	12 November/ *November* 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan III Tahap I/*Continuing Bonds III Phase I*					
Seri A/*Serial A*	2015	741.000	9,50%	30 Juni/*June* 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2015	238.000	10,25%	30 Juni/*June* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan (lanjutan):

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Public offering of the Company's debt securities *(continued)*

Details of interest rates and due date of each serial of debt securities issued are as follows (continued):

Efek utang/ *Debt securities*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok efek utang/ *Debt securities installment*
Obligasi Berkelanjutan III Tahap II/*Continuing Bonds III Phase II*					
Seri A/*Serial A*	2015	492.000	8,75%	5 September/ *September* 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2015	668.000	9,50%	25 Agustus/ *August* 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2015	277.000	10,25%	25 Agustus/ *August* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan III Tahap III/*Continuing Bonds III Phase III*					
Seri A/*Serial A*	2016	73.000	8,75%	12 Maret/*March* 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2016	330.500	9,50%	2 Maret/*March* 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2016	697.500	10,25%	2 Maret/*March* 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV/*Continuing Bonds III Phase IV*					
Seri A/*Serial A*	2016	835.000	7,90%	6 Agustus/ *August* 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2016	434.000	8,75%	26 Juli/*July* 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2016	431.000	9,25%	26 Juli/*July* 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan III Tahap V/*Continuing Bonds III Phase V*					
Seri A/*Serial A*	2017	913.000	7,50%	2 April/*April* 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2017	860.000	8,60%	22 Maret/ *March* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2017	241.000	8,90%	22 Maret/ *March* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan III Tahap VI/*Continuing Bonds III Phase VI*					
Seri A/*Serial A*	2017	251.000	7,10%	24 Juli/ *July* 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2017	450.000	8,10%	14 Juli/ *July* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2017	68.000	8,40%	14 Juli/ *July* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I/*Continuing Bonds IV Phase I*					
Seri A/*Serial A*	2017	316.000	6,15%	22 Desember/ *December* 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2017	893.000	7,45%	12 Desember/ *December* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2017	91.000	7,55%	12 Desember/ *December* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Public offering of the Company's debt securities *(continued)*

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows:

Sukuk mudharabah/ *Mudharabah bonds*	Tahun penerbitan / *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nisbah bagi hasil/ *Revenue sharing ratio*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok sukuk mudharabah/ *Mudharabah bonds installment*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I/ *Continuing Mudharabah Bonds I Phase I*					
Seri A/*Serial A*	2013	66.000	57,083% (setara dengan 6,85% pertahun/ *equivalent to 6.85% per year*)	11 Maret/ *March* 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2013	27.000	60,833% (setara dengan 7,30% pertahun/ *equivalent to 7.30% per year*)	1 Maret/ *March* 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2013	286.000	65,417% (setara dengan 7,85% pertahun/ *equivalent to 7.85% per year*)	1 Maret/ *March* 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II/ *Continuing Mudharabah Bonds I Phase II*					
Seri A/*Serial A*	2014	88.000	80,00% (setara dengan 9,60% pertahun/ *equivalent to 9.60% per year*)	22 November/ *November* 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2014	45.000	87,50% (setara dengan 10,50% pertahun/ *equivalent to 10.50% per year*)	12 November/ *November* 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap I/ *Continuing Mudharabah Bonds II Phase I*					
Seri A/*Serial A*	2015	441.000	72,917% (setara dengan 8,75% pertahun/ *equivalent to 8.75% per year*)	10 Juli/*July* 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2015	59.000	79,167% (setara dengan 9,50% pertahun/ *equivalent to 9.50% per year*)	30 Juni/*June* 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut (lanjutan):

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Public offering of the Company's debt securities *(continued)*

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows (continued):

Sukuk mudharabah/ *Mudharabah bonds*	Tahun penerbitan / *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nisbah bagi hasil/ *Revenue sharing ratio*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok sukuk mudharabah/ *Mudharabah bonds installment*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap II/*Continuing Mudharabah Bonds II Phase II*					
Seri A/*Serial A*	2016	30.000	65,83% (setara dengan 7,90% pertahun/ *equivalent to 7.90% per year*)	6 Agustus/ *August* 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2016	42.000	72,95% (setara dengan 8,75% pertahun/ *equivalent to 8.75% per year*)	26 Juli/*July* 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2016	14.000	77,08% (setara dengan 9,25% pertahun/ *equivalent to 9.25% per year*)	26 Juli/*July* 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap III/*Continuing Mudharabah Bonds II Phase III*					
Seri A/*Serial A*	2017	274.000	62,50% (setara dengan 7,50% pertahun/ *equivalent to 7.50% per year*)	2 April/ *April* 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2017	105.000	71,67% (setara dengan 8,60% pertahun/ *equivalent to 8.60% per year*)	22 Maret/ *March* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2017	7.000	74,17% (setara dengan 8,90% pertahun/ *equivalent to 8.90% per year*)	22 Maret/ *March* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut (lanjutan):

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Public offering of the Company's debt securities *(continued)*

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows (continued):

Sukuk mudharabah/ *Mudharabah bonds*	Tahun penerbitan / *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nisbah bagi hasil/ *Revenue sharing ratio*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok sukuk mudharabah/ *Mudharabah bonds installment*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap I/*Continuing Mudharabah Bonds III Phase I*					
Seri A/*Serial A*	2017	90.000	51,25% (setara dengan 6,15% pertahun/ *equivalent to 6.15% per year*)	22 Desember/ *December* 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri B/*Serial B*	2017	55.000	62,08% (setara dengan 7,45% pertahun/ *equivalent to 7.45% per year*)	12 Desember/ *December* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*
Seri C/*Serial C*	2017	55.000	62,92% (setara dengan 7,55% pertahun/ *equivalent to 7.55% per year*)	12 Desember/ *December* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on due date*

Perseroan menerbitkan obligasi dan sukuk mudharabah dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama Perseroan yaitu pembiayaan konsumen dan pembiayaan murabahah.

The Company issued bonds and mudharabah bonds for the purpose of funding the Company's main activity which is consumer financing and murabahah financing.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

The Company can buy back part or all of the bonds isssued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

d. Boards of Commissioners and Directors

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of 31 December 2017 is as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Sng Seow Wah	*President Commissioner*
Komisaris merangkap Komisaris Independen	Djoko Sudyatmiko	*Commissioner concurrently as Independent Commissioner*
Komisaris merangkap Komisaris Independen	Krisna Wijaya	*Commissioner concurrently as Independent Commissioner*
Komisaris	Eng Heng Nee Philip	*Commissioner*
Komisaris	Muliadi Rahardja	*Commissioner*
Komisaris	Willy Suwandi Dharma	*Commissioner*
Dewan Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Hafid Hadeli	*President Director*
Direktur Manajemen Risiko	Ho Lioeng Min	*Risk Management Director*
Direktur Keuangan	I Dewa Made Susila	*Finance Director*
Direktur Teknologi Informasi	Cornel Hugroseno	*Information Technology Director*
Direktur Sumber Daya Manusia merangkap Direktur Independen	Swandajani Gunadi	*Human Resources Director concurrently as Independent Director*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

d. Boards of Commissioners and Directors *(continued)*

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of 31 December 2016 is as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Sng Seow Wah	*President Commissioner*
Komisaris merangkap Komisaris Independen	Djoko Sudyatmiko	*Commissioner concurrently as Independent Commissioner*
Komisaris merangkap Komisaris Independen	Krisna Wijaya	*Commissioner concurrently as Independent Commissioner*
Komisaris	Eng Heng Nee Philip	*Commissioner*
Komisaris	Vera Eve Lim	*Commissioner*
Komisaris	Loh Niap Juan	*Commissioner*
Dewan Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Willy Suwandi Dharma	*President Director*
Wakil Direktur Utama	Marwoto Soebiakno	*Vice President Director*
Direktur Pemasaran Pembiayaan	Hafid Hadeli	*Financing Marketing Director*
Direktur Manajemen Risiko	Ho Lioeng Min	*Risk Management Director*
Direktur Keuangan	I Dewa Made Susila	*Finance Director*
Direktur Teknologi Informasi	Cornel Hugroseno	*Information Technology Director*
Direktur Sumber Daya Manusia merangkap Direktur Independen	Swandajani Gunadi	*Human Resources Director concurrently as Independent Director*

e. Dewan Pengawas Syariah

Susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

e. Sharia Supervisory Board

The composition of the Sharia Supervisory Board as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:

Ketua	Prof. Dr. H. Fathurrahman Djamil, MA	*Chairman*
Anggota	Dr. Noor Ahmad, MA	*Member*
Anggota	Dr. Oni Sahroni, MA	*Member*

f. Komite Audit dan Manajemen Risiko

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

f. Audit and Risk Management Committee

The composition of the Audit Committee as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:

Ketua	Krisna Wijaya	*Chairman*
Anggota	Richard Steven Dompas	*Member*
Anggota	Christine Tjen	*Member*

Susunan Komite Manajemen Risiko pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The composition of the Risk Management Committee as of 31 December 2017 are as follows:

Ketua	Eng Heng Nee Philip	*Chairman*
Anggota	Djoko Sudyatmiko	*Member*

Susunan Komite Manajemen Risiko pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The composition of the Risk Management Committee as of 31 December 2016 are as follows:

Ketua	Eng Heng Nee Philip	*Chairman*
Anggota	Djoko Sudyatmiko	*Member*
Anggota	Vera Eve Lim	*Member*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 030/ADMF/BOD/CS/VIII/11 tanggal 25 Agustus 2011, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah I Dewa Made Susila.

h. Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan No. 017/ADMF/BOD/IV/11 tanggal 29 April 2011, Kepala Unit Audit Internal Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah Ingrid Sri Komala Dewi.

i. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perseroan mempunyai 13.470 (2016: 14.118) karyawan tetap; dan 5.384 (2016: 5.969) karyawan tidak tetap (tidak diaudit).

j. Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan Perseroan yang diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi pada tanggal 24 Januari 2018.

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

g. *Based on Directors' Decision Letter of the Company No. 030/ADMF/BOD/CS/VIII/11 dated 25 August 2011, the Corporate Secretary as of 31 December 2017 and 2016 is I Dewa Made Susila.*

h. *Based on Joint Decision Letter of the Board of Directors and Commissioners of the Company No. 017/ADMF/BOD/IV/11 dated 29 April 2011, the Head of Internal Audit Unit as of 31 December 2017 and 2016 is Ingrid Sri Komala Dewi.*

i. *As of 31 December 2017 and 2016, the Company has 13,470 (2016: 14,118) permanent employees; also 5,384 (2016: 5,969) non-permanent employees (unaudited).*

j. *Management is responsible for the preparation of the financial statements of the Company which were authorised for issuance by the Board of Directors on 24 January 2018.*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan tahun berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun atas dasar akrual dan berdasarkan konsep nilai historis, kecuali untuk instrumen keuangan derivatif yang diukur pada nilai wajar dan utang atas kewajiban imbalan pasti yang diakui sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti dikurangi dengan kerugian aktuarial yang belum diakui ditambah beban jasa lalu yang belum diakui.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies, applied in the preparation of the Company's financial statements as of and years ended 31 December 2017 and 2016 were as follows:

a. Statement of compliance

The financial statements as of 31 December 2017 and 2016 are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards as issued by the Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants and the Sharia Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants and the Capital Market Regulation No. VIII.G.7 regarding "Emiten or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines".

b. Basis for preparation and presentation of the financial statements

The financial statements, except the statement of cash flows, were prepared on the accrual basis and under the historical cost concept, except for derivative financial instruments which are measured at fair value and the liability for defined benefit obligations which is recognised at the present value of the defined benefit obligations less the unrecognised actuarial losses, plus unrecognised past service cost.

The statement of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan;
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan dalam Catatan 3.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

c. Perubahan kebijakan akuntansi

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah-Ikatan Akuntansi Syariah telah menetapkan PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2017 sebagai berikut:

- ISAK 31 “Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi”;
- ISAK 32 “Definisi dan hierarki standar akuntansi keuangan”
- Amandemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”;
- PSAK 101 “Penyajian Laporan Keuangan Syariah”;
- Amandemen PSAK 102 “Akuntansi Murabahah”;
- Amandemen PSAK 103 “Akuntansi Salam”;
- Amandemen PSAK 104 “Akuntansi Istishna”;
- Amandemen PSAK 107 “Akuntansi Ijarah”;
- Amandemen PSAK 108 “Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah”;
- Amandemen PSAK 3 “Laporan Keuangan Interim”;

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Basis for preparation and presentation of the financial statements *(continued)*

The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that affect:

- *the application of accounting policies;*
- *the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements;*
- *the reported amounts of income and expenses during the reporting period.*

Although these estimates are based on management’s best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognised in the financial statements are described in Note 3.

The presentation currency used in the financial statements is Rupiah, which is the functional currency.

c. Changes in accounting policies

The Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accountants and the Sharia Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accountant has set SFAS and Interpretation of SFAS (IFAS) which are effective as at 1 January 2017 as follows:

- *IFAS 31 “Interpretation on The Scope of SFAS 13: Investment Property”;*
- *ISFAS 32 “Interpretation on definition and hierarchy of financial accounting standards”*
- *Amendment to SFAS 1 “Presentation of Financial Statements”;*
- *SFAS 101 “Presentation of Sharia Financial Statement”;*
- *Amendment to SFAS 102 “Murabahah Accounting”;*
- *Amendment to SFAS 103 “Salam Accounting”;*
- *Amendment to SFAS 104 “Istishna Accounting”;*
- *Amendment to SFAS 107 “Ijarah Accounting”;*
- *Amendment to SFAS 108 “Sharia Insurance Transactions Accounting”;*
- *Amendment to SFAS 3 “Interim Reports”;*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- Amandemen PSAK 24 "Imbalan Kerja";
- Amandemen PSAK 58 "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan";
- Amandemen PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

d. Aset dan liabilitas keuangan

d.1. Klasifikasi

Perseroan mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari aset dan liabilitas keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Changes in accounting policies *(continued)*

- *Amendment to SFAS 24 "Employee Benefit";*
- *Amendment to SFAS 58 "Disposals of Subsidiaries, Business, and Non-Current Assets" ;*
- *Amendment to SFAS 60 "Financial Instruments: Disclosure".*

The implementation of the above standards did not result in changes to the Company's accounting policies and had no significant impact on the amounts reported for current or prior financial years.

d. Financial assets and liabilities

d.1. Classification

The Company classifies the financial assets and liabilities into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial assets and liabilities. The classification can be seen in the table below:

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d.1. Klasifikasi (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial assets and liabilities *(continued)*

d.1. Classification *(continued)*

Kategori/*Category*		**Golongan/*Class***	**Sub-golongan/ *Sub-classes***
Aset keuangan/ *Financial assets*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/*Loans and receivables*	Kas dan kas di bank/*Cash on hand and in banks*	Kas di bank/*Cash in banks*
		Piutang pembiayaan konsumen/*Consumer financing receivables*	
		Piutang pembiayaan murabahah/*Murabahah financing receivables*	
		Piutang sewa pembiayaan/*Finance lease receivables*	
		Piutang lain-lain/*Other receivables*	Piutang karyawan/*Employee receivables*
			Piutang komisi asuransi/*Insurance commission receivables*
			Piutang klaim asuransi/*Insurance claims receivables*
	Derivatif lindung nilai/*Hedging derivatives*	Lindung nilai atas arus kas/*Hedging instruments in cash flow hedges*	Aset derivatif - lindung nilai atas arus kas/*Derivatives assets - Hedging instruments in cash flow hedges*
	Tersedia untuk dijual/*Available for sale*	Investasi dalam saham/*Investment in shares*	
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities at amortised cost*	Pinjaman yang diterima/*Borrowings*	
		Beban yang masih harus dibayar/*Accrued expenses*	Bunga yang masih harus dibayar/*Accrued interest*
			Bagi hasil sukuk mudharabah yang masih harus dibayar/*Accrued revenue sharing for mudharabah bonds*
			Marjin mudharabah yang masih harus dibayar/*Accrued margin mudharabah*
		Utang obligasi/*Bonds payable*	
		Utang lain-lain/*Other payables*	Utang kepada *dealer*/*Payable to dealers*
			Utang premi asuransi/*Insurance premiums payable*
		Sukuk mudharabah/*Mudharabah bonds*	
	Derivatif lindung nilai/*Hedging derivatives*	Lindung nilai atas arus kas/*Hedging instruments in cash flow hedges*	Liabilitas derivatif - lindung nilai atas arus kas/*Derivatives liabilities - Hedging instruments in*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d.2. Pengakuan

Perseroan pada awalnya mengakui aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal perolehan.

Perseroan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan Perseroan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan kewajiban. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, marjin murabahah dan sewa pembiayaan untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan piutang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2d.5) dengan menggunakan metode suku bunga efektif, sedangkan aset keuangan tersedia untuk dijual yang tidak memiliki harga kuotasi dicatat pada biaya perolehan.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2d.5) dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial assets and liabilities *(continued)*

d.2. Recognition

The Company initially recognises financial assets and financial liabilities on the date of origination.

The Company uses settlement date accounting when recording financial assets transactions.

At initial recognition, the Company's financial assets or financial liabilities are measured at fair values plus/minus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and they are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognised initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognised initially. Such transaction costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of consumer financing, murabahah margin and finance leases income for transaction costs related to financial assets and as part of interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

Subsequent to initial recognition, loans and receivables are measured at amortised cost (see Note 2d.5) using the effective interest method, and available-for-sale of unquoted financial assets are measured at cost.

Subsequent to initial recognition, financial liabilities are measured at amortised cost (see Note 2d.5) using the effective interest method.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d.3. Penghentian pengakuan

Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau pada saat Perseroan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perseroan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perseroan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perseroan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Perseroan secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perseroan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perseroan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perseroan tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, yang ditentukan oleh besarnya perubahan nilai aset yang ditransfer.

Perseroan menghapusbukukan saldo piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan pada saat Perseroan menentukan bahwa aset tersebut tidak dapat ditagih lagi. Penerimaan atau pemulihan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain.

d.4. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum bukan bersifat kontinjen untuk suatu peristiwa dimasa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum baik dalam situasi bisnis yang normal, atau dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan dari Perseroan atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial assets and liabilities *(continued)*

d.3. Derecognition

The Company derecognises a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Company transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Company is recognised as a separate asset or liability.

The Company derecognises a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

In transactions where the Company neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Company derecognises the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognised separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers where control over the asset is retained, the Company continues to recognise the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Company writes-off a consumer financing receivable, murabahah financing receivable and finance lease receivables when the Company determines that the asset is uncollectible. Collection or recovery of financial assets which had been written-off is recorded as other income.

d.4. Offsetting

Financial assets and financial liabilities shall be offset and the net amount is presented in the statement of financial position when and only when, the Company has a legally enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

Income and expense are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d.5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

d.6. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perseroan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perseroan menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi *(option pricing model).* Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan taksiran yang bersifat spesifik dari Perseroan, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan. Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian *(risk-return)* yang melekat pada instrumen keuangan. Perseroan mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial assets and liabilities *(continued)*

d.5. Amortised cost measurement

The amortised cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between the initial amount recognised and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

d.6. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If a market for a financial instrument is not active, the Company establishes fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties, and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing models. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Company, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Company calibrates valuation techniques and tests them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d.6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan dengan transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang), atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laporan laba rugi setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Perseroan dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Taksiran nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Perseroan yakin bahwa keterlibatan suatu pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

Perseroan mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hirarki berikut ini:
- Tingkat 1: Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis,
- Tingkat 2: Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi,
- Tingkat 3: Teknik penilaian menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi.

e. Kas dan kas di bank

Kas dan kas di bank terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, sepanjang deposito berjangka tersebut tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima, serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial assets and liabilities *(continued)*

d.6. Fair value measurement *(continued)*

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with the other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging), or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets. When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognised in the statement of profit or loss depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

Fair values reflect the credit risk of the financial instruments and include adjustments to take into account the credit risk of the Company and counterparty where appropriate. Fair value estimates obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or valuation model uncertainties, to the extent that the Company believes a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.

The Company measures fair value for financial instrument recognised at fair values using the following hierarchy level:
- *Level 1: Quoted market price in an active market for an identical instrument,*
- *Level 2: Valuation techniques based on observable inputs,*
- *Level 3: Valuation techniques using significant unobservable inputs.*

e. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with a maturity period of 3 months or less since the date of placement, as long as these time deposits are not pledged as collaterals for borrowings nor restricted.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Akuntansi pembiayaan konsumen, pembiayaan murabahah dan sewa

f.1. Akuntansi pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, dan setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 2d.5).

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan jika terdapat, keuntungan yang timbul diakui dalam laporan laba rugi periode berjalan.

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 210 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

f.2. Akuntansi pembiayaan murabahah

Kontrak murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Perseroan harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen. Pada saat akad murabahah, piutang pembiayaan murabahah diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (marjin). Keuntungan murabahah diakui selama tahun akad berdasarkan pengakuan marjin dari piutang pembiayaan murabahah.

Akad murabahah secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan marjin dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan di kebijakan pembiayaan konsumen.

Piutang pembiayaan murabahah akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 210 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Accounting for consumer financing, murabahah financing and leases

f.1. Accounting for consumer financing

Consumer financing receivables are classified as loans and receivables, and subsequent to initial recognition, are carried at amortised cost using the effective interest method (see Note 2d.5).

Unearned consumer financing income represents the difference between total installments to be received from the consumer and the principal amount financed, which is recognised as income over the term of the contract based on effective interest rate of the related consumer financing receivable.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain, if any, is recognised in the current period statement of profit or loss.

Consumer financing receivables will be written-off when they are overdue for more than 210 days. Recoveries from written-off receivables are recognised as other income upon receipt.

f.2. Accounting for murabahah financing

Murabahah contract is sell-buy goods contract with selling price amounting to acquisition cost plus agreed margin, and the Company must disclose the acquisition cost to consumer. When the murabahah contract is signed, murabahah financing receivables are recognised at acquisition cost plus agreed margin. Murabahah margin is recognised over the year of the contract based on margin of the murabahah financing receivables.

Substantially, murabahah contract is a financing transaction, so that margin recognition is based on standards which regulate financing transaction, as mentioned in consumer financing policy.

Murabahah financing receivables will be written-off when they are overdue for more than 210 days. Recoveries from written-off receivables are recognised as other income upon receipt.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Akuntansi pembiayaan konsumen, pembiayaan murabahah dan sewa (lanjutan)

f.3. Akuntansi sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Piutang sewa pembiayaan akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 210 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

Perseroan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto. Perseroan sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.

g. Pembiayaan bersama

Dalam pembiayaan bersama antara Perseroan dan penyedia fasilitas pembiayaan bersama, Perseroan berhak menentukan tingkat bunga/marjin yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga/marjin yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan penyedia fasilitas pembiayaan bersama.

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Perseroan merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perseroan yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan mudharabah di laporan posisi keuangan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen dan pendapatan marjin mudharabah disajikan di laporan laba rugi setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Accounting for consumer financing, murabahah financing and leases *(continued)*

f.3. Accounting for leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases are classified as finance leases if the leases transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Leases are classified as operating leases if the leases do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets.

Finance lease receivables will be written-off when they are overdue for more than 210 days. Recoveries from written-off receivables are recognised as other income upon receipt.

The Company recognises assets held under a financing lease and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of financing lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment in the financing lease. The Company acts as a lessor in finance leases.

g. Joint financing

In joint financing arrangements between the Company and the joint financing facility provider, the Company has the right to set higher interest rates/margin to consumer than the interest rates/margin stated in the joint financing agreement with the joint financing facility provider.

All joint financing contracts entered by the Company are joint financing without recourse in which only the Company's financing portion of the total installments is recorded as consumer financing receivables and mudharabah financing receivables in the statement of financial position (net approach). Consumer financing income and mudharabah financing income is presented in the statement of profit or loss after deducting the portions which belong to other parties participating to these joint financing transactions.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Penyisihan kerugian penurunan nilai

h.1. Aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan Perseroan. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi piutang oleh Perseroan dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur akan dinyatakan pailit, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Perseroan menentukan bukti penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan secara kolektif karena manajemen yakin bahwa piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan ini memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa.

Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perseroan menggunakan model statistik (metode *vintage*) dari tren historis atas probabilitas wanprestasi, waktu pemulihan kembali dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit terkini dapat mengakibatkan kerugian aktual yang jumlahnya akan lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang ditentukan oleh model historis. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan waktu yang diharapkan untuk pemulihan di masa datang akan diperbandingkan secara berkala terhadap hasil aktual untuk memastikan estimasi tersebut masih memadai.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui menyebabkan kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Allowance for impairment losses

h.1. Financial assets

At each reporting date, the Company assesses whether there is objective evidence that the Company's financial assets are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition *of the financial assets, and that loss event has an impact on the future cash flows on the financial assets that can be estimated reliably.*

Objective evidence that financial assets are impaired can include default or delinquency by a borrower, restructuring of a loan or advance by the Company on terms that the Company would not otherwise consider, indications that a borrower will enter into bankruptcy, or other observable data relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of borrowers in the group, or economic conditions that correlate with defaults in the group.

The Company determines evidence of impairment for consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease receivables at a collective level because the management believes that these consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease receivables have similar credit risk characteristics.

In assessing collective impairment, the Company uses statistical modeling (vintage method) of historical trends of the probability of default, timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgment as to whether current economic and credit conditions may cause the actual losses which are likely to be greater or less than suggested by historical modeling. Default rates, loss rates and the expected timing of future recoveries are regularly benchmarked against actual outcomes to ensure that they remain appropriate.

When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through the statement of profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h.2. Aset non-keuangan

Suatu aset mengalami penurunan nilai jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai yang dapat dipulihkan. Nilai tercatat dari aset non-keuangan ditelaah setiap periode, untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Perseroan akan melakukan estimasi jumlah nilai yang dapat dipulihkan.

i. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko

Seluruh instrumen derivatif yang dimiliki Perseroan digunakan untuk tujuan manajemen risiko. Instrumen derivatif ini digunakan untuk lindung nilai eksposur risiko suku bunga dan risiko mata uang Perseroan. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Untuk memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, beberapa kriteria tertentu harus dipenuhi, termasuk adanya dokumentasi formal pada awal lindung nilai.

Pada penetapan awal lindung nilai, Perseroan mendokumentasikan secara formal hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindung nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi dalam melaksanakan transaksi lindung nilai, bersamaan dengan metode yang akan digunakan untuk menilai efektivitas hubungan lindung nilai. Perseroan menilai, pada awal hubungan lindung nilai dan juga secara berkesinambungan, apakah instrumen lindung nilai diharapkan akan 'sangat efektif' dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dari unsur yang dilindung nilai sepanjang periode dimana lindung nilai tersebut ditetapkan, dan apakah hasil aktual dari setiap lindung nilai berada dalam kisaran 80-125 persen.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai dicatat dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan. Jika instrumen derivatif dirancang dan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, perubahan nilai wajar yang berkaitan dengan lindung nilai diakui sebagai penyesuaian terhadap unsur yang dilindungi nilainya dalam penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan atau disajikan dalam ekuitas, tergantung pada jenis transaksi dan efektivitas dari lindung nilai tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h.2. Non-financial assets

Assets are considered as impaired when the carrying value of assets exceed the recoverable amount. The carrying amount of non-financial asset are reviewed each periode to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the Company will estimate the assets's recoverable amount.

i. Derivative instrument for risk management purposes

All derivative instruments held by the Company are for risk management purposes. These derivative instruments are used to hedge the Company's exposures to interest rate risk and currency risk. Derivative instruments held for risk management are measured at fair value in the statement of financial position. To qualify for hedge accounting, certain criteria are to be met, including formal documentation to be in place at the inception of the hedge.

On initial designation of the hedge, the Company formally documents the relationship between the hedging instruments and hedged items, including the risk management objective and strategy in undertaking the hedge transaction, together with the method that will be used to assess the effectiveness of the hedging relationship. The Company makes an assessment, both at the inception of the hedge relationship as well as on an ongoing basis, whether the hedging instruments are expected to be 'highly effective' in offsetting the changes in the fair value or cash flows of the respective hedged items during the period for which the hedge is designated, and whether the actual results of each hedge are within a range of 80-125 percent.

Changes in fair value of derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognised in the current year statement of profit or loss. If derivative instruments are designated and qualify for hedge accounting, changes in fair value of derivative instruments are recorded as adjustments to the items being hedged in the current year other comprehensive income or in the equity, depending on the type of hedge transaction represented and the effectiveness of the hedge.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko (lanjutan)

Perseroan menetapkan derivatif sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas apabila instrumen tersebut melindungi nilai variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang telah diakui atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi. Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas dalam hubungan lindung nilai yang memenuhi kualifikasi ditangguhkan pada keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas, yang merupakan bagian dari ekuitas. Bagian yang tidak efektif diakui secara langsung pada laporan laba rugi. Jumlah yang ditangguhkan dalam ekuitas direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi dalam tahun yang sama dimana arus kas yang dilindung nilai mempengaruhi laba atau rugi, dan pada unsur yang sama dalam laporan laba rugi.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan, dilaksanakan, atau tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ditangguhkan di ekuitas tetap diakui pada keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas dan direklasifikasi ke laporan laba rugi ketika unsur yang dilindung nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Ketika suatu prakiraan transaksi akan dilindung nilai tidak lagi diharapkan akan terjadi, jumlah yang ditangguhkan dalam ekuitas diakui segera dalam laporan laba rugi.

j. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

Beban dibayar dimuka berupa sewa dan renovasi bangunan sewa diamortisasi selama masa sewa.

k. Investasi dalam saham

Investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual (lihat Catatan 2d.1).

Dividen kas yang diterima atas investasi dalam saham diakui sebagai pendapatan lain-lain.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Derivative instrument for risk management purposes *(continued)*

The Company designates derivatives as the hedging instruments of cash flows hedges where the instrument hedges the variability in cash flows attributable to a particular risk associated with a recognised asset or liability, or a highly probable forecast transaction that could affect profit or loss. The effective portion of changes in the fair value of derivatives designated as hedging instruments of cash flows hedges in qualifying hedging relationships is deferred to the cumulative gains/(losses) on derivative instruments for cash flows hedges, which forms part of equity. Any ineffective portion is recognised immediately in the statement of profit or loss. Amounts deferred in equity are reclassified to the statement of income as a reclassification adjustment in the same year as the hedged cash flows affect profit or loss, and in the same line item in the statement of profit or loss.

When the hedging instrument expires or sold, terminated, exercised, or no longer qualifies for hedge accounting, the cumulative amount deferred in equity remains in the cumulative gains/(losses) on derivative instruments for cash flows hedges, and is subsequently transferred to the statement of profit or loss when the hedged item is recognised in the statement of profit or loss.

When a forecast hedged transaction is no longer expected to occur, the amount deferred in equity is recognised immediately in the statement of profit or loss.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the period of benefits using the straight-line method.

Prepaid expenses for rent and building renovation for rental offices are amortised over the period of rent.

k. Investment in shares

Investment in shares classified as available-for-sale financial asset (see Note 2d.1).

Cash dividends received from investment in shares is recognised as other income.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

I. Fixed assets

Fixed assets are initially recognised at acquisition cost. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model, carried at cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Acquisition cost includes purchase price and any costs directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Land is stated at cost and not depreciated.

Depreciation of fixed assets other than land are calculated on the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

	Tahun/ *Years*	**Persentase/ *Percentage***	
Bangunan	20	5,00%	*Buildings*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	3 - 5	20,00% - 33,33%	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan bermotor	5	20,00%	*Motor vehicles*

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi tahun dimana beban-beban tersebut terjadi. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi dan disusutkan.

Repairs and maintenance are charged to the statement of profit or loss during the year in which they are incurred. Expenditures that extend the future life of assets or provide further economic benefits are capitalised and depreciated.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan atau pelepasannya.

The carrying amount of fixed assets are derecognised upon disposal or when there is no longer a future economic benefit expected from its use or disposal.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya (tidak digunakan lagi atau dijual), maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

When fixed assets are derecognised (retired or disposed of), their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the statement of financial position, and the resulting gains or losses are recognised in the current year statement of profit or loss.

Akumulasi beban konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Beban tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat proses konstruksi selesai dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction is completed and ready for their intended use. Depreciation is charged from such date.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat dipulihkan, nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

When the carrying amount of fixed assets is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount which is determined at the higher of net selling price or value in use.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara

At the end of each year, residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud terdiri dari perpanjangan hak atas tanah dan perangkat lunak yang dibeli oleh Perseroan.

m.1. Perpanjangan hak atas tanah

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus sepanjang periode hak tanah.

m.2. Perangkat lunak

Perangkat lunak pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud diukur menggunakan model biaya, dicatat sebesar biaya perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomi di masa mendatang untuk aset yang bersangkutan. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya, dimulai dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat perangkat lunak adalah lima tahun.

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

n.1. Pendapatan pembiayaan konsumen, marjin murabahah, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan bunga dan beban bunga

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perseroan mendapatkan komisi dari asuransi kendaraan bermotor yang dibayar oleh konsumen. Perlakuan akuntansi untuk pendapatan komisi asuransi tersebut sama seperti perlakuan akuntansi untuk biaya transaksi yang teratribusi langsung (lihat Catatan 2d).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

m. Intangible assets

Intangible assets consist of extension of land rights and software acquired by the Company.

m.1. Extension of land rights

The cost of obtaining an extension or renewal of legal rights to land are recognised as intangible assets and amortised using straight-line method over the period of the land right.

m.2. Software

Software is initially recognised at acquisition cost. After initial recognition, intangible assets are measured using cost model, stated at cost less accumulated amortisation and accumulated impairment losses.

Subsequent expenditure on software assets is capitalised only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Amortisation is recognised in the statement of profit or loss on a straight-line method over the estimated useful life of the software, from the date that it is available for use. The estimated useful life of software is five years.

Amortisation method, useful lives and residual values are reviewed at each financial year-end and adjusted, if appropriate.

n. Income and expense recognition

n.1. Consumer financing income, murabahah margin, financing leases income, interest income and interest expenses

Consumer financing income, financing leases income, interest income and interest expense are recognised using the effective interest method.

The Company will get commissions from the insurance of motor vehicles which is paid by the consumer. The accounting treatment for the insurance commission income is the same as accounting treatment for transaction costs which are directly attributable (see Note 2d).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

n.1. Pendapatan pembiayaan konsumen, marjin murabahah, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan bunga dan beban bunga (lanjutan)

Pengakuan beban provisi yang dibayar dimuka sehubungan dengan pinjaman yang diterima dan beban emisi efek utang yang diterbitkan ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu pinjaman yang diterima dan efek utang yang diterbitkan tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga dan keuangan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perseroan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh *fees* dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

Pendapatan marjin pembiayaan murabahah diakui berdasarkan metode anuitas selama jangka waktu kontrak.

n.2. Pendapatan lain-lain

Pendapatan administrasi adalah pendapatan atas jasa pembiayaan konsumen, pembiayaan murabahah atau sewa pembiayaan yang ditagihkan kepada debitur pada saat fasilitas pembiayaan disetujui dan/atau pada saat jatuh tempo angsuran. Pendapatan administrasi diakui selama jangka waktu pembiayaan.

Pendapatan denda keterlambatan dikenakan kepada konsumen yang menunggak, diakui pada saat realisasi.

Pendapatan pinalti dikenakan kepada konsumen yang menyelesaikan kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir, diakui pada saat realisasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

n. Income and expense recognition *(continued)*

n.1. Consumer financing income, murabahah margin, financing leases income, interest income and interest expenses *(continued)*

Upfront fees related to the borrowings and debt securities issued issuance costs are deferred and amortised over the terms of the related borrowings and debt securities issued using the effective interest method and are recorded as part of interest expense and financing charges.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate, including transaction costs.

Margin income from murabahah financing is recognised using the annuity method over the term of the respective contracts.

n.2. Other income

Administration income is income from consumer financing, murabahah financing or finance lease services that are charged to customers when financing facilities are approved and/or installment due date. Administration income are recognised over the term of financing.

Late charges income charged to overdue consumers is recognised when realised.

Penalty income charged to consumers who early terminated their contracts is recognised when realised.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Imbalan kerja

o.1. Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

o.2. Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pesangon, uang penghargaan dan imbalan lainnya, dihitung berdasarkan "Peraturan Perseroan" yang telah sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Perseroan menerapkan PSAK No. 24: Imbalan Kerja.

Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset neto dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi. Imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan atau beban komprehensif lainnya pada tahun dimana keuntungan/(kerugian) aktuarial terjadi.

Perseroan telah memiliki program pensiun iuran pasti yang mana Perseroan membayar iuran ke dana pensiun lembaga keuangan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan tetap yang diterima karyawan yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Perseroan. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terhutang.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

o. Employees' benefits

o.1. Short-term employees' benefits

Short-term employees' benefits are recognised when they are owed to the employees based on an accrual method.

o.2. Long-term and post-employment benefits

Long-term and post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay and other benefits, are calculated in accordance with "Company Regulation" which is in line with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Company applies SFAS No. 24: Employee Benefits.

The obligation for post-employment benefits recognised in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

When the post-employment benefits change, the portion of the increased or decreased benefits relating to past services by employees is charged or credited to the statement of profit or loss. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognised immediately in the statement of profit or loss.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly fully recognised to other comprehensive income or expense in the year when such actuarial gains/(losses) occur.

The Company also has a defined contribution pension program where the Company pays contributions to a financial institution pension plan which is calculated at a certain percentage of fixed income of employees who meet the Company's criteria. The contributions are charged to the statement of profit or loss as they become payable.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

o.3. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perseroan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa tunjangan cuti besar yang ditentukan sesuai dengan Peraturan Perseroan. Perkiraan beban imbalan ini dihitung dan diakui sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metode yang diterapkan dalam menghitung kewajiban imbalan pasca-kerja. Kewajiban ini dihitung minimum satu tahun sekali oleh aktuaris independen. Imbalan kerja jangka panjang lainnya yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

o.4. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perseroan mengakui pesangon ketika Perseroan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

p. Utang obligasi

Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya emisi sehubungan dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi untuk menentukan hasil emisi neto obligasi yang diterbitkan tersebut.

Utang obligasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif setelah pengakuan awalnya. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 2n.1).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

o. Employees' benefits *(continued)*

o.3. Other long-term employment benefits

The Company provides other long-term employment benefits in the form of long service leave award which is determined in compliance with the Company's Regulation. The expected costs of these benefits are calculated and recognised over the year of employment, using a method which is applied in calculating obligation for post-employment benefits. These obligations are calculated minimum once a year by an independent actuary. Other long term employment benefits that are vested, are recognised as expense immediately in the statement of profit or loss.

o.4. Termination benefits

Termination benefits are payable when the employment of an employee is terminated before the normal retirement age. The Company recognises termination benefits when it demonstrates its commitment to terminate the employment of employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is remote. Benefits falling due more than 12 months after the statement of financial position date are discounted to reflect its present value.

p. Bonds payable

Bonds issued are presented at nominal value net of unamortised discounts. Issuance costs in connection with the bonds issuance are recognised as discounts and directly deducted from the proceeds of bonds issuance to determine the net proceeds of the bonds issued.

Bonds payable issued are measured at amortised cost using effective interest method after initial recognition. The discounts are amortised over the period of the bonds using the effective interest method (see Note 2n.1).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi kecuali untuk bagian yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan bagian tersebut diakui di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini adalah hutang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Perseroan menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan keberatan dan/atau banding, ketika hasil keberatan dan/atau banding sudah diputuskan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

q.1. Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Perseroan menyajikan beban pajak final sehubungan dengan deposito dan giro sebagai pos tersendiri.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

q. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognised in the statement of profit or loss except to the extent it relates to items recognised directly in other equity components, in which case it is recognised in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable on the taxable income for the current year, using tax rates enacted or substantively enacted at reporting date.

The Company adopts the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognised at each reporting date for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realisation of such benefits is probable. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which resulted in such deferred tax assets.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received, or if an objection and/or appeal is applied, when the results of the objection and/or appeal are determined.

Current tax assets and current tax liabilities shall be offset and the net amount is presented in the statement of financial position when and only when, the Company has a legal enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

q.1. Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognising losses.

Final tax is no longer governed by SFAS No. 46: "Income Taxes". Therefore, the Company present all of the final tax arising from time deposits and current account as separate line item.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Sukuk mudharabah

Perseroan pada awalnya mengakui sukuk mudharabah pada saat sukuk mudharabah diterbitkan sebesar nominalnya.

Setelah pengakuan awal, sukuk mudharabah dicatat pada biaya perolehan.

Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitan sukuk mudharabah diakui secara terpisah dari sukuk mudharabah. Biaya transaksi diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk mudharabah dan dicatat sebagai bagian dari beban keuangan.

Sukuk mudharabah disajikan sebagai bagian dari liabilitas dan biaya transaksi sehubungan penerbitan sukuk mudharabah disajikan dalam aset sebagai beban dibayar dimuka.

s. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar selama tahun berjalan.

Laba per saham dilusian adalah sama dengan laba per saham dasar dikarenakan Perseroan tidak memiliki saham dilusian atau instrumen.

t. Transaksi dengan pihak berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
   iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

r. Mudharabah bonds

The Company initially recognises mudharabah bonds on the date of issuance of mudharabah bonds at the amount.

Subsequent to initial recognition, mudharabah bonds are measured at cost.

Transaction cost related to the issuance of mudharabah bonds are recognised separately from mudharabah bonds. Transaction cost are amortised over the term of mudharabah bonds and are recorded as part of financing charges.

Mudharabah bonds are presented as a part of liabilities and the transaction cost related to the issuance of mudharabah bonds are presented on assets as a part of prepaid expenses.

s. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of outstanding shares during the current year.

Diluted earnings per share is the same with basic earnings per share as the Company does not have dilutive shares or instrument.

t. Transaction with related parties

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with the SFAS 7 "Related Party Disclosures", the meaning of related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is member of the key management personnel of the reporting entity of a parent of the reporting entity.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
   i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
   vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan berdasarkan persyaratan usaha pada umumnya, yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 35.

u. Penjabaran mata uang asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah *Reuters* sebesar Rp13.568 (2016: Rp13.473) (nilai penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat (USD).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

t. Transaction with related parties *(continued)*

b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. the entity and the reporting entity are members of the same the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);
   iii. both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
   vi. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
   vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, which are made based on commercial terms agreed by the parties, whereby such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the Note 35.

u. Foreign currency translation

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the statement of financial position date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the current year statement of profit or loss.

As of 31 December 2017, the exchange rates used are Reuters' middle rate of Rp13,568 (2016: Rp13,473) (full amount) for 1 United States Dollar (USD).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Program kompensasi jangka panjang

Perseroan, sesuai persetujuan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, memberikan program kompensasi jangka panjang kepada Direksi dan karyawan Perseroan yang memenuhi persyaratan. Program ini diberikan berdasarkan pencapaian target tertentu perseroan dan peringkat kerja perorangan. Beban kompensasi dihitung berdasarkan nilai uang yang dikeluarkan Perseroan untuk membeli saham dan diamortisasi selama masa tunggu.

w. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk bagian yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Perseroan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk dan wilayah geografis.

Perseroan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

v. Long-term compensation program

The Company, with approval from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, provides long-term compensation program to the Company's Board of Directors and eligible employees. The program is granted based on achievement of certain corporate measurements and individual performance rating. The compensation expense is calculated based on the amount of money paid by the Company to buy the share and is amortised during the holding period.

w. Operating segments

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The Company manages its business activities and identifies its segments reported based on product categories and geographic area.

The Company determines and presents operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

Pengungkapan ini merupakan tambahan atas pembahasan tentang manajemen risiko keuangan (lihat Catatan 36).

a. Sumber utama ketidakpastian estimasi

a.1. Penyisihan kerugian penurunan nilai asset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan di Catatan 2h.1.

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif mencakup kerugian kredit yang melekat pada portofolio piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai piutang dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan beberapa faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi penyisihan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan keadaan ekonomi saat ini. Ketepatan dari penyisihan ini bergantung pada asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif.

a.2. Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Perseroan harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2d.6. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan (*judgment*) yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

a.3. Pensiun

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian aset, tingkat kenaikan penghasilan, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS

These disclosures supplement the financial risk management disclosures (see Note 36).

a. Key sources of estimation uncertainty

a.1. Allowance for impairment losses on financial assets

Evaluation for impairment on financial assets accounted for at amortised cost is described in Note 2h.1.

Evaluation on collective impairment allowance covers credit losses inherent in portfolios of consumer financing receivables, murabahah financing receivable and finance lease receivables with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired receivables, but the individual impaired items can not yet be identified. In assessing the need for allowance for collective impairment losses, management considers several factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations and economic factors. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowance depends on the model assumptions and parameters used in determining allowance for collective impairment losses.

a.2. Determining fair values

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company must use the valuation techniques as described in Note 2d.6. For financial instruments that are traded infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

a.3. Pension

Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on plan assets, salary increase rate, mortality rate, resignation rate, and other.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menetapkan kebijakan akuntansi Perseroan

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menetapkan kebijakan akuntansi Perseroan meliputi penilaian instrumen keuangan.

Kebijakan akuntansi Perseroan untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2d.6.

Perseroan mengukur nilai wajar dengan menggunakan hirarki dari metode berikut ini:

- Tingkat 1
  Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis.

- Tingkat 2
  Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen yang serupa; harga kuotasi untuk instrumen keuangan yang serupa di pasar yang kurang aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan yang digunakan dapat diobservasi secara langsung ataupun tidak langsung dari data yang tersedia di pasar.

- Tingkat 3
  Teknik penilaian yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah semua instrumen keuangan dimana teknik penilaiannya menggunakan input yang bukan merupakan data yang dapat diobservasi dan input yang tidak dapat diobservasi tersebut dapat memiliki dampak signifikan terhadap penilaian instrumen keuangan. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen yang dinilai berdasarkan harga kuotasi untuk instrumen yang sejenis dimana terdapat penyesuaian signifikan yang tidak dapat diobservasi atau asumsi-asumsi yang diperlukan untuk mencerminkan selisih antara instrumen keuangan yang diperbandingkan.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS *(continued)*

b. Critical accounting judgments in applying the Company's accounting policies

Critical accounting judgments made in applying the Company's accounting policies include valuation of financial instruments.

The Company's accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 2d.6.

The Company measures fair values using the following hierarchy of methods:

- *Level 1*
  Quoted market price in an active market for an identical instrument.

- *Level 2*
  Valuation techniques based on observable inputs. This category includes instruments valued using quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for similar instruments in markets that are considered less than active; or other valuation techniques where all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.

- *Level 3*
  Valuation techniques using significant unobservable inputs. This category includes all instruments where the valuation technique includes inputs not based on observable data and the unobservable inputs could have a significant effect on the instrument's valuation. This category includes instruments that are valued based on quoted prices for similar instruments where significant unobservable adjustments or assumptions are required to reflect differences between the instruments.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN KAS DI BANK / *4. CASH ON HAND AND IN BANKS*

	2017	2016	
Kas			***Cash on hand***
Rupiah	220.471	192.313	*Rupiah*
Kas di bank			***Cash in banks***
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	117.871	67.800	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	87.056	55.886	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	39.955	7.767	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mega Tbk	13.015	25.267	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.455	3.820	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.229	2.480	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	1.670	1.666	*PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia*
PT Bank Syariah Mandiri	1.000	1.435	*PT Bank Syariah Mandiri*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk	740	18	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk*
PT Bank DKI	46	531	*PT Bank DKI*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	1.445	1.072	*Others (each below Rp500)*
	269.482	167.742	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 39)	509	500	*PT Bank Central Asia Tbk (see Note 39)*
	269.991	168.242	
Pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.731.183	580.330	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	29	11	*PT Bank DBS Indonesia*
	1.731.212	580.341	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lihat Catatan 39)	44	52	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk (see Note 39)*
	1.731.256	580.393	
	2.221.718	940.948	

Tingkat suku bunga setahun untuk kas di bank dalam Rupiah berkisar 0,75% - 2,15% pada tahun 2017 dan 2016.

Interest rates per annum for cash in banks in Indonesian Rupiah ranged from 0.75% - 2.15% in 2017 and 2016.

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif kas di bank dalam Rupiah per tahun adalah 0,82% (2016: 0,87%) pada tanggal 31 Desember 2017

The weighted average effective interest rate of cash in banks in Indonesian Rupiah per annum was 0.82% (2016: 0.87%) as of 31 December 2017.

Tidak ada saldo kas dan kas di bank yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

There is no cash on hand and in banks that is restricted as of 31 December 2017 and 2016.

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 35 for details of balances and transactions with related parties.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar kas dan kas di bank diungkapkan pada Catatan 37.

Information with respect to the classification and fair value of cash on hand and in banks is disclosed in Note 37.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / *5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES*

	2017	2016	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto			*Consumer financing receivables - gross*
Pihak ketiga	45.588.013	42.536.229	*Third parties*
Pihak berelasi	-	21	*Related parties*
	45.588.013	42.536.250	
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui			*Unearned consumer financing income*
Pihak ketiga	(10.060.401)	(8.855.116)	*Third parties*
Pihak berelasi	-	(4)	*Related parties*
	(10.060.401)	(8.855.120)	
	35.527.612	33.681.130	
Dikurangi:			*Less:*
Bagian piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai pihak berelasi - neto	(17.747.326)	(17.891.354)	*Portion of consumer financing receivables financed by related parties - net*
	17.780.286	15.789.776	
Cadangan kerugian penurunan nilai			*Allowance for impairment losses*
Pihak ketiga	(841.184)	(724.515)	*Third parties*
Pihak berelasi	-	(1)	*Related parties*
	(841.184)	(724.516)	
Piutang pembiayaan konsumen - neto	16.939.102	15.065.260	*Consumer financing receivables - net*

Pada tanggal 31 Desember 2017, piutang pembiayaan konsumen bruto di atas termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan konsumen sebesar Rp206.694 (2016: Rp720.317) (lihat Catatan 2d.2).

As of 31 December 2017, the gross consumer financing receivables above include transaction costs directly attributable to the origination of consumer financing accounts amounting to Rp206,694 (2016: Rp720,317) (see Note 2d.2).

Rata-rata jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The average period of consumer financing contracts as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Mobil	41 bulan	40 bulan	*Cars*
Sepeda motor	23 bulan	23 bulan	*Motorcycles*
Barang *durable*	12 bulan	12 bulan	*Durable goods*
Lainnya	19 bulan	18 bulan	*Others*

Angsuran piutang pembiayaan konsumen - bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installments of consumer financing receivables - gross, which will be collected from consumers in accordance with the due dates are as follows:

	2017	2016	
< 1 tahun	25.366.839	25.547.684	*< 1 year*
1 - 2 tahun	12.312.407	10.980.924	*1 - 2 years*
> 2 tahun	7.908.767	6.007.642	*> 2 years*
Jumlah piutang pembiayaan konsumen - bruto	45.588.013	42.536.250	*Total consumer financing receivables - gross*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan) / *5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)*

Rata-rata suku bunga kontraktual setahun untuk pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The average contractual interest rates per annum for consumer financing are as follows:

	2017	2016	
Mobil	18,12%	18,89%	*Cars*
Sepeda motor	33,94%	37,23%	*Motorcycles*
Barang *durable*	51,73%	53,75%	*Durable goods*
Lainnya	36,41%	36,69%	*Others*

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen per tahun pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The weighted average effective interest rate of consumer financing receivables per annum as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Mobil	19,00%	18,87%	*Cars*
Sepeda motor	32,53%	29,90%	*Motorcycles*
Barang *durable*	46,28%	52,47%	*Durable goods*
Lainnya	37,79%	36,23%	*Others*

Pengelompokan piutang pembiayaan konsumen - bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

The breakdown of consumer financing receivables - gross based on overdue days is as follows:

	2017	2016	
Tidak ada tunggakan	35.449.848	33.349.597	*No past due*
1 - 90 hari	9.467.831	8.495.556	*1 - 90 days*
91 - 120 hari	199.846	200.683	*91 - 120 days*
121 - 180 hari	327.441	323.729	*121 - 180 days*
> 180 hari	143.047	166.685	*> 180 days*
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	45.588.013	42.536.250	*Consumer financing receivables - gross*

Pengelompokan piutang pembiayaan konsumen menurut debitur disajikan pada Catatan 36.

Classification of consumer financing receivables based on debtor is presented in Note 36.

Rincian pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui adalah sebagai berikut:

Details of unearned consumer financing income are as follows:

	2017	2016	
Pembiayaan sendiri	7.267.345	5.957.322	*Self financing*
Dibiayai pihak berelasi	2.793.056	2.897.798	*Financed by related parties*
	10.060.401	8.855.120	

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan) / *5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)*

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment losses were as follows:

	2017	2016	
Saldo pada awal tahun			*Balance at beginning of year*
Pihak ketiga	724.515	841.936	*Third parties*
Pihak berelasi	1	7	*Related parties*
	724.516	841.943	
Penyisihan/(pemulihan) selama tahun berjalan			*Provision/(recovery) during the year*
Pihak ketiga	955.143	970.326	*Third parties*
Pihak berelasi	(1)	(6)	*Related parties*
	955.142	970.320	
	1.679.658	1.812.263	
Penghapusan piutang			*Receivables written-off*
Pihak ketiga	(838.474)	(1.087.747)	*Third parties*
Saldo pada akhir tahun	841.184	724.516	*Balance at end of year*

Piutang pembiayaan konsumen dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2h.1.

Consumer financing receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2h.1.

Piutang pembiayaan konsumen yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp212.250 (2016: Rp301.058).

Restructured consumer financing receivables as of 31 December 2017 amounted to Rp212,250 (2016: Rp301,058).

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp4.753.923 (2016: Rp5.235.435) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (lihat Catatan 15) dan sebesar Rp4.654.500 (2016: Rp4.224.000) digunakan sebagai jaminan utang obligasi (lihat Catatan 17).

Consumer financing receivables as of 31 December 2017 amounting to Rp4,753,923 (2016: Rp5,235,435) were used as collateral to borrowings (see Note 15) and amounting to Rp4,654,500 (2016: Rp4,224,000) were used as collateral to bonds payable (see Note 17).

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor yang diberikan, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

For the collateral to the vehicle consumer financing receivables, the Company received the Certificates of Ownership ("BPKB") of the vehicles financed by the Company.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible consumer financing receivables.

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 35 for details of balances and transactions with related parties.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang pembiayaan konsumen diungkapkan pada Catatan 37.

Information with respect to the classification and fair value of consumer financing receivables is disclosed in Note 37.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan) / *5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)*

Pembiayaan bersama / ***Joint financing***

Perseroan melakukan kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Commonwealth dan PT Adira Quantum Multifinance.

The Company entered into joint financing with PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Commonwealth and PT Adira Quantum Multifinance.

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk / ***a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk***

Lihat Catatan 35 untuk transaksi pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

See Note 35 for joint financing transaction with PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

b. PT Bank Commonwealth / ***b. PT Bank Commonwealth***

Berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama pada tanggal 10 September 2014, Perseroan dan PT Bank Commonwealth setuju untuk melakukan kerjasama pemberian fasilitas pembiayaan bersama kepada konsumen. Porsi pembiayaan PT Bank Commonwealth adalah maksimal sebesar 99% dari jumlah pembiayaan dan porsi Perseroan minimum sebesar 1% dari jumlah pembiayaan.

Sampai dengan berakhirnya fasilitas pembiayaan bersama ini pada tanggal 10 September 2016, tidak ada piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai melalui fasilitas pembiayaan bersama ini.

Based on the joint financing agreement dated 10 September 2014, the Company and PT Bank Commonwealth agreed to enter into a joint financing facility agreement for consumer financing. The portion of receivables financed by PT Bank Commonwealth is maximum at 99% of the balance to be financed and the portion of receivables financed by the Company is minimum at 1% of the balance to be financed.

Until the expiry of this joint financing facility on 10 September 2016, there is no consumer financing receivables financed from this joint financing facility.

c. PT Adira Quantum Multifinance / ***c. PT Adira Quantum Multifinance***

Lihat Catatan 35 untuk transaksi pembiayaan bersama dengan PT Adira Quantum Multifinance sebelum 15 Agustus 2017.

Sejak tanggal 15 Agustus 2017, tidak terdapat transaksi pembiayaan bersama dengan PT Adira Quantum Multifinance.

See Note 35 for joint financing transaction with PT Adira Quantum Multifinance before 15 August 2017.

Since 15 August 2017, there is no joint financing transaction with PT Adira Quantum Multifinance.

6. PIUTANG PEMBIAYAAN MURABAHAH / *6. MURABAHAH FINANCING RECEIVABLES*

	2017	2016	
Piutang pembiayaan murabahah - bruto			*Murabahah financing receivables - gross*
Pihak ketiga	11.840.868	12.979.131	*Third parties*
Pihak berelasi	-	32	*Related party*
	11.840.868	12.979.163	
Marjin murabahah yang belum diakui			*Unearned margin murabahah*
Pihak ketiga	(2.531.043)	(3.124.033)	*Third parties*
Pihak berelasi	-	(7)	*Related party*
	(2.531.043)	(3.124.040)	
	9.309.825	9.855.123	
Dikurangi:			*Less:*
Bagian piutang pembiayaan murabahah yang dibiayai pihak berelasi - neto	(238.112)	-	*Portion of murabahah financing receivables financed by a related party - net*
	9.071.713	9.855.123	
Cadangan kerugian penurunan nilai			*Allowance for impairment losses*
Pihak ketiga	(491.858)	(480.609)	*Third parties*
Pihak berelasi	-	(1)	*Related party*
	(491.858)	(480.610)	
Piutang pembiayaan murabahah - neto	8.579.855	9.374.513	*Murabahah financing receivables - net*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN MURABAHAH (lanjutan) / *MURABAHAH FINANCING RECEIVABLES (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2017, piutang pembiayaan murabahah bruto termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan murabahah sebesar Rp203.267 (2016: Rp411.393) (lihat Catatan 2d.2).

As of 31 December 2017, the gross murabahah financing receivables include transaction costs directly attributable to the origination of murabahah financing accounts amounting to Rp203,267 (2016: Rp411,393) (see Note 2d.2).

Rata-rata jangka waktu kontrak pembiayaan murabahah pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The average period of murabahah financing contracts as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Mobil	46 bulan	45 bulan	*Cars*
Sepeda motor	28 bulan	28 bulan	*Motorcycles*
Lainnya	30 bulan	-	*Others*

Angsuran piutang pembiayaan murabahah - bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installments of murabahah financing receivables - gross, which will be collected from consumers in accordance with the due dates are as follows:

	2017	2016	
< 1 tahun	7.273.173	7.194.377	*< 1 year*
1 - 2 tahun	3.381.834	3.880.514	*1 - 2 years*
> 2 tahun	1.185.861	1.904.272	*> 2 years*
Jumlah piutang pembiayaan murabahah - bruto	11.840.868	12.979.163	*Total murabahah financing receivables - gross*

Rata-rata suku bunga kontraktual setahun untuk pembiayaan murabahah adalah sebagai berikut:

The average contractual interest rates per annum for murabahah financing were as follows:

	2017	2016	
Mobil	17,49%	18,23%	*Cars*
Sepeda Motor	32,96%	34,02%	*Motorcycles*
Lainnya	26,48%	-	*Others*

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif piutang pembiayaan murabahah per tahun pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The weighted average effective interest rates of murabahah financing receivables per annum as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Mobil	17,96%	18,09%	*Cars*
Sepeda Motor	30,13%	25,88%	*Motorcycles*
Lainnya	40,90%	-	*Others*

Pengelompokan piutang pembiayaan murabahah - bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

The breakdown of murabahah financing receivables - gross based on overdue days is as follows:

	2017	2016	
Tidak ada tunggakan	8.713.275	10.729.583	*No past due*
1 - 90 hari	2.825.281	2.060.122	*1 - 90 days*
91 - 120 hari	81.610	53.310	*91 - 120 days*
121 - 180 hari	151.289	92.609	*121 - 180 days*
> 180 hari	69.413	43.539	*> 180 days*
Piutang pembiayaan murabahah - bruto	11.840.868	12.979.163	*Murabahah financing receivables - gross*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN MURABAHAH (lanjutan) / *6. MURABAHAH FINANCING RECEIVABLES (continued)*

Pengelompokan piutang pembiayaan murabahah menurut debitur disajikan pada Catatan 36.

Classification of murabahah financing receivables based on debtor is presented in Note 36.

Rincian marjin murabahah yang belum diakui adalah sebagai berikut:

Details of unearned murabahah financing income are as follows:

	2017	2016	
Pembiayaan sendiri	2.485.763	3.124.040	*Self financing*
Dibiayai pihak berelasi	45.280	-	*Financed by related parties*
	2.531.043	3.124.040	

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment losses were as follows:

	2017	2016	
Saldo pada awal tahun			*Balance at beginning of year*
Pihak ketiga	480.609	229.839	*Third parties*
Pihak berelasi	1	1	*Related parties*
	480.610	229.840	
Penyisihan/(pemulihan) selama tahun berjalan			*Provision/(recovery) during the year*
Pihak ketiga	692.542	625.842	*Third parties*
Pihak berelasi	(1)	-	*Related parties*
	692.541	625.842	
	1.173.151	855.682	
Penghapusan piutang			*Receivables written-off*
Pihak ketiga	(681.293)	(375.072)	*Third parties*
Saldo pada akhir tahun	491.858	480.610	*Balance at end of year*

Piutang pembiayaan murabahah dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2h.1.

Murabahah financing receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2h.1.

Piutang pembiayaan murabahah pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp260.417 (2016: Rp214.583) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (lihat Catatan 15); dan Rp300.500 (2016: Rp95.000) sebagai jaminan sukuk mudharabah (lihat Catatan 20).

Murabahah financing receivables as of 31 December 2017 amounting to Rp260,417 (2016: Rp214,583) were used as collateral to borrowings (see Note 15); and amounting to Rp300,500 (2016: Rp95,000) were used as collateral to mudharabah bonds (see Note 20).

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan murabahah kendaraan bermotor yang diberikan, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

For the collateral to the vehicle murabahah financing receivables, the Company received the Certificates of Ownership ("BPKB") of the vehicles financed by the Company.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan murabahah.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible murabahah financing receivables.

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 35 for details of balances and transactions with related parties.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang pembiayaan murabahah diungkapkan pada Catatan 37.

Information with respect to the classification and fair value of murabahah financing receivables is disclosed in Note 37.

6. PIUTANG PEMBIAYAAN MURABAHAH (lanjutan) / *6. MURABAHAH FINANCING RECEIVABLES (continued)*

Pembiayaan bersama / ***Joint financing***

Perseroan melakukan kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lihat catatan 35).

The Company entered into joint financing with PT Bank Danamon Indonesia Tbk (see note 35).

7. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN / *7. FINANCE LEASE RECEIVABLES*

	2017	2016	
Piutang sewa pembiayaan - bruto			*Finance leases receivables- gross*
Pihak ketiga	443.509	1.066.155	*Third parties*
Pihak berelasi	11.953	18.372	*Related party*
	455.462	1.084.527	
Nilai residu yang terjamin			*Guaranteed residual value*
Pihak ketiga	204.966	395.806	*Third parties*
Pihak berelasi	2.729	2.729	*Related party*
	207.695	398.535	
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui			*Unearned financing lease income*
Pihak ketiga	(59.208)	(168.604)	*Third parties*
Pihak berelasi	(1.819)	(3.965)	*Related party*
	(61.027)	(172.569)	
Simpanan jaminan			*Security deposits*
Pihak ketiga	(204.966)	(395.806)	*Third parties*
Pihak berelasi	(2.729)	(2.729)	*Related party*
	(207.695)	(398.535)	
Penyisihan kerugian penurunan nilai			*Allowance for impairment losses*
Pihak ketiga	(14.250)	(29.802)	*Third parties*
Pihak berelasi	(563)	(738)	*Related party*
	(14.813)	(30.540)	
Piutang sewa pembiayaan - neto	379.622	881.418	*Finance leases receivables - net*

Pada tanggal 31 Desember 2017, piutang sewa pembiayaan bruto termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan sewa masing-masing sebesar Rp877 (2016: Rp6.510) (lihat Catatan 2d.2).

As of 31 December 2017, the gross finance lease receivables include transaction costs directly attributable to the origination of finance lease accounts amounting to Rp877 (2016: Rp6,510) (see Note 2d.2).

Rata-rata jangka waktu kontrak sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The average period of finance lease contracts as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Mobil	48 bulan	46 bulan	*Cars*
Sepeda motor	47 bulan	41 bulan	*Motorcycles*

Angsuran piutang sewa pembiayaan - bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installments of finance lease receivables - gross, which will be collected from consumers in accordance with the due dates are as follows:

	2017	2016	
< 1 tahun	306.325	658.433	*< 1 year*
1 - 2 tahun	104.415	292.153	*1 - 2 years*
> 2 tahun	44.722	133.941	*> 2 years*
Jumlah investasi sewa pembiayaan - bruto	455.462	1.084.527	*Total investment finance leases - gross*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan) / *7. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)*

Rata-rata suku bunga kontraktual setahun untuk piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The average contractual interest rates per annum for finance lease receivables are as follows:

	2017	2016	
Mobil	12,78%	16,20%	*Cars*
Sepeda Motor	34,91%	17,34%	*Motorcycles*

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan per tahun pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The weighted average effective interest rates of finance lease receivables per annum as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Mobil	14,03%	16,55%	*Cars*
Sepeda Motor	34,44%	18,45%	*Motorcycles*

Pengelompokan piutang sewa pembiayaan - bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

The breakdown of finance lease receivables - gross based on overdue days was as follows:

	2017	2016	
Tidak ada tunggakan	298.387	780.064	*No past due*
1 - 90 hari	142.567	286.579	*1 - 90 days*
91 - 120 hari	4.335	4.397	*91 - 120 days*
121 - 180 hari	7.439	8.843	*121 - 180 days*
> 180 hari	2.734	4.644	*> 180 days*
Piutang sewa pembiayaan - bruto	455.462	1.084.527	*Finance lease receivables - gross*

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment losses are as follows:

	2017	2016	
Saldo pada awal tahun			*Balance at beginning of year*
Pihak ketiga	29.802	34.697	*Third parties*
Pihak berelasi	738	311	*Related party*
	30.540	35.008	
Penyisihan/(pemulihan) selama tahun berjalan			*Provision/(recovery) during the year*
Pihak ketiga	13.907	55.813	*Third parties*
Pihak berelasi	(175)	427	*Related party*
	13.732	56.240	
	44.272	91.248	
Penghapusan piutang			*Receivables written-off*
Pihak ketiga	(29.459)	(60.708)	*Third parties*
Saldo pada akhir tahun	14.813	30.540	*Balance at end of year*

Piutang sewa pembiayaan dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2h.1.

Finance lease receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2h.1.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, *lessee* memberikan simpanan jaminan. Simpanan jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan *lessee*. Apabila *lessee* tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka simpanan jaminan dikembalikan kepada *lessee* sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan.

At the time of execution of the finance leases contracts, the lessees pay security deposits. The security deposits are used as the final installment at the end of the finance lease period, if the lessee exercise the option to purchase the leased asset. If the lessees do not exercise the purchase option, the security deposit will be returned to the lessees as long as it meets the conditions in the finance lease agreements.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan) / *7. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible finance lease receivables.

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 35 for details of balances and transactions with related parties.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang sewa pembiayaan diungkapkan pada Catatan 37.

Information with respect to the classification and fair value of finance lease receivables is disclosed in Note 37.

8. BEBAN DIBAYAR DIMUKA / *8. PREPAID EXPENSES*

	2017	2016	
Pihak ketiga			*Third parties*
Sewa	181.868	193.731	*Rent*
Renovasi bangunan	22.089	23.717	*Building renovation*
Tunjangan karyawan	18.920	18.041	*Employees' allowances*
Emisi sukuk mudharabah	1.530	478	*Mudharabah bonds issuance*
Lain-lain	16.220	21.642	*Others*
	240.627	257.609	
Pihak berelasi			*Related party*
Premi asuransi kesehatan	33.177	31.039	*Health insurance premium*
	273.804	288.648	

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 35 for details of balances and transactions with related parties.

9. PIUTANG LAIN-LAIN / *9. OTHER RECEIVABLES*

	2017	2016	
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang agen pembayaran	108.171	72.141	*Payment channel receivable*
Piutang karyawan	40.499	17.013	*Employee receivables*
Klaim asuransi	18.011	21.463	*Insurance claims*
Piutang komisi asuransi	13.902	11.090	*Insurance commission receivables*
Lain-lain - neto	23.642	26.006	*Others - net*
	204.225	147.713	
Pihak berelasi			*Related parties*
Piutang komisi asuransi	43.641	45.556	*Insurance commission receivables*
Piutang karyawan	6.558	6.890	*Employee receivables*
Piutang agen pembayaran	1.334	1.462	*Payment channel receivable*
Piutang pengembalian asuransi kesehatan	-	925	*Health insurance refund receivable*
	51.533	54.833	
	255.758	202.546	

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain - pihak ketiga yang dimasukkan sebagai "lain-lain" pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp1.109 (2016: Rp1.192) cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain - pihak ketiga.

Management believes that allowance for impairment losses of other receivables - third parties included in "others" as of 31 December 2017 amounting to Rp1,109 (2016: Rp1,192) is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables from other receivables - third parties.

9. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih.

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang karyawan, piutang klaim asuransi dan piutang komisi asuransi diungkapkan pada Catatan 37.

***9. OTHER RECEIVABLES** (continued)*

Management believes that all other receivables are fully collectible.

Refer to Note 35 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of employee receivables, insurance claims receivables and insurance commission are disclosed in Note 37.

10. ASET/LIABILITAS DERIVATIF

10. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES

	2017	2016	
Aset derivatif			***Derivative assets***
PT Bank BNP Paribas Indonesia	36.385	88.060	*PT Bank BNP Paribas Indonesia*
PT Bank OCBC NISP Tbk	17.419	50.847	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank ANZ Indonesia	13.134	31.860	*PT Bank ANZ Indonesia*
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	9.904	9.213	*The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.838	12.155	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta	-	27.464	*Deutsche Bank AG, Jakarta Branch*
	85.680	219.599	
Liabilitas derivatif			***Derivative liabilities***
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.943	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank BNP Paribas Indonesia	1.727	-	*PT Bank BNP Paribas Indonesia*
PT Bank OCBC NISP Tbk	828	-	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	709	-	*The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.*
	7.207	-	

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan mempunyai beberapa kontrak *cross currency swap* dengan pihak ketiga yang belum jatuh tempo dengan PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, Deutsche Bank AG, cabang Jakarta dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

Perseroan melakukan kontrak *cross currency swap* dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima.

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak *cross currency swap* yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, yang secara efektif menghapus variabilitas arus kas dari pinjaman terkait, dicatat di ekuitas. Nilai ini kemudian diakui dalam laporan laba rugi sebagai penyesuaian atas laba atau rugi selisih kurs dan beban bunga pinjaman terkait yang dilindungi nilai pada periode yang sama dimana selisih kurs dan beban bunga tersebut di akui pada perkiraan laba rugi.

Perincian dari kontrak - kontrak tersebut pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2017, the Company has several outstanding cross currency swap contracts with third parties which are PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, Deutsche Bank AG, Jakarta branch and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.

The Company entered into cross currency swap contracts to hedge the risk of fluctuations in cash flows arising from exchange rates and interest rates on borrowing.

Changes in the fair value of the cross currency swap contract designated hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with the borrowings are recorded in equity. The amounts subsequently are recognised to the profit or loss as adjustments of the exchange rate differences and interest payments related to the hedged borrowings in the same period in which the related exchange rate differences and interest affects profit or loss.

The details of these contracts as at 31 December 2017 are as follow:

10. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan) / ***10. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES*** *(continued)*

Pihak lawan/ *Counterparty*	Nilai kontrak/ *Contract value*	Periode kontrak/*Contract value*		Sisa nilai nontrak/ *Remaining contract value*		Aset (liabilitas) derivatif/ *Derivative asset (liabilities)*	
		Awal/*Start*	Akhir/*End*	2017	2016	2017	2016
Cross currency and interest rate swap							
PT Bank BNP Paribas Indonesia	USD 40.000.000	15 Januari/ *January* 2014	17 Januari/ *January* 2017	-	USD 3.333.333	-	3.418
PT Bank BNP Paribas Indonesia	USD 40.000.000	21 Januari/ *January* 2014	23 Januari/ *January* 2017	-	USD 3.333.333	-	4.098
PT Bank BNP Paribas Indonesia	USD 20.000.000	6 Februari/ *February* 2014	6 Februari/ *February* 2017	-	USD 1.666.667	-	1.951
PT Bank BNP Paribas Indonesia	USD 20.000.000	9 Mei/ *May* 2014	9 Mei/ *May* 2017	-	USD 3.333.333	-	6.044
PT Bank BNP Paribas Indonesia	USD 40.000.000	1 Juli/ *July* 2014	3 Juli/ *July* 2017	-	USD 10.000.000	-	12.811
PT Bank BNP Paribas Indonesia	USD 20.000.000	4 Agustus/ *August* 2014	4 Agustus/ *August* 2017	-	USD 5.000.000	-	8.839
PT Bank BNP Paribas Indonesia	USD 40.000.000	18 Agustus/ *August* 2014	18 Agustus/ *August* 2017	-	USD 10.000.000	-	15.619
PT Bank BNP Paribas Indonesia	USD 20.000.000	28 November/ *November* 2014	28 November/ *November* 2017	-	USD 6.666.667	-	8.163
PT Bank BNP Paribas Indonesia	USD 20.000.000	23 Agustus/ *August* 2016	23 Februari/ *February* 2018	USD 20.000.000	USD 20.000.000	6.544	6.538
PT Bank BNP Paribas Indonesia	USD 40.000.000	21 September/ *September* 2016	21 Maret/ *March* 2018	USD 40.000.000	USD 40.000.000	10.256	11.539

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

10. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

Pihak lawan/ *Counterparty*	Nilai kontrak/ *Contract value*	Periode kontrak/*Contract value*		Sisa nilai nontrak/ *Remaining contract value*		Aset (liabilitas) derivatif/ *Derivative asset (liabilities)*	
		Awal/*Start*	Akhir/*End*	2017	2016	2017	2016
Cross currency and interest rate swap							
PT Bank BNP Paribas Indonesia	USD 20.000.000	11 Oktober/ *October* 2016	11 April/ *April* 2018	USD 20.000.000	USD 20.000.000	7.535	9.040
PT Bank BNP Paribas Indonesia	USD 10.000.000	18 Januari/ *January* 2017	18 Juli/ *July* 2018	USD 10.000.000	-	(1.342)	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	USD 40.000.000	25 September/ *September* 2017	25 Maret/ *March* 2019	USD 40.000.000	-	12.050	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	USD 20.000.000	17 Oktober/ *October* 2017	17 April/ *April 2019*	USD 20.000.000	-	(385)	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	USD 20.000.000	3 Februari/ *February* 2014	3 Februari/ *February* 2017	-	USD 1.666.667	-	1.913
PT Bank OCBC NISP Tbk	USD 40.000.000	14 Juli/ *July* 2014	14 Juli/ *July* 2017	-	USD 10.000.000	-	16.140
PT Bank OCBC NISP Tbk	USD 30.000.000	12 Januari/ *January* 2015	12 Januari/ *January* 2018	USD 2.500.000	USD 12.500.000	2.509	11.246
PT Bank OCBC NISP Tbk	USD 45.000.000	22 November/ *November* 2016	22 Mei/ *May* 2018	USD 45.000.000	USD 45.000.000	14.910	21.548
PT Bank OCBC NISP, Tbk.	USD 20.000.000	23 Oktober/ *October* 2017	23 April/ *April 2019*	USD 25.000.000	-	(828)	-
PT Bank ANZ Indonesia	USD 20.000.000	4 Agustus/ *August* 2014	4 Agustus/ *August* 2017	-	USD 5.000.000	-	8.938
PT Bank ANZ Indonesia	USD 20.000.000	23 Agustus/ *August* 2016	23 Februari/ *February* 2018	USD 20.000.000	USD 20.000.000	5.594	8.458

10. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

10. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

Pihak lawan/ *Counterparty*	Nilai kontrak/ *Contract value*	Periode kontrak/*Contract value*		Sisa nilai nontrak/ *Remaining contract value*		Aset (liabilitas) derivatif/ *Derivative asset (liabilities)*	
		Awal/*Start*	Akhir/*End*	2017	2016	2017	2016
Cross currency and interest rate swap							
PT Bank ANZ Indonesia	USD 20.000.000	18 Oktober/ *October* 2016	18 April/ *April* 2018	USD 20.000.000	USD 20.000.000	6.191	10.867
PT Bank ANZ Indonesia	USD 25.000.000	27 April/ *April* 2015	27 April/ *April* 2018	USD 4.166.667	USD 12.500.000	1.349	3.597
PT Bank CIMB Niaga Tbk	USD 20.000.000	11 Oktober/ *October* 2016	11 April/ *April* 2018	USD 20.000.000	USD 20.000.000	7.521	9.732
PT Bank CIMB Niaga Tbk	USD 25.000.000	17 April/ *April* 2015	17 April/ *April* 2018	USD 4.166.667	USD 12.500.000	1.317	2.423
PT Bank CIMB Niaga Tbk	USD 30.000.000	18 Januari/ *January* 2017	18 Juli/ *July* 2018	USD 30.000.000	-	(3.943)	-
Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta	USD 20.000.000	23 Mei/ *May* 2014	23 Mei/ *May* 2017	-	USD 5.000.000	-	9.346
Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta	USD 30.000.000	9 Juni/ *June* 2014	9 Juni/ *June* 2017	-	USD 5.000.000	-	9.058
Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta	USD 30.000.000	12 Juni/ *June* 2014	12 Juni/ *June* 2017	-	USD 5.000.000	-	9.060
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	USD 30.000.000	28 Mei/ *May* 2014	30 Mei/ *May* 2017	-	USD 5.000.000	-	9.213
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	USD 30.000.000	22 September/ *September* 2017	22 Maret/ *March* 2019	USD 30.000.000	-	9.904	-
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	USD 30.000.000	17 Oktober/ *October 2017*	17 April/ *April 2019*	USD 20.000.000	-	(709)	-
						78.473	219.599

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

***10. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES** (continued)*

Kerugian kumulatif yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar (Rp41.821) (2016: (Rp9.150)) disajikan sebagai "(Kerugian)/keuntungan kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto" sebagai bagian "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan dan akan diakui dalam laporan laba rugi pada saat realisasinya.

The cumulative losses arising from the changes in fair values of the derivative instruments as of 31 December 2017 amounting to (Rp41,821) (2016: (Rp9,150)) were presented as "Cumulative (losses)/gain on derivative instruments for cash flows hedges - net" under the "Equity" section in the statement of financial position and will be recognised in the statement of profit or loss upon its realisation.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi tahun berjalan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2017 and 2016, the total amount had been reclassified from equity to the current year profit/(loss) are as follow:

	2017	2016	
Jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke laba/(rugi) selisih kurs-bersih	43.154	(76.775)	*The amount had been reclassified from equity to profit/(loss) on foreign exchange*
Jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke beban bunga dan keuangan	(237.031)	(241.767)	*The amount had been reclassified from equity to interest expense and financing charges*
	(193.877)	(318.542)	

Jumlah laba rugi selisih kurs yang direklasifikasi dari ekuitas dikompensasikan di laporan laba rugi terhadap laba rugi selisih kurs dari pinjaman yang diterima, yang terkait dengan lindung nilai. Beban bunga dan keuangan yang di reklasifikasi dari ekuitas adalah *swap cost* untuk mengubah bunga mengambang menjadi bunga tetap.

The foreign exchange gain or loss reclassified from equity is offset against the foreign exchange gain or loss from related hedged borrowings in the profit or loss. The interest and financing charges reclassified from equity represent swap cost to convert the floating-rate interest into fixed-rate interest financing charges.

11. INVESTASI DALAM SAHAM

11. INVESTMENT IN SHARES

Pada bulan April 2009, Perseroan melakukan investasi dalam saham pada PT Adira Quantum Multifinance, pihak berelasi, sebesar Rp100, dengan persentase kepemilikan sebesar 1%.

In April 2009, the Company invested in shares of stocks of PT Adira Quantum Multifinance, a related party, amounting to Rp100, representing 1% ownership interest.

Pada bulan Juli 2009, para pemegang saham PT Adira Quantum Multifinance memutuskan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor penuh menjadi sebesar Rp100.000 dan membagikan dividen saham sebesar Rp35.000. Perseroan memperoleh dividen saham sebesar Rp350 dan melakukan penambahan investasi dalam saham pada PT Adira Quantum Multifinance sebesar Rp550.

In July 2009, PT Adira Quantum Multifinance's shareholders decided to increase its issued and fully paid shares to Rp100,000 and agreed to declare stock dividends amounting to Rp35,000. The Company obtained stock dividends amounting to Rp350 and made an additional investment in shares of stocks of PT Adira Quantum Multifinance amounting to Rp550.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 persentase kepemilikan saham pada PT Adira Quantum Multifinance adalah sebesar 1% dengan nilai tercatat sebesar Rp650.

As of 31 December 2017 and 2016, the percentage ownership interest in PT Adira Quantum Multifinance is 1% with the carrying value of Rp650.

Pada tahun 2017, PT Adira Quantum Multifinance telah menghentikan kegiatan operasional dan dilikuidasi, berdasarkan RUPSLB PT Adira Quantum Multifinance yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.126 tanggal 22 Agustus 2017 yang dibuat di hadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, PT Adira Quantum Multifinance masih sedang dalam proses penyelesaian likuidasi.

In 2017, PT Adira Quantum Multifinance has terminated its operation and is being liquidated, based on the EGMS of PT Adira Quantum Multifinance as stipulated in Deed of Shareholders Resolution No.126 dated 22 August 2017 by Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. As of the issuance date of the financial statements, PT Adira Quantum Multifinance is still in the process of liquidation.

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 35 for details of balances and transactions with related parties.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar investasi dalam saham diungkapkan pada Catatan 37.

Information with respect to the classification and fair value of investment in shares is disclosed in Note 37.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP / *12. FIXED ASSETS*

	2017					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pelepasan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	72.292	-	-	-	72.292	*Land*
Bangunan	33.709	5.490	-	-	39.199	*Buildings*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	566.002	33.675	(24.509)	-	575.168	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan bermotor	44.767	10.827	(11.182)	-	44.412	*Motor vehicles*
	716.770	49.992	(35.691)	-	731.071	
Bangunan dalam penyelesaian	-	198	-	-	198	*Building in progress*
	716.770	50.190	(35.691)	-	731.269	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	(19.857)	(1.708)	-	-	(21.565)	*Buildings*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	(452.598)	(52.943)	23.849	-	(481.692)	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan bermotor	(19.352)	(8.276)	8.042	-	(19.586)	*Motor vehicles*
	(491.807)	(62.927)	31.891	-	(522.843)	
Nilai buku neto	224.963				208.426	***Net book value***

	2016					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pelepasan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	72.292	-	-	-	72.292	*Land*
Bangunan	33.709	-	-	-	33.709	*Buildings*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	540.608	45.514	(20.120)	-	566.002	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan bermotor	44.249	15.032	(14.514)	-	44.767	*Motor vehicles*
	690.858	60.546	(34.634)	-	716.770	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	(18.172)	(1.685)	-	-	(19.857)	*Buildings*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	(407.033)	(65.445)	19.880	-	(452.598)	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan bermotor	(22.261)	(7.965)	10.874	-	(19.352)	*Motor vehicles*
	(447.466)	(75.095)	30.754	-	(491.807)	
Nilai buku neto	243.392				224.963	***Net book value***

Pada tanggal 31 Desember 2017, persentase penyelesaian atas bangunan dalam penyelesaian adalah 20% dan diestimasi akan selesai pada tahun 2018.

As of 31 December 2017 the percentage of completion of building in progress is 20% and estimated will be completed in 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2017, penambahan nilai perolehan aset tetap termasuk aset pengampunan pajak dengan nilai wajar sebesar Rp6.750.

As of 31 December 2017, the additions of fixed assets include tax amnesty asset with fair value amounted Rp6,750.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan) / ***12. FIXED ASSETS*** *(continued)*

Seluruh aset tetap Perseroan merupakan aset kepemilikan langsung.

All of the Company's fixed assets are direct ownership assets.

Hak atas tanah berupa sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu masa penggunaan akan berakhir antara tahun 2025 sampai dengan tahun 2044. Manajemen berpendapat bahwa hak kepemilikan atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The land rights are in the form of certificate of Hak Guna Bangunan (HGB), *which will be due from 2025 to 2044. Management believes that the land rights can be renewed or extended upon expiration.*

Rincian keuntungan atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on disposal of fixed assets are as follows:

	2017	2016	
Hasil pelepasan aset tetap	4.328	4.145	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Nilai buku aset tetap	(3.800)	(3.880)	*Book value of fixed assets*
Laba atas pelepasan aset tetap	528	265	*Gain on disposal of fixed assets*

Keuntungan atas pelepasan aset tetap diakui sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain" pada laporan laba rugi.

Gain on disposal of fixed assets is recognised as part of "Other Income" in the statement of profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2017, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Adira Dinamika, pihak berelasi, terhadap risiko kerugian kebakaran, kebanjiran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp239.816 (2016: Rp256.430). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut sudah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of 31 December 2017, fixed assets, except for land, were insured with PT Asuransi Adira Dinamika, a related party, against losses arising from fire, flood and other risks with a total insurance coverage amounting to Rp239,816 (2016: Rp256,430). Management believes that the coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2017, aset tetap dengan harga perolehan sebesar Rp366.638 (2016: Rp294.448) telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Perseroan.

As of 31 December 2017, fixed assets with acquisition cost amounting to Rp366,638 (2016: Rp294,448) have been fully depreciated and are still being used by the Company.

Tidak ada aset tetap yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

There were no fixed assets pledged as collateral as of 31 December 2017 and 2016.

Tidak ada beban bunga pinjaman yang dikapitalisasi sebagai aset tetap pada tahun 2017 dan 2016.

There were no interest expenses from borrowings which were capitalised to fixed assets in 2017 and 2016.

Berdasarkan evaluasi manajemen Perseroan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of 31 December 2017 and 2016.

Estimasi nilai wajar aset tetap Perseroan (tanah dan bangunan berdasarkan nilai jual objek pajak) pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp157.612 (2016: Rp131.338).

The estimated fair value of the Company's fixed assets (land and building based on tax object sale value) as of 31 December 2017 amounted to Rp157,612 (2016: Rp131,338).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TAK BERWUJUD / *13. INTANGIBLE ASSETS*

	2017					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pelepasan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Perangkat lunak	197.020	15.552	-	43.517	256.089	*Software*
Perangkat lunak dalam penyelesaian	26.857	32.846	-	(43.517)	16.186	*Software under development*
Perpanjangan hak atas tanah	1.743	-	-	-	1.743	*Extension of land rights*
	225.620	48.398	-	-	274.018	
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortisation***
Perangkat lunak	(144.912)	(22.592)	-	-	(167.504)	*Software*
Perpanjangan hak atas tanah	(358)	(112)	-	-	(470)	*Extension of land rights*
	(145.270)	(22.704)	-	-	(167.974)	
Nilai buku neto	80.350				106.044	***Net book value***

	2016					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pelepasan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Perangkat lunak	191.337	4.429	(39)	1.293	197.020	*Software*
Perangkat lunak dalam penyelesaian	2.625	25.525	-	(1.293)	26.857	*Software under development*
Perpanjangan hak atas tanah	1.688	55	-	-	1.743	*Extension of land rights*
	195.650	30.009	(39)	-	225.620	
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortisation***
Perangkat lunak	(121.414)	(23.537)	39	-	(144.912)	*Software*
Perpanjangan hak atas tanah	(246)	(112)	-	-	(358)	*Extension of land rights*
	(121.660)	(23.649)	39	-	(145.270)	
Nilai buku neto	73.990				80.350	***Net book value***

14. ASET LAIN-LAIN / *14. OTHER ASSETS*

	2017	2016	
Uang muka	43.447	42.784	*Advance payments*
Uang jaminan	10.945	10.073	*Security deposits*
Lain-lain	85	127	*Others*
	54.477	52.984	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PINJAMAN YANG DITERIMA / *15. BORROWINGS*

	2017	2016	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.300.000	3.000.000	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	932.377	1.440.125	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mega Tbk	699.211	249.383	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank DKI	400.000	200.000	*PT Bank DKI*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	100.000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	99.955	149.900	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	91.667	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	83.333	46.667	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
PT Bank BCA Syariah	37.500	182.500	*PT Bank BCA Syariah*
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	-	500.000	*PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia*
PT Bank Victoria International Tbk	-	400.000	*PT Bank Victoria International Tbk*
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. - Cabang Jakarta	-	350.000	*The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. - Jakarta Branch*
Citibank, N.A., Indonesia	-	250.000	*Citibank, N.A., Indonesia*
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	99.875	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
	4.744.043	6.868.450	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
BNP Paribas (Singapura) - Sindikasi	1.953.061	1.578.586	*BNP Paribas (Singapore) - Syndicated*
	6.697.104	8.447.036	
Pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	800.000	700.000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank DBS Indonesia - Sindikasi	3.047.182	2.472.489	*PT Bank DBS Indonesia - Syndicated*
	3.847.182	3.172.489	
	10.544.286	11.619.525	

Pada tanggal 31 Desember 2017, pinjaman yang diterima termasuk beban transaksi yang terkait langsung dengan pinjaman yang diterima sebesar Rp32.828 (2016: Rp26.739) (lihat Catatan 2d.2).

As of 31 December 2017, the borrowings include transaction costs directly attributable to the origination of borrowings amounting to Rp32,828 (2016: Rp26,739) (see Note 2d.2).

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun atas pinjaman yang diterima pada tanggal 31 Desember 2017 adalah 7,89% (2016: 8,86%).

The weighted average effective interest rate per annum on borrowings as of 31 December 2017 was 7.89% (2016: 8.86%).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

15. BORROWINGS (continued)

Rincian dari pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut:

The detail of borrowings are as follows:

Nama Bank/ *Bank Name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Perjanjian terakhir/ *Lastest agreement*		Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate*		Cicilan pokok/ *Principal installment*
			Awal/*Start*	Akhir/End	2017	2016	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	I	1.000.000	23 April/ *April* 2013	23 Juli/ *July* 2016	-	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on maturity date*
	II	1.000.000	25 April/ *April* 2014	25 Juli/ *July* 2017	-	10,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on maturity date*
	III	1.000.000	24 Maret/ *March* 2015	31 Maret/ *March* 2016	-	8,30% - 9,60%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on maturity date*
	IV	1.500.000	24 Maret/ *March* 2015	24 Juni/ *June* 2018	-	10,50% - 10,70%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on maturity date*
	V	3.000.000	23 Maret/ *March* 2016	23 September/ *September* 2019	9,25% - 9,95%	9,25% - 9,95%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on maturity date*
	VI	3.000.000	23 Maret/ *March* 2017	23 September/ *September* 2020	8,70% - 8,80%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on maturity date*
PT Bank Central Asia Tbk	I	1.500.000	27 Juni/ *June* 2012	14 Maret/ *March* 2016	-	10,50% - 11,00%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	II	800.000	16 Juni/ *June* 2017	14 Maret/ *March* 2018	5,30% - 8,00%	7,85% - 8,60%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on maturity date*
	III	75.000	27 Mei/ *May* 2015	14 Juni/ *June* 2016	-	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on maturity date*
	IV	1.000.000	27 Mei/ *May* 2015	31 Desember/ *December* 2018	-	10,50%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	V	1.500.000	10 Juni/ *June* 2016	25 Oktober/ *October* 2017	8,75% - 9,50%	8,75% - 9,50%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	VI	2.000.000	16 Juni/ *June* 2017	31 Desember/ *December* 2020	8,25% - 8,50%	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Mega Tbk	I	250.000	21 Desember/ *December* 2016	21 Desember/ *December* 2017	-	8,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on maturity date*
	II	1.100.000	26 Januari/ *January* 2017	26 Januari/ *January* 2018	8,50% - 8,75%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on maturity date*
PT Bank DKI	I	200.000	15 Juni/ *June* 2017	15 September/ *September* 2018	8,60 - 8,70%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on maturity date*
	II	200.000	21 Desember/ *December* 2016	21 Maret/ *March* 2018	8,80%	8,80%	Setiap tiga bulan sekali/ *Quaterly basis*
	III	200.000	21 Agustus/ *August* 2017	21 Februari/ *February* 2019	8,60%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on maturity date*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

15. BORROWINGS (continued)

Rincian dari pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut (lanjutan):

The detail of borrowings are as follows (continued):

Nama Bank/ *Bank Name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Perjanjian terakhir/ *Lastest agreement*		Perjanjian terakhir/ *Lastest agreement*		Cicilan pokok/ *Principal installment*
			Awal/*Start*	Akhir/End	2017	2016	
PT Bank DKI	IV	125.000	24 Juni/ *June* 2013	24 Juni/ *June* 2016	-	8,95%	Setiap enam bulan sekali/ *Paid every six month*
	V	200.000	21 Agustus/ *August* 2017	21 Agustus/ *August* 2018	6,05% - 6,20%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on maturity date*
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	I	500.000	16 Maret/ *March* 2012	28 Februari/ *February* 2019	7,10% - 8,20%	6,90% - 8,70%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on maturity date*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	I	190.000	16 Desember/ *December* 2015	16 Juni/ *June* 2019	9,50%	9,50% - 10,50%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	II	200.000	10 Mei/ *May* 2017	10 November/ *November* 2020	8,80%	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	I	350.000	15 Maret/ *March* 2016	15 September/ *September* 2017	8,20%	6,90% - 8,60%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on maturity date*
PT Bank KEB Hana Indonesia	I	300.000	2 April/ *April* 2017	2 April/ *April* 2018	-	9,25% - 9,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on maturity date*
	II	200.000	17 Juni/ *June* 2016	20 Juni/ *June* 2017	9,15%	9,15% - 9,25%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	I	200.000	10 Desember/ *December* 2015	17 Desember/ *December* 2016	-	10,40%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on maturity date*
	II	250.000	11 September/ *September* 2017	11 Januari/ *January* 2019	8,69%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on maturity date*
The Hongkong and Shanghai Banking Cooperation, Ltd.	I	400.000	16 September/ *September* 2014	15 Juni/ *June* 2018	6,20%	10,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on maturity date*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	820.000	12 Juli/ *July* 2017	3 Juli/ *July* 2018	6,00% - 8,00%	7,80% - 9,35%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on maturity date*
PT Bank Victoria International Tbk	I	400.000	15 Desember/ *December* 2016	15 Desember/ *December* 2017	6,80% - 8,15%	8,00% - 9,40%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on maturity date*
Citibank, N.A., Indonesia	I	600.000	4 April/ *April* 2016	9 Februari/ *February* 2018	7,40% - 8,00%	8,00% - 9,40%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on maturity date*
PT Bank BCA Syariah	I	200.000	14 September/ *September* 2017	14 September/ *September* 2020	8,60% - 9,25%	9,25% - 10,00%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

15. BORROWINGS (continued)

Rincian dari pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut (lanjutan):

The detail of borrowings are as follows (continued):

Nama Bank/ *Bank Name*	Fasilitas / *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Perjanjian terakhir/ *Lastest agreement*		Perjanjian terakhir/ *Lastest agreement*		Cicilan pokok/ *Principal installment*
			Awal/*Start*	Akhir/End	2017	2016	
PT Bank Nationalnobu Tbk	I	100.000	21 November/ *November* 2017	24 November/ *November* 2018	8,20% - 8,80%	8,80% - 10,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on maturity date*
	II	50.000	25 November/ *November* 2016	8 Desember/ *December* 2017	8,80%	8,80% - 10,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on maturity date*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	100.000	20 September/ *September* 2017	20 Juni/ *June* 2019	8,10%	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
BNP Paribas (Singapore) – *Syndicated*	I	USD 200.000.000	25 November/ *November* 2013	25 Februari/ *February* 2017	2,63% - 2,68%	2,13% - 2,68%	Setiap tiga bulan sekali/ *Quaterly basis*
	II	USD 300.000.000	28 April/ *April* 2014	28 Agustus/ *August* 2017	2,60% - 2,93%	2,08% - 2,71%	Setiap tiga bulan sekali/ *Quaterly basis*
	III	USD 100.000.000	17 November/ *November* 2014	17 Februari/ *February* 2018	2,58% - 3,12%	2,16% - 2,69%	Setiap tiga bulan sekali/ *Quaterly basis*
	IV	USD 250.000.000	4 September/ *September* 2017	4 September/ *September* 2019	2,22% - 2,57%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on maturity date*
PT Bank DBS Indonesia – *Syndicated*	I	USD 225.000.000	20 Juli/ *July* 2016	20 Juli/ *July* 2018	2,02% - 2,84%	2,02% - 2,19%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on maturity date*
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	I	USD 75.000.000	29 Mei/ *May* 2017	15 September/ *September* 2018	2,11% - 2,46%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on maturity date*
Australia and New Zealand Banking Group, Ltd.	I	USD 30.000.000	14 Maret/ *March* 2014	14 Juli/ *July* 2016	-	2,14% - 2,42%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on maturity date*
JP Morgan Chase Bank, N.A.	I	USD 20.000.000	24 Oktober/ *October* 2016	18 Oktober/ *October* 2017	6,15% - 6,86%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/*Bullet payment on maturity date*

Untuk pinjaman BNP Paribas (Singapura) sindikasi fasilitas I, BNP Paribas (Singapura) bertindak sebagai *mandated lead arranger,* BNP Paribas cabang Singapura sebagai *agent* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. BNP Paribas (Singapura), The Korea Development Bank (Singapura), BDO Unibank, Inc., BDO Private Bank, Inc., First Abu Dhabi Bank PJSC (Singapura), Qatar National Bank S.A.Q (Singapura), Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Aozora Bank, Ltd., The Bank of East Asia, Ltd. (Singapura), Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Singapura), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapura) dan Land Bank of Taiwan (Singapura) bertindak sebagai *original lenders*.

For BNP Paribas (Singapore) syndicated borrowing facility I, BNP Paribas (Singapore) acted as mandated lead arranger, BNP Paribas, Singapore branch acted as agent and PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as security agent. BNP Paribas (Singapore), The Korea Development Bank (Singapore), BDO Unibank, Inc., BDO Private Bank, Inc., First Abu Dhabi Bank PJSC (Singapore), Qatar National Bank S.A.Q (Singapore), Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Aozora Bank, Ltd., The Bank of East Asia, Ltd. (Singapore), Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore) and Land Bank of Taiwan (Singapore) acted as original lenders.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Untuk pinjaman BNP Paribas (Singapura) sindikasi fasilitas II, BNP Paribas (Singapura), The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Deutsche Bank AG (Singapura) dan Citigroup Global Markets Singapore PTE., Ltd. bertindak sebagai *mandated lead arrangers,* BNP Paribas cabang Singapura sebagai *agent* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. BNP Paribas (Singapura), Deutsche Bank AG (Singapura), The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Jakarta), Citibank N.A. (Singapura), CTBC Bank Co., Ltd. (Singapura), Mega International Commercial Bank Co., Ltd., State Bank of India, Singapore Co., Aozora Bank, Ltd., Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Singapura), First Commercial Bank, The Gunma Bank, Ltd., JA Mitsui Leasing, Ltd., Land Bank of Taiwan (Singapura), The Chugoku Bank, Ltd. dan E.SUN Commercial Bank, Ltd. (Singapura) bertindak sebagai *original lenders*.

Untuk pinjaman BNP Paribas (Singapura) sindikasi fasilitas III, BNP Paribas (Singapura) bertindak sebagai *mandated lead arrangers,* BNP Paribas cabang Singapura sebagai *agent* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. BNP Paribas (Singapura) dan The Korea Development Bank (Singapura) bertindak sebagai *original lenders*.

Untuk pinjaman BNP Paribas (Singapura) sindikasi fasilitas IV, Barclays Bank PLC, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., BNP Paribas (Singapura) dan DBS Bank Ltd. bertindak sebagai *mandated lead arrangers,* BNP Paribas (Singapura) sebagai *agent* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. BNP Paribas (Singapura), The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., cabang Jakarta, Barclays Bank PLC, BNP Paribas (Singapura), DBS Bank Ltd, State Bank of India (Singapura), PT Bank SBI Indonesia, Bank of Taiwan, (Singapura), The Korea Development Bank, The Korea Development Bank (Singapura), National Bank of Abu Dhabi P.J.S.C. (Singapura), Bank of Baroda (Singapura), Cathay United Bank, Far Eastern International Bank, Ltd., The Gunma Bank, Ltd., Land Bank of Taiwan (Singapura), Mega International Commercial Bank Co., Ltd., cabang Offshore Banking, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. (Singapura), The Chugoku Bank, Ltd. (Hong Kong), E. SUN Commecial Bank, Ltd. (Singapura), The Export-Import Bank of the Republic of China, First Commercial Bank, Ltd. (Singapura), Hua Nan Commecial Bank, Ltd., cabang Offshore Banking, Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapura), Jih Sun International Bank, Ltd., PT Bank Shinhan Indonesia, Shinsei Bank, Limited, Taiwan Shin Kong Commercial Bank, The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd., cabang Offshore Banking, Sunny Bank, Ltd. bertindak sebagai *original lenders*.

***15. BORROWINGS** (continued)*

For BNP Paribas (Singapore) syndicated borrowing facility II, BNP Paribas (Singapore), The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Deutsche Bank AG (Singapore) and Citigroup Global Markets Singapore PTE., Ltd. acted as mandated lead arrangers, BNP Paribas, Singapore branch acted as agent and PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as security agent. BNP Paribas (Singapore), Deutsche Bank AG (Singapore), The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Jakarta), Citibank N.A. (Singapore), CTBC Bank Co., Ltd. (Singapore), Mega International Commercial Bank Co., Ltd., State Bank of India, Singapore Co., Aozora Bank, Ltd., Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Singapore), First Commercial Bank, The Gunma Bank, Ltd., JA Mitsui Leasing, Ltd., Land Bank of Taiwan (Singapore), The Chugoku Bank, Ltd. and E.SUN Commercial Bank, Ltd. (Singapore) acted as original lenders.

For BNP Paribas (Singapore) syndicated borrowing facility III, BNP Paribas (Singapore) acted as mandated lead arrangers, BNP Paribas, Singapore branch acted as agent and PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as security agent. BNP Paribas (Singapore) and The Korea Development Bank (Singapore) acted as original lenders.

For BNP Paribas (Singapore) syndicated borrowing facility IV, Barclays Bank PLC, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., BNP Paribas (Singapore) dan DBS Bank Ltd. acted as mandated lead arrangers, BNP Paribas (Singapore), acted as agent and PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as security agent. BNP Paribas (Singapore), The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta branch, Barclays Bank PLC, BNP Paribas (Singapore), DBS Bank Ltd, State Bank of India (Singapore), PT Bank SBI Indonesia, Bank of Taiwan, (Singapore), The Korea Development Bank, The Korea Development Bank (Singapore), National Bank of Abu Dhabi P.J.S.C. (Singapore), Bank of Baroda (Singapore), Cathay United Bank, Far Eastern International Bank, Ltd., The Gunma Bank, Ltd., Land Bank of Taiwan (Singapore), Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking branch, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. (Singapore), The Chugoku Bank, Ltd. (Hong Kong), E. SUN Commecial Bank, Ltd. (Singapore), The Export-Import Bank of the Republic of China, First Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Hua Nan Commecial Bank, Ltd., Offshore Banking branch, Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Jih Sun International Bank, Ltd., PT Bank Shinhan Indonesia, Shinsei Bank, Limited, Taiwan Shin Kong Commercial Bank, The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd., Offshore Banking branch, Sunny Bank, Ltd. acted as original lenders.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Untuk pinjaman PT Bank DBS Indonesia sindikasi fasilitas I, BNP Paribas (Singapura) dan DBS Bank, Ltd., bertindak sebagai *mandated lead arrangers,* PT Bank DBS Indonesia sebagai *agent* dan PT Bank DBS Indonesia bertindak sebagai *security agent*. BNP Paribas (Singapura), DBS Bank, Ltd., Bank of America N.A., (Jakarta), The Korea Development Bank, The Korea Development Bank (Singapura), PT Bank UOB Indonesia, Bank of Taiwan (Singapura), First Commercial Bank, Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapura), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (*Offshore*), Land Bank of Taiwan (Singapura), Land Bank of Taiwan (*Offshore*), State Bank of India, Singapore Co., Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd. (Singapura), CTBC Bank Co., Ltd. (Singapura), Far Eastern International Bank, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Taiwan Business Bank (*Offshore*), Taiwan Shin Kong Commercial Bank Co., Ltd., Bank Sinopac, Offshore, Chang Hwa Commercial Bank Ltd., (Singapura), E.SUN Commercial Bank, Ltd. (Singapura), The Export – Import Bank of the Republic of China, Jih Sun International Bank, Ltd., Mega International Commercial Bank Co., Ltd. (*Offshore*), Sunny Bank, Ltd., Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. (Singapura), Taiwan Cooperative Bank Co., (*Offshore*), Bank of Panhsin dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (New York *Agency*) bertindak sebagai *original lenders*.

***15. BORROWINGS** (continued)*

For PT Bank DBS Indonesia syndicated borrowing facility I, BNP Paribas (Singapore) and DBS Bank, Ltd., acted as mandated lead arrangers, PT Bank DBS Indonesia acted as agent and PT Bank DBS Indonesia acted as security agent. BNP Paribas (Singapore), DBS Bank, Ltd., Bank of America N.A., (Jakarta), The Korea Development Bank, The Korea Development Bank (Singapore), PT Bank UOB Indonesia, Bank of Taiwan (Singapore), First Commercial Bank, Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Offshore), Land Bank of Taiwan (Singapore), Land Bank of Taiwan (Offshore), State Bank of India, Singapore Co., Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd. (Singapore), CTBC Bank Co., Ltd. (Singapore), Far Eastern International Bank, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Taiwan Business Bank (Offshore), Taiwan Shin Kong Commercial Bank Co., Ltd., Bank Sinopac, Offshore, Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Singapore), E.SUN Commercial Bank, Ltd., (Singapore), The Export – Import Bank of the Republic of China, Jih Sun International Bank, Ltd., Mega International Commercial Bank Co., Ltd (Offshore), Sunny Bank, Ltd., Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. (Singapore), Taiwan Cooperative Bank Co., (Offshore), Bank of Panhsin dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (New York Agency) acted as original lenders.

Pinjaman yang diterima dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (fasilitas III), PT Bank Central Asia Tbk (fasilitas I, II dan III), Citibank, N.A., Indonesia, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd., PT Bank Victoria International Tbk, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, PT Bank Nationalnobu Tbk (fasilitas I dan II), PT Bank BCA Syariah, JP Morgan Chase & Co. (cabang Jakarta), PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., merupakan fasilitas pinjaman modal kerja berulang.

The borrowings from PT Bank Pan Indonesia Tbk (facility III), PT Bank Central Asia Tbk (facility I, II dan III), Citibank, N.A., Indonesia, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd., PT Bank Victoria International Tbk, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, PT Bank Nationalnobu Tbk (facility I dan II), PT Bank BCA Syariah, JP Morgan Chase & Co. (Jakarta branch), PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., are revolving working capital facilities.

Seluruh pinjaman yang diterima oleh Perseroan digunakan untuk modal kerja. Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, menjual, memindahkan dan mengalihkan jaminan, melakukan investasi, melakukan penggabungan usaha atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan pemberitahuan/persetujuan tertulis terlebih dahulu dari kreditur. Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

All of the Company's borrowings are used for working capital purposes. During the period that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, sell, transfer and assign the collateral, make an investment, enter into a merger or act as a guarantor, except with notification to/prior written consent from creditor. The Company is also required to maintain certain financial ratios.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar USD370.833.333 (2016: USD302.500.000), termasuk bunganya telah dilindung nilai dengan kontrak *cross currency swap* (lihat Catatan 10 dan 39).

As of 31 December 2017, the outstanding balance of the borrowings denominated in United States Dollar amounted to USD370,833,333 (2016: USD302,500,000), respectively including the interest which was hedged by cross currency swap (see Note 10 and 39).

Pada tahun 2017 dan 2016, amortisasi beban provisi atas pinjaman yang diterima yang dibebankan ke laporan laba rugi diungkapkan pada Catatan 30.

In 2017 and 2016, amortisation of provision expenses on borrowings was charged to the statement of profit or loss are disclosed in Note 30.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan) / *15. BORROWINGS (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh fasilitas pinjaman, kecuali fasilitas pinjaman dari Citibank, N.A, Indonesia, PT Bank DKI, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank KEB Hana Indonesia, dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan murabahah (lihat Catatan 5 dan 6).

As of 31 December 2017 and 2016, all of the loan facilities, except loan facilities from Citibank, N.A, Indonesia, PT Bank DKI, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank KEB Hana Indonesia, are secured by consumer financing receivables and murabahah financing receivables (see Note 5 and 6).

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Interest and principal loan payments have been paid by the Company on schedule.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas-fasilitas pinjaman ini.

As of 31 December 2017, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 35 for details of balances and transactions with related parties.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman yang diterima diungkapkan pada Catatan 37.

Information with respect to the classification and fair value of borrowings are disclosed in Note 37.

16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *16. ACCRUED EXPENSES*

	2017	2016	
Pihak ketiga			*Third parties*
Promosi	322.171	336.640	*Promotion*
Bunga	105.469	128.330	*Interest*
Transformasi organisasi	66.173	21.721	*Organisation transformation*
Perolehan pembiayaan konsumen	55.815	72.357	*Acquisition cost of consumer financing*
Bagi hasil sukuk mudharabah	2.378	2.009	*Revenue sharing for mudharabah bonds*
Marjin mudharabah	973	1.191	*Margin mudharabah*
Lain-lain	104.778	107.147	*Others*
	657.757	669.395	
Pihak berelasi			*Related parties*
Bunga	39.502	30.463	*Interest*
Premi asuransi kesehatan	32.914	-	*Health insurance premium*
Premi asuransi aset tetap	395	365	*Insurance premium of fixed assets*
Bagi hasil sukuk mudharabah	157	-	*Margin distribution Mudharabah bonds*
	72.968	30.828	
	730.725	700.223	

Akun lain-lain terdiri dari beban operasional lainnya yang masih harus dibayar.

Others consist of other operating expenses accruals.

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 35 for details of balances and transactions with related parties.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar beban bunga, bagi hasil sukuk mudharabah dan marjin murabahah yang masih harus dibayar diungkapkan pada Catatan 37.

Information with respect to the classification and fair value of accrued interest expenses, revenue sharing for mudharabah bonds and margin murabahah are disclosed in Note 37.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. UTANG OBLIGASI / *17. BONDS PAYABLE*

	2017	2016	
Obligasi Berkelanjutan I Tahap III			***Continuing Bonds I Phase III***
Pihak ketiga	-	673.000	*Third parties*
Pihak berelasi	-	-	*Related parties*
	-	673.000	
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I			***Continuing Bonds II Phase I***
Pihak ketiga	851.000	850.500	*Third parties*
Pihak berelasi	-	500	*Related parties*
	851.000	851.000	
Obligasi Berkelanjutan II Tahap II			***Continuing Bonds II Phase II***
Pihak ketiga	479.900	439.900	*Third parties*
Pihak berelasi	10.100	50.100	*Related parties*
	490.000	490.000	
Obligasi Berkelanjutan II Tahap III			***Continuing Bonds II Phase III***
Pihak ketiga	450.000	780.000	*Third parties*
Pihak berelasi	-	33.000	*Related parties*
	450.000	813.000	
Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV			***Continuing Bonds II Phase IV***
Pihak ketiga	88.000	855.000	*Third parties*
Pihak berelasi	-	41.000	*Related parties*
	88.000	896.000	
Obligasi Berkelanjutan III Tahap I			***Continuing Bonds III Phase I***
Pihak ketiga	909.000	899.000	*Third parties*
Pihak berelasi	70.000	80.000	*Related parties*
	979.000	979.000	
Obligasi Berkelanjutan III Tahap II			***Continuing Bonds III Phase II***
Pihak ketiga	923.000	898.000	*Third parties*
Pihak berelasi	22.000	47.000	*Related parties*
	945.000	945.000	
Obligasi Berkelanjutan III Tahap III			***Continuing Bonds III Phase III***
Pihak ketiga	973.000	1.046.000	*Third parties*
Pihak berelasi	55.000	55.000	*Related parties*
	1.028.000	1.101.000	
Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV			***Continuing Bonds III Phase IV***
Pihak ketiga	857.000	1.685.000	*Third parties*
Pihak berelasi	8.000	15.000	*Related parties*
	865.000	1.700.000	
Obligasi Berkelanjutan III Tahap V			***Continuing Bonds III Phase V***
Pihak ketiga	1.890.000	-	*Third parties*
Pihak berelasi	124.000	-	*Related parties*
	2.014.000	-	
Obligasi Berkelanjutan III Tahap VI			***Continuing Bonds III Phase VI***
Pihak ketiga	728.000	-	*Third parties*
Pihak berelasi	41.000	-	*Related parties*
	769.000	-	
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I			***Continuing Bonds IV Phase I***
Pihak ketiga	1.165.000	-	*Third parties*
Pihak berelasi	135.000	-	*Related parties*
	1.300.000	-	
Dikurangi:			
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(17.835)	(15.021)	*Less: Unamortised bonds issuance costs*
Utang obligasi - neto	9.761.165	8.432.979	*Bonds payable - net*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. UTANG OBLIGASI (lanjutan) / ***17. BONDS PAYABLE*** *(continued)*

	2017	2016	
Dikurangi:			*Less:*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.225.967	2.749.207	*Current portion*
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	5.535.198	5.683.772	*Non-current portion*
Amortisasi biaya emisi obligasi yang dibebankan ke laporan laba rugi (lihat Catatan 30)	11.419	10.334	*Amortisation of bonds issuance costs charged to the statements of profit or loss (see Note 30)*

Sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan obligasi, Perseroan memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

According to the trustee bonds agreement, the Company provides collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables (see Note 5) and debt to equity ratio should not exceed the provision, at maximum 10:1. Moreover, during the time that the bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merge unless performed on the same business and sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perseroan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

As of 31 December 2017 and 2016, the Company had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity date.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh obligasi Perseroan mendapat peringkat idAAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

As of 31 December 2017 and 2016, all of the Company's bonds are rated idAAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Beban bunga atas utang obligasi pada tahun 2017 sebesar Rp898.031 (2016: Rp962.870) (lihat Catatan 30).

The interest expenses of bonds payable in 2017 amounted to Rp898,031 (2016: Rp962,870) (see Note 30).

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun atas utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar 8,91% (2016: 9,58%).

The weighted average effective interest rate per annum on bonds payable as of 31 December 2017 was 8.91% (2016: 9.58%).

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 35 for details of balances and transactions with related parties.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar utang obligasi diungkapkan pada Catatan 37.

Information with respect to the classification and fair value of bonds payable is disclosed in Note 37.

18. UTANG LAIN-LAIN / *18. OTHER PAYABLES*

	2017	2016	
Pihak ketiga			*Third parties*
Utang kepada *dealer*	691.873	668.413	*Payables to dealers*
Titipan konsumen	49.930	26.139	*Customers deposits*
Pengurusan fidusia	41.958	67.836	*Fiduciary fees*
Premi asuransi	23.802	18.102	*Insurance premium*
Perolehan aset tetap	3.540	911	*Fixed assets acquisition*
Lain-lain	36.654	41.145	*Others*
	847.757	822.546	
Pihak berelasi			*Related parties*
Premi asuransi	144.559	148.882	*Insurance premium*
Pemulihan dari piutang yang dihapus-bukukan porsi pembiayaan bersama	8.786	13.131	*Recovery of written off receivables from joint financing portion*
Denda keterlambatan porsi pembiayaan bersama	4.166	5.639	*Late charges from joint financing portion*
Lain-lain	-	2	*Others*
	157.511	167.654	
	1.005.268	990.200	

Utang kepada *dealer* merupakan liabilitas Perseroan kepada *dealer* atas nasabah-nasabah yang telah memperoleh persetujuan kredit dari Perseroan dan pihak *dealer* telah menyerahkan kendaraan yang dibiayai kepada konsumen tersebut.

Payables to dealers represent the Company's liabilities to dealers for the approved consumer financing contracts and the dealers have delivered the vehicles to the customers.

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 35 for details of balances and transactions with related parties.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar utang kepada *dealer* dan utang premi asuransi diungkapkan pada Catatan 37.

Information with respect to the classification and fair value of payables to dealers and insurance premium payables is disclosed in Note 37.

19. PERPAJAKAN / *19. TAXATION*

a. Utang pajak / *a. Taxes payable*

	2017	2016	
Pajak pertambahan nilai	5.196	5.133	*Value added tax*
Pasal 21	12.734	21.773	*Article 21*
Pasal 23 dan 26	4.557	1.136	*Articles 23 and 26*
Pasal 29	2.694	823	*Article 29*
Pasal 4(2)	4.997	4.780	*Article 4(2)*
	30.178	33.645	

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***19. TAXATION*** *(continued)*

b. Beban pajak penghasilan / ***b. Income tax expense***

	2017	2016	
- Kini			*Current -*
Tahun berjalan	741.822	703.820	*Current year*
Surat ketetapan pajak	-	228.336	*Tax assessment letter*
- Tangguhan	(29.010)	(225.416)	*Deferred -*
	712.812	706.740	

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax expense, as shown in the statement of profit or loss and taxable income is as follows:

	2017	2016	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	2.121.962	1.716.091	*Income before income tax expense*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan konsumen	337.175	1.211.138	*Transaction costs related to acquisition of consumer financing receivables*
Imbalan kerja karyawan	98.691	15.510	*Employees' benefits*
Kesejahteraan karyawan	97.424	116.601	*Employees' welfare*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan murabahah	60.293	121.297	*Provision for impairment losses on consumer financing receivables and murabahah financing receivables*
Penyusutan aset tetap	8.699	14.518	*Depreciation of fixed assets*
Beban dibayar dimuka atas provisi dan administrasi pinjaman yang diterima	4.100	24.116	*Prepaid expenses related and provision to administration fees of borrowings*
Penyisihan kerugian penurunan nilai sewa pembiayaan	33	8.021	*Provision for impairment losses on finance leases*
Penghapusan piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan	(480.425)	(707.068)	*Write-off of consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance leases receivables*
Pemasaran	(9.869)	106.730	*Marketing*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	(83)	(9.198)	*Provision for impairment losses from other receivables*
	2.238.000	2.617.756	
Beda permanen:			*Permanent differences:*
Penghapusan piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah, piutang sewa pembiayaan dan piutang lain-lain	610.425	124.860	*Write-off of consumer financing receivables, murabahah financing receivables, finance leases receivables and other receivables*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	128.327	78.317	*Non-deductible expenses*
Pajak final atas pendapatan jasa giro dan deposito berjangka	2.367	1.413	*Final tax of interest income from current accounts and time deposits*
Pendapatan jasa giro dan deposito berjangka	(11.833)	(7.067)	*Interest income from current accounts and time deposits*
	729.286	197.523	
Laba kena pajak	2.967.286	2.815.279	*Taxable income*
Beban pajak penghasilan	741.822	703.820	*Income tax expense*
Dikurangi: pajak dibayar dimuka	(739.128)	(702.997)	*Less: prepaid taxes*
Utang pajak penghasilan	2.694	823	*Income tax payable*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2017 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Tahunan PPh Badan Perseroan.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2016 sesuai dengan SPT Tahunan PPh Badan Perseroan.

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan dengan perkalian laba sebelum beban pajak penghasilan dan tarif pajak maksimum yang berlaku adalah sebagai berikut:

***19. TAXATION** (continued)*

***b. Income tax expense** (continued)*

Reconciliation of taxable income which resulted from for the year 2017 will be used as basis in submission of the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

Taxable income which resulted from reconciliation for the year 2016 conforms with the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

The reconciliation between income tax expense and the income before income tax expense multiplied by the maximum marginal tax rate was as follows:

	2017	2016	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	2.121.962	1.716.091	*Income before income tax expense*
Dikurangi: pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(9.466)	(5.654)	*Less: net interest income subjected to final tax*
	2.112.496	1.710.437	
Tarif pajak maksimum 25%	528.124	427.609	*Marginal statutory income tax rate of 25%*
Perbedaan permanen dengan tarif pajak 25%	184.688	50.795	*Permanent differences at 25% tax rate*
Surat ketetapan pajak	-	228.336	*Tax assessment letter*
Beban pajak penghasilan	712.812	706.740	*Income tax expense*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

***19. TAXATION** (continued)*

c. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan - neto

c. Deferred tax asset/(liabilities) - net

	2017				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ *(Charged)/ credited to income for the year*	Dikreditkan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ *Credited to equity from other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset pajak tangguhan:					*Deferred tax assets:*
Imbalan kerja yang masih harus dibayar	118.429	24.673	36.672	179.774	*Accrued employees' benefits*
Pemasaran	84.160	(2.467)	-	81.693	*Marketing*
Kesejahteraan karyawan dan biaya lainnya yang masih harus dibayar	54.041	24.356	-	78.397	*Accrued employees' welfare and other expenses*
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan sewa pembiayaan	164.224	(105.025)	-	59.199	*Allowance for impairment losses on consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease*
Pendapatan komprehensif lain	3.049	-	10.890	13.939	*Other comprehensive income*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	298	(21)	-	277	*Allowance for impairment losses on other receivables*
Dividen saham	88	-	-	88	*Stock dividend*
	424.289	(58.484)	47.562	413.367	
Liabilitas pajak tangguhan:					*Deferred tax liabilities:*
Biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan konsumen	(97.767)	84.294	-	(13.473)	*Transaction costs related to acquisition of consumer financing receivables*
Penyusutan aset tetap	(14.233)	2.175	-	(12.058)	*Depreciation of fixed assets*
Beban dibayar dimuka atas administrasi dan provisi pinjaman yang diterima	(1.064)	1.025	-	(39)	*Prepaid expenses related to administration and provision fees of borrowings*
	(113.064)	87.494	-	(25.570)	
Aset pajak tangguhan - neto	311.225	29.010	47.562	387.797	*Deferred tax assets - net*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***19. TAXATION*** *(continued)*

c. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan - neto (lanjutan) / ***c. Deferred tax asset/(liabilities) - net*** *(continued)*

	2016				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ *(Charged)/ credited to income for the year*	Dikreditkan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ *Credited to equity from other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset pajak tangguhan:					*Deferred tax assets:*
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan sewa pembiayaan	308.661	(144.437)	-	164.224	*Allowance for impairment losses on consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease*
Imbalan kerja yang masih harus dibayar	104.178	3.878	10.373	118.429	*Accrued employees' benefits*
Pemasaran	57.477	26.683	-	84.160	*Marketing*
Kesejahteraan karyawan yang masih harus dibayar	24.890	29.151	-	54.041	*Accrued employees' welfare*
Pendapatan komprehensif lain	(6.724)	-	9.773	3.049	*Other comprehensive income*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	2.598	(2.300)	-	298	*Allowance for impairment losses from other receivables*
Dividen saham	88	-	-	88	*Stock dividend*
	491.168	(87.025)	20.146	424.289	
Liabilitas pajak tangguhan:					*Deferred tax liabilities:*
Biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan konsumen	(400.551)	302.784	-	(97.767)	*Transaction costs related to acquisition of consumer financing receivables*
Penyusutan aset tetap	(17.862)	3.629	-	(14.233)	*Depreciation of fixed assets*
Beban dibayar dimuka atas administrasi provisi pinjaman yang diterima	(7.092)	6.028	-	(1.064)	*Prepaid expenses related to administration and provision fees of borrowings*
	(425.505)	312.441	-	(113.064)	
Aset pajak tangguhan - neto	65.663	225.416	20.146	311.225	*Deferred tax assets - net*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

***19. TAXATION** (continued)*

d. Sengketa pajak

Tahun 2010

Pada tahun 2016, Perseroan mengajukan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Nomor 00017/206/10/091/15 ("SKPKB") tertanggal 23 November 2015, nilai keberatan yang diajukan Perseroan sebesar Rp260.808. Pada Februari 2017, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") telah menetapkan hasil keberatan dengan menerbitkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-00071/KEB/WPJ.19/2017 tentang Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan dengan keputusan mengabulkan sebagian dari nilai yang diajukan Perseroan sebesar Rp32.472. Berdasarkan keputusan DJP, Perseroan tidak mengajukan banding dan membebankan Rp228.336 pada laporan laba rugi tahun 2016.

Tahun 2016

Perseroan telah menerima Surat Perintah Pemeriksaan Pajak tertanggal 2 Oktober 2017 dari Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Satu terkait dengan pemeriksaan semua jenis pajak untuk tahun pajak 2016. Sampai dengan laporan ini diterbitkan, proses pemeriksaan pajak tersebut masih berlangsung.

d. Tax disputes

Year 2010

In 2016, the Company had submitted the objection on Tax Underpayment Assessment Letter for Income Tax No. 00017/206/10/091/15 ("SKPKB") dated 23 November 2015, with the objection amounting Rp260,808. In February 2017, the Directorate General of Taxation ("DJP") has determined the result of the objection by issuing the Directorate General of Taxation ("DJP") Decision Letter No. KEP-00071/KEB/WPJ.19/2017 regarding The Objection from Taxpayer on Tax Underpayment Assessment Letter for Income Tax with the decision to grant the objection amounting Rp32,472. Based on the result of DJP, the Company did not submit an appeal and charge-off Rp228,336 in the statement of profit or loss 2016.

Year 2016

The company received Tax Audit Instruction Letter on 2 October 2017 from Large Taxpayer Tax Office I in relation to audit on all taxes for fiscal year 2016. Until the issuance date of this financial statement, the tax audit process is still ongoing.

e. Administrasi

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company pays tax on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations under prevailing regulations.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. SUKUK MUDHARABAH / *20. MUDHARABAH BONDS*

	2017	2016	
Nilai nominal:			*Nominal value:*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II			***Continuing Mudharabah Bonds I Phase II***
Pihak ketiga	-	45.000	*Third parties*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap I			***Continuing Mudharabah Bonds II Phase I***
Pihak ketiga	59.000	59.000	*Third parties*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap II			***Continuing Mudharabah Bonds II Phase II***
Pihak ketiga	56.000	86.000	*Third parties*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap III			***Continuing Mudharabah Bonds II Phase III***
Pihak ketiga	386.000	-	*Third parties*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap I			***Continuing Mudharabah Bonds III Phase I***
Pihak ketiga	160.000	-	*Third parties*
Pihak berelasi	40.000	-	*Related parties*
Jumlah - neto	701.000	190.000	*Total - net*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	423.000	75.000	*Current portion*
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	278.000	115.000	*Non-current portion*

Sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan sukuk mudharabah, Perseroan memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan murabahah (lihat Catatan 6) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok sukuk mudharabah belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

According to the trustee sukuk mudharabah agreement, the Company provides collateral with fiduciary transfer of murabahah financing receivables (see Note 6) and debt to equity ratio should not exceed the provision, at maximum 10:1. Moreover, during the time that the mudharabah bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merge unless performed on the same business and sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.

Pendapatan bagi hasil sukuk mudharabah dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah bagi hasil dengan marjin yang diperoleh Perseroan dari hasil pembiayaan murabahah.

Revenue sharing for mudharabah bonds is calculated by multiplication of revenue sharing ratio and margin that the Company acquired from murabahah financing.

Perseroan telah melakukan pembayaran bagi hasil sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok sukuk mudharabah telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo sukuk mudharabah obligasi yang bersangkutan.

The Company has paid the revenue sharing on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of mudharabah bonds have been paid in accordance with the respective mudharabah bonds' maturity date.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh sukuk mudharabah Perseroan mendapat peringkat idAAA(sy) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

As of 31 December 2017 and 2016, all of the Company's mudharabah bonds are rated idAAA(sy) by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Bagi hasil atas sukuk mudharabah pada tahun 2017 sebesar Rp40.321 (2016: Rp37.356).

The revenue sharing for mudharabah bonds in 2017 amounted to Rp40,321 (2016: Rp37,356).

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar sukuk mudharabah diungkapkan pada Catatan 37.

Information with respect to the classification and fair value of mudharabah bonds is disclosed in Note 37.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The Company's shareholders as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Total*	*Shareholders*
	2017 dan/*and* 2016			
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	920.700.000	92,07%	92.070	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Asuransi Adira Dinamika	4.204.800	0,42%	420	*PT Asuransi Adira Dinamika*
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	75.095.200	7,51%	7.510	*Others (each owns below 5%)*
	1.000.000.000	100,00%	100.000	

Dari komposisi pemegang saham Perseroan di atas, tidak terdapat kepemilikan saham oleh Komisaris dan Direksi Perseroan.

Based on the Company's shareholders composition above, there is no ownership of shares by Commissioners and Directors of the Company.

Pada tahun 2017, terdapat penyesuaian tambahan modal disetor sebesar Rp6.750.

In 2017, there is an adjustment on additional paid-in capital amounting to Rp6,750.

22. PENGGUNAAN LABA NETO

Pada tanggal 17 Mei 2017, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp505.000 atau Rp505 (nilai penuh) per saham dan menambah cadangan umum sebesar Rp10.093. Dividen kas dibayarkan pada tanggal 16 Juni 2017.

Pada tanggal 18 Mei 2016, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp332.500 atau Rp333 (nilai penuh) per saham dan menambah cadangan umum sebesar Rp6.649. Dividen kas dibayarkan pada tanggal 17 Juni 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2017 Perseroan telah membentuk cadangan umum sejumlah Rp131.368 (2016: Rp121.275) sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perseroan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan umum minimum tersebut.

22. APPROPRIATION OF NET INCOME

On 17 May 2017, the shareholders agreed to declare cash dividends amounting to Rp505,000 or Rp505 (full amount) per share and to add to the general reserve of Rp10,093. Cash dividends were paid on 16 June 2017.

On 18 May 2016, the shareholders agreed to declare cash dividends amounting to Rp332,500 or Rp333 (full amount) per share and to add to the general reserve of Rp6,649. Cash dividends were paid on 17 June 2016.

As of 31 December 2017, the Company had a general reserve amounting to Rp131,368 (2016: Rp121,275), in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which had been replaced with the Law No. 40/2007 effective on 16 August 2007 regarding the Limited Liability Company, which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up share capital. There is no definite period of time over which this amount should be provided.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. (KERUGIAN)/KEUNTUNGAN KUMULATIF ATAS INSTRUMEN DERIVATIF UNTUK LINDUNG NILAI ARUS KAS

23. THE CUMULATIVE (LOSSES)/GAIN ON DERIVATIVE INSTRUMENTS FOR CASH FLOWS HEDGES

Perubahan (kerugian)/keuntungan kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas yang merupakan bagian efektif dari akumulasi perubahan bersih nilai wajar instrumen lindung nilai arus kas yang terkait dengan transaksi lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi adalah sebagai berikut:

The movements of the cumulative (losses)/gain on derivative instruments for cash flows hedges which is an effective portion of the cumulative net change in the fair value of cash flows hedging instruments related to hedged transactions that have not yet affected the profit and loss are as follows:

	2017	2016	
Saldo awal tahun berjalan - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(12.199)	26.894	*Balance at the beginning of the year/ - before deferred income tax*
Bagian efektif dari perubahan nilai wajar	(43.561)	(39.093)	*Effective portion of changes in fair value*
	(55.760)	(12.199)	
Aset pajak tangguhan (lihat Catatan 19)	13.939	3.049	*Deferred tax asset (see Note 19)*
Saldo akhir tahun berjalan - setelah pajak penghasilan tangguhan	(41.821)	(9.150)	*Balance at the end of the year after deferred income tax*

24. LABA PER SAHAM – DASAR/DILUSIAN

24. EARNINGS PER SHARE – BASIC/DILUTED

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar pada tahun bersangkutan.

Earnings per share is calculated by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

	2017	2016	
Laba tahun berjalan	1.409.150	1.009.351	*Income for the year*
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	1.000.000.000	1.000.000.000	*Weighted average number of shares outstanding*
Laba per saham - dasar (dinyatakan dalam nilai Rupiah penuh)	1.409	1.009	*Earnings per share - basic (expressed in full amount of Rupiah)*

Perseroan tidak memiliki instrumen yang memberikan dampak efek dilusi pada laba per saham dasar.

The company does not have instrument that gives impact of dilution effect on basic earning per share.

25. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

25. CONSUMER FINANCING INCOME

	2017	2016	
Pendapatan pembiayaan konsumen			*Consumer financing income*
Pihak ketiga	7.206.738	7.340.170	*Third parties*
Pihak berelasi	-	14	*Related parties*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian pendapatan yang dibiayai pihak berelasi sehubungan dengan transaksi pembiayaan bersama	(2.246.505)	(2.620.703)	*Portion of funds financed by related parties in relation to joint financing*
	4.960.233	4.719.481	

Pada tahun 2017, amortisasi biaya transaksi yang diakui sebagai pengurang dari pendapatan pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp599.059 (2016: Rp1.264.136).

In 2017, the amortisation of transaction costs recognised as a reduction to consumer financing income amounted to Rp599,059 (2016: Rp1,264,136).

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 35 for details of balances and transactions with related parties.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. MARJIN MURABAHAH / *26. MURABAHAH MARGIN*

	2017	2016	
Marjin murabahah			*Murabahah margin*
Pihak ketiga	2.361.134	1.604.302	*Third parties*
Pihak berelasi	-	11	*Related party*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian pendapatan yang dibiayai pihak berelasi sehubungan dengan transaksi pembiayaan bersama	(5.020)	-	*Portion of funds financed by related parties in relation to joint financing*
	2.356.114	1.604.313	

Pada tahun 2017, amortisasi biaya transaksi yang diakui sebagai pengurang dari marjin murabahah konsumen masing-masing sebesar Rp353.292 (2016: Rp372.370).

In 2017, the amortisation of transaction costs recognised as a reduction to murabahah margin amounted to Rp353,292 (2016: Rp372,370).

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 35 for details of balances and transactions with related parties.

27. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN / *27. FINANCE LEASES INCOME*

	2017	2016	
Pendapatan sewa pembiayaan			*Finance leases income*
Pihak ketiga	96.769	189.045	*Third parties*
Pihak berelasi	2.264	2.478	*Related parties*
	99.033	191.523	

Pada tahun 2017, amortisasi biaya transaksi yang diakui sebagai pengurang dari pendapatan sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp5.304 (2016: Rp15.676).

In 2017, the amortisation of transaction costs recognised as a reduction to finance leases income amounted to Rp5,304 (2016: Rp15,676), respectively.

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 35 for details of balances and transactions with related parties.

28. PENDAPATAN LAIN-LAIN / *28. OTHER INCOME*

	2017	2016	
Pihak ketiga			*Third parties*
Administrasi	794.581	942.225	*Administration*
Denda keterlambatan	619.656	639.977	*Late charges*
Pemulihan dari piutang yang dihapusbukukan	186.609	204.062	*Recovery of written-off receivables*
Pinalti	92.995	98.568	*Penalty*
Jasa giro	2.093	2.121	*Interest on current accounts*
Bunga deposito berjangka	685	-	*Interest on time deposits*
Lain-lain	13.950	4.597	*Others*
	1.710.569	1.891.550	
Pihak berelasi			*Related parties*
Jasa giro	9.055	4.946	*Interest on current accounts*
Komisi asuransi	1.865	1.261	*Insurance commission*
	10.920	6.207	
	1.721.489	1.897.757	

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 35 for details of balances and transactions with related parties.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN / *29. SALARIES AND BENEFITS EXPENSES*

	2017	2016	
Pihak ketiga			*Third parties*
Gaji dan tunjangan	1.682.209	1.519.948	*Salaries and allowance*
Imbalan pasca-kerja karyawan	66.980	43.467	*Post-employment benefits*
Pelatihan dan pendidikan	40.497	38.761	*Training and education*
	1.789.686	1.602.176	
Pihak berelasi			*Related parties*
Gaji dan tunjangan	92.938	103.474	*Salaries and allowance*
Imbalan pasca-kerja karyawan	9.943	26.024	*Post-employment benefits*
	102.881	129.498	
	1.892.567	1.731.674	

Beban gaji dan tunjangan kepada Direksi pada tahun 2017 sebesar Rp33.986 (2016: Rp49.122). Beban gaji dan tunjangan kepada Komisaris pada tahun 2017 sebesar Rp5.697 (2016: Rp3.946).

Salaries and benefits expenses for Directors in 2017 amounted to Rp33,986 (2016: Rp49,122). Salaries and benefits expenses for Commissioners in 2017 amounted to Rp5,697 (2016: Rp3,946).

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 35 for details of balances and transactions with related parties.

30. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN / *30. INTEREST EXPENSE AND FINANCING CHARGES*

	2017	2016	
Pihak ketiga			*Third parties*
Bunga atas utang obligasi (lihat Catatan 17)	859.956	919.058	*Interest on bonds payable (see Note 17)*
Bunga atas pinjaman yang diterima	574.503	903.798	*Interest on borrowings*
Bagi hasil pinjaman mudharabah	42.991	12.610	*Revenue sharing for mudharabah loans*
Amortisasi biaya emisi sukuk mudharabah	1.120	1.447	*Amortisation of mudharabah bonds issuance cost*
Beban provisi dan administrasi pinjaman mudharabah	729	-	*Provision and administration expenses on mudharabah loan*
	1.479.299	1.836.913	
Pihak berelasi			*Related parties*
Bunga atas pinjaman yang diterima	278.687	56.694	*Interest on borrowings*
Bunga atas utang obligasi (lihat Catatan 17)	38.075	43.812	*Interest on bonds payable (see Note 17)*
	316.762	100.506	
	1.796.061	1.937.419	

Amortisasi biaya emisi obligasi yang diterbitkan pada tahun 2017 sebesar Rp11.419 (2016: Rp10.334) dicatat sebagai bagian dari bunga atas utang obligasi, sedangkan amortisasi beban provisi atas pinjaman yang diterima pada tahun 2017 sebesar Rp29.363 (2016: Rp28.557) dicatat sebagai bagian dari bunga atas pinjaman yang diterima.

The amortisation of bonds issuance costs in 2017 amounting to Rp11,419 (2016: Rp10,334) was recorded as part of interest on bonds payable, while provision expenses on borrowings in 2017 Rp29,363 (2016: Rp28,557) was recorded as part of interest on borrowings.

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 35 for details of balances and transactions with related parties.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2017	2016	
Pihak ketiga			*Third parties*
Beban kantor	481.658	454.465	*Office expenses*
Beban sewa	189.478	182.289	*Rental expenses*
Jasa penerimaan angsuran	63.750	45.125	*Installment collection fees*
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 12)	62.927	75.095	*Depreciation of fixed assets (see Note 12)*
Transportasi	60.596	53.293	*Transportation*
Perbaikan dan pemeliharaan	59.520	61.867	*Repairs and maintenance*
Perangko dan materai	43.070	51.172	*Postage and stamp duties*
Percetakan dan dokumentasi	23.568	24.589	*Printing and documentation*
Amortisasi aset tak berwujud (lihat Catatan 13)	22.704	23.649	*Intangible assets amortisation (see Note 13)*
Administrasi bank	8.810	8.479	*Bank administration*
Lain-lain	90.161	81.777	*Others*
	1.106.242	1.061.800	
Pihak berelasi			*Related party*
Asuransi aset tetap	558	430	*Fixed assets insurance*
	1.106.800	1.062.230	

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 35 for details of balances and transactions with related parties.

32. BEBAN PEMASARAN / *32. MARKETING EXPENSES*

	2017	2016	
Pemasaran *dealer*	413.645	247.054	*Dealer marketing*
Pemasaran konsumen	24.256	24.381	*Customer marketing*
	437.901	271.435	

33. BEBAN LAIN-LAIN / *33. OTHER EXPENSES*

	2017	2016	
Beban transformasi organisasi	71.800	-	*Organisation transformation expense*
Lain-lain	8.042	4.467	*Others*
	79.842	4.467	

Pada tahun 2017, Perseroan melakukan program transformasi organisasi secara keseluruhan. Atas inisiatif ini, Perseroan diharapkan dapat beroperasi lebih efisien untuk menjamin pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Beban transformasi organisasi meliputi biaya pesangon.

In 2017, the Company has implemented organization transformation programs as a whole. From these initiatives, the Company is expected to be more efficient in order to ensure the sustainability of the business growth. Organization transformation expenses include severance expense.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *34. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES*

	2017	2016	
Imbalan kerja jangka pendek	314.771	247.338	*Short-term employee benefits*
Imbalan pasca-kerja	615.150	419.059	*Post-employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	37.768	32.936	*Other long-term employment benefits*
	967.689	699.333	

Imbalan kerja jangka pendek / ***Short-term employee benefits***

	2017	2016	
Bonus, THR, insentif, gaji, dan lain-lain yang masih harus dibayar	314.771	247.338	*Accrued bonus, THR, incentive, salaries, and others*

Imbalan pasca-kerja / ***Post-employment benefits***

Sejak 16 Mei 2007, Perseroan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Perseroan dan dikelola serta diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Since 16 May 2007, the Company has defined contribution pension program covering its qualified permanent employees who meet the Company's criteria, managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2017, iuran karyawan yang dibayarkan oleh Perseroan adalah sebesar 3% dari penghasilan tetap karyawan.

As of 31 December 2017, the employees' contribution paid by the Company was 3% of the employees' salaries.

Pada tahun 2017, iuran pasti yang diakui sebagai "beban gaji dan tunjangan" pada laporan laba rugi sebesar Rp15.803 (2016: Rp8.794).

In 2017, the defined contributions are recognised as "salaries and benefits expenses" in the statement of profit or loss amounting to Rp15,803 (2016: Rp8,794).

Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU13/2003"), Perseroan wajib memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca-kerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja.

In accordance with Labour Law No.13/2003 ("Law 13/2003"), the Company is required to provide post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

Liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dihitung oleh aktuaris independen tertanggal 19 Januari 2018 dan 6 Januari 2017, PT Towers Watson Purbajaga, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

The post-employment benefits liabilities as of 31 December 2017 dan 2016 is calculated by an independent actuary dated 19 January 2018 and 6 January 2017, PT Towers Watson Purbajaga, using the Projected Unit Credit method.

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of obligation for post-employment benefits are as follows:

	2017	2016	
Saldo pada awal tahun	419.059	316.868	*Balance at beginning of year*
Beban jasa kini	52.109	29.595	*Current service cost*
Beban bunga	37.512	31.102	*Interest expense*
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
- Perubahan dalam asumsi keuangan	165.602	39.115	*Change in financial assumptions -*
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	(18.917)	2.379	*Experience adjustment on obligation -*
Keuntungan kurtailmen	(29.433)	-	*Curtailment gain*
Imbalan yang di bayar	(10.782)	-	*Benefits paid*
Saldo pada akhir tahun	615.150	419.059	*Balance at end of year*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *34. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Imbalan pasca-kerja (lanjutan) / ***Post-employment benefits** (continued)*

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of obligation for post-employment benefits are as follows:

	2017	2016	
Beban jasa kini	52.109	29.595	*Current service cost*
Beban bunga	37.512	31.102	*Interest expense*
Beban yang diakui pada tahun berjalan	89.621	60.697	*Expense to be recognised in the current year*

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas adalah:

The amounts recognised in the statements of profit or loss are as follows:

	2017	2016	
Asumsi ekonomi:			***Economic assumptions:***
Tingkat diskonto per tahun	7,25%	8,50%	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	11,00%	10,00%	*Annual salary growth rate*
Asumsi lainnya:			***Other assumptions:***
Usia pensiun normal	55 tahun/years		*Normal retirement age*
Tingkat pengunduran peserta	9,00% sampai dengan usia 25 tahun, 7,5% per tahun pada usia sampai dengan 26 berkurang hingga 0,5% pada usia 54 tahun/ *9.00% up to age 25, 7.5% per annum at age 26 decrease linearly to 0.5% p.a. at age 54*		*Resignation rate*
Tingkat kematian	Tabel mortalita/*Mortality table Indonesia 2011* (*TMI'11*)		*Mortality rate*
Tingkat cacat	10% dari TMI'11/*10% from TMI'11*		*Disability rate*

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah 14,32 tahun (2016: 14,83 tahun).

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation as of 31 December 2017 and 2016 are 14.32 years (2016: 14.83 years).

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuaria adalah sebagai berikut:

The sensitivity of defined benefit obligation to changes in the weighted assumptions is as follow:

	2017			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/*Change in assumption*	Kenaikan asumsi/*Increase in assumption*	Penurunan asumsi/*Decrease in assumption*	
Asumsi ekonomi:				***Economic assumptions:***
Tingkat diskonto per tahun	1,00%	(76.714)	90.701	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	1,00%	96.841	(83.562)	*Annual salary growth rate*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *34. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Imbalan pasca-kerja (lanjutan) / ***Post-employment benefits** (continued)*

	2016			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/*Change in assumption*	Kenaikan asumsi/*Increase in assumption*	Penurunan asumsi/*Decrease in assumption*	
Asumsi ekonomi:				***Economic assumptions:***
Tingkat diskonto per tahun	1,00%	(51.133)	60.262	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	1,00%	66.668	(57.489)	*Annual salary growth rate*

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan metode *Projected Unit Credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam perhitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be colerated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the Projected Unit Credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calcualting the pension liability recognised within the statements of financial position.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	2017	2016	
Dalam waktu 10 tahun	329.677	257.762	*Within next 10 years*
Dalam waktu 10-20 tahun	2.530.979	2.045.084	*Within 10-20 years*
Dalam waktu 20-30 tahun	2.991.081	2.546.373	*Within 20-30 years*
Dalam waktu 30-40 tahun	112.092	95.278	*Within 30-40 years*

Imbalan kerja jangka panjang lainnya / ***Other long-term employment benefits***

Imbalan jangka panjang lainnya dalam bentuk penghargaan pengabdian dihitung dengan menggunakan metode Project Unit Credit dan didiskontokan ke nilai kini.

Other long-term employee benefits include service award is calculated using the Project Unit Credit method and discounted to present value.

Liabilitas imbalan jangka panjang lainnya pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dihitung oleh aktuaris independen, PT Towers Watson Purbajaga, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

The other long-term liability for employee benefits as at 31 December 2017 and 2016 is calculated by an independent actuary, PT Towers Watson Purbajaga, using the Projected Unit Credit method.

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of obligation for post-employment benefits are as follows:

	2017	2016	
Saldo pada awal tahun	32.936	27.792	*Balance at beginning of year*
Beban jasa kini	5.008	4.426	*Current service cost*
Beban bunga	2.592	2.273	*Interest expense*
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
- Perubahan dalam asumsi keuangan	4.925	1.353	*Change in financial assumptions* -
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	(1.473)	3.807	*Experience adjustment on obligation* -
Keuntungan kurtailmen	(1.613)	-	*Curtailment gain*
Imbalan yang di bayar	(4.607)	(6.715)	*Benefits paid*
Saldo pada akhir tahun	37.768	32.936	*Balance at end of year*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *34. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan) / ***Other long-term employment benefits*** *(continued)*

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut: / *The amounts recognised in the statements of profit or losss are as follows:*

	2017	2016	
Beban jasa kini	5.008	4.426	*Current service cost*
Beban bunga	2.592	2.273	*Interest expense*
Pengukuran kembali yang diakui selama tahun berjalan	3.452	5.160	*Remeasurements recognised during the year*
Beban yang diakui pada tahun berjalan	11.052	11.859	*Expense to be recognised in the current year*

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuaria adalah sebagai berikut: / *The sensivity of defined benefit obligation to changes in the weighted assumptions is as follow:*

	2017			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/*Change in assumption*	Kenaikan asumsi/*Increase in assumption*	Penurunan asumsi/*Decrease in assumption*	
Asumsi ekonomi:				***Economic assumptions:***
Tingkat diskonto per tahun	1.00%	(2,208)	2,451	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	1.00%	2,547	(2,339)	*Annual salary growth rate*

	2016			
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/*Change in assumption*	Kenaikan asumsi/*Increase in assumption*	Penurunan asumsi/*Decrease in assumption*	
Asumsi ekonomi:				***Economic assumptions:***
Tingkat diskonto per tahun	1.00%	(1,782)	1,971	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	1.00%	2,107	(1,938)	*Annual salary growth rate*

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statements of financial position.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut: / *Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:*

	2017	2016	
Dalam waktu 10 tahun	79.129	73.138	*Within next 10 years*
Dalam waktu 10-20 tahun	144.423	136.269	*Within 10-20 years*
Dalam waktu 20-30 tahun	20.428	14.827	*Within 20-30 years*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Berikut adalah rincian sifat hubungan dengan pihak berelasi:

The nature of relationships with related parties is summarised as follows:

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/ *Nature of transaction*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Perusahaan induk/*Parent company*	Kerjasama pembiayaan, pinjaman, penempatan dana giro dan pembelian obligasi/*Financing cooperation, borrowing, placement in current accounts and purchase of bonds.*
PT Asuransi Adira Dinamika	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama, manajemen kunci yang sama dan pemegang saham/*Owned by the same controlling shareholder, the same key management and shareholder*	Kerjasama asuransi kendaraan pembiayaan konsumen, asuransi aset tetap Perseroan, asuransi kesehatan dan pembelian obligasi dan sukuk/*Insurance cooperation in respect of motor vehicles under consumer financing, insurance of the Company's fixed assets, health insurance and purchase of bonds and sukuk.*
PT Adira Quantum Multifinance (dalam proses likuidasi/*in the process of liquidation*)	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/*Owned by the same controlling shareholder*	Investasi dalam saham dan kerjasama pembiayaan/*Investment in shares and financing cooperation.*
DBS Bank (Singapore), Ltd.	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Pinjaman sindikasi dan pembelian obligasi/*Syndicated borrowing and purchase of bonds.*
PT Bank DBS Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Pinjaman sindikasi, penempatan dana giro dan pembelian obligasi/*Syndicated borrowing, placement in current accounts and purchase of bonds.*
Personil manajemen kunci/ *Key management personnel*	Direktur, komisaris dan pejabat eksekutif /*Directors, commissioners and executive employees*	Kontrak pembiayaan konsumen, murabahah dan sewa, serta pembayaran gaji dan tunjangan direktur, komisaris dan pejabat eksekutif/*Consumer, murabahah and lease financing contract, and allowances paid to directors, commssioners and executive employees.*

- Berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama pada tanggal 30 April 2004 dan diubah pada tanggal 9 Juli 2004, Perseroan dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk setuju untuk melakukan kerjasama pemberian fasilitas pembiayaan bersama kepada konsumen. Porsi pembiayaan PT Bank Danamon Indonesia Tbk adalah maksimal sebesar 99% dari jumlah pembiayaan dan porsi Perseroan minimum sebesar 1% dari jumlah pembiayaan. PT Bank Danamon Indonesia Tbk menentukan tingkat bunga pada tahun 2017 berkisar antara 9,88% - 14,46% (2016: 11,77% - 16,14%).

  Berdasarkan perjanjian wakalah pembiayaan bersama pada tanggal 14 September 2017, Perseroan dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk setuju untuk melakukan kerjasama pemberian fasilitas pembiayaan bersama kepada konsumen. Porsi pembiayaan PT Bank Danamon Indonesia Tbk adalah maksimal sebesar 99% dari jumlah pembiayaan dan porsi Perseroan minimum sebesar 1% dari jumlah pembiayaan. PT Bank Danamon Indonesia Tbk menentukan tingkat bunga pada tahun 2017 berkisar antara 10,02% - 13,81%.

  Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja berulang dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

  Perseroan menempatkan dana giro pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

- *Based on the joint financing agreement dated 30 April 2004, which was amended on 9 July 2004, the Company and PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to enter into a joint financing facility agreement for consumer financing. The portion of receivables financed by PT Bank Danamon Indonesia Tbk is maximum at 99% of the balance to be financed and the portion of receivables financed by the Company is minimum at 1% of the balance to be financed. PT Bank Danamon Indonesia Tbk charged interest rates per annum in 2017 ranging from 9.88% - 14.46% (2016: 11.77% - 16.14%).*

  Based on the wakalah agreement dated 14 September 2017, the Company and PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to enter into a joint financing facility agreement for consumer. The portion of receivables financed by PT Bank Danamon Indonesia Tbk is maximum at 99% of the balance to be financed and the portion of receivables financed by the Company is minimum at 1% of the balance to be financed. PT Bank Danamon Indonesia Tbk charged interest rates per annum in 2017 ranging from 10.02% - 13.81%.

  The Company has a revolving working capital facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

  The Company maintains current accounts at PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- Berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama pada tanggal 1 September 2015, Perseroan dan PT Adira Quantum Multifinance setuju untuk melakukan kerjasama pemberian fasilitas pembiayaan bersama kepada konsumen. Porsi pembiayaan PT Adira Quantum Multifinance adalah maksimal sebesar 99% dari jumlah pembiayaan dan porsi Perseroan minimum sebesar 1% dari jumlah pembiayaan. PT Adira Quantum Multifinance menentukan tingkat bunga pada tahun 2017 berkisar antara 17,26% - 19,50% (2016: 13,16% - 18,02%).

  Pada tanggal 15 Agustus 2017, Perseroan mengadakan perjanjian jual beli atas piutang pembiayaan konsumen dengan PT Adira Quantum Multifinance (pihak berelasi). Perseroan membeli piutang pembiayaan bersama (Joint Finance) porsi PT Adira Quantum Multifinance dengan harga pembelian sebesar Rp68.267. Perseroan telah menyelesaikan transaksi tersebut dan telah membayar lunas pembelian tersebut pada tanggal 15 Agustus 2017.

- PT Asuransi Adira Dinamika dan Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama, dimana Perseroan telah menunjuk PT Asuransi Adira Dinamika untuk menyediakan perlindungan asuransi atas kendaraan bermotor yang dibeli konsumen dengan pembiayaan Perseroan dan menyediakan perlindungan asuransi atas aset tetap.

- Perseroan juga menunjuk PT Asuransi Adira Dinamika untuk menyediakan asuransi kesehatan untuk karyawan perseroan.

- Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari DBS Bank (Singapore), Ltd. dan PT Bank DBS Indonesia (lihat Catatan 15 dan 17).

  Perseroan menempatkan dana giro pada PT Bank DBS Indonesia.

- Personil manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, mempimpin, dan mengendalikan aktivitas Perseroan, secara langsung atau tidak langsung. Personil manajemen kunci Perseroan terdiri dari Direktur, Komisaris, dan pejabat ekskutif Perseroan, perusahaan induk (PT Bank Danamon Indonesia Tbk), dan pihak berelasi lainnya.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi usaha pada umumnya, yang mungkin tidak sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

- *Based on the joint financing agreement dated 1 September 2015, the Company and PT Adira Quantum Multifinance agreed to enter into a joint financing facility agreement for consumer financing. The portion of receivables financed by PT Adira Quantum Multifinance is maximum at 99% of the balance to be financed and the portion of receivables financed by the Company is minimum at 1% of the balance to be financed. PT Adira Quantum Multifinance charged interest rates per annum in 2017 ranging from 17.26% - 19.50% (2016: 13.16% - 18.02%).*

  As of 15 August 2017, the Company entered into sale and purchase agreement of Consumer financing receivables with PT Adira Quantum Multifinance (related party). The Company purchased joint financing receivables portion of PT Adira Quantum Multifinance with purchase price amounted to Rp68,267. The company has completed the transaction and paid on 15 August 2017.

- *PT Asuransi Adira Dinamika and the Company entered into a cooperation agreement, whereby the Company appointed PT Asuransi Adira Dinamika to provide insurance coverage for consumers' motor vehicles which are financed by the Company and to provide insurance coverage for fixed assets.*

- *The Company has also appointed PT Asuransi Adira Dinamika to provide health insurance for the Company's employees.*

- *The Company has working capital facilities from DBS Bank (Singapore), Ltd. and PT Bank DBS Indonesia (see Note 15 and 17).*

  The Company maintains current accounts at PT Bank DBS Indonesia.

- *Key management personnel are those people whom have the authority and responsibility to plan, lead, and control activities of the Company, directly or indirectly. Key management personnel consists of Directors, Commissioners, and executive employees of the Company, parent company (PT Bank Danamon Indonesia Tbk), and other related party.*

All significant transactions with related parties are conducted under commercial terms and condition which may not be similar to those conducted with third parties.

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: / *Balances and transactions with related parties are as follows:*

a. Kas dan kas di bank (lihat Catatan 4) / *a. Cash on hand and in banks (see Note 4)*

	2017	2016	
Perusahaan induk:			*Parent company:*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.731.227	580.382	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Pihak berelasi lainnya:			*Other related party:*
PT Bank DBS Indonesia	29	11	*PT Bank DBS Indonesia*
	1.731.256	580.393	
Persentase terhadap total aset	5,87%	2,10%	*Percentage to total assets*

b. Piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 5) / *b. Consumer financing receivables (see Note 5)*

	2017	2016	
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk:			*Key management personnels of parent company:*
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	-	21	*Consumer financing receivables - gross*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	-	(4)	*Unearned consumer financing income*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(1)	*Allowance for impairment losses*
	-	16	
Persentase terhadap total aset	-	0,00%	*Percentage to total assets*

c. Piutang pembiayaan murabahah (lihat Catatan 6) / *c. Murabahah financing receivables (see Note 6)*

	2017	2016	
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk:			*Key management personnels of parent company:*
Piutang pembiayaan murabahah - bruto	-	32	*Murabahah financing receivables - gross*
Marjin murabahah yang belum diakui	-	(7)	*Unearned margin murabahah income*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(1)	*Allowance for impairment losses*
	-	24	
Persentase terhadap total aset	-	0,00%	*Percentage to total assets*

d. Piutang sewa pembiayaan (lihat Catatan 7) / *d. Finance leases receivables (see Note 7)*

	2017	2016	
Perusahaan induk:			*Parent company:*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Piutang sewa pembiayaan - bruto	11.953	18.372	*Finance leases receivables - gross*
Nilai residu yang terjamin	2.729	2.729	*Guaranteed residual value*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.819)	(3.965)	*Unearned finance leases income*
Simpanan jaminan	(2.729)	(2.729)	*Security deposits*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(563)	(738)	*Allowance for impairment losses*
	9.571	13.669	
Persentase terhadap total aset	0,03%	0,05%	*Percentage to total assets*

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Balances and transactions with related parties are as follows (continued):

e. Beban dibayar dimuka (lihat Catatan 8)

e. Prepaid expenses (see Note 8)

	2017	2016	
Pihak berelasi lainnya:			*Other related party:*
PT Asuransi Adira Dinamika	33.177	31.039	*PT Asuransi Adira Dinamika*
Persentase terhadap total aset	0,11%	0,11%	*Percentage to total assets*

f. Piutang lain-lain (lihat Catatan 9)

f. Other receivables (see Note 9)

	2017	2016	
Pihak berelasi lainnya:			*Other related party:*
PT Asuransi Adira Dinamika	43.641	46.481	*PT Asuransi Adira Dinamika*
Perusahaan induk:			*Parent company:*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.334	1.462	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Personil manajemen kunci dari Perseroan	6.558	6.890	*Key management personnel of the Company*
	51.533	54.833	
Persentase terhadap total aset	0,17%	0,20%	*Percentage to total assets*

Tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain dari personil manajemen kunci selama tahun berjalan, dan tidak ada cadangan khusus yang dibuat untuk kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain dari personil manajemen kunci dan anggota keluarga dekat mereka pada akhir tahun.

No impairment losses of other receivables from key management personnel during the year, and no specific allowance has been made for impairment losses of other receivables from key management personnel and their immediate family at the end of the year.

g. Investasi dalam saham (lihat Catatan 11)

g. Investment in shares (see Note 11)

	2017	2016	
Pihak berelasi lainnya:			*Other related party:*
PT Adira Quantum Multifinance	650	650	*PT Adira Quantum Multifinance*
Persentase terhadap total aset	0,00%	0,00%	*Percentage to total assets*

h. Pinjaman yang diterima (lihat Catatan 15)

h. Borrowings (see Note 15)

	2017	2016	
Pihak berelasi lainnya:			*Other related party:*
PT Bank DBS Indonesia	3.047.182	2.472.489	*PT Bank DBS Indonesia*
Perusahaan induk:			*Parent company:*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	800.000	700.000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
	3.847.182	3.172.489	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	16,20%	14,00%	*Percentage to total liabilities*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Balances and transactions with related parties are as follows (continued):

i. Beban yang masih harus dibayar (lihat Catatan 16)

i. Accrued expenses (see Note 16)

	2017	2016	
Pihak berelasi lainnya:			*Other related parties:*
PT Bank DBS Indonesia	36.844	25.452	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Asuransi Adira Dinamika	34.683	1.394	*PT Asuransi Adira Dinamika*
DBS Bank (Singapura), Ltd.	473	457	*DBS Bank (Singapore), Ltd.*
Perusahaan induk:			*Parent company:*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	968	3.525	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
	72.968	30.828	
Persentase terhadap total liabilitas	0,31%	0,14%	*Percentage to total liabilities*

j. Utang obligasi (lihat Catatan 17)

j. Bonds payable (see Note 17)

	2017	2016	
Pihak berelasi lainnya:			*Other related parties:*
PT Asuransi Adira Dinamika	243.000	157.000	*PT Asuransi Adira Dinamika*
DBS Bank (Singapura), Ltd.	119.000	45.600	*DBS Bank (Singapore), Ltd.*
PT Bank DBS Indonesia	95.100	51.000	*PT Bank DBS Indonesia*
Perusahaan induk:			*Parent company:*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	8.000	68.000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
	465.100	321.600	
Persentase terhadap total liabilitas	1,96%	1,42%	*Percentage to total liabilities*

k. Sukuk *Mudharabah* (lihat Catatan 20)

k. Mudharabah *bond (see Note 20)*

	2017	2016	
Pihak berelasi lainnya:			*Other related parties:*
PT Asuransi Adira Dinamika	40.000	-	*PT Asuransi Adira Dinamika*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,17%	-	*Percentage to total liabilities*

l. Utang lain-lain (lihat Catatan 18)

l. Other payables (see Note 18)

	2017	2016	
Pihak berelasi lainnya:			*Other related parties:*
PT Asuransi Adira Dinamika	144.559	148.882	*PT Asuransi Adira Dinamika*
PT Adira Quantum Multifinance	-	42	*PT Adira Quantum Multifinance*
Perusahaan induk:			*Parent company:*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	12.952	18.730	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
	157.511	167.654	
Persentase terhadap total liabilitas	0,66%	0,74%	*Percentage to total liabilities*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Balances and transactions with related parties are as follows (continued):

m. Pendapatan pembiayaan konsumen (lihat Catatan 25)

m. Consumer financing income (see Note 25)

	2017	2016	
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk	-	6	*Key management personnels of parent company*
Personil manajemen kunci dari Perseroan	-	8	*Key management personnels of the Company*
	-	14	
Persentase terhadap total pendapatan	-	0,00%	*Percentage to total income*

n. Marjin murabahah (lihat Catatan 26)

n. Murabahah margin (see Note 26)

	2017	2016	
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk	-	11	*Key management personnels of parent company*
Persentase terhadap total pendapatan	-	0,00%	*Percentage to total income*

o. Pendapatan sewa pembiayaan (lihat Catatan 27)

o. Finance leases income (see Note 27)

	2017	2016	
Perusahaan induk:			*Parent company:*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.264	2.478	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Persentase terhadap total pendapatan	0,02%	0,03%	*Percentage to total income*

p. Pendapatan lain-lain (lihat Catatan 28)

p. Other income (see Note 28)

	2017	2016	
Perusahaan induk:			*Parent company:*
Bunga jasa giro di PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9.055	4.946	*Interest income from current accounts at at PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Pihak berelasi lainnya:			*Other related parties:*
PT Asuransi Adira Dinamika	1.865	1.261	*PT Asuransi Adira Dinamika*
	10.920	6.207	
Persentase terhadap total pendapatan	0,12%	0,07%	*Percentage to total income*

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Balances and transactions with related parties are as follows (continued):

q. Beban gaji dan tunjangan (lihat Catatan 29) / *q. Salaries and benefits expenses (see Note 29)*

	2017	2016	
Personil manajemen kunci dari Perseroan:			*Key management personnels of the Company:*
Imbalan kerja jangka pendek	91.163	99.244	*Short-term employees' benefits*
Imbalan pasca-kerja	5.806	24.809	*Post-employment benefits*
Pembayaran berbasis saham	1.579	3.442	*Stock plan compensation*
Imbalan kerja jangka-panjang lainnya	196	788	*Other long-term employees' benefits*
Pesangon pemutusan kontrak kerja	4.137	1.215	*Termination benefits*
	102.881	129.498	
Persentase terhadap total beban	1,47%	1,93%	*Percentage to total expenses*

r. Beban bunga dan keuangan (lihat Catatan 30) / *r. Interest expense and financing charges (see Note 30)*

	2017	2016	
Pihak berelasi lainnya:			*Other related parties:*
PT Bank DBS Indonesia	266.097	63.497	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Asuransi Adira Dinamika	19.101	15.197	*PT Asuransi Adira Dinamika*
DBS Bank (Singapura), Ltd.	9.528	6.631	*DBS Bank (Singapore), Ltd.*
Perusahaan induk:			*Parent company:*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	22.036	15.181	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
	316.762	100.506	
Persentase terhadap total beban	4,52%	1,50%	*Percentage to total expenses*

s. Pemulihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 5) / *s. Recovery for impairment losses on consumer financing receivables (see Note 5)*

	2017	2016	
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk	(1)	(3)	*Key management personnels of parent company*
Personil manajemen kunci dari Perseroan	-	(2)	*Key management personnels of the Company*
Personil manajemen kunci dari pihak berelasi lainnya	-	(1)	*Key management personnels of the other related parties*
	(1)	(6)	
Persentase terhadap total beban	0,00%	0,00%	*Percentage to total expenses*

t. Pemulihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan murabahah (lihat Catatan 6) / *t. Recovery for impairment losses on murabahah financing receivables (see Note 6)*

	2017	2016	
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk	(1)	-	*Key management personnels of parent company*
Persentase terhadap total beban	0,00%	-	*Percentage to total expenses*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

Balances and transactions with related parties are as follows (continued):

u. (Pemulihan)/penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan (lihat Catatan 7)

u. (Recovery)/provision for impairment losses on finance leases receivables (see Note 7)

	2017	2016	
Perusahaan induk:			*Parent company:*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	(175)	427	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Persentase terhadap total beban	0,00%	0,01%	*Percentage to total expenses*

v. Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 31)

v. General and administrative expenses (see Note 31)

	2017	2016	
Pihak berelasi lainnya:			*Other related party:*
PT Asuransi Adira Dinamika	558	430	*PT Asuransi Adira Dinamika*
Persentase terhadap total beban	0,01%	0,01%	*Percentage to total expenses*

w. Bagi hasil sukuk mudharabah

w. Revenue sharing for mudharabah bonds

	2017	2016	
Pihak berelasi lainnya:			*Other related party:*
PT Asuransi Adira Dinamika	157	-	*PT Asuransi Adira Dinamika*
Persentase terhadap total beban	0,00%	-	*Percentage to total expense*

x. Premi asuransi kepada PT Asuransi Adira Dinamika pada tahun 2017 sebesar Rp1.388.673 (2016: Rp1.286.505). Perseroan memperoleh komisi dari PT Asuransi Adira Dinamika pada tahun 2017 sebesar Rp381.978 (2016: Rp351.322).

Perseroan juga membayar premi asuransi aset tetap sebesar Rp661 (2016: Rp698).

x. *Insurance premiums to PT Asuransi Adira Dinamika in 2017 amounted to Rp1,388,673 (2016: Rp1,286,505), respectively. The Company earned commission from PT Asuransi Adira Dinamika in 2017 amounting to Rp381,978 (2016: Rp351,322).*

The Company has paid fixed assets insurance premium amounting to Rp661 (2016: Rp698).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Pendahuluan dan gambaran umum

Perseroan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko pasar
- Risiko kredit
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

Kerangka manajemen risiko

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja dari perusahaan pembiayaan, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Perseroan dalam menjalankan bisnisnya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Perseroan adalah untuk menjaga dan melindungi Perseroan melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang ditetapkan oleh Perseroan.

Nilai-nilai kepatuhan terhadap peraturan yang ada dan berlaku harus dibudayakan dan melekat pada semua karyawan Perseroan yang dipimpin oleh jajaran Manajemen Perseroan. Infrastruktur risiko dibangun melalui tersedianya kebijakan dan proses yang tepat dan sesuai dengan kondisi terkini, pengembangan sistem dan *database* risiko yang berkelanjutan, serta teknik dan metodologi pengelolaan yang modern. Membangun proses dan kemampuan risiko yang sehat dan kuat adalah sebuah pengkajian yang berkesinambungan terhadap tujuan penanganan risiko serta berbagai aktivitas yang menyangkut penanganan risiko, seperti identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

Fungsi manajemen risiko juga berkewajiban untuk menjaga arahan risiko yang dapat diterima dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan tetap berpedoman dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan usaha. Tahun ini merupakan kelanjutan dari tahun-tahun sebelumnya terkait dengan “Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak”, yang dilaksanakan Perseroan dalam kapasitasnya sebagai Entitas Anak dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, pemegang saham pengendali Perseroan. Aktivitas ini mengacu kepada Peraturan Bank Indonesia No. 8/6/PBI/2006 tertanggal 30 Januari 2006, yang mana penerapan manajemen risiko Perseroan merupakan pendekatan terpadu dan konsisten dalam melakukan penelaahan, pengukuran, pemantauan dan pengelolaan risiko terhadap seluruh komponen kelompok Perseroan. Hal ini juga dipertegas oleh POJK No. 17/POJK.03/2014 dan SEOJK No.14/SEOJK.03/2015 mengenai penerapan risiko manajemen terintegrasi untuk konglomerasi keuangan. Lebih lanjut, kemitraan antara Perseroan dengan Perusahaan Induk merupakan hal yang sangat penting, mengingat keduanya menghadapi tantangan regional dan global yang sama dalam mengelola pertumbuhan bisnis yang cepat dan dalam suasana kompetisi yang ketat, namun pada saat yang bersamaan Perseroan harus tetap mampu menyelenggarakan praktik bisnis tersebut berdasarkan dan mengacu kepada prinsip kehati-hatian.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Introduction and overview

The Company has exposure to the following risks from financial instruments:

- *Market risk*
- *Credit risk*
- *Liquidity risk*
- *Operational risk*

Risk management framework

Considering that implementation of good risk management practices could support the performance of a finance company, risk management would always be an important supporting element for the Company in conducting its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Company is to maintain and protect the Company through managing the risk of losses, which could arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction established by the Company.

The values of compliance to the existing and prevailing regulations should be cultivated and embedded into all employees of the Company, led by the management of the Company. Risk infrastructure is built through the availability of appropriate policies and processes and in line with current conditions, continuous development of systems and risk database, as well as modern management techniques and methodologies. Building strong and healthy processes as well as risk capabilities is a continuous assessment on objectives of risks handling as well as various activities involving risks handling, such as identification, measurement, monitoring and controlling risk.

Risk management function is also obliged to maintain the direction of risk that is acceptable and approved by the Boards of Commissioners and Directors so that it would remain guided and capable of adapting with business development. This year is a continuation of previous years in terms of the "Implementation of Consolidated Risk Management for Banks Performing Control on Subsidiary Companies", which is implemented by the Company in its capacity as the Subsidiary of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, the controlling shareholder of the Company. This activity refers to Bank Indonesia Regulation No. 8/6/PBI/2006 dated 30 January 2006, in which the implementation of Company’s risk management is an integrated and consistent approach in conducting review, measurement, monitoring and management of risks to the entire components of the Company’s group. This matter has already been emphasised by POJK No. 17/POJK.03/2014 and SEOJK No.14/SEOJK.03/2015 regarding the implementation of integrated risk management for financial conglomeraties. Furthermore, the partnership between the Company and its Parent Company is an important matter, considering both companies face the same regional and global challenges in managing rapid business growth and intense competition atmosphere; however, at the same time the Company must remain capable of conducting the business practices, based upon and in reference to the prudence principle.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Sebagai Perseroan yang bergerak di bidang pembiayaan, Manajemen Perseroan memiliki komitmen penuh untuk menerapkan manajemen risiko secara komprehensif yang secara esensi mencakup kecukupan kebijakan, prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Perseroan tetap dapat terarah dan terkendali pada batasan risiko yang dapat diterima, serta tetap menguntungkan Perseroan. Direktorat Manajemen Risiko yang berperan secara aktif dalam mengkoordinasikan tindakan-tindakan pencegahan, proaktif dan responsif dengan seluruh karyawan dari berbagai tingkatan yang ada di dalam Perseroan untuk mendukung penerapan manajemen risiko ini, karena semua bagian di dalam Perseroan masing-masing akan memainkan peranan penting.

Dalam penerapan manajemen risiko, Perseroan menyadari pentingnya untuk memiliki sebuah mekanisme yang memadai dalam mengakomodasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan. Perseroan memiliki suatu mekanisme yang bertumpu pada 4 (empat) pilar manajemen risiko, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Pilar 1: Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Pengawasan aktif tersebut tercermin sejak perencanaan bisnis tahunan, yang mencakup:

- Menyetujui dan melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko secara berkala;
- Melakukan evaluasi dan menyetujui aktivitas yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris atau Direksi;
- Menetapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko termasuk penetapan otoritas dalam pemberian batasan serta tinjauan atas kualitas portofolio secara berkala;
- Terdapatnya Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko sebagai organ Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya; dan
- Membentuk komite yang terkait dengan penerapan manajemen risiko, yaitu Komite Manajemen Risiko.

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk dibentuk dengan menempatkan wakil dari Perusahaan Induk dalam jajaran Dewan Komisaris Perseroan. Kerangka tersebut juga dilaksanakan melalui pemeriksaan kinerja secara berkala oleh Perusahaan Induk terhadap Perseroan, menyangkut kinerja keuangan, pengawasan sistem informasi akuntansi, serta tingkat kesehatan dan profil risiko dari piutang pembiayaan.

Pilar 2: Kebijakan dan Penerapan Batasan

Perseroan menyusun kebijakan-kebijakan terkait manajemen risiko yang diperiksa secara berkala dan selalu disesuaikan dengan keadaan usaha terkini. Kebijakan tersebut diterjemahkan ke dalam Prosedur Operasi Standar dan Memo Internal yang disosialisasikan kepada seluruh karyawan. Perseroan juga memiliki kebijakan-kebijakan mengenai batasan persetujuan/otorisasi untuk transaksi kredit maupun yang bukan transaksi kredit.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

***Risk management framework** (continued)*

As a company engaged in financing activities, the Company's management is fully committed to implement risk management comprehensively, which essentially covers the adequacy of policies, procedures and risk management methodology; hence, the Company's business activities could remain to be directed and controlled at an acceptable risk limit, at the same time the Company can still be profitable. Risk Management Directorate is playing an active role in coordinating preventive, proactive and responsive actions with all employees from various levels within the Company in order to support the implementation of risk management, because all divisions of the Company will play their respective important roles.

In the implementation of risk management, the Company realises the importance of having an adequate mechanism to accommodate the risks faced by the Company. The Company has a mechanism that is based upon 4 (four) risk management pillars,which could be described as follows:

Pillar 1: Active Supervision by Boards of Commissioners and Directors

Active supervision is reflected since the planning of annual business plan, which includes:

- *Approving and evaluating risk management policies on a regular basis;*
- *Evaluating and approving activities that require approval from the Board of Commissioners or Board of Directors;*
- *Establishing risk management policies and strategies, which include determining the authorisation in limits and reviewing the quality of portfolio on a regular basis;*
- *The presence of the Audit Committee and Risk Management Committee as an organ of the Board of Commissioners in carrying out their supervisory functions; and*
- *Establishing committees in relation to the implementation of risk management, i.e. the Risk Management Committee.*

The consolidated risk management framework with Parent Company is established through placing representatives from Parent Company in the Board of Commissioners. The framework is also implemented through regular performance assessment by the Parent Company on the Company, concerning the financial performance, monitoring on accounting information system, as well as the level of soundness and risk profile of the Company's financing receivables.

Pillar 2: Policy and Implementation of Limits

The Company develops policies related to risk management, which are assessed periodically and aligned constantly to fit the most recent business situation. The policy is translated into Standard Operating Procedures and Internal Memo, which are being socialised to all employees. The Company also has policies regarding limitation on approval/authorisation for both credit and non-credit transactions.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Pilar 2: Kebijakan dan Penerapan Batasan (lanjutan)

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk terselenggara mengingat Perseroan mendapatkan persetujuan dari Perusahaan Induk untuk pengajuan batasan baru maupun adanya proses pemeriksaan tahunan atas program kredit. Kebijakan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang Perseroan juga mengikuti kebijakan penyisihan pada Perusahaan Induk yang sejalan dan patuh terhadap Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pilar 3: Identifikasi, Pengukuran, Pengawasan dan Sistem Informasi Manajemen

Perseroan memiliki perangkat untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengawasi risiko terutama risiko kredit dan risiko operasional melalui mekanisme pelaporan dan sistem informasi manajemen yang ada serta melalui pertemuan berkala Komite Audit dan Manajemen Risiko Perseroan. Selain itu, sistem teknologi informasi utama Perseroan mampu menyediakan data/informasi secara cepat dan akurat kepada pihak Manajemen, Perusahaan Induk atau pihak ketiga yang terkait lainnya.

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk terlaksana melalui penyampaian paparan risiko Perseroan yang ada secara berkala kepada Komite Manajemen Risiko Perusahaan Induk, termasuk penyampaian laporan berkala terkait aspek kepatuhan, hukum dan lainnya kepada Perusahaan Induk.

Pilar 4: Pengendalian Internal

Perseroan memiliki Divisi Audit Internal yang secara independen melaporkan proses dan hasil pemeriksaannya kepada Dewan Komisaris dan Direktur Utama. Akuntabilitas dari Divisi Audit Internal mencakup:

- Menyediakan penilaian atas kecukupan dan efektivitas dari semua proses yang ada di dalam Perseroan;
- Melaporkan masalah-masalah penting yang terkait dengan proses pengendalian aktivitas-aktivitas di dalam Perseroan, termasuk perbaikan yang potensial terhadap proses-proses tersebut; dan
- Koordinasi dengan fungsi pengendali dan pengawasan lainnya (manajemen risiko, kepatuhan, hukum dan audit eksternal).

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk juga dicerminkan dengan dilaksanakannya audit reguler/audit Teknologi Informasi/audit terintegrasi atas unit-unit di Perseroan oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Perusahaan Induk.

Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perseroan. Dalam perencanaan usaha Perseroan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perseroan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

***Risk management framework** (continued)*

***Pillar 2: Policy and Implementation of Limits** (lanjutan)*

The consolidated risk management framework with Parent Company is established as the Company obtains approval from Parent Company for proposal of new limits and annual assessment process for credit programs is in place. The Company's policy in relation with allowance for impairment losses on receivables should also follow the Parent Company's policy, which is in line and in compliance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Pillar 3: Identification, Measurement, Monitoring and Management Information System

The Company has a set of tools to identify, measure and monitor risks, especially credit risk and operational risk through the existing reporting and management information system mechanism, as well as through the regular meetings of the Company's Audit and Risk Management Committee. In addition, the Company's major information technology system is capable of providing data/information instantly and accurately for the Management, Parent Company or related third parties.

The consolidated risk management framework with Parent Company is conducted through the reporting of the Company's risk exposure periodically to the Parent Company's Risk Management Committee, including the periodic reporting in relation to the compliance, legal and other aspects to the Parent Company.

Pillar 4: Internal Control

The Company has an Internal Audit Division which independently reports on the process and results of assessment to the Board of Commissioners and President Director. The accountability of the Internal Audit Division includes:

- *Providing assessment on the adequacy and effectiveness of all existing processes within the Company;*
- *Reporting on important issues related to the control process of activities within the Company, including potential improvements to these processes; and*
- *Coordinating with other controlling and supervisory functions (risk management, compliance, legal and external audit).*

The consolidated risk management framework with Parent Company is also reflected in the implementation of regular audit/Information Technology audit/integrated audit on the business units in the Company by Parent Company's Internal Audit Unit (SKAI).

Market risk

Market risk is the risk which is primarily caused by the changes in interest rates, exchange rate of Rupiah currency, commodity prices and the price of capital or loans, which could bring exposure to the Company. In the Company's business planning, market risk with direct impact to the Company is in terms of interest rates management.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Perubahan tingkat bunga acuan akan menjadi risiko pada saat perubahannya, terutama ketika tingkat bunga dinaikkan, yang menyebabkan kerugian bagi Perseroan sehingga dapat menyebabkan risiko kredit Perseroan meningkat. Untuk itu, Perseroan menerapkan pengelolaan tingkat bunga tetap secara konsisten dengan menyesuaikan tingkat bunga kredit terhadap tingkat bunga pinjaman dan beban dana.

Sumber pendanaan Perseroan berasal dari skema pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Adira Quantum Multifinance, pinjaman dalam negeri serta pinjaman dari luar negeri.

Salah satu sumber pendanaan Perseroan berasal dari skema pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Adira Quantum Multifinance, dengan tingkat bunga tetap dan jangka waktu yang sama dengan piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan murabahah.

Pinjaman dalam negeri, sebagian besar, dilakukan dalam bentuk obligasi dan sukuk mudharabah dengan tingkat suku bunga/bagi hasil yang tetap. Di samping itu, Perseroan juga mendapat pinjaman secara langsung dari bank dalam negeri.

Pinjaman luar negeri merupakan salah satu alternatif yang diambil Perseroan, berdasarkan tingkat likuiditas dalam negeri, yang secara langsung memiliki dampak terhadap tingkat suku bunga pinjaman dalam negeri. Sebagai antisipasi terhadap risiko tingkat suku bunga, Perseroan selalu melakukan kebijakan lindung nilai terhadap pinjaman luar negeri.

Dalam hal risiko nilai tukar, Perseroan akan mengalami eksposur terhadap risiko ini apabila Perseroan memiliki kegiatan usaha yang menggunakan mata uang asing.

Perseroan memiliki pinjaman luar negeri dalam mata uang asing, dalam hal ini Perseroan sudah melakukan antisipasi terhadap risiko nilai tukar, dengan telah menetapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan memiliki liabilitas keuangan dalam mata uang asing berupa pinjaman yang diterima sebesar USD370.833.333 (2016: USD302.500.000) atau setara dengan Rp5.031.281 (2016: Rp4.075.431) yang telah dilindung nilai melalui instrumen derivatif seperti kontrak *cross currency swap* (lihat Catatan 10, 15 dan 39).

*) Sejak tanggal 15 Agustus 2017, tidak terdapat transaksi pembiayaan bersama dengan PT Adira Quantum Multifinance.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Market risk *(continued)*

Changes in interest rates would become a risk at the point of change, especially when the interest rate is raised, which would cause losses to the Company, hence resulting in the Company's increased credit risk. Therefore, the Company consistently implements fixed interest rate management by doing adjustment on lending interest rate and cost of funds.

Source of funding for the Company is from joint financing scheme with PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Adira Quantum Multifinance, as well as from on-shore and off-shore loans.

One of the Company's sources of funding is from joint financing scheme with PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Adira Quantum Multifinance, with fixed interest rate and matching period with the consumer financing receivable and murabahah financing receivable.

Most of on-shore loans are in the form of bonds and mudharabah bonds with fixed interest rate/revenue sharing. In addition, the Company also acquires direct loans from domestic banks.

Off-shore loans are also one of the funding alternatives taken by the Company, based on domestic liquidity level, which has direct impact to domestic interest rate. To anticipate interest rate risk, the Company always implements hedging policy towards off-shore loans.

Related to currency risk, the Company will be exposed to currency risk if the Company has transactions in foreign currency.

The Company has off-shore loans in foreign currency and the Company has already anticipated the currency risk by implementing hedging policy for loans in foreign currency.

As of 31 December 2017, the Company has financial liabilities denominated in foreign currency for borrowings amounting to USD370,833,333 (2016: USD302,500,000) or equivalent to Rp5,031,281 (2016: Rp4,075,431) which was hedged by derivative instruments such as cross currency swap contracts (see Note 10, 15 and 39).

**) Since 15 August 2017, there is no joint financing transaction with PT Adira Quantum Multifinance.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

***Market risk** (continued)*

Dengan pola aktivitas usaha yang dijalankan Perseroan saat ini, risiko pasar Perseroan adalah minimal. Perseroan tidak mempunyai kegiatan usaha pembiayaan konsumen dalam mata uang asing.

With the pattern of business activity currently operated by the Company, the market risk of the Company is minimal. The Company does not have consumer financing transaction in foreign currency.

Tabel berikut menggambarkan rincian aset dan liabilitas keuangan Perseroan yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo angsuran untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

The following table summarises the Company's financial assets and liabilities at carrying amounts, categorised by the earlier of repricing or installment due dates to see the impact of changes in interest rates:

2017

	Tingkat bunga mengambang/ *Floating rate*		Tingkat bunga tetap/ *Fixed rate*				Tidak dikenakan bunga/*Non interest bearing*	Jumlah/ *Total*	
	< 3 bulan/ *months*	3-36 bulan/ *months*	< 3 bulan/ *months*	3-12 bulan/ *months*	1-2 tahun/ *years*	> 2 tahun/ *years*			
Aset keuangan									***Financial assets***
Kas di bank	2.001.247	-	-	-	-	-	-	2.001.247	*Cash in banks*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	-	3.602.540	5.605.251	4.601.173	3.130.138	-	16.939.102	*Consumer financing receivables - net*
Piutang pembiayaan murabahah - neto	-	-	1.875.513	3.203.839	2.577.060	923.443	-	8.579.855	*Murabahah financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	-	107.253	145.455	87.728	39.186	-	379.622	*Finance leases receivables - net*
	2.001.247	-	5.585.306	8.954.545	7.265.961	4.092.767	-	27.899.826	
Liabilitas keuangan									***Financial liabilities***
Pinjaman yang diterima	1.174.712	3.825.531	2.387.458	3.156.585	-	-	-	10.544.286	*Borrowings*
Sukuk mudharabah	-	-	-	-	-	-	701.000	701.000	*Mudharabah bonds*
Utang obligasi	-	-	850.865	3.375.101	1.300.738	4.234.461	-	9.761.165	*Bonds payable*
	1.174.712	3.825.531	3.238.323	6.531.686	1.300.738	4.234.461	701.000	21.006.451	
Dampak dari derivatif untuk tujuan manajemen risiko	(1.174.712)	(3.825.531)	1.174.712	2.019.296	1.806.235	-	-	-	*Effect of derivative held for risk management*
	2.001.247	-	1.172.271	403.563	4.158.988	(141.694)	(701.000)	6.893.375	

2016

	Tingkat bunga mengambang/ *Floating rate*		Tingkat bunga tetap/ *Fixed rate*				Tidak dikenakan bunga/*Non interest bearing*	Jumlah/ *Total*	
	< 3 bulan/ *months*	3-36 bulan/ *months*	< 3 bulan/ *months*	3-12 bulan/ *months*	1-2 tahun/ *years*	> 2 tahun/ *years*			
Aset keuangan									***Financial assets***
Kas di bank	748.635	-	-	-	-	-	-	748.635	*Cash in banks*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	-	3.562.839	5.381.752	3.866.908	2.253.761	-	15.065.260	*Consumer financing receivables - net*
Piutang pembiayaan murabahah - neto	-	-	1.686.755	3.181.357	2.918.463	1.587.938	-	9.374.513	*Murabahah financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	-	198.922	325.266	242.197	115.033	-	881.418	*Finance leases receivables - net*
	748.635	-	5.448.516	8.888.375	7.027.568	3.956.732	-	26.069.826	
Liabilitas keuangan									***Financial liabilities***
Pinjaman yang diterima	582.990	3.468.085	3.361.543	4.206.907	-	-	-	11.619.525	*Borrowings*
Sukuk mudharabah	-	-	-	-	-	-	190.000	190.000	*Mudharabah bonds*
Utang obligasi	-	-	72.953	2.676.254	2.745.334	2.938.438	-	8.432.979	*Bonds payable*
	582.990	3.468.085	3.434.496	6.883.161	2.745.334	2.938.438	190.000	20.242.504	
Dampak dari derivatif untuk tujuan manajemen risiko	(582.990)	(3.468.085)	582.990	849.933	2.618.152	-	-	-	*Effect of derivative held for risk management*
	748.635	-	1.431.030	1.155.281	1.664.082	1.018.294	(190.000)	5.827.322	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

***Market risk** (continued)*

Analisis sensitivitas

Sensitivity analysis

Manajemen risiko tingkat suku bunga terhadap limit perubahan tingkat suku bunga dilengkapi dengan pemantauan atas sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Perseroan terhadap beberapa skenario suku bunga baku maupun non-baku. Skenario baku yang dilakukan setiap bulan mencakup analisis kenaikan atau penurunan kurva imbal hasil sebesar 100 basis poin (bp).

The management of interest rate risk against interest rate gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Company's financial assets and liabilities to various standard and non-standard interest rate scenarios. Standard scenarios that are considered on a monthly basis include a 100 basis point (bp) parallel fall or rise in all yield curves.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap pendapatan pembiayaan neto:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the net financing income:

	2017	2016	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	97.396	92.116	*Increase in interest rate in 100 basis point*
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(97.228)	(91.961)	*Decrease in interest rate in 100 basis point*

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap beban bunga dan keuangan:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the interest expense and financing charges:

	2017	2016	
Kenaikan suku bunga 25 basis poin	41.125	42.637	*Increase in interest rate 25 basis point*
Penurunan suku bunga 25 basis poin	(41.125)	(42.637)	*Decrease in interest rate 25 basis point*

Risiko kredit

Credit risk

Risiko kredit merupakan risiko utama karena Perseroan bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen, dimana Perseroan menawarkan kredit kepada masyarakat yang hendak memiliki kendaraan bermotor maupun barang *durable*. Secara langsung, Perseroan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam melunasi kredit sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perseroan.

Credit risk is a major risk because the Company is engaged in the consumer financing activity, in which the Company offers credit to public who would like to own motor vehicle and durable goods. Directly, the Company faces risks when consumers are not able to fulfill their obligations in paying off loans already agreed upon in the contract between consumers and the Company.

Perseroan secara berkala melakukan identifikasi dan pengukuran risiko kredit berdasarkan indikator-indikator yang relevan terhadap Perseroan serta selalu mengembangkan indikator pengukuran risiko kredit sehingga risiko kredit dapat terukur lebih tajam dan akurat. Perseroan juga senantiasa memantau penerapan kebijakan kredit yang berlaku dan melakukan perubahan-perubahan yang diperlukan, sesuai dengan kondisi yang sekarang dan akan dihadapi oleh Perseroan. Perseroan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini, yakni dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi kredit yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi kredit akan melalui proses survei dan analisa kredit untuk kemudian disetujui oleh Komite Kredit.

The Company periodically performs the identification and risk measurement of credit risk based on the indicators relevant to the Company and continuously develops indicators of measuring credit risk to ensure that credit risk can be measured in a more sharp and accurate manner. The Company monitors the implementation of credit policies and performs adjustments, as needed in accordance with current and future conditions to be faced by the Company. The Company has a policy in encountering credit risk, namely starting from the initial receipt of credit application which is handled with prudent principles, then going through survey and credit analysis processes to be approved by the Credit Committee.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

***Credit risk** (continued)*

Perseroan juga menerapkan Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah yang diatur oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 22/POJK.04/2014 tentang Prinsip Mengenal Nasabah oleh Penyedia Jasa Keuangan di Sektor Pasar Modal.

The Company also implements the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles as regulated in the Financial Service Authority Regulation No. 22/POJK.04/2014 regarding Know Your Customer Principles for Financial Services Institution in Capital Market Sector.

Untuk setiap kategori aset keuangan, Perseroan harus mengungkapkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit dan analisa konsentrasi risiko kredit.

For each financial asset category, the Company should disclose maximum exposure to credit risk and concentration of credit risk analysis.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Eksposur Perseroan terhadap risiko kredit hampir seluruhnya berasal dari piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan, dimana eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat.

i. Maximum exposure to credit risk

The Company's exposure to credit risk mainly comes from the consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease receivables, of which the maximum exposure to credit risk equals to the carrying amounts.

ii. Analisis konsentrasi risiko kredit

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

Perseroan bergerak di bidang usaha pembiayaan konsumen yang pelanggannya kebanyakan adalah individu dan tidak terkonsentrasi pada wilayah geografis tertentu.

ii. Concentration of credit risk analysis

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

The Company is currently engaged in consumer financing business which the customers are mainly individuals and they are not concentrated in any specific geographic region.

Tabel berikut menggambarkan jumlah risiko kredit dan konsentrasi risiko atas piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan yang dimiliki Perseroan:

The following table sets out the total credit risk and risk concentration of consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease receivables of the Company:

	2017	2016	
Piutang pembiayaan konsumen - neto			*Consumer financing receivables - net*
Korporasi	475.750	492.827	*Corporate*
Ritel	16.463.352	14.572.433	*Retail*
	16.939.102	15.065.260	
Piutang pembiayaan murabahah - neto			*Murabahah financing receivables - net*
Korporasi	88.565	83.175	*Corporate*
Ritel	8.491.290	9.291.338	*Retail*
	8.579.855	9.374.513	
Piutang sewa pembiayaan - neto			*Finance leases receivables - net*
Korporasi	89.913	136.719	*Corporate*
Ritel	289.709	744.699	*Retail*
	379.622	881.418	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

***Credit risk** (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 rincian kualitas piutang pembiayaan berdasarkan evaluasi penurunan nilai sebagai berikut:

The quality of financing receivable based on impairment assesment as of 31 December 2017 and 2016 as follows:

	2017				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but non-impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
Piutang pembiayaan konsumen					*Consumer financing receivables*
Motor baru	5.469.812	1.161.110	108.050	6.738.972	*New motorcycles*
Motor bekas	1.223.684	391.233	36.182	1.651.099	*Old motorcycles*
Mobil baru	4.274.296	1.107.165	207.185	5.588.646	*New cars*
Mobil bekas	1.464.768	516.245	76.965	2.057.978	*Used cars*
Lainnya	1.388.790	326.626	28.175	1.743.591	*Others*
	13.821.350	3.502.379	456.557	17.780.286	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(592.979)	(164.522)	(83.683)	(841.184)	*Allowance for impairment losses*
	13.228.371	3.337.857	372.874	16.939.102	
Piutang pembiayaan murabahah					*Murabahah financing receivables*
Motor baru	4.331.170	1.411.292	161.295	5.903.757	*New motorcycles*
Motor bekas	416.538	196.078	21.491	634.107	*Old motorcycles*
Mobil baru	1.506.901	479.347	29.258	2.015.506	*New cars*
Mobil bekas	350.638	155.631	12.035	518.304	*Used cars*
Lainnya	39	-	-	39	*Others*
	6.605.286	2.242.348	224.079	9.071.713	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(317.118)	(113.367)	(61.373)	(491.858)	*Allowance for impairment losses*
	6.288.168	2.128.981	162.706	8.579.855	
Piutang sewa pembiayaan					*Finance lease receivables*
Motor baru	12.107	1.077	191	13.375	*New motorcycles*
Motor bekas	1	7	-	8	*Old motorcycles*
Mobil baru	227.924	105.539	8.044	341.507	*New cars*
Mobil bekas	11.818	12.631	15.096	39.545	*Used cars*
Lainnya	-	-	-	-	*Others*
	251.850	119.254	23.331	394.435	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.529)	(3.552)	(3.732)	(14.813)	*Allowance for impairment losses*
	244.321	115.702	19.599	379.622	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 rincian kualitas piutang pembiayaan berdasarkan evaluasi penurunan nilai sebagai berikut (lanjutan):

***36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Credit risk** (continued)*

The quality of financing receivable based on impairment assesment as of 31 December 2017 and 2016 as follows (continued):

	2016				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but non-impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
Piutang pembiayaan konsumen					*Consumer financing receivables*
Motor baru	4.219.510	1.201.385	132.122	5.553.017	*New motorcycles*
Motor bekas	1.435.965	426.697	36.371	1.899.033	*Old motorcycles*
Mobil baru	4.093.636	909.921	264.179	5.267.736	*New cars*
Mobil bekas	1.810.782	606.766	107.557	2.525.105	*Used cars*
Lainnya	481.703	54.793	8.389	544.885	*Others*
	12.041.596	3.199.562	548.618	15.789.776	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(498.391)	(141.201)	(84.924)	(724.516)	*Allowance for impairment losses*
	11.543.205	3.058.361	463.694	15.065.260	
Piutang pembiayaan murabahah					*Murabahah financing receivables*
Motor baru	5.431.436	1.049.802	102.880	6.584.118	*New motorcycles*
Motor bekas	479.949	122.174	9.194	611.317	*Old motorcycles*
Mobil baru	1.698.429	302.119	19.673	2.020.221	*New cars*
Mobil bekas	495.886	137.067	6.514	639.467	*Used cars*
Lainnya	-	-	-	-	*Others*
	8.105.700	1.611.162	138.261	9.855.123	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(366.108)	(77.127)	(37.375)	(480.610)	*Allowance for impairment losses*
	7.739.592	1.534.035	100.886	9.374.513	
Piutang sewa pembiayaan					*Finance lease receivables*
Motor baru	22.570	3.481	423	26.474	*New motorcycles*
Motor bekas	20	33	-	53	*Old motorcycles*
Mobil baru	573.454	229.334	13.737	816.525	*New cars*
Mobil bekas	39.799	1.462	27.645	68.906	*Used cars*
Lainnya	-	-	-	-	*Others*
	635.843	234.310	41.805	911.958	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(18.317)	(7.387)	(4.836)	(30.540)	*Allowance for impairment losses*
	617.526	226.923	36.969	881.418	

Piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan piutang sewa pembiayaan yang pembayaran angsurannya menunggak lebih dari 90 hari atau telah direstrukturisasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai.

Consumer financing receivables, murabahah financing receivables and finance lease receivables which installments are overdue for more than 90 days or had been restructured are classified as impaired financial assets.

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan yang diberikan untuk kendaraan bermotor, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

As collateral to the financing receivables of motor vehicles, the Company receives the Certificates of Ownership ("BPKB") of the motor vehicles financed by the Company.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

***Credit risk** (continued)*

Analisa umur piutang pembiayaan yang diberikan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

An aging anaysis of financing receivable that are "past due but not impaired" of 31 December 2017 and 2016 is set out below:

	2017						
	Motor baru/ *New motorcycles*	Motor bekas/ *Used motorcycles*	Mobil baru/ *New cars*	Mobil bekas/ *Used cars*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/*Total*	
Piutang pembiayaan konsumen							*Consumer financing receivables*
1-30 hari	1.048.447	348.530	1.027.707	481.495	294.247	3.200.426	*1-30 days*
30-60 hari	71.790	28.238	49.250	22.978	20.432	192.688	*30-60 days*
61-90 hari	40.873	14.465	30.208	11.772	11.947	109.265	*61-90 days*
	1.161.110	391.233	1.107.165	516.245	326.626	3.502.379	
Piutang pembiayaan murabahah							*Murabahah financing receivables*
1-30 hari	1.265.160	173.159	445.548	141.547	-	2.025.414	*1-30 days*
30-60 hari	87.731	14.313	21.527	8.630	-	132.201	*30-60 days*
61-90 hari	58.401	8.606	12.272	5.454	-	84.733	*61-90 days*
	1.411.292	196.078	479.347	155.631	-	2.242.348	
Piutang sewa pembiayaan							*Finance lease receivables*
1-30 hari	865	7	96.894	12.557	-	110.323	*1-30 days*
30-60 hari	172	-	6.100	74	-	6.346	*30-60 days*
61-90 hari	40	-	2.545	-	-	2.585	*61-90 days*
	1.077	7	105.539	12.631	-	119.254	

	2016						
	Motor baru/ *New motorcycles*	Motor bekas/ *Used motorcycles*	Mobil baru/ *New cars*	Mobil bekas/ *Used cars*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/*Total*	
Piutang pembiayaan konsumen							*Consumer financing receivables*
1-30 hari	1.077.367	387.696	836.830	561.377	46.775	2.910.045	*1-30 days*
30-60 hari	81.991	26.586	47.489	29.238	4.721	190.025	*30-60 days*
61-90 hari	42.027	12.415	25.602	16.151	3.297	99.492	*61-90 days*
	1.201.385	426.697	909.921	606.766	54.793	3.199.562	
Piutang pembiayaan murabahah							*Murabahah financing receivables*
1-30 hari	943.154	109.981	278.599	127.490	-	1.459.224	*1-30 days*
30-60 hari	66.485	8.089	14.899	4.632	-	94.105	*30-60 days*
61-90 hari	40.163	4.104	8.621	4.945	-	57.833	*61-90 days*
	1.049.802	122.174	302.119	137.067	-	1.611.162	
Piutang sewa pembiayaan							*Finance lease receivables*
1-30 hari	3.037	26	210.735	559	-	214.357	*1-30 days*
30-60 hari	305	7	11.530	903	-	12.745	*30-60 days*
61-90 hari	139	-	7.069	-	-	7.208	*61-90 days*
	3.481	33	229.334	1.462	-	234.310	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

Risiko kredit (lanjutan) / ***Credit risk*** *(continued)*

Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: / *Movements of the allowance for impairment losses are as follows:*

	2017						
	Motor baru/ *New motorcycles*	Motor bekas/ *Used motorcycles*	Mobil baru/ *New cars*	Mobil bekas/ *Used cars*	*Lainnya/ Others*	Jumlah/*Total*	
Piutang pembiayaan konsumen							*Consumer financing receivables*
Saldo awal	349.114	134.342	169.406	43.848	27.806	724.516	*Beginning balance*
Penambahan	424.700	85.061	215.129	99.380	130.872	955.142	*Additions*
Penghapusan piutang	(374.666)	(106.339)	(206.420)	(104.998)	(46.051)	(838.474)	*Written-off receivables*
Saldo akhir	399.148	113.064	178.115	38.230	112.627	841.184	*Ending Balance*
Piutang pembiayaan murabahah							*Murabahah financing receivables*
Saldo awal	363.543	41.913	64.215	10.939	-	480.610	*Beginning balance*
Penambahan	506.962	60.582	94.237	30.759	1	692.541	*Additions*
Penghapusan piutang	(501.856)	(57.132)	(92.195)	(30.110)	-	(681.293)	*Written-off receivables*
Saldo akhir	368.649	45.363	66.257	11.588	1	491.858	*Ending Balance*
Piutang sewa pembiayaan							*Finance lease receivables*
Saldo awal	1.410	3	27.616	1.511	-	30.540	*Beginning balance*
Penambahan	263	6	12.432	1.031	-	13.732	*Additions*
Penghapusan piutang	(887)	(9)	(28.383)	(180)	-	(29.459)	*Written-off receivables*
Saldo akhir	786	-	11.665	2.362	-	14.813	*Ending Balance*

	2016						
	Motor baru/ *New motorcycles*	Motor bekas/ *Used motorcycles*	Mobil baru/ *New cars*	Mobil bekas/ *Used cars*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/*Total*	
Piutang pembiayaan konsumen							*Consumer financing receivables*
Saldo awal	516.100	149.915	118.885	54.302	2.741	841.943	*Beginning balance*
Penambahan	450.042	137.337	246.942	100.464	35.535	970.320	*Additions*
Penghapusan piutang	(617.028)	(152.910)	(196.421)	(110.918)	(10.470)	(1.087.747)	*Written-off receivables*
Saldo akhir	349.114	134.342	169.406	43.848	27.806	724.516	*Ending Balance*
Piutang pembiayaan murabahah							*Murabahah financing receivables*
Saldo awal	183.439	20.392	20.586	5.422	-	229.839	*Beginning balance*
Penambahan	455.789	56.918	91.912	21.223	-	625.842	*Additions*
Penghapusan piutang	(275.685)	(35.397)	(48.283)	(15.706)	-	(375.071)	*Written-off receivables*
Saldo akhir	363.543	41.913	64.215	10.939	-	480.610	*Ending Balance*
Piutang sewa pembiayaan							*Finance lease receivables*
Saldo awal	1.339	2	32.122	1.545	-	35.008	*Beginning balance*
Penambahan	1.693	1	46.657	7.889	-	56.240	*Additions*
Penghapusan piutang	(1.622)	-	(51.163)	(7.923)	-	(60.708)	*Written-off receivables*
Saldo akhir	1.410	3	27.616	1.511	-	30.540	*Ending Balance*

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

***Credit risk** (continued)*

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi dampak perjanjian saling hapus dan nilai wajar agunan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

The following table sets out the credit risk based on impact of netting agreements and fair value of collaterals as of 31 December 2017 and 2016:

	2017					
	Eksposur maksimum terhadap risiko kredit/ *Maximum exposure to credit risk*	Nilai wajar agunan dan perjanjian saling hapus/ *Fair value of collateral and netting agreements*		Agunan neto/ *Net collateral*	Eksposur neto/ *Net exposure*	
		Nilai wajar agunan/ *Fair value of collaterals*	Perjanjian saling hapus/ *Netting agreements*			
Aset keuangan:						***Financial assets:***
Kas dan kas di bank	2.221.718	-	-	-	2.221.718	*Cash on hand and in banks*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	16.939.102	-	-	-	16.939.102	*Consumer financing receivables - net*
Piutang pembiayaan murabahah - neto	8.579.855	-	-	-	8.579.855	*Murabahah financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	379.622	-	-	-	379.622	*Financing lease receivables - net*
Piutang karyawan	47.057	-	-	-	47.057	*Employee receivables*
Piutang klaim asuransi	18.011	-	-	-	18.011	*Insurance claim receivables*
Piutang komisi asuransi	57.543	-	-	-	57.543	*Insurance commission receivables*
Aset derivatif	85.680	-	(7.207)	-	78.473	*Derivative assets*
Investasi dalam saham	650	-	-	-	650	*Investment in shares*
	28.329.238	-	(7.207)	-	28.322.031	

	2016					
	Eksposur maksimum terhadap risiko kredit/ *Maximum exposure to credit risk*	Nilai wajar agunan dan perjanjian saling hapus/ *Fair value of collateral and netting agreements*		Agunan neto/ *Net collateral*	Eksposur neto/ *Net exposure*	
		Nilai wajar agunan/ *Fair value of collaterals*	Perjanjian saling hapus/ *Netting agreements*			
Aset keuangan:						***Financial assets:***
Kas dan kas di bank	940.948	-	-	-	940.948	*Cash on hand and in banks*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	15.065.260	-	-	-	15.065.260	*Consumer financing receivables - net*
Piutang pembiayaan murabahah - neto	9.374.513	-	-	-	9.374.513	*Murabahah financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	881.418	-	-	-	881.418	*Financing lease receivables - net*
Piutang karyawan	23.903	-	-	-	23.903	*Employee receivables*
Piutang klaim asuransi	21.463	-	-	-	21.463	*Insurance claim receivables*
Piutang komisi asuransi	56.646	-	-	-	56.646	*Insurance commission receivables*
Aset derivatif	219.599	-	-	-	219.599	*Derivative assets*
Investasi dalam saham	650	-	-	-	650	*Investment in shares*
	26.584.400	-	-	-	26.584.400	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

***Credit risk** (continued)*

Berikut ini adalah dampak perjanjian saling hapus untuk aset keuangan terhadap laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

The following table sets out the impact of netting agreements for financial assets to the statement of financial position as of 31 December 2017 and 2016:

	2017						
	Jumlah bruto aset keuangan diakui/ *Gross amount of financial assets was recognised*	Jumlah bruto liabilitas keuangan diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ *Gross amount of financial liabilities was recognised off-set on the statement of financial position*	Jumlah neto aset keuangan disajikan dalam laporan posisi keuangan/ *Net amount of financial assets on the statement of financial position*	Jumlah terkait yang tidak saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ *Related amount was not off-set on the statement of financial position*			
				Instrumen keuangan/ *Financial instrument*	Agunan kas yang diterima/ *Cash collateral*	Jumlah neto/ *Net amount*	
Aset derivatif	85.680	-	85.680	7.207	-	78.473	*Derivative assets*

	2016						
	Jumlah bruto aset keuangan diakui/ *Gross amount of financial assets was recognised*	Jumlah bruto liabilitas keuangan diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ *Gross amount of financial liabilities was recognised off-set on the statement of financial position*	Jumlah neto aset keuangan disajikan dalam laporan posisi keuangan/ *Net amount of financial assets on the statement of financial position*	Jumlah terkait yang tidak saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ *Related amount was not off-set on the statement of financial position*			
				Instrumen keuangan/ *Financial instrument*	Agunan kas yang diterima/ *Cash collateral*	Jumlah neto/ *Net amount*	
Aset derivatif	219.599	-	219.599	-	-	219.599	*Derivative assets*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko, yang mana Perseroan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo dan untuk menjalankan usahanya.

Sumber pendanaan Perseroan berasal dari skema pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Adira Quantum Multifinance; pinjaman dalam negeri, baik dalam bentuk pinjaman secara langsung dari bank dalam negeri maupun melalui obligasi dan sukuk mudharabah serta pinjaman luar negeri.

Selain itu, dalam pengelolaan risiko likuiditas, Perseroan telah membentuk Komite Aset dan Kewajiban yang bertugas untuk memantau kondisi dan situasi yang berhubungan dengan likuiditas perseroan serta melakukan tindakan mitigasi jika diperlukan.

Selama ini, Perseroan memiliki rasio likuiditas yang sehat. Hal ini dapat dilihat dari solvabilitas, yakni pertumbuhan atas kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dan jangka panjangnya. Rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar 4,1 (2016: 4,6). Rasio liabilitas terhadap jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar 0,8 (2016: 0,8).

Tabel berikut menyajikan sisa umur kontraktual liabilitas keuangan yang tidak didiskontokan Perseroan yang menggambarkan eksposur Perseroan terhadap risiko likuiditas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk, whereby the Company does not have sufficient financial resources to discharge its matured liabilities as well as to run its business.

Sources of funding of the Company are from joint financing scheme with PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Adira Quantum Multifinance; on-shore loans, in the form of direct loans as well as bonds and mudharabah bonds and off-shore loans.

Moreover, in liquidity risk management, the Company has formed Asset and Liability Committee, whose responsibilities are to monitor conditions and situations related to Company's liquidity as well as to perform any mitigation, if needed.

So far, the Company has a healthy liquidity ratio. This could be seen in the Company's solvability, i.e. the Company's growing ability to discharge both short-term and long-term liabilities. The ratio of the Company's liabilities to equity as of 31 December 2017 is 4.1 (2016: 4.6). The ratio of liabilities over assets as of 31 December 2017 is 0.8 (2016: 0.8).

The following table summarises the residual contractual maturities of the Company's undiscounted financial liabilities that shows the Company's exposure to liquidity risk as of 31 December 2017 and 2016:

	2017						
	< 1 bulan/ *month*	1-3 bulan/ *months*	3-12 bulan/ *months*	1-3 tahun/ *years*	> 3 tahun/ *years*	Jumlah/ *Total*	
Pinjaman yang diterima	1.417.247	2.268.040	5.294.712	1.841.876	-	10.821.875	*Borrowings*
Sukuk mudharabah	1.242	7.261	451.569	236.380	86.055	782.507	*Mudharabah bonds*
Utang obligasi	47.931	1.003.838	3.889.040	4.756.838	1.626.822	11.324.469	*Bonds payable*
Utang kepada *dealer*	691.873	-	-	-	-	691.873	*Payables to dealers*
Utang premi asuransi	168.361	-	-	-	-	168.361	*Insurance premium payables*
Liabilitas derivatif	32.919	33.644	105.294	34.822	-	206.679	*Derivative liabilities*
	2.359.573	3.312.783	9.740.615	6.869.916	1.712.877	23.995.764	

	2016						
	< 1 bulan/ *month*	1-3 bulan/ *months*	3-12 bulan/ *months*	1-3 tahun/ *years*	> 3 tahun/ *years*	Jumlah/ *Total*	
Pinjaman yang diterima	701.212	3.465.594	5.188.392	2.660.506	-	12.015.704	*Borrowings*
Sukuk mudharabah	1.835	2.582	87.726	112.824	16.266	221.233	*Mudharabah bonds*
Utang obligasi	49.427	226.012	3.230.900	4.733.610	1.836.127	10.076.076	*Bonds payable*
Utang kepada *dealer*	668.413	-	-	-	-	668.413	*Payables to dealers*
Utang premi asuransi	93	166.891	-	-	-	166.984	*Insurance premium payables*
Liabilitias derivatif	15.309	24.236	111.868	19.802	-	171.215	*Derivative liabilities*
	1.436.289	3.885.315	8.618.886	7.526.742	1.852.393	23.319.625	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

***Liquidity risk** (continued)*

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

The following table summarises the maturity gap profile of the Company's financial assets and liabilities as of 31 December 2017 and 2016:

	2017							
	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	< 1 bulan/ *month*	1-3 bulan/ *months*	3-12 bulan/ *months*	1-3 tahun/ *years*	> 3 tahun/ *years*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan								***Financial assets***
Kas dan kas di bank	-	2.221.718	-	-	-	-	2.221.718	*Cash on hand and in banks*
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	-	1.726.899	3.694.010	8.754.923	9.520.738	1.144.367	24.840.937	*Consumer financing receivables - gross*
Piutang pembiayaan murabahah - bruto	-	834.036	1.761.506	4.411.415	4.125.338	221.914	11.354.209	*Murabahah financing receivables - gross*
Piutang sewa pembiayaan - bruto	-	45.186	83.435	177.065	140.600	8.299	454.585	*Financing lease receivables - gross*
Piutang karyawan	-	2.850	2.653	10.845	20.479	10.230	47.057	*Employee receivables*
Piutang klaim asuransi	-	18.011	-	-	-	-	18.011	*Insurance claim receivables*
Piutang komisi asuransi	-	57.543	-	-	-	-	57.543	*Insurance commission receivables*
Aset derivatif	-	5.462	31.340	66.044	31.388	-	134.234	*Derivative assets*
Investasi dalam saham	650	-	-	-	-	-	650	*Investment in shares*
	650	4.911.705	5.572.944	13.420.292	13.838.543	1.384.810	39.128.944	
Liabilitas keuangan								***Financial liabilities***
Pinjaman yang diterima	-	1.417.247	2.268.040	5.294.712	1.841.876	-	10.821.875	*Borrowings*
Sukuk mudharabah	-	1.242	7.261	451.569	236.380	86.055	782.507	*Sukuk mudharabah*
Utang obligasi	-	47.931	1.003.838	3.889.040	4.756.838	1.626.822	11.324.469	*Bonds payable*
Utang kepada *dealer*	-	691.873	-	-	-	-	691.873	*Payables to dealers*
Utang premi asuransi	-	168.361	-	-	-	-	168.361	*Insurance premium payables*
Liabilitas derivatif	-	32.919	33.644	105.294	34.822	-	206.679	*Derivative liabilities*
	-	2.359.573	3.312.783	9.740.615	6.869.916	1.712.877	23.995.764	
Perbedaan jatuh tempo	650	2.552.132	2.260.161	3.679.677	6.968.627	(328.067)	15.133.180	*Maturity gap*

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

***Liquidity risk** (continued)*

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (lanjutan):

The following table summarises the maturity gap profile of the Company's financial assets and liabilities as of 31 December 2017 and 2016 (continued):

	2016							
	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	< 1 bulan/ *month*	1-3 bulan/ *months*	3-12 bulan/ *months*	1-3 tahun/ *years*	> 3 tahun/ *years*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan								***Financial assets***
Kas dan kas di bank	-	940.948	-	-	-	-	940.948	*Cash on hand and in banks*
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	-	1.425.061	3.019.503	6.956.149	6.760.632	721.625	18.882.970	*Consumer financing receivables - gross*
Piutang pembiayaan murabahah - bruto	-	707.588	1.699.264	4.496.328	5.280.098	384.492	12.567.770	*Murabahah financing receivables - gross*
Piutang sewa pembiayaan - bruto	-	78.823	167.526	406.906	390.268	34.494	1.078.017	*Financing lease receivables - gross*
Piutang karyawan	-	1.206	2.348	8.526	11.551	272	23.903	*Employee receivables*
Piutang klaim asuransi	-	21.463	-	-	-	-	21.463	*Insurance claim receivables*
Piutang komisi asuransi	-	56.646	-	-	-	-	56.646	*Insurance commission receivables*
Aset derivatif	-	14.565	30.490	66.870	38.661	-	150.586	*Derivative assets*
Investasi dalam saham	650	-	-	-	-	-	650	*Investment in shares*
	650	3.246.300	4.919.131	11.934.779	12.481.210	1.140.883	33.722.953	
Liabilitas keuangan								***Financial liabilities***
Pinjaman yang diterima	-	701.212	3.465.594	5.188.392	2.660.506	-	12.015.704	*Borrowings*
Sukuk mudharabah	-	1.835	2.582	87.726	112.824	16.266	221.233	*Mudharabah bonds*
Utang obligasi	-	49.427	226.012	3.230.900	4.733.610	1.836.127	10.076.076	*Bonds payable*
Utang kepada *dealer*	-	668.413	-	-	-	-	668.413	*Payables to dealers*
Utang premi asuransi	-	93	166.891	-	-	-	166.984	*Insurance premium payables*
Liabilitas derivatif	-	15.309	24.236	111.868	19.802	-	171.215	*Derivative liabilities*
	-	1.436.289	3.885.315	8.618.886	7.526.742	1.852.393	23.319.625	
Perbedaan jatuh tempo	650	1.810.011	1.033.816	3.315.893	4.954.468	(711.510)	10.403.328	*Maturity gap*

Risiko operasional

Operational risk

Perseroan juga sangat peduli terhadap risiko operasional, karena permasalahan yang timbul sehubungan dengan risiko ini dapat berdampak dan berpengaruh luas terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan. Secara umum, risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional Perseroan secara keseluruhan. Secara umum, Penanganan risiko operasional dalam Perseroan dilakukan dengan 3 (tiga) langkah, yaitu:

The Company is also very concerned about operational risk, because problems arising in relation with this risk could bring significant impact and affect the Company's overall performance. In general, operational risk is the risk caused by insufficiency and/or malfunction of internal processes, human errors, system failures and external problems that affect the Company's whole operations. In general, the operational risks in the Company are handled through 3 (three) steps as follows:

- Mengidentifikasikan risiko yang melekat dalam setiap produk dan aktivitas operasional
- Mengukur profil risiko Perseroan agar mendapatkan gambaran dari efektifitas penerapan manajemen risiko serta tingkat kepatuhan terhadap prosedur dan kebijakan yang tersedia
- Mengelola, mengawasi dan mengendalikan risiko dalam bentuk tindakan proaktif sehingga kerugian operasional yang terjadi tidak melewati batasan yang telah ditentukan dan tidak mengganggu jalannya usaha Perseroan

- *To identify risks attached to every product and operational activity*
- *To measure the Company's risk profile, in order to understand the effectiveness of risk management's implementation as well as compliance level towards existing procedures and policies*
- *To manage, monitor, and control risk in the form of proactive actions in order to manage operational loss within specified limit and will not affect the Company's business*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

Ketiga langkah di atas merupakan satu kesatuan proses yang tidak terpisahkan. Langkah di atas telah diterjemahkan Perseroan dalam mekanisme manajemen risiko operasional sebagai berikut:

- ***Risk Control Self Assessment (RCSA)***

  RCSA merupakan suatu konsep manajemen risiko yang dibentuk berdasarkan Prosedur Operasi Standar yang berlaku dalam Perseroan, untuk menelaah dan mengukur besarnya potensi risiko-risiko yang berlangsung selama proses internal untuk menghasilkan status risiko operasional, dan dilaporkan secara periodik (triwulanan) kepada Perusahaan Induk. Unit kerja yang telah ditetapkan di dalam Perseroan akan melakukan *Self Assessment* (Unit SA) yang menghasilkan *rating* RCSA bagi setiap Unit SA.

- ***Operational Risk Management System (ORMS)***

  ORMS merupakan implementasi dari kewajiban Perseroan sebagai Perusahaan Anak dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan pengendalian risiko operasional dengan cara melakukan pencatatan kejadian berisiko pada saat terjadinya kejadian berisiko tersebut, seperti yang diatur di dalam Peraturan Bank Indonesia No. 8/6/PBI/2006 tertanggal 30 Januari 2006 perihal "Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak". ORMS adalah sebuah aplikasi intranet berbasis *web* yang digunakan sebagai alat bantu pengelola risiko operasional yang dirancang agar pencatatan kejadian berisiko dapat dilakukan pada saat terjadinya kejadian berisiko tersebut dan direkam ke dalam *database*. Laporan yang terekam melalui menu laporan tersebut kemudian akan dipindahkan ke dalam aplikasi ORMS Perusahaan Induk sebagai bentuk dari perwujudan konsolidasi Laporan Risiko Operasional Bank.

Sebagai pendukung terhadap penerapan manajemen risiko operasional, Perseroan secara terus menerus mengembangkan indikator deteksi risiko operasional yang hasilnya akan dikombinasikan dengan proses pengendalian internal, sehingga dapat membantu Perseroan dalam mendeteksi risiko operasional yang mungkin timbul dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam meminimasi akibat dari risiko operasional.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Operational risk *(continued)*

The three steps above is an inseparable unified process. The steps above have been converted to the Company's operational risk management mechanism as follows:

- ***Risk Control Self Assessment (RCSA)***

  RCSA is a concept of risk management, which was established based on applicable Standard Operating Procedures in the Company, to examine and measure the extent of potential risk occurring throughout the internal processes in order to generate operational risk status, and is reported periodically (quarterly) to the Parent Company. The appointed unit within the Company will conduct Self Assessment (Unit SA) which results in RSCA for each Unit SA.

- ***Operational Risk Management System (ORMS)***

  ORMS is an implementation of the obligation of the Company as a Subsidiary of PT Bank Danamon Indonesia Tbk to carry out operational risk control by recording risk event at the time this risk event occurred, as regulated in Bank Indonesia Regulation No. 8/6/PBI/2006 dated 30 January 2006 regarding "Implementation of Consolidated Risk Management for Banks Performing Control on Subsidiary Companies". ORMS is a web-based intranet application that is used as an operational risk management tool and is designed for recording the operational risk event at the time of occurrence of this risk event and stored into a database. The report stored through the reporting menu would then be transferred to the Parent Company's ORMS application as the form of the consolidated Bank's Operational Risk Report.

As support for the implementation of operational risk management, the Company continuously develops risk operational detection indicator, which result will be combined with internal control process, thus can help the Company in detecting operational risk which might occur and take necessary action in minimising the effect of operational risk.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

- **Pengelolaan Kecurangan**

  Seiring dengan semakin besar suatu perusahaan, dengan proses yang semakin kompleks dan jumlah karyawan yang bertambah, pengendalian internal yang kuat menjadi sebuah isu untuk menutup celah dari sistem internal yang masih terus dalam proses perbaikan. Sebagai anak Perusahaan yang telah memiliki sistem manajemen risiko yang telah terintegrasi dengan Perusahaan Induk, Perseroan ikut menerapkan peraturan Bank Indonesia (BI). Salah satunya adalah Surat Edaran BI No.13/28/DPNP tanggal 9 Desember 2011 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud bagi Bank Umum yang secara umum terangkum sebagai berikut:

  - *Prevention:* Memuat perangkat dalam rangka mengurangi potensi risiko terjadinya *fraud* seperti Program *Employee & Customer Awareness.*
  - *Detection:* Memuat perangkat dalam rangka mengidentifikasi dan menemukan kejadian *fraud*.
  - *Investigation & Recovery:* Memuat perangkat yang digunakan untuk menggali informasi serta mengambil tindakan memulihkan kerugian akibat *fraud*.
  - *Deterrence Strategy:* Memuat perangkat yang digunakan menekan tindak *fraud* sejak dini melalui sosialisasi dan edukasi untuk membangun budaya *anti-fraud*.

- **Pengelolaan Kelangsungan Usaha *(Business Continuity Management - BCM)***

  BCM merupakan proses pengelolaan yang menyeluruh dalam mengidentifikasi dampak yang berpotensi mengancam kelangsungan usaha. BCM menjadi sebuah kerangka dalam membangun ketahanan dan kapabilitas dalam merespon isu atau situasi secara efektif. Dengan demikian, kepentingan para pemangku kepentingan, reputasi Perseroan dan kelangsungan usaha dapat terjaga.

  Melalui BCM, Perseroan melakukan identifikasi terhadap aktivitas-aktivitas/kejadian kritikal yang berpotensi terjadi dalam Perseroan, yang mana bila terjadi gangguan pada aktivitas tersebut, dapat mengancam kelangsungan usaha Perseroan. Melalui hasil analisa tersebut, Perseroan menyusun *Business Continuity Plan (BCP)* yang merupakan kerangka kerja terdokumentasi untuk penanganan dan pemulihan terhadap aktivitas kritikal dalam suatu unit kerja dengan periode waktu yang telah ditetapkan.

Perseroan mengidentifikasi aktivitas-aktivitas operasional kritikal yang ada pada kegiatan usaha Perseroan terletak pada: bagian keuangan, teknologi informasi, penyimpanan BPKB kendaraan dan operasional cabang. Selain itu, Perseroan pun mengidentifikasi bahwa krisis eksternal pun dapat timbul dan berpotensi memberikan dampak pada kelangsungan usaha Perseroan.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Operational risk *(continued)*

- ***Fraud Management***

  Along with the company's growth, the process is more complex and the number of employees increases, strong internal control becomes an issue to cover the gap of an internal system that is still in the process of improvement. As a subsidiary that has a risk management system that has been integrated with the parent company, the Company participated to comply with Bank Indonesia's (BI) regulation. One of the regulations is BI Circular Letter No.13/28/DPNP dated 9 December 2011 on the Application of Anti-Fraud Strategy for Commercial Banks which is generally as follows:

  - *Prevention: Provide a device in order to reduce the potential risk of fraud as Employee & Customer Awareness Program.*
  - *Detection: Provide a device in order to identify and discover the incidence of fraud.*
  - *Investigation and Recovery: Provide a device to gather information and take action to recover losses due to fraud.*
  - *Deterrence Strategy: Provide a device to decrease of fraud early through socialisation and education to build a culture of anti-fraud.*

- ***Business Continuity Management (BCM)***

  BCM is a comprehensive management process to identify the impact that potentially threaten business continuity. BCM becomes a framework in building resilience and the capability to respond to issues or situations effectively. Therefore, the interests of stakeholders, the reputation of the Company and business continuity can be maintained.

  Through BCM, the Company identified the critical activities/events that can potentially occur in the Company, which in case of disruption in that activities, could threaten the Company's business continuity. Through the analysis result, the Company prepared a Business Continuity Plan (BCP), which is a documented framework of response and recovery for critical activities in a unit with a predetermined period of time.

The Company identified that the critical operational activities of the Company are located in: finance division, information technology, custodian for BPKB and branch operational. Other than that, the Company also identified that external crisis can arise and affect the Company's business continuity.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan:

37. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying amounts and fair values of the Company's financial instruments:

	2017						
	Nilai wajar - instrumen lindung nilai/ *Fair value - hedging instruments*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Tersedia untuk dijual/ *Available-for-sale*	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ *Other amortised cost*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset keuangan							***Financial assets***
Kas dan kas di bank	-	2.221.718	-	-	2.221.718	2.221.718	*Cash on hand and in banks*
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	16.939.102	-	-	16.939.102	17.373.145	*Consumer financing receivables - net*
Piutang pembiayaan murabahah - bersih	-	8.579.855	-	-	8.579.855	8.606.837	*Murabahah financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	379.622			379.622	398.855	*Financing lease receivables - net*
Piutang klaim asuransi	-	18.011	-	-	18.011	18.011	*Insurance claim receivables*
Piutang komisi asuransi	-	57.543	-	-	57.543	57.543	*Insurance commission receivables*
Piutang karyawan	-	47.057	-	-	47.057	41.790	*Employee receivables*
Aset derivatif	85.680	-	-	-	85.680	85.680	*Derivative assets*
Investasi dalam saham	-	-	650	-	650	650	*Investment in shares*
Jumlah aset keuangan	85.680	28.242.908	650	-	28.329.238	28.804.229	*Total financial assets*
Liabilitas keuangan							***Financial liabilities***
Pinjaman yang diterima	-	-	-	10.544.286	10.544.286	10.544.286	*Borrowings*
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	-	-	144.971	144.971	144.971	*Accrued interest expenses*
Bagi hasil sukuk mudharabah yang masih harus dibayar	-	-	-	2.535	2.535	2.535	*Accrued revenue sharing for mudharabah bonds*
Marjin mudharabah yang masih harus dibayar	-	-	-	973	973	973	*Accrued margin mudharabah*
Utang obligasi	-	-	-	9.761.165	9.761.165	10.095.510	*Bonds payable*
Utang kepada *dealer*	-	-	-	691.873	691.873	691.873	*Payables to dealers*
Utang premi asuransi	-	-	-	168.361	168.361	168.361	*Insurance premium payables*
Liabilitas derivatif	7.207	-	-	-	7.207	7.207	*Derivative liabilities*
Sukuk mudharabah	-	-	-	701.000	701.000	714.250	*Mudharabah bonds*
Jumlah liabilitas keuangan	7.207	-	-	22.015.164	22.022.371	22.369.966	*Total financial liabilities*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan (lanjutan):

The following table sets out the carrying amounts and fair values of the Company's financial instruments (continued):

	2016						
	Nilai wajar - instrumen lindung nilai/ *Fair value - hedging instruments*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Tersedia untuk dijual/ *Available-for-sale*	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ *Other amortised cost*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset keuangan							***Financial assets***
Kas dan kas di bank	-	940.948	-	-	940.948	940.948	*Cash on hand and in banks*
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	15.065.260	-	-	15.065.260	15.325.442	*Consumer financing receivables - net*
Piutang pembiayaan murabahah - bersih	-	9.374.513	-	-	9.374.513	9.307.079	*Murabahah financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	881.418			881.418	892.571	*Financing lease receivables - net*
Piutang klaim asuransi	-	21.463	-	-	21.463	21.463	*Insurance claim receivables*
Piutang komisi asuransi	-	56.646	-	-	56.646	56.646	*Insurance commission receivables*
Piutang karyawan	-	23.903	-	-	23.903	20.026	*Employee receivables*
Aset derivatif	219.599	-	-	-	219.599	219.599	*Derivative assets*
Investasi dalam saham	-	-	650	-	650	650	*Investment in shares*
Jumlah aset keuangan	219.599	26.364.151	650	-	26.584.400	26.784.424	*Total financial assets*
Liabilitas keuangan							***Financial liabilities***
Pinjaman yang diterima	-	-	-	11.619.525	11.619.525	11.619.525	*Borrowings*
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	-	-	158.793	158.793	158.793	*Accrued interest expenses*
Bagi hasil sukuk mudharabah yang masih harus dibayar	-	-	-	2.009	2.009	2.009	*Accrued revenue sharing for mudharabah bonds*
Marjin mudharabah yang masih harus dibayar	-	-	-	1.191	1.191	1.191	*Accrued margin mudharabah*
Utang obligasi	-	-	-	8.432.979	8.432.979	8.642.177	*Bonds payable*
Utang kepada *dealer*	-	-	-	668.413	668.413	668.413	*Payables to dealers*
Utang premi asuransi	-	-	-	166.984	166.984	166.984	*Insurance premium payables*
Sukuk mudharabah	-	-	-	190.000	190.000	191.254	*Mudharabah Bonds*
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	-	21.239.894	21.239.894	21.450.346	*Total financial liabilities*

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

Nilai wajar kas dan kas di bank, piutang klaim asuransi, piutang komisi asuransi, utang kepada *dealer*, utang premi asuransi, pinjaman yang diterima dengan tingkat suku bunga tetap dan akan jatuh tempo kurang dari satu tahun, beban bunga yang masih harus dibayar, bagi hasil sukuk mudharabah yang masih harus dibayar dan marjin mudharabah yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

The fair value of cash on hand and in banks, insurance claim receivables, insurance commission receivables, payables to dealers, insurance premium payables, borrowings which bear fixed interest rate and will mature in less than one year, accrued interest expenses, accrued revenue sharing for mudharabah bonds and accrued margin mudharabah approximate their carrying amounts largerly due to short-term mature of these instruments.

Nilai wajar pinjaman yang diterima dengan tingkat suku bunga mengambang mendekati nilai tercatatnya karena tingkat suku bunganya sering ditinjau ulang.

The fair value of floating-rate borrowings approximate their carrying amounts because the interest rate is repriced frequently.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Nilai wajar piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah, piutang sewa pembiayaan, piutang karyawan dan pinjaman yang diterima dengan tingkat suku bunga tetap dan akan jatuh tempo lebih dari satu tahun dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The fair value of consumer financing receivables, murabahah financing receivable, finance lease receivables, employee receivables and borrowings which bear fixed interest rate and will mature in more than one year are determined by discounting cash flows using market interest rate of similar instruments as of 31 December 2017 and 2016.

Nilai wajar investasi dalam saham dinilai sebesar biaya perolehannya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

The fair value of investment in shares is carried at cost because its fair value cannot be reliably measured.

Nilai wajar utang obligasi dan sukuk mudharabah dinilai menggunakan harga kuotasi pasar untuk obligasi dan sukuk mudharabah Perseroan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

The fair value of bonds payable and sukuk mudharabah are calculated using quoted market price for the Company's bonds and sukuk mudharabah listed in the Indonesia Stock Exchange.

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan

Fair value hierarchy of financial instruments

Tabel berikut ini merupakan hirarki nilai wajar dari aset/liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

The table below sets out the fair value hierarchy of the financial assets/liabilities as of 31 December 2017 and 2016:

	2017					
	Nilai wajar - instrumen lindung nilai/ *Fair value - hedging instruments*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Tersedia untuk dijual/ *Available-for-sale*	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ *Other amortised cost*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan						***Financial assets***
Tingkat 2:						***Level 2:***
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	17.373.145	-	-	17.373.145	*Consumer financing receivables - net*
Piutang pembiayaan murabahah - bersih	-	8.606.837	-	-	8.606.837	*Murabahah financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	398.855			398.855	*Financing lease receivables - net*
Piutang karyawan	-	41.790	-	-	41.790	*Employee receivables*
Aset derivatif	85.680	-	-	-	85.680	*Derivative assets*
	85.680	26.420.627	-	-	26.506.307	
Liabilitas keuangan						***Financial liabilities***
Tingkat 1:						***Level 1:***
Utang obligasi	-	-	-	10.095.510	10.095.510	*Bonds payable*
Sukuk mudharabah	-	-	-	714.250	714.250	*Mudharabah bonds*
	-	-	-	10.809.760	10.809.760	
Tingkat 2:						***Level 2:***
Pinjaman yang diterima	-	-	-	10.544.286	10.544.286	*Borrowings*
Liabilitas derivatif	7.207	-	-	-	7.207	*Derivative liability*
	7.207	-	-	10.544.286	10.551.493	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

***Fair value hierarchy of financial instruments** (continued)*

Tabel berikut ini merupakan hirarki nilai wajar dari aset/liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (lanjutan):

The table below sets out the fair value hierarchy of the financial assets/liabilities as of 31 December 2017 and 2016 (continued):

	2016					
	Nilai wajar - instrumen lindung nilai/ *Fair value - hedging instruments*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Tersedia untuk dijual/ *Available-for-sale*	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ *Other amortised cost*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan						***Financial assets***
Tingkat 2:						***Level 2:***
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	15.325.442	-	-	15.325.442	*Consumer financing receivables - net*
Piutang pembiayaan murabahah - bersih	-	9.307.079	-	-	9.307.079	*Murabahah financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	892.571			892.571	*Financing lease receivables - net*
Piutang karyawan	-	20.026	-	-	20.026	*Employee receivables*
Aset derivatif	219.599	-	-	-	219.599	*Derivative assets*
	219.599	25.545.118	-	-	25.764.717	
Liabilitas keuangan						***Financial liabilities***
Tingkat 1:						***Level 1:***
Utang obligasi	-	-	-	8.642.177	8.642.177	*Bonds payable*
Sukuk mudharabah	-	-	-	191.254	191.254	*Mudharabah bonds*
	-	-	-	8.833.431	8.833.431	
Tingkat 2:						***Level 2:***
Pinjaman yang diterima	-	-	-	11.619.525	11.619.525	*Borrowings*

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada aset keuangan dan liabilitas keuangan yang ditransfer dari atau ke tingkat 1 dan/atau tingkat 3.

As of 31 December 2017 and 2016, there are no financial assets and financial liabilities transfer out of or into level 1 and/or level 3 .

38. AKTIVITAS INVESTASI NON-KAS

38. NON-CASH INVESTING ACTIVITY

	2017	2016	
Aktivitas investasi non-kas:			***Non-cash investing activity:***
Pengadaan aset tetap	10.290	911	*Acquisition of fixed asset*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. ASET/LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

39. ASSET/LIABILITY DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

Aset dan liabilitas dalam mata uang asing yang dimiliki Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company's assets and liabilities denominated in foreign currency are as follows:

	2017	2016	
Kas di bank			***Cash in banks***
USD (nilai penuh)	40.737	40.940	*USD (full amount)*
IDR (ekuivalen)	553	552	*IDR (equivalent)*
Pinjaman yang diterima			***Borrowings***
USD (nilai penuh)	(370.833.333)	(302.500.000)	*USD (full amount)*
IDR (ekuivalen)	(5.031.281)	(4.075.431)	*IDR (equivalent)*
Liabilitas neto USD (nilai penuh)	(370.792.596)	(302.459.060)	***Net liability USD (full amount)***
Liabilitas neto IDR (ekuivalen)	(5.030.728)	(4.074.879)	***Net liability IDR (equivalent)***

Perseroan telah menerapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan memiliki tingkat suku bunga mengambang (lihat Catatan 10 dan 15).

The Company has applied hedging policy to borrowings denominated in foreign currencies with floating interest rates (see Notes 10 and 15).

Atas aset dalam mata uang asing, jumlah laba selisih kurs yang diakui dalam laporan laba rugi pada tahun 2017 sebesar Rp769 (2016: Rp1.241).

For assets denominated in foreign currency, gain on foreign exchange recognised in the statement of profit or loss in 2017, amounted to Rp769 (2016: Rp1,241).

40. PROGRAM KOMPENSASI JANGKA PANJANG

40. LONG-TERM COMPENSATION PROGRAM

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Perusahaan Induk, telah meluncurkan program *Special Share Grant* ("SSG") berupa program saham yang diberikan kepada Senior Executive PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak secara selektif dan telah diberikan pada tanggal 7 Desember 2015.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Parent Company, has launched the Special Share Grant ("SSG") program in stock Grant program which was awarded to the Senior Executives of the PT Bank Danamon Tbk and its subsidiaries selectively and has been granted on 7 December 2015.

Karyawan yang memenuhi persyaratan akan dialokasikan sejumlah uang tunai yang langsung digunakan untuk membeli saham PT Bank Danamon Indonesia Tbk Saham dibeli atas nama masing-masing karyawan dengan masa tunggu tiga tahun terhitung mulai tanggal 1 Januari 2016 dan disimpan oleh kustodian independen.

Eligible employees are allocated a certain predetermined amount of cash and directly used to purchase the stocks of PT Bank Danamon Indonesia Tbk The stocks are purchased under the individual employees' name with three years holding period from 1 January 2016 and its put under an independent custodian.

Untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 jumlah yang telah dicatat ke laba rugi tahun berjalan adalah sebesar Rp1.579 (2016: Rp3.575).

For the year ended 31 December 2017 the amount already recorded in the current year's profit and loss amounted to Rp1,579 (2016: Rp3,575), respectively.

41. LIABILITAS KONTINJENSI

41. CONTINGENT LIABILITY

Perseroan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The Company does not have any significant contingent liability as of 31 December 2017 and 2016.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. KOMITMEN

Perseroan tidak memiliki komitmen yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

42. COMMITMENT

The Company does not have significant commitment as of 31 December 2017 and 2016.

43. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT SYARIAH

43. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION - SHARIA UNIT

	2017	2016	
ASET			***ASSETS***
Kas di bank	13.587	842	*Cash in bank*
Piutang pembiayaan murabahah - bruto	11.840.868	12.979.163	*Murabahah financing receivables - gross*
Marjin pembiayaan murabahah yang belum diakui	(2.531.043)	(3.124.040)	*Unearned murabahah financing income*
Bagian piutang pembiayaan murabahah yang dibiayai pihak berelasi - neto	(238.112)	-	*Portion of murabahah financing receivables financed by a related party - net*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(491.858)	(480.610)	*Allowance for impairment losses*
Piutang pembiayaan murabahah - neto	8.579.855	9.374.513	*Murabahah financing receivables - net*
Beban dibayar dimuka	1.801	729	*Prepaid expenses*
Piutang lain-lain - neto	8.207	19.407	*Other receivables - net*
Aset lain-lain	122.356	-	*Other assets*
JUMLAH ASET	8.725.806	9.395.491	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Dana investasi	6.613.958	7.426.875	*Investment funds*
Sukuk mudharabah	701.000	190.000	*Mudharabah bonds*
Beban yang masih harus dibayar	5.615	13.454	*Accrued expenses*
Liabilitas lain-lain	57.348	700.732	*Other liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	7.377.921	8.331.061	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Ekuitas	1.347.885	1.064.430	*Equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	8.725.806	9.395.491	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT SYARIAH (lanjutan)

43. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION - SHARIA UNIT (continued)

	2017	2016	
PENDAPATAN			***INCOME***
Pendapatan marjin	2.356.114	1.604.313	*Margin income*
Pendapatan lain-lain	239.739	275.598	*Other income*
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	2.595.853	1.879.911	***TOTAL OPERATING INCOME***
Bagi hasil sukuk dan pinjaman mudharabah	(828.018)	(633.402)	*Revenue sharing for mudharabah bonds and loans*
PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL	1.767.835	1.246.509	***OPERATIONAL INCOME AFTER REVENUE SHARING***
BEBAN			***EXPENSES***
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan murabahah	(692.541)	(625.842)	*Provision for impairment losses on murabahah financing receivables*
Gaji dan tunjangan	(402.391)	(307.756)	*Salaries and benefits*
Administrasi dan umum	(351.347)	(188.311)	*General and administrative*
Pemasaran	(99.189)	(54.366)	*Marketing*
Amortisasi biaya emisi sukuk, mudharabah, provisi dan administrasi atas pinjaman yang diterima	(1.849)	(1.447)	*Amortisation of mudharabah, bonds issuance, provision, and administration expense of borrowing*
Lain-lain	(2.377)	(817)	*Others*
JUMLAH BEBAN	(1.549.694)	(1.178.539)	***TOTAL EXPENSES***
LABA TAHUN BERJALAN	218.141	67.970	***INCOME FOR THE YEAR***

44. MANAJEMEN MODAL

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, sehingga Perseroan tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham.

Perseroan mempunyai komitmen untuk mengembalikan investasi pemegang saham dalam bentuk dividen kas. Sejak Penawaran Saham Perdana, Perseroan selalu membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya secara teratur setiap tahun dan juga telah menetapkan kebijakan dividen minimal sebesar 20% dari laba neto tahun berjalan dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan dana Perseroan pada tahun berikutnya dan kebijakan dividen yang diambil oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk selaku pemegang saham pengendali.

44. CAPITAL MANAGEMENT

The Company's objective in managing its capital is to keep the Company's capability in maintaining its going concern, so the Company could distribute the return to shareholders.

The Company has a commitment to deliver return on investment to its shareholders in the form of cash dividend. Since the Initial Public Offering, the Company has consistently distributed dividends to its shareholders every year and has also determined the minimum dividend policy of 20% from current year net income by still considering the Company's needs of funding in the following year and the dividend policy of PT Bank Danamon Indonesia Tbk as the controlling shareholder.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Dalam mengelola permodalan, Perseroan melakukan analisa secara bulanan untuk memastikan bahwa Perseroan tetap mengikuti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 28/POJK.05/2014 tertanggal 19 November 2014 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2014 tertanggal 19 November 2014 tentang Penyelenggaran Usaha Perusahaan Pembiayaan yang diantaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

- Modal disetor Perseroan minimum sebesar Rp100.000,
- Rasio permodalan Perseroan minimum 10%,

- Jumlah pinjaman yang dimiliki Perseroan dibandingkan modal sendiri dan pinjaman subordinasi dikurangi penyertaan maksimum 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

Beberapa rasio yang digunakan Perseroan untuk memonitor permodalan antara lain rasio imbal hasil ekuitas dan rasio solvabilitas.

Rasio imbal hasil ekuitas dipergunakan untuk mengetahui kemampuan Perseroan meraih laba dari modal yang ditanamkan dan dicerminkan melalui perbandingan antara laba neto dengan modal sendiri.

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya dengan menggunakan modal yang dimiliki.

***44. CAPITAL MANAGEMENT** (continued)*

In managing capital, the Company conducts monthly analysis to ensure that the Company complies with the Financial Service Authority Regulation No. 28/POJK.05/2014 dated 19 November 2014 regarding Business License of Multifinance Company and Finance Companies and Financial Service Authority Regulation No. 29/POJK.05/2014 dated 19 November 2014 regarding Conduct of Business of Multifinance Company which have some provisions as follows:

- *The Company's paid-up capital at minimum Rp100,000,*
- *The Company's equity amounting to minimum 10% of paid-up capital,*
- *The amount of the Company's loan to equity and subordinated loan deducted by investment is maximum 10 times, both for foreign and domestic loans.*

Several ratios used by the Company to monitor capital include return on equity ratio and solvability ratio.

Return on equity ratio is used to identify the Company's capability to earn profit from the invested equity and is reflected through the comparison between net income to equity.

Solvability ratio is used to identify the Company's capability to fulfill the Company's obligation through utilising its own capital.

45. OPERASI SEGMEN

Perseroan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk dan wilayah geografis. Laba atau rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen. Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama disajikan sebagai berikut:

45. OPERATING SEGMENT

The Company manages its business activities and identifies its reported segments based on product categories and geographic area. Profit or loss from each segment is used to measure performance of each segments' information concerning the main segments are set out as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. OPERASI SEGMEN (lanjutan) / ***45. OPERATING SEGMENT*** *(continued)*

	2017				
	Sepeda motor/ *Motorcycles*	Mobil/ *Cars*	Barang *durable* dan lainnya/ *Durable goods and others*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan pembiayaan konsumen	2.633.032	1.829.540	497.661	4.960.233	*Consumer financing income*
Marjin murabahah	1.904.543	451.569	2	2.356.114	*Murabahah margin*
Pendapatan sewa pembiayaan	4.055	94.978	-	99.033	*Financing leases income*
Beban bunga dan keuangan	(865.592)	(917.320)	(13.149)	(1.796.061)	*Interest expenses and financing charges*
Bagi hasil sukuk mudharabah	(38.547)	(1.774)	-	(40.321)	*Revenue sharing for mudharabah bonds*
Laba periode berjalan	1.666.614	400.765	396.427	2.463.806	*Income for the period*
Penyisihan kerugian penurunan nilai					*Provision for impairment losses*
Pembiayaan konsumen	(509.761)	(314.509)	(130.872)	(955.142)	*Consumer financing*
Pembiayaan murabahah	(567.544)	(124.996)	(1)	(692.541)	*Murabahah financing*
Sewa pembiayaan	(269)	(13.463)	-	(13.732)	*Financing leases*
Aset	14.047.483	10.313.836	1.632.634	25.993.953	*Assets*
Liabilitas	11.128.827	10.799.698	247.265	22.175.790	*Liabilities*

	2016				
	Sepeda motor/ *Motorcycles*	Mobil/ *Cars*	Barang *durable* dan lainnya/ *Durable goods and others*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan pembiayaan konsumen	2.918.931	1.649.234	151.316	4.719.481	*Consumer financing income*
Marjin murabahah	1.274.971	329.342	-	1.604.313	*Murabahah margin*
Pendapatan sewa pembiayaan	6.870	184.653	-	191.523	*Financing leases income*
Beban bunga dan keuangan	(1.033.807)	(901.423)	(2.189)	(1.937.419)	*Interest expenses and financing charges*
Bagi hasil sukuk mudharabah	(35.005)	(2.351)	-	(37.356)	*Revenue sharing for mudharabah bonds*
Laba tahun berjalan	1.527.672	379.854	73.555	1.981.081	*Income for the year*
Penyisihan kerugian penurunan nilai					*Provision for impairment losses*
Pembiayaan konsumen	(587.379)	(347.406)	(35.535)	(970.320)	*Consumer financing*
Pembiayaan murabahah	(512.707)	(113.135)	-	(625.842)	*Murabahah financing*
Sewa pembiayaan	(1.694)	(54.546)	-	(56.240)	*Financing leases*
Aset	13.819.000	11.079.930	578.337	25.477.267	*Assets*
Liabilitas	11.338.383	10.017.776	71.445	21.427.604	*Liabilities*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. OPERASI SEGMEN (lanjutan)

Berikut adalah informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama berdasarkan wilayah geografis:

45. OPERATING SEGMENT (continued)

The following tables present information concerning the main segments based on geographic area:

	2017									
	Jabodetabekser/ *Jabodetabekser*	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Sumatera/ *Sumatera*	Kalimantan/ *Kalimantan*	Sulawesi/ *Sulawesi*	Bali dan Nusa Tenggara/ *Bali and Nusa Tenggara*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan pembiayaan konsumen	1.116.862	524.073	438.547	492.854	1.030.310	486.916	575.520	295.151	4.960.233	*Consumer financing income*
Marjin murabahah	467.452	302.377	303.009	255.538	479.559	190.705	353.893	3.581	2.356.114	*Murabahah margin*
Pendapatan sewa pembiayaan	35.163	6.696	4.831	2.113	8.025	2.726	37.676	1.803	99.033	*Financing leases income*
Beban bunga dan keuangan	(464.611)	(185.512)	(148.992)	(216.060)	(319.196)	(137.898)	(255.162)	(68.630)	(1.796.061)	*Interest expenses and financing charges*
Bagi hasil sukuk mudharabah	(7.717)	(3.701)	(9.219)	(4.508)	(8.534)	(2.334)	(4.264)	(44)	(40.321)	*Revenue sharing for mudharabah bonds*
Beban penyusutan	(4.795)	(3.269)	(3.077)	(3.374)	(6.999)	(3.328)	(2.676)	(1.431)	(28.949)	*Depreciation expenses*
Laba tahun berjalan	485.335	269.520	277.570	163.943	499.956	252.634	324.294	118.908	2.392.160	*Income for the year*
Penyisihan kerugian penurunan nilai										*Provision for impairment losses*
Pembiayaan konsumen	(235.296)	(92.536)	(82.767)	(107.023)	(197.302)	(87.782)	(107.326)	(45.110)	(955.142)	*Consumer financing*
Pembiayaan murabahah	(142.376)	(115.444)	(78.593)	(87.130)	(112.524)	(41.360)	(113.431)	(1.683)	(692.541)	*Murabahah financing*
Sewa pembiayaan	(3.947)	(798)	(44)	(438)	(2.212)	(451)	(5.829)	(13)	(13.732)	*Financing leases*
Aset	6.037.964	2.832.273	2.697.147	3.013.157	5.328.750	1.889.873	3.730.911	1.064.943	26.595.018	*Assets*
Liabilitas	5.559.364	2.252.357	1.999.181	2.664.887	4.048.369	1.700.214	3.190.114	819.160	22.233.646	*Liabilities*

45. OPERASI SEGMEN (lanjutan)

Berikut adalah informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama berdasarkan wilayah geografis (lanjutan):

45. OPERATING SEGMENT (continued)

The following tables present information concerning the main segments based on geographic area (continued):

	2016									
	Jabodetabekser/ *Jabodetabekser*	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Sumatera/ *Sumatera*	Kalimantan/ *Kalimantan*	Sulawesi/ *Sulawesi*	Bali dan Nusa Tenggara/ *Bali and Nusa Tenggara*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan pembiayaan konsumen	1.136.754	527.078	418.411	510.784	883.782	440.168	525.233	277.271	4.719.481	*Consumer financing income*
Marjin murabahah	235.089	124.718	253.814	139.313	408.097	176.038	264.993	2.251	1.604.313	*Murabahah margin*
Pendapatan sewa pembiayaan	69.161	15.704	9.891	3.609	12.072	6.238	72.146	2.702	191.523	*Financing leases income*
Beban bunga dan keuangan	(570.272)	(211.464)	(166.581)	(243.608)	(297.387)	(119.726)	(266.761)	(61.620)	(1.937.419)	*Interest expenses and financing charges*
Bagi hasil sukuk mudharabah	(3.656)	(2.291)	(10.351)	(3.372)	(11.015)	(2.696)	(3.899)	(76)	(37.356)	*Revenue sharing for mudharabah bonds*
Beban penyusutan	(5.455)	(3.623)	(3.478)	(3.753)	(9.795)	(4.054)	(2.934)	(1.595)	(34.687)	*Depreciation expenses*
Laba tahun berjalan	343.480	187.795	278.622	138.846	418.575	224.748	301.492	99.173	1.992.731	*Income for the year*
Penyisihan kerugian penurunan nilai										*Provision for impairment losses*
Pembiayaan konsumen	(249.487)	(106.584)	(70.776)	(116.616)	(197.437)	(99.771)	(86.124)	(43.525)	(970.320)	*Consumer financing*
Pembiayaan murabahah	(104.521)	(62.094)	(83.466)	(69.019)	(158.404)	(57.386)	(89.761)	(1.191)	(625.842)	*Murabahah financing*
Sewa pembiayaan	(20.022)	(6.420)	(2.645)	(1.353)	(3.959)	(2.415)	(18.969)	(457)	(56.240)	*Financing leases*
Aset	5.837.425	2.732.434	2.887.328	3.093.019	4.859.647	1.955.618	3.720.169	1.099.590	26.185.230	*Assets*
Liabilitas	5.788.611	2.364.005	2.001.043	2.721.900	3.552.543	1.386.587	2.974.528	701.767	21.490.984	*Liabilities*

45. OPERASI SEGMEN (lanjutan) / *45. OPERATING SEGMENT (continued)*

Berikut adalah rekonsiliasi laba neto, aset dan liabilitas untuk segmen dilaporkan berdasarkan jenis produk:

The reconciliation of net income, assets and liabilities for reportable segments based on product categories as follows:

	2017	2016	
Laba untuk segmen dilaporkan	2.463.806	1.981.081	*Income for reportable segments*
Jumlah yang tidak dialokasikan	(1.054.656)	(971.730)	*Unallocated amounts*
Laba tahun berjalan	1.409.150	1.009.351	*Income for the year*
Aset untuk segmen dilaporkan	25.993.953	25.477.267	*Assets for reportable segments*
Jumlah yang tidak dialokasikan	3.498.980	2.165.837	*Unallocated amounts*
Aset	29.492.933	27.643.104	*Assets*
Liabilitas untuk segmen dilaporkan	22.175.790	21.427.604	*Liabilities for reportable segments*
Jumlah yang tidak dialokasikan	1.571.728	1.238.301	*Unallocated amounts*
Liabilitas	23.747.518	22.665.905	*Liabilities*

Berikut adalah rekonsiliasi laba neto, aset dan liabilitas untuk segmen dilaporkan berdasarkan wilayah geografis:

The reconciliation of net income, assets and liabilities for reportable segments based on geographic area as follows:

	2017	2016	
Laba untuk segmen dilaporkan	2.392.160	1.992.731	*Income for reportable segments*
Jumlah yang tidak dialokasikan	(983.010)	(983.380)	*Unallocated amounts*
Laba periode berjalan	1.409.150	1.009.351	*Income for the period*
Aset untuk segmen dilaporkan	26.595.018	26.185.230	*Assets for reportable segments*
Jumlah yang tidak dialokasikan	2.897.915	1.457.874	*Unallocated amounts*
Aset	29.492.933	27.643.104	*Assets*
Liabilitas untuk segmen dilaporkan	22.233.646	21.490.984	*Liabilities for reportable segments*
Jumlah yang tidak dialokasikan	1.513.872	1.174.921	*Unallocated amounts*
Liabilitas	23.747.518	22.665.905	*Liabilities*

46. SALING HAPUS / *46. OFFSETTING*

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus pada laporan posisi keuangan.

Perseroan memiliki pinjaman dan surat berharga yang diterbitkan yang dijamin dengan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen dan murabahah (lihat Catatan 5 dan 6), yang menjadi subyek untuk memenuhi *netting arrangements* dan perjanjian serupa, yang tidak saling hapus pada laporan posisi keuangan.

As at 31 December 2017 and 2016, there is no financial assets and liabilities that are subject to offsetting in the statements of financial position.

The Company has borrowing and securities issued collaterised by fiduciary of consumer and murabahah financing receivable (refer to Note 5 and 6), which are subject to enforceable netting arrangements and similar agreements, that are not set off in the statements of financial position.

46. SALING HAPUS (lanjutan)

Perseroan memiliki aset dan liabilitas keuangan derivatif yang tunduk pada perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto, dimana perjanjian antara Perseroan dan pihak *counterparty* memperbolehkan penyelesaian neto atas aset dan liabilitas keuangan tersebut ketika kedua pihak memilih untuk menyelesaikan dengan dasar neto. Ketika kedua pihak tidak memilih untuk menyelesaikan secara neto, aset dan liabilitas keuangan diselesaikan dengan dasar bruto, akan tetapi masing-masing pihak dalam perjanjian induk mempunyai opsi untuk menyelesaikan jumlah-jumlah tersebut dengan dasar neto pada peristiwa di mana terjadi gagal bayar salah satu pihak.

***46. OFFSETTING** (continued)*

The Company has derivative assets and liabilities that are subject to enforceable master netting arrangements whereas the agreement between the Company and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both elect to settle on a net basis. Otherwise, financial assets and liabilities will be settled on a gross basis. However, each party to the master netting agreement will have the option to settle such amount on a net basis in the event of default of the other party.

47. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2017 sebagai berikut :

- PSAK 69 “Agrikultur”
- Amandemen PSAK 2 “Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan”
- Amendemen PSAK 13 "Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi"
- Amandemen PSAK 16 “Aset Tetap”

- Amandemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi”
- Amendemen PSAK 53 "Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 15 “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”
- Penyesuaian Tahunan PSAK 67 “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2018.

- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2019.

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 “Sewa”
- Amendemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 62 “Kontrak asuransi”
- Amendemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2020.

47. ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2017 as follows :

- *SFAS 69 “Agriculture”*
- *The amendments to SFAS 2 “Statements of Cash Flows about Disclosure Initiative”*
- *The amendments to SFAS 13 "Invesment Property about Transfers of Investment Property"*
- *The amendments to SFAS 16 “Property, Plant and Equipment”*
- *The amendments to SFAS 46 “Income Tax about Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss”*
- *The amendments to SFAS 53 "Shared Based Payments about Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions"*
- *Annual Improvements to SFAS 15 “Investments in Associates and Joint Ventures”*
- *Annual Improvements to SFAS 67 “Disclosures of Interests in Other Entities”*

The above standards will be effective on 1 January 2018.

- *ISFAS 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"*

The above standards will be effective on 1 January 2019.

- *SFAS 71 "Financial Instruments"*
- *SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers"*

- *SFAS 73 “Leases”*
- *The amendments to SFAS 15 "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"*

- *The amandements to SFAS 62 "Insurance contract"*
- *The amendments to SFAS 71 "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation"*

The above standards will be effective on 1 January 2020.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and 2016,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Pada saat penerbitan laporan keuangan Perseroan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perseroan.

47. ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE *(continued)*

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.

Referensi SEOJK

Nomor 30-SEOJK.04-2016: Laporan Tahunan Perusahaan Publik

Keterangan	Halaman
I. Ketentuan Umum	
1. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi infestor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	
2. Seiring dengan perkembangan Pasar Modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	
3. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informasi dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik dalam menyusun Laporan Tahunan.	
II. Bentuk Laporan Tahunan	
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	√
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	√
3. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf	√
III. Isi Laporan Tahunan	
1. Ketentuan Umum	
a. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:	
1) ikhtisar data keuangan penting;	10-11
2) informasi saham (jika ada);	16-25, 230-234
3) laporan Direksi;	57-69
4) laporan Dewan Komisaris;	51-53
5) profil Emiten atau Perusahaan Publik;	75
6) analisis dan pembahasan manajemen;	132-201
7) tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	205-398
8) tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	403-413
9) laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	442-574
10) surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	414-416
b. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;	√
2. Uraian isi Laporan Tahunan	
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting **Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:**	
1) Pendapatan/penjualan;	10
2) Laba bruto;	10
3) Laba (rugi);	10
4) Jumlah laba (rugi) yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	10
5) Total laba (rugi) komprehensif;	10
6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	10
7) laba (rugi) per saham;	10
8) jumlah aset;	11

Referensi SEOJK

Nomor 30-SEOJK.04-2016: Laporan Tahunan Perusahaan Publik

Keterangan	Halaman
9) jumlah liabilitas;	11
10) jumlah ekuitas;	11
11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	11
12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	11
13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan;	11
14) rasio lancar;	11
15) rasio liabilitas terhadap ekuitas;	11
16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset;	11
17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	11
b. Informasi Saham **Inormasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:**	
1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	16-17
a) jumlah saham yang beredar;	16
b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	16
c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	16
d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	16
Informasi pada huruf a) diungkapkan oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek;	16
Informasi pada huruf b), huruf c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;	16
2) dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	
a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	17-20
b) rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham;	17-20
c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan	17-20
d) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	17-20
3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan	N/A
4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut;	N/A
c. Laporan Direksi **Laporan Direksi paling sedikit memuat:**	
1) Uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:	
a) Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	58-59
b) Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan;	59-63
c) Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	58
2) Gambaran tentang prospek usaha;	66-74
3) Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	64
4) Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);	69
d. Laporan Dewan Komisaris **Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:**	
1) Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;	52
2) pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	52
3) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;	52
4) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	52
5) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan	53
6) frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;	52

Keterangan	Halaman
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik **Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:**	**6-7; 75**
1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	
2) akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	
a) alamat;	75
b) nomor telepon;	75
c) nomor faksimili;	75
d) alamat surat elektronik; dan	75
e) alamat Situs Web;	26; 75
3) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	6-7
4) visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	44
5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	8
6) struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	76-77
7) profil Direksi, paling sedikit memuat:	
a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya;	92-96
b) foto terbaru;	92-96
c) usia;	92-96
d) kewarganegaraan;	92-96
e) riwayat pendidikan;	92-96
f) riwayat jabatan, meliputi informasi:	92-96
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	92-96
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	92-96
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	92-96
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan	92-96
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;	92-96
8) profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	
a) nama;	78-83
b) foto terbaru;	78-83
c) usia;	78-83
d) kewarganegaraan;	78-83
e) riwayat pendidikan;	78-83
f) riwayat jabatan, meliputi informasi:	78-83
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	78-83
(2) dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	78-83
(3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	78-83
(4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	78-83
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);	78-83
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan	78-83
i) pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	240-241

Referensi SEOJK
Nomor 30-SEOJK.04-2016: Laporan Tahunan Perusahaan Publik

Keterangan	Halaman
9) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	Tidak ada perubahan
10) jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;	166-167
11) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:	
a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	232
b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan	78-83, 92-96
c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	232
12) jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	
a) kepemilikan institusi lokal;	233
b) kepemilikan isntitusi asing;	233
c) kepemilikan indiviidu lokal; dan	233
d) kepemilikan individu asing;	233
13) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	12
14) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	12; 14-15
15) kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	17-20
16) kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada);	20-25
17) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal;	27
18) dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan	349-350
19) penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat:	40-43
a) nama penghargaan dan/atau sertifikasi;	40-43
b) badan atau lembaga yang memberikan; dan	40-43
c) masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (kalau ada);	N/A
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen **Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:**	
1) tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	
a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas dan perkembangannya;	142-150
b) pendapatan/penjualan; dan	142-150
c) profitabilitas;	142-150
2) kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	
a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	176-180
b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	180-184
c) ekuitas;	184
d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif;	184-188
e) arus kas;	188-189
3) kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	189-190
4) tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	190-191

Keterangan		Halaman
5)	struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	191-192
6)	bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	
	a) tujuan dari ikatan tersebut;	192
	b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;	192
	c) mata uang yang menjadi denominasi; dan	192
	d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	192
7)	bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	
	a) jenis investasi barang modal;	192
	b) tujuan investasi barang modal; dan	192
	c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	192
8)	informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	193
9)	prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	193
10)	perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	
	a) pendapatan/penjualan;	192
	b) laba (rugi);	192
	c) struktur modal (capital structure); atau	192
	d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	192
11)	target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	
	a) pendapatan/penjualan;	192-193
	b) laba (rugi);	N/A
	c) struktur modal (capital structure);	192-193
	d) kebijakan dividen; atau	192-193
	e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	192-193
12)	aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	152-156; 194
13)	uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:	
	a) kebijakan dividen;	195
	b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;	195
	c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan	11, 195
	d) jumlah dividen per tahun yang dibayarkan;	195
14)	realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	
	a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	196; 229-230
	b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	N/A
15)	informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:	
	a) tanggal, nillai dan obyek transaksi;	196-197, 201, 336-337
	b) nama pihak yang melakukan transaksi;	196-197, 201, 336-337
	c) sifat hubungan Afiliasi (jika ada);	196-197, 201, 336-337
	d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan	196-197, 201, 336-337
	e) pemenuhan ketentuan terkait;	196-197, 201, 336-337

Referensi SEOJK
Nomor 30-SEOJK.04-2016: Laporan Tahunan Perusahaan Publik

Keterangan	Halaman
16) perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	198-200
17) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	200-201
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik **Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:**	
1) Direksi, mencakup antara lain:	
a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	278-280
b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;	274
c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;	297-299
d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut;	244-245; 300-301
e) informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi:	225-230
(1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan	225-230
(2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan;	225-230
f) informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi:	225-230
(1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan	225-230
(2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan	225-230
g) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi;	N/A
2) Dewan Komisaris, mencakup antara lain:	
a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	235-244
b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris;	236
c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris;	297-299
d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut;	244-245; 300-301
e) kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi:	295-296
(1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	295-296
(2) kriteria yang digunakan; dan	295-296
(3) pihak yang melakukan penilaian;	295-296
f) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan	N/A
g) dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai:	Perusahaan memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi
(1) alasan tidak dibentuknya komite; dan	-
(2) prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;	297-299
3) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	
a) Nama;	97-99; 391
b) Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan	392
c) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	393-395
4) Komite Audit, mencakup antara lain:	
a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	80; 84-85
b) usia;	80; 84-85
c) kewarganegaraan;	80; 84-85
d) riwayat pendidikan;	80; 84-85
e) riwayat jabatan, meliputi informasi:	80; 84-85
(1) dasar hukum penunjukkan sebagai anggota komite;	80; 84-85
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	80; 84-85
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	80; 84-85
f) periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	252

Keterangan			Halaman
	g)	pernyataan independensi Komite Audit;	251
	h)	kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;	255
	i)	pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	255
	j)	pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	254
5)	komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain:		
	a)	nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	78-83; 86-91
	b)	usia;	78-83; 86-91
	c)	kewarganegaraan;	78-83; 86-91
	d)	riwayat pendidikan;	78-83; 86-91
	e)	riwayat jabatan, meliputi informasi:	
		(1) dasar hukum penunjukkan sebagai anggota komite;	78-83; 86-91
		(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	78-83; 86-91
		(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	78-83; 86-91
	f)	periode dan masa jabatan anggota komite;	259
	g)	uraian tugas dan tanggung jawab;	260; 266; 271
	h)	pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;	258; 264
	i)	pernyataan independensi komite;	258-259; 264-265; 270-271
	j)	kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	261-262; 267-268; 272-273
	k)	pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	261; 267; 272
	l)	uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	260-261; 266-267; 272
6)	Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:		
	a)	Nama;	100; 358
	b)	Domisili;	100; 358
	c)	Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
		(1) Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan	359
		(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	100; 358
	d)	Riwayat pendidikan;	100; 358
	e)	Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan	100; 358
	f)	Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	361
7)	Unit Audit Internal, mencakup antara lain:		
	a)	Nama kepala Unit Audit Internal;	344
	b)	Riwayat jabatan meliputi informasi:	
		(1) Dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan	343
		(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	344
	c)	Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	344-345
	d)	Pendidikan dan/atau pelatihan dalam tahun buku;	344-345
	e)	Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;	345
	f)	Uraian tugas dan tanggung jawab;	343
	g)	pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan	342
	h)	uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	346
8)	uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:		
	a)	pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan	322-324
	b)	tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	324-325

Referensi SEOJK

Nomor 30-SEOJK.04-2016: Laporan Tahunan Perusahaan Publik

Keterangan	Halaman
9) sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	
a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	304-312
b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan	312-320
c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	312-320
10) perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:	
a) pokok perkara/gugatan;	373-376
b) status penyelesaian perkara/gugatan;	373-376
c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	373-376
11) informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	377
12) informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	
a) pokok-pokok kode etik;	367-369
b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	367-369
c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	367-369
13) informasi mengenai budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	45
14) uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai:	
a) jumlah saham dan/atau opsi;	
b) jangka waktu pelaksanaan;	195
c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	195
d) harga pelaksanaan;	195
15) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:	195
a) cara penyampaian laporan pelanggaran;	369
b) perlindungan bagi pelapor;	370
c) penanganan pengaduan;	369-370
d) pihak yang mengelola pengaduan; dan	369
e) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:	
(1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	371
(2) tindak lanjut pengaduan;	371
16) penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atauPerusahaan Publik, meliputi:	
a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	N/A
b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	N/A
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	
1) Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:	
a) Lingkungan hidup, antara lain:	
(1) penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang;	406
(2) sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik;	N/A
(3) mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan	N/A
(4) sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki;	407
b) praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, antara lain:	
(1) kesetaraan gender dan kesempatan kerja;	407
(2) sarana dan keselamatan kerja;	408
(3) tingkat perpindahan (turn-over) karyawan;	407
(4) tingkat kecelakaan kerja;	408
(5) pendidikan dan/atau pelatihan;	408
(6) remunerasi; dan	N/A

Keterangan	Halaman
(7) mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan;	N/A
c) pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain:	
(1) penggunaan tenaga kerja lokal;	N/A
(2) pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi;	409
(3) perbaikan sarana dan prasarana sosial;	397
(4) bentuk donasi lainnya; dan	409-410
(5) komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada);	N/A
d) tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain:	
(1) kesehatan dan keselamatan konsumen;	410
(2) informasi barang dan/atau jasa; dan	8; 410
(3) sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen,	411
2) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (sustainability report), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan	N/A
3) Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan;	N/A
i. Laporan Keuangan Tahunan **Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan**	442-574
j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan **Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.**	414-415

Halaman ini sengaja dikosongkan

Laporan Tahunan 2017

Driving Innovation and Growth

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
The Landmark I Floor 26-31
Jl. Jenderal Sudirman No. 1
Jakarta 12910
Phone : +6221 5296 3322,
+6221 5296 3232
Facsimile : +6221 5296 4159
Website : www.adira.co.id